

# BEST PRACTICES TO STRENGTHEN THE GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Praktik Terbaik Demi Memperkuat  
Tata Kelola Perusahaan yang Baik



20  
19

ANNUAL  
REPORT  
LAPORAN TAHUNAN

## About Annual Report

### Tentang Laporan Tahunan

The 2019 Annual Report of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk is published as a form of Disclosure of Public Information to the investors, public in general, regulators, relevant authorities, and other stakeholder. The Annual Report discusses the Company's performance and management conducted during the reporting fiscal year.

Guidelines for the preparation of Annual Report materials refer to the Regulation of Financial Services Authority No. 29/POJK.04/2016 dated July 29, 2016, regarding Annual Report of Issuer or Public Company, Circular Letter of Financial Services Authority No.30/SEOJK.04/2016 regarding Form and Contents of Annual Report of Issuer or Public Company, and Decree of Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 regarding Regulation No. I-E on Obligation to Submit Information.

The 2019 Annual Report of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk is presented bilingually, in Bahasa Indonesia and English, uses font types and sizes that are easy to read, and is printed with good quality. The report can be downloaded as well from the official website of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk: [www.nusakonstruksi.com](http://www.nusakonstruksi.com).

Laporan Tahunan PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk Tahun Buku 2019, diterbitkan sebagai bentuk Keterbukaan Informasi Publik yang ditujukan bagi investor, masyarakat, regulator, otoritas terkait serta pemangku kepentingan lainnya mengenai kinerja dan pengelolaan Perusahaan sepanjang tahun buku pelaporan.

Adapun pedoman penyusunan dan penyampaian materi Laporan Tahunan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tanggal 29 Juli 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Peraturan Nomor I-E mengenai Kewajiban Penyampaian Informasi.

Laporan Tahunan 2019 PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dipahami serta dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan ini juga dapat diunduh di *website* resmi PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk yaitu [www.nusakonstruksi.com](http://www.nusakonstruksi.com)

---

## Disclaimer

### Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

This annual report contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policies, as well as objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the prevailing laws and regulations, excluding historical matters.

Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that may cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this Annual Report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business.

This annual report contains the word "Company", hereinafter referred to PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, as a company that runs business in the field of Construction, Energy, Mining, and Real Estate/Property.

The word "Company" is at times used to simply refer to PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk in general.

Note:

The system of writing numbers in all tables in this annual report uses the number writing system in English.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis.

Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material yang berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi akan mendatang Perusahaan serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk yang menjalankan bisnis di bidang Konstruksi, Energi, Pertambangan dan *Real Estate/Properti*.

Adakalanya kata "Perusahaan" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk secara umum.

Catatan:

Sistem penulisan angka dalam semua tabel di dalam laporan tahunan ini menggunakan sistem penulisan angka dalam Bahasa Inggris

## Theme Continuity

Kesinambungan Tema



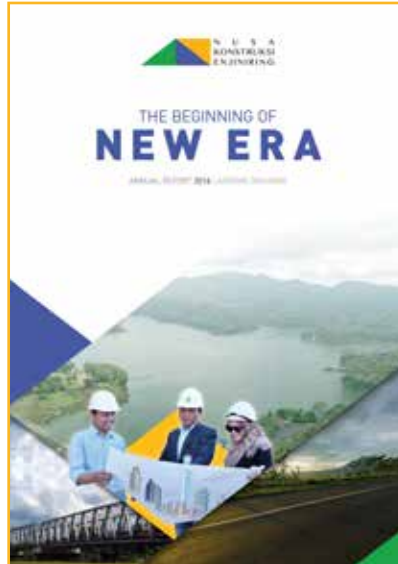
### EXPANDING TOWARDS GREATER VISION

In 2015, NKE reached an exciting milestone in achieving our diversification strategy which is the signing of a new joint venture with Australian mining company, PT Macmahon Mining Services. This joint operation will begin work at Martabe in North Sumatra in early 2016 and is the inspiration for this year's Annual Report: Expanding towards Greater Vision. Our prospects for Construction remain very strong, with over 43 contracts on our order book, worth over 7,733.82 billion rupiah. NKE continues to attract prestigious and landmark projects and is increasingly working with international giants like Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd. and Tokyu Land. The Construction industry in Indonesia is forecast to grow faster than any other Asian country over the medium term, while Jakarta is set to become the number one city in Asia for construction. Given current conditions and our recent acquisition, NKE is well on the way to becoming a world class conglomerate poised to expand into new markets.

### BERKEMBANG MENCAPAI VISI LEBIH BESAR

Pada tahun 2015, NKE membuat tonggak sejarah baru dengan tercapainya strategi diversifikasi Perseroan, yakni penandatanganan sebuah kerjasama operasional baru dengan perusahaan tambang Australia, PT Macmahon Mining Services. Strategi diversifikasi tersebut menjadi inspirasi Perseroan untuk Laporan Tahunan 2015: Berkembang Mencapai Visi Lebih Besar. Prospek usaha Perseroan dalam bidang konstruksi sangat kuat, dengan lebih dari 43 kontrak pada daftar proyek kami, atau senilai lebih dari Rp7.733,82 miliar. NKE terus menghasilkan proyek yang bergengsi dan ternama serta meningkatkan kerjasama dengan perusahaan besar berkelas internasional seperti Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd. dan Tokyu Land. Pertumbuhan industri konstruksi di Indonesia diprediksi akan tumbuh cepat dibandingkan dengan negara-negara Asia dalam jangka waktu dekat. Selain itu Jakarta dipersiapkan untuk menjadi kota nomor satu di Asia untuk konstruksi. Mengingat kondisi Perseroan saat ini dan akuisisi yang dilakukan tahun ini, NKE yakin akan menjadi perusahaan kelas dunia dan siap memperluas usaha ke pasar yang baru

20



16

#### **THE BEGINNING OF NEW ERA**

Welcoming a new era, the Company conducts expansion and developed various infrastructure projects throughout the territory of Indonesia. NKE also contributes in Indonesia's development by constructing dams, irrigation channel, ports, flood mitigation, coastal protection and river normalization project. For its contribution, the Company gained recognition due to its large projects, such as the Antokkan irrigation project (Padang, West Sumatera), Hasanuddin Airport Runway project (Makassar, South Sulawesi), Indonesia Stock Exchange Building (Jakarta), Grand Indonesia Complex (Jakarta), Dharmawangsa Hotel (Jakarta), and Amartapura Apartment (Karawaci, Tangerang).

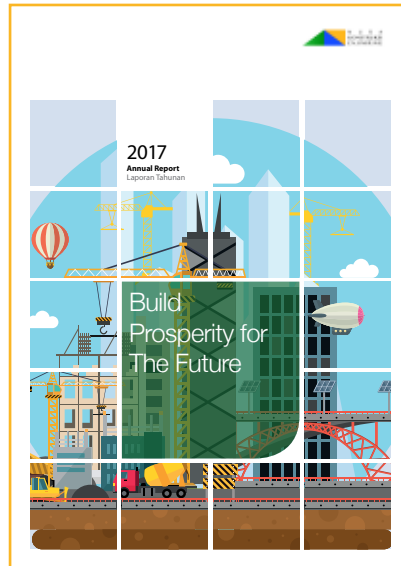
#### **MEMULAI ERA BARU**

Memasuki era baru, Perseroan melakukan ekspansi dan mengerjakan berbagai macam proyek infrastruktur di berbagai wilayah di nusantara. NKE turut berkontribusi dalam pembangunan di Indonesia dengan membuat bendungan, kanal irigasi, pelabuhan, mitigasi banjir, pelindung pesisir dan proyek normalisasi sungai. Atas kontribusinya, Perseroan menerima pengakuan untuk proyek yang besar seperti proyek irigasi Antokkan (Padang, Sumatra Barat), Proyek Runway di Bandar Udara Hasanuddin (Makassar, Sulawesi Selatan), Gedung Bursa Efek Indonesia (Jakarta), Komplek Grand Indonesia (Jakarta), Hotel Dharmawangsa (Jakarta), dan Apartemen Amartapura (Karawaci, Tangerang).

## Theme Continuity

Kesinambungan Tema

20 17



### BUILD PROSPERITY FOR THE FUTURE

Commitment of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk to continuously taking part in the development of the nation is realized during 2017 through the unyielding participation of NKE in various potential projects, among others, the construction of Gubeng Mixed Use Development building, Surabaya, Balikpapan-Samarinda toll road, infrastructure works of Syamsudin Noor Airport of Banjarmasin, and Bailey Bridge - SRL District. In 2017, the Company carried out new joint operations (JO) with other construction companies for several projects, such as Infrastructure Development in Tiku Beach, Padang (JO with APL), Normalization for Flood Control of Batang Aga River, Padang, and Rehabilitation of D.I Lambunu Irrigation Network (MYC), Kab. Parigi Moutong (JO with WIKA), as well as development of Chadstone Apartment (MEP) (JO with CNQC). All obtained projects and established joint ventures served as NKE's contribution in building and improving prosperity for the people of Indonesia as well as the Company for the future

### MEMBANGUN KEMAKMURAN DI MASA DEPAN

Komitmen PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk untuk terus ikut menjadi bagian dari pembangunan negeri selama tahun 2017 diwujudkan melalui agresivitas keikutsertaan NKE dalam berbagai proyek potensial, di antaranya pembangunan gedung Gubeng *Mixed Use Development*, Surabaya, jalan tol Balikpapan - Samarinda, pekerjaan infrastruktur Bandara Syamsudin Noor Banjarmasin, hingga pembangunan Jembatan Bailey - Distrik SRL. Pada tahun 2017 Perseroan telah berhasil melakukan *Joint Operation* (JO) baru dengan perusahaan konstruksi lain dalam beberapa proyek seperti Pengamanan Pantai Tiku, Padang (JO dengan APL), Normalisasi Sungai Batang Aga, Padang dan Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I Lambunu (MYC) Kab. Parigi, Moutong (JO dengan WIKA), serta pembangunan Chadstone Apartment (MEP) (JO dengan CNQC). Seluruh proyek dan ventura bersama yang dilakukan merupakan bentuk kontribusi Perseroan dalam berpartisipasi membangun dan meningkatkan kemakmuran bagi masyarakat Indonesia dan Perseroan di masa depan

20 18



#### **FOCUSING ON STRENGTHENING PERFORMANCE**

The year of 2018 poses a challenge for the national construction industry. Amid the incessant development of infrastructure in the past five years, the construction sector still faces anomalies in terms of performance. The background of such situation is the multi-year characteristics of construction projects so that construction companies with strong cash flows will play an important role in maintaining the pace of business performance. Through comprehensive business analysis and by measuring its business capacity and capability, PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk organized business performance in 2018 so as to be stronger than in previous years. This organization of business performance included, among others, the continuous improvement of operating revenues through the acquisition of new contracts, innovations for efficiency to minimize contract expenses, and optimization of assets to obtain recurring income. To that end, the theme "Focusing on Strengthening Performance" in the Company's 2018 Annual Report represents the spirit and business vision of NKE upheld throughout the 2018 fiscal year.

#### **FOKUS PADA PENGUATAN KINERJA**

Tahun 2018, merupakan tahun yang menantang bagi industri konstruksi nasional. Di tengah gencarnya pembangunan infrastruktur dalam kurun waktu lima tahun terakhir, sektor konstruksi masih dihadapi oleh anomali dari segi kinerja. Latar belakang terjadinya situasi tersebut dipengaruhi oleh karakteristik proyek konstruksi yang bersifat *multi years* sehingga perusahaan konstruksi dengan *cashflow* yang kuat akan memainkan peranan penting dalam mempertahankan laju kinerja bisnis. Melalui analisis bisnis secara komprehensif serta dengan menakar kapasitas dan kapabilitas bisnis, PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk di tahun 2018 melakukan penataan kinerja usaha agar lebih kuat dari tahun-tahun sebelumnya. Penataan tersebut meliputi kinerja bisnis antara lain pendapatan usaha melalui perolehan kontrak baru terus ditingkatkan, inovasi untuk efisiensi demi menekan beban kontrak serta optimalisasi aset guna mendapatkan *recurring income*. Untuk itu, tema "*Focusing On Strenghtening Performance*" pada Laporan Tahunan Perusahaan merepresentasikan semangat serta visi bisnis NKE sepanjang tahun buku 2018

## Theme Continuity

Kesinambungan Tema

# 20



# 19

### **BEST PRACTICES TO STRENGTHEN THE GOOD CORPORATE GOVERNANCE**

We have faced various challenges successfully, and now, our best practices have become a robust foundation for us in the implementation of Good Corporate Governance. Armed with vast experience and expertise, NKE is optimistic that it will become a company that excels in diversifying construction, engineering, and investment businesses in Indonesia.

### **PRAKTIK TERBAIK DEMI MEMPERKUAT TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK**

Berbagai tantangan yang menghadang telah kami lalui dengan sukses, kini praktik terbaik yang kami jalani menjadi dasar kuat dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik, berbekal pengalaman dan keahlian yang dimiliki, NKE optimis menjadi perusahaan yang unggul dalam melakukan diversifikasi bisnis konstruksi, enjiniring, dan investasi di Indonesia.



## Table of Contents

### Daftar Isi

- **ABOUT ANNUAL REPORT / TENTANG LAPORAN TAHUNAN**
- **DISCLAIMER / SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB**
- **THEME CONTINUITY / KESINAMBUNGAN TEMA LAPORAN TAHUNAN**

#### PERFORMANCE HIGHLIGHTS / KILAS KINERJA

- 12 Significant Events / Peristiwa Penting
- 13 Awards & Certifications / Penghargaan & Sertifikasi
- 14 Company Achievements in 2019 / Pencapaian Perusahaan 2019
- 15 Acquisition of Contract in 2019 / Perolehan Kontrak 2019
- 16 Financial Performance / Kinerja Keuangan
- 18 Charts of Financial Data Highlights / Grafik Ikhtisar Data Keuangan
- 19 Information for Investors / Informasi Bagi Investor
- 21 Information of Other Securities / Informasi Efek Lain

#### MANAGEMENT REPORT / LAPORAN MANAJEMEN

- 24 Board of Commissioners' Report / Laporan Dewan Komisaris
- 30 Board of Directors' Report / Laporan Direksi
- 39 Statement Regarding the Responsibility of the Board of Commissioners and the Board of Directors / Laporan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Tahunan

#### COMPANY PROFILE / PROFIL PERUSAHAAN

- 42 Corporate Identity / Identitas Perusahaan
- 43 Nusa Konstruksi Enjiniring at Glance / Sekilas Nusa Konstruksi Enjiniring
- 44 Milestones / Jejak Langkah
- 46 Vision and Mission / Visi dan Misi
- 47 Corporate Values / Nilai-Nilai Perusahaan
- 48 Line of Business / Bidang Usaha
- 48 Business Activities / Kegiatan Usaha
- 49 Business Pillar / Pilar Bisnis

- 50 Organization Structure / Struktur Organisasi
- 52 Board of Commissioners' Profile / Profil Dewan Komisaris
- 56 Basis of Appointment and Term of Office of Board of Commissioners / Dasar Pengangkatan dan Masa Jabatan Dewan Komisaris
- 56 Basis of Initial Appointment of Independent Commissioner / Dasar Penunjukkan Pertama Kali Komisaris Independen
- 56 Education and Training Activities of Board of Commissioners / Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris
- 57 Board of Directors' Profile / Profil Direksi
- 61 Basis of Appointment and Term of Office of Board of Directors / Dasar Pengangkatan dan Masa Jabatan Direksi
- 61 Education and Training Activities of Board of Directors / Pendidikan dan Pelatihan Direksi
- 62 Profile of Executive Officers One Level Below the Board of Directors / Profil Pejabat Satu Tingkat Dibawah Direksi
- 65 Shareholder's Composition / Informasi Pemegang Saham
- 66 Share Listing Chronology / Kronologi Pencatatan Saham
- 66 Other Securities Listing Chronology / Kronologi Pencatatan Efek Lain
- 67 Information on Company Supporting Institutions / Informasi Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan
- 68 Company Group Structure / Struktur Grup Perusahaan
- 69 Information on Name and Address of Subsidiaries / Informasi Nama dan Alamat Kantor Anak Perusahaan
- 70 Operational Area / Wilayah Operasi
- 71 Information of NKE Website / Informasi Website NKE

#### OVERVIEW ON BUSINESS SUPPORTS / TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

- 74 Human Capital / Sumber Daya Manusia
- 87 Occupational Health, Safety, and Environment (OHSE) / Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L)
- 91 Information Technology / Teknologi Informasi
- 93 Green Building and Construction / Bangunan dan Konstruksi Hijau

## Table of Contents

Daftar Isi

### MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS / ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

- 100 Macroeconomic and Industrial Overview / Tinjauan Makroekonomi dan Industri
- 101 Operational Overview Per Business Segment / Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
- 101 Productivity per Business Segment / Produktivitas per Segmen Usaha
- 101 Profitability Per Business Segment / Profitabilitas Per Segmen Usaha
- 102 Financial Performance Analysis / Analisis Kinerja Keuangan
- 103 Financial Position / Posisi Keuangan
- 105 Liabilities / Liabilitas
- 106 Equity / Ekuitas
- 107 Liabilities and Equity / Liabilitas dan Ekuitas
- 107 Statements of Profit or Loss / Laporan Laba Rugi
- 110 Statements of Cash Flows / Laporan Arus Kas
- 110 Solvency / Kemampuan Membayar Utang
- 111 Profitability Ratio / Rasio Profitabilitas
- 112 Receivables Collectability Rate / Tingkat Kolektibilitas Piutang
- 112 Capital Structure and Management Policy on Capital Structure / Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
- 114 Management or Employee Stock Option Plan / Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen atau Karyawan
- 114 Material Commitment for Capital Goods Investment / Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal
- 114 Capital Goods Investment Realized in the Last Fiscal Year / Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir
- 114 Material Information and Fact Subsequent to Accountant Report Date / Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
- 116 Comparison Between Target and Realization In 2019 / Perbandingan Antara Target dan Realisasi 2019
- 116 Projection For 2020 / Proyeksi 2020
- 116 Marketing Aspect / Aspek Pemasaran
- 117 Business Outlook / Prospek Usaha
- 118 Information on Tax Payment / Informasi Pembayaran Pajak

#### ● BCA Tower, Jakarta







● Syamsudin Noor Airport, Banjarmasin



# KILAS KINERJA PERFORMANCE HIGHLIGHTS



## Significant Events

Peristiwa Penting

### June 2019 / Juni 2019

Annual GMS and Extraordinary GMS /  
RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa



### September-October 2019 / September-Oktober 2019

Anti-Corruption, Bribery, and Gratification Campaign /  
Kampanye AntiKorupsi, Suap dan Gratifikasi



### November 2019

NKE's Board of Directors visit to Shanxi Corporation /  
Kunjungan Kerja Direksi NKE Dengan Shanxi Corporation





## Awards & Certifications

Penghargaan & Sertifikasi



ISO 9001:2015 Certificate for Quality Management System / Sertifikat ISO 9001:2015 untuk *Quality Management System*



OHSAS 18001:2007 Certificate for Occupational Health & Safety Management System / Sertifikat OHSAS 18001:2007 untuk *Occupational Health & Safety Management System*



ISO 14001:2015 Certificate for Environmental Management System / Sertifikat ISO 14001:2015 untuk *Environmental Management System*



Certificate of Occupational Health and Safety Management System / Sertifikat Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja



Membership Certificate of Green Building Council of Indonesia / Sertifikat Keanggotaan Green Building Council of Indonesia



## Company Achievements in 2019

Pencapaian Perusahaan 2019

**Value of New Contracts**  
Nilai Kontrak Baru

**Rp 1,049**

**billion / miliar**

**New Contracts**  
Proyek Baru

**9**

**Revenues**  
Pendapatan Usaha

**Rp 921.71**

**billion / miliar**

**Assets**  
Aset

**Rp 1,336.20**

**billion / miliar**

**Gross Profit**  
Laba Bruto

**Rp 105.55**

**billion / miliar**

**Equity**  
Ekuitas

**Rp 671.15**

**billion / miliar**





## Acquisition of Contract in 2019

### Perolehan Kontrak 2019

No.	Name of Project / Nama Proyek	Location / Lokasi	Description / Keterangan
1.	SAP One Signature Gallery Surabaya	Surabaya	JO/ CSCEC – NKE (51% - 49%)
2.	Apartment Gangnam District Phase 1,	Bekasi	JO/ CNQC – NKE (60% - 40%)
3.	Civil & Structural Work Cirebon II 1x1000 MW CFPP	Jakarta	NKE 100%
4.	Mock Up Holland Village Cempaka Putih	Jakarta	NKE 100%
5.	Holland Village (Arsitektur – Mall) Retail	Jakarta	NKE 100%
6.	Holland Village (Arsitektur – Mall) Parking	Jakarta	NKE 100%
7.	Holland Village (Arsitektur – Apartment Tower 1)	Jakarta	NKE 100%
8.	Holland Village (Arsitektur – Apartment Tower 2)	Jakarta	NKE 100%
9.	Holland Village (Arsitektur – Office)	Jakarta	NKE 100%



● Proyek Holland Village (Under Construction)



## Financial Performance

### Kinerja Keuangan

(In Rp billion / Dalam miliar Rupiah)

Description / Uraian	2019	2018	2017	2016	2015
<b>Statements of Consolidated Profit (Loss) / Laporan Laba (Rugi) Konsolidasian</b>					
Revenues / Pendapatan Usaha					
Revenues (Non-JO) / Pendapatan Usaha (Non-KSO)	921.71	1,023.99	1,206.23	1,108.56	1,547.79
Revenues (JO) / Pendapatan Usaha (KSO)	183.59	220.74	479.94	421.58	202.02
Cost of Contracts / Beban Kontrak					
Cost of Contracts (Non-JO) / Beban Kontrak (Non-KSO)	(816.16)	(948.38)	(1,038.75)	(1,023.83)	(1,378.96)
Cost of Contracts (JO) / Beban Kontrak (KSO)	(163.54)	(197.95)	(436.31)	(365.34)	(184.43)
Gross Profit / Laba Bruto					
Gross Profit (Non-JO) / Laba Bruto (Non-KSO)	105.55	75.61	167.48	84.73	168.83
Gross Profit (JO) / Laba Bruto (KSO)	20.04	25.60	43.64	56.24	17.59
Gross Income After JO Project / Laba Bruto Setelah Proyek (KSO)	125.59	101.21	211.12	140.97	186.42
Operating Expenses / Beban Usaha					
Operating Profit (Loss) / Laba (Rugi) Usaha	(21.32)	(62.99)	(3.03)	(38.85)	23.96
Other Revenues (Expenses) / Penghasilan (Beban) Lain-lain Bersih					
Profit (Loss) Before Tax / Laba (Rugi) Sebelum Pajak	4.52	(143.23)	26.24	(374.51)	7.98
Income Tax Expense / Beban Pajak Penghasilan	(3.30)	(3.09)	(10.78)	(12.33)	(3.30)
Profit (Loss) for the Year / Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.22	(146.32)	15.46	(386.84)	4.68
Profit (Loss) for the Year Attributable to: / Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					
Owners of Parent Entities / Pemilik Entitas Induk	1.22	(146.31)	15.49	(386.84)	4.68
Non-Controlling Interest / Kepentingan Non-Pengendali	-	-	-	-	-
Total Comprehensive Income (Loss) / Total Laba (Rugi) Komprehensif	1.22	(146.31)	15.49	(386.84)	4.68
Total Comprehensive Income (Loss) for the Year Attributable to / Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat diatribusikan kepada:					
Owners of Parent Entities / Pemilik Entitas Induk	6.77	(122.01)	24.93	(385.60)	7.48
Non-Controlling Interest / Kepentingan Non-Pengendali	-	-	-	-	-
Total Comprehensive Income (Loss) for the Year / Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	6.77	(122.01)	24.93	(385.60)	7.48
Total Outstanding Shares (in billions of shares) / Jumlah Saham yang Beredar (dalam miliar lembar saham)					
	5.52	5.52	5.52	5.52	5.52
Basic Earning (Loss) per Share for the Year (in full amount of Rupiah) / Laba (Rugi) Tahun Berjalan per Saham (Dalam Rp Penuh)					
	0.22	(26.50)	2.81	(70.06)	0.85



## Financial Performance

### Kinerja Keuangan

(In Rp billion / Dalam miliar Rupiah)

Description / Uraian	2019	2018	2017	2016	2015
<b>Statements of Financial Position / Laporan Posisi Keuangan</b>					
Total Current Assets / Jumlah Aset Lancar	<b>797.37</b>	1,106.14	978.08	814.11	1,426.31
Total Non-Current Assets / Jumlah Aset Tidak Lancar	<b>538.83</b>	621.68	842.72	740.92	668.16
Total Assets / Jumlah Aset	<b>1,336.20</b>	1,727.82	1,820.80	1,555.02	2,094.47
Total Current Liabilities / Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<b>559.18</b>	948.29	898.96	681.24	911.76
Total Non-Current Liabilities / Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<b>105.87</b>	115.15	135.44	115.08	98.71
Total Liabilities / Jumlah Liabilitas	<b>665.05</b>	1,063.44	1,034.40	796.32	1,010.47
Total Equity / Jumlah Ekuitas	<b>671.15</b>	664.38	786.40	758.70	1,084.00
<b>Financial Ratios / Rasio Keuangan</b>					
Profit (Loss) to Revenues / Laba (Rugi) terhadap Pendapatan	<b>0.73</b>	(11.92)	2.06	(34.78)	0.48
Net Profit (Loss) to Revenues / Laba (Rugi) Bersih terhadap Pendapatan	<b>0.13</b>	(14.29)	1.28	(34.90)	0.30
Return On Equity (ROE) / Laba (Rugi) Usaha terhadap Jumlah Ekuitas (ROE)	<b>(3.18)</b>	(9.48)	(0.38)	(5.12)	2.21
Net Profit (Loss) to Total Equity / Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Ekuitas	<b>0.18</b>	(22.02)	1.97	(50.99)	0.43
Return On Assets (ROA) / Laba (Rugi) Usaha terhadap Jumlah Aset (ROA)	<b>(1.60)</b>	(3.65)	(0.17)	(2.50)	1.14
Net Profit (Loss) to Total Assets / Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Aset	<b>0.09</b>	(8.47)	0.85	(24.88)	0.22
Current Assets to Current Liabilities / Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	<b>142.60</b>	116.65	108.80	119.50	156.44
Non-Current Liabilities to Total Equity / Liabilitas Jangka Panjang terhadap Jumlah Ekuitas	<b>15.77</b>	17.33	17.22	15.17	9.11
Total Liabilities to Total Equity / Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas	<b>99.09</b>	160.06	131.96	104.96	93.22
Total Liabilities to Total Assets / Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	<b>49.77</b>	61.55	56.81	51.21	48.24
<b>Growth Ratios / Rasio Pertumbuhan</b>					
Revenues / Pendapatan Usaha	<b>(9.99)</b>	(15.11)	8.81	(28.38)	(23.83)
Operating Profit / Laba Usaha	<b>(25.37)</b>	28.00	(19.92)	38.66	34.46
Net Profit (Loss) for the Year / Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	<b>(100.84)</b>	(1,045.90)	(104.00)	(8,365.05)	(92.37)
Total Assets / Jumlah Aset	<b>(22.67)</b>	(5.11)	17.09	(25.76)	2.40
Total Equity / Jumlah Ekuitas	<b>1.02</b>	(15.52)	3.65	(30.01)	(1.28)

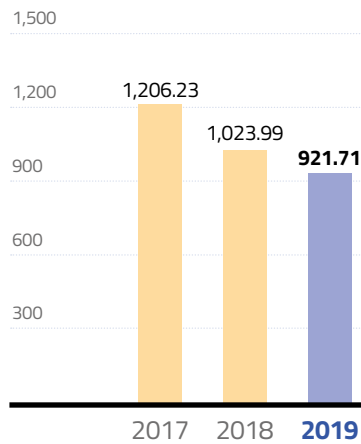


## Charts of Financial Data Highlights

Grafik Ikhtisar Data Keuangan

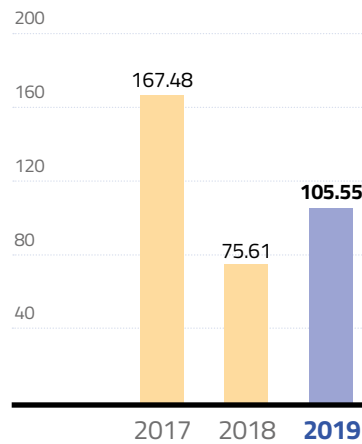
### REVENUES PENDAPATAN

In billion Rupiah / Dalam miliar Rupiah



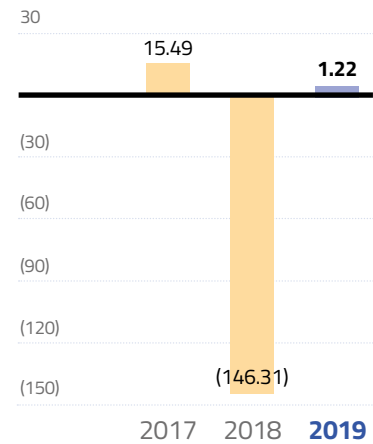
### GROSS PROFIT LABA BRUTO

In billion Rupiah / Dalam miliar Rupiah



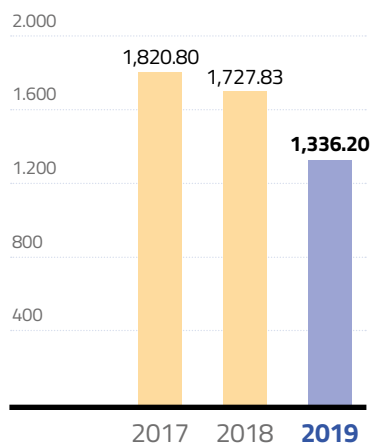
### PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN

In billion Rupiah / Dalam miliar Rupiah



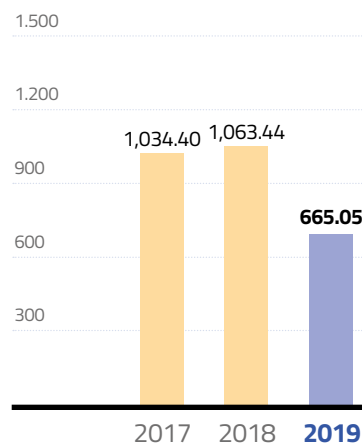
### TOTAL ASSETS JUMLAH ASET

In billion Rupiah / Dalam miliar Rupiah



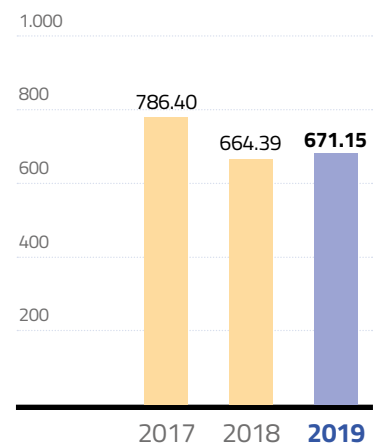
### TOTAL LIABILITIES JUMLAH LIABILITAS

In billion Rupiah / Dalam miliar Rupiah



### TOTAL EQUITY JUMLAH EKUITAS

In billion Rupiah / Dalam miliar Rupiah





## Information for Investors

Informasi Bagi Investor

### SHARE HIGHLIGHTS IKHTISAR SAHAM

The Company has been listed on Indonesia Stock Exchange since December 19, 2007. The Company's shares are traded on stock exchange under the DGIK code with total outstanding shares amounted to 10,202,925,000 shares. The following tables and graphs describe the share price movement of the Company:

Perseroan telah tercatat dalam Bursa Efek Indonesia sejak 19 Desember 2007. Saham Perseroan diperdagangkan di bursa dengan kode DGIK dengan jumlah saham yang beredar sebanyak 10.202.925.000 saham dan pergerakannya di tahun buku 2019 ditunjukkan dalam informasi ikhtisar saham yang ditunjukkan dalam tabel dan grafik di bawah ini:

2019					
Quarter / Kuartal	Market Capitalization / Kapitalisasi Pasar	Highest Price / Harga Tertinggi	Lowest Price / Harga Terendah	Closing Price / Harga Penutupan	Trading Volume / Volume Perdagangan
I	277,058,250,000	50	50	50	80,500
II	277,058,250,000	50	50	50	34,500
II	277,058,250,000	50	50	50	0
IV	277,058,250,000	50	50	50	2,800

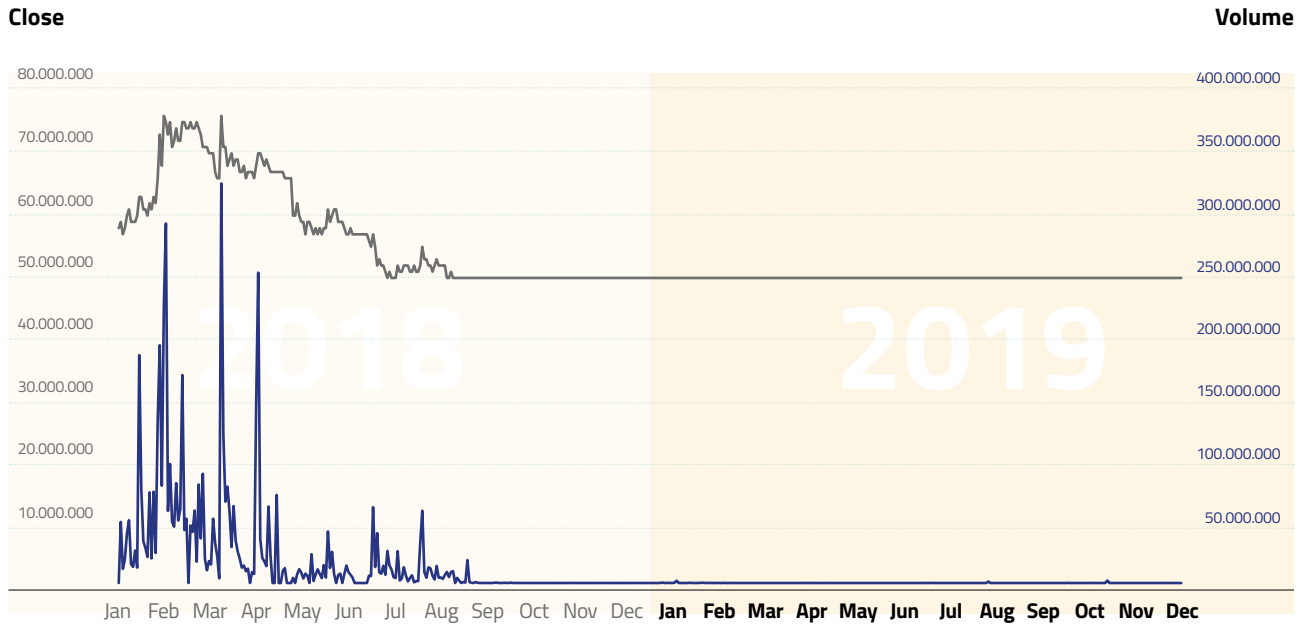
2018					
Quarter / Kuartal	Market Capitalization / Kapitalisasi Pasar	Highest Price / Harga Tertinggi	Lowest Price / Harga Terendah	Closing Price / Harga Penutupan	Trading Volume / Volume Perdagangan
I	371,258,055,000	82	57	67	58,668,820
II	288,140,580,000	74	52	52	16,889,844
II	277,058,250,000	57	50	50	5,598,013
IV	277,058,250,000	50	50	50	5,534



## Information for Investors

Informasi Bagi Investor

### CHART OF SHARE TRADING GRAFIK PERDAGANGAN SAHAM



### CORPORATE ACTIONS AKSI KORPORASI

NKE recorded that there have been no corporate actions until December 31, 2019, executed by the Company in the form of IPO of subsidiaries, rights issue, stock split, reverse stock, cash dividend, share dividend, and other corporate actions valid in the eyes of the laws and the regulations of relevant authorities. Thus, in reference to point b.2 of SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016, there has been no change in the amount of outstanding shares as well as share price before and after corporate actions.

NKE mencatat bahwa tidak terdapat aksi korporasi yang dilakukan Perseroan samapi 31 Desember 2019, baik berupa IPO entitas anak, *right issue*, *stock split*, *stock reverse*, *dividen tunai*, *dividen saham* maupun aksi korporasi lainnya yang dibenarkan secara undang-undang maupun aturan dari otoritas terkait. Dengan demikian merujuk pada poin b.2 SEOJK No.30/SEOJK.04/2016 tidak terdapat adanya perubahan jumlah saham beredar maupun harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.

### SHARE TRADING SANCTION SANKSI PERDAGANGAN SAHAM

NKE recorded that there has been no sanction imposed on the Company until December 31, 2019, in relation to share trading, such as temporary suspension and delisting of Company's shares.

NKE mencatat bahwa tidak terdapat adanya pengenaan sanksi perdagangan saham kepada Perseroan hingga 31 Desember 2019, baik berupa penghentian perdagangan saham sementara (*suspension*) maupun pencabutan perdagangan saham (*delisting*).



## Information of Other Securities

Informasi Efek Lain

### INFORMATION OF BONDS INFORMASI OBLIGASI

Up to December 31, 2019, PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk has not issued bonds on Indonesia Stock Exchange or on overseas stock exchange. Hence, there is no information on Company's bonds highlights.

Hingga 31 Desember 2019, PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk belum melakukan penerbitan obligasi di Bursa Efek Indonesia maupun bursa efek di luar negeri. Oleh karena itu Perseroan belum dapat menjabarkan informasi terkait ikhtisar obligasi





● World Capital Tower, Kuningan, Jakarta





# MANAGEMENT REPORT LAPORAN MANAJEMEN



## Board of Commissioners' Report

Laporan Dewan Komisaris

# Dear Shareholders and Stakeholders, Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat

The submission of this Annual Report is a manifestation of the Board of Commissioners' responsibility in relation to the supervisory and advisory duties. With this report, allow me to represent the Board of Commissioners of the Company to deliver our assessment on Board of Directors' performance in managing the Company throughout the 2019 fiscal year as well as other relevant information on the Company in order to meet the transparency and fairness aspect for the shareholders and other stakeholders.

### ASSESSMENT ON BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE IN MANAGING THE COMPANY

National economic condition in 2019 was rife with challenges even though at the end of the year the macroeconomic growth demonstrated a tendency towards recovery. This trend was coupled with positive impact on construction industry due to the massive infrastructure development carried out by the government.

Hence, the Board of Commissioners assessed that the Company's position must be maintained so as to remain the primary choice of the market for a contractor specializing in high-quality infrastructure and high-rise building with added values.

In terms of financial performance of 2019, the Company managed to record revenues amounting to Rp921.71 billion this year, a decline of 9.99% or Rp102.28 billion compared to Rp1,023.99 billion booked in 2018. Meanwhile, net profit of 2019 was recorded at Rp1.22 billion, an increase of 100.84% or Rp147.53 billion from the net loss of Rp146.31 billion recorded in the previous year. In our opinion, the Board of Directors and the management of the Company have given their best in advancing the Company, developing Human Capital quality and competence, and improving systems in a sustainable manner in order to reach optimum results.

### SUPERVISION ON STRATEGY IMPLEMENTATION

In accordance with our function as a supervisor to the Company's management, we are committed to carrying out

Penyampaian Laporan Tahunan ini menjadi bagian dari pemenuhan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait tugas-tugas pengawasan dan pemberian saran, bersama laporan ini Saya akan memaparkan penilaian Dewan Komisaris terkait kinerja Direksi atas pengelolaan Perseroan sepanjang tahun buku 2019 dan informasi-informasi terkait lainnya dalam rangka memenuhi aspek keterbukaan dan kesetaraan diantara pemegang saham dan pemangku kepentingan.

### PENILAIAN KINERJA DIREKSI ATAS PENGELOLAAN PERSEROAN

Di tahun 2019, situasi perekonomian nasional masih dihadapkan beberapa tantangan, meskipun secara makroekonomi pertumbuhan menunjukkan ke arah yang positif dan dampak positif bagi industri konstruksi terkait dengan gencarnya pembangunan infrastruktur yang dilakukan.

Dewan Komisaris menilai, posisi tersebut terus dipertahankan Perseroan agar NKE tetap menjadi pilihan utama pasar sebagai kontraktor dengan spesialisasi infrastruktur dan konstruksi bangunan gedung yang berkualitas dan memiliki nilai tambah.

Dari segi kinerja keuangan 2019, NKE mencatat beberapa pencapaian yang ada seperti perolehan pendapatan usaha sebesar Rp921,71 miliar turun 9,99% atau sebesar Rp102,28 miliar dibandingkan pada 2018 sebesar Rp1.023,99 miliar. Sedangkan perolehan laba bersih tercatat sebesar Rp1,22 miliar, naik 100,84% atau sebesar Rp147,53 miliar dari rugi bersih tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp146,31 miliar. Bagi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh jajarannya telah bekerja keras memajukan NKE, mengembangkan mutu dan kompetensi SDM serta melakukan perbaikan sistem secara berkelanjutan untuk mencapai hasil yang optimal.

### PENGAWASAN TERHADAP PENERAPAN STRATEGI PERSEROAN

Sebagaimana tanggung jawab yang dimiliki Dewan Komisaris sebagai pengawas pengelolaan Perseroan, saya beserta



**Based on the 2019 Work Plan and Budget, the Company set a target for its revenues amounting to Rp1,029.75 billion. At the end of the year, the Company realized revenues of Rp921.71 billion or 89.50% of the target.**

Berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan 2019, Perseroan menetapkan target pendapatan usaha sebesar Rp1.029,75 miliar dan di akhir tahun, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp921,71 miliar atau 89,50%.

**AGOES WIDJANARKO**  
President Commissioner (Independent) /  
Komisaris Utama (Independen)



## Board of Commissioners' Report

### Laporan Dewan Komisaris

this function intensively in order to ensure that the Company performs its operations accordingly as stipulated in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and the Long-Term Corporate Plan (RJPP). The Board of Commissioners endeavors to steadfastly hold the commitment to supervising the implementation of Company's business activities in detail, and coordinating with the related organs in an integrated manner to meet the prudent principle and compliance aspect within Company's management.

The Board of Commissioners regularly holds joint meeting with the Board of Directors as a medium for supervision of Company's management. Throughout the year, we held 7 (seven) joint meetings with the Board of Directors which resulted in several recommendations for performance improvement. The recommendations were given in the form of review and evaluation on the following issues:

1. Company's growth
2. Ongoing and new projects;
3. Economic outlook for 2020.

Due to the coronavirus pandemic which took place since the end of 2019, the Financial Services Authority (OJK) relaxed the time limit for submission of financial statements and convention of General Meeting of Shareholders (GMS) for industry players in the capital market. Hence, the submission date of annual report to the OJK shall be, at the very least, on June 30, 2020.

### VIEWS ON BUSINESS OUTLOOK PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

At the end of 2019, the world was faced with Coronavirus outbreak. The World Health Organization (WHO) stated that this novel Coronavirus, or also known as Covid-19, has spread to almost all countries in the world and has become a global pandemic. The world's economies are also impacted significantly by this pandemic which affect various sectors, including property/construction, banking, tourism, health, financial market, and other vital sectors, especially those that involve financial transactions among countries.

Due to this pandemic, the Board of Commissioners has provided directions that the Company should take preventive actions in order to minimize the negative impact on the Company's performance.

seluruh jajaran melakukan fungsi tersebut secara intensif agar kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan sesuai dengan jalurnya sebagaimana telah disepakati dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) maupun Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). Dewan Komisaris bekerja keras dan penuh komitmen mengawasi pelaksanaan kegiatan usaha secara mendetail dengan melakukan koordinasi terpadu bersama perangkat-perangkat terkait dalam rangka pemenuhan prinsip kehati-hatian serta pemenuhan aspek kepatuhan dalam pengelolaan.

Secara berkala, Dewan Komisaris melaksanakan kegiatan rapat gabungan sebagai salah satu sarana pengawasan kinerja Perseroan. Sepanjang 2019, Dewan Komisaris telah melaksanakan 7 kali rapat dengan Direksi. Adapun dari hasil rapat tersebut, terdapat beberapa rekomendasi yang diberikan kepada Direksi dalam hal perbaikan kinerja yaitu dengan memberikan review dan evaluasi terkait dengan:

1. Pertumbuhan Perusahaan.
2. Paparan mengenai proyek yang sedang berjalan dan proyek baru.
3. Pembahasan *outlook* ekonomi 2020.

Dengan penyebaran virus covid-19 yang terjadi sejak akhir tahun 2019, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengumumkan pelanggaran waktu penyampaian laporan keuangan dan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) bagi pelaku industri pasar modal. Dengan demikian, penyampaian laporan tahunan disampaikan kepada OJK paling lambat pada 30 Juni 2020.

### PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG YANG DISUSUN DIREKSI

Pada akhir tahun 2019 terjadi penyebaran covid-19 yang semakin meluas hingga berskala global. Wabah covid-19 telah menjadi pandemi global dan telah dinyatakan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) karena telah menyebar ke hampir seluruh negara di dunia. Pandemi ini langsung berdampak signifikan terutama bagi perekonomian dunia. Hal ini sangat mempengaruhi berbagai macam sektor usaha di seluruh dunia seperti properti/konstruksi, perbankan, kepariwisataan, kesehatan, pasar keuangan dan sektor vital lainnya terutama yang melalui transaksi keuangan antar negara.

Akibat wabah tersebut, Dewan Komisaris memberikan arahan agar dilakukan tindakan preventif guna meminimalisir dampak negatif bagi kinerja Perseroan tersebut.



## Board of Commissioners' Report

### Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners and all committees of the Company are of the opinion that the Board of Directors has prepared the work plans and business outlook of the Company properly, in accordance with the expectations. The conformity in the preparation of work plans and the projections are reflected in the Company's optimum capacity and capability, orientation to achievements based on sustainable growth, and readiness to take anticipatory measures against business dynamics and changes in the situation that may affect the Company's performance.

By conducting an intensive discussion on business projections and considering input and suggestions from related parties, we are optimistic that the Company's business prospects in the coming year will be realized accordingly. Based on our analysis, the growth of construction industry remains promising in years to come. Even though the policies on infrastructure development issued by the government are not directly related to the Company's business direction, they will also affect the improvement of the Company's business prospects in the future.

National infrastructure development is currently oriented towards equal distribution and will certainly open up opportunities for economic development in many cities in Indonesia. Therefore, the construction needs will continue to increase which will have direct implications on the Company's business activities and performance.

#### GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

NKE is committed to the proper implementation of Good Corporate Governance (GCG). Through a number of strategies implemented in an integrated manner, the Board of Directors and other relevant organs of the Company continue to develop and upgrade the Company's governance infrastructure and soft structure. The Board of Commissioners understands the significance of the improvement of GCG best practice standards to be implemented optimally within the Company. Over the course of 2019, NKE has carried out continuous dissemination, implementation, and assessment activities on Good Corporate Governance practice, based on the applicable Code of Corporate Governance. The Company is subject to and complies with the regulations in force and directions from the Financial Services Authority in implementing the Code of Corporate Governance in the Company's operations.

Dewan Komisaris Bersama dengan Komite-Komite berpendapat bahwa rencana kerja dan prospek usaha yang disusun Direksi telah sesuai dengan yang diharapkan. Kesesuaian penyusunan rencana kerja dan proyeksi tersebut terefleksi dari pendekatan target pada kemampuan maksimum kapasitas dan kapabilitas yang dimiliki, orientasi pencapaian berbasis pertumbuhan berkelanjutan dengan tidak mengesampingkan kesiapan atas tindakan antisipatif terhadap dinamika serta perubahan situasi yang mempengaruhi kinerja Perseroan.

Melalui pembahasan proyeksi usaha yang dilakukan dengan intensif serta mempertimbangkan masukan dan saran dari pihak-pihak terkait, kami tentunya optimis Prospek usaha Perseroan di tahun mendatang akan berjalan dengan baik. Berdasarkan analisis kami, ruang pertumbuhan di industri konstruksi masih menjanjikan. Dampak dari kebijakan pembangunan infrastruktur yang dikeluarkan oleh pemerintah meskipun tidak berkaitan langsung dengan arah bisnis yang dijalankan Perseroan akan mempengaruhi peningkatan prospek usaha Perseroan di waktu mendatang.

Pembangunan infrastruktur nasional saat ini berorientasi pada pemerataan dan tentunya akan membuka kesempatan bagi pengembangan ekonomi di banyak kota-kota Indonesia. Dengan demikian, kebutuhan konstruksi akan semakin terbuka dan berimplikasi langsung pada peningkatan kebutuhan konstruksi sesuai dengan kompetensi yang dimiliki Perseroan.

#### PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

NKE berkomitmen terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik dan kami aplikasikan melalui langkah-langkah yang dijalankan Direksi secara terintegrasi dengan organ-organ terkait lainnya melalui pengembangan dan pembaruan infrastruktur maupun *soft structure* tata kelola yang dimiliki. Dewan Komisaris memahami pentingnya peningkatan standar *best practice* GCG untuk dipraktikkan secara maksimum. Sepanjang tahun ini, NKE telah menyelenggarakan tahapan sosialisasi, implementasi, dan evaluasi atas praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik berdasarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) secara berkesinambungan. Sebagai perusahaan publik, Perseroan juga tunduk dan patuh terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku serta memenuhi arahan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam pelaksanaan Pedoman GCG di Perseroan.



## Board of Commissioners' Report

Laporan Dewan Komisaris

### PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

All Committees under the Board of Commissioners have carried out their duties and responsibilities properly in helping the Board of Commissioners to optimize the supervisory and advisory functions. In 2019, the Audit Committee provided its input to the Board of Commissioners regarding the preparation of audit plan, assessment of Board of Directors' performance, effectiveness of control system, and other relevant matters, such as meetings with Auditors to discuss the implementation and results of audit activities. Through the intensive implementation of Audit Committee's function, the Company was able to streamline its project expenses proportionally based on an evaluation of the calculation methodology used.

In 2019, the Board of Commissioners' supervisory and advisory roles were also assisted by the Business Risk Committee in terms of providing the Board of Directors and employees of the Company with a broader business perspective. The Business Risk Committee was expected to submit their considerations on marketing plans, project tender targets, and other aspects, such as business risk and business diversification, bearing in mind that, until 2019, business opportunities for the construction industry were still promising with due regard to prudent principle.

In reviewing and formulating the Salary/Honorarium and allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors, the Nomination and Remuneration Committee had conducted this duty properly by taking into account the fairness principle and business condition of the Company in 2019.

### VIEWS ON WHISTLEBLOWING SYSTEM IMPLEMENTATION

NKE's concern toward any forms of fraud activity is realized through the implementation of whistleblowing system in layered mechanisms that is always strengthened in order to ensure its effectiveness and efficiency. We always encourage all employees of the Company to act responsively should they witness any fraud occurrences in the Company and to take advantage of the provided reporting facilities, such as e-mails and website of the Company.

The Board of Commissioners understands that there was no report or complaint regarding fraud activity submitted

### PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Seluruh Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam membantu Dewan Komisaris memaksimalkan fungsi pengawasan dan pemberian saran. Di tahun 2019, Komite Audit telah memberikan masukan-masukannya kepada Dewan Komisaris dalam hal penyusunan rencana audit, penilaian kinerja Direksi, efektivitas sistem pengendalian, dan hal-hal terkait lainnya seperti pertemuan dengan Auditor dalam rangka pembahasan pelaksanaan dan hasil pelaksanaan kegiatan audit. Melalui pelaksanaan fungsi Komite Audit yang intensif, Perseroan mampu meningkatkan efektivitas biaya proyek yang proporsional berdasarkan evaluasi atas metodologi perhitungan yang digunakan.

Di tahun 2019, tugas pengawasan dan pemberian saran Dewan Komisaris juga didukung oleh Komite Risiko Usaha dalam membuka sudut pandang bisnis yang lebih luas bagi Direksi dan jajarannya. Komite Risiko Usaha diharapkan mampu memberikan pertimbangan-pertimbangannya atas rencana pemasaran, target tender proyek serta aspek-aspek lainnya seperti risiko bisnis maupun diversifikasi usaha mengingat sampai dengan tahun 2019 peluang usaha bagi industri konstruksi masih menjanjikan dengan memperhatikan unsur kehati-hatian.

Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melakukan kajian perumusan Gaji/Honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi telah dilaksanakan dengan penuh kewajaran dan sesuai dengan kondisi bisnis yang dijalankan oleh Perseroan sepanjang 2019.

### PANDANGAN ATAS PENERAPAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Kepedulian NKE terhadap bentuk-bentuk penyimpangan dilakukan melalui penerapan *whistleblowing system* yang dilaksanakan secara berlapis, Perseroan senantiasa memperkuat mekanisme pelaporan pelanggaran agar dapat berjalan efektif dan efisien. Perseroan terus mendorong seluruh pegawai NKE untuk selalu bertindak responsif dalam melihat terjadinya tindak pelanggaran yang terjadi dengan memanfaatkan sarana pelaporan yang disediakan pada platform seperti *e-mail* maupun *website* Perseroan.

Sepengetahuan Dewan Komisaris bahwa pada 2019, NKE tidak terdapat adanya laporan pengaduan yang masuk dan



## Board of Commissioners' Report

Laporan Dewan Komisaris

through the Company's whistleblowing system in 2019, to be followed-up and settled.

### CHANGES IN BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

There was a change in the composition of Board of Commissioners of the Company in 2019. Referring to the Deed No. 12 dated June 24, 2019 regarding Minutes of Extraordinary GMS, the composition of Board of Commissioners of the Company up to the end of 2019 fiscal year is as follows:

- Agoes Widjanarko      President Commissioner (Independent)
- Bambang Sulistomo    Independent Commissioner
- Rony N. Hendropriyono   Commissioner
- Roy Edison Maningkas   Commissioner

### APPRECIATION AND CLOSING

We would like to extend our utmost appreciation to the Board of Directors and the management for their hard work and dedication in realizing the determined plans and targets of the Company in 2019. We would also like to extend our gratitude to the shareholders, stakeholders, customers, business partners, and all parties for their unwavering trust in the Company.

diproses melalui sistem pelaporan pelanggaran Perseroan yang telah ditindaklanjuti dan dituntaskan.

### PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Di tahun 2019, Susunan Dewan Komisaris NKE mengalami perubahan. Susunan Dewan Komisaris Perseroan di tahun buku 2019 mengacu pada Akta Nomor 12 tanggal 24 Juni 2019 tentang Risalah RUPS Luar Biasa dengan komposisi sebagai berikut:

- Agoes Widjanarko      Komisaris Utama (Independen)
- Bambang Sulistomo    Komisaris Independen
- Rony N. Hendropriyono   Komisaris
- Roy Edison Maningkas   Komisaris

### APRESIASI DAN PENUTUP

Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Direksi serta jajarannya atas kerja keras dan dedikasi yang diberikan bagi terwujudnya rencana dan target yang dicanangkan. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, pelanggan, mitra bisnis dan semua pihak atas kepercayaan yang diberikan.

Jakarta, June/Juni, 2020

**AGOES WIDJANARKO**  
**President Commissioner (Independent) /**  
 Komisaris Utama (Independen)



## Board of Directors' Report

Laporan Direksi

# Dear Shareholders and Stakeholders, Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

We have successfully surpassed 2019 with a positive record of business performance. On this momentous occasion, allow me to represent the Board of Directors of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk to submit our account on the Company's performance carried out over the course of 2019 fiscal year as well as other disclosure aspects in order to realize the determined business plans and targets.

In 2019, global and national economic conditions continued to move forward and affect each other, with a slight decline in the national economic growth compared with the previous years. Data from BPS stated that the value of Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) on price basis in 2019 reached Rp15,833.9 trillion with GDP per Capita amounting to Rp59.1 million or US\$4,174.9. Indonesia's economy in 2019 grew by 5.02%, lower than the 2018 growth which reached 5.17%.

### ANALYSIS OF COMPANY'S PERFORMANCE IN 2019

Throughout 2019, NKE was trusted to handle several joint operational projects (KSO) by local and international construction companies, such as Shanxi Construction Investment Group (SCIG), China State Construction Engineering Corporation (CSCEC), CNQC, Tokyu Construction, and other foreign companies. In addition, NKE also made an effort to expand its business territory abroad, one of which is to Timor Leste.

In strengthening the Company's competitiveness and capability, the Board of Directors conducted a work visit to China in the framework of exploring cooperation with the Shanxi Construction Investment Group (SCIG). In early 2020,

Tahun 2019 telah berhasil kita lalui dengan catatan yang baik bagi kinerja usaha yang dijalankan Perseroan. Dalam kesempatan ini PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk tahun buku 2019, saya mewakili segenap jajaran Direksi Perseroan menyampaikan laporan terkait kinerja yang dijalankan serta aspek-aspek pengungkapan lainnya dalam rangka merealisasikan rencana serta target bisnis yang telah ditentukan.

Pada 2019, kondisi perekonomian global dan nasional bergerak seirangan dan saling mempengaruhi dimana kinerja ekonomi nasional Indonesia mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya. Berdasarkan data BPS, jumlah Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia atas dasar harga berlaku mencapai Rp15.833,9 triliun dan PDB Perkapita mencapai Rp59,1 Juta atau US\$4.174,9. Ekonomi Indonesia tumbuh 5,02%, lebih rendah dibanding tahun 2018 sebesar 5,17%.

### ANALISIS ATAS KINERJA PERSEROAN PADA 2019

Sepanjang 2019, NKE dipercaya untuk menangani beberapa proyek Kerja Sama Operasi (KSO). NKE dipercaya oleh perusahaan konstruksi lokal maupun internasional seperti Shanxi Construction Investment Group (SCIG), China State Construction Engineering Corporation (CSCEC), CNQC, Tokyu Construction serta perusahaan asing lainnya. Selain itu, NKE juga mencoba melebarkan wilayah usaha ke luar negeri salah satunya di Timor Leste.

Dalam memperkuat daya saing dan kemampuan Perusahaan, Direksi melakukan kunjungan kerja ke China dalam rangka penajakan kerjasama dengan Shanxi Construction Investment Group (SCIG). Pada awal tahun 2020, NKE juga telah





**Based on the 2019 Work Plan and Budget, the Company set a target for its revenues amounting to Rp1,029.75 billion. At the end of the year, the Company realized revenues of Rp921.71 billion or 89.50% of the target.**

Berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan 2019, Perseroan menetapkan target pendapatan usaha sebesar Rp1.029,75 miliar dan di akhir tahun, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp921,71 miliar atau 89,50%.

**DJOKO EKO SUPRASTOWO**

President Director / Direktur Utama



## Board of Directors' Report

### Laporan Direksi

NKE managed to obtain a new Joint Operation (JO) project with Tokyu Construction which was planned to begin construction in mid-June 2020. In the JO project, NKE has begun exploring cooperation with Tokyu Construction since 2019. In addition to foreign partners, NKE conducted Joint Operations with various SOEs, such as in Lambunu Irrigation project in Central Sulawesi and in Batang Agam Controlling Facility project in West Sumatera where the Company cooperated with PT Adhi Karya (Persero) and PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, respectively.

The growing number of JO that are entrusted to NKE proves that the Company is trusted and capable of managing Joint Operations (JO) and coordinating well with partners and employers. NKE managed to prove its survivability and continued to be a trusted company in the domestic construction industry. With the domination of the national construction market by SOEs, NKE continuously strives to participate in tenders organized by the Government while simultaneously taking steps to improve its competitiveness.

PT Nusa Konstruksi Engineering Tbk (NKE or the Company) viewed that 2019 was a good year for its business performance. In July this year, the Company obtained a letter of statement from KPK stating that it has completed all additional verdicts and decisions through the Letter No. B-332/Eks.01.08/26/07/2019 dated July 18, 2019, stating that NKE has completed its obligation by paying fine, reimbursement, and lawsuit expenses, and was declared to have undertaken additional penalty in the form of revoking the defendant's right to take part in a government project auction for 6 (six) months or until July 10, 2020.

### STRATEGIC POLICIES

The Company is committed to continuously sustaining the capacity and capabilities of its business and strengthening its diverse services in order to remain able to maintain its market share. To realize these goals, the Company strives to solidify its commitment in all aspects of business and prepare various strategic policies properly.

mendapatkan proyek baru JO (*Joint Operation*) dengan Tokyu Construction, yang direncanakan dimulai pelaksanaannya pada pertengahan tahun 2020 pertengahan Juni 2020. Dalam proyek JO tersebut, NKE telah mulai menjajaki kerjasama dengan Tokyu Construction sejak tahun 2019. Selain dengan perusahaan asing, NKE juga melakukan kerjasama (*Joint Operation*) dengan perusahaan BUMN, yaitu proyek pembangunan Irigasi Lambunu, Sulawesi Tengah dimana Perseroan melakukan JO dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk, dan pada proyek Sarana Pengendalian Batang Agam, Sumatera Barat dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Banyaknya KSO yang dipercayakan kepada NKE, membuktikan bahwa Perusahaan dipercaya dan mampu dalam mengelola *Joint Operation* (JO) serta dapat melakukan koordinasi yang baik dengan mitra dan pemberi kerja. NKE masih bertahan dan dipercaya dalam dunia konstruksi di Indonesia. Dengan penguasaan pangsa pasar konstruksi nasional yang didominasi BUMN, NKE tetap berusaha mengikuti atau berpartisipasi dalam tender yang diselenggarakan oleh Pemerintah, NKE juga terus melakukan langkah-langkah guna meningkatkan kemampuan bersaing perusahaan.

Tahun 2019 menjadi indikator baik bagi PT Nusa Konstruksi Engineering Tbk atau NKE, dalam menjalani usahanya. Karena pada bulan Juli 2019, Perseroan telah mendapatkan surat keterangan selesai menjalani vonis dan putusan tambahan dari KPK melalui surat nomor B-332/Eks.01.08/26/07/2019 tanggal 18 Juli 2019 yang menyatakan bahwa NKE telah melaksanakan kewajibannya dengan membayar denda, uang pengganti dan biaya perkara serta pernyataan telah selesai menjalani pidana tambahan berupa pencabutan hak Perseroan untuk mengikuti lelang proyek pemerintah selama 6 (enam) bulan atau hingga tanggal 10 Juli 2020.

### KEBIJAKAN STRATEGIS

Perseroan berkomitmen untuk terus mempertahankan kapasitas dan kapabilitas bisnisnya serta menguatkan diferensiasi layanan yang diberikan agar tetap mampu mempertahankan pangsa pasarnya. Untuk merealisasikan hal tersebut, dibutuhkan komitmen yang kuat serta kebijakan strategis yang baik dalam merealisasikan tujuan-tujuan tersebut.



## Board of Directors' Report

### Laporan Direksi

In 2019, we performed a number of strategic steps directed to maintain the quality of projects undertaken by the Company.

#### Corporate Strategies

- Concentrating on domestic projects, specifically Building and Infrastructure projects, but did not rule out the possibility of expanding the Company's operational areas overseas;
- Restructuring the Company's organization and business;
- Building and becoming a clean corporation, free from gratification and corruption.

#### Operations Strategies

- Developing innovative, appropriate, and efficient methods of implementation for each project undertaken so as to be more competitive for subsequent projects;
- Engineering projects in order to gain efficiency benefits for clients;
- Minimizing self-management works, except in highly urgent situations (*Crash Program*).

#### Marketing Strategies

- Obtaining more projects in the Government/SOE/Regional-Owned Enterprise sector;
- Obtaining more infrastructure projects;
- Acquiring tenders with the right work methods and calculation of resources in order to achieve more competitive direct and indirect costs.

#### Financial and Human Capital Strategies

- Building a Project Financing Consortium;
- Allocating Human Capital in an efficient and productive manner;
- Managing the Company's Liquidity in a proper manner.
- Controlling project using the Project Accounting Information System (SIAP) and its development.

Di tahun 2019, Perseroan melaksanakan langkah-langkah strategis yang diarahkan dalam rangka menjaga kualitas yang dikerjakan oleh Perseroan.

#### Strategi Korporasi

- Konsentrasi pada proyek Dalam Negeri terutama untuk proyek Gedung dan Infrastruktur, tetapi tidak menutup kemungkinan perluasan wilayah operasi Perseroan ke Luar Negeri
- Restrukturisasi organisasi dan bisnis Perseroan
- Membangun dan menjadi korporasi yang bersih dan tidak melakukan suap, gratifikasi, dan korupsi

#### Strategi Operasi

- Mengembangkan metode pelaksanaan yang Inovatif, Tepat dan Efisien untuk setiap proyek yang dikerjakan sehingga lebih dapat bersaing untuk proyek-proyek berikutnya
- Enjiniring proyek dalam rangka mendapatkan manfaat efisiensi bagi klien
- Meminimalisasi pekerjaan swa-kelola kecuali dalam situasi yang sangat mendesak (*Crash Program*)

#### Strategi Pemasaran

- Perolehan proyek lebih diupayakan pada sektor Pemerintah/BUMN/BUMD
- Perolehan proyek lebih diarahkan pada jenis pekerjaan Infrastruktur
- Pemenangan tender dengan metode kerja yang tepat dan kalkulasi sumber daya untuk mencapai *direct* dan *indirect cost* yang lebih kompetitif

#### Strategi Keuangan dan Human Capital

- Membangun Konsorsium Pembiayaan Proyek
- Alokasi Sumber Daya Manusia (SDM) secara efisien dan produktif
- Pengelolaan Likuiditas Perseroan
- Pengendalian proyek dengan menggunakan Sistem Informasi Akuntansi Proyek (SIAP) dan pengembangannya



## Board of Directors' Report

Laporan Direksi

### COMPARISON BETWEEN RESULTS AND TARGETS

Over the course of 2019, NKE participated in 29 Building project tenders with total value of Rp4,164 billion and in 29 Infrastructure project tenders with total value of Rp4770 billion. Of the total tenders participated, the Company acquired 9 new contracts.

Of the tenders in which the Company had participated, there were 7 Building projects and 7 Infrastructure projects that have not been determined the winner as of November 2019.

This failure in achieving the business targets set in the RKAP was influenced by external and internal problems of the Company, such as the Company's problems with the Corruption Eradication Commission (KPK) where the Company was given an additional sentence, namely revocation of the Company's right to participate in Government project auctions for 6 months from January 2019 to July 2019.

With this verdict, it makes the Company unable to participate in construction tenders from the government, which tend to conduct project tenders at the beginning to mid-year. In addition to the government sector, the declining property business in 2019 was one of the causes of the decline in acquisition of projects from the private sector.

### CHALLENGES AND OBSTACLES FACED

In early 2019, the Company was given a verdict from the Corruption Court (Tipikor) for the Company's problems with the Corruption Eradication Commission (KPK) where the Company was given a Corruption Crime court decision in the Central Jakarta District Court No. 81/Pid.Sus-TPK/2018/PN.Jkt.Pst dated January 3, 2019, namely paying a fine of Rp700,000,000, paying a replacement fee of Rp85,490,234,737 plus an additional verdict in the form of revocation of the Company's rights in a 6 month government project auction (until July 2019), with the additional verdicts, the Company will only

### PERBANDINGAN ANTARA HASIL YANG DICAPAI DENGAN YANG DITARGETKAN

Sepanjang 2019, NKE telah mengikuti 29 tender proyek Gedung senilai Rp4.164 miliar dan 29 tender Proyek Infrastruktur senilai Rp4.770 miliar. Dari jumlah lelang tersebut, Perusahaan memperoleh kontrak baru sebanyak 9 proyek baru.

Dari tender yang diikuti hingga November 2019, jumlah tender yang belum diputuskan adalah 7 proyek Gedung dan 7 proyek Infrastruktur.

Belum terpenuhinya target bisnis yang ditetapkan dalam RKAP dipengaruhi dengan adanya permasalahan eksternal dan internal Perseroan, seperti permasalahan Perseroan dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dimana Perseroan diberikan vonis tambahan yaitu pencabutan hak Perseroan untuk mengikuti lelang proyek Pemerintah selama 6 bulan terhitung dari bulan Januari 2019 hingga Juli 2019.

Dengan adanya vonis tersebut, membuat Perseroan tidak dapat berpartisipasi dalam tender konstruksi dari pemerintah yang cenderung lelang/tender proyeknya dilakukan pada awal hingga pertengahan tahun. Selain pada sektor pemerintah, bisnis properti yang mengalami penurunan pada tahun 2019 menjadi salah satu penyebab menurunnya perolehan proyek dari sektor swasta.

### KENDALA YANG DIHADAPI

Pada awal tahun 2019, Perseroan diberikan vonis dari Pengadilan Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) atas permasalahan Perseroan dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dimana Perseroan diberikan putusan pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No.81/Pid.Sus-TPK/2018/PN.Jkt.Pst tanggal 3 Januari 2019 yaitu membayar denda sebesar Rp 700.000.000, membayar uang pengganti sejumlah Rp 85.490.234.737 ditambah dengan adanya vonis tambahan berupa pencabutan hak Perseroan dalam lelang proyek pemerintah selama 6 bulan (hingga bulan



## Board of Directors' Report

### Laporan Direksi

be able to take part in government project auctions starting in mid-July 2019. This has become a significant obstacle because the time for conducting government tenders is in the beginning to mid-year period.

The declining property business condition is also one of the obstacles faced by the Company, this has made the private sector experience a significant decline.

With the legal case that ensnared the Company above, the Company was also faced with other obstacles, such as new projects that were canceled by the Employer, several ongoing projects that had to stop/terminate the contract. This also becomes a significant obstacle in 2019

With all of the above constraints that have had an impact on the overall performance of the Company in 2019, but the Company's management remains optimistic and professional in carrying out the Company's operations, management is fully committed to giving the best to ongoing projects, the result is that several projects are completed on time with good quality and in accordance with the agreement with the employer.

Based on the 2019 Company Work Plan and Budget, the Company set a target of operating revenues of Rp1,029.75 billion and at the end of the year, the Company posted revenues of Rp921.71 billion or 89.50%. For Gross Profit, at the beginning of the year the Company targeted Rp.109.25 billion and at the end of the year realized Rp105.55 billion or 96.33% of the target set.

### BUSINESS OUTLOOK

With our competencies and business portfolio, we are optimistic that NKE's business outlook in the future will remain bright and that the Company can grow positively. Therefore, NKE can continue to maintain its position as a pioneer in the national private construction company segment.

Juli 2019), dengan adanya tambahan vonis tersebut, maka Perseroan baru dapat mengikuti lelang proyek pemerintah mulai pertengahan Juli tahun 2019. Hal ini menjadi kendala yang berarti sebab waktu pelaksanaan tender pemerintah dilakukan pada periode awal hingga pertengahan tahun.

Kondisi bisnis properti yang menurun juga menjadi salah satu kendala yang dihadapi Perseroan, hal ini membuat sektor swasta juga mengalami penurunan yang cukup signifikan.

Dengan adanya kasus hukum yang menjerat Perseroan diatas, Perseroan juga dihadapkan pada kendala lainnya, seperti proyek baru yang dibatalkan oleh Pemberi Kerja, beberapa proyek berjalan yang harus berhenti/putus kontrak. Hal tersebut juga menjadi kendala yang berarti pada tahun 2019

Dengan segala kendala diatas yang cukup memberikan pengaruh pada kinerja Perseroan secara keseluruhan pada tahun 2019, tetapi manajemen Perseroan tetap optimis dan profesional untuk menjalankan operasional Perseroan, manajemen berkomitmen penuh memberikan yang terbaik pada proyek-proyek yang masih berjalan, hasilnya beberapa proyek diselesaikan dengan tepat waktu dengan kualitas yang baik dan sesuai dengan kesepakatan dengan pemberi kerja.

Berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan 2019, Perseroan menetapkan target pendapatan usaha sebesar Rp1.029,75 miliar dan di akhir tahun, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp921,71 miliar atau 89,50%. Untuk Laba Bruto, di awal tahun Perseroan menargetkan sebesar Rp109,25 miliar dan di akhir tahun terealisasi sebesar Rp105,55 miliar atau 96,33% dari target yang ditetapkan.

### GAMBARAN PROSPEK USAHA

Dengan kompetensi dan portofolio bisnis yang dimiliki, NKE optimis terhadap prospek usaha Perseroan di masa mendatang akan tetap terjaga dan dapat tumbuh secara positif. Dengan demikian, NKE dapat terus mempertahankan posisinya sebagai *pioneer* di segmen perusahaan konstruksi swasta nasional.



## Board of Directors' Report

### Laporan Direksi

In preparing the 2020 business outlook, the Company considers a number of factors. The Company observes a decline in the construction works of Office Building and Apartment in the upcoming year as the property segment undergoes a saturation phase which has been ongoing since the last 2-3 years, coupled with the sluggish public purchasing power in the segment as well as continued price increase. With the rise of online transactions (work-from-anywhere concept) 2020 will also see a decline in the needs for office spaces and apartments; the public is now shifting their interest in residential areas around Jakarta, such as in South Tangerang, Bekasi, and so on.

At the end of 2019, the world was faced with Coronavirus outbreak. The World Health Organization (WHO) stated that this novel Coronavirus, or also known as Covid-19, has spread to almost all countries in the world and has become a global pandemic. The world's economies are also impacted significantly by this pandemic which affect various business sectors globally.

In facing such challenge, the management will continue to make adjustments and perform emergency and prevention measures to minimize the adverse impact on the Company's performance.

Until the issuance date of the consolidated financial statements, the management has projected that the pandemic will affect the Company's operations, such as delaying the commencement of construction of new projects and temporary suspension of several ongoing projects. This will certainly has a negative effect on our operational and financial performance; hence, the management shall strive to prepare and take measures to ensure the Company's business continuity by always taking into account the long-term impact of the pandemic.

Adapun gambaran prospek proyek tahun 2020 yang saat ini akan menjadi pertimbangan adalah sebagai berikut; Perseroan melihat bahwa akan terjadinya penurunan pada pekerjaan pembangunan Gedung Perkantoran dan Apartemen. Penurunan tersebut karena segmen properti telah mengalami titik jenuh kurang lebih 2-3 tahun belakangan ditambah dengan lesunya daya beli masyarakat pada segmen tersebut dengan kenaikan harga yang melambung. Tahun 2020 dengan maraknya transaksi secara *online* (konsep bisa bekerja dimanapun) membuat kebutuhan *office space* semakin turun begitu pula dengan apartemen dimana saat ini masyarakat bergeser minatnya pada tempat tinggal di bagian-bagian sekitar Jakarta seperti Tangerang Selatan, Bekasi, dan lain-lain.

Pada akhir tahun 2019 terjadi penyebaran virus atau covid-19 yang semakin meluas hingga berskala global. Wabah Covid-19 telah menjadi pandemi global dan telah dinyatakan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) karena telah menyebar ke hampir seluruh negara di dunia. Pandemi ini langsung berdampak signifikan terutama bagi perekonomian dunia. Hal ini sangat mempengaruhi berbagai macam sektor usaha di seluruh dunia.

Dalam menghadapi tantangan diatas, manajemen akan terus berupaya melakukan penyesuaian dan melakukan tindakan-tindakan kedaruratan guna meminimalisir dampak negatif bagi kinerja Perseroan tersebut.

Hingga laporan keuangan konsolidasi diterbitkan, manajemen memproyeksikan dampak pandemi ini bagi Perseroan untuk tahun 2020 yaitu seperti terjadinya penundaan dimulainya pelaksanaan bagi proyek baru dan penghentian sementara beberapa proyek berjalan yang dapat mempengaruhi kinerja operasi dan keuangan, karena itu manajemen tetap berupaya menyusun dan mengambil langkah-langkah bagi kelanjutan Perseroan kedepannya dengan memperhatikan dampak jangka panjang akibat pandemi ini.



## Board of Directors' Report

Laporan Direksi

### CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

This year, the Company continued to prepare business innovations and update its use of more modern technologies in order to increase productivity. We also put forward the optimization of subsidiaries' performance by aligning marketing strategies and cost efficiency. All of these were done in the framework of socializing the differentiation of services owned by the Group.

Efforts to improve the quality of GCG carried out by the Company throughout 2019 included the development of GCG infrastructure and soft structure by referring to the determined road map. One form of development undertaken in 2019 was the updating of the Company's Code of Corporate Governance (CoCG) upon changes in applicable regulations, while taking into account the existing challenges so as to be able to achieve best practice in GCG implementation.

### CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

There was no change in the composition of Board of Directors in 2019. Based on the Deed No. 22 dated May 25, 2018 regarding EGMS, the composition of Company's Board of Directors is as follows:

- Djoko Eko Suprastowo : President Director
- Ganda Kusuma : Director
- Budi Susilo Sadiman : Director
- Dwi Sihono Raharjo : Independent Director

### CLOSING

Representing the Company's Board of Directors, I would like to conclude this management report by expressing our highest appreciation to all parties who have provided their support for NKE. We would like to extend our gratitude to all Shareholders for their relentless trust; to the Board of Commissioners for their advice and supervision on Company's performance so

### PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan di tahun ini masih akan melanjutkan penyiapan inovasi bisnis serta pembaharuan teknologi yang lebih modern dalam rangka meningkatkan produktivitas. Optimalisasi kinerja anak perusahaan pun tetap menjadi perhatian bagi kami, yang dilakukan melalui penyesuaian strategi pemasaran dan efisiensi biaya. Hal tersebut dilakukan dalam rangka sosialisasi diferensiasi layanan yang dimiliki oleh Grup.

Upaya peningkatan kualitas GCG yang dilakukan Perseroan sepanjang 2019 meliputi pengembangan infrastruktur dan *soft structure* GCG dengan mengacu pada *road map* yang disusun. Salah satu bentuk pengembangan yang dilakukan adalah pemutakhiran *Code of Corporate Governance* (CoCG) atas perubahan regulasi yang berlaku maupun tantangan-tantangan yang ada dalam mencapai *best practice* penerapan GCG.

### PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Komposisi Direksi pada 2019 masih berdasarkan Akta Nomor 22 tanggal 25 Mei 2018 tentang RUPSLB, dengan komposisi sebagai berikut;

- Djoko Eko Suprastowo : Direktur Utama
- Ganda Kusuma : Direktur
- Budi Susilo Sadiman : Direktur
- Dwi Sihono Raharjo : Direktur Independen

### PENUTUP

Dengan berakhirnya penyampaian laporan manajemen ini, Saya mewakili seluruh jajaran Direksi Perseroan menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan bagi keberlanjutan NKE. Terima kasih saya sampaikan kepada Pemegang Saham atas kepercayaan yang diberikan, Dewan



## Board of Directors' Report

### Laporan Direksi

that NKE managed to maintain its performance and bring positive business results; and to all stakeholders, including the personnel of NKE, for their unwavering dedication, participation, and support up to date. By holding steadfastly to our commitment, we believe that the Company will continue to record even more positive accomplishments in years to come.

Komisaris atas masukan dan pengawasan kinerja sehingga NKE mampu mempertahankan kinerja serta capaian usaha yang positif serta seluruh pemangku kepentingan termasuk Insan NKE di dalamnya atas dedikasi, partisipasi, dukungan yang telah diberikan selama ini. Dengan komitmen yang terus dipegang teguh, Perseroan meyakini kinerja positif di masa mendatang akan dapat kita pertahankan dan raih bersama.

Jakarta, June/Juni, 2020

**DJOKO EKO SUPRASTOWO**  
President Director / Direktur Utama





## Statement Regarding the Responsibility of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Laporan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Tahunan

We, the undersigned testify that all information disclosed, in the Annual Report of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk 2019, is presented in its entirety. We are fully responsible for the accuracy of the contents in this Annual Report.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

This Statement is hereby made in all truthfulness.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

### BOARD OF COMMISSIONERS DEWAN KOMISARIS

**AGOES WIDJANARKO**  
President Commissioner (Independent) /  
Komisaris Utama (Independen)

**BAMBANG SULISTOMO**  
Independent Commissioner /  
Komisaris Independen

**RONY N. HENDROPRIYONO**  
Commissioner /  
Komisaris

**ROY EDISON MANINGKAS**  
Commissioner /  
Komisaris

### BOARD OF DIRECTORS DIREKSI

**DJOKO EKO SUPRASTOWO**  
President Director /  
Direktur Utama

**GANDA KUSUMA**  
Director /  
Direktur

**BUDI SUSILO SADIMAN**  
Director /  
Direktur

**DWI SIHONO RAHARJO**  
Independent Director /  
Direktur Independen



● Casa Domain Apartment, Jakarta  
Joint Operation Project with Hyundai Engineering & Construction



# COMPANY PROFILE PROFIL PERUSAHAAN



## Corporate Identity

### Identitas Perusahaan

<b>Name of the Company / Nama Perusahaan</b>	<b>PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk (NKE)</b>
<b>Change of Company's Name and Date of Validation of Name Change / Perubahan Nama dan Tanggal Pengesahan Perubahan Nama</b>	<b>Initially named PT Duta Graha Indah, the Company changed its name based on the Deed No. 8 dated August 9, 2012, regarding Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Duta Graha Indah Tbk. / PT Duta Graha Indah dilakukan perubahan nama perusahaan pada Akta No.8 tanggal 9 Agustus 2012 tentang Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Duta Graha Indah Tbk</b>
<b>Ownership / Kepemilikan</b>	<b>34.12% PT Lintas Kebayoran Kota 10.92% OCBC Sec PTE LTD S/A Hudson River Group PTE LTD. 9.02% PT Rezeki Segitiga Emas 7.60% PT Lokasindo Aditama 5.35% PT Limex Indonesia</b>
<b>Line of Business / Bidang Usaha</b>	<b>Construction, Energy, Mining and Real Estate/Property / Konstruksi, Energi, Pertambangan dan Real Estate/Properti</b>
<b>Date of Establishment / Tanggal Pendirian</b>	<b>January 11, 1982 / 11 Januari 1982</b>
<b>Legal Basis of Establishment / Landasan Hukum Pendirian</b>	<b>No. AHU-43810.AH.01.02</b>
<b>Ticker Code / Kode Saham</b>	<b>DGIK</b>
<b>Stock Exchange / Bursa</b>	<b>Indonesia Stock Exchange (IDX) / Bursa Efek Indonesia (BEI)</b>
<b>Authorized Capital / Modal Dasar</b>	<b>10.000.000.000 Shares / Saham</b>
<b>Issued and Fully Paid Capital / Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>5,541,165,000 Shares or Rp554,116,500,000 / 5.541.165.000 Saham atau Rp554.116.500.000</b>
<b>IPO Realization / Realisasi IPO</b>	<b>December 19, 2007 / 19 Desember 2007</b>
<b>Full Address / Alamat Lengkap</b>	<b>ITS Office Tower (Niffaro Park) - Lantai 20-21 Jl. Raya Pasar Minggu KM.18, Jakarta Selatan Jakarta Selatan, Jakarta 12510  Phone: +6221 722 1003, 726 7603 Fax: +6221 739 6580 Email : corporate@nusakonstruksi.com</b>
<b>Website</b>	<b>www.nusakonstruksi.com</b>



## Nusa Konstruksi Enjiniring at Glance

### Sekilas Nusa Konstruksi Enjiniring

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (NKE) is a national construction company that has been operating since January 11, 1982, under the name of PT Duta Graha Indah. NKE has become a multinational company capable of constructing structural and infrastructure projects both in Indonesia and abroad.

In its journey, the Company continues to expand and execute various infrastructure projects all over the archipelago. NKE also contributes to the national development through the construction of dams, irrigation canals, ports, flood mitigation, coastal protection, and river normalization projects. The Company received recognition for its large projects such as the Antokkan irrigation project (Padang, West Sumatra), Runway Project at Hasanuddin Airport (Makassar, South Sulawesi), Indonesia Stock Exchange Building (Jakarta), Grand Indonesia Complex (Jakarta), Hotel Dharmawangsa (Jakarta), and Amartapura Apartment (Karawaci, Tangerang).

On December 19, 2007, NKE executed an Initial Public Offering (IPO) and issued 30% of its shares or as many as 1,662,345,000 shares on the Indonesia Stock Exchange. This corporate action resulted in a stronger capital structure while providing a catalyst for better transparency and corporate governance practices.

The Company began to expand its business in 2008 and entered the mining infrastructure sector. A year later, NKE widened its operational area to various countries and established Duta Graha Arabia in Saudi Arabia in 2010. NKE also became the first construction company in Indonesia to win an infrastructure contract in Timor Leste.

2012 was a milestone in the Company's transformation in which it officially used the name of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. This milestone marked the restructuring of the Company, including the Company's new strategy which focused on diversification into the energy sector, Public-Private Partnerships and the private sector.

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (NKE) merupakan perusahaan konstruksi nasional yang beroperasi sejak 11 Januari 1982 dengan menggunakan nama PT Duta Graha Indah. NKE telah menjadi perusahaan multinasional yang mampu membangun proyek struktural dan infrastruktur di seluruh Indonesia dan dunia.

Dalam perjalanannya, Perseroan melakukan ekspansi dan mengerjakan berbagai macam proyek infrastruktur di berbagai wilayah di nusantara. NKE turut berkontribusi dalam pembangunan di Indonesia dengan membuat bendungan, kanal irigasi, pelabuhan, mitigasi banjir, pelindung pesisir dan proyek normalisasi sungai. Perseroan menerima pengakuan untuk proyek yang besar seperti proyek irigasi Antokkan (Padang, Sumatra Barat), Proyek *Runway* di Bandar Udara Hasanuddin (Makassar, Sulawesi Selatan), Gedung Bursa Efek Indonesia (Jakarta), Komplek Grand Indonesia (Jakarta), Hotel Dharmawangsa (Jakarta), dan Apartemen Amartapura (Karawaci, Tangerang).

NKE melakukan penawaran umum perdana pada 19 Desember 2007 dan melepas kepemilikan sahamnya sebesar 30% atau sebanyak 1.662.345.000 lembar saham di Bursa Efek Indonesia. Aksi korporasi itu menghasilkan struktur permodalan yang lebih kuat sekaligus memberikan katalis bagi transparansi dan praktik tata kelola perusahaan yang lebih baik.

Pada 2008, Perseroan mulai mengembangkan usahanya dan masuk ke sektor infrastruktur pertambangan. Setahun kemudian, NKE memperlebar wilayah operasionalnya ke berbagai negara dan mendirikan Duta Graha Arabia di Arab Saudi pada 2010. NKE juga menjadi perusahaan konstruksi pertama di Indonesia yang memenangkan kontrak infrastruktur di Timor Leste.

Tahun 2012 menjadi tonggak perubahan Perseroan dan resmi menggunakan nama PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. Tonggak ini menandai restrukturisasi Perseroan, termasuk strategi baru Perseroan yang fokus pada diversifikasi ke sektor energi, Kemitraan Pemerintah - Swasta serta sektor swasta



## Milestones

### Jejak Langkah

#### 1982

Initially known as PT Duta Graha Indah, a construction company established in Jakarta on January 11, 1982, NKE has grown into a company that is able to develop complex structural and infrastructure projects throughout Indonesia and overseas. / Berawal dengan nama PT Duta Graha Indah, sebuah perusahaan konstruksi yang didirikan di Jakarta, 11 Januari 1982, NKE telah bertumbuh menjadi perusahaan yang mampu membangun proyek struktural dan infrastruktur yang kompleks di seluruh Indonesia dan internasional.

#### 2008

The Company expanded its business by entering into mining infrastructure sector. / Perseroan mulai mengembangkan usahanya dan masuk ke sektor infrastruktur pertambangan

#### 2007

The Company executed an Initial Public Offering of 1,662,345,000 shares on Indonesia Stock Exchange. The issuance of 30% of its total shares did not only result in a stronger capital structure, but also provided catalyst on better transparency and corporate governance practices. / Perseroan melakukan penawaran umum perdana 1.662.345.000 lembar saham di Bursa Efek Indonesia. Pelepasan 30% saham tersebut tidak hanya menghasilkan struktur permodalan yang lebih kuat, namun juga memberikan katalis untuk transparansi dan praktik tata kelola perusahaan yang lebih baik.

#### 1990

The Company expanded its business to Nusa Tenggara and Sulawesi, executing various infrastructure projects such as dams, irrigation channel, ports, flood mitigation, coastal protection, and river normalization projects. The Company has also been acknowledged through its mega project such as irrigation channel in Antokkan (Padang, West Sumatra), runway project of Hassanudin airports (Makassar, South Sulawesi), Indonesia Stock Exchange Building (Jakarta), Grand Indonesia Complex (Jakarta), Dharmawangsa Hotel (Jakarta), and Amartapura Apartment (Karawaci, Tangerang). / Perseroan melakukan ekspansi ke wilayah Nusa Tenggara dan Sulawesi, mengerjakan berbagai macam proyek infrastruktur, termasuk bendungan, kanal irigasi, pelabuhan, mitigasi banjir, pelindung pesisir dan proyek normalisasi sungai. Perseroan juga menerima pengakuan untuk mega proyek seperti proyek irigasi Antokkan (Padang, Sumatra barat), proyek runway di Bandar Udara Hassanudin (Makassar, Sulawesi Selatan), gedung Bursa Efek Indonesia (Jakarta), Komplek Grand Indonesia (Jakarta), Hotel Dharmawangsa (Jakarta), dan Apartemen Amartapura (Karawaci, Tangerang).

#### 1986

The Company began its first infrastructure project of road construction in Sumatra in 1986. / Perseroan memulai menjalankan proyek infrastruktur pertama, yaitu memulai konstruksi jalan di Sumatera pada tahun 1986.

#### 2009

The Company expanded its operations area overseas and established offices and subsidiaries in several countries. / Perseroan memperluas wilayah operasionalnya di luar negeri dan mendirikan kantor dan anak perusahaan di beberapa negara. 1986.



## Milestones

Jejak Langkah

### 2010

The Company established Duta Graha Arabia in Saudi Arabia. NKE also became the first Indonesian construction company to win infrastructure contracts in Timor Leste. / Perseroan mendirikan Duta Graha Arabia di Arab Saudi. NKE juga menjadi perusahaan konstruksi pertama di Indonesia yang memenangkan kontrak infrastruktur di Timor Leste.

### 2013

Supported by skilled and experienced human capital, NKE managed to conduct operations in major cities of Indonesia via four fully operational branch offices. Taking into account its market expansion strategy, the Company continued to exhibit strong growth and delivered increasing returns to shareholders. / Didukung oleh sumber daya manusia yang terampil dan berpengalaman, NKE saat ini beroperasi di kota-kota besar di seluruh Indonesia melalui empat kantor cabang yang beroperasi penuh. Mengingat strategi ekspansi pasar kami, manajemen berkeyakinan Perseroan akan melanjutkan pertumbuhan yang kuat, memberikan peningkatan pada imbal hasil pemegang saham.

### 2015

NKE signed a cooperation agreement with an Australian mining company, Macmahon Holdings Ltd, to undertake mining projects and consequently sealed the Martabe gold mining project in North Sumatera. Since then, NKE continued to enter into cooperation with leading international companies, including Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd., Tokyu Land, TOA Construction, and CSCEC Straits Construction and Development Co. Ltd. / Perseroan menandatangani perjanjian kerjasama dengan perusahaan pertambangan Australia, Macmahon Holdings Ltd, untuk melakukan proyek pertambangan dan karenanya Perseroan menutup proyek pertambangan emas Martabe di Sumatera Utara. Sejak saat itu, NKE terus menjalin kerjasama dengan perusahaan internasional terkemuka, seperti Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd., Tokyu Land, TOA Construction, CSCEC Straits Construction and Development Co. Ltd.

2010

2012

2013

2015

2017

2018

### 2012

The Company officially changed its name to PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk as a sign of restructuring of the Company. This included the implementation of new strategy focusing on diversification to energy sector and on private sector. / Perseroan resmi menggunakan nama PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. yang menandai restrukturisasi Perseroan, termasuk strategi baru Perseroan yang berfokus pada diversifikasi ke sektor energi, serta fokus pada sektor swasta.

### 2017

The Company's management restructured the organization and finances of the Company and subsidiaries. In regard to work types, NKE actively took part in infrastructure projects whose funds sourced from the State Budget, APBD, SOE Budget, and so on. / Manajemen Perseroan melakukan restrukturisasi pada organisasi, keuangan Perseroan dan anak perusahaan. Dan untuk jenis pekerjaan, NKE aktif menggarap pekerjaan infrastruktur yang sumber dananya berasal dari APBN, APBD, Anggaran BUMN, dll

### 2018

NKE continued to enter into cooperation with leading international companies, including Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd., Tokyu Land, TOA Construction, and CSCEC Straits Construction and Development Co. Ltd. / NKE terus menjalin kerja sama dengan perusahaan internasional terkemuka, seperti Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd., Tokyu Land, TOA Construction, dan CSCEC Straits Construction and Development Co. Ltd.



## Vision and Mission

Visi dan Misi

### Vision Visi

**To become a leading company in terms of diversification of construction business, engineering and investment in Indonesia.**

Menjadi Perusahaan yang unggul dalam melakukan diversifikasi bisnis konstruksi, enjining dan investasi di Indonesia.

### Mission Misi

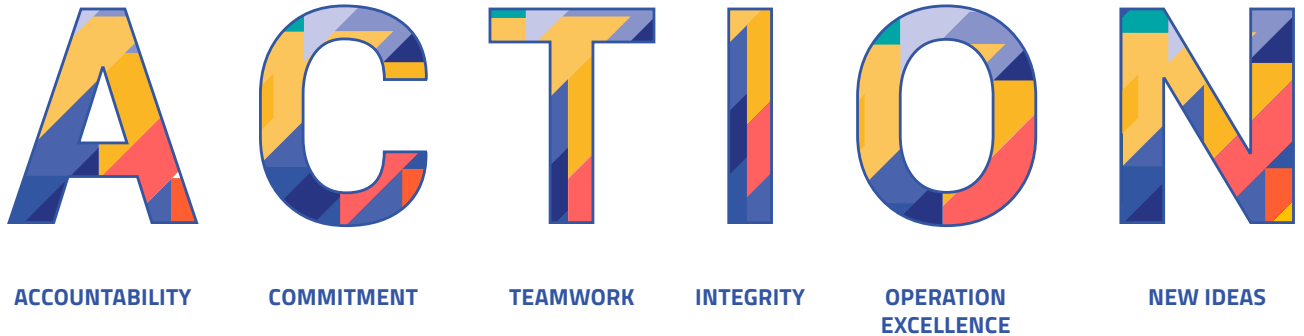
- **Developing organization to constantly conduct improvement and able to adapt well to the changes.**
- **Implement Good Corporate Governance (GCG) and maximized stakeholders interest.**
- **Continuously conducts new innovation for business potency to improve performance an profitablility.**
- **To be pioneer in the development of work method, equipment, and technology as well as integrated management system**
- **Create strategic synergy with vendors, business partners and clients.**
- Mengembangkan organisasi yang selalu melakukan perbaikan secara berkelanjutan dan dapat beradaptasi dengan baik terhadap perubahan
- Mengimplementasikan *Good Corporate Governance* (GCG) dan memaksimalkan kepentingan dari *stakeholders*
- Selalu melakukan inovasi-inovasi baru terhadap potensi bisnis untuk meningkatkan kinerja dan profitabilitas
- Menjadi pelopor pengembangan metode kerja, peralatan, teknologi dan sistem manajemen yang terintegrasi dalam bisnis konstruksi
- Menciptakan sinergi strategis dengan vendor, mitra bisnis dan klien





## Corporate Values

Nilai-Nilai Perusahaan



For its long and medium term, Construction sector will still be the main contribution of NKE business income. Thus, to support business in event of construction sector weakning, NKE has strategies in conducting business diversity.

Diversification of strategies taken by the Company covering new opportunities in energy, natural resources and real estate/property. NKE owned them as the Company still synergized with its core business. For the next five years, the Company will implement further diversification in energy and natural resources such as water powerplant, thermal powerplant, mining and mining construction, and commercial property/housing.

Presently, the Company is a member of Indonesia Contractor Association (AKI) and Indonesia Mechanical and Electricity Contractor Association (AKLI) since 2008 and received membership certificate from Green Building Council Indonesia in March 2011.

Dalam jangka pendek dan menengah, sektor Konstruksi tetap akan memberikan kontribusi yang besar bagi pendapatan usaha NKE. Untuk menunjang penghasilan usaha apabila terjadi pelemahan dalam sektor konstruksi, NKE memiliki strategi dengan melakukan diversifikasi usaha.

Strategi diversifikasi yang diambil oleh Perseroan berusaha mencakup peluang-peluang baru dalam bidang energi, sumber daya alam dan *real estate*/properti. NKE memilih bidang tersebut karena masih memiliki sinergi dengan bisnis inti Perseroan yaitu konstruksi dan enjiniring. Selama lima tahun kedepan, Perseroan akan melakukan diversifikasi lebih lanjut dalam bidang energi dan sumber daya alam seperti fasilitas pembangkit listrik tenaga air, pembangkit listrik berbasis energi termal, pertambangan & konstruksi pertambangan, dan properti/perumahan komersial.

Saat ini, Perseroan adalah anggota Asosiasi Kontraktor Indonesia (AKI) dan Asosiasi Kontraktor Listrik dan Mekanikal Indonesia (AKLI) sejak 2008 dan Perseroan telah mendapatkan sertifikat keanggotaan dari Green Building Council Indonesia pada bulan Maret 2011



## Line of Business

### Bidang Usaha

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purposes and objectives are to conduct business in the fields of construction services, industries, trading, agents/representatives, real estate, mining, investments, and other services. Currently, the main activity of the Company is in building construction services and construction of civil works, including roadways, irrigations, reservoirs, power plants, especially Mini Hydro Power Plants, rail roads, and ports.

## Business Activities

### Kegiatan Usaha

#### CONSTRUCTION

NKE has expertise in estimating, scheduling, and executing construction projects has been well-recognized. NKE is also experienced in civil work and building constructions, and has collaborated with other construction companies, both domestic and overseas. In addition, the Company has set high standards in terms of quality, timely completion, flexibility, and safety, with highly competitive prices.

#### ENERGY

Asahan 1 Hydro Power Plant in the Asahan River, Lake Toba, North Sumatra, is one of the leading NKE's projects in the energy sector. The Company has experience in the construction of hydro power plants and geothermal power plants.

#### MINING

The Company has more than five years of experience in mining infrastructure. The mining sector is considered to be the appropriate synergy for the construction and engineering sector; in addition, the mining sector is considered profitable as it has bright growth opportunities despite the weakening commodity prices at present.

#### REAL ESTATE/PROPERTY

The real estate/property sector has boundless growth potentials in line with the development of middle-upper class society. The focus of this business line is the development of offices and office buildings. Through its subsidiary, PT Duta Buana Permata, NKE has experience as a prestigious housing developer.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak dalam jasa konstruksi, industri, perdagangan, agen/perwakilan, *real estate*, pertambangan, investasi dan jasa lain. Pada saat ini, kegiatan utama Perseroan adalah menjalankan usaha-usaha di bidang jasa konstruksi gedung dan konstruksi pekerjaan sipil termasuk jalan, irigasi, waduk, pembangkit tenaga listrik terutama Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro, rel kereta api dan pelabuhan.

#### KONSTRUKSI

NKE telah memiliki keahlian dalam memperkirakan, menjadwalkan dan mengeksekusi proyek-proyek konstruksi telah diakui. NKE juga memiliki banyak pengalaman dalam pekerjaan sipil dan bangunan, serta telah bekerjasama dengan perusahaan-perusahaan konstruksi lainnya baik lokal maupun internasional. Selain itu perseroan memiliki standar yang tinggi dalam hal kualitas, penyelesaian tepat waktu, fleksibilitas dan keamanan namun dengan harga yang kompetitif.

#### ENERGI

PLTA Asahan 1 di Sungai Asahan, Danau Toba, Sumatra Utara merupakan salah satu proyek ternama NKE dalam bidang energi. Perseroan memiliki pengalaman dalam hal konstruksi pembangkit listrik tenaga air dan energi berbasis panas bumi.

#### PERTAMBANGAN

Lebih dari lima tahun Perseroan memiliki pengalaman dalam hal infrastruktur pertambangan. Sektor pertambangan dinilai merupakan sinergi yang tepat untuk sektor konstruksi dan enjiniring. Selain itu sektor pertambangan dinilai menguntungkan karena sektor ini memiliki peluang pertumbuhan, meskipun harga komoditas sedang melemah saat ini.

#### REAL ESTATE / PROPERTI

Sektor *real estate*/properti memiliki potensi pertumbuhan yang besar seiring dengan bertambahnya masyarakat kelas menengah keatas. Fokus lini bisnis ini adalah pengembangan perkantoran dan gedung perkantoran. Melalui anak perusahaannya, PT Duta Buana Permata, NKE memiliki pengalaman sebagai pengembang perumahan prestisius.



## Business Pillars

Pilar Bisnis



### CONSTRUCTION Konstruksi

Buildings, Highways, Airports and Runways, Bridges, Dams, Irrigation Systems, Infrastructure, Special Purposes (Beach Security and Flood Control).

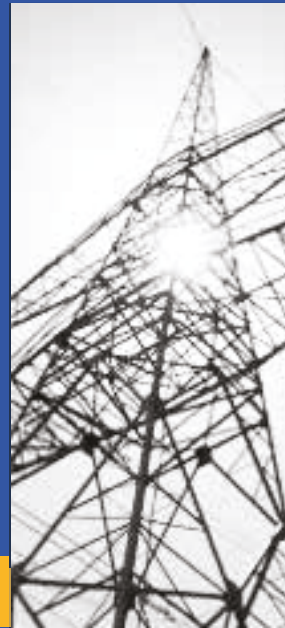
*Bangunan Gedung, Jalan Raya, Bandar Udara dan Landasan Pacu (Runway), Jembatan, Bendungan, Sistem Pengairan, Infrastruktur, dan bangunan dengan tujuan khusus lainnya (Pengamanan Pantai dan Pengendali Banjir).*



### MINING Pertambangan

Through joint venture with PT Macmahon Mining Services, the Company implements mining businesses.

*Melalui perusahaan ventura bersama, PT Macmahon Mining Services, Perseroan melakukan kegiatan usaha di bidang jasa pertambangan.*



### ENERGY AND INFRASTRUCTURE Energi dan Infrastruktur

Incorporate subsidiary under the name of PT Inti Duta Energi focusing on energy business, especially on renewable energy.

*Mendirikan anak perusahaan bernama PT Inti Duta Energi yang difokuskan pada bisnis usaha energi, terutama renewable energy (energi terbarukan).*



### REAL ESTATE AND PROPERTY Real Estate dan Properti

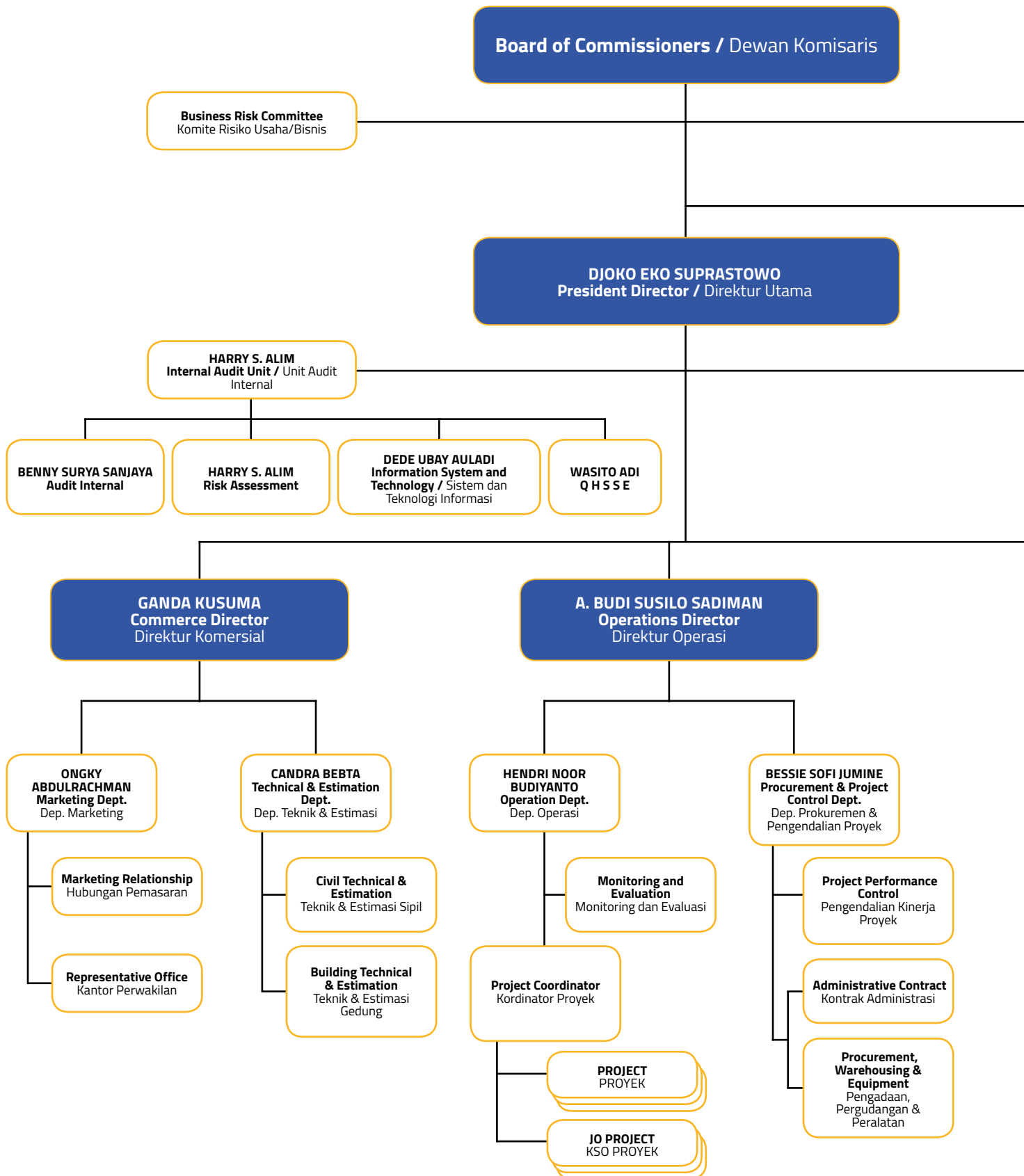
Establish subsidiary under the name of PT Duta Buana Permata focusing on property development business.

*Mendirikan anak perusahaan bernama PT Duta Buana Permata yang difokuskan pada bisnis usaha pengembangan properti.*



# Organization Structure

Struktur Organisasi

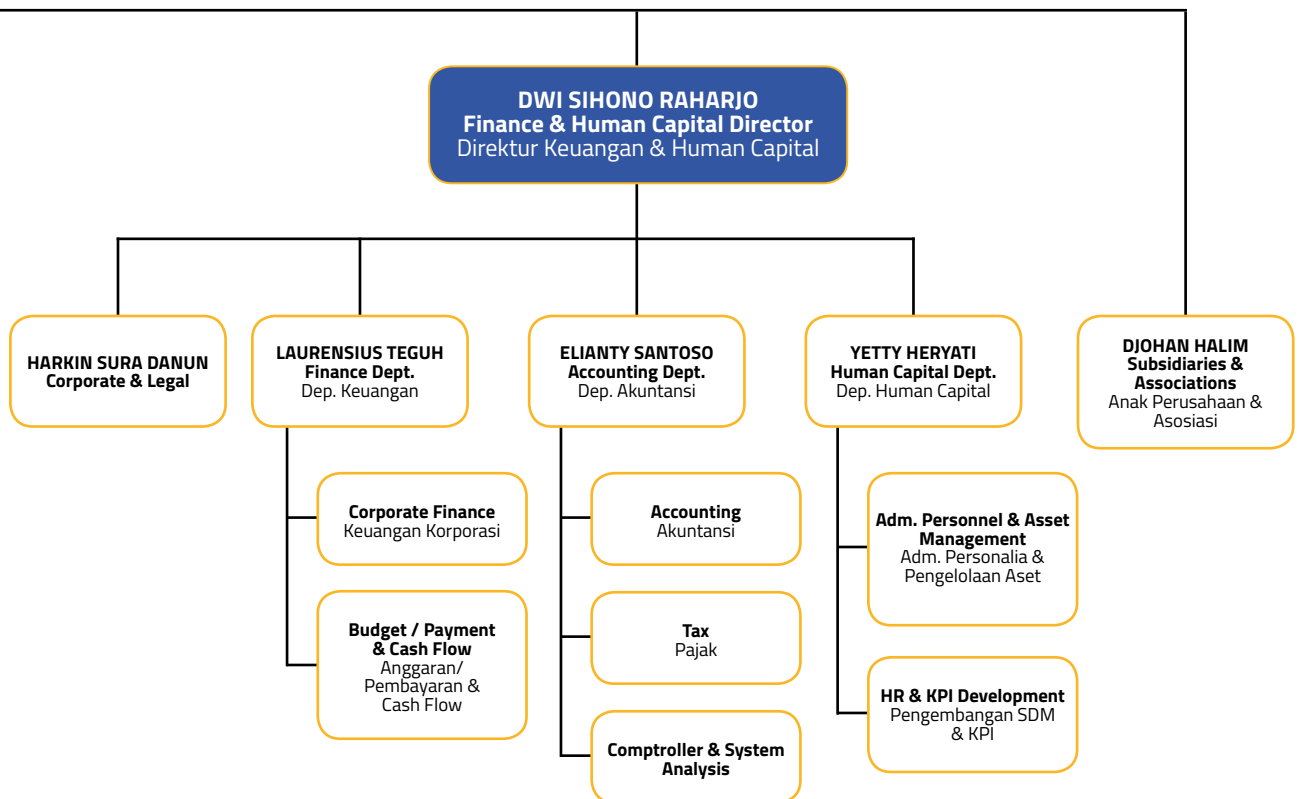




**Remuneration & Nomination Committee**  
Komite Nominasi & Remunerasi

**Audit Committee**  
Komite Audit

**ALMANDA POHAN**  
Corporate Secretary  
Sekretaris Perusahaan





## Board of Commissioners' Profile

Profil Dewan Komisaris



### Agoes Widjanarko

President Commissioner (Independent) /  
Komisaris Utama (Independen)

Indonesian citizen, 65 years old, born in Jombang on August 9, 1954, and currently domiciles in Jakarta. He has been serving as the Company's President Commissioner since June 24, 2019, based on the Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of the Company in 2019.

Prior to serving his current position at the Company, Mr. Widjanarko served as a Director of Housing Financing at the Directorate General of Settlements of Kimpraswil Department (2001-2003), Expert Staff of the Minister of Settlements and Regional Infrastructure (Kimpraswil) for Social Culture and Community Role (2003-2005), Director General of Cipta Karya, Ministry of Public Works (2005-2008), President Commissioner of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2007-2012), President Commissioner of PT Jasa Marga (Persero) Tbk (2013-2017), and Secretary General of the Ministry of Public Works (2008-2014).

He earned his Bachelor of Civil Engineering degree from Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, in March 1979 and Postgraduate degree in Infrastructure Planning from Stuttgart University, West Germany in September 1987.

Warga Negara Indonesia. Lahir di Jombang, 09 Agustus 1954. Saat ini, beliau berusia 65 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau telah menjadi Komisaris Utama sejak 24 Juni 2019 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan tahun 2019.

Bapak Agoes Widjanarko memiliki karir di Direktur Pembiayaan Perumahan, Direktorat Jenderal Permukiman, Departemen Kimpraswil (2001-2003), Staf Ahli Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Bidang Sosial Budaya dan Peran Masyarakat (2003-2005), Direktur Jenderal Cipta Karya, Departemen Pekerjaan Umum (2005-2008), Komisaris Utama PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (2007-2012), Komisaris Utama PT Jasa Marga (Persero) Tbk (2013-2017), Sekretaris Jenderal Kementerian Pekerjaan Umum (2008-2014).

Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Sipil di Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya pada Maret 1979 dan Pascasarjana di bidang Perencanaan Infrastruktur Universitas Stuttgart, Jerman Barat pada September 1987.



## Bambang Sulistomo

Independent Commissioner  
/ Komisaris Independen

Indonesian citizen, 69 years old, born in Yogyakarta on April 22, 1950, and currently domiciles in Jakarta.

He has been serving as the Company's Independent Commissioner since October 5, 2017, based on the Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of the Company in 2017.

Mr. Sulistomo began his career in 1979 as an Assistant to the President Director of PT AHJU Balapan Timber. In addition to his professional position, he was also an active lecturer of Development Economics at Perbanas Academy (1983-1986) and a lecturer of Introduction to Sociology, Indonesian Socio- Culture System and Anthropology program at the Faculty of Administration Study of Krisnadwipayana University (UNKRIS). As a member of Task Force for GBHN data collection for the National Security Board in 1985 to 1998. He once served as a Daily Secretary of National Plenary Council DHN-45 in 1998 to 2005, a Special Staff to the Minister of Politics of Health Policy in 2009 to 2014.

He completed his undergraduate and postgraduate educations in Political Science and National Defense Assessment at the University of Indonesia in 1980 and 2001. At present, he also served as the Chairman of Yayasan Universitas 17 Agustus 1945, Jakarta (2017-present).

## Board of Commissioners' Profile

Profil Dewan Komisaris

Warga Negara Indonesia. Lahir di Yogyakarta, 22 April 1950. Saat ini, beliau berusia 69 tahun dan berdomisili di Jakarta.

Beliau telah menjadi Komisaris Independen sejak 5 Oktober 2017 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan tahun 2017.

Bapak Sulistomo memulai karir pada tahun 1979 sebagai Asisten Presiden Direktur PT AHJU Balapan Timber. Selain bekerja di sektor profesional, beliau juga aktif mengajar di berbagai akademi pendidikan di antaranya sebagai pengajar mata kuliah Ekonomi Pembangunan di Akademi Perbanas pada tahun 1983 hingga 1986 dan di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Krisnadwipayana (UNKRIS) mata kuliah Pengantar Sosiologi, Sistem Sosial Budaya Indonesia dan Antropologi. Pokja pengumpulan data GBHN Dewan Ketahanan Nasional 1985-1998. Pada tahun 1998 hingga 2005 beliau menjabat sebagai Sekretaris Harian Dewan Paripurna Nasional DHN-45, dan sebagai Staf Khusus Menteri bidang Politik Kebijakan Kesehatan pada tahun 2009 – 2014.

Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana dan Pascasarjana di bidang Ilmu Politik dan Pengkajian Ketahanan Nasional Universitas Indonesia pada tahun 1980 dan 2001. Ketua Yayasan Universitas 17 Agustus 1945, Jakarta (2017-saat ini).



## Board of Commissioners' Profile

### Profil Dewan Komisaris



#### **Rony N. Hendropriyono**

Commissioner /  
Komisaris

Indonesian citizen, 46 years old, born in Magelang on July 30, 1973, and currently domiciles in Jakarta.

He has been serving as the Company's Commissioner since October 5, 2017, based on the Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of the Company in 2017.

Mr. Hendropriyono began his career as the President Director of PT Herozida, a taxi agency based in Bandar Lampung (1994-2000) and a Commissioner at PT Erajaya Swasembada Tbk (1998-2008). At present, he also serves as a Commissioner at PT Sentra Fitness Indonesia (2002-present), Director at PT Merdeka Copper Gold Tbk (2015-present), and Commissioner at PT Segara Laju Perkasa (2015-present).

He earned his Bachelor of Administration degree from Western Michigan University, US, in 1994.

Warga Negara Indonesia. Lahir di Magelang, 30 Juli 1973. Saat ini, beliau berusia 46 tahun dan berdomisili di Jakarta.

Beliau telah menjadi Komisaris sejak 5 Oktober 2017 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan tahun 2017.

Beliau memulai karir pada tahun 1994 sebagai Direktur Utama PT Herozida, Taxi Bandar Lampung hingga tahun 2000, dan Komisaris PT Erajaya Swasembada Tbk pada tahun 1998 hingga 2008. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris PT Sentra Fitness Indonesia sejak tahun 2002, Direktur Merdeka Copper Gold Tbk sejak 2015, dan Komisaris PT Segara Laju Perkasa sejak tahun 2015.

Beliau lulus dengan gelar *Bachelor of Administration* dari Western Michigan University pada tahun 1994.





## Board of Commissioners' Profile

### Profil Dewan Komisaris



### Roy Edison Maningkas

Commissioner /  
Komisaris

Indonesian citizen, 55 years old, born in Manado on October 24, 1964, and currently domiciles in Jakarta.

He has been serving as the Company's Commissioner since October 5, 2017, based on the Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of the Company in 2017.

Mr. Maningkas began his career as an Investor Relation Consultant for Jakarta Stock Exchange, PT Wijaya Karya, PT PP, PT BNI 46 Tbk, and so on. He previously served as the Deputy Chairman of Regional House of People's Representatives of North Sulawesi in the period of 1999 to 2004, and as an Independent Commissioner of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk until 2019. Mr. Maningkas is the Founder of Bareksa.com (an Investment Portal) in which he also serves as a Commissioner up to date.

He graduated from the Industrial Engineering Department of Sekolah Tinggi Manajemen Industri Departemen Perindustrian Republik Indonesia, and Applied Finance Major from Non-Degree Program of the University of Western of Sydney.

Warga Negara Indonesia. Lahir di Manado, 24 Oktober 1964. Saat ini, beliau berusia 55 tahun dan berdomisili di Jakarta.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada tanggal 5 Oktober 2017 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan tahun 2017.

Beliau memulai karirnya sebagai Konsultan Hubungan Investor untuk Bursa Efek Jakarta, PT Wijaya Karya, PT PP, PT BNI 46 Tbk, dan lain-lain. Beliau juga pernah menjabat sebagai Wakil Ketua DPRD Sulawesi Utara pada tahun 1999-2004. Beliau adalah pendiri dan komisaris dari Bareksa.com (portal investasi) dan pernah menjabat sebagai Komisaris Independen PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. (hingga tahun 2019).

Beliau lulus dengan gelar di bidang Teknik Industri dari Sekolah Tinggi Manajemen Industri Departemen Perindustrian Republik Indonesia dan *Major Applied Finance* dari Program Non Degree di University of Western of Sydney.



## Basis of Appointment and Term of Office of Board of Commissioners

Dasar Pengangkatan dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Nama / Name	Position / Jabatan	Initial Basis of Appointment / Dasar Pengangkatan Pertama	Term of Office / Masa Jabatan
Agoes Widjanarko	President Commissioner (Independent) / Komisaris Utama (Independen)	Deed No. 13 dated June 24, 2019, regarding EGMS / Akta No. 13 Tanggal 24 Juni 2019 tentang RUPSLB	2019-2022
H. M. Bambang Sulistomo	Independent Commissioner / Komisaris Independen	Deed No. 4 dated October 5, 2017, regarding EGMS / Akta No. 04 Tanggal 5 Oktober 2017 tentang RUPSLB	2017-2022
Rony N. Hendropriyono	Commissioner / Komisaris	Deed No. 4 dated October 4, 2017, regarding EGMS / Akta No. 04 Tanggal 4 Oktober 2017 tentang RUPSLB	2017-2022
Roy Edison Maningkas	Commissioner / Komisaris	Deed No. 4 dated October 4, 2017, regarding EGMS / Akta No. 04 Tanggal 4 Oktober 2017 tentang RUPSLB	2017-2022

## Basis of Initial Appointment of Independent Commissioner

Dasar Penunjukkan Pertama Kali Komisaris Independen

Nama / Name	Position / Jabatan	Initial Basis of Appointment / Dasar Pengangkatan Pertama
Agoes Widjanarko	President Commissioner (Independent) / Komisaris Utama (Independen)	Akta No. 13 Tanggal 24 Juni 2019 tentang RUPSLB
H. M. Bambang Sulistomo	Independent Commissioner / Komisaris Independen	Akta No. 4 Tanggal 5 Oktober 2017 tentang RUPSLB

## Education and Training Activities of Board of Commissioners

Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris

During 2019, there was no training or seminar attended by the Board of Commissioners of NKE.

Sepanjang 2019, NKE tidak mencatat adanya pelatihan atau seminar yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris.



## Board of Directors' Profile

### Profil Direksi



### **Djoko Eko Suprastowo**

President Director /  
Direktur Utama

Indonesian citizen, 63 years old, born in Bojonegoro on August 8, 1956, and currently domiciles in Jakarta.

He was appointed as the President Director of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk in 2016 based on the Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of the Company in 2016.

He began his professional career at Pembangunan Jaya Group in 1980-1996 and Drassindo Group in 1996-2001. Previously, he served as a Deputy Director at PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama and then a Director at the same company in 1994-1996, President Director of PT Aji Satriandalasari in 1994-1996, Director at PT Drassindo Persada Utama in 1997-2008, President Director of PT Aji Satria Sena Karya in 1997-2002, and Advisor to Sali Gading Bersama Group in 2013-2016. Currently, Mr. Suprastowo also serves as the President Director of PT Marga Raya Jawa Tol (2003-present) and Director at PT Tri Daya Esta (2003-present).

He earned his Bachelor of Civil Engineering degree from Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) in 1979, and Master of Project Management degree from the University of Indonesia in 2001.

Warga Negara Indonesia. Lahir di Bojonegoro, 8 Agustus 1956 Saat ini, berusia 63 tahun dan berdomisili di Jakarta.

Diangkat sebagai Presiden Direktur PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk pada tahun 2016 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan tahun 2016.

Memulai karir profesionalnya di Pembangunan Jaya Group sejak tahun 1980-1996 dan Grup Drassindo sejak 1996-2001. Menjabat sebagai Wakil Direktur PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama dan menjadi Direktur pada tahun 1994-1996, Direktur Utama PT Aji Satriandalasari (1996-2002), Direktur PT Drassindo Persada Utama (1997-2008), Direktur Utama PT Aji Satria Sena Karya (1997-2002), dan Penasihat untuk Sali Gading Bersama Group (2013-2016). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Marga Raya Jawa Tol sejak tahun 2003 dan Direktur PT Tri Daya Esta sejak tahun 2003.

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) pada tahun 1979, kemudian mendapatkan gelar master Manajemen Proyek dari Universitas Indonesia pada tahun 2001



## Board of Directors' Profile

### Profil Direksi



### Ganda Kusuma

Director /  
Direktur

Indonesian citizen, 58 years old, born in Pontianak on September 9, 1961, and currently domiciles in Jakarta.

He was appointed as the Company's Director in December 2016 based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated December 15, 2016, while previously he served as the Company's Commissioner in 2016. Mr. Kusuma began his career at the business group of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk in 1986-2015 with his last position as a member of Board of Directors of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and a Commissioner at several subsidiaries of WIKA. Previously, he served as a Commissioner at PT Widya Sapta Kontraktor (2016-2017) and Commissioner at PT Krakatau Engineering (2015-2019).

He earned a *Doktorandus*(Drs) degree in Management from Universitas Islam Nusantara Bandung in 1985, and earned Master of Finance degree from Institut Manajemen Newport Indonesia in 2001.

Warga Negara Indonesia. Lahir di Pontianak, 9 September 1961. Saat ini berusia 58 tahun dan berdomisili di Jakarta.

Menjabat sebagai Direktur sejak Desember 2016 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 Desember 2016 dari sebelumnya menjabat Dewan Komisaris Perseroan sejak 2016. Memulai karir di grup usaha PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. pada tahun 1986-2015 dengan jabatan terakhir sebagai Direksi di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. dan juga Komisaris di beberapa anak usaha WIKA dan Komisaris PT Widya Sapta Kontraktor (2016 - 2017). Dewan Komisaris PT Krakatau Engineering (2015 - 2019).

Memperoleh gelar Doktorandus (Drs) di bidang Manajemen dari Universitas Islam Nusantara Bandung tahun 1985 dan Magister Keuangan dari Institut Manajemen Newport Indonesia pada tahun 2001.



## Board of Directors' Profile

### Profil Direksi



### Budi Susilo Sadiman

Director /  
Direktur

Indonesian citizen, 66 years old, born in Yogyakarta on August 12, 1953, and currently domiciles in Jakarta.

He has been serving as the Company's Director since 2017 based on the Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of the Company in 2017. Mr. Sadiman began his professional experience in 1980 as a Staff of Irrigation Affairs at the Department of Public Works before serving as the Project Leader at the Irrigation Project of Directorate General of Irrigation of the Department of Public Works (1991-1998), Head of Sub-Department – Deputy Head of Public Works Department of East Java (2001-2007), Head of Settlement Department of East Java (2007-2008), Head of Public Works Department for Copyrights and Spatial Affairs of East Java (2008-2011), Expert Staff to the Minister of Public Housing for Knowledge, Technology, and Industry, and Marketing Manager at PT Nusa Konstruksi Engineering Tbk (2016).

He earned his Bachelor of Engineering degree and Master of Irrigation Engineering degree from Southampton University in 1987.

Warga Negara Indonesia. Lahir di Yogyakarta, 12 Agustus 1953. Saat ini, berusia 66 tahun dan berdomisili di Jakarta.

Beliau menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2017 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan tahun 2017. Pengalaman profesional dimulai sejak tahun 1980 sebagai Staf Pengairan Departemen Pekerjaan Umum (PU) sebagai Pemimpin Proyek pada Proyek irigasi Dirjen Pengairan Departemen Pekerjaan Umum (1991-1998), Kasubdin – Wakil Kepala Dinas PU Jawa Timur (2001 – 2007), Kepala Dinas Permukiman Provinsi Jawa Timur (2007 – 2008), Kepala Dinas PU Cipta Karya & Tata Ruang Provinsi Jawa Timur (2008 – 2011), Staf Ahli Menpera Bidang Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Industri, serta *Manager Marketing* PT Nusa Konstruksi Engineering Tbk pada tahun 2016.

Memperoleh gelar Sarjana Teknik dan *Master of Irrigation Engineering* dari Southampton University pada tahun 1987.



## Board of Directors' Profile

### Profil Direksi



#### **Dwi Sihono Raharjo**

Independent Director /  
Direktur Independen

Indonesian citizen, 66 years old, born in Surakarta on July 24, 1953, and currently domiciles in Jakarta.

He has been serving as the Company's Director since 2018 based on the Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of the Company in 2018. Previously, Mr. Raharjo served as a Corporate Plan, Finance, General Administration & HRD at PT Pembangunan Jaya (1982-1992); Deputy Finance Director at PT Pasir Wangun (1993-1996); Finance and Corporate Planning Director of PT Aji Satria Andal Asri (1996-1998); Senior Consultant of Management and Finance to PT Gamma Epsilon Consulting Service (1999-2006); Director at PT Gamma Epsilon Consulting Service (2007-2009); Vice President Finance & Accounting at PT Kereta Api Logistik (2009-2010); Expert Staff to Finance Director in Corporate Finance at PT KAI (Persero) (2011-2013); and Strategic Staff to the President Director of PT KAI (Persero) (2014-2018).

He earned his Bachelor of Economics degree majoring in Management from Brawijaya University, Malang (1981); Master of Business Administration degree from Pittsburgh State University, Kansas, US (1993); Master of Management in Finance from Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen, Jakarta (1994) and Doctor of Education Management from Universitas Negeri Jakarta (2001).

Warga Negara Indonesia. Lahir di Surakarta, 24 Juli 1953. Saat ini, berusia 66 tahun dan berdomisili di Jakarta.

Beliau menjadi Direktur sejak tahun 2018 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan tahun 2018. Memiliki pengalaman kerja dan jabatan sebagai *Corporate Plan, Finance, General Administration & HRD* PT Pembangunan Jaya (1982-1992); Wakil Direktur Keuangan PT Pasir Wangun (1993-1996); Direktur Keuangan dan Perencanaan Korporat PT Aji Satria Andal Asri (1996-1998); Konsultan Senior Bidang Manajemen dan Keuangan PT Gamma Epsilon Consulting Service (1999-2006); Direktur PT Gamma Epsilon Consulting Service (2007-2009); *Vice President Finance & Accounting* PT Kereta Api Logistik (2009-2010); Staf Ahli Direktur Keuangan Bidang *Corporate Finance* PT KAI (Persero) (2011-2013); dan Tenaga Strategik Direktur Utama PT KAI (Persero) (2014-2018).

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi, Manajemen dari Universitas Brawijaya, Malang (1981); *Master of Business Administration*, Pittsburgh State University, Kansas, Amerika Serikat (1993); Magister Manajemen Bidang Keuangan, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen, Jakarta (1994) dan Doktor Manajemen Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta (2001)



## Basis of Appointment and Term of Office of Board of Directors

Dasar Pengangkatan dan Masa Jabatan Direksi

Nama / Name	Position / Jabatan	Letter of Appointment / SK Pengangkatan	Term of Office / Masa Jabatan
Djoko Eko Suprastowo	President Director / Direktur Utama	Deed No. 4 of 2017, regarding EGMS / Akta No.4 Tahun 2017 Tentang RUPSLB	2016-2021
Ganda Kusuma	Director / Direktur	Deed No. 4 of 2017, regarding EGMS / Akta No.4 Tahun 2017 Tentang RUPSLB	2016-2021
Budi Susilo Sadiman	Director / Direktur	Deed No. 4 of 2017, regarding EGMS / Akta No.4 Tahun 2017 Tentang RUPSLB	2016-2021
Dwi Sihono Raharjo	Independent Director / Direktur Independen	Deed No. 22 of 2018, regarding EGMS / Akta No.22 Tahun 2018 Tentang RUPSLB	2018-2021

## Education and Training Activities of Board of Directors

Pendidikan dan Pelatihan Direksi

During 2019, there was no training or seminar attended by the Board of Directors of NKE.

Sepanjang 2019, Perseroan tidak mencatat adanya pelatihan atau seminar yang diikuti oleh Direksi.



## Profile of Executive Officers One Level Below the Board of Directors

Profil Pejabat Satu Tingkat Dibawah Direksi



### **Ongky Abdulrachman**

#### **Head of Marketing Department**

A Work Unit that is directly responsible to the Board of Directors to carry out marketing function, to plan and formulate strategic policies related to marketing activities, to provide input to the Board of Directors in determining issues related to marketing, and to conduct pre-tender (pre-qualification) process.

#### **Kepala Departemen Marketing**

Unit Kerja yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi untuk melaksanakan fungsi pemasaran, merencanakan dan merumuskan kebijakan strategis yang menyangkut pemasaran serta memberikan masukan kepada Direksi dalam memutuskan hal-hal yang berkaitan dengan pemasaran dan melakukan proses pra-tender (pra-kualifikasi).



### **Candra Bebta**

#### **Head of Technical & Estimation Department**

A Work Unit that is directly responsible to the Board of Directors to review work method/ technical aspect that is efficient in project price calculation and price estimation of project operational activities in order to prepare for offering or tender.

#### **Kepala Departemen Teknik & Estimasi**

Unit Kerja yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi untuk melakukan pengkajian metode kerja/aspek teknis yang efisien dalam perkiraan harga proyek dan estimasi harga terhadap kegiatan operasional proyek guna penyusunan penawaran atau tender.



### **Hendri Noor Budiyanto**

#### **Head of Operations Department**

A Work Unit that is directly responsible to the Board of Directors to oversee all activities supporting the Company's operations, starting from the coordination to prepare Work Plan and Budget of Projects, to the controlling and securing of project risks, to the completion of project by preparing the standards of operations, implementation of QHSSE and Risk Management, determination of work method, and procurement of goods or services for project needs, in accordance with their scope of authority.

#### **Kepala Departemen Operasi**

Unit Kerja yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan yang bertanggung jawab atas semua aktivitas pendukung operasional, mulai dari koordinasi terhadap penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Proyek, pengendalian dan pengamanan risiko proyek dan penyelesaian proyek dengan melakukan perencanaan pembuatan standar operasi, penerapan QHSSE dan Manajemen Risiko, penetapan metode kerja, pengadaan barang atau jasa untuk kepentingan proyek sesuai dengan batas kewenangannya.



### **Djohan Halim**

#### **Head of Subsidiary and Associate Department**

A Work Unit or Bureau that is directly responsible to the Board of Directors to coordinate business activities and management between Parent Company and subsidiaries.

#### **Kepala Departemen Anak Perusahaan dan Asosiasi**

Unit Kerja yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi untuk mengkoordinasikan aktivitas bisnis dan pengelolaan antara Perusahaan Induk dengan anak perusahaan.





## Profile of Executive Officers One Level Below the Board of Directors

Profil Pejabat Satu Tingkat Dibawah Direksi



### **Bessie Sofi Jumine**

#### **Head of Procurement & Project Control Department**

A Work Unit that is directly responsible to the Board of Directors to oversee all activities supporting the Company's operations, starting from the coordination of project control and risks, including administration and legal contract, project control, procurement of goods or services, warehousing and project settlement for project needs, in accordance with their scope of authority.

### **Kepala Departemen Procurement dan Pengendalian Proyek**

Unit Kerja yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan yang bertanggung jawab atas semua aktivitas pendukung operasional, mulai dari koordinasi terhadap pengendalian dan risiko proyek termasuk administrasi dan *legal contract*, pengendalian proyek, pengadaan barang atau jasa, pergudangan dan penyelesaian proyek untuk kepentingan proyek sesuai dengan batas kewenangannya.



### **Ellyanti S**

#### **Head of Accounting Department**

A Work Unit that is directly responsible to the Board of Directors in planning, managing, and controlling accounting and taxation activities, to ensure the timely preparation of financial statements based on the applicable provisions.

### **Kepala Departemen Akunting**

Unit Kerja yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi dalam merencanakan, mengelola dan mengendalikan kegiatan akunting dan perpajakan, untuk memastikan tersusunnya laporan keuangan secara tepat waktu berdasarkan kaidah yang berlaku.



### **Yetty Heryati**

#### **Head of Human Capital Department**

A Work Unit that is directly responsible to the Board of Directors in preparing qualified Human Capital in a timely manner, according to the development direction of the Company, and in preparing and conducting HC development management system, remuneration system and industrial relations system.

### **Kepala Departemen Human Capital**

Unit Kerja yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi dalam menyediakan SDM yang memenuhi kualifikasi secara tepat waktu sesuai arah pengembangan perusahaan, menyusun dan menyelenggarakan sistem manajemen pengembangan SDM, sistem remunerasi dan sistem hubungan industrial



### **Laurensius Teguh**

#### **Head of Finance Department**

A Work Unit that is directly responsible to the Board of Directors to carry out business development and subsidiary management functions, to plan and formulate strategic policies related to business development and subsidiary management, and to provide input to the Board of Directors in determining issues related to business development and subsidiary management.

### **Kepala Departemen Keuangan**

Unit Kerja yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi dalam merencanakan, mengelola dan mengendalikan kegiatan keuangan, penagihan piutang untuk memastikan tersusunnya kebijakan keuangan yang transparan dan *accountable*, pengendalian biaya yang efektif, memastikan tersedianya dana guna mendukung kelancaran kegiatan operasional dan tersusunnya laporan keuangan secara tepat waktu berdasarkan kaidah yang berlaku.





## Shareholder's Composition

Informasi Pemegang Saham

### LIST OF SHAREHOLDERS WITH 5% OR MORE OWNERSHIP OF ISSUED AND FULLY PAID SHARES

LAPORAN KEPEMILIKAN EFEK YANG MENCAPAI 5% ATAU LEBIH DARI SAHAM YANG DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH

No.	Shareholders / Pemegang Saham	Total Shares / Lembar Saham	% Shares / % Saham
1.	PT Lintas Kebayoran Kota	1,890,691,000	34.12
2.	Hudson River Group Pte. Ltd.	604,958	10.92
3.	PT Rezeki Segitiga Emas	500,000,000	9.02
4.	PT Lokasindo Aditama	420,975,500	7.60
5.	PT Limex Indonesia	296,651,000	5.35

### SHAREHOLDERS WITH <5% OWNERSHIP OF SHARES

PEMANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN < 5%

No.	Shareholders / Pemegang Saham	Total Shares / Lembar Saham	% Shares / % Saham
1.	Domestic / Lokal	1,424,359,500	25.71
2.	Foreign / Asing	93,530,800	1.69

### SHARE OWNERSHIP BY BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Name / Nama	Position / Jabatan	Total Shares / Jumlah Saham	% Shares / % Saham
Ir Agoes Widjanarko	President Commissioner (Independent) / Komisaris Utama (Independen)	0.00	0.00
Bambang Sulistomo	Independent Commissioner / Komisaris Independen	0.00	0.00
Rony N. Hendropriyono	Commissioner / Komisaris	0.00	0.00
Roy Edison Maningkas	Commissioner / Komisaris	0.00	0.00
Ir. Djoko Eko Suprastowo, MT	President Director / Direktur Utama	50,000	0.00
Drs R. Ganda Kusuma, MBA	Director / Direktur	9,426,100	0.15
Budi Susilo	Director / Direktur	0.00	0.00
Dr Dwi Sihono Raharjo, SE, MM	Director (non-affiliated) / Direktur (tidak terafiliasi)	0.00	0.00



## Share Listing Chronology

### Kronologi Pencatatan Saham

The share listing chronology of the Company began with an Initial Public Offering effective on December 19, 2007, with the DGIK ticker code.

Explanation regarding the share listing chronology of the Company is described in the following table:

Kronologi pencatatan saham Perseroan dimulai sejak pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham efektif sejak 19 Desember 2007 dengan kode saham DGIK.

Penjelasan terkait kronologi pencatatan saham Perseroan diuraikan pada tabel di bawah ini:

Date / Tanggal	Corporate Action / Aksi Korporasi	Name of Stock Exchange / Nama Bursa	Total Shares / Jumlah Saham	Share Nominal / Nominal Saham	Offering Price / Harga Penawaran
December 19, 2007 / 19 Desember 2007	Initial Public Offering / Penawaran Umum Perdana	Indonesia Stock Exchange / Bursa Efek Indonesia	5,541,165,00	Rp554,116,500,000	Rp225

## Other Securities Listing Chronology

### Kronologi Pencatatan Efek Lain

As per December 31, 2019, the Company has not issued other securities, such as bonds, Medium-Term Notes (MTN), proof of debt, commercial paper, Collective Investment Contract Unit, and other securities valid pursuant to the laws and regulations. Thus, there is no information on this subject.

Hingga 31 Desember 2019, Perseroan belum melakukan penerbitan efek lain seperti obligasi, *Medium Term Notes* (MTN), tanda bukti utang, surat berharga komersial, Unit Penyertaan Kontrak Investasi Kolektif dan efek-efek lainnya yang dibenarkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Dengan demikian, informasi tersebut tidak tersedia.



## Information on Company Supporting Institutions

### Informasi Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan

#### **SHARE REGISTRAR / BIRO ADMINISTRASI EFEK**

PT Adimitra Jasa Korpora

Address / Alamat:

Jl. Perintis Kemerdekaan Komp. Pertokoan Pulo Mas Blok VII  
No.1 Kel. Pulo Gadung, Jakarta Timur

Phone / Telepon: +6221 293-65287, 293-65298

Fax: +6221 292-89961

Service rendered / Jasa yang diberikan: Annual Securities  
Administration / Administrasi Efek Tahunan

Period of Assignment / Periode Penugasan: 2019

Fee: Rp33,000,000

#### **NOTARY / NOTARIS**

Zulkifli Harahap, SH (Anggota dari Ikatan Notaris Indonesia)

Address / Alamat: Jl. RS. Fatmawati 15 L, Blok A, Kebayoran  
Baru, Jakarta Selatan

Phone / Telepon: +6221 72757124

Service rendered / Jasa yang diberikan: Pembuatan akta RUPS  
2019

Period of Assignment / Periode Penugasan: 2019

Fee: Rp40,000,000

#### **PUBLIC ACCOUNTING FIRM / KANTOR AKUNTAN PUBLIK**

Hertanto, Grace, Karunawan

Address / Alamat:

Palma Tower

18<sup>th</sup> Floor Lot. F-G

Jl. RA. Kartini II-S Kav.06, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan,  
Jakarta 112310

Phone / Telepon: +6221 75930431

Service rendered / Jasa yang diberikan:

Audit Laporan Keuangan Tahunan PT Nusa Konstruksi  
Enjiniring Tbk & Entitas Anak

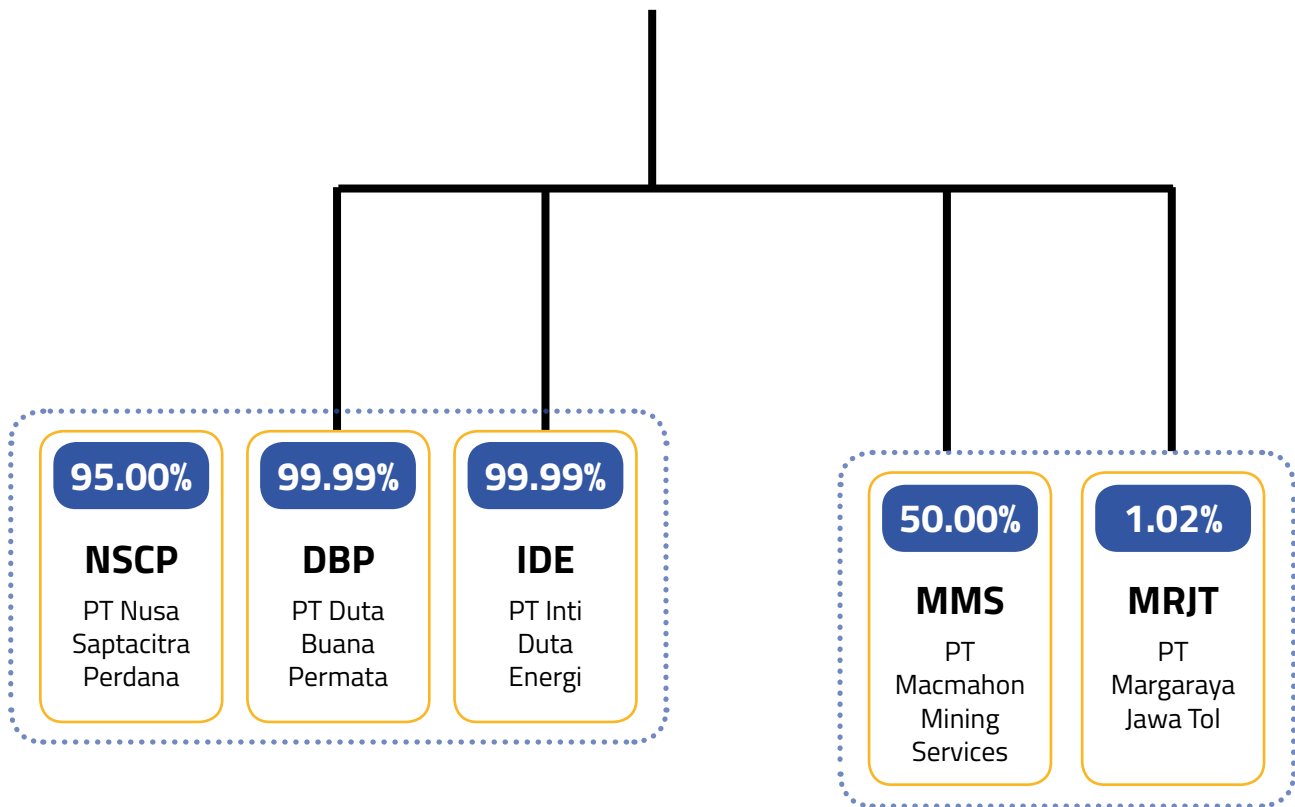
Period of Assignment / Periode Penugasan: 2019

Fee: Rp567,123,835



## Company Group Structure

Struktur Grup Perusahaan





## Information on Name and Address of Subsidiaries

Informasi Nama dan Alamat Kantor Anak Perusahaan

Name of Subsidiary/ Associate Entity / Nama Entitas Anak/Asosiasi	Address / Alamat	Line of Business / Bidang Usaha	Share Ownership Percentage / Persentase Kepemilikan Saham Perseroan	Status	Total Asset / Total Aset (Rp)
PT Duta Buana Permata	ITS Tower - Lantai 20, Jl. Raya Pasar Minggu No.18, Pejaten Timur, Ps. Minggu, Jakarta Selatan	Real estate, trading, construction and land transportation / <i>Real estate</i> , perdagangan, pembangunan, dan pengangkutan darat	99.99%	Has been operating since 2003 / Operasi sejak 2003	323,381,318,307
PT Inti Duta Energi	Jl. Sunan Kalijaga No.65, Kebayoran Baru Jakarta Selatan	Procurement of electricity through the construction of power plant & electricity supporting service / Pengadaan listrik dengan membangun pembangkit listrik & jasa penunjang ketenagalistrikan	99.99%	Has been operating since 2011 / Operasi sejak 2011	113,293,009,652
PT Nusa Saptacitra Perdana	Jl. Sunan Kalijaga No.65, Kebayoran Baru Jakarta Selatan	Mining / Pertambangan	95.00%	Has been operating since 2013 / Operasi sejak 2013	5,614,832,466
<b>Associate Entities / Entitas Asosiasi</b>					
PT Macmahon Mining Services	The Energy Building 25 <sup>th</sup> Fl. Zone D SCBD Lot 11 A, Jl. Jend. Sudirman No.Kav. 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12190	Mining Service / Jasa pertambangan	50%	Has been operating since 2015 / Operasi sejak 2015	406,466,344,213
PT Margaraya Jawa Tol	Jl. Cawang Baru Utara No.10, RW.11, Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13340	Toll Road Business Agency / Badan Usaha Jalan Tol	1.02%	Has been operating since 2013 / Operasi sejak 2013	-



## Operational Area

Wilayah Operasi



### HEAD OFFICE

#### JAKARTA

ITS Tower Niffaro Park 20<sup>th</sup> & 21<sup>st</sup> floor  
Jl. Pasar Minggu KM.18  
Jakarta Selatan 12510  
P +6221 722 1003, 726 7603  
F +6221 739 6580  
E [corporate@nusakonstruksi.com](mailto:corporate@nusakonstruksi.com)

### BRANCH OFFICES

#### SURABAYA

Jl. Dharmasuda Utara IV No. 6 Surabaya, East Java  
P +6231 592 8211, 594 6704  
F +6231 594 9748

#### BALIKPAPAN

Jl. Jendral Sudirman BSB Complex Ruko H02  
South Balikpapan, East Kalimantan 76114  
P +62542 852 0261

#### PADANG

Jl. Cimandiri No. 50, Padang Baru Timur, Kec. Padang Utara,  
Padang, West Sumatra  
P +62751 705 8033  
F +62751 705 8033

#### MAKASSAR

Jl. Raya Pendidikan I No. B3/26, Makassar  
South Sulawesi  
P +62411 409 1670





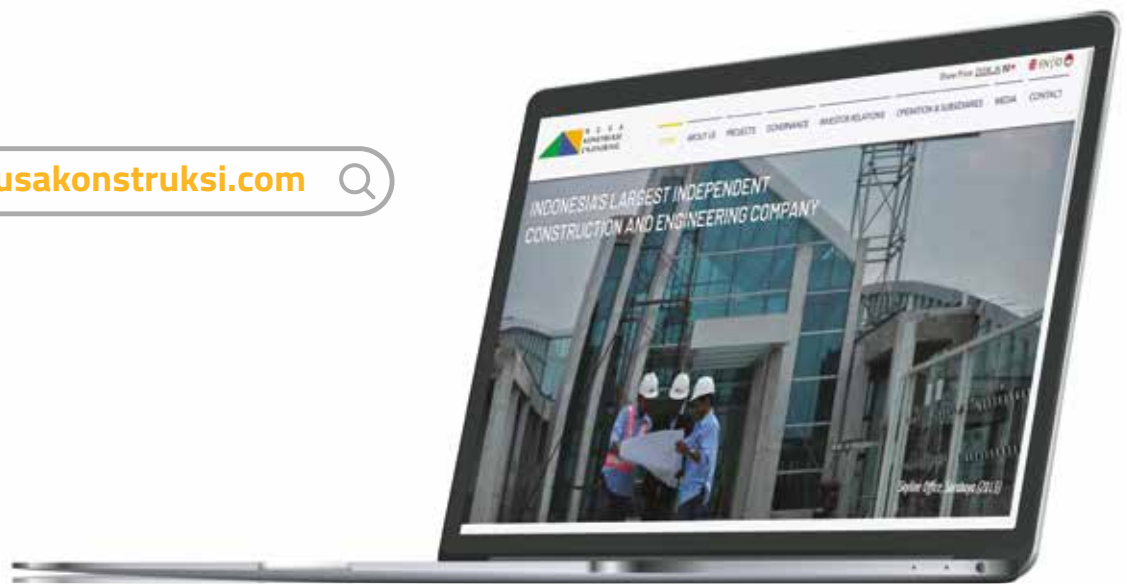
## Information of NKE's Website

### Informasi Website NKE

Provision of information on website refers to the Regulation of OJK No. 8/POJK.04/2015 regarding Website of Issuers or Public Companies. Hence, NKE completed its website with various information related to its operations and business, including information on shareholders, organization structure, financial performance analysis, and profiles of Board of Commissioners and Board of Directors. In addition, NKE's website provides the following information:

- **About Us**  
Contains information on Company Profile, Management, and Awards received by the Company.
- **Projects**  
Contains information on projects undertaken.
- **Governance**  
Contains information on governance organs and code of conduct.
- **Investor Relations**  
Contains information on NKE's performance and stocks.
- **Subsidiaries & Operations**  
Contains information on the Company's subsidiaries, including their location and projects.
- **Tentang Kami**  
Berisi tentang Profil Perusahaan, Manajemen, dan Penghargaan yang telah diraih.
- **Proyek**  
Berisi informasi mengenai proyek yang dikerjakan.
- **Tata Kelola**  
Berisi informasi tentang organ tata kelola dan kode etik.
- **Investor Relations**  
Berisi informasi tentang kinerja NKE dan informasi saham.
- **Anak Perusahaan & operasional**  
Berisi tentang nama dan alamat anak perusahaan dan proyek-proyeknya.

 <http://www.nusakonstruksi.com> 





● Ciputra International Tower, Jakarta



# OVERVIEW ON BUSINESS SUPPORTS TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS



## Human Capital

Sumber Daya Manusia



NKE believes that Human Capital (HC) is a vital asset for the Company and their management is crucial in the effort to realize the vision and mission, and to achieve business targets that have been mandated by the shareholders and stakeholders. Therefore, the Company has a responsibility to create high quality and competent Human Capital so that its competencies can be absorbed by the market while at the same time remains competitive against other similar companies.

A good HC management system must be able to accommodate various forms of needs, which include the processes and mechanisms of employee recruitment, employee distribution and diversity policy, remuneration system, and employee welfare and development.

### HC MANAGEMENT POLICY

Employee is a valuable asset as well as the main pillar supporting the implementation of business and operational

NKE menganggap penting pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM). SDM merupakan faktor penting dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan, serta mencapai target bisnis yang telah dicanangkan oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan. Oleh karenanya, Perseroan memiliki tanggung jawab dalam menciptakan SDM yang berkualitas dan berkompeten sehingga kompetensi yang dimiliki mampu diserap oleh pasar serta kompetitif dengan perusahaan sejenis lainnya.

Sistem pengelolaan SDM yang diterapkan NKE dapat mengakomodasi bermacam bentuk kebutuhan, meliputi proses dan mekanisme rekrutmen karyawan, distribusi dan kebijakan keberagaman karyawan, sistem remunerasi dan kesejahteraan serta pengembangan kompetensi karyawan.

### KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM

Karyawan menjadi elemen utama pelaksana kegiatan usaha. Oleh karena itu, Pengelolaan SDM Perseroan



## Human Capital Sumber Daya Manusia

activities. In 2019, the Company managed its Human Capital by taking into account several key strategies aimed at optimizing the Human Capital potential in each line of Management. The strategies applied in Human Capital management in 2019 are as follows:

- Career Path
- Remuneration
- Benefit Management
- Scholarship
- Employee Exchange

### Career Path

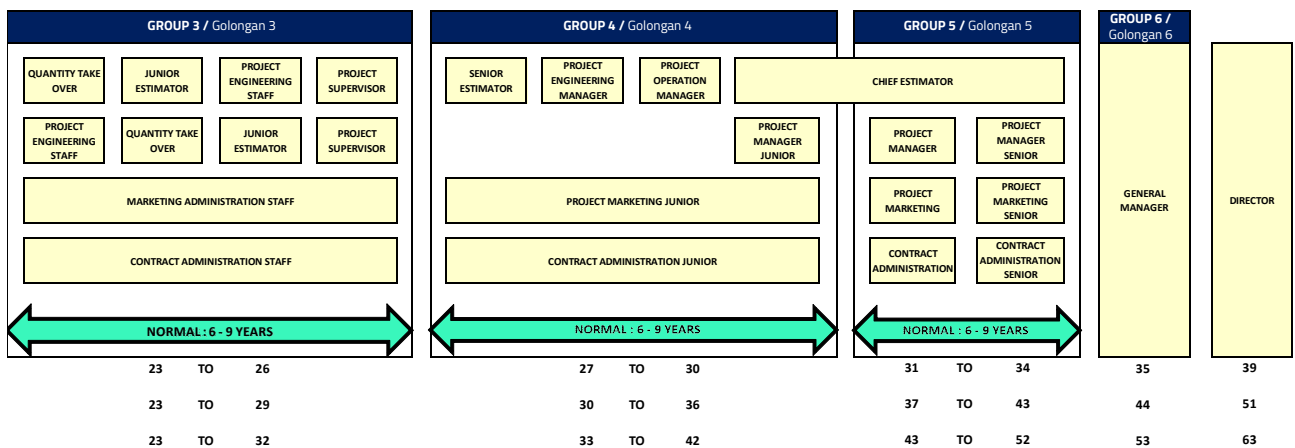
The Company has prepared a career development program for competent employees which is carried out through strict selection stages. The aim of this program is to create regeneration and encourage transfer of knowledge so that there will be professional future leaders of the Company. The scheme of career path implemented by the Company is as follows:

memperhatikan beberapa strategi utama yang ditujukan untuk mengoptimalkan potensi SDM di setiap lini Manajemen. Adapun strategi SDM yang diterapkan dalam mengelola SDM selama tahun 2019, yaitu:

- Jalur Karir
- Remunerasi
- Benefit Management
- Beasiswa
- Pertukaran Karyawan

### Jalur Karir

Perseroan memiliki program pengembangan karir bagi karyawan yang dilakukan melalui tahapan seleksi. Tujuan dari program ini adalah untuk menciptakan regenerasi serta *transfer knowledge* sehingga mampu meningkatkan daya saing dan pengelolaan perusahaan yang profesional. Alur skema jalur karir yang dijalankan Perseroan meliputi:



### Policy on Remuneration

In terms of remuneration, the Company always provides remuneration in a competitive amount in reference to several indicators, such as:

### Kebijakan Mengenai Remunerasi

Dalam hal remunerasi, Perseroan senantiasa memberikan besaran yang kompetitif dan merujuk pada beberapa indikator seperti:

No.	Indicator / Indikator	Fulfillment / Pemenuhan
1.	Regulation of Minimum Wage applicable in the area in which the Company conducts its business activities / Regulasi Upah Minimum Pekerja (UMP) yang berlaku di daerah di mana Perseroan menjalankan kegiatan usahanya	√



## Human Capital

### Sumber Daya Manusia

No.	Indicator / Indikator	Fulfillment / Pemenuhan
2.	Fulfillment of the principles of pay for position and pay for performance / Pemenuhan asas <i>pay for position</i> dan <i>pay for Performance</i>	√
3.	The Company's competitiveness against similar companies / Daya saing Perseroan dengan perusahaan sejenis	√
4.	Income tax / Pajak penghasilan	√

#### Benefit Management

In addition to providing competitive remuneration, the Company supports the creation of employee's welfare by offering compensation and benefit. This is done as a form of fulfillment of employee's basic rights described in the following table:

#### Benefit Management

Selain memberikan remunerasi yang kompetitif, Perseroan juga mendukung terbangunnya kesejahteraan bagi karyawan dengan menyediakan kompensasi dan manfaat. Terkait dengan manfaat, dipenuhi Perseroan sebagai wujud pemenuhan hak-hak dasar pekerja seperti yang dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

Types of Compensation and Benefit / Jenis Kompensasi dan Manfaat	Recipient / Penerima
<b>Health Insurance and Pension Fund / Jaminan Kesehatan dan Dana Pensiun</b>	
Employment Social Security Insurance (BPJS Ketenagakerjaan) / Asuransi Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan)	All employees / Seluruh karyawan
Health Social Security Insurance (BPJS Kesehatan) / Asuransi Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan)	All employees / Seluruh karyawan
<b>Allowance / Tunjangan</b>	
Religious Holiday Allowance / Tunjangan Hari Raya	All employees / Seluruh karyawan
<b>Facilities / Fasilitas</b>	
Transportation facility and reimbursement / Fasilitas transportasi dan pengganti transportasi	All employees / Seluruh karyawan
Permanent office car facility / Fasilitas mobil dinas tetap	For certain positions / Untuk beberapa jabatan tertentu
Daily office car facility / Fasilitas mobil dinas harian	All employees / Seluruh karyawan
Training and development facility / Fasilitas pelatihan dan pengembangan	All employees / Seluruh karyawan
Annual bonus for company and subsidiaries' performance / Bonus tahunan atas kinerja perusahaan maupun entitas anak perusahaan	All employees with adjustable amount / Seluruh karyawan dengan besaran disesuaikan
Cafeteria facility and meal reimbursement / Fasilitas kantin dan tunjangan pengganti uang makan	All employees / Seluruh karyawan
<b>Work Leave / Cuti</b>	
Annual work leave / Cuti tahunan	All employees / Seluruh karyawan
Maternity leave / Cuti melahirkan	All female employees / Seluruh karyawan perempuan



## Human Capital

### Sumber Daya Manusia

#### Scholarship

The Company offers opportunities for all employees, especially those who have academic potential and level of intelligence that is above average, to obtain scholarships in order to encourage innovation and transfer of knowledge to all employees. The scholarship program is part of the Company's policies in the field of Research and Development (R&D), which is expected be useful for improving business competencies in the future.

In 2019, the Company provided scholarship facility to 4 employees as described in the following table:

#### Beasiswa

Perseroan membuka kesempatan bagi seluruh karyawan khususnya bagi yang memiliki potensi akademik dan tingkat intelegensi yang berada di atas rata-rata memperoleh beasiswa dalam rangka mendorong inovasi serta *transfer knowledge* kepada seluruh karyawan Perseroan. Program pemberian beasiswa sendiri merupakan bagian dari kebijakan Perseroan dalam bidang *Research and Development (R&D)* yang nantinya juga bermanfaat bagi peningkatan kompetensi bisnis di masa mendatang.

Di tahun 2019, Perseroan telah memberikan fasilitas beasiswa kepada 4 karyawan yang penjelasannya diuraikan dalam tabel di bawah ini:

Scholarship Recipient / Penerima Beasiswa	Position/Duty / Jabatan/Tugas	Education Undertaken / Keterangan Pendidikan yang Dijalankan
Josep Peter P Napitupulu	Engineering & Estimation 1 / Teknik & Estimasi 1	Civil Engineering Undergraduate Education at UKRIDA / S1 Teknik Sipil UKRIDA
Danny Gunaran	Engineering & Estimation 2 / Teknik & Estimasi 2	Civil Engineering Undergraduate Education at UKRIDA / S1 Teknik Sipil UKRIDA
Aditya Sanjaya Putra	Quantity Survey	Civil Engineering Undergraduate Education at UKRIDA / S1 Teknik Sipil UKRIDA
Agus Trisyanto	Engineering	Civil Engineering Undergraduate Education at UNDIP / S1 Teknik Sipil UNDIP

#### Employee Exchange

Employee exchange is one of the programs conducted in cooperation with Joint Operation partners (both local and overseas). This program emphasizes the aspect of knowledge transfer to improve employee's competencies and experience in order to expand employee's paradigms related to business processes taking place across interrelated departments with high interaction. Thus, sectoral ego, which is an inhibiting factor in business activities, can be reduced as optimally as possible. Furthermore, this program encourages the creation of new solutions and ideas in building work effectiveness.

#### Pertukaran Karyawan

Pertukaran karyawan merupakan salah satu program kerjasama antara Perseroan dengan Mitra *Joint Operation* (baik Lokal maupun international). Program ini menekankan pada *transfer knowledge* untuk meningkatkan kompetensi karyawan serta pengalaman untuk memperluas paradigma karyawan terkait proses bisnis yang berlangsung di lintas departemen yang saling berkaitan dan memiliki interaksi yang tinggi. Dengan demikian, ego sektoral yang menjadi faktor penghambat pada aktivitas bisnis dapat direduksi semaksimal mungkin. Hal lainnya, terciptanya solusi dan ide-ide baru dalam membangun efektivitas kerja.

## HC DEVELOPMENT PLAN IN THE FUTURE

The construction industry continues to move dynamically along with the development of technology and regulation changes in the industry. The current challenges of construction industry

## RENCANA PENGEMBANGAN SDM DI MASA DEPAN

Industri konstruksi terus bergerak dinamis seiring dengan perkembangan teknologi yang terjadi dan perubahan regulasi di industri. Tantangan industri konstruksi pun dewasa ini



## Human Capital

### Sumber Daya Manusia

are increasingly diverse and altering the map of construction business, both globally and nationally. This is due to the fact that the world has entered into the era of disruption as an implication of the Industrial Revolution 4.0.

As a business entity with a strong commitment to strengthen its position in the future, the Company continuously prepares its best resources and competencies that are adaptive to the development. The Company's attention and commitment to Human Capital capacity and capability development is reflected in the strategic plan for Human Capital as stipulated in the Long-Term Plan (RJPP) and Work Plan and Budget of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.

HC development is carried out to form a quality individual with skills, work ability, and loyalty to the Company. The development strategies carried out are as follows:

#### Training

1. Training activity aims to develop Company's individuals and is carried out in the form of skill, knowledge, and attitude improvement.
2. Training activity is expected to be useful for employees as well as the Company. Developing employees will have high work skills and interests, capable of supporting the Company to grow.
3. Training activity is aimed at exploring the potential of employees of the Company by developing their skills.

#### Education

Human Capital development through education is carried out by improving formal work capabilities that are related to the concerned employee's career.

#### Coaching

Coaching activity can be conducted by organizing and fostering employees as an organizational sub-system through planning and assessment programs, such as manpower planning, performance appraisal, job analytic, job classification, and so on.

semakin beragam serta merubah peta bisnis konstruksi baik global maupun nasional yang disebabkan oleh masuknya dunia pada era disrupsi sebagai implikasi dari terjadinya revolusi industri generasi ke empat (*Industrial Revolution 4.0*).

Sebagai entitas usaha yang memiliki komitmen untuk memperkuat posisinya di masa depan, Perseroan senantiasa menyiapkan kompetensi sumber daya terbaik Perseroan yang adaptatif dengan perkembangan zaman. Perhatian Perseroan terhadap pengembangan kapasitas dan kapabilitas Sumber Daya Manusia (SDM) juga tidak luput menjadi perhatian Perseroan. Komitmen tersebut tercermin dari rencana strategis Perseroan di bidang SDM yang tertuang dalam Rencana Jangka Panjang (RJPP) maupun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.

Pengembangan SDM dilakukan untuk membentuk personal yang berkualitas dengan keterampilan, kemampuan kerja, dan loyalitas kerja kepada perusahaan. Strategi pengembangan dilakukan sebagai berikut:

#### Pelatihan

1. Pelatihan dilakukan dengan mengembangkan individu dalam bentuk peningkatan keterampilan, pengetahuan dan sikap.
2. Pelatihan diharapkan berguna untuk karyawan dan juga perusahaan. Karyawan yang berkembang akan memiliki keterampilan dan minat kerja yang tinggi dan menunjang perusahaan juga berkembang.
3. Pelatihan ditujukan untuk menggali potensi karyawannya dengan mengembangkan keterampilan yang mereka miliki.

#### Pendidikan

Pengembangan SDM melalui pendidikan dilakukan dengan meningkatkan kemampuan kerja untuk pengembangan yang bersifat formal dan berkaitan dengan karir karyawan yang bersangkutan.

#### Pembinaan

Pembinaan dapat dilakukan dengan mengatur dan membina karyawan sebagai sub-sistem organisasi melalui program-program perencanaan dan penilaian, seperti *manpower planning*, *performance appraisal*, *job analytic*, *job classification*, dan lain-lain.





## Human Capital

### Sumber Daya Manusia

#### System Change

System changes are made to adjust organizational systems and procedures in response to external threats and opportunities.

#### Opportunity

The Company provides opportunities for employees to channel their ideas in the framework of employee's contribution to the growth of the Company and to develop their capacities and skills, and as a form of appreciation to the Company's employees.

#### Appreciation

The Company gives awards to outstanding employees in order to motivate other employees to demonstrate better performance, and to have a big impact on the Company's development.

### EMPLOYEE RECRUITMENT AND TURNOVER RATE

#### Recruitment

One of the primary duties of the HC Department in implementing governance in personnel sector is to carry out employee recruitment activity in order to implement Company's strategic activities related to the efforts to meet the needs of employees. These needs are the results of adjustment to the Company's business scale and regeneration efforts implemented to fill position vacancies due to employee turnover.

The recruitment of Company's employees is focused on fulfilling the competencies and expertise possessed by the candidates in accordance with the qualifications of duties and responsibilities to be carried out. The goal of such recruitment focus is to obtain employees who are ready to work and conducting business processes effectively and efficiently.

In 2019, the Company conducted recruitment process as a follow-up on fulfillment of resources in several positions and as a response to employee turnover due to retirement and resignation. This was also done to increase the number of personnel in order to create proportional employee composition.

#### Perubahan Sistem

Perubahan sistem dilakukan untuk menyesuaikan sistem dan prosedur organisasi sebagai jawaban untuk mengantisipasi ancaman dan peluang faktor eksternal.

#### Kesempatan

Memberikan kesempatan pada karyawan untuk menyalurkan ide dan gagasannya agar karyawan lebih berkontribusi dalam mengembangkan perusahaan dan membuat karyawan merasa lebih dihargai dan dapat membuat mereka lebih berkembang.

#### Penghargaan

Memberikan penghargaan terhadap karyawan yang berprestasi agar karyawan lain akan termotivasi untuk menjadi lebih baik, dan berdampak besar dalam perkembangan perusahaan.

### REKRUTMEN KARYAWAN DAN TINGKAT PERPUTARAN PEGAWAI

#### Rekrutmen

Salah satu tugas penting Departemen SDM dalam melaksanakan tata kelola di bidang kepersonaliaan adalah melakukan tugas rekrutmen karyawan dalam rangka menjalankan aktivitas strategis berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan pegawai sebagai dampak penyesuaian skala bisnis maupun regenerasi mengisi kekosongan posisi akibat terjadinya *turnover* karyawan.

Perekrutan karyawan Perseroan, dititikberatkan pada terpenuhinya kompetensi dan keahlian yang dimiliki para kandidat sesuai pada kualifikasi tugas dan tanggung jawab yang akan diemban nantinya. Hal tersebut dimaksudkan agar Perseroan mendapatkan pegawai yang siap menjalankan proses bisnis yang ada secara efektif dan efisien.

Di tahun 2019, Perseroan melaksanakan proses rekrutmen sebagai tindak lanjut pemenuhan sumber daya di beberapa posisi serta adanya perputaran karyawan yang disebabkan masuknya masa pensiun, mengundurkan diri maupun penambahan personal dalam rangka menciptakan komposisi pegawai yang proposional.



## Human Capital

### Sumber Daya Manusia

Description / Uraian	Total / Jumlah
Total Employees at the Beginning of 2019 / Jumlah Karyawan Eksisting awal tahun 2019	1,127
Retiring, Passing Away, and Resigning Employees / Pegawai Pensiun, Meninggal dan Mengundurkan Diri	374
Total New Employees / Jumlah Karyawan Baru	142
Total Employees as of December 31, 2019 / Jumlah Karyawan per 31 Desember 2019	908

#### Promotion, Rotation, and Transfer

Employee transfer is carried out to adjust an individual's capabilities and expertise for a certain position in the Company. In addition, these efforts can become an opportunity for employees to develop their careers. Employee's career management starts from their first position placement to dismissal or termination of employment with the Company.

Employee transfer is carried out as follows:

- Promotion: transfer of employee's duties from one position to another position with higher responsibility or workload. It has an impact on the improvement of class positions, both in work unit environment and between work units.
- Rotation: transfer of employee's duties from one position to another position with relatively equal responsibility or workload. It does not have an impact on the change of class positions, both in work unit environment and between work units.
- Demotion: transfer of employee's duties from one task position to another task position with lower responsibility or workload. It has an impact on the decline of class positions, both in work unit environment and between work units.

The following table describes the employee transfer carried out by the Company throughout 2019:

Description / Uraian	Total Employees / Jumlah Karyawan
Promotion / Promosi	4
Rotation / Rotasi	264
Demotion / Demosi	1

#### Promosi, Rotasi dan Mutasi

Mutasi jabatan karyawan dilakukan untuk menyesuaikan kemampuan dan keahlian masing-masing individu dengan suatu jabatan yang ada di Perusahaan. Selain itu, upaya tersebut dapat dijadikan sebuah kesempatan bagi para karyawan untuk mengembangkan karir mereka. Pengelolaan karir karyawan dimulai sejak penempatan pertama di jabatan mereka hingga pemberhentian atau pemutusan hubungan kerja dengan Perusahaan.

Mutasi jabatan karyawan yang dilakukan berupa:

- Promosi: alih tugas karyawan dari suatu jabatan ke jabatan lain yang memiliki tanggung jawab atau beban kerja yang lebih tinggi. Berdampak pada kenaikan kelas jabatan, baik dalam satu lingkungan unit kerja maupun antar unit kerja.
- Rotasi: alih tugas karyawan dari suatu jabatan ke jabatan lain yang memiliki tanggung jawab atau beban kerja yang relatif setara. Tidak berdampak pada perubahan kelas jabatan, baik dalam satu lingkungan unit kerja maupun antar unit kerja.
- Demosi: alih tugas karyawan dari suatu posisi tugas ke posisi tugas lain yang memiliki tanggung jawab atau beban kerja yang lebih rendah. Berdampak pada penurunan kelas jabatan, baik dalam satu lingkungan unit kerja maupun antar unit kerja.

Berikut ini adalah uraian mengenai mutasi karyawan yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2019:



## Human Capital

### Sumber Daya Manusia



#### PROFILE AND DEMOGRAPHICS OF HUMAN CAPITAL

As of December 31, 2019, the Company has 908 employees, a decrease of 20.35% compared to the total employees of 2018 recorded at 1,140 employees. The following tables describe the Company's employees based on their education level, age, gender, and employment status.

#### PROFIL DAN DEMOGRAFI SDM

Hingga 31 Desember 2019, Perseroan memiliki 908 karyawan. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar 20,35% dibandingkan dengan jumlah karyawan di tahun sebelumnya, yaitu 1.140 orang. Berikut merupakan rincian karyawan berdasarkan tingkat pendidikan, usia, jenis kelamin, dan status kepegawaian.

Education Level / Tingkat Pendidikan	2019	2018	2017
Postgraduate / Pascasarjana	17	14	17
Undergraduate / Sarjana	249	308	337
Diploma	62	85	100
Pascasarjana	580	733	952
Total / Jumlah	908	1,140	1,406

Age / Usia	2019	2018	2017
>51 years old / tahun	183	212	179
36-50 years old / tahun	436	519	664
18-35 years old / tahun	289	409	563
Total / Jumlah	908	1,140	1,406



## Human Capital

### Sumber Daya Manusia

Gender / Jenis Kelamin	2019	2018	2017
Male / Laki-Laki	849	1,057	1,206
Female / Perempuan	59	83	200
Total / Jumlah	908	1,140	1,406

Employment Status / Status Kepegawaian	2019	2018	2017
Permanent / Permanen	724	701	737
Contract / Kontrak	184	439	669
Total / Jumlah	908	1,140	1,406

## EMPLOYEE PERFORMANCE ASSESSMENT AND SATISFACTION

NKE regularly assesses the satisfaction level of its employees to find out two objectives. First, to understand the level of satisfaction of a department or a project to other department or project. Second, to understand the conformity between the behavior of supervisor, colleagues, and subordinates with the culture of NKE. Employee's satisfaction is the key factor in promoting better performance so as to ultimately encourage Company's development.

In carrying out employee performance assessments, NKE uses the Performance Appraisal (PA) system conducted annually. Aspects assessed in this mechanism are discipline, behavior, and performance achievement. This assessment mechanism aims to evaluate employee's performance, observe the potential of the relevant HC, and determine recommendations for promotion.

### Work Performance Assessment Methods

In the career path scheme, NKE has 7 stages of job grading. To determine grade improvement and promotion, employees must pass the determined performance management mechanism. Employee performance assessment consists of two assessment groups, namely:

- KPI (Key Performance Indicator), which is used to assess performance related to work duties and responsibilities (work programs)
- Core Competency Assessment, which is used to assess performance related to employee behavior

## PENILAIAN KINERJA DAN KEPUASAN KARYAWAN

Secara berkala, NKE melakukan pengukuran atas kepuasan karyawan dengan sasaran kepada dua hal. Pertama, untuk mengetahui tingkat kepuasan satu departemen atau satu proyek terhadap departemen atau proyek lain. Kedua, untuk mengetahui kesesuaian antara perilaku atasan, rekan kerja dan bawahan dengan budaya NKE. Kepuasan karyawan adalah faktor kunci dalam mendorong kinerja lebih baik sehingga turut mendorong perkembangan Perusahaan.

Dalam melaksanakan penilaian kinerja karyawan, NKE menggunakan sistem *Performance Appraisal* (PA) yang dilaksanakan setiap tahunnya bagi karyawan. Aspek yang dinilai dalam mekanisme tersebut adalah kedisiplinan, perilaku dan prestasi kinerja. Mekanisme penilaian tersebut bertujuan mengevaluasi kinerja karyawan, melihat potensi SDM tersebut serta menentukan rekomendasi bagi kenaikan jabatan.

### Metode Penilaian Performa Kerja

Dalam skema jenjang karir, NKE memiliki 7 tahapan *job grading*. Maka untuk menentukan kenaikan grade dan promosi jabatan, karyawan wajib melewati mekanisme *performance management* yang telah tersusun. Penilaian performa karyawan terdiri dari dua kelompok penilaian, meliputi:

- KPI (*Key Performance Indicator*) digunakan untuk menilai performa terkait tugas dan tanggung jawab pekerjaan (program kerja)
- Penilaian Kompetensi Inti digunakan untuk menilai performa yang berkaitan dengan perilaku karyawan



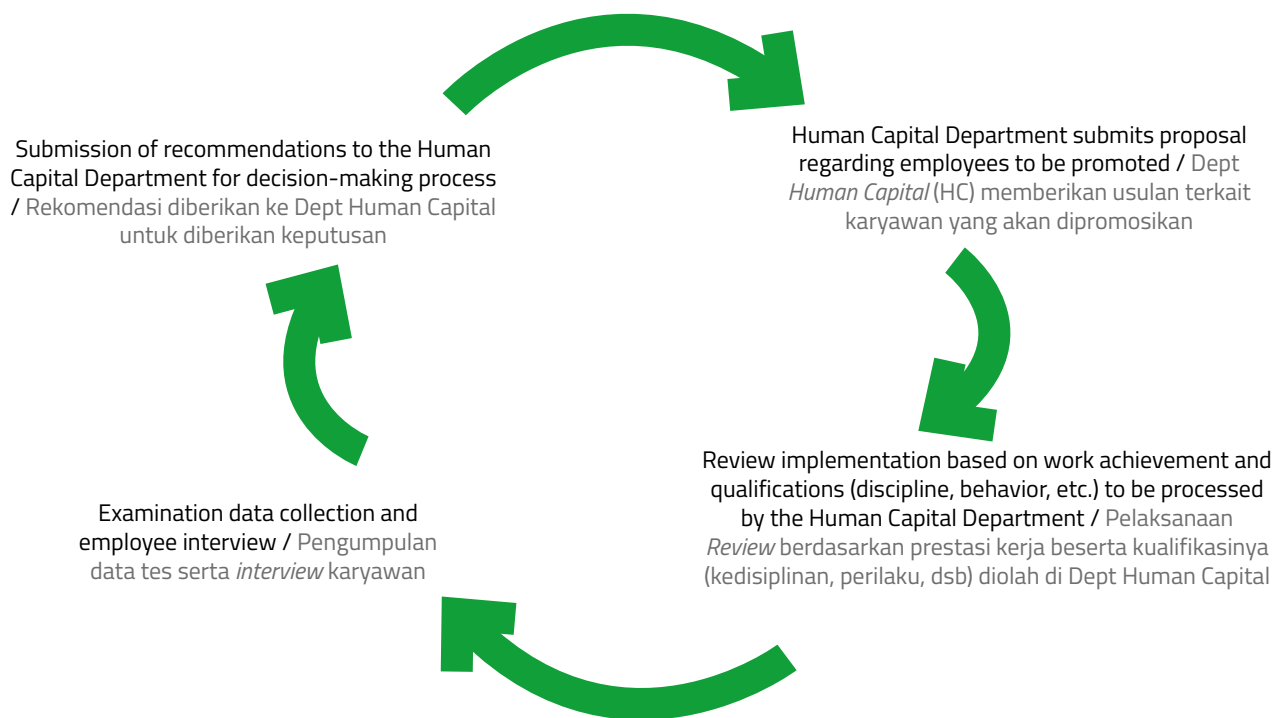
**Human Capital**  
Sumber Daya Manusia

Meanwhile, the implementation period of the assessment mechanism undergoes the following stages:

Sedangkan periode pelaksanaan mekanisme penilaian melewati tahap-tahap sebagai berikut:



**EMPLOYEE ASSESSMENT PROCEDURE SCHEME / SKEMA PROSEDUR PENILAIAN KARYAWAN**





## Human Capital

### Sumber Daya Manusia

During 2019, NKE conducted assessment on 864 employees.

Sepanjang 2019, NKE telah mengadakan penilaian terhadap 864 karyawan.

### COMPETENCY DEVELOPMENT

The Competency Development Program for Employees is a significant investment and one of the strategies undertaken by the Company to grow its business and maintain its existence amid the intense industrial competition. The Company provides opportunities for employees who have the best talent to develop their competencies and abilities, and facilitates their training activities. The training is not only focused on career development, but also on general management skills.

### PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Program Pengembangan Kompetensi Karyawan merupakan sebuah investasi signifikan dan menjadi salah satu strategi yang dilakukan oleh Perseroan untuk menumbuhkan bisnisnya dan mempertahankan eksistensi di tengah persaingan industri yang ketat. Perusahaan memberikan kesempatan bagi karyawan yang memiliki talenta terbaik untuk mengembangkan kompetensi dan kemampuan mereka, serta memfasilitasi segala macam pelatihannya. Pelatihan tersebut tidak hanya difokuskan pada pengembangan karir saja, namun juga kemampuan manajemen umum.

#### List of Employee Training

The Company's commitment to preparing Human Capital competent in the construction industry and adaptive to business and industrial developments is manifested by providing continuous training programs in both technical and non-technical fields, in order to contribute to the Company's operations and supporting activities.

#### Daftar Pelatihan Karyawan

Komitmen Perseroan dalam hal menyiapkan SDM yang berkompeten di industri konstruksi dan adaptatif terhadap perkembangan bisnis maupun industri diwujudkan dengan pemberian program pelatihan berkelanjutan baik untuk bidang teknik dan non teknik dalam mendukung aktivitas operasional Perseroan dan kegiatan pendukungnya.

1. Industrial Relations Conflict Resolution
2. Certified Recruitment & Selection Professional (CRSP)
3. BOD Retreat Agenda
4. Leadership
5. Interpersonal Skills
6. Project Management Overview
7. Rubber Asphalt Technology
8. General Administration Batch 1
9. General Administration Batch 2
10. Actuary for Employee's Benefit
11. Enterprise Risk Management (ERM) ISO31000
12. First Aider *Kemnaker-Certified*
13. Construction OHS Expert (*Pratama & Madya*) of *Kemnaker-Certified*
14. Lead Auditor ISO 45001:2018
15. Lead Auditor ISO 9001:2015
16. Electricity OHS Expert (*Kemnaker-Certified*)
17. Fire OHS of A-B-D Class
18. Internal Auditor - Integrated Management System
19. *Pratama* Supervisor of Operations (POP)
20. Internal Training ISO 45001:2018 Occupational Health & Safety Management Systems Auditor
21. Standard Operating Procedure (Writing & Improvement)

1. *Industrial Relations Conflict Resolution*
2. *Certified Recruitment & Selection Professional (CRSP)*
3. *BOD Retreat Agenda*
4. *Leadership*
5. *Interpersonal Skills*
6. *Project Management Overview*
7. Teknologi Aspal Karet
8. *General Administration Batch 1*
9. *General Administration Batch 2*
10. Aktuaria Imbalan Kerja
11. *Enterprise Risk Management (ERM) ISO31000*
12. Petugas P3K (*First Aider*) *Kemnaker Certified*
13. Ahli K3 Konstruksi (*Pratama & Madya*) *Kemnaker Certified*
14. *Lead Auditor ISO 45001:2018*
15. *Lead Auditor ISO 9001:2015*
16. Ahli K3 Listrik (*Kemnaker Certified*)
17. K3 Kebakaran Kelas A-B-D
18. *Internal Auditor - Integrated Management System*
19. Pengawas Operasional *Pratama (POP)*
20. *Internal Training ISO 45001:2018 Occupational Health & Safety Management Systems Auditor*
21. *Standar Operating Procedure (Writing & Improvement)*



## Human Capital

### Sumber Daya Manusia

- 22. Certified Internal Auditor (CIA)
- 23. Basic Internal Audit II
- 24. Greenship Professional

NKE planned to conduct 24 training activities throughout 2019 with the realization of 18 training participants or 75%. This figure has met the target set, which was 70%.

### FULFILLMENT OF RIGHTS AND OBLIGATIONS OF EMPLOYEES

#### Fair and Equal Treatment

The Company always gives equal treatment and opportunity to all employees to develop their potential and career according to their fields of work, without prejudice to their gender, age, ethnicity, and religion.

In addition, the Company fulfills its employee's rights fairly by, among others, providing basic salaries, allowances, health insurance, and so on. The amount of remuneration received by employees is adjusted to their respective positions.

#### Remuneration

The Company is committed to and focused on human capital issue to develop strategies that are aligned with the Company and support the needs of high-quality and high-efficient employees.

The Company's commitment is realized by conducting a comprehensive restructuring activity as outlined in a Decision Letter, to meet the interests and needs of all employees, namely an attractive and competitive compensation system in synergy with the Company's vision and mission in the long run.

To maintain highly competent and productive employees who always provide positive contribution to the Company is the objective of compensation and benefit system implementation, that is carried out by taking into account the fairness among employees, competitive edge for the Company, support to the Company's growth in the long run, financial capacity of the Company, understanding of rights and obligation of all employees, and flexibility towards the dynamics in the Company's environment. Hence, the employees will be motivated in their work and will demonstrate optimum

- 22. *Certified Internal Auditor (CIA)*
- 23. *Audit Intern Tingkat Dasar II*
- 24. *Greenship Professional*

Sepanjang tahun 2019, NKE merencanakan 24 jenis pelatihan dengan realisasi peserta yang mengikuti pelatihan sebanyak 18 atau 75% dan telah mencapai target yang ditetapkan sebesar 70%.

### PEMENUHAN HAK DAN KEWAJIBAN KARYAWAN

#### Perlakuan Adil dan Setara

Perseroan senantiasa memberi perlakuan dan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk mengembangkan potensi dan karir mereka sesuai dengan bidangnya, tanpa memandang jenis kelamin, usia, suku dan agama masing-masing individu.

Selain itu, Perseroan juga menyediakan pemenuhan hak-hak karyawan secara adil, seperti pemberian gaji pokok, tunjangan, jaminan kesehatan, dan lain sebagainya. Jumlah remunerasi yang diterima karyawan disesuaikan dengan jabatannya masing-masing.

#### Remunerasi

Perseroan berkomitmen dan fokus pada sumber daya manusia guna mengembangkan strategi yang berpihak kepada perusahaan serta mendukung kebutuhan karyawan yang berkualitas dan berdaya guna tinggi.

Wujud komitmen perseroan dengan melakukan perombakan secara menyeluruh yang dituangkan dalam Surat keputusan guna memenuhi keinginan dan kebutuhan karyawan yaitu sistem kompensasi yang menarik, kompetitif dan bersinergi dengan visi dan misi perusahaan dalam jangka panjang.

Mempertahankan karyawan dengan kompetensi tinggi, produktif dan kontributif adalah tujuan ditetapkannya sistem kompensasi dan benefit dengan mempertimbangkan: rasa keadilan setiap karyawan, nilai kompetitif terhadap perusahaan, mendukung pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang, kemampuan keuangan perusahaan, kemudahan karyawan memahami hak dan kewajibannya, serta fleksibel terhadap perubahan yang terjadi dalam perusahaan, sehingga karyawan akan termotivasi dengan pekerjaannya dan memberikan performa atau kinerja optimal



## Human Capital

### Sumber Daya Manusia

performance that may impact on the Company's sustainable growth in the future.

The Company has determined a main remuneration program in the form of salary structure/scale and benefit management which provides guidelines in salary and additional allowance according to the set level.

This mechanism is conducted by performing classification according to the work portion of each position, in order to give career development plan for all employees and provide them with opportunities to grow reaching the highest level of organization, in line with their capacities and capabilities.

The Company also sets out clear salary system with the basic component of salary amount at each level, and allowance in the form of transportation, structural position, housing, health, communication, expertise, performance, meals, office and site visits allowances, as well as BPJS and Retirement Insurance.

The Company is aware of its employees who are assigned at other work areas, and supports them by providing allowance for their families. In addition, the Company takes into account the vulnerability and distance of the location in detail, based on the work zone of each regency/city all across Indonesia.

The Company also provides worship facilities and communal area to be utilized as comfortable worship and socialization facilities to create and build togetherness in faith.

berdampak pada prediksi *sustainability growth* perusahaan untuk masa depan.

Perseroan menetapkan Program utama remunerasi berupa struktur /skala gaji dan manajemen benefit yang memberikan panduan penggajian dan pemberian tunjangan tambahan secara berjenjang.

Penjenjangan dilakukan dengan penggolongan sesuai bobot pekerjaan dalam setiap jabatan, guna memberikan panduan jenjang karir setiap karyawan dan memberikan kesempatan karyawan untuk bertumbuh berkembang hingga jenjang golongan tertinggi yang diharapkan sesuai kapasitas dan kapabilitasnya.

Perseroan memberikan pengupahan/penggajian secara jelas dengan komponen dasar nilai gaji pada setiap golongan serta tunjangan berupa: transportasi, jabatan struktural, perumahan, kesehatan, komunikasi, keahlian, kinerja, makan, dinas, dan tunjangan lokasi, BPJS dan Jaminan Pensiun.

Perseroan sangat memperhatikan karyawan yang ditugaskan diluar kota dengan memberikan tunjangan baik dari aspek keluarga dan tingkat kerawanan serta keterpencilan lokasi secara detail berdasarkan zona tiap kabupaten/kota seluruh wilayah di Indonesia.

Perseroan juga menyediakan fasilitas sarana ibadah dan komunal area sebagai sarana ibadah dan sosialisasi secara nyaman untuk menciptakan suasana kebersamaan dan keimanan.





## Occupational Health, Safety, and Environment (OHSE)

### Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L)

High risk profile posed in the business activities of construction companies puts the aspect of Occupational Health, Safety, and Environment (OHSE) as a priority and gives it a vital role in supporting the creation of proper and conducive business activities. Being aware of such important issue, the Company continuously ensures that the health, safety, and environment aspects are implemented pursuant to the government regulations and international standards.

The Company's concern on the health, safety, and security aspects for each personnel of NKE is reflected in various certifications obtained by the Company, among others the Occupational Health and Safety Management System from the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia and OHSAS 18001:2007. The Company also provides health insurance through membership of Jamsostek. At same time, the Company's concern for the environment is reflected in the international certification of ISO 14001:2004 +Cor 1:2009 which is a comprehensive certification issued for environmental management.

#### COMMITMENT TO OHSE IMPLEMENTATION

Health, safety, and environmental concerns have always been a priority in the construction industry. As part of its responsibility, the Company ensures compliance with government regulations and enforces policies related to health, safety and environmental protection in accordance with international standards. The Company pays close attention to the health, safety, and security of employees, as reflected in the various certifications awarded to NKE, including Occupational Health and Safety Management System from the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia, and OHSAS 18001: 2007. The Company also provides health insurance through membership of Jamsostek. At same time, the Company's concern for the environment is reflected in the international certification of ISO 14001:2004 +Cor 1:2009 which is a comprehensive certification issued for environmental management.

NKE upholds these commitments in implementing work culture:

1. NKE is committed to fostering the aspect of safety in working as a Corporate Culture: All employees are safety officers and safety in working is the responsibility of employees at all levels of the Company.

Profil risiko tinggi pada aktivitas usaha yang dilakukan oleh perusahaan konstruksi menjadikan aspek Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L) memiliki peran vital dalam mendukung terciptanya kegiatan usaha yang baik dan kondusif. Menyadari pentingnya hal tersebut, Perseroan terus memastikan bahwa prinsip kesehatan, keselamatan dan lingkungan yang diterapkan sesuai dengan peraturan pemerintah dan standar internasional yang ada.

Perhatian Perseroan terhadap aspek kesehatan, keselamatan dan keamanan bagi setiap insan NKE tercermin dari berbagai sertifikasi yang telah diperoleh Perseroan, diantaranya Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia dan OHSAS18001:2007. Perseroan juga memberikan asuransi kesehatan melalui sistem Jamsostek (Jaminan Sosial Tenaga Kerja). Pada saat yang sama, Perseroan juga memperhatikan aspek lingkungan yang dapat dilihat dari sertifikasi internasional ISO 14001:2004+ Cor 1:2009 yang telah diperoleh NKE untuk sistem manajemen lingkungan.

#### KOMITMEN PENERAPAN K3L

Kesehatan, keselamatan dan lingkungan selalu menjadi prioritas di industri konstruksi. Sebagai bagian dari tanggung jawab, Perseroan harus memastikan bahwa prinsip kesehatan, keselamatan dan lingkungan yang diterapkan sesuai dengan peraturan pemerintah dan standar internasional yang ada. Perseroan sangat memperhatikan aspek kesehatan, keselamatan dan keamanan bagi insan NKE, yang dapat terlihat dari berbagai sertifikasi yang telah diperoleh Perseroan, diantaranya Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia dan OHSAS18001:2007. Perseroan juga memberikan asuransi kesehatan melalui sistem Jamsostek (Jaminan Sosial Tenaga Kerja). Pada saat yang sama, Perseroan juga memperhatikan aspek lingkungan yang dapat dilihat dari sertifikasi internasional ISO 14001:2004+ Cor 1:2009 yang telah diperoleh NKE untuk sistem manajemen lingkungan.

Berikut adalah beberapa komitmen yang dijunjung tinggi oleh NKE dalam menerapkan budaya kerja:

1. Komitmen NKE untuk membangun keselamatan dalam bekerja sebagai budaya Perseroan: Setiap insan NKE adalah petugas keselamatan. Keselamatan dalam bekerja adalah tanggung jawab bagi semua pihak yang terlibat di dalam NKE.



## Occupational Health, Safety, and Environment (OHSE)

### Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L)

- Safety is the number one priority for everyone on our projects. This includes visitors, guests, workers, sub-contractors and other parties involved.
  - NKE always creates the safest and most comfortable workplace possible.
  - NKE issues a set of safety standards to every employee in the form of Company's rules and procedures that must be obeyed by every employee.
  - On every project, workers are required to use Personal Protection Equipment (PPE), including helmets, safety boots, etc.
  - Onsite banners and signage are placed in key areas of the projects to remind workers to always wear their Personal Protection Equipment and to obey the available safety procedures.
2. NKE's commitment to personnel's health
- NKE understands that health is essential for workers to perform their duties and strives to provide a healthy workplace.
  - Each personnel of NKE, whether at the head office or on project sites, receives an annual medical checkup.
  - NKE has a team of doctors ready to respond to emergencies.
  - NKE provides a medical clinic on project sites for workers to visit and seek advice regarding any health problems.
  - NKE provides every project site with an emergency first aid kit for fast response to minor accidents and has arrangement with the nearest hospital to receive more serious casualties.
  - Each employee receives Jamsostek (national health insurance).
  - NKE's Employees are required to wear full Personal Protection Equipment in the event of fogging and others.
- Keselamatan di proyek kami menjadi prioritas semua pihak yang terlibat di dalamnya. Termasuk pengunjung, tamu, pekerja, sub kontraktor dan pihak-pihak lain yang terlibat didalamnya.
  - NKE selalu membuat lingkungan kerja yang seaman dan nyaman mungkin.
  - NKE menerbitkan standar keselamatan untuk setiap pekerja dalam bentuk peraturan dan prosedur yang harus dipatuhi oleh setiap pekerja
  - Di setiap proyek kami, pekerja diwajibkan untuk menggunakan Alat Pelindung Diri (APD), termasuk *helm, safety boots* dan lainnya.
  - Peringatan dan pengingat selalu dipasang di setiap area proyek yang bertujuan untuk mengingatkan pekerja untuk selalu menggunakan Alat Pengaman Diri (APD) dan mengikuti prosedur keselamatan yang ada.
2. Komitmen NKE untuk kesehatan insan NKE :
- NKE menyadari bahwa kesehatan adalah hal yang penting bagi setiap insan NKE dalam melakukan pekerjaan mereka dan menciptakan lingkungan kerja yang sehat.
  - Setiap insan NKE, baik yang berada di kantor pusat sampai yang berada di proyek akan menerima pemeriksaan kesehatan secara tahunan.
  - NKE memiliki tim dokter yang selalu siap untuk menanggapi keadaan darurat.
  - NKE menyediakan klinik kesehatan di setiap proyeknya yang diperuntukan melayani para pekerja yang ingin berkonsultasi apabila mereka memiliki keluhan kesehatan
  - NKE menyediakan peralatan pertolongan pertama di setiap proyek sehingga apabila terjadi kecelakaan ringan dapat ditanggapi secepatnya dan apabila korban membutuhkan penanganan lebih lanjut NKE telah membuat kerjasama dengan rumah sakit terdekat dari proyek.
  - Setiap insan NKE akan diberikan pelayanan Jamsostek (Jaminan Sosial Tenaga kerja).
  - Insan NKE diwajibkan untuk mengenakan Alat Proteksi Diri (APD) apabila ada program pengasapan dan lainnya.



## Occupational Health, Safety, and Environment (OHSE)

Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L)

### 3. NKE's commitment to the environment:

- NKE has successfully implemented all operational standards required and ISO 14001 procedure, as well as international standards for Environmental Management Systems (EMS). This standard includes:
  - a. Prevention of pollution
  - b. Compliance with applicable rules
  - c. Continuous improvement of environmental performance
- NKE takes every possible action to protect the quality of water, soil, and air on and around project sites, and also minimizes noise due to project activity as much as possible.
- Examples of successful site rehabilitation are the Chevron and Martabe project sites where diesel spills were successfully cleaned from the soil, allowing the land to be reused.

## ACCIDENT CATEGORIES

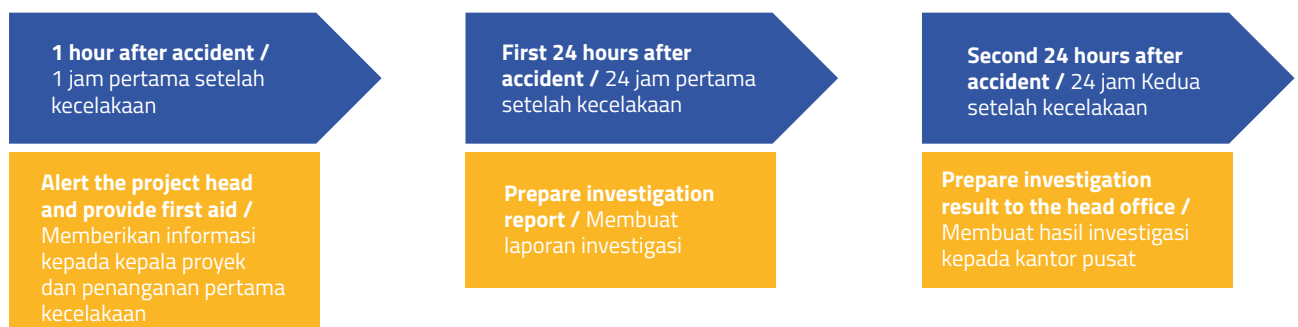
NKE categorizes work accident into two types, namely:

- Fatal or major accident which leads to serious injury or loss of life.
- Minor accident which involves injury requiring medical treatment.

In 2019, there were no fatal accidents occurred in project area.

### Accident Response Procedure

Every accident occurring during NKE's business activities is managed by the emergency response team. The following table describes the accident response procedures on Company sites:



### 3. Komitmen NKE terhadap lingkungan:

- NKE telah berhasil menerapkan semua standar operasional dan prosedur ISO 14001 serta standar internasional untuk *Environmental Management Systems* (EMS). Standar tersebut meliputi:
  - a. Pencegahan terhadap polusi
  - b. Mengikuti peraturan yang ada
  - c. Selalu melakukan peningkatan kinerja dalam menjaga lingkungan
- NKE akan melakukan setiap aksi yang dibutuhkan untuk melindungi kualitas air, tanah dan udara baik di dalam ataupun di luar proyek serta meminimalisir kebisingan yang disebabkan oleh kegiatan proyek kami.
- Salah satu contoh kegiatan yang berhasil kami terapkan adalah pada proyek Chevron dan Martabe dimana limbah bahan bakar solar dapat kami bersihkan dari tanah sekitarnya sehingga keadaan tanah tetap sehat dan dapat digunakan kembali.

## KATEGORI KECELAKAAN

NKE memiliki dua kategori kecelakaan di tempat kerja:

- Kecelakaan fatal, dimana pekerja mengalami cedera serius atau meninggal dunia.
- Kecelakaan ringan, dimana pekerja mengalami cedera ringan yang membutuhkan bantuan medis

Pada tahun 2019, NKE melaporkan tidak terdapat kecelakaan fatal di lingkungan proyek.

### Prosedur Penanganan Kecelakaan

Penanganan kecelakaan dalam setiap kegiatan bisnis NKE dilakukan oleh tim penanganan keadaan darurat. Berikut ini adalah prosedur penanganan kecelakaan dalam Perseroan:



## Occupational Health, Safety, and Environment (OHSE)

Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L)

### EFFORTS TO PREVENT ACCIDENT

NKE's new safety policy is "every employee is safety officer"; hence, each Company's employee is responsible for prioritizing safety in working. NKE has established a regular safety inspection procedure as described below:

### UPAYA PERSEROAN UNTUK MENCEGAH KECELAKAAN

Kebijakan keselamatan baru NKE adalah "every employee is safety officer" sehingga setiap karyawan memiliki tanggung jawab untuk mengutamakan keselamatan dalam bekerja. NKE telah melakukan inspeksi keselamatan secara rutin, seperti dijelaskan di bawah ini:



NKE also fosters safety culture by installing banners and posters on project site to remind workers to always prioritize their safety.

Di setiap proyek NKE selalu ada spanduk dan pengingat yang bertujuan untuk mengingatkan dan berkomitmen kepada pentingnya keselamatan dalam berkerja.

NKE has received awards and recognitions for creating safe workplaces, including the Certificate of Zero Accident from Chevron and the Zero Accident Award from the Minister of Manpower and Transmigration for the Martabe gold mine project in North Sumatra.

NKE telah mendapat penghargaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, termasuk Sertifikat Kecelakaan Nihil yang diberikan oleh Chevron dan Penghargaan Kecelakaan Nihil dari Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi untuk proyek tambang emas Martabe, Sumatra Utara.



## Information Technology

### Teknologi Informasi

Information Technology (IT) aspect provides optimum support to the business, allowing the Company's management to make decisions and policies in a more effective, quick, and accurate manner. To that end, the Company always ensures the availability of reliable ICT system facilities and infrastructure in order to accelerate and facilitate the processes that can be automated within all business activities of the Company; particularly those related to data analysis and reporting in corporate scale.

### INFORMATION TECHNOLOGY IMPLEMENTATION AND REALIZATION OF DEVELOPMENT PLANS SET IN RKAP

The Company always strives to adopt the most updated technology optimally to facilitate its employees in carrying out operational and business activities, and enhancing the results of projects undertaken. IT implementation activities conducted by the Company in 2019 were as follows:

1. SIAP KONTRAKTOR
2. EDMS (Edoc) – Electronic Document Management System
3. NKE Media

#### Realization

Report on the realization of information technology development plan allocated in the Work Plan and Budget of the Company is as follows:

Dalam industri konstruksi, Teknologi Informasi (TI) berperan memberikan dukungan optimal kepada aktivitas bisnis Perseroan agar manajemen dapat melakukan pengambilan keputusan dan membuat kebijakan yang efisien, cepat dan tepat sasaran. Dengan demikian, Perseroan senantiasa memfasilitasi tersedianya fasilitas sistem dan infrastruktur TIK yang andal untuk mempercepat dan memudahkan proses-proses yang dapat diotomatisasi di dalam seluruh lingkungan usaha Perseroan, terutama terkait aspek analisis data serta pelaporan dalam skala korporat.

### IMPLEMENTASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN REALISASI ATAS RENCANA PENGEMBANGAN DALAM RKAP

Perseroan terus berupaya untuk mengadopsi teknologi terkini semaksimal mungkin guna memudahkan karyawan dalam menjalankan kegiatan bisnis operasional serta meningkatkan hasil dari proyek-proyek yang dikerjakan. Adapun implementasi TI yang diterapkan Perseroan sepanjang 2019 meliputi:

1. SIAP KONTRAKTOR
2. EDMS (Edoc) *Electronic Documents Management System*
3. NKE Media

#### Realisasi

Adapun laporan atas realisasi rencana pengembangan teknologi informasi yang telah dianggarkan dalam Rencana Kerja Perusahaan adalah sebagai berikut:

Program	Description / Uraian	Information / Keterangan
SIAP Kontraktor (ERP)	A specifically integrated ERP application for contractors to monitor project expenses and budget directly / Aplikasi ERP yang terintegrasi khusus untuk perusahaan kontraktor agar dapat memonitor pengeluaran biaya dan anggaran proyek secara langsung	Realized and has been used / Terealisasi dan sudah mulai digunakan
Aconex-Construction Management Software	A project management program to facilitate the exchange of information among all relevant parties (Contractors, Owners, Consultants, Subcontractors, and NSCs) in a project. Key features include: project document management, process management, workflow control, damage monitoring, and BIM management / Program manajemen proyek yang akan mempermudah pertukaran informasi antara semua pihak terkait (Kontraktor, Pemilik, Konsultan, Subkontraktor, dan NSC) dalam suatu proyek. Fitur utama mencakup: mengelola dokumen proyek, manajemen proses, pengontrolan alur kerja, pemantauan kerusakan, dan manajemen BIM)	Target based on case project / Target berdasarkan <i>case project</i>



## Information Technology

Teknologi Informasi

Program	Description / Uraian	Information / Keterangan
Electronic Document Management System	A digital archiving program to facilitate Company's document searching and management / Program pengarsipan <i>digital</i> untuk memudahkan pencarian dan pengelolaan dokumen perusahaan	Has been implemented in all projects / Telah diimplementasikan di seluruh proyek
Multimedia Network	Multimedia networking internal, (distribution of information within PT NKE Tbk) / <i>Multimedia networking internal</i> , (penyebaran arus informasi di lingkungan internal PT NKE Tbk)	Realized and has been used in the form of TV Media, NKE Smart and E-Learning / Terealisasi dan sudah mulai digunakan dalam bentuk TV Media, NKE Smart dan <i>E-Learning</i>
Software & Cloud Backup Server	Preparation of Hardware Server for Virtualization and Cloud Server backup in order to maintain system and online non-stop data / Mempersiapkan perangkat <i>Hardware Server</i> , agar dapat dilakukan Virtualisasi dan <i>cloud server backup</i> , agar dapat menjaga sistem dan data <i>online nonstop</i> dapat terjaga	Delayed / Ditunda
Digital Corporate Branding	Development of the Company's website and addition of information channel regarding the Company at social media, such as Twitter and Instagram. Melakukan pengembangan pada <i>website</i> Perseroan dan penambahan sarana informasi tentang perusahaan di media sosial seperti twitter dan instagram	Realized / Terealisasi

### COST FOR INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT

In 2019, the Company realization budget for IT development amounting to Rp482 million.

### IT DEVELOPMENT PLAN FOR 2020

To update its information technology system fundamentally, the Company has prepared an IT development plan which is regarded as a long-term target through cost/project control using the SIAP system.

The Company then further classifies this plan into several strategic programs. For 2020, the Company's strategic plans in the IT sector include:

- Applying BIM (Building Information Modeling) in early 2020.
- Developing an IT-based fee transaction recording system.
- Obtaining the latest output for budget review.
- Broadening the Internal Control System Support.

### BIAYA PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

Pada tahun 2019, Perseroan merealisasikan anggaran untuk pengembangan TI sebesar Rp482 juta.

### RENCANA PENGEMBANGAN TI 2020

Dalam rangka pemutakhiran sistem teknologi informasi, Perseroan secara fundamental memiliki rencana pengembangan TI sebagai target jangka panjang melalui Pengendalian biaya/proyek dengan menggunakan sistem SIAP.

Dari rencana tersebut, Perseroan menurunkannya dalam beberapa program strategis. Untuk tahun 2020, rencana strategis Perseroan di bidang TI meliputi:

- Mengaplikasikan BIM (*Building Information Modeling*) di awal tahun 2020.
- Pengembangan pencatatan transaksi biaya berbasis IT.
- Mendapatkan *output* terkini untuk *review budget*.
- *Support Internal Control System* yang lebih luas.



## Green Building and Construction

### Bangunan dan Konstruksi Hijau

#### GREEN BUILDING

##### Green Building Process and Implementation

At present, building construction refers to the green building concept. Green Building is a building concept that takes into account environmental factors and the proper and sustainable use of land and materials.

Green buildings must consider the aspect of efficiency in using water, energy savings, sustainable use of energy and protection of the atmosphere, building material savings, processing of waste from natural resources exploitation, as well as protection and maintenance of indoor air quality to support the health of residents.

Green buildings also refer to a development order that utilizes environmentally-friendly processes and consumes resources efficiently in the operations. Such order begins with the selection of building location and its design to the construction, operation, maintenance, renovation, and demolition of buildings that are no longer suitable for use.

Every construction that uses the Green Building concept adapts the design concepts and methods of green buildings to be applied, such as the application of passive design, modular and repetition, prefab system, and reused materials. In addition, NKE applies waste management in project implementation. In carrying out the dewatering system, the Company also applies a system to return water to the ground (recharging well, retention pond) in an environmentally-friendly implementation. NKE is committed to implementing the green concept in office buildings that are currently used through the greenship existing buildings incorporated in this year's work program.

To support this process, the Company has conducted internal socialization regarding the importance of implementation of green building and green construction principles to clients and business partners. Several activities that have been carried out are as follows:

1. Eliminating the wastewater treatment by the septic tank method and replacing it with the domestic wastewater treatment by the STP extended aeration method.
2. Preparing a B3 waste warehouse with certification from BPLHD of DKI Jakarta province.

#### BANGUNAN HIJAU

##### Proses dan Implementasi Bangunan Hijau

Saat ini konstruksi bangunan mengacu pada Konsep Bangunan hijau atau *Green Building*. Bangunan Hijau merupakan konsep bangunan yang memperhatikan faktor-faktor lingkungan serta penggunaan lahan dan material yang layak dan berkelanjutan.

Bangunan hijau harus memperhatikan efisiensi dalam penggunaan sumber air, penghematan energi, penggunaan energi berkelanjutan dan melindungi atmosfer, penghematan bahan bangunan, pengolahan limbah eksploitasi sumber daya alam, serta melindungi dan mempertahankan kualitas udara dalam ruang untuk menunjang kesehatan penghuni.

Bangunan hijau juga mengacu pada tatanan pembangunan yang memanfaatkan proses-proses yang ramah lingkungan dan dalam pengoperasiannya mengkonsumsi sumber daya secara efisien. Tatanan tersebut dimulai dengan pemilihan lokasi bangunan dan perancangannya, konstruksi, operasi, pemeliharaan, renovasi, hingga pembongkaran bangunan yang sudah tidak layak pakai.

Setiap konstruksi yang menggunakan konsep Bangunan Hijau disesuaikan dengan konsep desain dan metode bangunan hijau yang akan diterapkan, seperti penerapan pasif desain, modular, dan pengulangan, *prefab system*, dan material *reused*. Selain itu, NKE pun juga menerapkan *waste management* dalam pengerjaan proyek. Selanjutnya, dalam melakukan sistem *dewatering*, sistem untuk mengembalikan air ke dalam tanah (*recharging well*, *retention pond*) juga diterapkan dalam pelaksanaan ramah lingkungan, NKE juga berkomitmen untuk ikut menerapkan konsep hijau pada gedung kantor yang saat ini dipakai melalui *greenship existing building* yang telah dimasukkan dalam program kerja tahun ini.

Untuk mendukung proses tersebut, internal Perusahaan pun telah melakukan sosialisasi mengenai pentingnya penerapan prinsip-prinsip *green building* dan *green construction* kepada klien dan mitra bisnis. Lebih lanjut, hal-hal yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menghilangkan pengolahan limbah cair metode *septic tank* diganti dengan pengolahan limbah cair domestik metode *STP extended aeration*.
2. Membuat gudang limbah B3 yang tersertifikasi dari BPLHD propinsi DKI Jakarta.



## Green Building and Construction

### Bangunan dan Konstruksi Hijau

3. Reducing runoff water by making infiltration wells and biopores.
4. Measuring environmental impacts based on the Decree of Governor of DKI Jakarta No. 551 of 2001.
5. Monitoring the disposal of liquid waste based on the Regulation of Governor of DKI Jakarta No. 582 of 1995 regarding Group D Quality Standards.
3. Mengurangi air larian dengan membuat sumur resapan dan biopori.
4. Melakukan pengukuran dampak lingkungan berdasarkan Surat Keputusan Gubernur DKI Jakarta no. 551 tahun 2001.
5. Melaksanakan pemantauan pembuangan limbah cair berdasarkan Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 582 Tahun 1995 Tentang Baku Mutu Golongan D.

### Green Building and Greenship Certifications

NKE has joined as one of the corporate founders of GBCI (Green Building Council Indonesia). GBCI is an independent institution that helps implement activities and develop green principles into the design, construction, and operation of buildings and the surrounding environment. This involvement is to ensure that standardized green building parameters can have clear measurements. The important point of this program is to produce a building that is environmentally-friendly and energy efficient, and reduce the impact of pollution. NKE also has personnel who are certified as Green Professionals able to conduct self-assessments and disseminate green construction principles and green building concepts.

### Sertifikasi Bangunan Hijau dan Greenship

NKE telah bergabung dengan salah satu *corporate founder* dari GBCI (Green Building Council Indonesia). GBCI merupakan lembaga independen yang membantu menerapkan kegiatan dan mengembangkan prinsip-prinsip hijau ke dalam rancangan, pembangunan, serta pengoperasian bangunan dan lingkungan sekitar. Keterlibatan ini adalah untuk menjaga agar parameter bangunan hijau yang berstandar dapat memiliki ukuran yang jelas. Poin penting dari program ini adalah menghasilkan sebuah bangunan atau gedung yang ramah terhadap lingkungan, hemat energi, serta mengurangi dampak pencemaran dan polusi. NKE juga telah memiliki personil yang bersertifikasi sebagai *Green Profesional* yang mampu melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) serta melakukan sosialisasi prinsip *green construction* dan konsep *green building*.





## Green Building and Construction

Bangunan dan Konstruksi Hijau

### GREEN BUILDING EXPERIENCES



**Menara BCA Grand Indonesia**

Green Building Platinum Rank (96 points) / Peringkat Green Building Platinum (Poin 96).  
Year 2005-2006 / Tahun Pelaksanaan 2005-2006

### GREEN BUILDING EXPERIENCES



**World Capital Tower**

Green Building Platinum Rank (90 points) / Peringkat Green Building Platinum (Poin 90).  
Year 2014-2019 / Tahun Pelaksanaan 2014-2019



**Casa Domaine Apartment**

Green Building Platinum Rank (90 points) / Peringkat Green Building Platinum (Poin 90).  
Year 2016-2018 / Tahun Pelaksanaan 2016-2018



**The Element's Apartment**

Green Building Gold Rank (70 points) Peringkat Green Building Gold (Poin 70).  
Year 2015-2018 / Tahun Pelaksanaan 2015-2018



**Sudirman 7.8**

Green Building Gold Rank (50 points) / Peringkat Green Building Gold (Poin 50).  
Year 2016-2018 / Tahun Pelaksanaan 2016-2018



**Satrio Tower**

Green Building Silver Rank (48 points) / Peringkat Green Building Silver (Poin 48).  
Year 2014-2016 / Tahun Pelaksanaan 2014-2016



## Green Building and Construction

Bangunan dan Konstruksi Hijau



**Cyber 2 Tower**

Green Building Gold Rank  
(81 points) / Peringkat Green  
Building Gold (Poin 81).  
Year 2007-2009 / Tahun  
Pelaksanaan 2007-2009



**French Embassy**

Green Building Gold Rank (81  
points) / Peringkat Green Building  
Gold (Poin 81).  
Year 2012-2014 / Tahun  
Pelaksanaan 2012-2014

### GREEN CONSTRUCTION

Green construction is a building construction activity which encompasses the stages of the construction process to the use of the building. The final results obtained from green construction will promote sustainable harmony and positive impact on the building and the surrounding environment.

#### Green Construction Implementation

Green construction is implemented carried out through the application of programs that are based on ISO 14001, OHSAS 18000 and 2K, combined with the concepts of waste management as well as Reduce, Recycle, and Reuse. These concepts are implemented with the understanding that the use of materials, the recycling process, and the utilization of building materials with appropriate work methods can minimize negative impacts on the surrounding environment.

Green construction also saves energy by utilizing sunlight as a substitute for electrical energy, minimizing the use of lightings in buildings, using water as efficiently as possible, and so on.

### KONSTRUKSI HIJAU

Konstruksi hijau merupakan aktivitas proses pembangunan gedung yang mencakup tahapan proses pengerjaan hingga penggunaan gedung. Hasil akhir yang diperoleh dari konstruksi hijau akan berpengaruh positif terhadap harmonisasi antara gedung dan lingkungan yang berkelanjutan (*sustainable*).

#### Implementasi Konstruksi Hijau

Implementasi konstruksi hijau dilakukan dengan melaksanakan program ISO 14001, OHSAS 18000 dan 2K digabungkan dengan konsep *waste management* yang mencakup konsep *Reduce* (mengurangi pemakaian), *Recycle* (mendaur ulang), dan *Reuse* (menggunakan kembali). Konsep tersebut dilaksanakan dengan pemahaman bahwa pemakaian bahan material, daur ulang, dan pemanfaatan bahan bangunan penggunaan metode kerja yang tepat dapat meminimalisir dampak negatif bagi lingkungan sekitar.

Konstruksi hijau juga melakukan penghematan energi dengan memanfaatkan cahaya matahari sebagai pengganti energi listrik, penghematan pemakaian lampu di gedung, penggunaan air tanah seefisien mungkin, dan lain-lain.



## Green Building and Construction

### Bangunan dan Konstruksi Hijau

#### Stages of Green Construction Implementation

The first stage is the construction planning, namely production of energy-efficient construction designs using raw materials that can be renewed, recycled, and reused.

The second stage is the construction process. At this stage, construction work is required to be environmentally friendly, such as by not polluting air, water, and soil, and being able to control the noise level during the construction process.

The third stage is the use of construction products. At this stage, users of construction products are expected to utilize the products wisely, in accordance with their aim of providing maximum benefits to both the users and the environment, while ensuring their sustainability in the future.

The concept of green construction is highly important to be implemented, especially in the environment that is directly affected by building construction process.

#### Human Capital in Green Construction

The Human Capital of NKE has competence in the field of green construction as it strives to improve employees' competencies in terms of green construction. One of the efforts carried out by the Company is to encourage its employees to attend training related to green construction concept.

#### Challenges and Advantages of Green Construction

The regulations on green buildings issued by the government received good responses from the construction service industry players. The regulation is a positive trigger for the needs of environmentally friendly buildings. At present, an understanding of green building is an obligation for construction service companies and will become a better building investment in the future.

#### Tahapan Penerapan Konstruksi Hijau

Pertama, tahap perencanaan konstruksi dengan menghasilkan desain konstruksi yang hemat energi, menggunakan bahan baku material yang dapat diperbaharui, didaur ulang, dan digunakan kembali.

Kedua, tahap proses pengerjaan konstruksi. Pada tahap ini, pengerjaan konstruksi dituntut untuk ramah terhadap lingkungan sekitar, seperti tidak mencemari udara, air, dan tanah, serta mampu mengendalikan tingkat kebisingan selama proses pengerjaan konstruksi berlangsung.

Ketiga, tahap penggunaan produk konstruksi. Pada tahapan ini, pemakai produk konstruksi diharapkan dapat memanfaatkan produk tersebut secara bijak, yaitu sesuai dengan tujuannya untuk memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi pengguna dan lingkungan, sekaligus menjamin keberlanjutannya di masa depan.

Konsep *green construction* sangat penting diimplementasikan terutama di lingkungan sekitar yang terkena dampak langsung pembangunan gedung.

#### SDM Konstruksi Hijau

SDM NKE memiliki kompetensi dalam bidang *green construction*. NKE juga berupaya untuk meningkatkan kompetensi karyawan dalam bidang *green construction*. Salah satu upayanya adalah dengan mengirimkan beberapa karyawan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan terkait hal tersebut.

#### Tantangan dan Keunggulan Konstruksi Hijau

Peraturan tentang gedung hijau yang dikeluarkan pemerintah mendapat respon yang baik dari para pelaku industri jasa konstruksi. Peraturan tersebut menjadi *trigger* positif terhadap kebutuhan bangunan ramah lingkungan. Saat ini, pemahaman mengenai *green building* menjadi kewajiban bagi perusahaan jasa konstruksi dan menjadi investasi gedung masa depan yang lebih baik.



● Nava Park, BSD City Project



# MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN



## MACROECONOMIC AND INDUSTRIAL OVERVIEW

### GLOBAL ECONOMIC OVERVIEW

Over the course of 2019, global economy suffered from various challenges and dynamics, causing global economic growth to be corrected several times until the end of the year to reach the level of 3.00% (Economic Outlook 2020 – Suminto, Dec. 10, 2019). Fortunately, the progress of negotiation of trade war between the US and china as well as the Brexit situation brought positive signal for global economy at the end of 2019. Going forward, global economic outlook will be affected by the progress of trade deal US – China, use of trade diversion by the emerging markets, effectiveness of fiscal stimulus and relaxation of monetary policies, and geopolitical conditions (Monetary Review Bank Indonesia - December 2019).

Amidst such volatile global economic conditions, Indonesia's economy was relatively well maintained in 2019. The national economic performance was supported by household consumption segment as the result of improvement in consumer's confidence, along with the year-end seasonal behavior, fiscal expansion, domestic export performance improvement, investment growth – particularly in Sulawesi, and improvement in economic transformation policies made by the government. Due to these developments and stimuli, national economic growth in 2019 stood at the level of 5.02%.

Indonesia's inflation rate at the end of 2019 was recorded at the level of 2.72%, nearing the lower limit target of Bank Indonesia for inflation in 2019 which was 2.5%-4.5%. The national inflation performance during the year was supported by the maintained expectation for inflation, the stability of Rupiah exchange rate against the US Dollar, the stability of administered prices, and good coordination among regulators, both at the central and regional level (Market Outlook Bank Mandiri).

### NATIONAL ECONOMIC OVERVIEW

Based on the data from Statistics Indonesia (BPS), domestic economy grew to the level of 5.02% in 2019. Such growth was stimulated by the maintained level of household consumption, accelerated fiscal expansion, and export improvement. Investment activity also showed growth in several regions, such as in Sulawesi, in relation to the arising downstream industry of nickel as well as the presence of various economic transformation policies taken by the government which slowly encouraged the confidence of various business players in Indonesia. Investment in building grew as well in line with the rising construction activities.

## TINJAUAN MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI

### TINJAUAN EKONOMI GLOBAL

Kondisi perekonomian sepanjang tahun 2019 dihadapkan dengan berbagai macam tantangan dan dinamika global. Hal tersebut menyebabkan pertumbuhan ekonomi global berulang kali direvisi menjadi 3,00% di tahun 2019 (*Economic Outlook 2020 – Suminto 10 Des 2019*). Namun, kemajuan perundingan perang dagang antara AS – Tiongkok serta perkembangan Brexit cukup memberikan sinyal positif bagi perekonomian di penghujung 2019. Ke depan, prospek ekonomi global dipengaruhi oleh kemajuan trade deal AS – Tiongkok, pemanfaatan *trade diversion* oleh negara-negara berkembang, efektivitas stimulus fiskal dan pelonggaran kebijakan moneter, serta kondisi geopolitik (Tinjauan Moneter Bank Indonesia – Desember 2019).

Ditengah kondisi perekonomian global yang dinamis sepanjang tahun 2019, perekonomian Indonesia masih tetap terjaga. Kinerja perekonomian nasional tersebut ditopang oleh konsumsi rumah tangga sebagai dampak dari peningkatan keyakinan konsumen bersamaan dengan pola musiman akhir tahun, ekspansi fiskal, perbaikan kinerja ekspor domestik, peningkatan investasi khususnya di kawasan Sulawesi, serta upaya perbaikan kebijakan transformasi ekonomi yang ditempuh pemerintah. Dengan perkembangan dan stimulus tersebut, pertumbuhan ekonomi nasional di tahun 2019 dapat mencapai 5,02%.

Dari sisi inflasi, kinerja inflasi Indonesia tahun 2019 adalah sebesar 2,72% yoy, cenderung mendekati batas bawah rentang target Bank Indonesia untuk tahun 2019 yang ditargetkan sebesar 2,5% - 4,5%. Kinerja inflasi nasional sepanjang tahun 2019 didorong oleh ekspektasi inflasi yang terjaga, stabilitas nilai tukar Rupiah terhadap USD, stabilitas harga *administered prices*, serta koordinasi yang baik dari regulator baik ditingkat pusat maupun daerah (*Market outlook Bank Mandiri*).

### TINJAUAN EKONOMI NASIONAL

Berdasarkan data Biro Pusat Statistik (BPS), bahwa pada 2019 perekonomian Indonesia tumbuh 5,02%. Pertumbuhan tersebut ditopang konsumsi rumah tangga yang tetap terjaga, ekspansi fiskal yang terakselerasi, dan perbaikan ekspor. Aktivitas Investasi juga menunjukkan peningkatan di sejumlah daerah seperti di Sulawesi terkait hilirisasi nikel dan adanya sejumlah kebijakan transformasi ekonomi yang ditempuh Pemerintah. Sehingga keyakinan dunia usaha perlahan tapi pasti mulai meningkat kembali. Investasi bangunan juga terus membaik didorong oleh peningkatan kegiatan konstruksi.



The 5,02% growth of domestic economy was also affected by slowdown in a number of business sectors, such as in processing, trade and agriculture, construction, and mining industries. During 2019, the processing industry grew by 3.8%, while the trade, agriculture, construction, and mining industries grew by 4.62%, 3.64%, 5.76%, and 1.22%, respectively, which demonstrated a relatively sluggish performance.

## OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

The Company's main activity is to carry out business in the fields of building construction and civil work construction, covering roadways and bridges, irrigations, energy, property & realty, transportation and ports.

## PRODUCTIVITY PER BUSINESS SEGMENT

In 2019, the tender winning rate for NKE was 22.26% and 66.33% for Building segment and Infrastructure segment, respectively. Meanwhile, the value of tender participated amounted to Rp1.05 trillion or reaching 95.32% of the target which was set at Rp1.00 trillion, with details presented in the following table:

Name of Project / Nama Proyek	Project Values / Nilai Proyek Rp Billion/ Rp Miliar	Description / Keterangan
SAP One Signature Gallery Surabaya	231	JO/ CSCEC – NKE (51% - 49%)
Apartment Gangnam District Phase 1	276.1	JO/ CNQC – NKE (60% - 40%)
Civil & Structural Work Cirebon II 1x1000 MW CFPP	304.8	NKE 100%
Mock Up Holland Village Cempaka Putih	2.8	NKE 100%
Holland Village (Arsitektur – Mall) Retail	70	NKE 100%
Holland Village (Arsitektur – Mall) Parking	18.7	NKE 100%
Holland Village (Arsitektur – Apartment Tower 1)	69.7	NKE 100%
Holland Village (Arsitektur – Apartment Tower 2)	48.3	NKE 100%
Holland Village (Arsitektur – Office)	27.5	NKE 100%
Total Project Acquisition / Total Perolehan Proyek	1,049	Porsi NKE 765.50

Pertumbuhan ekonomi sebesar 5,02% dipengaruhi oleh perlambatan di berbagai sektor lapangan usaha, seperti industri pengolahan, sektor perdagangan dan pertanian, konstruksi, juga pertambangan. Industri pengolahan sepanjang 2019 tumbuh 3,8%, perdagangan tumbuh 4,62%, pertanian tumbuh 3,64%, konstruksi tumbuh 5,76% dan pertambangan tumbuh 1,22%. Sektor industri manufaktur, perdagangan, pertanian, konstruksi cenderung mengalami perlambatan.

## TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Kegiatan usaha utama Perseroan adalah menjalankan usaha-usaha di bidang jasa konstruksi gedung dan konstruksi pekerjaan sipil termasuk jalan dan jembatan, pengairan dan irigasi, energi, *properti & Realty* perhubungan dan pelabuhan.

## PRODUKTIVITAS PER SEGMENT USAHA

Pada 2019, tingkat kemenangan nilai tender NKE sebesar 22,26% untuk segmen Gedung dan 66,33% untuk segmen infrastruktur. Sementara nilai tender yang diikuti senilai Rp1,05 triliun atau mencapai 95,32% dari target nilai tender yang diikuti senilai Rp1,00 triliun. Berikut rinciannya:

## PROFITABILITY PER BUSINESS SEGMENT

## PROFITABILITAS PER SEGMENT USAHA

Business Segment / Segmen Usaha	2019		2018		Increase (Decrease) / Peningkatan (Penurunan)	
	Rp Million / Rp Juta	Contribution / Kontribusi	Rp Million / Rp Juta	Contribution / Kontribusi	Rp Million / Rp Juta	%
Building / Bangunan	505,262	54.81%	315,872	30.85%	189,390	59.96%
Civil Work / Sipil	379,187	41.14%	663,249	64.77%	(284,062)	(42.82%)



Business Segment / Segmen Usaha	2019		2018		Increase (Decrease) / Peningkatan (Penurunan)	
	Rp Million / Rp Juta	Contribution / Kontribusi	Rp Million / Rp Juta	Contribution / Kontribusi	Rp Million / Rp Juta	%
Material	37,257	4.04%	44,869	4.38%	(7,612)	(16.96%)
<b>Total Revenues / Jumlah Pendapatan</b>	<b>921.706</b>	<b>100.00%</b>	<b>1,023,990</b>	<b>100.00%</b>	<b>(102,284)</b>	<b>(9.99%)</b>

#### A. Building Business Segment

In 2019, the Company earned revenues from Building business segment amounting to Rp505.26 billion, an increase of 59.96% or Rp189.40 billion compared to the revenues of Building segment in 2018 which reached Rp315.87 billion. The increase was caused by the completion of several projects that exceeded the target for 2019.

#### B. Civil Work Business Segment

In 2019, the Company earned revenues from Civil Work business segment amounting to Rp379.19 billion, a decrease of 42.82% or Rp284.06 billion compared to the revenues of Civil Work segment in 2018 which reached Rp663.25 billion. The main factor causing this was the decline in acquisition of new contracts as the result of several external issues experienced by the Company during the year. Due to this reason, many project owners expected the Company to settle its issues first before entering into new contracts with the Company.

#### C. Material Business Segment

In 2019, the Company earned revenues from Material business segment amounting to Rp37.26 billion, a decrease of 16.96% or Rp7.61 billion compared to the revenues of Material segment in 2018 which reached Rp44.87 billion. The decrease was in line with the decline in contract acquisition.

### FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

The analysis on financial performance of the Company is based on the Financial Statements of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk for the year ended on December 31, 2019, which have been audited by Public Accounting Firm Hartanto, Grace dan Karunawan.

In the opinion of Public Accounting Firm Hartanto, Grace dan Karunawan, the consolidated financial statements of the Company are presented fairly in all material respects in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

#### A. Segmen Usaha Bangunan

Di tahun 2019 Perseroan memperoleh pendapatan dari segmen Usaha Bangunan sebesar Rp505,26 miliar mengalami kenaikan sebesar 59,96% atau Rp189,40 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp315,87 miliar. Peningkatan pendapatan pada segmen usaha bangunan disebabkan oleh pencapaian penyelesaian beberapa proyek yang melebihi target.

#### B. Segmen Usaha Sipil

Di tahun 2019 Perseroan memperoleh pendapatan dari segmen Usaha Sipil sebesar Rp379,19 miliar mengalami penurunan sebesar 42,82% atau Rp284,06 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp663,25 miliar. Faktor terbesar terjadinya penurunan pada perolehan kontrak baru disebabkan adanya beberapa permasalahan eksternal yang menimpa Perseroan pada tahun 2019, sehingga Perseroan dihadapkan pada situasi dimana pemberi kerja mengharapkan adanya penyelesaian dari masalah yang terjadi pada Perseroan.

#### C. Segmen Usaha Material

Di tahun 2019 Perseroan memperoleh pendapatan dari segmen Usaha Material sebesar Rp37,26 miliar mengalami penurunan sebesar 16,96% atau Rp7,61 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp44,87 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya jumlah kontrak yang didapat pada 2019.

### ANALISIS KINERJA KEUANGAN

Informasi mengenai analisis kinerja keuangan Perseroan didasarkan pada Laporan Keuangan PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hartanto, Grace dan Karunawan.

Menurut opini Kantor Akuntan Publik Hartanto Grace dan Karunawan laporan keuangan konsolidasian Perseroan mendapat opini wajar dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.





## FINANCIAL POSITION

### ASSETS

As of December 31, 2019, the Company's Total Assets amounted to Rp1,336.20 billion, decreased by 22.67% from Rp1,727.83 billion recorded in 2018. The decrease in Total Assets was caused by the decline in Inventories, Account Receivables, Advance and Prepaid Expenses, and Gross Amount due from Project Owner.

Rp Million

Assets / Aset	2019	2018	Growth / Pertumbuhan	%
Current Assets / Aset Lancar	797,368	1,106,144	(308,776)	(27.91%)
Non-Current Assets / Aset Tidak Lancar	538,833	621,682	(82,849)	(13.33%)
Total Assets / Jumlah Aset	1,336,201	1,727,826	(391,625)	(22.67%)

### CURRENT ASSETS

Total Current Assets of the Company per December 31, 2019, amounted to Rp797.37 billion, declined by Rp308.78 billion or 27.91% compared to that of 2018 recorded at Rp1,106.14 billion. The causes for the decline in Current Assets were as follows:

- In 2019, Cash and Cash Equivalents of the Company amounted to Rp129.06 billion, decreased by 17.89% from Rp157.18 billion recorded in 2018. This was due to the decrease in Cash in Banks.
- Restricted Funds of the Company in 2019 amounted to Rp24.13 billion, declined by 20.79% or Rp6.33 billion from Rp30.46 billion recorded in 2018. Such decrease was caused by the decrease in Term Deposits to Third Parties.
- The Company booked its Account Receivables Third Parties in 2019 amounting to Rp90.94 billion, declined by 55.02% or Rp111.26 billion from Rp202.20 billion recorded in 2018. The decrease was caused by the receipt of Account Receivables from Project Owner that have passed due date as well as the addition of Allowance for Impairment Losses of Account Receivables.
- The post of Gross Amount Due from Project Owner in 2019 was booked at Rp254.58 billion, down 37.12% from Rp404.87 billion recorded in 2018. The decrease was caused by the billed Gross Amount Due from Project Owner arising from the completion of construction works.
- Other Receivables of the Company in 2019 amounted to Rp102.90 billion, grew by 6.32% or Rp6.12 billion from Rp96.78 billion recorded in 2018.

## POSISI KEUANGAN

### ASET

Per 31 Desember 2019, Total Aset Perseroan sebesar Rp1.336,20 miliar, menurun sebesar 22,67% dari total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp1.727,83 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan Persediaan, Piutang Usaha, Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka serta Tagihan Bruto kepada pemberi kerja.

Rp Jutaan

### ASET LANCAR

Jumlah Aset Lancar per 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp797,37 miliar turun Rp308,78 miliar atau 27,91% dari tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp1.106,14 miliar. Berikut beberapa penyebab menurunnya aset lancar:

- Kas dan Setara Kas tahun 2019 tercatat sebesar Rp129,06 miliar mengalami penurunan sebesar 17,89% dari tahun 2018 sebesar Rp157,18 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan kas pada bank.
- Di tahun 2019 Dana yang dibatasi penggunaannya tercatat sebesar Rp24,13 miliar turun 20,79% atau sebesar Rp6,33 miliar dari tahun 2018 sebesar Rp30,46 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan deposito berjangka pada pihak ketiga.
- Piutang Usaha pihak ketiga di tahun 2019 tercatat sebesar Rp90,94 miliar mengalami penurunan sebesar 55,02% atau sebesar Rp111,26 miliar dari tahun 2018 sebesar Rp202,20 miliar. Penurunan ini disebabkan penerimaan piutang usaha dari pemberi kerja yang sudah jatuh tempo dan penambahan cadangan penurunan nilai atas piutang usaha.
- Tagihan Bruto kepada pemberi kerja di tahun 2019 tercatat sebesar Rp254,58 miliar mengalami penurunan sebesar 37,12% dari 2018 yang tercatat sebesar Rp404,87 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh telah tertagihnya nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja yang timbul dari pekerjaan konstruksi yang telah diselesaikan.
- Piutang Lain-lain Perseroan di tahun 2019 adalah sebesar Rp102,90 miliar mengalami kenaikan sebesar 6,32% atau sebesar Rp6,12 miliar dari tahun 2018 sebesar Rp96,78 miliar.



- In 2019, the Company's Inventories amounted to Rp7.10 billion, decreased by 62.89% or Rp12.03 billion from Rp19.13 billion recorded in 2018. The decline was caused by the use of Inventories for Construction Projects that had been completed in 2018.
- Advance and Prepaid Expenses of the Company in 2019 were booked at Rp29.05 billion, down 49.75% or Rp28.76 billion from Rp57.81 billion booked in 2018. The decline was caused by the cutoff of Advances to Sub-Contractors for completed construction works.
- The Company's Prepaid Taxes in 2019 reached Rp22.88 billion, increased exponentially by 2,267.88% from Rp966.16 million recorded in 2017. The increase was caused by the substantial amount of Value Added Tax that must be paid by the Company in 2019.
- In 2019, the Company recorded Investment in Associated Entity Held for Disposal amounting to Rp136.70 billion, a decrease of Rp39.80 million or 0.03% from Rp136.74 billion recorded in 2018.
- Persediaan Perseroan di tahun 2019 tercatat sebesar Rp7,10 miliar mengalami penurunan sebesar 62,89% atau sebesar Rp12,03 miliar dari 2018 yang sebesar Rp19,13 miliar. Penurunan disebabkan oleh pemakaian persediaan untuk pekerjaan konstruksi yang telah diselesaikan pada tahun 2018.
- Uang Muka dan Biaya dibayar Di Muka tahun 2019 tercatat sebesar Rp29,05 miliar mengalami penurunan 49,75% atau sebesar Rp28,76 miliar dari tahun 2018 sebesar Rp57,81 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh pemotongan uang muka subkontraktor atas pekerjaan Konstruksi yang telah diselesaikan.
- Pajak Dibayar di muka tahun 2019 tercatat sebesar Rp22,88 miliar mengalami peningkatan 2.267,88% dari tahun 2018 sebesar Rp966,16 juta. Peningkatan tersebut disebabkan tingginya pajak pertambahan nilai yang harus dibayar.
- Investasi pada entitas asosiasi NKE yang siap dijual adalah sebesar Rp136,70 miliar turun Rp39,80 juta atau 0,03% dibanding tahun 2018 sebesar Rp136,74 miliar.

#### NON-CURRENT ASSETS

Total Non-Current Assets of the Company per December 31, 2019, amounted to Rp538.83 billion, declined by 13.33% or Rp82.85 billion compared to that of 2018 at Rp621.68 billion. The decline in Non-Current Assets in 2019 were contributed by the following posts:

- Investment in Associate Entities and Investment in Joint Venture in 2019 amounted to Rp285.61 billion, declined by 10.16% or Rp32.29 billion from Rp317.90 billion recorded in 2018. This was due to the decrease in the amount of Investment in both Associates and Joint Ventures.
- Property and Equipment - Net of Accumulated Depreciation amounting to Rp311,422,723,848 as of December 31, 2019, and Rp304,943,075,968 as of December 31, 2018, recorded a decline of 19.83% or Rp31.49 billion.
- Tax Amnesty Assets in 2019 amounted to Rp21.78 billion, decreased by 3.70% or Rp836 million from Rp22.61 billion recorded in 2018. This decrease was caused by the high amount of Accumulated Depreciation of Building in 2019.
- Other Non-Current Assets in 2019 amounted to Rp43.81 billion, decreased by 30.27% or Rp19.02 billion from Rp62.84 billion recorded in 2018.
- Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama di tahun 2019 tercatat sebesar Rp285,61 miliar mengalami penurunan sebesar 10,16% atau setara dengan Rp32,29 miliar dari tahun 2018 sebesar Rp317,90 miliar. Penurunan disebabkan oleh investasi berkurangnya nilai investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama.
- Aset tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp311.422.723.848 pada 31 Desember 2019 dan Rp304.943.075.968 pada 31 Desember 2018, mengalami penurunan sebesar 19,83% atau setara dengan Rp31,49 miliar.
- Aset pengampunan pajak pada 2019 tercatat sebesar Rp21,78 miliar, turun 3,70% atau setara dengan Rp836 juta dibanding aset pengampunan pajak tahun 2018 sebesar Rp22,61 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh tingginya nilai akumulasi penyusutan gedung.
- Aset tidak lancar lainnya di tahun 2019 adalah sebesar Rp43,81 miliar mengalami penurunan sebesar 30,27% atau setara dengan Rp19,02 miliar dari tahun 2018 sebesar Rp62,84 miliar.

#### ASET TIDAK LANCAR

Jumlah Aset Tidak Lancar per 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp538,83 miliar mengalami penurunan sebesar 13,33% atau setara dengan Rp82,85 miliar dari tahun 2018 yang sebesar Rp621,68 miliar. Berikut kontribusi penurunan aset tidak lancar pada 2019:



## LIABILITIES

As of December 31, 2019, the Company's Total Liabilities amounted to Rp683.64 billion, decreased by 35.71% or Rp379.80 billion from Rp1,063.44 billion recorded in 2018.

Rp Million

Liabilities / Liabilitas	2019	2018	Growth / Pertumbuhan	%
Current Liabilities / Liabilitas Lancar	559,178	948,292	(389,114)	(41.03%)
Non-Current Liabilities / Liabilitas Tidak Lancar	105,869	115,146	(9,277)	(8.06%)
Total Liabilities / Jumlah Liabilitas	665,046	1,063,439	(398,393)	(37.46%)

## CURRENT LIABILITIES

Total Current Liabilities of the Company per December 31, 2018, amounted to Rp559.18 billion, declined by 41.03% Rp389.12 billion compared to that of 2018 recorded at Rp948.29 billion. The decline in the Company's Current Liabilities was caused by the following posts:

- Short-Term Bank Loans in 2019 amounted to Rp54.59 billion, decreased by 66.36% or Rp107.70 billion from Rp162.29 billion recorded in 2018. This was caused by the settlement of Bank Loan that have passed due date to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Nationalnobu Tbk, and PT Bank Panin Indonesia Tbk.
- Trade Payables - Third Parties in 2019 amounted to Rp164.99 billion, decreased by 40.61% or Rp112.82 billion from Rp277.82 billion recorded in 2017. This was caused by the Payment made by the Company to the Sub-Contractors and Suppliers that have passed due date.
- Due to Related Parties in 2019 amounted to Rp58.62 billion, decreased by 11.00% or Rp7.24 billion from Rp65.86 billion recorded in 2018.
- Other Payables in 2019 amounted to Rp106.76 billion, decreased by 48.63% or Rp101.05 billion from Rp207.80 billion recorded in 2018.
- Advances on Contracts in 2019 amounted to Rp66.60 billion, declined by 37.67% or Rp40.25 billion from Rp106.86 billion recorded in 2018.
- In 2019, the Company's Accrued Expenses were recorded at Rp6.81 billion, a decrease of 60.79% from Rp17.38 billion recorded in 2018.
- Retention Payables in 2019 amounted to Rp61.53 billion, down 5.10% or Rp3.31 billion from Rp64.84 billion recorded in 2018.

## LIABILITAS

Total Liabilitas Perseroan di tahun 2019 adalah sebesar Rp683,64 miliar mengalami penurunan sebesar 35,71% atau setara dengan Rp379,80 miliar dari tahun 2018 yang sebesar Rp1.063,44 miliar.

Rp Jutaan

## LIABILITAS JANGKA PENDEK

Liabilitas jangka pendek Perseroan di tahun 2019 tercatat sebesar Rp559,18 miliar mengalami penurunan 41,03% atau setara dengan Rp389,12 miliar dari tahun 2018 yang sebesar Rp948,29 miliar. Penurunan liabilitas jangka pendek Perseroan disebabkan oleh:

- Utang Bank jangka pendek di tahun 2019 tercatat sebesar Rp54,59 miliar mengalami penurunan sebesar 66,36% setara dengan Rp107,70 miliar dari tahun 2018 yang sebesar Rp162,29 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh Pelunasan Pembayaran Utang Bank yang sudah jatuh tempo kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Nationalnobu Tbk dan PT Bank Panin Indonesia Tbk.
- Utang Usaha pihak ketiga di tahun 2019 tercatat sebesar Rp164,99 miliar turun sebesar 40,61% atau setara Rp112,82 miliar dari tahun 2018 sebesar Rp277,82 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh pembayaran Perseroan kepada Sub Kontraktor dan Supplier yang sudah jatuh tempo.
- Utang pihak berelasi di tahun 2019 adalah sebesar Rp58,62 miliar mengalami turun 11,00% atau setara Rp7,24 miliar dari tahun 2018 sebesar Rp65,86 miliar.
- Utang lain-lain di tahun 2019 tercatat sebesar Rp106,76 miliar mengalami penurunan 48,63% atau setara Rp101,05 miliar dari 2018 sebesar Rp207,80 miliar.
- Uang muka kontrak di tahun 2019 adalah sebesar Rp66,60 miliar turun sebesar 37,67% atau setara dengan Rp40,25 miliar dari tahun 2018 sebesar Rp106,86 miliar.
- Biaya yang masih harus dibayar Perseroan pada tahun 2019 adalah sebesar Rp6,81 miliar mengalami penurunan sebesar 60,79% dari tahun 2018 sebesar Rp17,38 miliar.
- Utang retensi di tahun 2019 adalah sebesar Rp61,53 miliar turun sebesar 5,10% setara dengan Rp3,31 miliar dari tahun 2018 yang sebesar Rp64,84 miliar.



- Consumer Financing and Other in 2019 amounted to Rp0.75 billion, declined by 38.33% or Rp0.47 billion from Rp1.22 billion recorded in 2018.

#### NON-CURRENT LIABILITIES

Total Non-Current Liabilities of the Company per December 31, 2019, amounted to Rp105.87 billion, declined by 8.06% or Rp9.28 billion compared to that of 2018 recorded at Rp115.15 billion. The decline in Non-Current Liabilities was caused by the following posts:

- Long-Term Bank Loans in 2019 were recorded at Rp31.90 billion, a decrease of 23.08% or Rp9.57 billion from Rp41.48 billion posted in 2018. This decrease was due to the Company's commitment to settling its loans to the banks.
- Consumer Financing and Other in 2019 amounted to Rp0.57 billion, declined by 53.52% or Rp0.66 billion from Rp1.23 billion recorded in 2018. The decline was due to the 1<sup>st</sup> payment of loans settlement to Mandiri Tunas Finance, PT Mitsui Leasing, and PT BCA Finance.

#### EQUITY

As of December 31, 2019, the Company's Total Equity amounted to Rp671.16 billion, rose by 1.02% or Rp6.77 billion from Rp664.39 billion recorded in 2018.

Rp Million

- Utang pembiayaan konsumen dan lainnya di tahun 2019 adalah sebesar Rp0,75 miliar turun 38,33% setara Rp0,47 miliar dari tahun 2018 yang sebesar Rp1,22 miliar.

#### LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan di tahun 2019 adalah sebesar Rp105,87 miliar turun 8,06% atau setara dengan Rp9,28 miliar dari tahun 2018 sebesar Rp115,15 miliar. Penyebab menurunnya Liabilitas Jangka Panjang adalah:

- Utang Bank Jangka Panjang di tahun 2019 tercatat sebesar Rp31,90 miliar turun 23,08% atau setara Rp9,57 miliar dari tahun 2018 sebesar Rp41,48 miliar. Penurunan ini dikarenakan Perseroan berkomitmen dalam pembayaran utang kepada bank.
- Utang Pembiayaan Konsumen di tahun 2019 tercatat sebesar Rp0,57 miliar turun 53,52% atau setara Rp0,66 miliar dari tahun 2018 sebesar Rp1,23 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh Pembayaran / Pelunasan utang kepada Mandiri Tunas Finance, PT Mitsui Leasing dan PT BCA Finance.

#### EKUITAS

Total Ekuitas Perseroan di tahun 2019 adalah sebesar Rp671,16 miliar naik sebesar 1,02% atau setara dengan Rp6,77 miliar dari tahun 2018 yang sebesar Rp664,39 miliar.

Rp Jutaan

Equity / Ekuitas	2019	2018	Growth / Pertumbuhan	%
<b>Capital Stock – par value Rp100 per share / Modal Saham - nilai nominal Rp100 per saham</b>				
Authorized Capital - 10,000,000,000 shares / Modal Dasar - 10.000.000.000 saham				
Issued and fully paid - 5,541,165,000 shares / ditempatkan dan Disetor- 5.541.165.000 Saham	554,116	554,116	-	0.00
Additional Paid-In Capital / Tambahan Modal Disetor	254,198	254,198	-	0.00
Treasury Stock - 19,436,500 Shares / Saham Treasuri - 19.436.500 Saham	(994)	(994)	-	0.00
Transactions Difference of Changes in Equity of Associate Entity / Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Asosiasi	(27)	(27)	-	0.00
Other Comprehensive Income / Penghasilan Komprehensif Lain	36,517	30,974	5,543	17.90



Equity / Ekuitas	2019	2018	Growth / Pertumbuhan	%
Retained Earnings / Saldo Laba:				
Appropriated / Ditetapkan Penggunaannya	26,791	26,791	-	0.00
Unappropriated / Belum Ditetapkan Penggunaannya	(199,921)	(201,147)	(1,226)	(60.95)
Equity Attributable to Owner of the Company / Ekuitas yang Dapat Didistribusikan Langsung kepada Pemilik Entitas Induk	670,681	663,911	6,770	1.02
Non-Controlling Interest / Kepentingan Non Pengendali	473	476	(3)	(0.63)
<b>Ekuitas / Equity</b>	<b>671,154</b>	<b>664,387</b>	<b>6,767</b>	<b>1.02</b>

## LIABILITIES AND EQUITY

Total Liabilities and Equity in 2019 amounted to Rp1,355.33 billion, a decline of 21.56% or Rp372.49 billion from Rp1,727.83 billion recorded in 2018.

## LIABILITAS DAN EKUITAS

Total Liabilitas dan Ekuitas Tahun 2019 adalah sebesar Rp1.336,20 miliar turun 22,67% atau setara dengan Rp391,63 miliar dari tahun 2018 sebesar Rp1.727,83 miliar.

## STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS

Rp Million

## LAPORAN LABA RUGI

Rp Jutaan

	2019	2018	Growth / Pertumbuhan	%
Revenues / Pendapatan Usaha	921,706	1,023,990	(102,284)	(9.99)
Cost of Contracts / Beban Kontrak	(816,159)	(948,377)	(132,218)	(13.94)
Gross Profit / Laba Bruto	105,547	75,613	29,934	39.59
Income from Joint Venture (JV) - Net / Laba Proyek Ventura Bersama (JV) – Bersih	20,044	25,605	(5,561)	(21.72)
Gross Profit after Joint Venture Project / Laba Bruto Setelah Proyek Ventura Bersama	125,590	101,219	24,371	24.08
Operating Expenses / Beban Usaha	(146,909)	(164,202)	(17,293)	(10.53)
Operating Profit (Loss) / Laba (Rugi) Usaha	(21,319)	(62,984)	(41,665)	(66.15)
Other income (expenses) - net / Pendapatan (beban) lain-lain- bersih	25,624	(80,237)	105,861	131.94
Profit (Loss) Before Tax / Laba (Rugi) Sebelum Pajak	4,521	(143,221)	147,742	103.16
Income Tax Expenses / Pajak Penghasilan	(2,298)	(3,088)	(790)	(25.58)
Net Profit (Loss) for the Year / Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	1,224	(146,309)	147,533	100.84
Total Comprehensive Income (Loss) for the Year / Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	6,767	(122,010)	128,777	105.55
<b>Profit (Loss) for the Year Attributable to / Laba (Rugi) Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:</b>				
Owners of parent entities / Pemilik Entitas Induk	1,224	(146,309)	147,533	100.84



	2019	2018	Growth / Pertumbuhan	%
Non-controlling interest / Kepentingan non pengendali	(2)	(0.9)	1	122.22
Total / Jumlah	1,224	(146,309)	147,533	100.84
<b>Total Comprehensive Income (Loss) for the Year / Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan</b>				
Owners of parent entities / Pemilik Entitas Induk	6,767	(122,010)	128,777	105.55
Non-controlling interest (in full amount of Rupiah) / Kepentingan non pengendali (dalam Rupiah penuh)	(2)	(0.9)	1	122.22
	7,308	(122,010)	129,318	105.99
Basic Earning (Loss) Per Share for the Year (in Full Amount of Rupiah) / Laba (Rugi) Tahun Berjalan Per Saham Dasar (Dalam Rupiah Penuh)	0.22	(26.50)	27	100.83

**REVENUES**

In 2019, NKE recorded Revenues amounting to Rp921.71 billion, a decrease compared to the revenues of the previous year recorded at Rp1,023.99 billion. NKE's Revenues were dominated by construction service and material business activities which contributed 95.91% and 4.09% each to Total Revenues.

**COST OF CONTRACTS**

Cost of Contracts in 2019 amounted to Rp816.16 billion, decreased by 13.94% or Rp132.22 billion from Rp948.38 billion recorded in 2018 due to the decrease in Sub-Contractor Expenses.

**GROSS PROFIT**

Gross Profit in 2019 amounted to Rp105.55 billion, increased by 39.59% or Rp29.93 billion from Rp75.61 billion recorded in 2018. This was due to the decline in Cost of Contracts.

**INCOME FROM JOINT VENTURE (JV)**

Income from Joint Venture (JV) in 2019 amounted to Rp20.04 billion, decreased by 21.72% or Rp5.56 billion from Rp25.60 billion recorded in 2018. This was due to the decrease in revenues from joint venture project.

**GROSS PROFIT AFTER JOINT VENTURE PROJECT**

Gross Profit after Joint Venture Project in 2019 amounted to Rp125.59 billion, grew by 24.08% or Rp24.37 billion from Rp101.22 billion recorded in 2018.

**PENDAPATAN USAHA**

Pada 2019 pendapatan usaha NKE tercatat sebesar Rp921,71 miliar turun dibanding pendapatan usaha tahun sebelumnya sebesar Rp1.023,99 miliar. Pendapatan usaha NKE didominasi oleh kegiatan usaha jasa konstruksi dan material masing-masing sebesar 95,91% dan 4,09%.

**BEBAN KONTRAK**

Beban Kontrak tahun 2019 adalah sebesar Rp816,16 miliar turun 13,94% atau setara dengan Rp132,22 miliar dari tahun 2018 sebesar Rp948,38 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan beban sub kontraktor.

**LABA BRUTO**

Laba Bruto di tahun 2019 tercatat sebesar Rp105,55 miliar naik 39,59% atau setara dengan Rp29,93 miliar dari tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp75,61 miliar. Peningkatan laba kotor disebabkan oleh penurunan beban kontrak

**LABA PROYEK VENTURA BERSAMA**

Laba Proyek Ventura Bersama di tahun 2019 adalah sebesar Rp20,04 miliar turun 21,72% setara dengan Rp5,56 miliar dari tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp25,60 miliar. Penurunan ini disebabkan adanya penurunan penghasilan dari usaha proyek *joint venture*.

**LABA BRUTO SETELAH PROYEK VENTURA BERSAMA**

Laba Bruto Setelah Proyek Ventura Bersama di tahun 2019 adalah sebesar Rp125,59 miliar naik 24,08% setara dengan Rp24,37 miliar dari tahun 2018 yang sebesar Rp101,22 miliar.



### **OPERATING EXPENSES**

Operating Expenses in 2019 consisted of Administrative and General Expenses, which amounted to Rp146.91 billion, decreased by 10.53% or Rp17.29 billion from Rp164.20 billion recorded in 2018.

### **OPERATING PROFIT (LOSS)**

The Company recorded loss in 2019 amounting to Rp21.32 billion, decreased by 66.15% from Rp62.98 billion recorded in 2018. Such decrease was caused by the increase in Gross Profit and Net Income from Joint Venture.

### **OTHER INCOME (EXPENSES)**

The Company recorded Other Income in 2019 amounting to Rp25.84 billion, while in 2018, the Company recorded Other Expenses amounting to Rp80.24 billion. The income was acquired from the sales of Fixed Assets.

### **PROFIT (LOSS) BEFORE TAX**

The Company recorded Profit Before Tax in 2019 amounting to Rp4.521 billion, while in 2018, the Company recorded Loss Before Tax amounting to Rp143.22 billion. Such turnaround was due to the income from electricity procurement and construction service.

### **NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR**

NKE recorded Net Profit for the Year in 2019 amounting to Rp1.22 billion, while in 2018, NKE recorded Net Loss for the Year amounting to Rp146.31 billion. This profit was gained from the increasing income from electricity procurement and construction service, and others.

### **COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**

NKE also recorded Comprehensive Income in 2019 amounting to Rp6.77 billion, while in 2018, NKE recorded Comprehensive Loss amounting to Rp122.01 billion. The acquisition of Comprehensive Income was caused by Exchange Difference Due to Translation Adjustments.

### **BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE**

In line with the positive performance recorded throughout 2019, NKE managed to book Earning Per Share amounting to Rp0.22 whereas in the previous year, the Company recorded Loss Per Share amounting to Rp26.50.

### **BEBAN USAHA**

Beban Usaha tahun 2019 yang berasal dari beban administrasi umum tercatat sebesar Rp146,91 miliar turun 10,53% setara dengan Rp17,29 miliar dari tahun 2018 yang sebesar Rp164,20 miliar.

### **LABA (RUGI) USAHA**

Pada 2019 Rugi usaha tercatat sebesar Rp21,32 miliar turun sebesar 66,15% dari tahun 2018 sebesar Rp62,98 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh peningkatan laba kotor dan laba bersih proyek ventura bersama.

### **PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN**

Pada 2019 NKE mencatat Pendapatan lain-lain sebesar Rp25,84 miliar, dimana pada tahun 2018 NKE mencatat beban lain-lain sebesar Rp80,24 miliar. Pendapatan ini diperoleh dari penjualan asset tetap.

### **LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK**

Laba sebelum pajak tahun 2019 adalah sebesar Rp4,521 miliar, dimana sebelumnya mencatat kerugian sebesar Rp143,22 miliar. Perolehan laba ini berasal dari pendapatan jasa pengadaan listrik dan jasa konstruksi.

### **LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN**

Pada 2019 NKE mencatat laba bersih tahun berjalan sebesar Rp1,22 miliar, dimana sebelumnya NKE mencatat rugi bersih tahun berjalan sebesar Rp146,31 miliar. Laba ini diperoleh dari peningkatan pendapatan jasa pengadaan listrik dan jasa konstruksi dan lain-lain.

### **LABA (RUGI) KOMPREHENSIF**

NKE juga mencatat laba komprehensif sebesar Rp6,77 miliar, dimana sebelumnya NKE mencatat rugi komprehensif sebesar Rp122,01 miliar. Perolehan laba komprehensif berasal dari selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan.

### **LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR**

Seiring dengan kinerja positif yang dicapai NKE sepanjang 2019, maka Perseroan mencatat laba per saham sebesar Rp0,22 dimana sebelumnya Perseroan mencatat rugi per saham sebesar Rp26,50.

**STATEMENTS OF CASH FLOWS**

Rp Million

**LAPORAN ARUS KAS**

Rp Jutaan

Cash Flows / Arus Kas	2019	2018	Growth / Pertumbuhan	%
Cash Flows from Operating Activities / Arus Kas dari Aktivitas Operasi	(1,630)	(214,353)	212,723	(0.99)
Cash Flows from Investing Activities / Arus Kas dari Aktivitas Investasi	113,928	158,941	(45,013)	(0.28)
Cash Flows from Financing Activities / Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(140,079)	38,021	(178,100)	(4.68)
Net Increase (Decrease) - Cash and Cash Equivalents / Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(27,781)	(17,391)	(10,390)	0.60
Effect from Exchange Rate Changes in Cash and Cash Equivalents / Dampak Laba (Rugi) Selisih Kurs dari Kas dan Setara Kas	(343)	404	(747)	(1.85)
Cash and Cash Equivalent - Beginning of Year / Kas dan Setara Kas Awal Tahun	157,184	174,172	(16,988)	(0.10)
Cash and Cash Equivalent - End of Year / Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	129,060	157,184	(28,124)	(0.18)

**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**

Net Cash Used in Operating Activities in 2019 reached Rp1.63 billion, down by 99.24% from Rp164.79 billion recorded in 2018 due to the Payment to the State Treasury.

**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**

Net Cash Provided by Investing Activities in 2019 reached Rp113.93 billion, down 28.32% from Rp109.36 billion recorded in 2018. The decline was affected by the lack of Other Non-Current Assets Received as well as Proceeds from Sale of Investment in Shares.

**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**

Net Cash Used in Financing Activities in 2019 amounted to Rp140.08 billion, whereas in the previous year, NKE earned net cash from financing activities amounting to Rp38.02 billion. The Company used its net cash for the settlement of bank loans.

**SOLVENCY**

The Company's capacity to pay its debts can be analyzed using two indicators, namely the liquidity ratio, which is used to measure debt repayment capability; and the solvency ratio,

**ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI**

Arus Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi tahun 2019 adalah sebesar Rp1,63 miliar turun 99,24% dari tahun 2018 sebesar Rp164,79 miliar. Penurunan arus kas dari aktivitas operasi disebabkan oleh pembayaran pada kas negara.

**ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI**

Arus Kas yang diperoleh dari aktivitas investasi di tahun 2019 adalah sebesar Rp113,93 miliar turun 28,32% dari tahun 2018 sebesar Rp109,36 miliar. Penurunan arus dari aktivitas investasi dipengaruhi oleh penurunan penerimaan kembali dari aset tidak lancar lainnya dan tidak adanya hasil penjualan investasi saham.

**ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN**

Arus Kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan 2019 adalah sebesar Rp140,08 miliar berubah dimana sebelumnya NKE memperoleh kas dari aktivitas pendanaan tahun 2018 sebesar Rp38,02 miliar. Pendanaan ini digunakan untuk pembayaran utang bank.

**KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG**

Kemampuan Perseroan untuk membayar hutang dapat dianalisis dengan dua indikator, yaitu dengan menggunakan rasio likuiditas untuk mengukur kemampuan melunasi utang





which is used to measure the Company's capacity to fulfill all of its obligations.

dan rasio solvabilitas untuk mengukur kemampuan Perseroan memenuhi seluruh kewajibannya.

	2019	2018
Current Ratio / Rasio Lancar	1.43 times / kali	1.16 times / kali
Cash Ratio / Rasio Kas	0.22 times / kali	0.16 times / kali

Liquidity ratio shows the Company's capability to fulfill its short-term financial liabilities and is described by current ratio and cash ratio. The cash ratio is calculated by comparing the existing cash with total current liabilities while current ratio is calculated by comparing total current assets with total current liabilities.

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek digambarkan dengan rasio lancar dan rasio kas. Rasio kas dihitung dengan cara membandingkan kas yang dimiliki dengan jumlah liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio lancar dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

In 2019, the Company's liquidity ratio demonstrated an increase in terms of cash ratio; the same as its current ratio calculated in 2019 compared to that of the previous year; hence, both ratios describe that the Company is still within its capability to meet liabilities. The current ratio and cash ratio in 2019 were at the level of 1.38 times and 0.22 times, respectively.

Di tahun 2019, rasio likuiditas Perseroan menunjukan peningkatan dari segi rasio kas sedangkan rasio lancar juga menunjukan peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya sehingga Perseroan menunjukan kemampuan yang memadai dalam menyelesaikan kewajiban. Rasio lancar 2019 tercatat sebesar 1,43 kali dan rasio kas sebesar 0,22 kali.

	2019	2018
Liabilities to Equity / Liabilitas terhadap Ekuitas	0.99 times / kali	1.60 times / kali
Liabilities to Assets / Liabilitas terhadap Aset	0.50 times / kali	0.61 times / kali

The solvability Ratio is used to calculate the comparison of available funds with borrowed funds; thus, showing the level of security of assets and equity from total loans. This ratio is calculated by comparing liabilities to equity ratio and liabilities to assets ratio.

Rasio Solvabilitas digunakan untuk menghitung perbandingan dana yang tersedia dengan dana yang dipinjam sehingga dapat menunjukkan tingkat keamanan aset dan ekuitas dari jumlah pinjaman. Perhitungan rasio ini ditunjukan dengan membandingkan rasio liabilitas terhadap ekuitas dan rasio liabilitas terhadap aset.

In 2019, the liabilities to equity ratio was 1.02 times and liabilities to assets ratio was 0.50 times. With such condition, the Company's solvability ratio in 2019 remained in a fairly healthy level.

Pada tahun 2019, rasio liabilitas terhadap ekuitas sebesar 0,99 kali dan liabilitas terhadap aset sebesar 0,50 kali. Dengan kondisi tersebut, rasio solvabilitas Perseroan di tahun 2019 berada pada tingkat yang cukup sehat.

## PROFITABILITY RATIO

This ratio is used to measure the Company's capability to earn profit. This ratio consists of return on assets and return on equity.

## RASIO PROFITABILITAS

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memperoleh laba atau keuntungan. Rasio ini terdiri dari *return on asset* dan *return on equity*.



	2019	2018
Return On Assets / Imbal Hasil Aset	0.09	(8.47)
Return On Equity / Imbal Hasil Ekuitas	0.18	(22.02)

Return on assets is the Company's capability to generate net profit from owned assets, which can be calculated by comparing net profit and total assets. The Company's return on assets in 2019 reached 0.09%.

Meanwhile, return on equity is the Company's capability to generate net profit from owned equity, which can be calculated by comparing net profit and total equity. Return on equity in 2019 reached 0.18%.

### RECEIVABLES COLLECTABILITY RATE

The Company's receivables collectability rate can be observed from the ratio of average collection period which may show the average time required by the Company to collect its receivables. In addition, the Company may also use the receivable turnover ratio which shows how many times the funds invested in receivables turn over during a year.

In 2019, receivables collectability rate of the Company was recorded at 72 days, quicker than the rate recorded in 2018 which were 108 days.

### CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

#### CAPITAL STRUCTURE

Capital structure is the combination of equity and liabilities. Capital structure with minimum use of fund can have an impact on the increase of Company's share value, but not on the increase in net earning per share.

In 2019, the Company's capital structure consisted of liabilities amounting to Rp665.05 billion and equity amounting to Rp671.15 billion. The composition of liabilities and equity in Company's capital structure in 2019 was 49.78% liabilities and 50.22% equity.

Rp Million

	2019	2018
Capital stock / Modal saham	554,117	554,117
Additional paid-in capital / Tambahan modal disetor	254,198	254,198

Imbal hasil aset adalah kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bersih dari aset yang dimiliki, yang dapat dihitung dari perbandingan antara laba bersih dengan jumlah aset. Imbal hasil aset Perseroan pada tahun 2019 mencapai 0,09%.

Imbal hasil ekuitas adalah kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bersih dari ekuitas yang dimiliki, yang dapat dihitung dari perbandingan antara laba bersih dengan jumlah ekuitas. Imbal hasil ekuitas Perseroan pada tahun 2019 mencapai 0,18%.

### TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan dapat dilihat melalui rasio lama penagihan rata-rata (*average collection period*). Rasio tersebut dapat menunjukkan waktu rata-rata yang dibutuhkan Perseroan dalam menagih piutangnya dan rasio perputaran piutang (*receivable turnover*) yang menunjukkan berapa kali dana yang ditanam dalam piutang berputar dalam setahun.

Pada 2019, tingkat kolektibilitas piutang Perseroan tercatat selama 72 hari, lebih cepat dibandingkan pada 2018 selama 108 hari.

### STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL STRUKTUR MODAL

Struktur modal merupakan penggabungan antara modal sendiri (ekuitas) dan utang (liabilitas). Struktur modal dengan minimum biaya penggunaan dana dapat berpengaruh terhadap peningkatan nilai saham Perseroan, tetapi tidak meningkatkan laba bersih per saham.

Struktur modal Perseroan di tahun 2019 terdiri dari liabilitas sebesar Rp665,05 miliar dan ekuitas sebesar Rp671,15 miliar. Adapun komposisi liabilitas dalam struktur modal Perseroan adalah sebesar 49,78% dan Ekuitas sebesar 50,22%.

Rp Jutaan



	2019	2018
Treasury stock - 19,436,500 shares / Saham treasury - 19.436.500 saham	(994)	(994)
Transactions difference of changes in equity of associate entity / Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi	(28)	(28)
Other comprehensive income / Penghasilan komprehensif lain	36,517	30,974
Retained earnings / Saldo laba (rugi) :		
Appropriated / Ditentukan penggunaannya	26,792	26,792
Unappropriated / Belum ditentukan penggunaannya	(199,921)	(201,147)
Equity attributable to / Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada :		
Owner of the Company / Pemilik entitas induk	670,681	663,912
Non-controlling interest / Kepentingan non pengendali	473	476
<b>TOTAL EQUITY / JUMLAH EKUITAS</b>	<b>671,156</b>	<b>664,387</b>

#### **Targets/Projections for the next 1 year regarding: Capital Structure**

In 2020 the Company projects that the capital structure will increase from the previous year, looking at the target of the Company's new contracts which will provide profits for the Company going forward.

#### **Dividend Policy**

- Distribution of cash dividends is planned at least once a year.
- The amount of the dividend is related to the consolidation of net profit after tax from the Company in the relevant year, without neglecting the financial condition of the Company's subsidiaries and without prejudice to the right of the Company's GMS to determine others in accordance with the Articles of Association.

#### **MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE**

The optimal capital structure to finance non-current assets shall minimize capital expenses, maximize values for shareholders, and maintain positive credit rating.

The Company is committed to creating values for shareholders and maintaining a high Return on Equity ratio. Hence, the Company prioritizes funding for capital expenditure as well as production and operating activities by internal cash, long-term debt, or bonds.

The Company also has certain ratio limits imposed by its loan facility providers, such as the ratio of investment to equity. To support the target for new contracts in 2020, the management plans to:

#### **Target/Proyeksi untuk 1 tahun mendatang mengenai: Struktur Modal**

Pada 2020 Perseroan memproyeksi bahwa struktur modal akan mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, hal ini ditargetkan naik melihat pada target kontrak baru Perseroan yang akan memberikan laba bagi Perseroan kedepan.

#### **Kebijakan Dividen**

- Pembagian dividen tunai direncanakan sekurang-kurangnya sekali dalam setahun.
- Besarnya dividen dikaitkan dengan konsolidasi laba bersih setelah pajak dari Perseroan dan perusahaan pada tahun yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan kondisi keuangan anak Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar.

#### **KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL**

Struktur modal yang optimal untuk membiayai aset tidak lancar akan meminimalkan biaya modal, memaksimalkan nilai pemegang saham, serta mempertahankan peringkat kredit yang baik.

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham dan mempertahankan rasio laba terhadap ekuitas (*Return on Equity*) yang tinggi. Belanja modal dan aktivitas produksi dan operasi akan diutamakan untuk dibiayai oleh kas internal, hutang jangka panjang, atau obligasi.

Perseroan juga memiliki batasan rasio tertentu yang dikenakan oleh pemberi fasilitas kredit Perseroan, seperti rasio investasi terhadap ekuitas. Guna menunjang target kontrak baru pada 2020, Manajemen berencana melakukan;



- Improve facilities on the existing banks
- Add several banks to improve credit limit

## MANAGEMENT OR EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN

NKE had not established the management or employee stock option plan in 2019.

## MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Throughout 2019, NKE did not enter into any material commitments on capital goods investment. As such, this discussion cannot disclose the name of the parties entering into commitments, purpose of the commitments, source of funds expected to fulfill the commitments, denominated currency, and steps planned by the Company to protect against the related risk of foreign currency positions.

## CAPITAL GOODS INVESTMENT REALIZED IN THE LAST FISCAL YEAR

Description / Keterangan	2018	Addition / Penambahan	Deduction / Pengurangan	Reclassification / Reklasifikasi	2019	Growth / Pertumbuhan
Land / Tanah	10,971	-	-	-	10,971	-
Building / Bangunan	110,846	-	-	-	110,846	-
Project Equipment / Peralatan Proyek	277,390	67	19,390	6,065	264,132	(4.78%)
Office Equipment / Inventaris Kantor	9,667	33	297	-	9,403	(2.73%)
Vehicles / Kendaraan	47,930	296	4,838	-	43,388	(9.48%)
<b>Total / Jumlah</b>	<b>456,805</b>	<b>396</b>	<b>24,525</b>	<b>6,065</b>	<b>438,741</b>	<b>(3.95%)</b>

## MATERIAL INFORMATION AND FACT SUBSEQUENT TO THE DATE OF ACCOUNTANT'S REPORT

1. On February 27, 2020, PT Duta Buana Permata with PT Nusatama Sumber Energi signed a Sale and Purchase Binding Agreement of PT GMS Shares of 3,500 shares at a price of Rp68,500,000,000 which had been fully paid by NSE. and the sale and purchase of the Shares would be carried out in a deed of sale and purchase of shares.

- Peningkatan fasilitas pada *existing* bank
- Penambahan beberapa bank untuk meningkatkan plafon kredit

## PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN ATAU KARYAWAN

Pada 2019, NKE belum memiliki kebijakan mengenai program kepemilikan saham oleh manajemen atau karyawan.

## IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang 2019, NKE tidak melakukan ikatan material atas investasi barang modal. Dengan demikian, pembahasan ini tidak dapat mengungkapkan nama pihak yang melakukan ikatan, tujuan dari ikatan tersebut, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut, mata uang yang menjadi denominasi & langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.

## INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

1. Pada tanggal 27 Februari 2020, PT Duta Buana Permata dengan PT Nusatama Sumber Energi telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham PT GMS sejumlah 3.500 lembar saham dengan harga Rp 68.500.000.000 yang sudah dibayar lunas oleh NSE. Pelaksanaan Jual Beli Saham akan dilaksanakan dalam suatu akta jual beli saham.



Based on the Letter of Settlement Agreement dated February 27, 2020 between BDP and NSE, the "Surat 10 Desember 2018" is declared terminated and has no legal force.

2. After December 31, 2019, the spread of the Covid-19 virus has spread to a global scale. Covid-19 has become a global pandemic declared by the World Health Organization (WHO) because it has spread to almost all countries in the world. This pandemic directly has a significant impact, especially on the world economy.

Up to the date of issuance of the consolidated financial statements, management projects the impact of this pandemic for the Company in 2020, such as delays in the start of new projects and several running projects have been temporarily stopped which can affect operational and financial performance, therefore management continues to strive to develop and take steps for the continuation for the Company going forward by paying attention to the long-term impacts of this pandemic (cannot be estimated at this time).

Berdasarkan Surat Perjanjian Penyelesaian tanggal 27 Februari 2020 antara DBP dan NSE, maka "Surat 10 Desember 2018" dinyatakan berakhir dan tidak memiliki kekuatan hukum.

2. Setelah tanggal 31 Desember 2019, penyebaran virus Covid-19 makin meluas hingga berskala global. Hal Covid-19 telah menjadi global pandemi dinyatakan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) karena telah menyebar kepada hampir seluruh negara di dunia. Pandemi ini langsung berdampak signifikan terutama bagi perekonomian dunia.

Hingga laporan keuangan konsolidasi diterbitkan, manajemen memproyeksikan dampak pandemi ini bagi Perseroan untuk tahun 2020 yaitu seperti terjadinya penundaan dimulainya pelaksanaan bagi proyek baru dan penghentian sementara beberapa proyek berjalan yang dapat mempengaruhi kinerja operasi dan keuangan, karena itu manajemen tetap berupaya menyusun dan mengambil langkah-langkah bagi kelanjutan Perseroan kedepannya dengan memperhatikan dampak jangka panjang akibat pandemi ini (belum dapat di estimasi saat ini).



## COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION IN 2019

In order to strengthen the commitment to sustainable business growth, the Company has set business targets by taking into account its resources and existing opportunities. The Company's Work Plan and Budget is described in the following table:

Rp Billion

Rp Miliar

	Realization in 2019 / Realisasi 2019	RKAP 2019	Pencapaian / Achievement
Revenues / Pendapatan Usaha	921.71	1,029.75	10.49%
Cost of Contracts / Beban Kontrak	(816.16)	(913.66)	10.67%
Gross Profit / Laba Kotor	105.55	116.09	9.08%
Income from Joint Venture / Laba Kerja Sama Operasi	20.04	55.13	63.65%
Gross Profit after JO / Laba Kotor setelah KSO	25.59	171.22	85.05%
General Administrative Expenses and Taxes / Beban Umum Administrasi dan Pajak	(146.91)	(124.81)	17.71%
Tax Expenses / Beban Pajak	(28.57)	(29.95)	4.61%
Operating Profit (Loss) / Laba (Rugi) Operasi	(21.32)	16.46	(229.53%)
Other Income (Expenses) - net / Pendapatan (Beban) Lain	25.84	(5.60)	(561.43%)
Profit Before Income Tax / Laba Sebelum Pajak Penghasilan	4.52	10.86	58.38%
Income Tax Expenses / Beban Pajak Penghasilan	(27.04)	-	100%
Profit For Thefor the Year / Laba Tahun Berjalan	1.22	10.86	(88.77%)

## PROJECTION FOR 2020

The Company projects for revenue improvement in 2020 reaching Rp950 billion. This revenue target is predicted to come from both new and existing contracts.

## MARKETING ASPECT

### MARKET SHARE

The Company highly takes into account its capacities and capabilities as well as maps its market share by reviewing the performance of the construction industry. Efforts to expand operational areas to overseas are part of the Company's strategies to anticipate the number of tenders participated. Rapid infrastructure development abroad, coupled with adequate geographical location, make this strategic plan a

## PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI 2019

Guna menguatkan komitmen pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan, Perseroan menetapkan target bisnis dengan memperhatikan sumber daya yang dimiliki serta peluang-peluang yang ada. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan diuraikan dengan rincian sebagai berikut:

Rp Miliar

## PROYEKSI 2020

Perseroan memproyeksikan untuk meningkatkan pencapaian pendapatan di tahun 2020. Pendapatan tahun 2020 diproyeksikan mencapai nilai sebesar Rp950 miliar yang berasal dari kontrak baru dan kontrak tersedia.

## ASPEK PEMASARAN

### PANGSA PASAR

Perseroan memperhatikan kapasitas dan kapabilitas yang dimiliki serta pemetaan pangsa pasar Perseroan dengan mengkaji kinerja industri konstruksi. Upaya memperluas wilayah operasional hingga ke luar negeri merupakan bagian dari upaya menyiasati jumlah lelang diikuti. Pembangunan infrastruktur yang pesat di luar negeri serta letak geografis yang memadai menjadikan rencana strategis ini potensial



potential for the Company, especially to avoid an increase in cost of contracts.

### MARKETING STRATEGIES

Throughout the 2019 fiscal year, the Company implemented several strategic efforts in the marketing field in order to increase the acquisition of new contracts. The Company determined and implemented the following strategic policies in 2019:

1. Government, SOE/Regional Enterprise Projects
2. Private Sector Projects
3. Joint Venture Projects

Furthermore, with nine subsidiaries and associated entities which are engaged in businesses supporting NKE's services, the Company has a potential to earn recurring income in the future. The Company has also carried out business diversification as an effort to integrate its business with market needs and mitigate the declining performance of core products.

### BUSINESS OUTLOOK

In 2020, the Company observes a decline in the construction works of Office Building and Apartment. This decline will occur as the property segment undergoes a saturation phase which has been ongoing since the last 2-3 years, coupled with the sluggish public purchasing power in the segment in relation with the continued price increase.

The rapid growth of online transactions (*work-from-anywhere* concept) will also push the decline in the needs for office spaces and apartments as the public is now shifting their interest in residential areas around Jakarta, such as in South Tangerang, Bekasi, and surrounding areas.

In relation to government's project, NKE views that the government's plan to relocate the capital city of Indonesia has a considerable potential for the Company to be involved in its development since the Company has the required experience and expertise. At present, the government is in the process of reviewing the financial scheme for this mega project, which is expected to be completed and begin the construction in 2020.

From these 20 projects, NKE targets new contracts acquired in 2020 to reach Rp2,000 billion.

bagi Perseroan terutama untuk menghindari terjadinya peningkatan pada beban kontrak.

### STRATEGI PEMASARAN

Sepanjang tahun buku 2019, Perseroan melaksanakan beberapa upaya strategis di bidang pemasaran dalam rangka meningkatkan perolehan kontrak baru. Perseroan menetapkan serta melaksanakan tiga kebijakan strategi yang terdiri dari:

1. Proyek Pemerintah, BUMN/ BUMD
2. Proyek Swasta
3. Proyek Ventura Bersama

Selain itu, dengan sembilan entitas anak dan asosiasi yang memiliki kegiatan usaha penunjang jasa NKE, Perseroan berpotensi memberikan *recurring income* bagi Perseroan di masa mendatang. Perseroan telah menjalankan diversifikasi usaha baik sebagai upaya pengintegrasian bisnis terhadap kebutuhan pasar maupun penanggulangan atas penurunan kinerja pada *core product*.

### PROSPEK USAHA

Untuk tahun 2020, Perseroan melihat bahwa akan terjadinya penurunan pada pekerjaan pembangunan Gedung Perkantoran dan Apartemen. Penurunan pembangunan pada gedung perkantoran dan apartemen terjadi karena segmen properti telah mengalami titik jenuh kurang lebih 2-3 tahun belakangan, ditambah dengan lesunya daya beli masyarakat pada segmen tersebut terkait kenaikan harga yang melambung.

Maraknya transaksi dengan cara online (konsep bisa bekerja dimanapun) membuat kebutuhan *office space* semakin turun begitu pula dengan apartemen dimana saat ini masyarakat bergeser minatnya pada tempat tinggal di bagian-bagian sekitar Jakarta seperti Tangerang Selatan, Bekasi, dan wilayah sekitar.

Dari proyek pemerintah, NKE melihat pemerintah tengah mempersiapkan pemindahan ibu kota baru, hal inilah yang menjadi potensi besar bagi Perseroan untuk terlibat didalamnya melihat pada pengalaman dan keahlian yang dimiliki besar potensinya NKE dapat terlibat. Saat ini Pemerintah tengah mengkaji skema atau sistem *financial* untuk mega proyek tersebut, dan diharap dapat rampung dan memulai proses konstruksinya pada tahun 2020.

Dari 20 proyek tersebut, NKE menargetkan kontrak baru di tahun 2020 sebesar Rp2.000 miliar.



## **INFORMATION ON TAX PAYMENT**

As a tax payer, NKE is obliged to withhold and make tax payments to the state. NKE's contributions in 2019, which had been deposited to the state in the form of tax payments, amounted to Rp30.76 billion, up from the taxes paid in 2018 amounting to Rp21.18 billion.

## **DIVIDEND POLICY**

As of December 31, 2019, the Company did not distribute dividends to the Shareholders. Hence, there is no information on total dividends, distribution mechanism, and payout ratio to disclose in this report.

## **REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING**

The Company listed its shares on Indonesia Stock Exchange on December 19, 2007, with the DGIK ticker code and initial offering price of Rp225 per share. The IPO resulted in proceeds amounting to Rp357,083,000, in which 50% have been used for working capital while the remaining have been used for investment purposes. Hence, the Company has used all proceeds from the IPO.

The realization of the use of proceeds is to increase working capital in line with the plan stated in the prospectus. The realization has also been reported to the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia.

## **MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/ CONSOLIDATION, ACQUISITION, AND CAPITAL/ DEBT RESTRUCTURING**

As of December 31, 2019, there has been no material information on investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, and capital/debt restructuring.

## **INFORMATION ON TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTIES**

There was no transaction containing conflict of interest and transaction with affiliated parties conducted in 2019.

## **INFORMASI PEMBAYARAN PAJAK**

NKE memiliki mandat sebagai wajib pungut dalam hal perpajakan dan berkewajiban melakukan pemotongan dan menyetorkan kepada negara berupa Pajak. Kontribusi NKE selama tahun 2019 yang telah disetorkan kepada negara dalam bentuk pembayaran pajak sebesar Rp30,76 miliar naik dari pajak yang dibayarkan pada tahun 2018 sebesar Rp21,18 miliar.

## **KEBIJAKAN DIVIDEN**

Hingga 31 Desember 2019, Perseroan tidak terdapat adanya pembagian dividen kepada Pemegang Saham Perseroan. Untuk itu informasi mengenai jumlah dividen, mekanisme pembagian serta payout ratio tidak tersedia dalam laporan ini.

## **REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM**

Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Desember 2007 di bawah kode saham DGIK dengan harga perdana Rp225 per saham. Dana IPO NKE tercatat sebesar Rp357.083.000, 50% dari dana tersebut digunakan untuk modal kerja dan 50% lainnya digunakan untuk investasi. Seluruh dana yang diperoleh dari penawaran perdana saham tersebut telah digunakan oleh Perseroan.

Realisasi terhadap penggunaan dana tersebut adalah untuk menambah modal kerja sesuai rencana penggunaan dana yang tercatat dalam prospektus. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum telah dilaporkan kepada Direksi PT Bursa Efek Indonesia.

## **INFORMASI MATERIAL TERKAIT DENGAN INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL**

Hingga 31 Desember 2019, tidak terdapat adanya informasi material terkait dengan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi dan restrukturisasi utang/modal.

## **INFORMASI TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI**

Di tahun 2019, tidak terdapat transaksi mengandung benturan kepentingan dengan pihak afiliasi.





## CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS WITH SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

As of December 31, 2019, there was no change in laws and regulations that impacted significantly on the Company, both directly and indirectly.

## CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Effective since January 1, 2019, the Company has implemented several accounting standards validated by the Board of Financial Accounting Standards (DSAK) and are regarded as relevant to the financial reporting of the Company and Business Group.

The application of the following amendments and interpretation to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements:

- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration;
- ISAK 34, Uncertainty Over Income Tax Treatments;
- PSAK 22 (improvement), Business Combination;
- PSAK 26 (improvement), Borrowing Cost;
- PSAK 46 (improvement), Income Tax;
- PSAK 66 (improvement), Joint Arrangement;
- PSAK 24 (amendment), Employee Benefit of Plan Amendment, Curtailment or Settlement.

Meanwhile, the standards and their amendments which are effective for the periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures;
- PSAK 62 (amendment), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts;
- PSAK 71, Financial Instruments;
- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation;
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers;
- PSAK 73, Leases;

## IMPACT FROM CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendment and interpretation on the consolidated financial statements is not known or reasonably estimable by management.

## PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Hingga 31 Desember 2019, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan bagi Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.

## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Efektif tanggal 1 Januari 2019, berikut adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Kelompok Usaha:

Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka;
- ISAK 34, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan;
- PSAK 22 (penyesuaian), Kombinasi Bisnis;
- PSAK 26 (penyesuaian), Biaya Pinjaman;
- PSAK 46 (penyesuaian), Pajak Penghasilan;
- PSAK 66 (penyesuaian), Pengaturan Bersama;
- Amandemen PSAK 24, Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program.

Adapun, standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;
- PSAK 71: Instrumen Keuangan;
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 73, Sewa.

## DAMPAK ATAS PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.



Referring to the Securities Listing Regulation No. I-E stipulation no. 111.1.4 regarding causes of changes of more than 20% in Total Assets and Total Liabilities, the explanation is as follows:

#### **Total Assets**

The Company's total assets as of December 31, 2019 amounted to Rp1,336.20 million, a decrease of 22.67% of the total assets of the Company as of December 31, 2018, amounting to Rp1,727,826 million. This decrease was mainly due to a decrease in Inventories, Account Receivables, Advance and Prepaid Expenses, and Gross Amount due from Project Owner.

Inventories decreased by 62.89%, from Rp19,135 million as of December 31, 2018 to Rp7,100 million as of December 31, 2019 due to the use of inventories for construction works that were completed in 2018.

The decrease in account receivables of 55.02%, from Rp202,201 million as of December 31, 2018 to Rp90,943 million as of December 31, 2019, was due to past due account receivables from employers and additional allowance for impairment losses on account receivables.

The decrease in Gross Receivables of 37.12%, from Rp404,872 million as of December 31, 2018 to Rp254,579 million as of December 31, 2019, was due to the fact that the Gross Amount due from Project Owner had been collected.

The decrease in advance and prepaid expenses of 49.75%, from Rp57,809 million as of December 31, 2018 to Rp29,050 million as of December 31, 2019, was due to deductions from the subcontractor's advance on the completed Construction work.

#### **Total Liabilities**

The Company's Total Liabilities as of December 31, 2019 amounted to Rp665,046 million, down by 37.5% from the total liabilities as of December 31, 2018 amounting to Rp1,063,438 million. This was mainly due to a decrease in Bank Loans, Consumer Financing Loan, Other Payables, and Trade Payables.

The decrease in Short-Term Bank Loan of 66.36%, from Rp162,288 million as of December 31, 2018 to Rp54,592 million as of December 31, 2019, was due to the Settlement I

Menunjuk pada Peraturan Pencatatan Efek Nomor I-E ketentuan angka 111.1.4 tentang penyebab perubahan lebih dari 20 % pada Total Aset dan Total Liabilitas, maka penjelasan adalah sebagai berikut:

#### **Total Aset**

Total Aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp1.336,20 juta, menurun sebesar 22,67% dari total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp1.727.826 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan Persediaan, Piutang Usaha, Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka serta Tagihan Bruto kepada pemberi kerja.

Penurunan Persediaan sebesar 62,89 % dari Rp19.135 juta pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp7.100 juta pada tanggal 31 Desember 2019 disebabkan pemakaian persediaan untuk pekerjaan konstruksi yang telah diselesaikan pada tahun 2018.

Penurunan Piutang Usaha sebesar 55,02 % dari Rp 202.201 juta pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp 90.943 juta pada tanggal 31 Desember 2019 disebabkan penerimaan piutang usaha dari pemberi kerja yang sudah jatuh tempo dan penambahan cadangan penurunan nilai atas piutang usaha.

Penurunan Tagihan Bruto sebesar 37,12 % dari Rp 404.872 juta pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp 254.579 juta pada tanggal 31 Desember 2019 disebabkan oleh telah tertagihnya nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja yang timbul dari pekerjaan konstruksi yang telah diselesaikan.

Penurunan Uang muka dan biaya dibayar dimuka sebesar 49,75% dari Rp 57.809 juta pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp 29.050 juta pada tanggal 31 Desember 2019 disebabkan oleh pemotongan uang muka subkontraktor atas pekerjaan Konstruksi yang telah diselesaikan.

#### **Total Liabilitas**

Total Kewajiban Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp665.046 juta turun sebesar 37,5% dari Total Kewajiban pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp1.063.438 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan Utang Bank, Utang Pembiayaan konsumen, Utang Lain-lain dan Utang Usaha.

Penurunan Utang Bank Jangka Pendek sebesar 66,36% dari Rp162.288 juta pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp54.592 juta pada tanggal 31 Desember 2019 disebabkan



of Bank Loan that was past due to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Nationalnobu Tbk, and PT Bank Panin Indonesia Tbk.

The decrease in Consumer Financing Loan of 53.52%, from Rp1,235 million as of December 31, 2018 to Rp574 million as of December 31, 2019, was due to Settlement I of debt to Mandiri Tunas Finance, PT Mitsui Leasing, and PT BCA Finance.

The decrease in Other Payables of 48.63%, from Rp207,805 million as of December 31, 2018 to Rp106,755 million as of December 31, 2019, was mainly due to debt settlement to the State Treasury, PT Kota Citra Graha, and PT Sekar Artha Sentosa.

The decrease in Trade Payables of 40.61%, from Rp277,818 million as of December 31, 2018 to Rp164,997 million as of December 31, 2019, was due to the Company's payment to the Sub-Contractors and Suppliers that were past due.

oleh Pelunasan I Pembayaran Utang Bank yang sudah jatuh tempo kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Nationalnobu Tbk dan PT Bank Panin Indonesia Tbk.

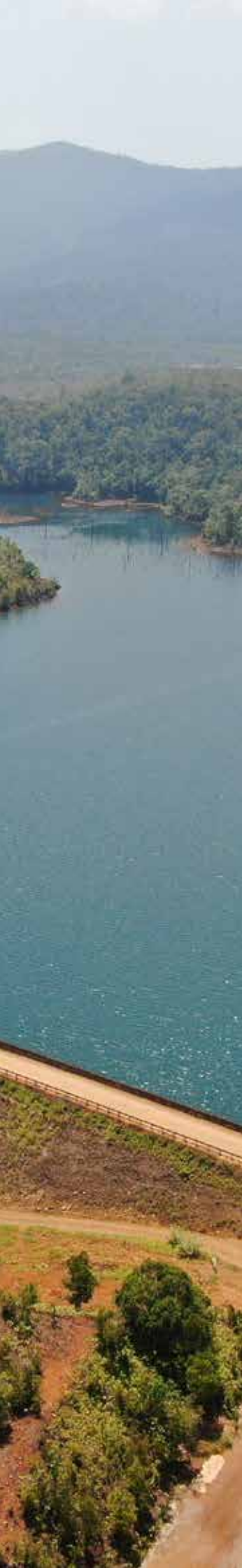
Penurunan Utang Pembiayaan Konsumen sebesar 53,52% dari Rp1.235 juta pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp574 juta pada tanggal 31 Desember 2019 disebabkan oleh Pembayaran I Pelunasan utang kepada Mandiri Tunas Finance, PT Mitsui Leasing dan PT BCA Finance.

Penurunan Utang Lain-lain sebesar 48,63% dari Rp207.805 juta pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp 106.755 juta pada tanggal 31 Desember 2019 terutama disebabkan oleh pembayaran utang kepada Kas Negara, PT Kota Citra Graha dan PT Sekar Artha Sentosa.

Penurunan Utang Usaha sebesar 40,61% dari Rp277.818 juta pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp164.997 juta pada tanggal 31 Desember 2019 disebabkan pembayaran Perseroan kepada Sub Kontraktor dan Supplier yang sudah jatuh tempo.



● Batu Besi Dam, Luwu, South Sulawesi



# GOOD CORPORATE GOVERNANCE TATA KELOLA PERUSAHAAN



The rapid development of business world, especially with the entry to the industrial revolution 4.0 era as a strategic issue of the business world today, demands every business entity to be able to accommodate the changes that occur. Adaptation to change certainly will not work well without the support and trust of stakeholders related to the implementation of organizational functions carried out using the appropriate management rules.

Good corporate governance (GCG) is a corporate management concept that serves as a guideline for every business entity, including PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, in conducting business activities in accordance with applicable rules and in protecting the rights and interests of stakeholders in them.

In carrying out its business activities, the Company is always committed to implementing good corporate governance by adhering to the GCG principles in order to control business activities in a proper manner and to generate added value. In this chapter, the Company shall describe GCG practices carried out throughout the fiscal year, both in terms of compliance with regulations and the efforts to improve implementation practices to create GCG as the fundamental culture of the Company.

## CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

The concept of GCG has 5 (five) principles which are the basis for the Company in internalizing governance policies in the form of organizational infrastructure, systems, and policies. The five principles are as follows:

### Transparency / Transparansi

- The process of GMS Decision Making by open voting which prioritizes the independence and interests of shareholders / Proses Pengambilan Keputusan RUPS dengan pengumpulan suara (*voting*) secara terbuka yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.
- The decision-making process of the Board of Commissioners that functions to supervise and provide advice to the Board of Directors has been carried out at the Board of Commissioners meeting / Proses pengambilan keputusan Dewan Komisaris yang berfungsi sebagai pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi telah dilaksanakan pada rapat Dewan Komisaris.
- The decision-making process of the Board of Directors that functions to manage the Company is carried out through the mechanism of the Board of Directors meeting / Proses pengambilan keputusan Direksi yang berfungsi untuk melakukan pengelolaan Perseroan dilaksanakan melalui mekanisme rapat Direksi.
- Disclosure of information about the Company is presented on the Company's website accurately and on time / Pengungkapan informasi tentang Perseroan disajikan dalam website Perseroan secara akurat dan tepat waktu.

Perkembangan dunia bisnis yang cepat terlebih dengan masuknya era revolusi industri 4.0 sebagai isu strategis dunia usaha dewasa ini menuntut setiap entitas usaha untuk dapat mengakomodasi perubahan-perubahan yang terjadi. Adaptasi perubahan tentunya tidak akan berjalan dengan baik tanpa dukungan kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) terkait penyelenggaraan fungsi organisasi yang dilakukan dengan menggunakan kaidah-kaidah manajemen yang dibenarkan.

Tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governancel/ GCG*) merupakan konsep pengelolaan perusahaan yang menjadi panduan bagi setiap entitas usaha termasuk PT Nusa Konstruksi Enjinering Tbk dalam menyelenggarakan kegiatan usaha sesuai aturan main yang berlaku serta melindungi hak serta kepentingan *stakeholder* di dalamnya.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa berkomitmen menjalankan tata kelola usaha yang baik dengan menganut prinsip-prinsip GCG yang ada dalam rangka mengendalikan kegiatan usaha secara tepat serta menghasilkan nilai tambah. Dalam bab ini, Perseroan akan memaparkan praktik-praktik GCG yang dijalankan sepanjang tahun buku baik dalam hal pemenuhan aturan (*compliance*) serta upaya peningkatan praktik pelaksanaannya (*improvement*) dalam rangka menciptakan GCG sebagai fundamental budaya Perseroan.

## PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Konsep GCG memiliki 5 (lima) prinsip yang menjadi landasan bagi Perseroan dalam melakukan internalisasi kebijakan tata kelola dalam bentuk infrastruktur organisasi, sistem dan kebijakan. Adapun ke lima prinsip tersebut meliputi:



<b>Accountability / Akuntabilitas</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>The Company has a Board Manual which regulates the duties of each Directorate which is translated into the duties of each division / Perseroan telah memiliki <i>Board Manual</i> yang mengatur tugas masing-masing Direktorat yang diturunkan dalam tugas masing-masing divisi.</li> <li>Organizational structure, job description for each job title and assessment of key performance indicators for the Board of Directors / Struktur organisasi, <i>job description</i> untuk masing-masing <i>job title</i> dan penilaian <i>key performance indicator</i> untuk Direksi.</li> <li>Head of work units and each employee / Kepala unit kerja dan masing-masing karyawan.</li> <li>The Company has given rewards to outstanding employees and sanctions to employees who have committed violations / Perseroan telah memberikan penghargaan (<i>reward</i>) kepada pekerja yang berprestasi dan sanksi (<i>punishment</i>) kepada pekerja yang melakukan pelanggaran.</li> </ul>
<b>Responsibility / Tanggung Jawab</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>The Company has contributed to stakeholders through Social and Environmental Responsibility / Perseroan telah berkontribusi kepada <i>stakeholder</i> melalui Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.</li> <li>The Company has established policies and regulations that are in accordance with the laws and regulations / Perseroan memiliki kebijakan dan peraturan perusahaan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan.</li> <li>The Company has signed a statement to comply with the Code of Conduct / Perseroan telah menandatangani pernyataan untuk tunduk dan menaati kode etik Perusahaan.</li> </ul>
<b>Independency / Independensi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Each of the Company's organ, the Board of Commissioners, and the Board of Directors have carried out their respective roles without any intervention and dominating the other party / Masing-masing organ Perseroan Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan masing-masing perannya. tanpa adanya intervensi dan mendominasi pihak lainnya.</li> <li>The authority of Board of Commissioners and Board of Directors encourages the management of the Company professionally and independently / Kewenangan Dewan Komisaris dan Direksi mendorong pengelolaan perseroan secara profesional dan independen.</li> </ul>
<b>Fairness / Kewajaran</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>The Company has provided equal opportunities to all employees without discrimination in accordance with Company's Regulations / Perseroan telah memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan tanpa adanya diskriminasi sesuai dengan Peraturan Perusahaan.</li> </ul>

## GCG IMPLEMENTATION COMMITMENT

The Company realizes that the commitment to implementing GCG principles in accordance with the applicable regulations can have a positive impact on the sustainability of its business in the future. In addition, the GCG principle will enable the Company to avoid any actions that can cause loss to the Company as well as Bad Corporate Governance practices, and encourages the Company to be professional in conducting business.

In order to assist the Company in implementing the GCG principles in the work environment, a real commitment is needed that does not only a form of compliance with applicable regulations, but, in practice, must also be based on awareness of the importance of GCG implementation for the Company in realizing sustainable business growth.

## KOMITMEN PENERAPAN GCG

Perseroan menyadari bahwa komitmen dalam menerapkan prinsip GCG sesuai dengan peraturan yang berlaku mampu memberi dampak positif bagi kelangsungan bisnis Perseroan di masa depan. Selain itu, prinsip GCG juga mampu menghindarkan Perseroan dari segala bentuk tindakan yang merugikan atau *Bad Corporate Governance* dan mendorong Perseroan bersikap profesional.

Agar dapat membantu Perseroan dalam melaksanakan penerapan prinsip GCG di lingkungan kerja, maka diperlukan komitmen nyata yang tidak hanya menjadikan pemenuhan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, namun pada praktiknya juga harus dilandasi oleh kesadaran akan pentingnya penerapan GCG bagi Perseroan dalam mewujudkan pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan.



The Company's commitment to GCG implementation is reflected in the availability of GCG infrastructure and soft structures consisting of:

- The main and supporting organs whose qualifications refer to the applicable regulations in the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007
- Guidelines and work rules of the Board of Commissioners, Board of Directors and Committees
- A strong and systematic Internal Control System
- Guidelines for transactions containing conflicts of interest, affiliate transactions, insider trading, and transactions with other related parties;
- Implementation of Whistleblowing System;
  
- Vision, Mission and Corporate Culture
- The Company's GCG Guidelines.

#### Legal Basis of GCG Implementation

The implementation of Corporate Governance principles adopts the following generally accepted standards:

1. Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company;
2. Regulation OJK No. 21/POJK.04/2015 regarding Implementation of Governance Guidelines at Public Company.
3. Circular Letter of OJK No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Guidelines of Corporate Governance for Public Company.

Komitmen penerapan GCG Perseroan tercermin dari tersedianya infrastruktur dan *soft structure* GCG yang terdiri dari:

- Adanya organ utama dan pendukung yang kualifikasinya mengacu pada regulasi yang berlaku dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007
- Pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris, Direksi dan Komite-Komite
- Sistem Pengendalian Internal yang kuat dan sistematis
- Pedoman transaksi yang mengandung benturan kepentingan, transaksi afiliasi, *insider trading* dan transaksi dengan pihak terkait lainnya;
- Penerpaan sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*);
- Visi, Misi dan Budaya Perusahaan
- Pedoman GCG Perseroan.

#### Landasan Hukum Penerapan GCG

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan mengadopsi standar yang berlaku umum yakni:

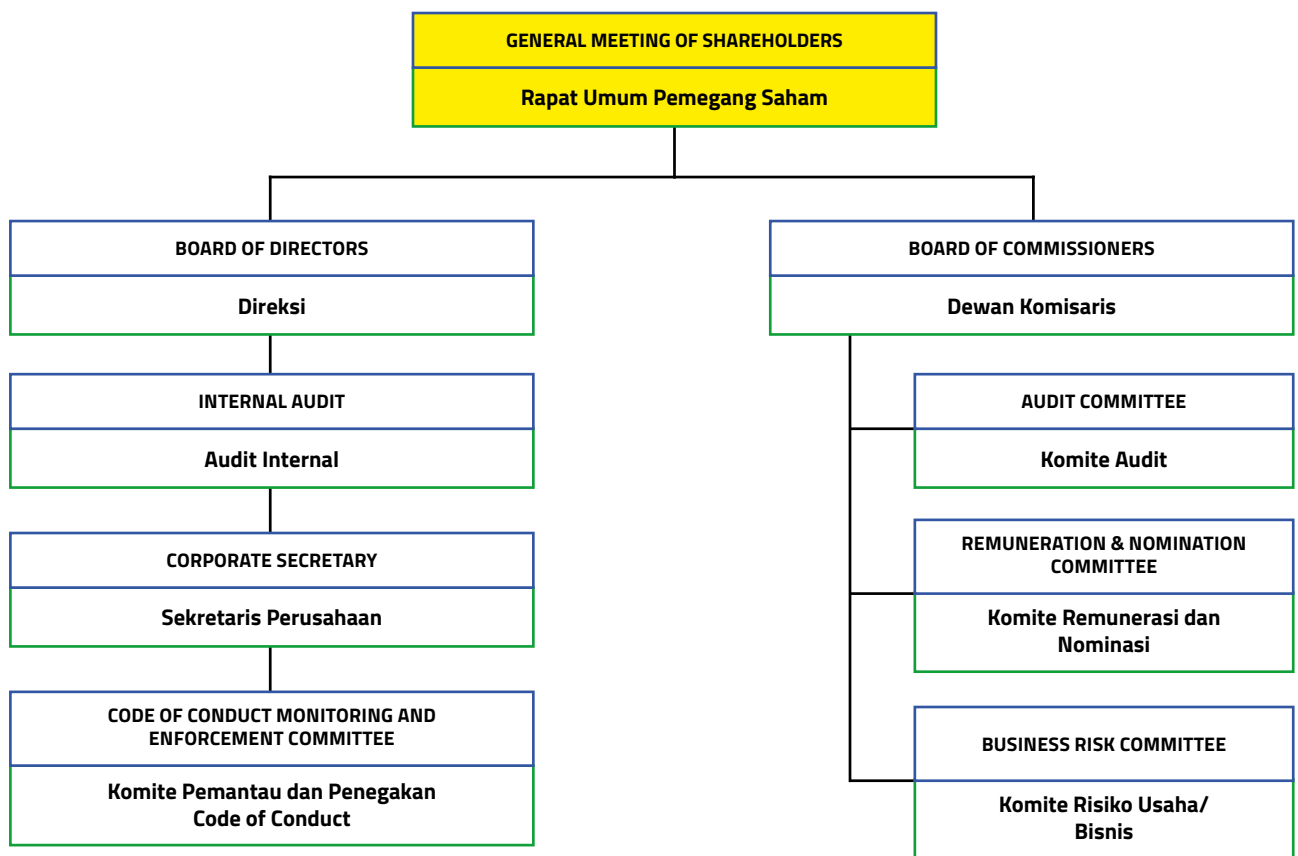
1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
3. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.





## GOVERNANCE STRUCTURE & COMPANY POLICIES

As a business entity in the form of a Limited Liability Company that is subject to the regulations stipulated under the Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company, the Company's main organs consist of General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. In the governance structure, these three organs have an important role in GCG implementation in terms of functions, duties, and responsibilities. In carrying out GCG management activities, the three main organs are assisted by several supporting organs whose forms of relationship and distribution are explained in the following chart of GCG structure:



## STRUKTUR TATA KELOLA & KEBIJAKAN PERUSAHAAN

Sebagai badan usaha berbentuk Perseroan Terbatas yang tunduk pada tata aturan yang berlaku pada Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan memiliki organ utama yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. dalam struktur tata kelola, ketiga organ tersebut memiliki peran penting dalam penerapan GCG baik dalam fungsi, tugas dan tanggung jawab. Dalam menjalankan aktivitas pengelolaan GCG, ketiga organ utama tersebut dibantu dengan beberapa organ pendukung yang bentuk hubungan dan pembagiannya dijelaskan dalam bagan struktur GCG di bawah ini:

### GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is one of the main organs of governance which serves as a medium of communication between the Company's management and shareholders to agree on matters relating to reports on performance results and Company's policies in the coming year. The GMS has authority that is not granted to the Board of Directors or Board of Commissioners, namely to appoint and dismiss members of Board of Commissioners and Board of Directors, evaluate the performance of Board of Commissioners and Board of Directors, approve amendment to the Articles of Association, approve financial statements, and determine the remuneration of members of Board of

### RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan salah satu organ utama tata kelola yang menjadi media komunikasi antara manajemen perusahaan dengan pemegang saham untuk menyepakati hal-hal yang berkaitan dengan laporan hasil kinerja maupun kebijakan perusahaan di tahun mendatang. RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, yaitu mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, menyetujui laporan keuangan, serta menetapkan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Meski demikian, RUPS



Commissioners and Board of Directors. However, the GMS and/or Shareholders cannot intervene in the duties, functions, and authority of the Board of Commissioners and Board of Directors, without prejudice to the GMS' authority to exercise their rights in accordance with the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

## **Rights and Authority of GMS**

### **A. Authority of Shareholders**

1. To appoint and dismiss the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.
2. The appointment of Board of Commissioners and Board of Directors is through the following mechanisms:
  - a. Open or transparent selection process through GMS;
  - b. Through the Fit-and-Proper Test before being appointed, by considering integrity, dedication, understanding the problems of the Company's Management relating to one of the functions of Management, having sufficient expertise and knowledge in the business field of the Company;
  - c. Requests the Board of Directors and the Board of Commissioners to prepare a Management Contract.
3. If necessary, to appoint at least 1 (one) member of Board of Directors who is not from within the Company.
4. To set the Company's performance targets in the Management Contract signed by the Board of Directors and Board of Commissioners.
5. To give approval to transfer or release the rights to or the use of properties (not inventories) of the Company, in whole or in part as collateral, whether in one transaction or involving several people or in relation to them.
6. To give approval to sell or dispose assets above the value that has been set.
7. To assess the performance of Board of Commissioners and Board of Directors, both collectively and individually.
8. If possible, to determine compensation or bonuses to the Board of Commissioners and Board of Directors based on the performance mentioned above.

### **B. Rights of Shareholders**

1. Attending and casting votes in a GMS.
2. Obtaining material information on the Company in a timely, measurable and regular manner.
3. Receiving the distribution of Company's profits in the form of dividends and the remaining assets resulting from liquidation.

dan atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan.

## **Hak dan Kewenangan RUPS**

### **A. Wewenang Pemegang Saham**

1. Mengangkat dan memberhentikan Komisaris dan Direksi Perusahaan
2. Dalam pengangkatan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui mekanisme berikut :
  - a. Proses pemilihan yang terbuka atau transparan melalui RUPS
  - b. Melalui Uji Kelayakan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) sebelum diangkat dengan mempertimbangkan integritas, dedikasi, memahami masalah-masalah Manajemen Perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi Manajemen, memiliki keahlian dan pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perusahaan
  - c. Meminta Direksi dan Dewan Komisaris untuk menyiapkan Kontrak Manajemen.
3. Jika diperlukan dapat mengangkat minimal 1 (satu) orang anggota Direksi yang bukan berasal dari dalam Perusahaan.
4. Menetapkan target kinerja Perusahaan dalam Kontrak Manajemen yang ditandatangani Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Memberikan persetujuan untuk mengalihkan atau melepaskan hak terhadap atau penggunaan properti (bukan inventaris) Perusahaan secara keseluruhan atau sebagian sebagai jaminan, baik dalam satu transaksi atau menyangkut beberapa orang ataupun yang berkaitan.
6. Memberikan persetujuan untuk menjual atau menghapus aktiva diatas nilai yang ditetapkan.
7. Menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, baik secara kolektif/kolegial maupun masing-masing/individu.
8. Jika memungkinkan dapat menetapkan kompensasi atau bonus kepada Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan kinerja tersebut di atas

### **Hak Pemegang Saham**

1. Menghadiri dan memberikan suara dalam suatu RUPS.
2. Memperoleh informasi material mengenai Perusahaan secara tepat waktu, terukur, dan teratur.
3. Menerima pembagian dari keuntungan Perusahaan dalam bentuk Dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi.



4. Carrying out other rights based on the Articles of Association as well as the prevailing Laws and Regulations.

### C. Responsibilities of Shareholders

1. The Shareholders must fulfill the provisions of the Company's Articles of Association and resolutions made in the GMS
2. The Shareholders are not permitted to interfere with the Company's operational activities which are the responsibility of the Board of Directors as stipulated in the Company's Articles of Association.
3. The Shareholders have the responsibility to monitor the implementation of Good Corporate Governance principles in the Company's management process.
4. The Shareholders carry out Good Corporate Governance in accordance with their authority and responsibilities

### Equality among Shareholders

The Company upholds the principle of creating a more objective work environment and fulfilling fairness and equality among various interests, including the interests of minority shareholders and other stakeholders.

The equality among shareholders is carried out in the form of publication of Company's information transparently, accountably, and equivalently in terms of time, to the majority and minority shareholders in order to avoid the occurrence of insider trading activities.

### Information on Main and Controlling Shareholder

The Main and Controlling Shareholder of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk is PT Lintas Kebayoran Kota with 34.12% shareholding.

### Mechanism to Convene GMS

#### A. Preparation Process of GMS

1. Summons for the Annual GMS is delivered to the Shareholders in no later than 15 (fifteen) calendar days prior to the convention of GMS
2. Letters or media of summons must include information on:
  - a. GMS Agenda;
  - b. Materials, proposals, and other explanations relating to the GMS agenda;
  - c. The day, date and time of the GMS;
  - d. Venue of the GMS;
  - e. The venue of the GMS is in the location where the Company operates or in other place within the territory of the Republic of Indonesia.

4. Menjalankan hak lainnya berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan.

### C. Tanggung Jawab Pemegang Saham

1. Pemegang Saham wajib memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, keputusan-keputusan yang dibuat dalam RUPS
2. Pemegang Saham tidak diperkenankan mencampuri kegiatan Operasional Perusahaan yang menjadi tanggung jawab Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.
3. Pemegang Saham memiliki tanggung jawab untuk memantau pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam proses pengelolaan Perusahaan
4. Pemegang Saham melaksanakan *Good Corporate Governance* sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya

### Kesetaraan Di Antara Pemegang Saham

Perseroan memegang prinsip untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih objektif dan memenuhi kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) di antara berbagai kepentingan termasuk kepentingan pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya.

Adapun kesetaraan di antara pemegang saham dilakukan dalam bentuk publikasi informasi perusahaan secara transparan, akuntabel dan ekuivalen dari segi waktu baik ke pemegang saham mayoritas maupun minoritas guna menghindari terjadinya aktivitas *insider trading*.

### Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Pemegang Saham Utama dan Pengendali PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk adalah PT Lintas Kebayoran Kota dengan kepemilikan saham sebanyak 34,12%.

### Mekanisme Penyelenggaraan RUPS

#### A. Proses Persiapan RUPS

1. Pemanggilan untuk RUPS Tahunan disampaikan kepada Pemegang Saham paling lambat 15 (lima belas) hari kalendar sebelum acara RUPS dilaksanakan
2. Surat atau media pemanggilan harus mencakup informasi mengenai :
  - a. Agenda RUPS;
  - b. Materi, usulan, dan penjelasan lain yang berkaitan dengan agenda acara RUPS
  - c. Hari, tanggal, dan jam diadakannya RUPS.
  - d. Tempat pelaksanaan RUPS.
  - e. Tempat pelaksanaan RUPS adalah di lokasi tempat beroperasinya Perusahaan atau di tempat lain di wilayah Republik Indonesia.



3. There is no need to deliver a written summons for Extraordinary GMS if all EGMS Participants have already known, agreed, and declared that they can attend.

#### **B. Convention of GMS**

1. The GMS is chaired by the President Director and/or the President Commissioner.
2. The GMS begins with reading the GMS agenda.
3. The GMS addresses the issues set out in the GMS agenda.
4. The additional agenda of the GMS can be discussed if it is approved by the GMS.

#### **C. Decision-Making Process of GMS**

1. Decision-making process at the GMS is carried out through transparent and fair procedures.
2. The GMS resolution is made based on deliberation to reach consensus pursuant to the prevailing Laws and Regulations.
3. In the event that resolution based on deliberation for consensus is not reached, resolution shall be made based on the majority votes of the total valid votes.

#### **D. Documentation of GMS Results**

1. The Corporate Secretary or Notary shall prepare the Minutes of GMS in each GMS convention.
2. The Minutes of GMS must be signed by the Chairperson of the Meeting and the Shareholders.
3. The signing of GMS Minutes is not required if the minutes are made with a Notary Minutes;
4. The Minutes of GMS must be documented and kept by the Corporate Secretary;
5. The Shareholder has the right to obtain the Minutes of GMS.

### **2018 GMS**

#### **A. Annual GMS**

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk convened an AGMS on May 25, 2018, at the Head Office of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, ITS Tower Niffaro Park, Floor 21, South Jakarta. The 2018 AGMS was attended and/or represented by 3,490,645,770 shares or 63.22% of 5,521,728,500 shares issued by the Company with valid voting rights. Referring to Article 86 of the Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company, paragraph 1, the GMS was declared to meet the quorum to be convened as it had fulfilled at least  $\frac{1}{2}$  (half) of the shares that have voting rights.

3. Tidak perlu dilakukan pemanggilan tertulis untuk RUPS Luar Biasa jika semua Peserta RUPSLB sudah mengetahui, menyetujui dan menyatakan dapat hadir.

#### **B. Pelaksanaan RUPS**

1. RUPS dipimpin oleh Direktur Utama dan/atau Komisaris Utama
2. RUPS diawali dengan pembacaan agenda RUPS.
3. RUPS membahas masalah yang telah ditetapkan dalam agenda RUPS.
4. Agenda tambahan RUPS dapat dibahas jika disetujui oleh RUPS.

#### **C. Pengambilan Keputusan**

1. Pengambilan keputusan dalam RUPS dilaksanakan melalui prosedur yang transparan dan adil.
2. Keputusan RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
3. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak dari jumlah suara yang sah.

#### **D. Pendokumentasian Hasil RUPS**

1. Sekretaris Perseroan atau Notaris membuat Risalah RUPS dalam setiap penyelenggaraan RUPS.
2. Risalah RUPS harus ditandatangani Ketua Rapat dan Pemegang Saham.
3. Penandatanganan Risalah RUPS tidak diperlukan apabila risalah tersebut dibuat dengan Berita Acara Notaris;
4. Risalah RUPS harus didokumentasikan dan disimpan oleh Sekretaris Perseroan;
5. Pemegang Saham berhak memperoleh Risalah RUPS.

### **RUPS 2018**

#### **A. RUPS Tahunan**

Pada tahun 2018, PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk mengadakan RUPST pada tanggal 25 Mei 2018 bertempat di Kantor Pusat PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, ITS Tower Niffaro Park Lt.21, Jakarta Selatan. RUPST 2018 dihadiri dan/atau diwakili oleh saham 3.490.645.770 saham atau 63,22% dari 5.521.728.500 saham yang dikeluarkan Perseroan dan mempunyai hak suara yang sah. Mengacu pada Pasal 86 UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ayat 1 RUPS dinyatakan kuorum untuk melaksanakan RUPS karena telah memenuhi sekurang-kurangnya  $\frac{1}{2}$  dari jumlah saham yang memiliki hak suara.



The description of agenda, resolutions, minutes, and fulfillment of the resolutions of GMS are outlined in the table below:

Adapun uraian mengenai agenda, keputusan, risalah serta pemenuhan atas keputusan RUPS diuraikan dalam tabel di bawah ini:

Agenda	Resolution / Keputusan	GMS Minutes / Risalah RUPS	Description / Keterangan
First / Pertama	Approval for the Annual Financial Statements and Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company for the fiscal year ended on December 31, 2017, as well as granting of full release and dismissal of responsibility to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for their supervisory and management actions conducted during the 2017 fiscal year / Persetujuan atas Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, untu untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 serta pembebasan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan Perseroan selama tahun buku 20172017	Total votes: shares with valid voting rights attending the Meeting / Jumlah Suara: saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat  Total Agree Votes: 3,490,645,770 shares / Jumlah Suara Setuju: 3.490.645.770 saham Total Disagree Votes: Nil / Jumlah Suara Tidak Setuju: Nihil Abstain: Nil / Abstain: Nihil	Realized / Terealisasi
Second / Kedua	Determination of the use of Company's profit for the fiscal year ended on December 31, 2017 / Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017	Total votes: shares with valid voting rights attending the Meeting / Jumlah Suara: saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat  Total Agree Votes: 3,490,645,770 shares / Jumlah Suara Setuju: 3.490.645.770 saham Total Disagree Votes: Nil / Jumlah Suara Tidak Setuju: Nihil Abstain: Nil / Abstain: Nihil	Realized / Terealisasi
Third / Ketiga	Appointment of Public Accountant for the 2018 fiscal year / Penunjukan Akuntan Publik Perseroan untuk tahun buku 2018	Total votes: shares with valid voting rights attending the Meeting / Jumlah Suara: saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat  Total Agree Votes: 3,490,645,770 shares / Jumlah Suara Setuju: 3.490.645.770 saham Total Disagree Votes: Nil / Jumlah Suara Tidak Setuju: Nihil Abstain: Nil / Abstain: Nihil	Realized / Terealisasi



Agenda	Resolution / Keputusan	GMS Minutes / Risalah RUPS	Description / Keterangan
Fourth / Keempat	Determination of salary/honorarium and other allowances for the members of Board of Commissioners and Board of Directors / Penetapan gaji/honorarium dan tunjangan lainnya bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi	Total votes: shares with valid voting rights attending the Meeting / Jumlah Suara: saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat  Total Agree Votes: 3,490,645,770 shares / Jumlah Suara Setuju: 3.490.645.770 saham Total Disagree Votes: Nil / Jumlah Suara Tidak Setuju: Nihil Abstain: Nil / Abstain: Nihil	Realized / Terealisasi

**Extraordinary GMS**

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk convened an Extraordinary GMS on May 25, 2018, at the Head Office of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, ITS Tower Niffaro Park, Floor 21, South Jakarta. The 2018 EGMS was attended and/or represented by 3,490,645,770 shares or 63.22% of 5,521,728,500 shares issued by the Company with valid voting rights. Referring to Article 86 of the Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company, paragraph 1, the GMS was declared to meet the quorum to be convened as it had fulfilled at least ½ (half) of the shares that have voting rights.

The description of agenda, resolutions, minutes, and fulfillment of the resolutions of GMS are outlined in the table below:

**RUPS Luar Biasa**

Pada tahun 2018, PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk mengadakan RUPS Luar Biasa pada tanggal 25 Mei 2018 bertempat di Kantor Pusat PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, ITS Tower Niffaro Park Lt.21, Jakarta Selatan. RUPS LB 2018 dihadiri dan/atau diwakili oleh saham 3.490.645.770 saham atau 63,22% dari 5.521.728.500 saham yang dikeluarkan Perseroan dan mempunyai hak suara yang sah. Mengacu pada Pasal 86 UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ayat 1 RUPS dinyatakan kuorum untuk melaksanakan RUPS karena telah memenuhi sekurang-kurangnya ½ dari jumlah saham yang memiliki hak suara.

Adapun uraian mengenai agenda, keputusan, risalah serta pemenuhan atas keputusan RUPS diuraikan dalam tabel di bawah ini:

Agenda	Resolution / Keputusan	GMS Minutes / Risalah RUPS	Description / Keterangan
First and foremost / Pertama dan utama	Changes and determination of composition of the Company's Board of Management / Perubahan dan penetapan Susunan Dewan Pengurus Perseroan:  Approving the changes in Company's management as follows / Menyetujui perubahan pengurus Perseroan, sebagai berikut: 1. Respectfully dismissed Tuan Insinyur Harry Soesilo Alim from his position as a Director, / Memberhentikan dengan hormat Tuan Insinyur Harry Soesilo Alim dari jabatannya selaku Direktur, 2. Appointed Dwi Sihono Raharjo to replace Tuan Insinyur Harry Soesilo Alim as the Company's Director, effective since 01-08-2018 for his remaining term of office, / Mengangkat Dwi Sihono Raharjo untuk menggantikan Tuan Insinyur Harry Soesilo Alim selaku jabatannya sebagai Direktur yang berlaku efektif sejak 01-08-2018 untuk sisa masa baktinya,	Total votes: shares with valid voting rights attending the Meeting / Jumlah Suara: saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat  Total Agree Votes: shares / Jumlah Suara Setuju: saham Total Disagree Votes: Nil / Jumlah Suara Tidak Setuju: Nihil Abstain: Nil / Abstain: Nihil	Realized / Terealisasi



Agenda	Resolution / Keputusan	GMS Minutes / Risalah RUPS	Description / Keterangan
	<p>3. Received the resignation of Tuan Insinyur Latief Effendi Setiono from his position as the Company's President Commissioner, and / Menerima pengunduran diri Tuan Insinyur Latief Effendi Setiono dari jabatannya selaku Komisaris Utama Perseroan, dan</p> <p>4. Respectfully dismissed Tuan Doktorandus Bambang Sulistomo from his position as an Independent Commissioner and reappointed him as the new President Commissioner of the Company to replace Tuan Insinyur Latief Effendi Setiono for his remaining term of office. / Memberhentikan dengan hormat Tuan Doktorandus Bambang Sulistomo dari jabatannya selaku Komsiaris Independen Perseroan dan mengangkatnya kembali sebagai Komisaris Utama Perseroan yang baru menggantikan Tuan Insinyur Latief Effendi Setiono untuk sisa masa baktinya.</p>		
	<p>Previous composition of Company's Board of Commissioners / Susunan Dewan Komisaris Perseroan sebelumnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ President Commissioner / Komisaris Utama : Latief Effendi Setiono</li> <li>▪ Independent Commissioner / Komisaris Independen: Soehandjono</li> <li>▪ Independent Commissioner / Komisaris Independen: Bambang Sulistomo</li> <li>▪ Commissioner / Komisaris : Roy Edison Maningkas</li> <li>▪ Commissioner / Komisaris: Ronny N. Hendropriyono</li> </ul>		
	<p>Previous composition of Company's Board of Directors / Susunan Direksi Sebelumnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ President Director / Direktur Utama: Djoko Eko Suprastowo</li> <li>▪ Director / Direktur : Ganda Kusuma</li> <li>▪ Director / Direktur: Harry Soesilo Alim</li> <li>▪ Director / Direktur: A. I Budi Susilo</li> </ul>		
	<p>Composition of Board of Commissioners at present / Susunan Dewan Komisaris saat ini:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ President Commissioner (Independent) / Komisaris Utama dan Komisaris Independen : Bambang Sulistomo</li> <li>▪ Independent Commissioner / Komisaris Independen: Soehandjono</li> <li>▪ Independent Commissioner / Komisaris Independen: Roy Edison Maningkas</li> <li>▪ Commissioner / Komisaris: Ronny N. Hendropriyono</li> </ul>		
	<p>Composition of Board of Directors at present / Susunan Direksi saat ini:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ President Director / Direktur Utama: Djoko Eko Suprastowo</li> <li>▪ Director / Direktur : Ganda Kusuma</li> <li>▪ Director / Direktur: Dwi Sihono Raharjo</li> <li>▪ Director / Direktur: A. I Budi Susilo</li> </ul>		



## 2019 GMS

### Annual GMS

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk convened an AGMS on June 24, 2019, at the Head Office of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, ITS Tower Niffaro Park, Floor 21, South Jakarta. The 2019 AGMS was attended and/or represented by 3,905,656,900 shares or 70.73% of 5,541,165,000 shares issued by the Company with valid voting rights. Referring to Article 86 of the Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company, paragraph 1, the GMS was declared to meet the quorum to be convened as it had fulfilled at least ½ (half) of the shares that have voting rights.

The description of agenda, resolutions, minutes, and fulfillment of the resolutions of GMS are outlined in the table below:

## RUPS 2019

### RUPS Tahunan

Pada tahun 2019, PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk mengadakan RUPST pada tanggal 24 Juni 2019 bertempat di Kantor Pusat PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, ITS Tower Niffaro Park Lt.21, Jakarta Selatan. RUPST 2019 dihadiri dan/ atau diwakili oleh saham 3.905.656.900 saham atau 70,73% dari 5.541.165.000 saham yang dikeluarkan Perseroan dan mempunyai hak suara yang sah. Mengacu pada Pasal 86 UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ayat 1 RUPS dinyatakan kuorum untuk melaksanakan RUPS karena telah memenuhi sekurang-kurangnya ½ dari jumlah saham yang memiliki hak suara.

Adapun uraian mengenai agenda, keputusan, risalah serta pemenuhan atas keputusan RUPS diuraikan dalam tabel di bawah ini:

Agenda	Resolution / Keputusan	GMS Minutes / Risalah RUPS
First / Pertama	Approval for the Annual Financial Statements and Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company for the fiscal year ended on December 31, 2018, as well as granting of full release and dismissal of responsibility to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for their supervisory and management actions conducted during the 2018 fiscal year / Persetujuan atas Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 serta pembebasan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan Perseroan selama tahun buku 2018	Total votes: shares with valid voting rights attending the Meeting / Jumlah Suara: saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat  Total Agree Votes: 3,905,656,900 shares / Jumlah Suara Setuju: 3.905.656.900 saham Total Disagree Votes: Nil / Jumlah Suara Tidak Setuju: Nihil Abstain: Nil / Abstain: Nihil
Second / Kedua	No distribution of cash dividends in relation to the net loss booked by the Company / Tidak membagikan dividen kas/tunai sehubungan dengan rugi bersih yang dibukukan Perseroan	Total votes: shares with valid voting rights attending the Meeting / Jumlah Suara: saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat  Total Agree Votes: 3,905,656,900 shares / Jumlah Suara Setuju: 3.905.656.900 saham Total Disagree Votes: Nil / Jumlah Suara Tidak Setuju: Nihil Abstain: Nil / Abstain: Nihil
Third / Ketiga	Appointment of Public Accountant for the 2019 fiscal year / Penunjukan Akuntan Publik Perseroan untuk tahun buku 2019	Total votes: shares with valid voting rights attending the Meeting / Jumlah Suara: saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat  Total Agree Votes: 3,905,656,900 shares / Jumlah Suara Setuju: 3.905.656.900 saham Total Disagree Votes: Nil / Jumlah Suara Tidak Setuju: Nihil Abstain: Nil / Abstain: Nihil





Agenda	Resolution / Keputusan	GMS Minutes / Risalah RUPS
Fourth / Keempat	Determination of salary/honorarium and other allowances for the members of Board of Commissioners and Board of Directors / Penetapan gaji/honorarium dan tunjangan lainnya bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi	Total votes: shares with valid voting rights attending the Meeting / Jumlah Suara: saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat Total Agree Votes: 3,905,656,900 shares / Jumlah Suara Setuju: 3.905.656.900 saham Total Disagree Votes: Nil / Jumlah Suara Tidak Setuju: Nihil Abstain: Nil / Abstain: Nihil

#### Extraordinary GMS

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk convened an Extraordinary GMS on June 24, 2019, at the Head Office of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, ITS Tower Niffaro Park, Floor 21, South Jakarta. The 2019 EGMS was attended and/or represented by 3,905,686,900 shares or 70.73% of 5,521,728,500 shares issued by the Company with valid voting rights. Referring to Article 86 of the Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company, paragraph 1, the GMS was declared to meet the quorum to be convened as it had fulfilled at least  $\frac{1}{2}$  (half) of the shares that have voting rights.

The description of agenda, resolutions, minutes, and fulfillment of the resolutions of GMS are outlined in the table below:

#### RUPS Luar Biasa

Pada tahun 2019, PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk mengadakan RUPS Luar Biasa pada tanggal 24 Juni 2019 bertempat di Kantor Pusat PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, ITS Tower Niffaro Park Lt.21, Jakarta Selatan. RUPS LB 2019 dihadiri dan/atau diwakili oleh saham 3.905.686.900 saham atau 70,73% dari 5.521.728.500 saham yang dikeluarkan Perseroan dan mempunyai hak suara yang sah. Mengacu pada Pasal 86 UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ayat 1 RUPS dinyatakan kuorum untuk melaksanakan RUPS karena telah memenuhi sekurang-kurangnya  $\frac{1}{2}$  dari jumlah saham yang memiliki hak suara.

Adapun uraian mengenai agenda, keputusan, risalah serta pemenuhan atas keputusan RUPS diuraikan dalam tabel di bawah ini:

Agenda	Resolution / Keputusan	GMS Minutes / Risalah RUPS
First and foremost / Pertama dan utama	<ul style="list-style-type: none"> <li>Received and approved the resignation and respectfully dismissed Tuan Soehandjono from his position as an Independent Commissioner / Menerima dan menyetujui pengunduran diri dan memberhentikan dengan hormat Tuan Soehandjono dari jabatannya selaku Komisaris Independen.</li> <li>Approved the respectful dismissal of Tuan Bambang Sulistomo from his position as the Company's President Commissioner and reappointed him as the new Independent Commissioner of the Company to replace Tuan Soehandjono for his remaining term of office / Menyetujui pemberhentian dengan hormat Tuan Bambang Sulistomo dari jabatannya selaku Komisaris Utama Perseroan dan mengangkatnya kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan yang baru menggantikan Tuan Soehandjono untuk sisa masa baktinya.</li> <li>Received and approved the appointment of Tuan Agoes Widjanarko S. to become the President Commissioner to replace Tuan Bambang Sulistomo for his remaining term of office / Menerima dan menyetujui pengangkatan Tuan Agoes Widjanarko S. untuk menjadi Komisaris Utama menggantikan Tuan Bambang Sulistomo untuk sisa masa baktinya.</li> </ul>	Total votes: shares with valid voting rights attending the Meeting / Jumlah Suara: saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat Total Agree Votes: 3,905,656,900 shares / Jumlah Suara Setuju: 3.905.656.900 saham Total Disagree Votes: Nil / Jumlah Suara Tidak Setuju: Nihil Abstain: Nil / Abstain: Nihil



Agenda	Resolution / Keputusan	GMS Minutes / Risalah RUPS
	<p>Therefore, the composition of Company's Board of Commissioners after the EGMS is as follows / Oleh karenanya susunan Dewan Komisaris Perseroan setelah RUPS LB adalah sebagai berikut:</p> <p>President Commissioner (Independent) / Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen: Agoes Widjanarko            Independent Commissioner / Komisaris Independen: Bambang Sulistomo            Commissioner / Komisaris: Roy Edison Maningkas            Commissioner / Komisaris: Ronny N. Hendropriyono</p>	
Second / Kedua	<p>Approved the amendment to the Articles of Association to adjust to the 2017 standard classification of business fields of Indonesia as stipulated in the Deed No. 12 dated June 24, 2019 / Menyetujui perubahan Anggaran Dasar guna melakukan penyesuaian dengan klasifikasi baku lapangan usaha Indonesia tahun 2017 dengan perubahan sebagaimana tertulis dalam akta No. 12 tanggal 24 Juni 2019.</p>	<p>Total votes: shares with valid voting rights attending the Meeting / Jumlah Suara: saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat</p> <p>Total Agree Votes: 3,905,656,900 shares / Jumlah Suara Setuju: 3.905.656.900 saham</p> <p>Total Disagree Votes: Nil / Jumlah Suara Tidak Setuju: Nihil</p> <p>Abstain: Nil / Abstain: Nihil</p>

## BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is an organ of the Company with the role of supervising the management activities carried out by the Board of Directors and their staff. In general, the Board of Commissioners is one of the balancing organs so that business activities are carried out in accordance with the Articles of Association and established standards.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on October 5, 2017, the Board of Commissioners of the Company consists of five people, namely a President Commissioner, two Commissioners, and two Independent Commissioners. The Board of Commissioners is collectively responsible to the GMS and oversees the performance of the Board of Directors. However, the Board of Commissioners is not allowed to participate in making operational decisions.

### COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the Deed No. 12 dated June 24, 2019 regarding Minutes of Extraordinary GMS, the composition of Company's Board of Commissioners is as follows:

## DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan salah satu bagian dari Organ Perseroan yang berperan dalam melakukan pengawasan terhadap aktivitas pengelolaan yang dilaksanakan oleh Direksi beserta jajarannya. Secara umum, Dewan Komisaris merupakan salah satu organ penyeimbang agar berjalannya kegiatan usaha sesuai dengan Anggaran Dasar dan standar yang telah ditetapkan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 5 Oktober 2017, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari lima orang, yaitu seorang Komisaris Utama, dua orang Komisaris dan dua orang Komisaris Independen. Dewan Komisaris bertanggung jawab secara kolektif kepada RUPS dan mengawasi kinerja para direksi. Namun Dewan Komisaris tidak diperbolehkan untuk berpartisipasi dalam mengambil keputusan operasional.

### SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Akta Nomor 12 tanggal 24 Juni 2019 tentang Risalah RUPS Luar Biasa, bahwa susunan Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari:



No.	Name / Nama	Position / Jabatan	Decree of Appointment / SK Pengangkatan	Term of Office / Periode Jabatan
1.	Agoes Widjanarko	President Commissioner (Independent) / Komisaris Utama dan Komisaris Independen	Deed No. 12 of 2019 regarding Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 24, 2019 / Akta No.12 Tahun 2019 Tentang Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 24 Juni 2019	2019-2022
2.	Bambang Sulistomo	Independent Commissioner / Komisaris Independen	Deed No. 4 of 2017 regarding Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated October 5, 2017 / Akta No.4 Tahun 2017 tentang Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 5 Oktober 2017	2017-2022
3.	Rony N. Hendropriyono	Commissioner / Komisaris		2017-2022
4.	Roy Edison Maningkas	Commissioner / Komisaris		2017-2022

#### DUTIES, AUTHORITY, AND RESPONSIBILITIES OF BOARD OF COMMISSIONERS

The scope of duties, authority, and responsibilities of the Company's Board of Commissioners based on the Articles of Association are as follows:

##### Duties

1. In carrying out their duties, the Board of Commissioners must comply with the provisions of the Articles of Association and/or the Laws and Regulations;
2. To supervise and provide advice to the Board of Directors in carrying out the Company's activities;
3. To supervise the implementation of the Company's Long-Term Plan (RJPP) as well as Work Plan and Budget (RKAP);
4. To monitor and evaluate the performance of Board of Directors;
5. To assess the development and utilization of technology information;
6. To supervise the implementation of risk management;
7. To supervise the effectiveness of good corporate governance implementation;
8. To monitor the Company's compliance with the prevailing laws and regulations.

##### Responsibilities of Board of Commissioners

1. To propose an External Auditor to be approved by the GMS and monitor the implementation of External Auditor's assignment;

#### TUGAS, WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Adapun ruang lingkup tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar meliputi:

##### Tugas

1. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris harus mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan/atau Peraturan Perundang-undangan;
2. Mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan Perusahaan;
3. Mengawasi pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
4. Memantau dan mengevaluasi kinerja Direksi;
5. Mengkaji pembangunan dan pemanfaatan teknologi informasi;
6. Mengawasi pelaksanaan manajemen risiko;
7. Mengawasi efektivitas penerapan *good corporate governance*;
8. Memantau kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

##### Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Mengusulkan Auditor Eksternal untuk disahkan dalam RUPS dan memantau pelaksanaan penugasan Auditor Eksternal



2. To organize the division of duties among the members of Board of Commissioners in accordance with the expertise and experience of each member of Board of Commissioners;
  3. To prepare annual work programs and performance targets of Board of Commissioners as well as a review mechanism for the performance of Board of Commissioners;
  4. To develop a mechanism for delivering information from the Board of Commissioners to stakeholders;
  5. To be held accountable for the implementation of their duties to the GMS.
2. Menyusun pembagian tugas di antara anggota Komisaris sesuai dengan keahlian dan pengalaman masing-masing anggota Komisaris;
  3. Menyusun program kerja dan target kinerja Dewan Komisaris tiap tahun serta mekanisme *review* terhadap kinerja Dewan Komisaris;
  4. Menyusun mekanisme penyampaian informasi dari Komisaris kepada *stakeholders*;
  5. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris kepada RUPS.

#### **Rights and Authority of Board of Commissioners**

1. Being entitled to obtain access to the Company and obtain information in a regular, timely, and complete manner in accordance with the provisions of the Articles of Association and the prevailing laws and regulations;
2. Being entitled to inquire the Board of Directors regarding the management of Company's business activities and ask the Board of Directors to attend the Board of Commissioners' meeting to obtain an explanation on the Company's condition;
3. Being entitled to establish Committees to assist the implementation of their duties by obtaining the Minister's approval, except the Audit Committee;
4. Being entitled to submit new candidates for the Board of Directors to the Shareholders;
5. Being entitled to obtain professional assistance, if necessary, in carrying out their duties;
6. Having the authority to make decisions within and outside the Board of Commissioners' meetings.

#### **BOARD MANUAL OF BOARD OF COMMISSIONERS**

In carrying out their duties, the Board of Commissioners refers to the board manual which was validated in February 2018. The Board Manual is a summary of regulations applicable in the Company, as well as the best practices contained in the five GCG principles. The scope of Board Manual of Board of Commissioners includes:

1. Term of office of Board of Commissioners
2. Introduction and Capability Improvement Programs
3. Responsibilities of Board of Commissioners
4. Duties and Obligations of Board of Commissioners
5. Rights of Board of Commissioners
6. Report on Supervisory Duty
7. Committees of Board of Commissioners

#### **Hak dan Wewenang Dewan Komisaris**

1. Berhak memperoleh akses mengenai Perusahaan dan memperoleh informasi secara berkala, tepat waktu, dan lengkap sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Berhak bertanya kepada Direksi mengenai pengurusan kegiatan usaha Perusahaan dan meminta kepada Direksi menghadiri rapat Komisaris untuk memperoleh penjelasan tentang kondisi Perusahaan;
3. Berhak membentuk Komite-Komite untuk membantu pelaksanaan tugasnya dengan mendapat persetujuan Menteri, kecuali Komite Audit;
4. Berhak mengajukan calon-calon anggota Direksi yang baru kepada Pemegang Saham;
5. Berhak mendapatkan bantuan tenaga profesional, apabila diperlukan dalam melaksanakan tugasnya;
6. Berwenang untuk mengambil keputusan di dalam maupun di luar rapat Komisaris.

#### **PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS**

Dalam menjalankan tugas-tugasnya Dewan Komisaris berpedoman pada pedoman kerja (*board manual*) yang telah disahkan pada Bulan Februari 2018. *Board Manual* merupakan rangkuman dari peraturan-peraturan yang berlaku di lingkungan Perusahaan serta praktik-praktik terbaik yang terkandung dalam kelima prinsip GCG. Adapun ruang lingkup *Board Manual* Dewan Komisaris meliputi:

1. Masa jabatan Dewan Komisaris
2. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas
3. Tanggung Jawab Dewan Komisaris
4. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris
5. Hak Dewan Komisaris
6. Laporan Tugas Pengawasan
7. Komite-Komite Dewan Komisaris



## PROCEDURES TO APPOINT AND RE-ELECT THE BOARD OF COMMISSIONERS

### Procedures

The procedure for the appointment of Board of Commissioners is carried out by referring to the Corporate Governance Guidelines with the following requirements:

1. Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS;
2. The selection of candidates for Commissioners is carried out through a transparent selection and nomination process by taking into account expertise, integrity, honesty, leadership, experience, behavior, and dedication, as well as sufficient time for the Company's progress;
3. The term of office of Commissioners is set at 5 (five) years and thereafter can be reappointed for 1 (one) term of office;
4. The dismissal of the member of Board of Commissioners before the end of their term of office must be carried out by the GMS by stating the reason, by first giving an opportunity to the members of Board of Commissioners to attend and defend themselves in the GMS;
5. The GMS can temporarily dismiss the members of Board of Commissioners in the event that they act in contravention of the Articles of Association and/or the prevailing laws and regulations, they are found guilty based on court's decision, or they neglect their obligations;
6. Within 30 (thirty) days since the temporary dismissal, the GMS must be convened to confirm or cancel the dismissal. If the concerned GMS is not convened, then the temporary dismissal is considered null and void by law.

### Guidelines

The appointment or reelection mechanism of the Board of Commissioners refers to the Regulation of OJK No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, to be them scheduled, discussed, and resolved in the General Meeting of Shareholders of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.

## MEETINGS OF BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is required to hold a meeting at the very least once every 2 (two) months. Meetings of Board of Commissioners can be held if attended by the majority members of Board of Commissioners.

## PROSEDUR PENGANGKATAN DAN PEMILIHAN ULANG DEWAN KOMISARIS

### Prosedur

Prosedur pengangkatan Dewan Komisaris dilakukan dengan mengacu pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang mana persyaratannya meliputi:

1. Anggota Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS;
2. Pemilihan calon anggota Komisaris dilakukan melalui proses seleksi dan nominasi yang transparan dengan mempertimbangkan keahlian, integritas, kejujuran, kepemimpinan, pengalaman, perilaku dan dedikasi, serta kecukupan waktunya demi kemajuan Perusahaan;
3. Masa jabatan anggota Komisaris ditetapkan 5 (lima) tahun dan sesudahnya dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan;
4. Pemberhentian sewaktu-waktu anggota Komisaris sebelum berakhirnya masa jabatan harus dilakukan oleh RUPS dengan menyebutkan alasannya, dengan terlebih dahulu memberikan kesempatan kepada anggota Komisaris tersebut untuk hadir dan membela diri dalam RUPS;
5. RUPS dapat memberhentikan untuk sementara waktu anggota Komisaris dalam hal mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, dinyatakan bersalah dengan keputusan pengadilan, atau melalaikan kewajibannya;
6. Dalam kurun waktu 30 (tiga puluh) hari setelah pemberhentian sementara waktu, harus dilaksanakan RUPS untuk mengukuhkan atau membatalkan pemberhentian tersebut. Apabila RUPS yang dimaksud tidak terselenggara, maka pemberhentian sementara tersebut batal demi hukum.

### Pedoman

Mekanisme pengangkatan atau pengangkatan ulang Dewan Komisaris mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk kemudian diagendakan, dibahas dan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.

## RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Rapat Dewan Komisaris dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris.



No.	Name / Nama	Position / Jabatan	Total Meetings / Jumlah Rapat	Total Attendance / Jumlah Kehadiran	%
1.	Agoes Widjanarko	President Commissioner (Independent) / Komisaris Utama/Independen	6	6	100
2.	H.M Bambang Sulistomo	Independent Commissioner / Komisaris Independen	6	6	100
3.	Rony N. Hendropriyono	Commissioner / Komisaris	6	3	50
4.	Roy Edison Maningkas	Commissioner / Komisaris	6	3	50

### Meeting Agenda

The agenda of Board of Commissioners' meeting consists of annual routine agenda and incidental agenda. The Board Manual of Board of Commissioners explains that the publication of materials for the Board of Commissioners' meeting shall be no later than 7 (seven) days before the meeting is held.

- Discussion on Board of Commissioners' Work Programs
- Evaluation on the Performance of Company's Committees
- Discussion on the Decree of Committees of Board of Commissioners
- Guidelines/Charter of Committees of Board of Commissioners
- Discussion on the Draft of GCG Guidelines
- Discussion on Financial Statements
- Preparation of Work Programs of Committees of Board of Commissioners

### Decision-Making Procedure at the Meeting

The Board Manual of Board of Commissioners also describes the procedures for making decisions in meetings as follows:

1. Decisions of the Board of Commissioners' Meeting are determined by deliberation to reach consensus. If no agreement is reached, the decision is taken through voting mechanism in which the agreed vote to be least more than  $\frac{1}{2}$  (half) of the number of votes issued in the meeting.
2. If the agree and disagree votes are balanced, the Chairperson of the Board of Commissioners' Meeting shall determine whether the proposal in question is approved.
3. Each Member of the Board of Commissioners has the right to issue 1 (one) vote with the addition of 1 (one) vote for the Members of Board of Commissioners that they represents.

### Agenda Rapat

Agenda rapat Dewan Komisaris terdiri dari agenda rutin tahunan dan agenda yang bersifat insidental. Dalam *Board Manual* Dewan Komisaris, diterangkan bahwa publikasi materi rapat Dewan Komisaris selambat-lambatnya didistribusikan 7 (tujuh) hari sebelum pelaksanaan.

- Pembahasan Program Kerja Dewan Komisaris
- Evaluasi Kinerja Komite Perusahaan
- Pembahasan SK Komite-Komite Dewan komisaris
- Pedoman/ Piagam Komite-Komite Dewan Komisaris
- Pembahasan Draft Pedoman GCG
- Pembahasan Laporan Keuangan
- Persiapan Program Kerja Komite-Komite Dewan Komisaris

### Prosedur Pengambilan Keputusan dalam Rapat

Dalam *Board Manual* Dewan Komisaris dijelaskan mengenai prosedur pengambilan keputusan dalam rapat yang terdiri dari:

1. Keputusan Rapat Dewan Komisaris ditetapkan dengan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai kesepakatan maka keputusan diambil dengan pemungutan suara, berdasarkan suara setuju paling sedikit lebih dari  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat.
2. Apabila suara yang setuju dan yang tidak setuju berimbang, Ketua Rapat Dewan Komisaris yang menentukan maka usul yang bersangkutan dianggap ditolak.
3. Setiap Anggota Dewan Komisaris berhak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara dan ditambah 1(satu) suara untuk Anggota Dewan Komisaris yang diwakilinya.



4. Blank and invalid votes are deemed not issued legally and are considered non-existent and not counted in determining the number of votes issued.
  5. Voting on a person is carried out through a closed ballot without signature while voting on other matters is carried out verbally unless the chairperson of the meeting determines otherwise without any objections from those present.
  6. If there are any Members of the Board of Commissioners who have different opinions on the decisions made, then this opinion must be included in the minutes of meeting as a form of dissenting opinion.
  7. To maintain independence and objectivity, each Member of Board of Commissioners present has a vote for decision making. This must be recorded in the minutes of Board of Commissioners' Meeting.
  8. The Board of Commissioners may also make legitimate and binding decisions without holding a Board of Commissioners' Meeting, provided that all members of Board of Commissioners have been notified in writing of the proposed decision and all members of Board of Commissioners approve the proposals concerned and give approval regarding the proposal submitted in writing and sign the approval. Decisions taken in this way have the same power as decisions taken legally during the Board of Commissioners' Meeting.
  9. Meetings of the Board of Commissioners can also be conducted through teleconferencing, video conferencing, or through other electronic media facilities that allow all meeting participants to see each other and hear directly, and participate in the Board of Commissioners' Meetings.
4. Suara blanko dan suara yang tidak sah dianggap tidak dikeluarkan secara sah dan dianggap tidak ada serta tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan.
  5. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat suara tertutup tanpa tanda tangan sedangkan pemungutan suara mengenai hal-hal lain dilakukan secara lisan kecuali ketua rapat menentukan lain tanpa ada keberatan dari yang hadir.
  6. Jika terdapat Anggota Dewan Komisaris yang mempunyai pendapat yang berbeda terhadap keputusan yang dibuat, maka pendapat tersebut harus dicantumkan dalam risalah rapat sebagai bentuk dari *dissenting opinion*.
  7. Untuk menjaga independensi dan objektivitas, setiap Anggota Dewan Komisaris yang hadir memiliki suara untuk pengambilan keputusan. Hal tersebut harus dicatat dalam risalah Rapat Dewan Komisaris.
  8. Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan semua Anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis mengenai usul keputusan yang dimaksud dan seluruh Anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul-usul yang bersangkutan dan semua Anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian, mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.
  9. Rapat Dewan Komisaris dapat juga dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi atau melalui sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta Rapat Dewan Komisaris saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam Rapat Dewan Komisaris.

#### **ORIENTATION PROGRAM FOR BOARD OF COMMISSIONERS**

The newly appointed Board of Commissioners must take part in an introduction program held by the Corporate Secretary after the appointment. The introduction program for the new Board of Commissioners includes the following details:

1. Implementation of Good Corporate Governance principles within the Company.
2. Overview of the Company regarding objectives, nature, scope of activities, financial and operational performance, strategies, short-term and long-term business plans, competitive positions, risks, and other strategic issues.

#### **PROGRAM ORIENTASI DEWAN KOMISARIS**

Dewan Komisaris yang baru ditunjuk wajib diberikan program pengenalan yang diadakan oleh Sekretaris Perseroan setelah waktu pengangkatannya. Program pengenalan bagi Dewan Komisaris baru mencakup hal-hal sebagai berikut :

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* di lingkungan Perusahaan.
2. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya.



3. Description on the delegated authority, Internal and external Audit, internal control systems and policies, including the Audit Committee.
4. Description of duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as matters that are prohibited.
5. Various Laws and Regulations that bind the Company and Company's policies.

The Company's introduction program can be carried out in the form of presentations/seminars/workshops, meetings, site visits, document reviews, or other forms deemed to be in accordance with the Company where the program is implemented.

In the 2019 fiscal year, the Company held an introduction program for the Board of Commissioners with the following details:

3. Penjelasan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, Audit Internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal termasuk Komite Audit.
4. Penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.
5. Berbagai Peraturan Perundang-undangan yang mengikat Perseroan serta kebijakan Perseroan.

Program pengenalan Perusahaan tersebut dapat dilaksanakan dalam bentuk presentasi/seminar/*workshop*, pertemuan, kunjungan ke lokasi, pengkajian dokumen, atau bentuk lainnya yang dianggap sesuai dengan Perusahaan di mana program tersebut dilaksanakan.

Di tahun buku 2019, Perseroan menyelenggarakan orientasi Dewan Komisaris dengan rincian sebagai berikut:

Name / Nama	Position / Jabatan	Date of Appointment / Tanggal Pengangkatan	Date of Implementation / Tanggal Pelaksanaan	Material Provider / Pemberi Materi	Attending Parties / Pihak-Pihak yang Hadir
Agoes Widjanarko	President Commissioner (Independent) / Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	Deed no. 12 on EGMS of 2019 / Akta No.12 RUPS LB 2019	14 calendar days after the appointment / 14 hari kalender setelah pengangkatan	Corporate Secretary / Sekretaris Perusahaan	Board of Commissioners and Board of Directors / Dewan Komisaris & Direksi

#### DUTY IMPLEMENTATION OF BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2019, the Board of Commissioners carried out supervisory functions as mandated by the Shareholders on the Company's management which is performed by the Board of Directors and the management staff.

The Board of Commissioners also held internal meetings and joint meetings with the Board of Directors and Committees to discuss issues related to the Company's management, to evaluate the Company's performance, to provide their views, and to submit suggestions related to the implementation of both short-term and long-term strategies by the Board of Directors in conducting the Company's business.

#### DIRECTIONS AND RECOMMENDATIONS OF BOARD OF COMMISSIONERS

Referring to the minutes of internal meeting results, meetings with committees under the Board of Commissioners, and joint meetings, both inviting and attending the invitation of Board

#### PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan yang dimandatkan oleh Pemegang Saham terhadap pengelolaan Perusahaan oleh Direksi dan manajemen.

Dewan Komisaris mengadakan rapat intern dan gabungan dengan melibatkan Direksi dan Komite untuk membahas persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan, mengevaluasi kinerja Perseroan, memberikan pandangannya serta menyampaikan sarannya yang terkait dengan implementasi strategi baik jangka pendek maupun jangka panjang oleh Direksi dalam menjalankan bisnis Perusahaan.

#### ARAHAN DAN REKOMENDASI DEWAN KOMISARIS

Mengacu pada risalah hasil rapat internal, rapat dengan komite di bawah Dewan Komisaris dan rapat gabungan baik mengundang maupun menghadiri undangan Direksi. Dewan





of Directors, the Company's Board of Commissioners has provided the following directions to the Board of Directors:

1. Approval for the 2019 Corporate Work Plan and Budget.
2. Approval for the performance report of the first quarter, while taking into account the tender potential to be participated, in order to meet the target for tender won in the 2019 RKAP.
3. Approval for the performance report of the second quarter, provided that the Board of Directors can maximize the shortfall in tender won targets in the 2019 RKAP and ensure the estimating procedure is running so that the structure of BK/PU can be more proportional.
4. Approval for the performance report of the third quarter, provided that the contract process of tender won is accelerated.
5. Approval for the performance report of the fourth quarter with a request to the Board of Directors to maintain the stability of balance sheet in order to increase net profit..

### INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioner is a commissioner appointed from the Company's external party and free from the influence of other members of Board of Commissioners and Board of Directors as well as the Controlling Shareholders. The amount of the Company's Independent Commissioner is 40% or 2 of the total members of Board of Commissioners, exceeding the minimum requirement of 30% in stipulated in POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company.

### CRITERIA AND TERM OF OFFICE OF INDEPENDENT COMMISSIONER

All Independent Commissioners of NKE have the following criteria:

1. Has no affiliation with the controlling shareholders, members of the Board of Directors, or other members of the Board of Commissioners.
2. Is a person who understands the Laws and Regulations regarding Limited Liability Companies and Public Companies.
3. Understands the Laws and Regulations related to the Company's Core Business.
4. Has no financial relationship, either directly or indirectly, with the Company or other companies that provide products or services to the Company.
5. Has no contractual relationship with the Company as a former member of the Board of Directors or Board of

Komisaris Perseroan telah memberikan arahan kepada Direksi Perseroan yaitu:

1. Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan 2019.
2. Menyetujui laporan kinerja triwulan 1 dengan tetap memperhatikan potensi lelang diikuti dalam rangka memenuhi target perolehan lelang dimenangkan dalam RKAP 2019.
3. Menyetujui laporan kinerja triwulan 2 dengan catatan agar Direksi dapat memaksimalkan kekurangan target perolehan lelang dimenangkan dalam RKAP 2019 serta memastikan berjalannya prosedur *estimating* agar struktur BK/PU lebih proposional.
4. Menyetujui laporan kinerja triwulan 3 dengan catatan agar mempercepat proses kontrak lelang-lelang yang dimenangkan.
5. Menyetujui laproan kinerja triwulan 4 dan meminta Direksi untuk menjaga stabilitas neraca keuangan dalam rangka memperbesar net profit.

### KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen adalah komisaris yang berasal dari kalangan di luar Perusahaan yang bebas dari pengaruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya serta Pemegang Saham Pengendali. Jumlahnya sebesar 40% atau 2 orang dari total anggota Dewan Komisaris NKE melebihi syarat minimum sebesar 30% dalam POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

### KRITERIA DAN PERIODE JABATAN KOMISARIS INDEPENDEN

Seluruh Komisaris Independen NKE telah memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, Anggota Direksi maupun Anggota Dewan Komisaris lainnya.
2. Merupakan seorang yang memahami Peraturan Perundang-undangan di bidang Perseroan Terbatas maupun Perusahaan Terbuka.
3. Memahami peraturan perundang-undangan terkait dengan *Core Business* Perusahaan.
4. Tidak memiliki keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan atau perusahaan lain yang menyediakan produk atau jasa kepada Perusahaan.
5. Tidak memiliki hubungan kontraktual dengan Perusahaan sebagai mantan anggota Direksi dan anggota Dewan



Commissioners, or Employees of the Company within the past 6 (six) months.

6. Is proposed and selected through the GMS mechanism.
7. Has no legal case or having been subject to legal sanctions due to a crime in the financial sector within a period of 5 (five) years prior to appointment.

#### **INDEPENDENCY STATEMENT OF INDEPENDENT COMMISSIONER**

Referring to Article 25 paragraph 1 of POJK No. 33/POJK.04/2014, in the event that there is a member of Board of Commissioners who has served more than two periods, the concerned member is to declare their independency to the GMS. The criteria for the Company's Independent Commissioner are:

1. Does not work or have the authority to plan, lead, control, or supervise a public company, except in terms of assignment as an Independent Commissioner.
2. Does not have shares, either directly or indirectly, in the Company.
3. Does not have any affiliation with the Company, Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders.
4. Does not have business relationship, either directly or indirectly, with the Company's business activities.
5. Will continue to act independently in carrying out the supervisory function on the Company's operations while serving as an Independent Commissioner, including in the decision-making process.

#### **BOARD OF DIRECTORS**

The Board of Directors is a corporate governance organ with the duty and full responsibility to carry out the Company's management in accordance with its interests and objectives, based on the Articles of Association as well as the prevailing Laws and Regulations. In carrying out their duties, the Board of Directors is responsible to the GMS. The responsibility of Board of Directors to the GMS is a form of implementation of the Company's management accountability in accordance with the principles of GCG.

#### **PROCEDURES TO APPOINT AND DISMISS BOARD OF DIRECTORS**

The appointment of Board of Directors is carried out by referring to the Corporate Governance Guidelines with requirements as follows:

1. The members of Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS;

Komisaris serta Karyawan Perusahaan dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir.

6. Diusulkan dan dipilih melalui mekanisme RUPS.
7. Tidak sedang memiliki kasus hukum atau pernah dikenakan sanksi hukum akibat tindak pidana di bidang keuangan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan.

#### **PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN**

Mengacu pada Pasal 25 ayat 1 POJK No33/POJK.04/2014 Dalam hal terdapat Dewan Komisaris yang menjabat lebih dari dua periode, agar yang bersangkutan menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS. Adapun kriteria Komisaris Independen Perseroan adalah:

1. Tidak bekerja atau mempunyai wewenang untuk merencanakan memimpin, mengendalikan, atau mengawasi perusahaan *public* kecuali dalam hal tugas sebagai Komoisaris Independen.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.
3. Tidak mempunyai afiliasi dengan Perusahaan, Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
5. Akan tetap bertindak independen dalam melaksanakan fungsi pengawasan operasional Perusahaan selama menjabat sebagai Komisaris Independen termasuk dalam proses pengambilan keputusan.

#### **DIREKSI**

Direksi merupakan organ tata kelola Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara penuh dalam melaksanakan pengurusan Perseroan sesuai kepentingan dan tujuan Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan serta Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan implementasi akuntabilitas pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

#### **PROSEDUR PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN DIREKSI**

Prosedur pengangkatan Direksi dilakukan dengan mengacu pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang mana persyaratannya meliputi:

1. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS;



2. The selection of candidates for the Board of Directors is conducted through a transparent selection and nomination process, taking into account the expertise, integrity, honesty, leadership, experience, behavior and dedication, as well as sufficient time to manage the Company;
  3. Candidates for the Board of Directors from the Company's internal officers can be proposed by the Board of Commissioners through the review of the Remuneration and Nomination Committee;
  4. The appointment of members of Board of Directors is carried out through the mechanism of Fit-and-Proper Test;
  5. Candidates who pass the test must sign a management contract before being appointed as the members of Board of Directors;
  6. The term of office of members of Board of Directors is set at 5 (five) years and thereafter can be reappointed for 1 (one) term of office;
  7. The dismissal of members of the Board of Directors at any time before the end of their term of office must be carried out by the GMS by stating the reasons. Members of the Board of Directors may be temporarily dismissed based on the decisions of the Board of Commissioners approved by majority vote, in the event that the actions of members of the Board of Directors conflict with the Articles of Association and the prevailing laws and regulations, are found guilty of court decisions, or neglect their obligations;
  8. Within 30 (thirty) days after the temporary dismissal, a GMS must be convened to confirm or cancel the dismissal by providing an opportunity for the dismissed members of the Board of Directors to attend and defend themselves. If the GMS is not convened then the temporary dismissal is considered null and void by law.
2. Pemilihan calon anggota Direksi dilakukan melalui proses seleksi dan nominasi yang transparan dengan mempertimbangkan keahlian, integritas, kejujuran, kepemimpinan, pengalaman, perilaku dan dedikasi, serta kecukupan waktunya untuk mengelola Perusahaan;
  3. Calon-calon anggota Direksi yang merupakan pejabat internal Perusahaan dapat diusulkan oleh Komisaris, melalui kajian Komite Remunerasi dan Nominasi;
  4. Pengangkatan anggota Direksi dilakukan melalui mekanisme Uji Kelayakan dan Kepatutan (UKK).
  5. Calon-calon yang lulus wajib menandatangani kontrak manajemen sebelum diangkat sebagai anggota Direksi;
  6. Masa jabatan anggota Direksi ditetapkan 5 (lima) tahun dan sesudahnya dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan;
  7. Pemberhentian anggota Direksi sewaktu-waktu sebelum berakhirnya masa jabatan harus dilakukan oleh RUPS dengan menyebutkan alasannya. Anggota Direksi dapat diberhentikan untuk sementara waktu berdasarkan keputusan rapat Komisaris yang disetujui dengan suara terbanyak, dalam hal tindakan anggota Direksi bertentangan dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dinyatakan bersalah dengan keputusan pengadilan, atau melalaikan kewajibannya;
  8. Dalam kurun waktu 30 (tiga puluh) hari setelah pemberhentian sementara harus dilaksanakan RUPS untuk mengukuhkan atau membatalkan pemberhentian tersebut dengan memberikan kesempatan kepada anggota Direksi yang diberhentikan untuk hadir dan membela diri. Apabila RUPS yang dimaksud tidak terselenggara maka pemberhentian sementara tersebut batal demi hukum.

#### **Guidelines for the Appointment of Board of Directors**

The appointment or reappointment mechanism of the Board of Directors refers to the Regulation of OJK No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company. The mechanism is then scheduled, discussed, and resolved in the General Meeting of Shareholders of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.

#### **COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS**

Based on the Deed No. 22 of 2018 dated May 25, 2018, the composition of Company's Board of Directors is as follows:

#### **Pedoman Pengangkatan Direksi**

Mekanisme pengangkatan atau pengangkatan ulang Direksi mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk kemudian diagendakan, dibahas dan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.

#### **SUSUNAN DIREKSI**

Komposisi Direksi pada 2019 mengacu pada Akta Nomor 22 tanggal 25 Mei 2018, susunan Direksi Perseroan terdiri dari:



No.	Name / Nama	Position / Jabatan	Decree of Appointment / SK Pengangkatan	Term of Office / Periode Jabatan
1.	Djoko Eko Suprastowo	President Director / Direktur Utama	Deed No. 4 of 2017 regarding Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated October 5, 2017 / Akta No.4 Tahun 2017 tentang Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 5 Oktober 2017	2017-2021
2.	Ganda Kusuma	Director / Direktur		2017-2021
3.	Budi Susilo Sadiman	Director / Direktur		2017-2021
4.	Dwi Sihono Raharjo	Independent Director / Direktur Independen	Deed No. 22 of 2018 regarding Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 25, 2018 / Akta No.22 Tahun 2018 Tentang Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Mei 2018	2018-2021

## DUTIES, AUTHORITY, AND RESPONSIBILITIES OF EACH DIRECTOR

### Duties, Responsibilities, and Authority

In general, the Company's Board of Directors has the main duties and responsibilities as follows:

1. To manage the Company's operational and business activities on a daily basis.
2. To implement the Company's policies, principles, values, strategies, goals and objectives, as evaluated and approved by the Board of Commissioners.
3. To maintain the continuity of Company's business in the long term.
4. To be able to achieve work targets and apply the prudent principle.

The division of duties, responsibilities, and authority of each member of Board of Directors is described below:

#### A. President Director

The President Director has the following duties and responsibilities:

1. To represent the Company, both inside and outside the court, and bind the Company with other parties, and other parties with the Company, based on the approval of Board of Directors Meeting.
2. To provide direction and control the Company's vision, mission, and strategy.
3. To lead the Directors in carrying out the decisions of Board of Directors.
4. To coordinate external problem solving, planning policies, controls, achievement of Company's long-term targets, audit policies, improvement of culture, image and corporate governance (GCG).

## TUGAS, WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING DIREKSI

### Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Secara umum, Direksi Perseroan memiliki tugas pokok dan tanggung jawab untuk:

1. Mengelola kegiatan usaha operasional Perseroan sehari-hari.
2. Menerapkan kebijakan, prinsip-prinsip, nilai-nilai, strategi, tujuan dan sasaran kinerja Perseroan, seperti yang telah dievaluasi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.
3. Menjaga kelangsungan bisnis Perseroan dalam jangka panjang.
4. Mampu mencapai target kerja dan menerapkan prinsip kehati-hatian.

Adapun pembagian tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing anggota Direksi yang akan dijelaskan berikut ini:

#### A. Direktur Utama

Direktur Utama memiliki tugas dan tanggung jawab untuk:

1. Mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan, mengikat Perseroan dengan pihak lain, dan pihak lain dengan Perseroan, berdasarkan persetujuan Rapat Direksi.
2. Memberikan arahan dan mengendalikan visi, misi dan strategi Perseroan.
3. Memimpin para Anggota Direksi dalam melaksanakan keputusan Direksi.
4. Mengkoordinasikan pemecahan masalah eksternal, kebijakan perencanaan, pengendalian, pencapaian sasaran jangka panjang Perseroan, kebijakan audit, peningkatan kultur, citra dan tata kelola Perusahaan (GCG).



5. To organize and lead Board of Directors' meetings periodically according to the provisions of Board of Directors, or other meetings if deemed necessary according to the proposal of Board of Directors.
  6. To validate all Decisions of the Board of Directors.
  7. To determine the decision of Board of Directors if in the voting at the Board of Directors' meeting there are the same number of votes between agree and disagree votes.
  8. To sort out and provide information to Stakeholders regarding any matters about the Company.
  9. To lead and control the risks of the Company and the project.
  10. To lead, manage, and control work units under the President Director in accordance with the organizational structure established by the Board of Directors.
  11. To lead employee development in accordance with the applicable guidelines.
  12. To appoint other Directors to act on behalf of the Board of Directors.
  13. In the event that the President Director is absent, the duties and authority of the President Director are concurrently held by the Director with the oldest age, until further decisions are made.
  14. To direct, organize, control, and supervise the implementation of general policies, regulations, and procedures for work so as to fit the needs of the Company.
  15. To encourage the development, technology transfer, marketing, sales and new business operations that are more competitive, in line with the expectations of stakeholders, tailored to business interests in the Company's operational activities.
  16. To achieve a healthy Company's condition, which is measured by healthy financial ratios, such as Rentability, Liquidity, and Solvability, and other non-financial performance in accordance with the RKAP and RJPP.
  17. To determine various commitments, cooperation, and decisions with institutions or individuals, both inside and outside the Company, in order to develop business and win a project work in accordance with the Company's policy boundaries.
  18. To prepare a report on Company's performance to the shareholders and stakeholders and fulfill the management contracts established by the shareholders at the time of the GMS in accordance with the set schedule.
  19. To propose various improvement efforts to enhance the Company's values to shareholders through Restructuring, Reorganization, Additional Work Capital, Benchmarking, Innovation, Mergers, Acquisitions, and so on.
5. Menyelenggarakan dan memimpin rapat Direksi secara periodik sesuai ketentuan Direksi atau rapat-rapat lain apabila dipandang perlu sesuai usulan Direksi.
  6. Mengesahkan semua Keputusan Direksi
  7. Menentukan keputusan Direksi, apabila dalam *voting* pada rapat Direksi terdapat jumlah suara yang sama banyak antara suara yang setuju dan tidak setuju.
  8. Memilah dan memberikan informasi kepada *Stakeholders* segala sesuatu tentang Perseroan.
  9. Memimpin dan mengendalikan risiko Perseroan dan proyek.
  10. Memimpin, mengelola, dan mengendalikan unit-unit kerja di bawah Direktur Utama sesuai dengan struktur organisasi yang ditetapkan Direksi.
  11. Memimpin pembinaan Karyawan sesuai pedoman yang berlaku.
  12. Menunjuk Anggota Direksi lain untuk bertindak atas nama Direksi.
  13. Dalam hal Direktur Utama berhalangan, tugas dan kewenangan Direktur Utama dirangkap oleh Direktur dengan usia paling tua secara sementara, sampai dengan adanya keputusan lebih lanjut.
  14. Mengarahkan, mengorganisasikan, mengendalikan dan mengawasi, pelaksanaan kebijakan-kebijakan umum, peraturan serta sistem prosedur tata kerja agar sesuai dengan kebutuhan Perseroan.
  15. Mendorong pengembangan, alih teknologi, pemasaran, penjualan serta operasional bisnis baru yang lebih kompetitif dan berdaya saing tinggi serta selaras dengan keinginan *stakeholder* yang disesuaikan dengan kepentingan bisnis dalam kegiatan operasional Perseroan.
  16. Mencapai kondisi perusahaan yang sehat, yang dinyatakan dengan rasio keuangan yang sehat, seperti Rentabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas serta kinerja non keuangan lainnya sesuai RKAP dan RJPP
  17. Membuat berbagai komitmen, kerjasama dan keputusan dengan pihak institusi atau perorangan baik di dalam maupun di luar perusahaan dalam rangka mengembangkan usaha serta memenangkan suatu pekerjaan proyek sesuai dengan batas-batas kebijakan Perseroan.
  18. Membuat laporan kinerja Perseroan kepada pemegang saham dan pihak lain yang berkepentingan serta terpenuhinya kontrak manajemen yang ditetapkan pemegang saham pada saat RUPS yang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.
  19. Mengusulkan berbagai usaha perbaikan untuk peningkatan nilai Perseroan kepada pemegang saham melalui Restrukturisasi, Reorganisasi, Penambahan Modal Kerja, *Benchmarking*, Inovasi, *Merger*, Akuisisi dan lain-lain.



20. To evaluate the regeneration process of the candidates for management and leadership of the Company in accordance with the policies and needs, as well as the development of Company's organization.
  21. To establish, maintain, and enhance good cooperation and relationships with customers, financial institutions, government agencies, or other business entities, both government and private property, for the benefit of the Company and to maintain the image of the Company.
  22. To develop and implement Good Corporate Governance.
20. Mengevaluasi proses regenerasi, dan pengkaderan calon-calon manajemen dan pimpinan Perseroan sesuai dengan kebijakan dan kebutuhan serta perkembangan organisasi Perseroan.
  21. Mengadakan, memelihara dan meningkatkan kerjasama serta hubungan yang baik dengan para langganan, lembaga-lembaga keuangan, instansi pemerintah atau badan usaha lainnya, baik milik pemerintah maupun swasta untuk kepentingan Perseroan serta untuk menjaga citra Perseroan.
  22. Mengembangkan dan melaksanakan Tata Kelola Perseroan yang baik atau *Good Corporate Governance*.

In addition, the President Director is authorized to:

1. Take strategic and tactical actions and steps, if necessary, to control Company's activities in the fields of business, operations, finance, human capital, and others.
2. Grant power and authority to other Director and/or staff for various interests of the Company, or other necessary orders.
3. Give warnings to members of Board of Directors and other officials who act in violation of the applicable provisions and/or exceed their authority and, if necessary, propose to the Board of Commissioners actions that need to be taken.
4. Establish the implementation of a Quality Management System, Quality Policy, Company Quality Objective, and Good Corporate Governance (GCG) Implementation.

#### **B. Director of Commerce**

The Director of Marketing and Business Development has the following duties and responsibilities:

1. To lead and develop NKE's marketing team, and ensure that the team has the qualities and skills required nowadays.
2. To work closely with the Business Development Director and President Director in creating and executing annual, 3-year, and 5-year Company's marketing plans.
3. To cooperate with the head of other directorates in developing and implementing marketing strategies so as to instill Company's brand awareness in all market sectors, and to expand market.
4. To develop effective and unique marketing communication strategies compared with similar companies to become the Company's competitive advantage.
5. To be responsible for obtaining profits as stipulated in the Budget Plan (RAB) in submitting tender proposals.
6. To work closely with the Corporate Secretary in managing

Selain itu, Direktur Utama juga memiliki wewenang untuk:

1. Mengambil langkah-langkah dan tindakan yang strategis dan taktis apabila diperlukan untuk mengendalikan kegiatan Perseroan di bidang bisnis, operasi, keuangan, SDM dan bidang lainnya.
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direktur dan/atau staf yang lain untuk berbagai kepentingan Perseroan, ataupun perintah-perintah lain yang diperlukan.
3. Memberi peringatan kepada anggota Direksi dan pejabat lain yang bertindak menyalahi ketentuan yang berlaku dan/atau melampaui wewenangnya dan bila perlu mengusulkan kepada Dewan Komisaris tindakan yang perlu diambil.
4. Menetapkan penerapan Sistem Manajemen Mutu, Kebijakan Mutu, *Quality Objective Perusahaan*, dan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG).

#### **B. Direktur Komersial**

Direktur Marketing dan Pengembangan Usaha memiliki tugas dan tanggung jawab untuk:

1. Memimpin dan mengembangkan tim pemasaran NKE, dan memastikan tim memiliki kualitas dan keterampilan yang diperlukan saat ini
2. Bekerja sama dengan Direktur Pengembangan Bisnis dan Direktur Utama, membuat dan mengeksekusi rencana pemasaran perusahaan tahunan, 3 tahun dan 5 tahunan
3. Bekerjasama dengan para pimpinan Direktorat lainnya mengembangkan dan menerapkan strategi pemasaran untuk menanamkan *brand awareness* perusahaan di semua sektor pasar dan melakukan ekspansi pasar
4. Mengembangkan strategi komunikasi pemasaran (*marketing*) yang efektif dan berbeda dengan perusahaan sejenis yang menjadi keunggulan kompetitif perusahaan
5. Bertanggung jawab atas diperolehnya laba pada Rencana Anggaran Biaya (RAB) dalam pengajuan proposal *tender*
6. Bekerja sama dengan *corporate secretary* mengelola



- relationships with local and national journalists, and in developing public relations plans.
7. To cooperate with the Corporate Secretary in managing the implementation of documentation required for the benefit of marketing campaigns, proposals, and other marketing objectives.
  8. To ensure the implementation of market information acquisition program as early as possible.
  9. To ensure the achievement of contract value targets and their absorption according to the Company's plan.
  10. To collect market information within the scope of the project.
  11. To ensure the development of work relations in the context of intensive and integrated early market acquisition with existing and prospective clients.
  12. To ensure the coordination with Subsidiaries, Projects, or other Directorates to equalize current information.
  13. To ensure the implementation of Company's promotional activities and to assist in the promotion.
  14. To ensure the integration of market information as early as possible in the Company's operations.
  15. To be responsible for the selection of assignment provider so as not to cause losses and difficulties in carrying out work in the field.
  16. To obtain approval from the Board of Directors if the profit target at the RAB is below the standard set.
  17. To ensure all new projects have been carefully considered in terms of Company's ability to maintain quality according to specifications and benefit the Company.
  18. To ensure that joint venture projects benefit the company.
- hubungan dengan jurnalis lokal dan nasional, serta mengembangkan rencana *public relation*
7. Bekerja sama dengan *corporate secretary* mengelola pelaksanaan dokumentasi yang dibutuhkan untuk kepentingan kampanye pemasaran, proposal dan tujuan *marketing* lainnya
  8. Terlaksananya program perolehan informasi pasar Dini
  9. Menjamin pencapaian target nilai kontrak dan penyerapannya sesuai rencana perusahaan
  10. Terhimpunnya informasi pasar dalam lingkup proyeknya.
  11. Terlaksananya pembinaan hubungan kerja dalam rangka perolehan pasar dini secara intensif dan terpadu dengan para calon *client* maupun *client* yang sudah ada
  12. Terlaksananya kordinasi dengan Anak Perusahaan, Proyek, atau Direktorat lainnya untuk menyamakan informasi secara mutakhir.
  13. Terselenggaranya kegiatan promosi perusahaan dan membantu penyelenggaraan promosi.
  14. Terselenggaranya pengintegrasian informasi pasar secara dini di daerah operasi perusahaan.
  15. Bertanggung jawab atas pemilihan pemberi tugas sehingga tidak mengakibatkan kerugian dan kesulitan dalam pelaksanaan pekerjaan di lapangan.
  16. Wajib mendapat persetujuan dari BOD bila target laba pada RAB dibawah standar yang ditetapkan.
  17. Menjamin semua proyek baru sudah dipertimbangkan secara masak tentang kemampuan perusahaan menghasilkan kualitas sesuai spesifikasi dan menguntungkan perusahaan.
  18. Menjamin bahwa proyek-proyek *joint venture* menguntungkan perusahaan.

Meanwhile, the Director of Marketing and Business Development is authorized to:

1. Propose to the President Director about the provision and development of policies, systems, and procedures in the management and operations of after sales/maintenance projects and workshops.
  2. Make various commitments with other parties outside the company in order to win a job/project, within the policy limits set by the Board of Directors.
  3. Make various decisions in negotiating contracts with the employers which can provide benefits for the Company.
  4. Examine, analyze, and evaluate periodic or incidental reports received from subordinates/other directorates, and take actions or decisions as necessary.
- Sedangkan wewenang yang dimiliki Direktur Marketing dan Pengembangan Usaha antara lain untuk:
1. Mengusulkan kepada Direktur Utama tentang penyediaan dan pengembangan kebijakan, sistem dan prosedur dalam pengelolaan dan operasi proyek *after sales/maintenance* dan *workshop*
  2. Membuat berbagai komitmen dengan pihak lain di luar perusahaan dalam rangka memenangkan suatu pekerjaan/proyek, dalam batas-batas kebijakan yang telah ditetapkan oleh Direksi.
  3. Membuat berbagai keputusan dalam negosiasi kontrak dengan pihak pemberi pekerjaan yang memberikan manfaat/keuntungan bagi perusahaan.
  4. Memeriksa, menganalisa dan mengevaluasi laporan-laporan berkala atau insidental yang diterima dari bawahan/direktorat lainnya, serta mengambil tindakan atau keputusan yang diperlukan.



### C. Director of Operations

The Director of Operations has the following duties and responsibilities:

1. To direct, supervise, and control all project plans and activities in the Operations Directorate relating to Building, Infrastructure, Energy, Mining, and Industry, starting from control to the implementation of projects in a proportional, effective and efficient manner.
2. To empower and develop work units under their coordination so as to operate in accordance with the design, technical specifications, completion time, and costs, and in accordance with the targets set out in the RKAP.
3. To develop and maintain the core competencies of Company's business, superior products in accordance with technological developments, market and customer's demands, and to build the Company's image and position to optimum level of competitiveness through technology transfer.
4. To direct, control, and oversee the implementation of Company's policies, especially in the field of organization development and system operating procedure, and conduct development on the implementation of regulations, policies, systems and procedures of work so as to be in accordance with the needs of the Company.
5. To establish, maintain, and enhance good cooperation and relationships with customers, financial institutions, government agencies, and other business entities, both government and private, for the purpose of developing project operations and implementation, to enhance the Company's image, and to obtain information beneficial for the Company.
6. To oversee, direct, and control the activities carried out by the Project Team in performing duties/business activities and project operations, in order to be able to achieve revenue targets, and to set margins, both in terms of quality, quantity, costs, and delivery and service which can satisfy clients.
7. To ensure the availability of periodic reports of Operations Directorate's activities to the President Director.
8. To develop and implement Good Corporate Governance and conduct continuous improvement to produce better quality work and meet the standards of occupational health, safety, and environment (OHSE), in accordance with the quality, time, and costs that have been set.

### C. Direktur Operasi

Direktur Operasi memiliki tugas dan tanggung jawab untuk:

1. Mengarahkan, mengawasi dan mengendalikan semua rencana dan kegiatan-kegiatan proyek di Direktorat Operasional yang berhubungan dengan Bangunan Gedung, Infrastruktur, Energi, Pertambangan dan Industri mulai dari pengendalian dan pelaksanaan proyek-proyek secara proporsional, efektif dan efisien.
2. Memberdayakan dan mengembangkan unit kerja dibawah koordinasinya agar beroperasi sesuai dengan rancangan, spesifikasi teknis, waktu penyelesaian, biaya, dan sesuai target yang ditetapkan dalam RKAP.
3. Mengembangkan dan memelihara *core competency* inti bisnis Perusahaan, produk unggulan sesuai dengan perkembangan teknologi, tuntutan pasar dan pelanggan serta membangun citra dan posisi Perusahaan ke tingkat daya saing yang optimal melalui alih teknologi.
4. Mengarahkan, mengendalikan dan mengawasi pelaksanaan kebijakan-kebijakan perusahaan terutama dalam bidang pengembangan organisasi, sistem prosedur operasi, serta melaksanakan pembinaan terhadap pelaksanaan peraturan, kebijakan, sistem prosedur tata kerja yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.
5. Mengadakan, memelihara dan meningkatkan kerjasama serta hubungan yang baik dengan para langganan, lembaga-lembaga keuangan, instansi pemerintah dan badan usaha lainnya, baik milik pemerintah maupun swasta, untuk keperluan pengembangan operasional dan pelaksanaan proyek, peningkatan citra Perusahaan, serta untuk memperoleh informasi yang bermanfaat bagi Perusahaan.
6. Mengawasi, mengarahkan dan mengendalikan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Tim Proyek dalam melaksanakan tugas-tugas/kegiatan bisnis dan operasi proyek, agar mampu mencapai target *revenue*, dan margin yang ditetapkan baik dari segi kualitas, kuantitas, biaya serta *delivery* dan *service* yang memuaskan klien.
7. Menjamin tersedianya laporan kegiatan Direktorat Operasional secara periodik kepada Direktur Utama.
8. Mengembangkan dan melaksanakan tata kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* dan melakukan *continuous improvement* untuk menghasilkan kualitas kerja yang lebih baik dan memenuhi standar keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan (K3L), mutu, waktu dan biaya yang telah ditetapkan.





Meanwhile, the Director of Operations is authorized to:

1. Propose to the President Director about the provision of resources, organization development, policies, systems, and procedures in managing business and project operations.
2. Determine the establishment and appointment of Project Team as well as professional, integrated, and high-quality Steering Committee, whose members may come from functional and supporting divisions.
3. Make various commitments with other parties outside the company in order to implement work/projects, within the policy limits set by the Board of Directors, and make various decisions in negotiating contracts with the employer that provide benefits for the company.
4. Review and sign business/project contracts in accordance with the authority granted or after obtaining approval from the President Director, and implement regular organizational functions as Operations Director, such as signing contracts, reports, letters, correspondence, and other documents.

#### **D. Director of Finance and Human Capital**

The Director of Finance and Human Capital has the following duties and responsibilities:

1. To direct, coordinate, oversee, and control all plans and activities regarding financial management, including funding and financing system, in a professional, effective, and efficient manner.
2. To direct, develop, and integrate all policies and procedure systems of the Company in relation to project funding and financial management, in order to develop the Company's business.
3. To examine, analyze, and evaluate reports on the implementation of purchases, procurement, and supply of material goods, equipment, services, project funding, and other financial performance reports, in order to obtain an overview of the Company's liquidity and financial position, and strive for effective and efficient improvement measures.
4. To maintain a positive financial position and cash flow, achieve effective financing or funding, maintain Company's assets, and establish mutually beneficial cooperation with financial institutions, insurance companies, and investors, and to implement an accurate and fast accounting system.
5. To establish, maintain, and enhance good cooperation and relationships with customers, financial institutions, government agencies, or other business entities, both

Sedangkan wewenang yang dimiliki Direktur Operasi antara lain untuk:

1. Mengusulkan kepada Direktur Utama tentang penyediaan sumber daya, pengembangan organisasi, kebijakan, sistem dan prosedur dalam pengelolaan bisnis dan operasi proyek-proyek.
2. Menentukan pembentukan dan penunjukan Tim Proyek, dan Steering Committee yang profesional, terpadu dan berkualitas, yang anggotanya berasal dari divisi fungsional maupun penunjang.
3. Membuat berbagai komitmen dengan pihak lain di luar perusahaan dalam rangka pelaksanaan pekerjaan/proyek, dalam batas-batas kebijakan yang telah ditetapkan Direksi serta membuat berbagai keputusan dalam negosiasi kontrak dengan pihak pemberi pekerjaan yang memberikan manfaat/ keuntungan bagi perusahaan.
4. Mempelajari dan menandatangani kontrak-kontrak bisnis/proyek sesuai dengan kewenangan yang diberikan atau setelah mendapat persetujuan dari Direktur Utama dan melaksanakan fungsi-fungsi organisasi rutin sebagai Direktur Operasional, seperti menandatangani kontrak, laporan, surat, korespondensi dan dokumen lainnya.

#### **D. Direktur Keuangan dan Human Capital**

Direktur Keuangan dan Human Capital memiliki tugas dan tanggung jawab untuk:

1. Mengarahkan, mengkoordinasikan mengawasi dan mengendalikan semua rencana dan kegiatan, dalam pengelolaan keuangan termasuk sistem pendanaan, keuangan, secara profesional, efektif dan efisien.
2. Mengarahkan, mengembangkan dan memadukan seluruh kebijakan, sistem prosedur Perusahaan yang berhubungan dengan pendanaan proyek, manajemen keuangan, dalam rangka pengembangan bisnis perusahaan.
3. Meneliti, menganalisa dan mengevaluasi laporan-laporan pelaksanaan pembelian, pengadaan, penyediaan barang material, peralatan, jasa, pendanaan proyek, laporan kinerja keuangan untuk memperoleh gambaran tentang posisi likuiditas dan keuangan Perusahaan, serta mengupayakan langkah-langkah perbaikan yang efektif dan efisien.
4. Menjaga situasi keuangan (*cash flow*) yang positif, tercapainya pembiayaan atau pendanaan yang efisien, terpeliharanya aset perusahaan dan terjalinnya kerjasama yang saling menguntungkan dengan institusi keuangan, asuransi, investor, serta terlaksananya pelaksanaan sistem akuntansi yang akurat dan cepat.
5. Mengadakan, memelihara dan meningkatkan kerjasama serta hubungan yang baik dengan para langganan, lembaga-lembaga keuangan, instansi pemerintah atau



government and private, for the purposes of developing financial, funding, and resource management, and obtaining useful information for the Company.

6. To ensure the availability of periodic/regular financial reports according to the established requirements.
7. To carry out regular organization functions as the Director of Finance, including signing checks, reports, letters, correspondence, and other documents.
8. To control all Human Capital functions in the Company.
9. To formulate personnel systems and strategies for short, medium and long terms, in accordance with the Company's mission and objectives.
10. To ensure the availability of quality Human Capital in a timely and appropriate manner.
11. To develop remuneration and award systems/procedures.
12. To provide periodic reports to the Board of Directors regarding comprehensive information on employees and policies related to employees, as considerations in preparing the Company's strategy.
13. To plan and direct the implementation of employee's training and development programs according to Company's needs based on the long-term plan.
14. To improve communication between management and employees, including becoming a mediator and an advisor should there be a dispute/conflict.
15. To ensure the existence of health and safety insurance for employees.
16. To ensure orderly personnel administration.
17. To ensure the availability of accurate and up-to-date employee track records.

Meanwhile, the Director of Finance and Human Capital is authorized to:

1. Establish policies, systems, and procedures, including funding, finance, and procurement of goods and services systems.
2. Grant power and authority to other staff for various interests of the Company, or other assignments as necessary.
3. Control Company's financial receipts and expenses.
4. Order the transfer of money to and from the head office or project, or to other institutions related to the Company.
5. Validate and sign each payment transaction according to their authority.
6. Resolve problems arising in the field of finance and accounting, in accordance with Company's policies and

badan usaha lainnya, baik milik pemerintah maupun swasta, untuk keperluan pengembangan manajemen keuangan, pendanaan, dan sumber daya serta untuk memperoleh informasi yang bermanfaat bagi Perusahaan.

6. Menjamin tersedianya laporan keuangan secara periodik/rutin menurut kebutuhan yang sudah ditetapkan.
7. Melaksanakan fungsi-fungsi organisasi rutin sebagai Direktur Keuangan, yaitu antara lain menandatangani cek, laporan, surat, korespondensi, dan dokumen lainnya.
8. Mengendalikan semua fungsi SDM dalam perusahaan
9. Merumuskan sistem dan strategi jangka pendek, menengah dan panjang personalia sesuai dengan misi dan tujuan perusahaan
10. Tersedianya SDM berkualitas tepat waktu dan tepat Sasaran
11. Mengembangkan sistem/prosedur remunerasi dan Penghargaan
12. Memberikan laporan secara berkala kepada Dewan Direksi mengenai informasi lengkap tentang karyawan dan kebijakan-kebijakan yang terkait dengan karyawan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan strategi perusahaan
13. Merencanakan dan mengarahkan pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan karyawan sesuai kebutuhan perusahaan berdasar rencana jangka Panjang
14. Meningkatkan komunikasi antar pihak manajemen dan karyawan, termasuk menjadi mediator dan menjadi penasehat jika terjadi sengketa/konflik
15. Memastikan adanya jaminan kesehatan dan keselamatan bagi karyawan
16. Menjamin tertib administrasi kepegawaian
17. Tersedianya *track record* karyawan yang akurat dan *up-date*

Sedangkan wewenang yang dimiliki Direktur Keuangan dan *Human Capital* antara lain untuk:

1. Menetapkan kebijakan, sistem dan prosedur, termasuk sistem pendanaan, keuangan, pengadaan barang dan jasa.
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada staf yang lain untuk berbagai kepentingan perusahaan, ataupun perintah-perintah lain yang diperlukan.
3. Mengendalikan penerimaan dan pengeluaran keuangan perusahaan.
4. Memerintahkan transfer uang ke dan dari kantor pusat atau proyek atau ke institusi lainnya yang berhubungan dengan perusahaan.
5. Mengesahkan dan menandatangani setiap transaksi pembayaran sesuai kewenangannya.
6. Menyelesaikan masalah yang timbul dalam bidang keuangan, dan akuntansi, sesuai dengan kebijakan dan



- regulations.
7. Examine, analyze, and evaluate periodic or incidental reports received from subordinates/other work units and take actions or decisions as necessary.
  8. Propose Company's Organizational Structure and selection of management systems, make policies and work procedures and develop the Human Capital of the Company in accordance with the Company's needs.
  9. Propose for the appointment, placement, promotion, or transfer processes, and dismiss officials and employees in accordance with the established needs and policies.
  10. Grant power and authority to other staff for various interests of the Company, or other assignments as necessary.
  11. Carry out routine organization functions as the Human Capital and General Affairs Director, which include signing reports, letters, correspondence, and other documents.
  12. Resolve problems arising in the fields of organization, general administration, staffing, employment, insurance, licensing, social and general affairs, in accordance with Company's policies and regulations.
- peraturan perusahaan.
7. Memeriksa, menganalisa dan mengevaluasi laporan-laporan berkala atau insidental yang diterima dari bawahan/unit kerja lainnya serta mengambil tindakan atau keputusan yang diperlukan.
  8. Mengusulkan Struktur Organisasi Perusahaan, pemilihan sistem manajemen, pembuatan kebijakankebijakan, prosedur tata kerja dan pembinaan SDM sesuai kebutuhan perusahaan.
  9. Mengusulkan untuk proses mengangkat, menempatkan, mempromosikan, memindahkan atau memutasikan dan memberhentikan pejabat dan karyawan sesuai dengan kebutuhan dan kebijakan yang ditetapkan.
  10. Memberikan kuasa dan wewenang kepada staf yang lain untuk berbagai kepentingan perusahaan, ataupun perintah-perintah lain yang diperlukan.
  11. Melaksanakan fungsi-fungsi organisasi rutin sebagai Direktur SDM dan Umum, yaitu antara lain menandatangani laporan, surat, korespondensi, dan dokumen lainnya.
  12. Menyelesaikan masalah yang timbul dalam bidang organisasi, administrasi umum, kepegawaian, ketenagakerjaan, asuransi, perijinan, sosial dan umum sesuai dengan kebijakan dan peraturan perusahaan.

#### **WORK GUIDELINES**

In conducting their respective duties, the Company's Board of Directors refers to work guidelines (board manual) containing the scope of duties of each Director, as well as general operational guidelines, position ethics, duties and obligations, authority, and rights of each Director, and performance evaluation. The work guideline is a summary of the applicable regulations in the Company's environment as well as the best practices contained in the five GCG principles.

#### **DUTY IMPLEMENTATION OF BOARD OF DIRECTORS**

Throughout 2019, the Board of Directors carried out the Company's management as mandated by the Shareholders. The Board of Directors held internal meetings and joint meetings involving all departments and divisions to discuss issues related to the Company's management, to evaluate the Company's performance, to prepare work plans, and to implement strategies, both short-term and long-term.

#### **MEETINGS OF BOARD OF DIRECTORS**

Throughout the fiscal year, the Board of Directors is obliged to hold meetings at the very least 12 times a year, which consist of internal meetings and joint meetings inviting the Board of Commissioners. During 2019, the Board of Directors has held 13 (thirteen) meetings with the following attendance rate

#### **PEDOMAN KERJA DIREKSI**

Saat menjalankan setiap tugasnya, Direksi Perseroan berpedoman pada pedoman kerja (*board manual*) yang memuat tentang ruang lingkup tugas dari masing-masing Direksi, pedoman umum operasional, etika jabatan, tugas dan kewajiban, wewenang dan hak Direksi, serta evaluasi kinerja. Pedoman kerja tersebut merupakan rangkuman dari peraturan-peraturan yang berlaku di lingkungan Perseroan serta praktik-praktik terbaik yang terkandung dalam kelima prinsip GCG.

#### **PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI**

Sepanjang tahun 2019, Direksi telah mengelola perusahaan sesuai yang dimandatkan oleh Pemegang Saham. Direksi mengadakan rapat intern maupun gabungan dengan melibatkan seluruh departemen dan divisi untuk membahas persoalan yang berhubungan dengan pengelolaan Perseroan, mengevaluasi kinerja Perseroan, menyusun rencana kerja dan mengimplementasikan strategi baik jangka pendek maupun jangka panjang.

#### **RAPAT DIREKSI**

Direksi sepanjang tahun buku wajib menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 12 Kali setahun. Sepanjang 2019, Direksi menyelenggarakan rapat secara keseluruhan sebanyak 13 kali dengan informasi kehadiran sebagai berikut:



No.	Name / Nama	Position / Jabatan	Total Meetings / Jumlah Rapat	Total Attendance / Jumlah Kehadiran	%
1.	Djoko Eko Suprastowo	President Director / Direktur Utama	13	13	100
2.	Ganda Kusuma	Director / Direktur	13	10	76,92
3.	Budi Susilo Sadiman	Director / Direktur	13	10	76,92
4.	Dwi Sihono Raharjo	Independent Director / Direktur Independen	13	13	100

**Joint Meetings****Rapat Gabungan**

Name / Nama	Position / Jabatan	Total Meetings / Jumlah Rapat	Total Attendance / Jumlah Kehadiran	%
Agoes Widjanarko*	President Commissioner (Independent) / Komisaris Utama/ Independen	4	4	100
H.M Bambang Sulistomo	Independent Commissioner / Komisaris Independen	7	7	100
Rony N. Hendropriyono	Commissioner / Komisaris	7	4	57,14
Roy Edison Maningkas	Commissioner / Komisaris	7	4	57,14
Djoko Eko Suprastowo	President Director / Direktur Utama	7	7	100
Ganda Kusuma	Director / Direktur	7	7	100
Budi Susilo Sadiman	Director / Direktur	7	6	85,71
Dwi Sihono Raharjo	Independent Director / Direktur Independen	7	7	100

\*) Has been serving since June 24, 2019 / Beliau menjabat sejak tanggal 24 Juni 2019

**Agenda and Publication of Meeting Materials**

The agenda of Board of Directors' meeting consists of annual routine agenda and incidental agenda. The Board Manual of Board of Directors explains that the publication of materials for the Board of Directors' meeting shall be no later than 7 (seven) days before the meeting is held.

**Decision-Making Procedure at the Meeting**

The Board Manual of Board of Directors also describes the procedures for making decisions in meetings as follows:

1. Decisions of the Board of Directors' Meeting are determined by deliberation to reach consensus. If no agreement is reached, the decision is taken through voting mechanism in which the agreed vote to be least more than  $\frac{1}{2}$  (half) of the number of votes issued in the meeting.
2. If the agree and disagree votes are balanced, the Chairperson of the Board of Directors' Meeting shall determine whether the proposal in question is approved.

**Agenda dan Publikasi Materi Rapat**

Agenda rapat Direksi terdiri dari agenda rutin tahunan dan agenda yang bersifat insidental. Dalam *Board Manual* Direksi, diterangkan bahwa publikasi materi rapat Direksi selambat-lambatnya didistribusikan 7 hari sebelum pelaksanaan.

**Prosedur Pengambilan Keputusan dalam Rapat**

Dalam *Board Manual* Direksi dijelaskan mengenai prosedur pengambilan keputusan dalam rapat yang terdiri dari:

1. Keputusan Rapat Direksi ditetapkan dengan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai kesepakatan maka keputusan diambil dengan pemungutan suara, berdasarkan suara setuju paling sedikit lebih dari  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat.
2. Apabila suara yang setuju dan yang tidak setuju berimbang, Ketua Rapat Direksi yang menentukan maka usul yang bersangkutan dianggap ditolak.



3. Blank and invalid votes are deemed not issued legally and are considered non-existent and not counted in determining the number of votes issued.
  4. Voting on a person is carried out through a closed ballot without signature while voting on other matters is carried out verbally unless the chairperson of the meeting determines otherwise without any objections from those present.
  5. If there are any Members of the Board of Directors who have different opinions on the decisions made, then this opinion must be included in the minutes of meeting as a form of dissenting opinion.
  6. To maintain independence and objectivity, each Member of Board of Directors present has a vote for decision making. This must be recorded in the minutes of Board of Directors' Meeting.
  7. Meetings of the Board of Directors can also be conducted through teleconferencing, video conferencing, or through other electronic media facilities that allow all meeting participants to see each other and hear directly, and participate in the Board of Directors' Meetings
3. Suara blanko dan suara yang tidak sah dianggap tidak dikeluarkan secara sah dan dianggap tidak ada serta tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan.
  4. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat suara tertutup tanpa tanda tangan sedangkan pemungutan suara mengenai hal-hal lain dilakukan secara lisan kecuali ketua rapat menentukan lain tanpa ada keberatan dari yang hadir.
  5. Jika terdapat Direksi yang mempunyai pendapat yang berbeda terhadap keputusan yang dibuat, maka pendapat tersebut harus dicantumkan dalam risalah rapat sebagai bentuk dari *dissenting opinion*.
  6. Untuk menjaga independensi dan objektivitas, setiap Direksi yang hadir memiliki suara untuk pengambilan keputusan. Hal tersebut harus dicatat dalam risalah Rapat Direksi.
  7. Rapat Direksi dapat juga dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi atau melalui sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta Rapat Direksi saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam Rapat Dewan Komisaris.

#### **ORIENTATION PROGRAM FOR BOARD OF DIRECTORS**

The newly appointed members of Board of Directors may come from various background; hence, to for a solid teamwork, orientation program must be implemented. In addition, the orientation program for Board of Directors aims to maintain the flow of duty implementation of the Company's Board of Director during their term of office. Provisions on orientation program cover the following details:

1. New members of Board of Directors who serve their first term must attend the Company's orientation program.
2. The President Director is responsible for holding an orientation program. If the President Director is absent, then the responsibility for implementing the orientation program is with the President Commissioner or other available Members of Board of Directors.
3. The orientation program given to members of Board of Directors includes the following:
  - a. Information on the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors based on law.
  - b. Implementation of Good Corporate Governance principles by the Company.
  - c. Description of the Company in relation to the objectives, nature, scope of activities, financial and operating performance, strategies, short-term and long-term business plans, competitive positions, risks and other strategic issues.

#### **PROGRAM ORIENTASI DIREKSI**

Anggota Direksi yang baru dapat berasal dari berbagai latar belakang, sehingga untuk dapat membentuk suatu tim kerja yang solid, Program pengenalan tersebut wajib untuk dijalankan. Di samping itu, program pengenalan ini juga bertujuan untuk kelancaran pelaksanaan tugas Direksi Perseroan selama menjabat. Ketentuan tentang program pengenalan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Anggota Direksi yang baru pertama kali menjabat wajib mengikuti program pengenalan mengenai Perusahaan.
2. Direktur Utama bertanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan dan jika Direktur Utama berhalangan, maka tanggung jawab pelaksanaan program pengenalan berada pada Komisaris Utama atau Anggota Direksi yang ada.
3. Program pengenalan yang diberikan kepada Anggota Direksi antara lain meliputi hal-hal sebagai berikut:
  - a. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan hukum
  - b. Pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* oleh Perusahaan.
  - c. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya



d. Information relating to delegated authority, internal and external audits, internal control systems and policies, and the Audit Committee.

d. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta Komite Audit

### AFFILIATIONS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The following table describes the affiliations between the Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders of the Company.

### HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Berikut ini adalah tabel yang menjelaskan hubungan afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Perseroan.

Name / Nama	Position / Jabatan	Familial and Financial Relationships with / Hubungan Keluarga dan Keuangan dengan				Independency / Independen		
		Board of Directors / Direksi		Board of Commissioners / Dewan Komisaris			Shareholders / Pemegang Saham	
		Yes / Ya	No / Tidak	Yes / Ya	No / Tidak		Yes / Ya	No / Tidak
<b>Board of Commissioners / Dewan Komisaris</b>								
Agoes Widjanarko	President Commissioner (Independent) / Komisaris Utama/ Independen		√		√	√	Independent / Independen	
H.M Bambang Sulistomo	Independent Commissioner / Komisaris Independen		√		√	√	Independent / Independen	
Rony N. Hendropriyono	Commissioner / Komisaris		√		√	√	Independent / Independen	
Roy Edison Maningkas	Commissioner / Komisaris		√		√	√	Independent / Independen	
<b>Board of Directors / Direksi</b>								
Djoko Eko Suprastowo	President Director / Direktur Utama		√		√	√	Independent / Independen	
Ganda Kusuma	Director / Direktur		√		√	√	Independent / Independen	
Budi Susilo Sadiman	Director / Direktur		√		√	√	Independent / Independen	
Dwi Sihono Raharjo	Independent Director / Direktur Independen		√		√	√	Independent / Independen	

### PERFORMANCE ASSESSMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

#### Procedure and Assessor

NKE has put in place policies for assessing the performance of Board of Commissioners and Board of Directors. The assessment policy is used as a form of accountability for collectively assessing the performance of Board of

### PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

#### Proses Pelaksanaan Dan Penilai Kinerja

NKE memiliki kebijakan penilaian sendiri terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Kebijakan penilaian digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara kolegal. *Selfassessment* dilakukan



Commissioners and Board of Directors. Self-assessment is carried out regularly every year with benchmarks or assessment criteria in accordance with the Code of Corporate Governance and in reference to the provisions and regulations regarding Limited Liability Companies and the Financial Services Authority.

Self-assessment is carried out by each member of Board of Commissioners and Board of Directors to assess the overall performance of Board of Commissioners and Board of Directors. The results are disclosed at the GMS in which the Board of Directors shall take responsibility for their performance, including the implementation of their respective duties and responsibilities in achieving the determined targets.

#### **Performance Assessment Criteria and Indicators**

Self-assessment is carried-out regularly every year with benchmarks or assessment criteria in accordance with the Board Manual of Board of Directors and Code of Corporate Governance, and in reference to the provisions and regulations regarding Limited Liability Companies and the Financial Services Authority.

The criteria for self-assessment are as follows:

1. Clarity of functions and division of duties, responsibilities, and authority.
2. Direction and control over the implementation of the Company's plans and policies.
3. Roles of the Board of Commissioners and Board of Directors in business activities such as planning and meeting targets.
4. Transparency Aspect.
5. Monitoring and implementation of Good Corporate Governance.
6. Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors.

The Board of Directors' performance is measured based on the results of the assessment of each aspect in the Key Performance Indicators and the level of Company's health in the relevant fiscal year.

## **REMUNERATION POLICY**

### **Procedures to Determine Remuneration**

The remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors is determined through the GMS. The 2019 Annual General Meeting of Shareholders determined the remuneration for Company's Board of Directors and Board of Commissioners by considering the opinions and recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

secara berkala setiap tahun sekali dengan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan pedoman tata kelola perusahaan (*Code of Corporate Governance*) dan merujuk kepada ketentuan dan Peraturan terkait Perseroan Terbatas dan Otoritas Jasa Keuangan.

*Self-assessment* atau penilaian sendiri dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara keseluruhan dan diungkapkan dalam RUPS dimana dalam kesempatan tersebut Direksi mempertanggungjawabkan kinerja, termasuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing dalam mencapai target yang telah ditentukan.

#### **Kriteria Dan Indikator Penilaian Kinerja**

*Self-assessment* dilakukan secara berkala setiap tahun sekali dengan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan *Board of Director Manual*, pedoman tata kelola perusahaan (*Code of Corporate Governance*) dan merujuk kepada ketentuan dan Peraturan terkait Perseroan Terbatas dan Otoritas Jasa Keuangan.

Kriteria penilaian *self assessment* antara lain:

1. Kejelasan fungsi, pembagian tugas, tanggung jawab dan otoritas.
2. Arahan dan kontrol atas implementasi rencana dan kebijakan Perseroan.
3. Peran Dewan Komisaris dan Direksi dalam kegiatan usaha seperti perencanaan dan pemenuhan target.
4. Aspek Transparansi.
5. Pemantauan dan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik.
6. Rapat Dewan Komisaris dan Direksi.

Penilaian kinerja Direksi diukur berdasarkan hasil penilaian tiap-tiap aspek dalam *Key Performance Indicator* serta tingkat kesehatan Perseroan di tahun buku.

## **KEBIJAKAN REMUNERASI**

### **Prosedur Penetapan Remunerasi**

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui RUPS. RUPS Tahunan 2019 menetapkan remunerasi Direksi dan Komisaris Perseroan dengan mempertimbangkan pendapat dan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.



Based on the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee, the determination of remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors consists of several components, such as honorarium, benefits, facilities, and tantiem/performance incentives.

#### Indicators to Determine Remuneration

The remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors refers to their respective duties and responsibilities, as well as their performance. The salary and allowances for Board of Commissioners and Board of Directors are evaluated annually. If deemed necessary, the Committee shall recommend adjustments to the Board of Commissioners.

Berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan, penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari beberapa komponen seperti honorarium, tunjangan, fasilitas, dan tantiem/insentif kinerja.

#### Indikator Penetapan Remunerasi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada tugas dan tanggung jawab serta kinerjanya masing-masing. Besaran gaji dan tunjangan Komisaris dan Direksi dievaluasi setiap tahun dan bila dianggap perlu, komite merekomendasi penyesuaiannya kepada Dewan Komisaris.

#### Remuneration Structure

#### Struktur Remunerasi

	2018	2019
<b>Board of Commissioners and Board of Directors / Dewan Komisaris dan Direksi</b>		
Salaries and Other Short-Term Employee Benefits / Gaji dan Imbalan Jangka Pendek	Rp11.25 billion / miliar	Rp11.25 billion / miliar
Share- Based Payments / Pembayaran Berbasis Saham	0	0

#### AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is one of the supporting organs of the Board of Commissioners which has the main duty to assist the effective implementation of supervisory function of the Board of Commissioners on the Board of Directors' performance in managing the Company, especially regarding the quality of financial statements, enhancing the effectiveness of internal and external audit functions, implementing risk management, and ensuring compliance with the prevailing laws and regulations.

#### KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan salah satu organ pendukung Dewan Komisaris yang memiliki tugas utama dalam membantu mengefektifkan fungsi pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan, khususnya berkaitan dengan kualitas laporan keuangan, meningkatkan efektifitas fungsi audit baik internal maupun eksternal, penerapan pengelolaan risiko serta ketaatan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku.

#### LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT

The establishment of Audit Committee assigned to assist the performance of Company's Board of Commissioners refers to the Regulation of Financial Services Authority No. 55/POJK.04/2015 regarding Establishment and Work Guidelines of Audit Committee.

#### DASAR HUKUM PEMBENTUKAN

Pembentukan Komite Audit yang ditugaskan untuk membantu kinerja Dewan Komisaris Perseroan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

#### COMPOSITION OF AUDIT COMMITTEE

##### Composition

The current composition of the Company's Audit Committee is as follows:

#### KOMPOSISI KOMITE AUDIT

##### Susunan

Komposisi Komite Audit NKE mengacu pada Surat Keputusan Komisaris No. J004/KEP-232/NKE/10.19, sebagai berikut:

Name / Nama	Position / Jabatan	Date of Appointment / Tanggal Pengangkatan	Term of Office / Periode Jabatan
Agoes Widjanarko	Head of Committee / Ketua	September 11, 2019 / 11 September 2019	2019-2023





Name / Nama	Position / Jabatan	Date of Appointment / Tanggal Pengangkatan	Term of Office / Periode Jabatan
J.L.P. Damar	Member / Anggota	October 16, 2019 / 16 Oktober 2019	2019-2023
Soenarso Soemodiwirjo	Member / Anggota	November 1, 2017 / 1 November 2017	2019-2023

### Profile of Audit Committee

### Profil Komite Audit



**Agoes Widjanarko**  
**Head of Committee / Ketua**

Indonesian citizen, 65 years old, born on August 9, 1954. He has been serving as the Head of Audit Committee of the Company since September 11, 2019. He is the Company's President Commissioners as well as an Independent Commissioner whose profile has been previously described under the discussion on Profile of President Commissioner in this report.

Warga Negara Indonesia, lahir 09 Agustus 1954, usia 65 tahun telah menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan sejak 11 September 2019. Beliau merupakan Komisaris Utama Perseroan dan juga sebagai Komisaris Independen yang profilnya telah diuraikan sebelumnya pada pembahasan Profil Komisaris Utama dalam laporan ini.



**J.L.P. Damar**  
**Member / Anggota**

Indonesian citizen, born in Ujung Pandang on February 20, 1950 (69 years). He has been serving as a Member of Audit Committee of the Company since December 15, 2016. During his 39 years of career, he has served various strategic positions, including as a Finance Manager at PT Rizkinusa Adiperdana (2001-2002), Audit Manager at Bank Uppindo (1980-1999), and Head of Accounting Department at Poleko Group (1973-1977).

Warga Negara Indonesia, lahir di Ujung Pandang pada 20 Februari 1950 (69 tahun) telah menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 15 Desember 2016. Selama 39 tahun berkarir beliau pernah menduduki beberapa jabatan strategis antara lain sebagai Manajer Keuangan PT Rizkinusa Adiperdana (2001-2002), Manajer Audit Bank Uppindo (1980-1999) dan Kepala Departemen Akuntansi dari Grup Poleko (1973-1977).



**Soenarso Soemodiwirjo**  
**Member / Anggota**

Indonesian citizen, born in Jember, East Java on May 9, 1946 (73 years old). He has been serving as a Member of Audit Committee of the Company since 2017. He completed his Accounting education at Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN). He has more than 40 years of career experience in accounting field, including serving at State Accounting Office. In addition to serving as a member of Risk Monitoring Committee at NKE, he runs a leading financial consulting and advisory company.

#### **DUTIES, AUTHORITY, AND RESPONSIBILITIES OF AUDIT COMMITTEE**

Based on the provisions of Indonesia Stock Exchange, the Audit Committee has a duty and responsibility to facilitate the Board of Commissioners in carrying out their supervisory function, especially in terms of:

1. Provision of recommendations related to the integrity and quality of published financial statements,
2. Effectiveness of audit implementation by Internal and External Auditors,
3. Implementation of risk management, and
4. Compliance with the prevailing laws and regulations.

#### **INDEPENDENCY OF AUDIT COMMITTEE**

In carrying out their duties, the Audit Committee acts independently in which they shall have no relations with each other and no work relations with the Board of Commissioners or Board of Directors, and have no conflict of interest that may lessen the quality of their performance.

#### **CHARTER OF AUDIT COMMITTEE**

The implementation of Audit Committee's duties refers to the Audit Committee Charter which serves as a guideline for audit works, encompassing;

- Review of financial information
- Supervision of Independent Auditor's works
- Evaluation on the effectiveness of implementation of internal audit function

Warga Negara Indonesia, lahir di Jember, Jawa Timur pada 9 Mei 1946 (73 tahun). Telah menjadi anggota Komite Audit pada tahun 2017. Menamatkan Pendidikan di bidang Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN). Memiliki 40 tahun pengalaman berkarir di bidang akuntansi, termasuk menjabat di Kantor Akuntansi Negara. Selain menjadi anggota Komite Pemantau Risiko di NKE, beliau juga menjalankan perusahaan konsultan dan penasihat di bidang keuangan yang terkemuka.

#### **TUGAS, WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT**

Berdasarkan ketentuan Bursa Efek Indonesia, Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya, terutama dalam hal:

1. Memberikan rekomendasi terkait dengan integritas dan mutu laporan keuangan yang dipublikasikan,
2. Efektivitas pelaksanaan audit oleh Auditor Eksternal maupun Internal,
3. Penerapan manajemen risiko,
4. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### **INDEPENDENSI KOMITE AUDIT**

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit bersifat independen, artinya tidak memiliki hubungan dengan satu sama lain ataupun hubungan kerja dengan Dewan Komisaris atau Direksi ataupun benturan kepentingan yang mampu menurunkan kualitas kinerja mereka.

#### **PIAGAM KERJA KOMITE AUDIT**

Pelaksanaan tugas Komite Audit mengacu pada Piagam Komite Audit yang menjadi pedoman kerja audit, diantaranya;

- Penelaahan atas informasi keuangan
- Pengawasan pekerjaan Auditor Independen
- Evaluasi atas efektivitas pelaksanaan fungsi internal audit



- Evaluation on the effectiveness of internal control
- Monitoring of Company's compliance with the prevailing laws and regulations
- Monitoring of Company's risk management

## POLICY AND FREQUENCY OF AUDIT COMMITTEE MEETINGS

### Policy

Several policies related to the implementation of Audit Committee's meetings are as follows:

1. Policy regarding the number of internal meetings held in the fiscal year, which amounted to, at the very least, 5 times, is stipulated in the Charter of Audit Committee;
2. The Head and Members of Audit Committee are required to attend the joint meeting agenda with the frequency following the agenda set in the fiscal year;
3. Information and publication of Audit Committee's internal meeting agenda must be issued at least 3 (three) day before the meeting;
4. Audit Committee's meetings shall be chaired by the Head of the Committee. If the Head is unable to attend, he/she is replaced by one of the members of Audit Committee;
5. Audit Committee's Meeting is declared quorum if attended by at least 2/3 of the total members of the Committee including the Head of Committee.

### Meeting Frequency and Attendance Rate

In 2019, the Audit Committee conducted 9 (nine) weekly/monthly routine meetings. The frequency of meetings and attendance of the members of Audit Committee at internal meetings held in 2019 are as follows:

Name / Nama	Position / Jabatan	Total Meetings / Jumlah Rapat	Total Attendance / Jumlah Kehadiran	%
Agoes Widjanarko	Head of Committee / Ketua	9	9	100
J.L.P. Damar	Member / Anggota	9	9	100
Soenarso Soemodwirjo	Member / Anggota	9	9	100

## EDUCATION AND TRAINING OF AUDIT COMMITTEE

As of December 31, 2019, the Audit Committee has not participated in education and training activities.

### DUTIES OF AUDIT COMMITTEE IN 2019

The Audit Committee implemented the following work programs and activities in 2019:

1. Discussion on the 2019 Work Plans of Audit Committee and Directions from the Head of Audit Committee
2. Discussion on the 2018 Internal Audit Reports

- Evaluasi atas efektivitas pengendalian internal
- Memantau kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku
- Memantau pengelolaan risiko perusahaan

## KEBIJAKAN DAN FREKUENSI RAPAT KOMITE AUDIT

### Kebijakan

Adapun beberapa kebijakan terkait pelaksanaan rapat komite adalah:

1. Dalam Piagam Kerja Komite Audit dijelaskan bahwa pelaksanaan rapat internal Komite dilaksanakan sekurang-kurangnya 5 kali dalam setahun;
2. Ketua dan Anggota Audit juga diwajibkan untuk mengikuti agenda rapat gabungan dengan frekuensi mengikuti agenda yang ditetapkan pada tahun buku;
3. Informasi dan publikasi agenda rapat internal Komite Audit sekurang-kurangnya dilaksanakan 3 hari sebelum pelaksanaan rapat;
4. Rapat Komite dipimpin oleh ketua komite dan apabila berhalangan digantikan oleh salah satu anggota Komite Audit;
5. Rapat dinyatakan kuorum jika dihadiri sekurang-kurangnya 2/3 dari jumlah ketua dan anggota komite.

### Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Pada tahun 2019, Komite Audit telah melakukan rapat rutin mingguan/bulanan sebanyak 9 (sembilan) kali. Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat internal yang diadakan selama tahun 2019 adalah sebagai berikut:

## PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KOMITE AUDIT

Hingga 31 Desember 2019, tidak terdapat pendidikan dan pelatihan kepada Audit.

### PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT 2019

Komite Audit telah melaksanakan program kerja dan lingkup kegiatan sebagai berikut:

1. Pembahasan Rencana Kerja Komite Audit 2019 & Arahan dari Ketua Komite Audit
2. Pembahasan Laporan Hasil Audit Internal 2018



- |   |  |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Discussion on the Implementation of Audit Committee's Duties in 2018</li> <li>4. Review of the 2018 Financial Statements Draft - Audited</li> <li>5. Review of the 2019 Quarterly Financial Statements</li> <li>6. Review of the 2019 Quarterly Internal Audit Reports</li> <li>7. Evaluation on Public Accounting Firm's works in accordance with Article 14 of POJK No. 13/POJK.03/2017.</li> <li>8. Review of the Appointment of Public Accountant and Public Accounting Firm</li> <li>9. Presentation of Work Plans by the Public Accounting Firm</li> <li>10. Kick Off Meeting with the Public Accounting Firm</li> <li>11. Discussion of Interim Audit Results by the Public Accounting Firm</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Pembahasan Pelaksanaan Tugas Komite Audit 2018</li> <li>4. <i>Review</i> Draft Laporan Keuangan 2018 – <i>Audited</i></li> <li>5. <i>Review</i> Laporan Keuangan 2019 Per Kuartal</li> <li>6. <i>Review</i> Laporan Hasil Audit Internal 2019 Per Kuartal</li> <li>7. Komite Audit telah melaksanakan evaluasi atas pekerjaan KAP sesuai dengan Pasal 14 POJK No.13/POJK.03/2017.</li> <li>8. <i>Review</i> Penunjukkan Akuntan Publik &amp; KAP</li> <li>9. Presentasi Rencana Kerja oleh Kantor Akuntan Publik</li> <li>10. <i>Kick Off Meeting</i> dengan KAP</li> <li>11. Pembahasan Hasil Audit Interim oleh KAP</li> </ol> |
|---|--|

## NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is a supporting organ of the Company established by the Board of Commissioners with the aim of strengthening the Board of Commissioners in carrying out the duties of nominating and evaluating the Board of Directors and establishing remuneration policies for the Board of Directors. The composition of the committee consists of the Board of Commissioners who act as the head of and member committee, plus several members with expertise in the field of nomination and remuneration.

### LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT

The Board of Commissioners establishes the Nomination and Remuneration Committee based on the Regulation of OJK No. 34/POJK.04/2014 regarding Nomination and Remuneration Committee of Public Company.

### COMPOSITION OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

#### Composition

The composition of NKE's Nomination and Remuneration Committee refers to the Decree of Board of Commissioners No. J004/KEP-233/NKE/09.19 as detailed in the following table:

Name / Nama	Position / Jabatan	Date of Appointment / Tanggal Pengangkatan	Term of Office / Periode Jabatan
Bambang Sulistomo	Head of Committee / Ketua	September 11, 2019 / 11 September 2019	2019-2023
Yetty Heryati	Member / Anggota	September 11, 2019 / 11 September 2019	2019-2023
Agus Prasetyanto	Member / Anggota	September 11, 2019 / 11 September 2019	2019-2023

## KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ pendukung Perseroan yang dibentuk Dewan Komisaris dengan tujuan untuk memperkuat Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas nominasi dan penilaian Direksi serta menetapkan kebijakan remunerasi terhadap Direksi. Komposisi komite terdiri dari unsur Dewan Komisaris yang bertindak sebagai ketua dan anggota ditambah beberapa anggota yang merupakan pakar di bidang nominasi dan remunerasi.

### DASAR HUKUM PEMBENTUKAN

Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Publik.

### KOMPOSISI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

#### Susunan

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi NKE mengacu pada Surat Keputusan Komisaris No. J004/KEP-233/NKE/09.19, sebagai berikut:



## PROFILE OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE      PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI



**Bambang Sulistomo**  
**Head of Committee / Ketua**

Bambang Sulistomo was born April 22, 1950, age 69 old, and has been serving as the Head of Nomination and Remuneration Committee since December 15, 2016. His profile can be seen under the discussion on profile of Independent Commissioner this report.

Bambang Sulistomo lahir 22 April 1950, usia 69 tahun telah menjabat sebagai Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi sejak 15 Desember 2016. Profil mengenai beliau dapat dilihat pada pembahasan profil Komisaris Independen dalam laporan ini.



**Yetty Heryati**  
**Member / Anggota**

Ms. Heryati, born in Jember, East Java on May 9, 1946 (73 years old), has been serving as a Director since 2016. She earned her Bachelor's degree from Akademi Akuntansi Bandung in 1978. She started her career as a Finance staff at BIEC International in 1975-1978, Finance staff at PT Tricon Jaya in 1978-1984, Logistics Senior Staff at PT Duta Graha Indah Tbk in 1989-2002, and Logistics Manager at PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk in 2011-2016. At present, she serves as the Head of Human Capital Department.

Ibu Heryati, lahir di Ciamis, Jawa Barat pada 1 November 1953 (66 tahun), menjabat sebagai Direktur sejak 2016 dan meraih gelar sarjana dari Akademi Akuntansi Bandung pada 1978. Ia memulai karirnya sebagai Keuangan BIEC International pada 1975-1978, Keuangan PT Tricon Jaya pada 1978-1984, Senior Staf Logistik PT Duta Graha Indah Tbk pada 1989-2002, dan Manajer Logistik PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk pada 2011-2016. Saat ini beliau menjabat sebagai Kepala Departemen Human Capital.



**Agus Prasetyanto**  
**Member / Anggota**

Indonesian citizen, born in Kebumen, Central Java on August 23, 1967 (52 years old). He has been serving as a Member of Nomination and Remuneration Committee of the Company since December 15, 2016. At present, he serves as the Head of HC and KPI Development Division.

Warga Negara Indonesia, lahir di Kebumen, Jawa Tengah pada 23 Agustus 1967 (52 tahun).. Telah menjabat sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan sejak 15 Desember 2016. Saat ini beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Pengembangan SDM dan KPI.

#### **DUTIES, AUTHORITY, AND RESPONSIBILITIES OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE**

The Company's Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities:

##### **A. Nomination Function**

1. To provide recommendation to the Board of Commissioners regarding:
  - Composition and positions of the members of Board of Directors and/or Board of Commissioners,
  - Policies and criteria needed in the Nomination process, and
  - Performance evaluation policies for the members of Board of Directors and/or Board of Commissioners;
2. To assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of Board of Directors and/or Board of Commissioners based on benchmarks prepared as assessment materials;
3. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity development programs for the members of Board of Directors and/or Board of Commissioners;
4. To propose candidates who meet the requirements as the members of Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

##### **B. Remuneration Function**

1. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
  - Remuneration structure
  - Remuneration policy
  - Remuneration amount

#### **TUGAS, WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI**

Perseroan memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang memiliki tugas dan kewajiban sebagai berikut:

##### **A. Fungsi Nominasi**

1. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris,
  - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi, dan
  - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

##### **B. Fungsi Remunerasi**

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - struktur Remunerasi
  - kebijakan atas Remunerasi
  - besaran atas Remunerasi



2. To assist the Board of Commissioners in conducting performance assessment to adjust the Remuneration to be received by each member of Board of Directors and/or Board of Commissioners.

#### **INDEPENDENCY OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE**

In carrying out their duties, the Nomination and Remuneration Committee acts independently in which they shall have no relations with each other and no work relations with the Board of Commissioners or Board of Directors, and have no conflict of interest that may lessen the quality of their performance. In addition, to maintain their independence, the Head and members of Nomination and Remuneration Committee shall serve for 1 (one) term of office. In the event that they are reappointed to serve for another term, the Head and members of the Committee are required to make a statement that they are free from conflict of interest, in order to continue carry out their duties independently.

#### **POLICY AND FREQUENCY OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETINGS**

##### **Policy**

Several policies related to the implementation of Committee's meetings are as follows:

1. Policy regarding the number of meeting held in the fiscal year, which amounted to, at the very least, 2 times, is stipulated in the Charter of Nomination and Remuneration Committee;
2. The Head and Members of Nomination and Remuneration Committee are required to attend the joint meeting agenda with the frequency following the agenda set in the fiscal year;
3. Information and publication of Nomination and Remuneration Committee's internal meeting agenda must be issued at least 3 days before the meeting;
4. Committee's meetings shall be chaired by the Head of the Committee. If the Head is unable to attend, he/she is replaced by other member of the Committee;
5. Committee's Meeting is declared quorum if attended by at least 2/3 of the total members of the Committee including the Head of Committee.

##### **Meeting Frequency and Attendance Rate**

In 2019, the Nomination and Remuneration Committee conducted 2 (two) weekly/monthly routine meetings. The frequency of meetings and attendance of the members of Nomination and Remuneration Committee at internal meetings held in 2018 are as follows:

2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

#### **INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI**

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Remunerasi dan Nominasi bersifat independen, artinya tidak memiliki hubungan dengan satu sama lain ataupun hubungan kerja dengan Dewan Komisaris atau Direksi ataupun benturan kepentingan yang mampu menurunkan kualitas kinerja mereka. Selain itu, untuk menjaga independensinya Ketua dan anggota Komite Pemantau Risiko menjabat 1 (satu) periode dan apabila lebih maka ketua dan anggota Komite Pemantau Risiko diwajibkan membuat pernyataan bebas dari benturan kepentingan agar tetap bertindak secara independen dalam menjalankan tugasnya.

#### **KEBIJAKAN DAN FREKUENSI RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI**

##### **Kebijakan**

Adapun beberapa kebijakan terkait pelaksanaan rapat komite adalah:

1. Dalam Piagam Kerja Komite Audit dijelaskan bahwa pelaksanaan rapat internal Komite dilaksanakan sekurang-kurangnya 2 kali dalam setahun;
2. Ketua dan Anggota Audit juga diwajibkan untuk mengikuti agenda rapat gabungan dengan frekuensi mengikuti agenda yang ditetapkan pada tahun buku;
3. Informasi dan publikasi agenda rapat internal Komite Audit sekurang-kurangnya dilaksanakan 3 hari sebelum pelaksanaan rapat;
4. Rapat Komite dipimpin oleh ketua komite dan apabila berhalangan digantikan oleh anggota komite lainnya;
5. Rapat dinyatakan kuorum jika dihadiri sekurang-kurangnya 2/3 dari jumlah ketua dan anggota komite.

##### **Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran**

Pada tahun 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan rapat rutin mingguan/bulanan sebanyak 2 (dua) kali. Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat internal yang diadakan selama tahun 2019 adalah sebagai berikut:



Name / Nama	Position / Jabatan	Total Meetings / Jumlah Rapat	Total Attendance / Jumlah Kehadiran	%
Bambang Sulistomo	Head of Committee / Ketua	2	2	100
Yetty Heryati	Member / Anggota	2	2	100
Agus Prasetyanto	Member / Anggota	2	2	100

#### EDUCATION AND TRAINING OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

As of December 31, 2019, the Nomination and Remuneration Committee has not participated in education and training activities.

#### DUTIES OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE IN 2019

In 2019, the Nomination and Remuneration Committee carried out joint duties with the Board of Commissioners in establishing several basic policies as a guideline for the Board of Directors in carrying out their duties, including:

1. Providing recommendations for tantiem for the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Conducting succession planning to prepare for the change of composition of Board of Commissioners and Board of Directors.
3. Evaluating the overall remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors by considering the factors of inflation and salary increase rates in the construction industry through employee satisfaction surveys.
4. Observing the Company's performance and market competitiveness in order to determine the recommendation for the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors..

#### BUSINESS RISK COMMITTEE

The Business Risk Committee is a supporting organ of the Company established by the Board of Commissioners with the aim of strengthening the Board of Commissioners in carrying out the duty of supervising business risk management. The Committee consists of the members of Board of Commissioners who oversee business risk activities.

#### LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT

The Board of Commissioners establishes the Business Risk Committee based on the Decree of Board of Commissioners No. J004/KEP-244/09.19 regarding the appointment of members of Business Risk Committee.

#### PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Hingga 31 Desember 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mengikuti pendidikan dan pelatihan.

#### PELAKSANAAN TUGAS KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI 2019

Pada 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas bersama Dewan Komisaris dalam menetapkan beberapa kebijakan dasar sebagai pedoman bagi Direksi dalam melaksanakan tugas-tugasnya, antara lain:

1. Memberikan rekomendasi tantiem bagi Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Perencanaan suksesi untuk mempersiapkan pergantian posisi Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Evaluasi remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi secara menyeluruh dengan mempertimbangkan faktor inflasi dan tingkat kenaikan gaji pada industri konstruksi melalui survei tingkat kepuasan karyawan.
4. Melakukan pengamatan terhadap performa Perseroan serta *market competitiveness* guna menentukan rekomendasi jumlah remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

#### KOMITE RISIKO USAHA/BISNIS

Komite Risiko Usaha/Bisnis merupakan organ pendukung Perseroan yang dibentuk Dewan Komisaris dengan tujuan untuk memperkuat Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan pengelolaan risiko usaha. Komposisi komite terdiri dari anggota Dewan Komisaris yang menguasai kegiatan risiko usaha/ bisnis.

#### DASAR HUKUM PEMBENTUKAN

Dewan Komisaris membentuk Komite Risiko Usaha/Bisnis berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. J004/KEP-244/09.19 tentang pengangkatan anggota Komite Risiko Usaha/Bisnis.





## COMPOSITION OF BUSINESS RISK COMMITTEE

### Composition

The composition of Business Risk Committee of NKE according to the Decree of Board of Commissioners No. J004/KEP-244/09.19 is as follows:

## KOMPOSISI KOMITE RISIKO USAHA/BISNIS

### Susunan

Komposisi Komite Risiko Usaha/Bisnis NKE mengacu pada Surat Keputusan Komisaris No. J004/KEP-244/NKE/09.19, sebagai berikut:

Name / Nama	Position / Jabatan	Date of Appointment / Tanggal Pengangkatan	Term of Office / Periode Jabatan
Roy Edison Maningkas	Head of Committee / Ketua	September 11, 2019 / 11 September 2019	2019-2023
Rony N. Hendropriyono	Member / Anggota	September 11, 2019 / 11 September 2019	2019-2023
Agoes Priyambodo	Member / Anggota	September 11, 2019 / 11 September 2019	2019-2023
Harry Soesilo Alim	Member / Anggota	September 11, 2019 / 11 September 2019	2019-2023

## PROFILE OF BUSINESS RISK COMMITTEE

## PROFIL KOMITE RISIKO USAHA/BISNIS



**Roy Edison Maningkas**  
Head of Committee / Ketua

Roy Edison Maningkas is the Head of Business Risk Committee and a member of Board of Commissioners of the Company whose profile has been disclosed in this report.

Roy Edison Maningkas merupakan Ketua Komite Risiko Usaha/Bisnis juga anggota Dewan Komisaris Perseroan yang profilnya telah diungkapkan dalam laporan ini.



**Rony N. Hendropriyono**  
Member / Anggota

Rony N. Hendropriyono is a Member of Business Risk Committee and a member of Board of Commissioners of the Company whose profile has been disclosed in this report.

Rony N. Hendropriyono merupakan Ketua Komite Risiko Usaha/Bisnis juga anggota Dewan Komisaris Perseroan yang profilnya telah diungkapkan dalam laporan ini.



**Agoes Priyambodo**  
**Member / Anggota**

Indonesian citizen, 50 years old, born in Kediri on August 20, 1950 and currently domiciles in Jakarta. Prior to serving as a member of Company's Business Risk Committee, served as an Expert Advisor for Japan International Cooperation Agency (JICA) and Investment Coordinating Board (BKPM) in 2000-2006. He was an expert advisor for Asian Development Bank's programs and a Director for several projects in Malaysia, among others, the development plan of Kota baru Ulu Tiram, reclamation development in area between George Town and Penang Barat, and a Director for North Sumatra transmigrasi project. He graduated from Bandung Institute of Technology with a Bachelor's degree in Architecture.

Warga Negara Indonesia. Lahir di Kediri, 20 Agustus 1950. Saat ini, beliau berusia 50 tahun dan berdomisili di Jakarta. Sebelumnya beliau adalah seorang *Expert Advisor* untuk Japan International Cooperation Agency (JICA) dan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dari tahun 2000-2006. Dia juga menjabat sebagai penasihat ahli untuk membantu program Bank Pembangunan Asia dan sebagai direktur dalam beberapa proyek di Malaysia, yaitu rencana pembangunan Kota Baru Ulu Tiram, pengembangan reklamasi di wilayah antara George Town dan Penang Barat serta Direktur dalam proyek transmigrasi di Sumatra Utara. Beliau lulus dengan gelar di bidang Arsitektur di Institut Teknologi Bandung.



**Harry Soesilo Alim**  
**Member / Anggota**

Indonesian citizen, 63 years old. He earned his Bachelor's degree in Civil Engineering from Bandung Institute of Technology in 1979 and completed his Master's degree in Business Administration in Jakarta. He started his professional career at PT Jaya Konstruksi as a Project Coordinator in 1979-1988 and a Project Director at PT Duta Graha Indah Tbk in 1988.

Warga Negara Indonesia, 63 tahun. Ia meraih gelar sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung pada 1979 dan menyelesaikan Master *Business Administration* di Jakarta. Ia memulai karir profesionalnya di PT Jaya Konstruksi sebagai Koordinator Proyek sejak 1979-1988 dan Direktur Proyek PT Duta Graha Indah Tbk pada 1988.

#### **DUTIES, AUTHORITY, AND RESPONSIBILITIES OF BUSINESS RISK COMMITTEE**

The main duty and obligation of the Company's Business Risk Committee are to provide assistance to the Board of Commissioners. The Business Risk Committee is responsible for monitoring risk management and policies as well as the mitigation actions taken by the Company.

#### **TUGAS, WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE RISIKO USAHA/BISNIS**

Perseroan memiliki Komite Risiko Usaha/Bisnis yang memiliki tugas dan kewajiban membantu Dewan Komisaris. Komite Risiko Usaha bertanggung jawab dalam memantau kebijakan serta pengelolaan risiko serta tindakan mitigasi yang diambil oleh Perseroan.



The duties and responsibilities of the Business Risk Committee are as follows:

1. Develop policies related to risk assessment and risk management
2. Provide an evaluation to the Board of Commissioners on the implementation of Company's risk management principles
3. Evaluate risk management and internal supervision
4. Provide recommendations for improvement and risk management faced by the Company

#### **POLICY AND FREQUENCY OF BUSINESS RISK COMMITTEE MEETINGS**

##### **Policy**

Several policies related to the implementation of Committee's meetings are as follows:

1. Policy regarding the number of meeting held in the fiscal year, which amounted to, at the very least, 2 times, is stipulated in the Charter of Business Risk Committee;
2. The Head and Members of Business Risk Committee are required to attend the joint meeting agenda with the frequency following the agenda set in the fiscal year;
3. Information and publication of Business Risk Committee's internal meeting agenda must be issued at least 3 days before the meeting;
4. Committee's meetings shall be chaired by the Head of the Committee. If the Head is unable to attend, he/she is replaced by other member of the Committee;
5. Committee's Meeting is declared quorum if attended by at least 2/3 of the total members of the Committee including the Head of Committee.

##### **Meeting Frequency and Attendance Rate**

The Business Risk Committee was only formed in October 2019 and has not yet held a meeting regarding its duty of assisting the supervision of the Board of Commissioners.

#### **EDUCATION AND TRAINING OF BUSINESS RISK COMMITTEE**

As of December 31, 2019, the Business Risk Committee has not participated in education and training activities.

##### **DUTIES OF BUSINESS RISK COMMITTEE IN 2019**

In 2019, the Nomination and Remuneration Committee carried out joint duties with the Board of Commissioners in establishing several basic policies as a guideline for the Board of Directors in carrying out their duties, including:

1. Providing strategic recommendations for the Board of Commissioners and Board of Directors in conducting business activities.
2. Performing overall risk management evaluation.

Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Risiko Usaha adalah sebagai berikut:

1. Menyusun kebijakan terkait dengan penilaian risiko dan manajemen risiko
2. Memberikan evaluasi kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan prinsip-prinsip manajemen risiko Perseroan
3. Mengevaluasi pengelolaan risiko dan pengawasan intern
4. Memberikan rekomendasi perbaikan serta penanganan risiko yang dihadapi oleh Perseroan

#### **KEBIJAKAN DAN FREKUENSI RAPAT KOMITE RISIKO USAHA/ BISNIS**

##### **Kebijakan**

Adapun beberapa kebijakan terkait pelaksanaan rapat komite adalah:

1. Dalam Piagam Kerja Komite Audit dijelaskan bahwa pelaksanaan rapat internal Komite dilaksanakan sekurang-kurangnya 2 kali dalam setahun;
2. Ketua dan Anggota Audit juga diwajibkan untuk mengikuti agenda rapat gabungan dengan frekuensi mengikuti agenda yang ditetapkan pada tahun buku.
3. Informasi dan publikasi agenda rapat internal Komite Audit sekurang-kurangnya dilaksanakan 3 hari sebelum pelaksanaan rapat;
4. Rapat Komite dipimpin oleh ketua komite dan apabila berhalangan digantikan oleh anggota komite lainnya;
5. Rapat dinyatakan kuorum jika dihadiri sekurang-kurangnya 2/3 dari jumlah ketua dan anggota komite.

##### **Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran**

Komite Risiko Usaha/Bisnis baru terbentuk pada Oktober 2019 dan belum melakukan rapat terkait tugasnya membantu pengawasan Dewan Komisaris.

#### **PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KOMITE RISIKO USAHA/ BISNIS**

Hingga 31 Desember 2019, Komite Risiko Usaha/Bisnis tidak mengikuti pendidikan dan pelatihan.

##### **PELAKSANAAN TUGAS KOMITE RISIKO USAHA/BISNIS 2019**

Pada 2019, Komite Risiko Usaha/Bisnis telah melaksanakan tugas bersama Dewan Komisaris dalam menetapkan beberapa kebijakan dasar sebagai pedoman bagi Direksi dalam melaksanakan tugas-tugasnya, antara lain:

1. Memberikan rekomendasi strategi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam kegiatan usaha.
2. Evaluasi manajemen risiko secara menyeluruh.



3. Observing the Company's performance and market competitiveness to determine strategic policy recommendations for the Board of Commissioners and Board of Directors..

3. Melakukan pengamatan terhadap performa Perseroan serta *market competitiveness* guna menentukan rekomendasi kebijakan strategis bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

## CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary is an individual or a work unit responsible for performing the functions of a secretary for a company, and must be established by a public company. The Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the decision of Board of Directors and the position can be concurrently held by a Director of the Company; however, they cannot hold any other position at other public companies.

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan adalah orang perseorangan atau penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan yang wajib dimiliki oleh sebuah perusahaan publik. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi dan dapat diangkat oleh seorang anggota Direksi DPUM tapi tidak diperbolehkan merangkap jabatan apapun di Perusahaan Publik lain.

## PROFILE OF CORPORATE SECRETARY

## PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN



**Almanda Pohan, ST**  
**Corporate Secretary / Sekretaris Perusahaan**

Nationality / Kewarganegaraan	Indonesian / Warga Negara Indonesia
Date of Birth / Tanggal Lahir	Medan, September 23, 1987 / Medan, 23 September 1987
Age / Usia	32 years old / tahun
Domicile / Domisili	Jakarta
Education / Pendidikan	Bachelor's degree in Industrial Engineering from Bina Nusantara University (2009) / Sarjana Teknik Industri dari Universitas Bina Nusantara (2009)
Date of Appointment / Tanggal Pengangkatan	Appointed as the Corporate Secretary in 2018 based on the Decree No. J005-KTR/S.879/NKE/08-18 / Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2018 melalui SK Nomor J005-KTR/S.879/NKE/08-18
Career History / Riwayat Pekerjaan	Started his career at the Company as a Public Relations Corporate Staff (2010-2015) and Corporate Secretary Staff (2015-2018) / Memulai karir di Perseroan sebagai Staf <i>Public Relation Corporate</i> (2010-2015) dan Staf <i>Corporate Secretary</i> (2015-2018)
Concurrent Position / Rangkap Jabatan	Has no concurrent position, both inside and outside the Company / Tidak sedang dalam rangkap jabatan baik di internal maupun eksternal Perseroan

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF CORPORATE SECRETARY

The duties of Corporate Secretary are as follows:

1. To provide periodic reports to the President Director.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas antara lain:

1. Memberikan laporan secara periodik kepada Direktur Utama.



2. To provide input from the legal aspects to the Board of Directors, in relation to the Company's operations and business development.
3. To coordinate and take responsibility of the management of permits required by the Company.
4. To organize database and storage of original documents of the Company.
5. To develop a mutually beneficial cooperation network with various parties, including Stakeholders.
6. To communicate Company's policies to internal and external parties.
7. To prepare Company's reports in accordance with applicable provisions.
8. To coordinate the preparation of management reports and projects for purposes other than the GMS.
9. To coordinate report materials for Board of Directors' Meetings, Board of Commissioners' Meetings, GMS, and other meetings with Stakeholders.
10. To carry out Company's secretarial activities.
11. To prepare activity report of the Corporate Secretary in a proper and timely manner.
12. To attend Board of Directors' Meeting at the request of the Board of Directors and make the minutes of meeting.
13. To prepare a Special Register, a list containing information about the shares owned by the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as their families in the Company and/or other Companies, and the date the shares were obtained.
14. To prepare the Shareholders Register and to update them.

#### REPORT ON DUTY IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY

As of December 31, 2019, the Corporate Secretary has carried out the following duties and responsibilities:

#### LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Hingga 31 Desember 2019, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang meliputi:

No.	Activity / Kegiatan	Number of Implementation / Jumlah Pelaksanaan	Description / Keterangan
1	Correspondences with Indonesian Stock Exchange and OJK / Korespondensi kepada Bursa Efek Indonesia dan OJK	40 times / kali	Regarding information disclosure to the public / Perihal Keterbukaan Informasi Kepada Publik
2	Press Release / Siaran Pers	2 times / kali	Clarification of PT NKE regard9ng news about responsibility of PT NKE / Klarifikasi PT NKE atas pemberitaan perihal tanggung jawab PT NKE Explanation of NKE regarding road subsidence (sinkhole) on Jalan Raya Gubeng, Surabaya / Penjelasan NKE atas Terjadinya Longsor/Ambles pada Jalan Raya Gubeng, Surabaya



No.	Activity / Kegiatan	Number of Implementation / Jumlah Pelaksanaan	Description / Keterangan
3	Public Expose / Paparan Publik	1 time / kali	Performance analysis, share trading, prospectus / Analisis kinerja, perdagangan saham, prospektus
4	Analyst Meeting / Meeting dengan Analis	Nil / Nihil	
5	Publication of Quarterly/Semester/ Annual Financial Statements / Publikasi Laporan Keuangan Triwulan/Semesteran/ Tahunan	7 time / kali	
6	Annual Report / Laporan Tahunan	1 time / kali	
7	Company Profile / Profil Perusahaan	1 time / kali	

**TRAINING OF CORPORATE SECRETARY IN 2019**

As of December 31, 2019, the Corporate Secretary had attended 9 trainings related to their duties and responsibilities. Details of training attended by the Corporate Secretary are described in the table below:

**PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN 2019**

Hingga 31 Desember 2019, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan sebanyak 9 Pelatihan yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Rincian pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan diuraikan dalam table di bawah ini:

Name of Activity / Nama Kegiatan	Date of Activity / Waktu Kegiatan	Organizer / Penyelenggara
Seminar POJK No. 36/POJK.04/2018 regarding Audit Procedures in Capital Market Sector / Seminar POJK Nomor 36/POJK.04/2018 tentang Tata Cara Pemeriksaan di Sektor Pasar Modal	February 2019 / Februari 2019	Indonesia Stock Exchange and Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) / Bursa Efek Indonesia dengan Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)
"Ensuring Company's Compliance with Regulations related to Board of Directors and Board of Commissioners (POJK No. 33/POJK.04/2014 and other related regulations)" / "Memastikan Kepatuhan Perusahaan atas Peraturan terkait Direksi dan Dewan Komisaris (POJK Nomor 33/POJK.04/2014 dan Peraturan terkait lainnya)"	March 2019 / Maret 2019	Indonesia Stock Exchange and Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) / Bursa Efek Indonesia dengan Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)
Matters to be Considered by a Corporate Secretary in Establishing Organs of a Board: Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit / Yang Perlu Diperhatikan oleh Corporate Secretary dalam Pembentukan Organ Board: Komite, Corporate Secretary dan Internal Audit	April 2019	Indonesia Stock Exchange and Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) / Bursa Efek Indonesia dengan Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)
Dissemination of Integrated Electronic Reporting Facility Testing of IDXnet and SPE of Financial Services Authority / Sosialisasi Uji Coba Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Antara IDXnet dengan SPE Otoritas Jasa Keuangan	May 2019 / Mei 2019	Indonesia Stock Exchange / Bursa Efek Indonesia



Name of Activity / Nama Kegiatan	Date of Activity / Waktu Kegiatan	Organizer / Penyelenggara
Seminar POJK No. 14/POJK.04/2019 regarding Amendment to POJK No. 32/POJK.04/2015 regarding Capital Addition of Public Company with Pre-emptive Rights / Seminar Terkait POJK 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas POJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	June 2019 / Juni 2019	PT Bursa Efek Indonesia in cooperation with the Indonesian Public Listed Companies Association / PT Bursa Efek Indonesia bekerja sama dengan Asosiasi Emiten Indonesia
Effective GCG implementation strategies in line with the duties of Corporate Secretary and POJK No. 21/POJK.04/2014 regarding Implementation of Governance Guidelines at Public Companies / Strategi Implementasi GCG yang efektif dengan tugas Corporate Secretary dan POJK Nomor 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka	July 2019 / Juli 2019	Indonesia Stock Exchange and Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) / Bursa Efek Indonesia dengan Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)
Seminar POJK No. 74/POJK.04/2017 / Seminar terkait POJK Nomor 74/POJK.04/2017	September 2019	Indonesia Stock Exchange and Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) / Bursa Efek Indonesia dengan Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)
"Online Single Submission (Electronic Integrated Business Licensing)" / "Online Single Submission (Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik)"	September 2019	Indonesia Stock Exchange and Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) / Bursa Efek Indonesia dengan Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)
Seminar POJK No. 29/POJK.04/2016 regarding Annual Report of Issuers or Public Companies, SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016 regarding Form and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies / "Seminar POJK No.29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, SE OJK No.30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik	January 2020 / Januari 2020	Indonesia Stock Exchange and Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) / Bursa Efek Indonesia dengan Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)

## INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit of the Company serves as an objective, independent, and reliable management partner that continuously delivers added value to the Company. This is implemented by conducting audit activities to assess the adequacy and effectiveness of internal control system so as to improve and strengthen internal controls within the Company.

The Internal Audit Unit is responsible for evaluating the implementation of risk management and good corporate governance, ensuring the effective, efficient and productive

## UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal senantiasa memosisikan diri sebagai mitra manajemen yang objektif, independen dan dapat diandalkan untuk memberi nilai tambah bagi Perusahaan. Hal ini diimplementasikan dengan melakukan audit untuk menilai kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal guna meningkatkan dan memperkuat lingkup pengendalian internal perusahaan.

Unit Audit Internal juga memiliki peran dalam melakukan evaluasi pelaksanaan manajemen risiko dan tata kelola perusahaan, memastikan sumber daya yang ada digunakan



use of all available resources, as well as providing advice to be carried out by the management to enhance the operational performance of the Company.

#### **LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT**

The establishment of Internal Audit Unit of the Company refers to the Regulation of OJK No. 56/POJK.04/2015 regarding Establishment and Guidelines for Drafting the Charter of Internal Audit.

#### **INTERNAL AUDIT UNIT CHARTER**

Guidelines for duty implementation of the Internal Audit always refer to the code of conduct or audit implementation ethics that are in line with the Company's Articles of Association as well as the prevailing laws and regulations.

Internal auditors must be honest, objective, prudent, wise, responsible, and brave, have high integrity, and be able to act independently in carrying out their duties and obligations. They must also be able to maintain the trust given by the President Director and/or the Head Internal Audit:

1. Internal auditors must be able to maintain the trust given in the context of audit duties.
2. Internal auditors must use all of their capabilities to obtain sufficient evidence to support their statement.
3. Internal auditors must strive to improve their expertise in carrying out their work by maintaining job competency and morality, and upholding the integrity of their positions.
4. Internal auditors must establish continuous and effective communication with fellow auditors and external auditors, for the benefit of the Company, in carrying out their assigned duties.
5. In the context of their duties, internal auditors must always refer to audit norms and general audit procedures of the Internal Audit Unit.
6. Internal auditors must avoid taking part in illegal or improper activities.
7. Internal auditors strive to not involve themselves in activities that can create conflicts of interest, or in prejudices that can doubt their ability to act independently.
8. In accepting assignments outside of the audit activities and operations of the Company, internal auditors must leave their identity and attributes as internal auditors.

secara efektif efisien dan produktif serta memberikan saran-saran yang dapat diimplementasikan kepada manajemen guna meningkatkan kinerja operasional perusahaan.

#### **DASAR HUKUM PEMBENTUKAN**

Pembentukan Unit Audit Internal mengacu pada Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal.

#### **PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL**

Panduan pelaksanaan tugas AI senantiasa mengacu pada ketentuan perilaku atau etika pelaksanaan pemeriksaan yang baik sejalan dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Auditor internal wajib bersikap jujur, objektif, hati-hati, bijaksana, bertanggung jawab, berani, dan memiliki integritas yang tinggi serta harus mampu bertindak secara independen dalam menjalankan tugas maupun kewajibannya, dan harus mampu memelihara kepercayaan yang diberikan oleh Direktur Utama dan/atau Kepala Audit Internal:

1. Auditor internal harus mampu memelihara dan menjaga kepercayaan yang diberikan dalam rangka tugas pemeriksaan.
2. Auditor internal harus menggunakan semua kemampuannya untuk memperoleh bukti-bukti yang memadai guna mendukung pernyataannya.
3. Auditor internal harus berusaha untuk meningkatkan keahlian dalam melakukan pekerjaannya dengan memelihara kompetensi jabatan, moralitas, dan menjunjung tinggi kehormatan jabatan.
4. Auditor internal harus membangun komunikasi yang intens dengan sesama pemeriksa dan auditor eksternal, untuk kepentingan perusahaan dalam rangka pelaksanaan tugas yang diembannya.
5. Dalam rangka tugasnya auditor internal harus berpedoman kepada norma-norma pemeriksaan dan prosedur umum pemeriksaan oleh Unit Audit Internal.
6. Auditor internal harus menghindarkan diri untuk mengambil bagian dalam aktivitas ilegal atau yang tidak sepatasnya dilakukan.
7. Auditor internal berusaha untuk tidak melibatkan diri dalam kegiatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan maupun prasangka yang dapat meragukan kemampuannya untuk bertindak secara independen.
8. Dalam menerima penugasan di luar kegiatan audit dan operasional Perseroan, diminta sebagai Auditor internal wajib menanggalkan identitas dan atributnya selaku auditor internal.





9. Internal auditors are prohibited from having concurrent position in the operational activities of the Company.

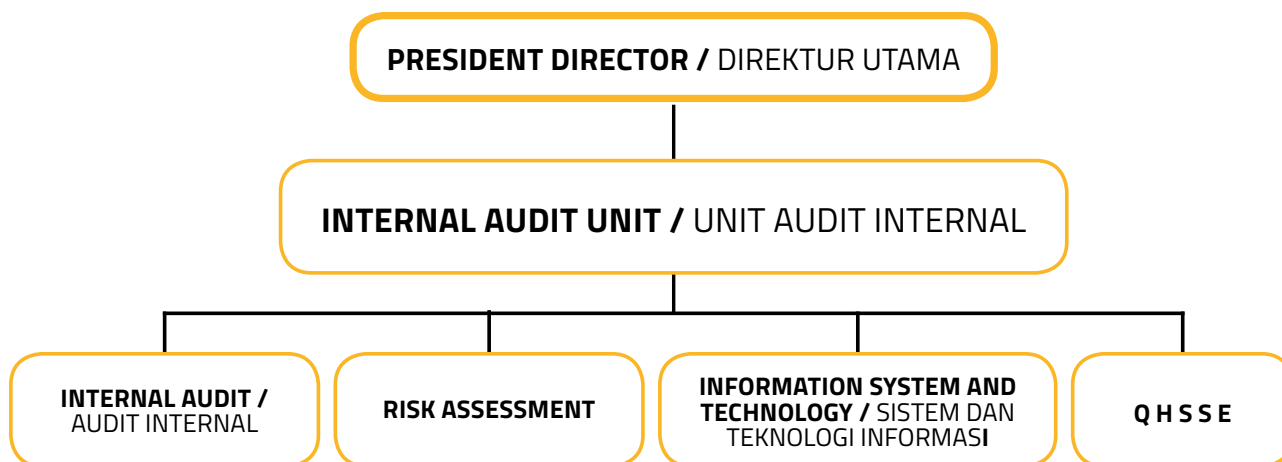
9. Auditor internal dilarang untuk merangkap tugas secara langsung dalam kegiatan operasional Perseroan.

**POSITION OF INTERNAL AUDIT UNIT**

In the Company’s organizational structure, the Internal Audit Unit is positioned directly under the President Director to guarantee their independency in the audited activities or work units.

**KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL**

Kedudukan Unit Audit Internal dalam struktur organisasi Perusahaan langsung dibawah Direktur Utama untuk menjamin independensinya dari kegiatan atau unit kerja yang diaudit.



**DUTIES, AUTHORITY, AND RESPONSIBILITIES OF INTERNAL AUDIT UNIT**

In accordance with Internal Audit Unit’s vision and mission to support the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company in carrying out internal supervision on all operational activities based on the level of risk, the Internal Audit Unit’s scope of duties are as follows:

1. Preparing and implementing the Annual Audit Work Program (PKPT).
2. Evaluating the effectiveness of the implementation of internal control, risk management, and corporate governance processes, in accordance with the prevailing laws and regulations and Company’s policies.
3. Conducting audit and assessment on the efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
4. Conducting audit to encourage the creation of compliance of both the Company’s employees and management with the prevailing laws and regulations
5. Providing suggestions and improvements as well as objective information on the activities audited at all levels of Management.
6. Preparing an Audit Result Report and submitting the report to the President Director with copies to the Board of Commissioners through the Audit Committee.

**TUGAS, WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL**

Sesuai dengan visi dan misi Unit Audit Internal untuk mendukung Dewan Komisaris dan jajaran Direksi Perseroan dalam melaksanakan kegiatan pengawasan internal terhadap seluruh kegiatan operasional berdasarkan tingkat risiko, maka Unit Audit Internal memiliki ruang lingkup tugas yang meliputi:

1. Menyusun dan melaksanakan Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT).
2. Melakukan evaluasi atas efektifitas pelaksanaan pengendalian internal, manajemen risiko, dan proses tata kelola Perusahaan serta sesuai peraturan per undang-undangan dan kebijakan Perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efesiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Melakukan audit guna mendorong terciptanya kepatuhan baik pekerja maupun manajemen Perusahaan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku
5. Memberikan saran dan perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat Manajemen.
6. Membuat Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan memberikan tembusan kepada Komisaris melalui Komite Audit.



- |  |  |
|--|--|
| <p>7. Monitoring, analyzing, and reporting the implementation of suggested improvements.</p> <p>8. Providing consultation to all levels of management regarding efforts to improve the effectiveness of internal control, improve efficiency, risk management, and other activities related to performance improvement</p> <p>9. Conducting special audit (investigations) to disclose cases that have indications of abuse of authority, embezzlement, and fraud.</p> <p>10. Supporting the implementation of GCG within the Company.</p> | <p>7. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang disarankan.</p> <p>8. Memberikan konsultasi terhadap seluruh jajaran manajemen mengenai upaya peningkatan efektivitas pengendalian intern, peningkatan efisiensi, manajemen risiko, dan kegiatan lainnya terkait dengan peningkatan kinerja</p> <p>9. Melakukan pemeriksaan khusus (investigasi) untuk mengungkap kasus yang mempunyai indikasi terjadinya penyalahgunaan wewenang, penggelapan, penyelewengan, dan kecurangan (<i>fraud</i>).</p> <p>10. Mendukung penerapan GCG di lingkungan Perusahaan.</p> |
|--|--|

**PROFILE OF HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT****PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL****Harry Soesilo****Head of Internal Audit Unit / Kepala Unit Audit Internal**

Nationality / Kewarganegaraan	Indonesian / Warga Negara Indonesia
Date of Birth / Tanggal Lahir	Bojonegoro, June 19, 1956 / Bojonegoro, 19 Juni 1956
Age / Usia	63 years old / tahun
Domicile / Domisili	Jakarta
Education / Pendidikan	Bachelor's degree in Civil Engineering from Bandung Institute of Technology in 1979 and finished his master degree in the field of Business Administration in Jakarta in 1986 / Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1979 dan menyelesaikan gelar master di bidang Administrasi Bisnis di Jakarta pada tahun 1986
Date of Appointment / Tanggal Pengangkatan	Appointed as the Head of Internal Audit Unit based on the Decree of Board of Directors No. J005-KTR/S.1210/NKE/11-19 regarding Head of Internal Audit Unit / Diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. J005-KTR/S.1210/NKE/11-19 Tentang Kepala Unit Audit Internal
Career History / Riwayat Pekerjaan	Started his career at PT Jaya Konstruksi as Project Coordinator since 1979-1988 and as Project Director of PT Duta Graha Indah in 1988. A bachelor graduate of Civil Engineering from Bandung Institute of Technology in 1979 and finished his Master's degree in the field of Business Administration in Jakarta in 1986 / Memulai karir di PT Jaya Konstruksi sebagai <i>Project Engineer</i> Director dan <i>Project Manager</i> sejak tahun 1979-1988 dan sebagai <i>Project Director</i> PT Duta Graha Indah pada tahun 1988-1999. Lulus dengan gelar sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1979 dan menyelesaikan gelar master di bidang Administrasi Bisnis di Jakarta pada tahun 1986
Concurrent Position / Rangkap Jabatan	Member of Business Risk Committee / Anggota Komite Risiko Usaha/Bisnis



## MEMBERS OF INTERNAL AUDIT UNIT AND CERTIFICATION OWNED

As of December 31, 2019, the members of Internal Audit Unit of the Company as well as their certifications are as follows:

- Certified Recruitment & Selection Professional (CRSP)
- General Administration Batch 1
- General Administration Batch 2
- Employee Benefit Actuary
- Enterprise Risk Management (ERM) ISO31000
- Lead Auditor ISO 45001:2018
- Lead Auditor ISO 9001:2015
- Internal Auditor - Integrated Management System
- Pratama Operational Supervisor (POP)
- Certified Internal Auditor (CIA)
- Internal Audit Basic Level II
- Greenship Professional

## DUTIES OF INTERNAL AUDIT UNIT IN 2019

The audit activities mostly cover the review of processes in business and operational activities of the Company. In addition, the Internal Audit Unit assesses the contained risks and finds out the causes to ensure the aspect of compliance with the Company's policies, as well as the prevailing laws and regulations. Apart from business and operational processes, the Internal Audit Unit reviews the Company's internal control framework and examines its compliance and accuracy in its employment and tax administration processes. The overall audit activities are focused on strengthening the Company's existing and ongoing internal control framework to improve the Company's transparency, accountability and internal control in the future. All Internal Audit Unit's work plans have been approved by the Company's President Director.

## INTERNAL AUDIT FINDINGS AND FOLLOW-UP ACTIONS

The implementation of audit duty in 2019 resulted in several findings and recommendations and was discussed by the Company Management. Furthermore, Internal Audit also followed up the process of improvement agreed with the concerned units to strengthen internal controls and reduce risks that could occur.

## EXTERNAL AUDITOR

One of the Company's efforts in developing the credibility of business management in the eyes of all stakeholders is by submitting transparent and reliable financial statements. To ensure the fulfillment of these expectations, the Company appoints a Public Accounting Firm (KAP) as an External Auditor

## ANGGOTA UNIT AUDIT INTERNAL DAN SERTIFIKASI YANG DIMILIKI

Hingga 31 Desember 2019, anggota Unit Audit Internal berikut sertifikasi yang dimiliki oleh masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

- Certified Recruitment & Selection Professional (CRSP)
- General Administration Batch 1
- General Administration Batch 2
- Aktuaria Imbalan Kerja
- Enterprise Risk Management (ERM) ISO31000
- Lead Auditor ISO 45001:2018
- Lead Auditor ISO 9001:2015
- Internal Auditor - Integrated Management System
- Pengawas Operasional Pratama (POP)
- Certified Internal Auditor (CIA)
- Audit Intern Tingkat Dasar II
- Greenship Professional

## PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL 2019

Kegiatan audit sebagian besar meliputi peninjauan proses dalam kegiatan bisnis dan operasional yang ada di dalam Perseroan. Selain itu, unit AI juga menilai resiko yang terkandung serta mencari tahu penyebabnya untuk memastikan aspek kepatuhan kepada kebijakan Perseroan, hukum, dan peraturan yang berlaku. Selain dari proses bisnis dan operasional, unit AI juga meninjau kerangka pengendalian internal Perseroan dan menguji kepatuhan dan akurasi dalam proses administrasi kepegawaian dan perpajakannya. Keseluruhan kegiatan audit difokuskan untuk memperkuat kerangka pengendalian internal Perseroan yang telah ada dan telah berjalan untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan pengendalian internal Perseroan di masa mendatang. Seluruh rencana kerja unit AI telah disetujui oleh Direktur Utama Perseroan.

## TEMUAN DAN TINDAK LANJUT TEMUAN UNIT AUDIT INTERNAL

Pelaksanaan tugas audit 2019 telah menghasilkan beberapa temuan dan rekomendasi dan didiskusikan Manajemen Perusahaan. Selanjutnya Audit Internal juga menindaklanjuti proses perbaikan yang telah disepakati dengan unit yang bersangkutan untuk memperkuat pengendalian internal dan meredam risiko yang dapat terjadi.

## AUDITOR EKSTERNAL

Salah satu upaya Perseroan dalam membangun kredibilitas pengelolaan usaha di mata seluruh *stakeholder* yaitu dengan menyampaikan laporan keuangan yang berintegritas. Untuk memastikan terpenuhinya harapan tersebut, Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) selaku Auditor



that stands independently and is free from conflicts of interest with the Company to conduct audit activity of the Company's Financial Statements for 2019.

#### APPOINTMENT MECHANISM AND SCOPE OF AUDIT

The mechanism for the appointment of Public Accounting Firm for the 2019 Fiscal Year is carried out based on the recommendations of the Audit Committee and Independent Commissioner whose candidates have previously been declared to meet the requirements as stated in POJK No. 13/POJK.03/2017 regarding Use of Services of Public Accountant (AP) and Public Accounting Firm. The General Meeting of Shareholders (GMS) then shall determine the appointment of Public Accounting Firm. NKE appointed Public Accounting Firm Hertanto, Grace, Karunawan to audit its financial statements for the 2019 fiscal year.

Audit activity conducted by the Public Accountant includes examinations on the audit basis for evidence supporting the amounts and disclosures in financial statements. In addition, audit activity is carried out within the scope of assessment of accounting principles used and significant estimations made by the management, as well as evaluation on the overall presentation of financial statements.

#### INFORMATION ON THE USE OF EXTERNAL AUDITOR SERVICE

Information on Company's Public Accounting Firm in the last 3 (three) years is as follows:

Year / Tahun	Public Accounting Firm / Kantor Akuntan Publik	Auditor
2019	Hertanto, Grace, Karunawan	Bambang Karunawan, CPA
2018	Hertanto, Grace, Karunawan	Bambang Karunawan, CPA
2017	Hertanto, Grace, Karunawan	Bambang Karunawan, CPA
2016	Joachim, Poltak, Lian & Rekan	Joachim Sulisty, CPA

## RISK MANAGEMENT

### GENERAL DESCRIPTION OF RISK MANAGEMENT

The Company is committed to implementing risk management in order to address various types of risks, such as operational risk, financial risk, strategic risk, safety and environmental risks, and other risks related to business activities carried out.

Considering the dynamic nature of business activities of the Company, periodic reviews on the system and policy of risk

Eksternal yang berdiri secara independen dan terbebas dari benturan kepentingan dengan Perseroan untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019.

#### MEKANISME PENUNJUKAN DAN RUANG LINGKUP AUDIT

Adapun mekanisme penunjukan KAP untuk Tahun Buku 2019 dilakukan berdasarkan rekomendasi Komite Audit dan Komisaris Independen yang kandidatnya telah terlebih dahulu dinyatakan memenuhi syarat sebagaimana yang tercantum dalam POJK No.13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa AP dan KAP untuk selanjutnya KAP terpilih ditetapkan penunjukannya dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Untuk pelaksanaan audit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2019, NKE menunjuk Kantor Akuntan Publik Hertanto, Grace, Karunawan.

Audit yang dilakukan Akuntan Publik mencakup pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlahjumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Selain itu, audit juga dilakukan dalam lingkup penilaian atas prinsip-prinsip akuntansi yang dipergunakan dan estimasi yang signifikan yang dibuat oleh manajemen serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

#### INFORMASI PENGGUNAAN JASA AUDITOR EKSTERNAL

Informasi KAP Perusahaan pada 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

## MANAJEMEN RISIKO

### GAMBARAN UMUM MANAJEMEN RISIKO

Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan manajemen risiko dalam menghadapi berbagai jenis risiko seperti risiko operasional, risiko keuangan, risiko strategi, risiko keselamatan dan lingkungan serta risiko lainnya berkaitan dengan aktivitas bisnis yang dijalankan.

Mengingat dinamisnya kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan, secara berkala Perseroan melakukan peninjauan



management are carried out by the Company to be then adjusted to the current conditions and business challenges of the Company in the future, so as to always be able to prioritize the prudent principle.

The implementation of risk management at the Company is carried out thoroughly, both in the form of preventive action plans and mitigation action plans. The form of preventive action is carried out in an integrated manner by cooperating with related organs, such as the Internal Audit Unit and the Manager of Internal Control System. This form of integration is conducted through an Early Warning System (EWS) embedded in the Company's Financial Information System through dissemination activity to all employees.

Meanwhile, the Company's risk mitigation is carried out by formulating risk mitigation procedures based on the measurement of types of risks that have been mapped in the Company's risk tolerance index.

#### **RISKS FACED BY THE COMPANY AND RISK MANAGEMENT EFFORTS**

Every business activity of the Company is inseparable from problems or risks. Therefore, to anticipate various factors that have the potential to create risks, the Company carries out risk management properly and responsibly.

In conducting risk management, the Company carries out 6 stages, namely:

1. Risk Identification, i.e. a process to identify the types of risks that are relevant and have the potential to occur.
2. Risk Measurement, i.e. a process to measure the magnitude of impact and probability of the results of risk identification.
3. Risk Management, i.e. a process to determine efforts that can be made to handle potential risks.
4. Risk Monitoring, i.e. a process to monitor various factors alleged to be able to direct the emergence of risk.
5. Evaluation, i.e. a process to review the adequacy of overall risk management activities carried out within the Company.
6. Reporting and Disclosures, i.e. a process to report risk management system implemented by the Company along with its disclosure to the concerned parties in accordance with applicable provisions.

terhadap sistematika maupun kebijakan manajemen risiko secara berkala untuk kemudian disesuaikan dengan kondisi terkini dan tantangan bisnis Perseroan di masa mendatang agar senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian.

Implementasi manajemen risiko Perseroan dilakukan secara menyeluruh baik dalam bentuk *preventive action plan* maupun *mitigation action plan*. Adapun bentuk tindakan pencegahan dilakukan terintegrasi dengan menggandeng organ-organ terkait seperti Unit Audit Internal serta Pengelola Sistem Pengendalian Internal. Bentuk integrasi tersebut dijalankan dalam bentuk *Early Warning System (EWS)* yang tertanam dalam Sistem Informasi Keuangan Perusahaan, sosialisasi kepada seluruh pegawai.

Sedangkan untuk penanggulangan risiko Perseroan dilakukan melalui perumusan prosedur mitigasi risiko berdasarkan penaksiran jenis-jenis risiko yang telah dipetakan dalam indeks *risk appetite* dan *risk tolerance* yang dimiliki Perseroan.

#### **RISIKO YANG DIHADAPI PERSEROAN DAN UPAYA PENGELOLAAN RISIKO**

Setiap kegiatan bisnis Perseroan tak pernah luput dari masalah atau risiko. Oleh sebab itu, untuk mengantisipasi berbagai faktor yang berpotensi menimbulkan risiko, Perseroan melakukan manajemen risiko dengan baik dan bertanggung jawab.

Dalam melakukan manajemen risiko, Perseroan melakukan 6 tahapan proses, yakni:

1. Identifikasi Risiko, yaitu proses untuk mengenali jenis-jenis risiko yang relevan dan berpotensi terjadi.
2. Pengukuran Risiko, yaitu proses untuk mengukur besaran dampak dan probabilitas dari hasil identifikasi risiko.
3. Penanganan Risiko, yaitu proses untuk menetapkan upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk menangani risiko potensial.
4. Pemantauan Risiko, yaitu proses untuk melakukan pemantauan terhadap berbagai faktor yang diduga dapat mengarahkan kemunculan risiko.
5. Evaluasi, yaitu proses kajian terhadap kecukupan keseluruhan aktivitas manajemen risiko yang dilakukan di dalam Perusahaan.
6. Pelaporan dan Pengungkapan, yaitu proses untuk melaporkan sistem manajemen risiko yang dilaksanakan Perusahaan beserta pengungkapannya pada pihak-pihak yang terkait sesuai ketentuan yang berlaku.



Several external and internal risks that have been identified and can affect the Company's business continuity, along with the steps taken to overcome the risks are as follows:

1. **Costs Risk**  
This risk is controlled by implementing a strict budget and cost control system.
2. **Credit Risk**  
This risk is controlled by making (portion of) loans as long-term loans with fixed interest rate.
3. **Currency Exchange Risk**  
This risk is controlled by conducting hedging to seek domestic suppliers whose payments are in Rupiah and otherwise, set (portion of) fees denominated in US Dollars (or other currencies).
4. **Interest Rate Risk**  
This risk is controlled by making (portion of) loans as long-term loans with fixed interest rate.
5. **Liquidity Risk**  
This risk is controlled by making the best payment terms for the Company's receivables and debts, and making overdraft loans that can be used for emergency purposes.
6. **Price Risk**  
This risk is controlled by making long-term contracts, especially for the procurement of crucial and high-value input components.
7. **Occupational Safety Risk**  
This risk is controlled by implementing work standards that are in accordance with the Occupational Health and Safety Management System (OHS Management System) and OHSAS 18001: 2007.
8. **Environmental Pollution Risk**  
This risk is controlled by implementing work standards that are in accordance with the ISO 14001:2004 + Cor 1:2009 system.
9. **Work Quality and Time Risk**  
This risk is controlled by implementing the ISO 9001: 2008 standards.
10. **Company Asset Loss and Damage Risk**  
This risk is controlled by implementing an administrative and inspection control system and calculation on the field periodically. In addition, the Company has insured most of its assets.
11. **Ongoing Project Risk**  
This risk is controlled by insuring construction in all-risk.

Berikut ini adalah beberapa risiko eksternal dan internal yang telah diidentifikasi dapat mempengaruhi kelangsungan bisnis Perseroan beserta langkah-langkah yang diambil untuk mengatasi risiko tersebut:

1. **Risiko Biaya**  
Dikendalikan dengan penerapan sistem pengendalian anggaran dan biaya yang ketat
2. **Risiko Kredit**  
Dikendalikan dengan mengupayakan (sebagian) pinjaman sebagai pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap
3. **Risiko Nilai Tukar Mata Uang**  
Dikendalikan dengan melakukan lindung-nilai (*hedging*) mengupayakan pemasok dalam negeri yang pembayarannya dalam rupiah dan sebaliknya menetapkan (sebagian) *fee* dalam denominasi Dolar AS (atau mata uang lainnya).
4. **Risiko Suku Bunga**  
Dikendalikan dengan mengupayakan (sebagian) pinjaman sebagai pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap.
5. **Risiko Likuiditas**  
Dikendalikan dengan mengupayakan *term* pembayaran terbaik terhadap piutang maupun utang Perseroan, dan mengupayakan kredit cerukan yang dapat digunakan untuk keperluan darurat.
6. **Risiko Harga**  
Dikendalikan dengan mengupayakan kontrak jangka panjang, terutama untuk pengadaan komponen input yang krusial dan bernilai tinggi.
7. **Risiko Keselamatan Kerja**  
Dikendalikan dengan penerapan standar kerja yang sesuai dengan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) dan OHSAS 18001:2007.
8. **Risiko Pencemaran Lingkungan**  
Dikendalikan dengan penerapan standar kerja yang sesuai dengan sistem ISO 14001:2004 + Cor 1:2009.
9. **Risiko Mutu dan Waktu Pengerjaan**  
Dikendalikan dengan penerapan standar ISO 9001:2008.
10. **Risiko Kehilangan dan Kerusakan Aset Perusahaan**  
Dikendalikan dengan penerapan sistem pengendalian administrasi dan pemeriksaan serta perhitungan di lapangan secara berkala. Selain itu, Perseroan juga telah mengasuransikan sebagian besar asetnya.
11. **Risiko Proyek yang Dikerjakan**  
Dikendalikan dengan mengasuransikan konstruksi secara *all risk*.



## 12. Third Party Claims Risk

This risk is controlled by third party liability insurance.

### EVALUATION ON RISK MANAGEMENT SYSTEM EFFECTIVENESS

The risk management has contributed positively to the planning, decision-making, and strengthening processes of Good Corporate Governance (GCG) implementation in the Company. The risk management system implemented by the Company is able to minimize and/or reduce the level of impact and possibility of risk. This is reflected in the effectiveness of the quality, quantity, and time of completion of a predetermined risk mitigation plan. The Company's risk management system is able to provide support in order to achieve significant revenue growth and even reach the determined targets.

### INTERNAL CONTROL SYSTEM

The financial control system at the Company is implemented by providing financial information for each level of management, shareholders, and stakeholders, which serves as the basis to make decisions to address the economic conditions. This system can be used by the management to plan and control the Company's operations.

Meanwhile, the operational control system is carried out by implementing policies and procedures directly used to achieve the targets, to guarantee or provide credible financial statements, and to ensure the compliance with the laws and regulations.

### INTERNAL CONTROL SYSTEM FRAMEWORK

The Company has established an internal control system that is in accordance with the internationally recognized framework, namely the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). According to COSO, the internal control system is a process that involves the Board of Commissioners, Board of Directors, and other personnel. This is in line with the existing internal control system in the Company which continuously builds an organizational control system involving all available resources.

The Company believes that the internal control system aims to provide adequate confidence in achieving the following objectives:

1. Effectiveness and efficiency of operations;
2. Reliability of financial reporting; and
3. Compliance with the prevailing laws and regulations.

## 12. Risiko Tuntutan Pihak Ketiga

Dikendalikan dengan asuransi liabilitas pihak ketiga.

### EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko telah berkontribusi positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di perusahaan. Sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan mampu meminimalisasi dan/atau menekan tingkat dampak dan kemungkinan terjadinya risiko. Hal ini terlihat dari efektivitas atas kualitas, kuantitas, dan waktu penyelesaian suatu rencana mitigasi risiko yang telah ditetapkan. Melalui sistem manajemen risiko ini dapat mendukung Perseroan dalam mencapai pertumbuhan pendapatan yang signifikan hingga mencapai target yang telah ditetapkan.

### SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian keuangan diterapkan Perseroan dengan cara menyediakan informasi keuangan bagi setiap tingkatan manajemen, para pemegang saham, serta pemangku kepentingan yang dijadikan dasar pengambilan keputusan ekonomi. Sistem ini dapat digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan operasi Perseroan.

Sementara itu, sistem pengendalian operasional dilakukan dengan cara menerapkan kebijakan dan prosedur yang secara langsung digunakan untuk mencapai sasaran dan target serta menjamin atau menyediakan laporan keuangan yang tepat serta menjamin ditaatinya atau dipatuhinya hukum dan peraturan.

### KERANGKA SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan memiliki sistem pengendalian intern yang sesuai dengan kerangka kerja yang diakui secara internasional, yakni *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO). Menurut COSO, sistem pengendalian intern merupakan proses yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, serta personil lainnya. Hal ini sejalan dengan sistem pengendalian intern yang ada di Perseroan yang terus membangun sistem kontrol organisasi dengan melibatkan seluruh sumber daya yang ada.

Perseroan berpendapat bahwa sistem pengendalian intern bertujuan untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga tujuan berikut ini:

1. Efektivitas dan efisiensi operasi;
2. Keandalan pelaporan keuangan; dan
3. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.



The components of internal control system in the Company include:

1. Control environment, which includes integrity, ethical values, and competencies of people and entity, management philosophy, and operating style, the way the management provides authority and takes responsibility, and organizes and develops business in accordance with the directives of the management.
2. Risk assessment, which aims to identify, analyze, and manage risks associated with various business activities of the Company.
3. Control activities, which are always carried out in determining the policies and procedures established by the management to ensure the achievement of Company's business objectives.
4. Information and communication, which allows people or entity obtain and exchange information required to implement, manage, and control the Company's operations.
5. Monitoring, which aims to assess the quality of Company's performance carried out through continuous monitoring activities, separate assessments, or a combination of both.

#### CONFORMITY OF INTERNAL CONTROL SYSTEM WITH COSO FRAMEWORK

The forms of conformity of internal control with the COSO framework cover:

- **Control Environment**, in the form of organization's integrity in the values of business ethics, as well as the independence of Board of Commissioners related to supervisory activities and reporting mechanisms which promote the aspects of transparency, accountability and fairness.
- **Risk Assessment**, carried out by conducting risk identification, risk mapping, and systematic efforts in carrying out risk management.
- **Control Activities**, carried out by establishing a control mechanism as a whole.
- **Information and Communication**, with the use of quality and relevant information in order to support other components' functions in Internal Control.
- **Monitoring Activity**, carried out by selecting, developing, and carrying out continuous and/or separate evaluations to ensure all Internal Control components are available and function properly.

Komponen sistem pengendalian intern di lingkungan Perseroan antara lain terdiri dari:

1. Lingkungan pengendalian (*control environment*) yang meliputi integritas, nilai etik, dan kompetensi dari orang dan entitas, filosofi manajemen dan gaya operasi, cara manajemen memberikan otoritas dan tanggung jawab serta mengorganisasikan dan mengembangkan bisnis sesuai dengan arahan manajemen.
2. Penaksiran risiko (*risk Assessment*) yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko-risiko yang berkaitan dengan berbagai aktivitas bisnis Perseroan.
3. Aktivitas pengendalian (*control activities*) yang senantiasa dilakukan dalam menentukan kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur yang ditetapkan oleh manajemen untuk membantu memastikan bahwa tujuan bisnis Perseroan tercapai.
4. Informasi dan komunikasi (*information and communication*) yang memungkinkan orang atau entitas, memperoleh dan bertukar informasi yang diperlukan untuk melaksanakan, mengelola, dan mengendalikan operasional Perseroan.
5. Pemantauan (*monitoring*) dengan tujuan untuk menilai mutu kinerja Perseroan. Hal ini dijalankan melalui aktivitas pemantauan yang terus-menerus, evaluasi yang terpisah atau kombinasi dari keduanya.

#### KESESUAIAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Bentuk-bentuk kesesuaian pengendalian internal dengan kerangka COSO meliputi:

- **Control Environment**, dalam bentuk integritas organisasi pada nilai-nilai etika bisnis, independensi Dewan Komisaris terkait kegiatan pengawasan dan mekanisme pelaporan yang mengusung aspek transparansi, akuntabilitas dan kewajaran.
- **Risk Assessment**, dilakukan dengan melakukan identifikasi risiko, pemetaan risiko dan upaya-upaya sistematis dalam melakukan penanggulangan risiko.
- **Control Activities**, dilakukan dengan membentuk mekanisme pengendalian secara menyeluruh.
- **Informasi dan Komunikasi**, dengan bentuk penggunaan informasi yang berkualitas dan relevan dalam rangka mendukung fungsi dari komponen lain dalam *Internal Control*.
- **Monitoring Activity**, dilakukan dengan memilih, mengembangkan, dan melaksanakan evaluasi berkelanjutan dan/atau terpisah untuk memastikan seluruh komponen *Internal Control* ada dan berfungsi.





## EVALUATION ON THE EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

The effectiveness of Company's internal control system is reflected in the following processes:

### 1. Entity Level Process

The increasing results of internal audit at the entity level. The Company's Internal Audit Unit further improves the quality of audit implementation on each department, branch, and project. The Company will also immediately follow-up on any criticism and suggestion addressed to the Company, so that all employees at each level can contribute by supervising and reporting the fraud activity occurring in each work area within the Company. To maintain the commitment to implementing corporate governance, the Company has applied the principles of code of conduct on an ongoing basis, at every level of employment.

### 2. Business Level Process

The increase in the scope of internal audit in the business level process has impacted the financial statements, especially in terms of risk recognition, which can now be accounted for in a more accurate and accountable manner. This is evident in the presence of internal audit in inventory process, financial reporting, sales and accounts receivable.

## LEGAL CASES

In accordance with the confirmation letter regarding the information on legal issues from the Company attorney dated February 19, 2019, they are described as follows:

That the case No. 81/Pid.Sus-TPK/2018PN.Jkt.Pst which was decided on January 3, 2019, has permanent legal force (Inkracht van gewisjde) on January 10, 2019:

Within a period of no later than 30 (thirty) days after the case has permanent legal force, PT NKE is obliged to carry out the contents of the decision as follows:

- Making a Payment of Substitution of Rp85,490,234,737.
- Making a criminal payment of a fine on February 4, 2019 of Rp700,000,000.
- Not participating in the Government project auction for 6 (six) months.

## EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Efektifitas sistem pengendalian internal Perseroan tercermin dalam tiga proses yaitu:

### 1. Proses *Level* Entitas

Terealisasinya peningkatan hasil pengawasan internal pada level entitas. Unit Audit Internal Perseroan semakin meningkatkan mutu pengawasan dan pemeriksaan audit terhadap kinerja pada setiap departemen, cabang dan proyek. Perseroan juga akan langsung menindaklanjuti setiap kritik dan saran yang ditujukan kepada Perseroan, sehingga semua pegawai pada setiap tingkat dapat berkontribusi dengan ikut mengawasi dan melaporkan terjadinya ketidakjujuran pada tiap-tiap wilayah kerja dalam Perseroan. Untuk menjaga komitmen penerapan tata kelola perusahaan, Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip kode etik secara berkesinambungan pada setiap tingkat pekerja.

### 2. Proses *Level* Bisnis

Adanya peningkatan cakupan pengawasan internal dalam proses level bisnis telah berdampak pada laporan keuangan, terutama dari segi pengenalan risiko yang kini dapat dipertanggungjawabkan dengan lebih akurat dan *accountable*. Hal ini terlihat jelas dari adanya pengawasan internal pada proses persediaan, pelaporan keuangan, penjualan dan piutang.

## PERKARA PENTING

Sesuai dengan surat konfirmasi atas informasi masalah hukum dari kuasa hukum Perusahaan tertanggal 19 Februari 2019, diuraikan sebagai berikut:

Bahwa atas perkara Nomor: 81/Pid.Sus-TPK/2018PN.Jkt.Pst yang diputus pada tanggal 3 Januari 2019, telah berkekuatan hukum tetap (Inkracht van gewisjde) pada tanggal 10 Januari 2019:

Dalam jangka waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah perkara tersebut berkekuatan hukum tetap, PT NKE berkewajiban melaksanakan isi putusan sebagai berikut:

- Melakukan pembayaran Uang Pengganti sebesar Rp 85.490.234.737.
- Melakukan pembayaran pidana Denda pada tanggal 4 Februari 2019 sebesar Rp 700.000.000.
- Tidak mengikuti lelang proyek Pemerintah selama 6 (enam) bulan.



Based on the Corruption Eradication Commission Letter of the Republic of Indonesia Number B-322/Eks.01.08/26/07/2019 dated July 18, 2019 explained, since July 10, 2019 PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. completed carrying out additional crimes in the form of revoking the defendant's right to take part in a government project auction for six months.

On February 17, 2020, Public Prosecutor has read the suit in the case the Gubeng road subsidence on case No. 2677/Pid.B/2019/PN.SBY with indictment:

- The defendants (Ir.A.I. Budisusilo, M.Sc., Rendro Widoyoko dan Aris Apriyanto) legally proven committing a criminal act intentionally damaging the function of the road.
- Convicting of the defendants with criminal fines amounting to Rp 200,000,000 respectively.
- Determine case cost Rp 5,000 respectively.

On March 12, 2020, the Panel of Judges of Surabaya District Court have read the verdict on case No. 2677/Pid.B/2019/PN.SBY with defendants (Ir.A.I. Budi Susilo, M.Sc., Rendro Widoyoko dan Aris Apriyanto) stated, the defendants is not proven guilty and acquitted all defendants from all charges and rehabilitated the defendants rights. On March 23, 2020 the public prosecutor has been submitted an appeal. The Company through its attorneys has contested the appeal memory on dated May 13, 2020. Up to date the case is still awaiting examination process at the cassation level in the Supreme Court.

## ADMINISTRATIVE SANCTION

The Company, including the subsidiaries, Board of Commissioners, and Board of Directors, were not charged with any administrative sanctions up to December 31, 2019.

## CODE OF CONDUCT

In carrying out business activities, the financial capability is not the only primary capital. Another essential issue is the presence of morals and business ethics as the key foundation in carrying out every business activity in accordance with the moral values and norms applicable in the society.

Business ethics puts forward moral aspects developed from overall Corporate Governance principles. The realization of sound business practices shall refer to ethical values that

Berdasarkan Surat Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia Nomor B-322/Eks.01.08/26/07/2019 tanggal 18 Juli 2019 menerangkan sejak tanggal 10 Juli 2019 terdakwa PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. telah selesai menjalankan pidana tambahan berupa mencabut hak terdakwa untuk mengikuti lelang proyek pemerintah selama enam bulan.

Pada tanggal 17 Pebruari 2020, Jaksa Penuntut Umum telah membacakan tuntutan dalam perkara amblesnya Jalan Raya Gubeng atas perkara No. 2677/Pid.B/2019/PN.SBY, dengan dakwaan:

- Menyatakan terdakwa (Ir.A.I. Budisusilo, M.Sc., Rendro Widoyoko dan Aris Apriyanto) terbukti secara sah melakukan tindak pidana sengaja merusak fungsi jalan.
- Menjatuhkan pidana terhadap para terdakwa dengan pidana denda masing-masing sebanyak Rp 200.000.000.
- Menetapkan biaya Perkara masing-masing sebesar Rp 5.000.

Pada tanggal 12 Maret 2020, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Surabaya telah membacakan putusan atas perkara No. 2677/Pid.B/2019/ PN.SBY dengan terdakwa (Ir.A.I. Budi Susilo, M. Sc., Rendro Widoyoko dan Aris Apriyanto) yang menyatakan, terdakwa tidak terbukti bersalah dan membebaskan seluruh terdakwa dari segala tuntutan serta merehabilitasi atau memulihkan hak terdakwa di masyarakat. Atas putusan tersebut Jaksa Penuntut Umum telah mengajukan permohonan kasasi pada tanggal 23 Maret 2020. Perusahaan melalui kuasa hukumnya telah melakukan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 13 Mei 2020. Hingga saat ini perkara tersebut masih menunggu proses pemeriksaan pada tingkat Kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia.

## SANKSI ADMINISTRASI

Hingga 31 Desember 2019, Perseroan maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak dikenai sanksi administrasi oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya).

## KODE ETIK

Dalam menjalankan kegiatan bisnis, kemampuan pendanaan bukan merupakan satu-satunya modal utama. Hal lain yang tak kalah penting adalah adanya suatu moralitas dan etika bisnis sebagai pondasi utama dalam menjalankan setiap kegiatan usaha yang sesuai dengan nilai dan norma moral yang berlaku di masyarakat.

Etika bisnis mengedepankan aspek-aspek moral yang dikembangkan dari Tata Kelola Perusahaan secara keseluruhan. Perwujudan praktik bisnis yang sehat, selayaknya mengacu



must be considered by each business actor, which become a necessity to be implemented in carrying out the Company's business activities on a daily basis. Thus, business people will not only obedient to the existing regulations, but fully realize that the management of the Company also requires awareness and ability to implement Ethical Value.

To that end, the Company has prepared a guideline on Code of Conduct based on the key principles of business behavior, which serves a series of rules to provide direction in taking actions for all employees of PT Nusa Konstruksi Engineering Tbk.

pada nilai-nilai etika yang harus diperhatikan oleh setiap pelaku bisnis, bahkan hal ini merupakan kebutuhan untuk diterapkan dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan sehari-hari, sehingga para pelaku bisnis tidak hanya patuh pada peraturan yang ada, tetapi menyadari secara penuh bahwa pengelolaan Perusahaan juga membutuhkan kesadaran dan kemampuan dalam melaksanakan Etika.

Oleh sebab itu, Perseroan menyusun buku pedoman tentang Etika dan Perilaku Perusahaan (*Code of Conduct*) berdasarkan prinsip-prinsip dasar dari perilaku bisnis yang merupakan serangkaian aturan yang memberi arahan dalam melakukan tindakan-tindakan bagi seluruh Insan PT Nusa Konstruksi Engineering, Tbk.



## PRINCIPALS OF CODE OF CONDUCT AND THE DISSEMINATION

- A. Company's Ethics towards Shareholders
- The interests of Shareholders are the Company's priority; hence, the Company is obliged to:
- Provide the best corporate value for shareholders, both financially and non-financially
  - Record business transactions accurately according to the applicable accounting principles
  - Provide complete, accurate, and timely reports
  - Always implement Good Corporate Governance
- B. Company's Ethics towards Customers
- In order to maintain the Company's reputation, integrity, and credibility, as well as to improve the harmony of Company's relationship with its customers, the Company is continuously obliged to:

## POKOK-POKOK KODE ETIK DAN SOSIALISASINYA

- A. Etika Perusahaan Terhadap Pemegang Saham
- Kepentingan Pemegang Saham adalah yang utama bagi Perseroan, oleh sebab itu Perseroan wajib:
- Memberikan nilai perusahaan yang terbaik bagi pemegang saham baik finansial maupun non finansial
  - Melakukan pencatatan transaksi-transaksi bisnis secara akurat sesuai prinsip-prinsip akuntansi yang lazim
  - Memberikan laporan lengkap, akurat dan tepat waktu
  - Senantiasa menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik
- B. Etika Perusahaan terhadap Pelanggan
- Dalam rangka menjaga reputasi, integritas dan kredibilitas Perseroan serta meningkatkan keharmonisan hubungan Perseroan dengan para pelanggan, Perseroan secara berkesinambungan wajib:



- a. Treat customers politely without discrimination
  - b. Provide information needed by customers accurately
  - c. Provide high-quality services for customers
  - d. Maintain customer safety and comfort as well as the security, cleanliness and orderliness of the managed project environment
  - e. Be open and responsive to customer complaints
  - f. Conduct business honestly and fairly.
  - g. Maintain the confidentiality of customer's information in accordance with applicable provisions
- C. Company's Ethics towards NKE's Personnel  
In order to realize quality and fair relationship and to encourage the intensity and quality of employee's participation, the Company will treat workers as its members fairly. The Company is obliged to:
- a. Comply with the Work Agreement in terms of Employee welfare, healthy competence and provision of work facilities and infrastructure
  - b. Implement work agreement consistently
  - c. Prevent discrimination, favoritism, and special treatment outside the applicable provisions to certain workers and groups
  - d. Inform Company policies that have an effect on employee's psychosocial well-being and economic condition in a transparent manner
  - e. Provide work opportunity and career development to all employees in accordance with the achievements, qualifications, and standards that have been set, and encourage employees to mobilize their best potential and capability for the progress of the Company
  - f. Develop and implement a remuneration and reward system
  - g. Create a clean, healthy, and safe work environment for workers
  - h. Guarantee the fulfillment of work rights of employees thoroughly in accordance with applicable regulations
- D. Company's Ethics towards Suppliers  
The company manages business relationships with suppliers in an honest and fair manner by:
- a. Treating suppliers as partners and providing reasonable benefits
  - b. Determining supplier objectively with the consideration of supplier's quality, price, reliability, and integrity factors
- a. Memperlakukan pelanggan dengan santun tanpa diskriminasi
  - b. Memberikan informasi yang diperlukan oleh pelanggan secara akurat
  - c. Menyediakan jasa berkualitas tinggi bagi pelanggan
  - d. Menjaga keselamatan dan kenyamanan pelanggan serta keamanan, kebersihan dan ketertiban lingkungan proyek yang dikelola.
  - e. Bersikap terbuka dan responsif terhadap keluhan pelanggan
  - f. Menjalankan bisnis dengan jujur dan *fair*.
  - g. Menjaga informasi pelanggan yang bersifat rahasia sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- C. Etika Perusahaan terhadap Insan NKE  
Dalam rangka mewujudkan hubungan yang berkualitas, adil serta dapat mendorong intensitas dan kualitas partisipasi pekerja, Perseroan akan memperlakukan pekerja sebagai anggota Perseroan dengan adil. Perseroan wajib:
- a. Mentaati Perjanjian Kerja dalam hal kesejahteraan Pekerja, kompetensi yang sehat serta penyediaan sarana dan prasarana kerja.
  - b. Melaksanakan perjanjian kerja secara konsisten
  - c. Mencegah terjadinya diskriminasi, favoritisme dan pemberian perlakuan khusus di luar ketentuan yang berlaku kepada pekerja dan kelompok tertentu
  - d. Menginformasikan secara transparan kebijakan perusahaan yang berpengaruh pada kesejahteraan psikososial dan ekonomik pekerja
  - e. Memberikan kesempatan kerja dan pengembangan karier kepada seluruh pekerja sesuai dengan prestasi yang ditunjukkan, kualifikasi serta standar yang telah ditetapkan serta mendorong pekerja untuk mengerahkan potensi dan kapabilitas terbaiknya bagi kemajuan Perseroan
  - f. Mengembangkan dan menerapkan sistem remunerasi dan sistem penghargaan
  - g. Menciptakan lingkungan kerja yang bersih, sehat serta aman bagi pekerja
  - h. Menjamin hak-hak pekerja yang telah purna karya terpenuhi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- D. Etika Perusahaan terhadap Pemasok/*Supplier*  
Perusahaan mengelola hubungan dengan jujur dan *fair* dalam berbisnis dengan supplier dengan cara:
- a. Memperlakukan pemasok sebagai mitra serta memberikan keuntungan yang wajar
  - b. Keputusan pemilihan pemasok diambil secara objektif dengan memperhatikan faktor-faktor kualitas, harga, keandalan dan integritas pemasok



- c. Treating suppliers in manner that is in accordance with business ethics
- d. Providing relevant and transparent information for all suppliers
- E. Company's Ethics towards business partners  
The relationship between the Company and business partners is based on the principles of equality, transparency, and business ethics by:
- Ensuring that business activities are carried out free from coercion and collusion
  - Maintaining relationships that can provide added value
  - Providing equal business opportunity to all prospective business partners appropriately, in which their determination is conducted objectively
- F. Company's Ethics towards work partners  
In carrying out its activities, the Company shall always take into account the interests of activities of other institutions in accordance with the provisions required as work partners. For work partners, the Company shall:
- Always conduct coordination to safeguard the Company's interests and the flow of work implementation of work partners
  - Provide proportional access for the implementation of work partner's duties
- G. Company's Ethics towards subsidiaries and affiliated companies
- To always provide guidance to subsidiaries and affiliated companies in the overall business development
  - To always establish good relations with subsidiaries and affiliated companies in an effort to build synergies and improve the image of the company and its business group
  - To maintain relationship with each subsidiary and affiliated company within the framework of a fair and mutually beneficial business relationship
- H. Company's Ethics towards the Government  
The government has an interest in carrying out good governance with policies and regulations that shall be obeyed by all citizen. The Company shall:
- Conduct business professionally by taking into account and complying with the prevailing laws and regulations
  - Disseminate every new policy that is related to the Company to the related parties
- c. Memperlakukan pemasok sesuai dengan etika bisnis
- d. Memberikan informasi yang relevan dan transparan untuk seluruh pemasok
- E. Etika Perusahaan terhadap mitra usaha  
Hubungan antara Perseroan dengan mitra usaha dilandasi oleh prinsip kesetaraan, transparansi serta etika bisnis dengan cara:
- Menjamin bahwa aktivitas usaha dilakukan bebas dari pemaksaan dan kolusi
  - Memelihara hubungan yang dapat memberikan nilai tambah
  - Memberikan kesempatan usaha yang sama kepada seluruh calon mitra usaha yang sesuai serta penetapannya dilakukan secara objektif.
- F. Etika Perusahaan terhadap mitra kerja  
Dalam melaksanakan aktivitasnya, Perseroan tidak lepas dari kepentingan kegiatan dari institusi-institusi lainnya sesuai dengan ketentuan yang diperlukan sebagai mitra kerja. Terhadap mitra kerja Perseroan akan:
- Senantiasa melakukan koordinasi untuk menjaga kepentingan Perseroan dan kelancaran pelaksanaan tugas mitra kerja.
  - Memberikan akses secara proporsional untuk kepentingan pelaksanaan tugas mitra kerja.
- G. Etika Perusahaan terhadap anak perusahaan dan perusahaan afiliasi
- Senantiasa melakukan pembinaan terhadap anak perusahaan dan afiliasi dalam pengembangan usaha secara keseluruhan
  - Senantiasa menjalin hubungan baik dengan anak perusahaan dan afiliasi dalam upaya membangun sinergi dan meningkatkan citra perusahaan dan kelompok usahanya
  - Setiap hubungan dengan anak perusahaan dan afiliasi dalam kerangka hubungan bisnis yang wajar dan saling menguntungkan
- H. Etika Perusahaan terhadap Pemerintah  
Pemerintah berkepentingan untuk menjalankan *good governance* dengan kebijakan dan peraturan yang dipatuhi oleh seluruh insan negara. Perseroan akan:
- Menjalankan bisnis secara profesional dengan memperhatikan dan mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku
  - Mensosialisasikan setiap kebijakan baru yang berhubungan dengan Perseroan kepada pihak-pihak terkait



- c. Behave according to the applicable ethics in dealing with government agencies
- I. Company's Ethics towards the Society and Environment  
The Company shall realize social responsibility as a manifestation of Good Corporate Citizenship.
- c. Berperilaku etis dalam berhubungan dengan instansi pemerintah.
- I. Etika Perusahaan Terhadap Masyarakat dan Lingkungan  
Perseroan akan mewujudkan tanggung jawab social sebagai wujud *Good Corporate Citizenship*

#### **ENFORCEMENT OF CODE OF CONDUCT AND STATEMENT THAT THE CODE OF CONDUCT IS APPLICABLE TO ALL PERSONNEL**

Every personnel or internal party of the Company, including employees, the Board of Directors, and Board of Commissioners, is required to sign the statement of code of conduct at the time of their joining the Company, and to implement the code of conduct in their daily activities. In the enforcement of code of conduct, the Company integrates the forms of ethical code violations in the internal control system, risk management, internal audit, assessment, and whistleblowing systems. Meanwhile, the enforcement of code of conduct is integrated with the system that applies in the Human Capital department along with the implementation of sanctions for violators of the code of conduct.

#### **CORPORATE CULTURE**

Description on corporate culture as well as the values contained has been presented in this Annual Report under the Chapter of Company Profile.

#### **COMPANY SHARE OWNERSHIP BY THE MANAGEMENT AND EMPLOYEES**

As of December 31, 2018, the Company has not established a policy regarding share ownership by Management and Employees (Employee/Management Stock Option Program), which is specifically regulated in the form of a program. Share ownership by the management and employees is carried out privately by each individual concerned. As such, the Company has no information regarding the number of shares in the option program, execution period, requirements for program participants, and execution prices to be presented in this annual report.

#### **WHISTLEBLOWING SYSTEM**

In supporting the implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company, a proper and efficient system of supervision is required which encompass all parties, including the stakeholders. Hence, the Company has compiled and developed a whistleblowing system (WBS) procedure.

#### **PENEGAKAN KODE ETIK DAN PERNYATAAN BAHWA KODE ETIK BERLAKU BAGI SELURUH INTERNAL PERUSAHAAN**

Setiap pihak di internal Perseroan baik pegawai, Direksi dan Dewan Komisaris diharuskan menandatangani pedoman perilaku saat bergabung dengan Perseroan dan melaksanakannya dalam kegiatan sehari-hari. Dalam penegakannya, Perseroan mengintegrasikan bentuk-bentuk pelanggaran kode etik dalam sistem pengendalian internal, manajemen risiko, internal audit, asesmen dan *whistleblowing system*. Sedangkan penegakan kode etik diintegrasikan dengan sistem yang berlaku di departemen SDM berikut penerapan sanksinya bagi pelanggar kode etik.

#### **BUDAYA PERUSAHAAN**

Uraian mengenai budaya perusahaan berikut nilai-nilai yang tercantum di dalamnya telah disajikan di dalam buku laporan tahunan ini pada bab Profil Perusahaan.

#### **KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN KARYAWAN PERUSAHAAN**

Hingga 31 Desember 2019, Perseroan belum memiliki kebijakan mengenai kepemilikan saham oleh Manajemen dan Karyawan (*Employee/Management Stock Option Program*) yang diatur secara khusus dalam bentuk program. Kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan dilakukan secara pribadi oleh masing-masing individu yang bersangkutan. Dengan demikian, Perseroan tidak memiliki informasi berupa jumlah saham dalam opsi program, jangka waktu pelaksanaan, persyaratan bagi peserta program dan harga pelaksanaan yang dapat disajikan dalam buku laporan tahunan ini.

#### **SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN**

Dalam rangka menunjang implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perseroan, diperlukan suatu sistem pengawasan yang baik, efisien termasuk para pemangku kepentingannya. Oleh karena itu, Perseroan telah menyusun dan mengembangkan prosedur *whistleblowing system* (WBS).



● Simpang Rampa Road

The Whistleblowing System is a reporting system for alleged indications of fraud committed by all employees. In this system, the Company guarantees the confidentiality of whistleblower's identity and provides protection to them. Whistleblowing System mechanism has been in accordance with the applicable SOP in the Company.

The purpose of this system is to provide an explanation on the reporting mechanism for indications of actions considered to violate the provisions, which result in loss to the Company. The scope of Whistleblowing System implementation is applicable to all personnel, including Commissioners and Directors. The Company has established a reporting system that can be monitored directly by the President Director and covers the following:

1. Occurrence of fraud activity;
2. Deception;
3. Assets embezzlement;
4. Information leak;
5. Criminal act, and;
6. Other similar actions.

*Whistleblowing System* adalah sistem pelaporan atas dugaan adanya indikasi kecurangan yang dilakukan oleh seluruh karyawan menjamin kerahasiaan identitas dan memberikan perlindungan kepada pelapor. Mekanisme pelaporan *Whistleblowing System* sesuai SOP yang berlaku di Perseroan.

Tujuan sistem ini untuk memberi penjelasan tentang mekanisme pelaporan atas indikasi adanya tindakan yang dianggap melanggar ketentuan yang berakibat merugikan Perusahaan. Ruang Lingkup penerapan *Whistleblowing System* berlaku bagi semua insan NKE termasuk Komisaris dan Direksi. Perseroan memiliki sistem pelaporan yang dapat dipantau secara langsung oleh Direktur Utama dalam beberapa kasus meliputi:

1. Adanya kecurangan-kecurangan (*fraud*)
2. Penipuan
3. Penggelapan aset
4. Pembocoran informasi
5. Tidankan pidana, dan;
6. Tindakan-tindakan lainnya yang serupa.



The mechanism of whistleblowing system is implemented so that violation reporting process can prevent fraud activity from occurring. The system is carried out comprehensively by involving all employees, in order to provide safe and secure environment for all parties interacting with the Company.

#### **OBJECTIVES**

For the Company, WBS serves as a means for whistleblowers to report non-compliance actions and violations of laws, Company's regulations, and code of conduct, as well as conflicts of interest without fear or worry due to of their guaranteed confidentiality. In addition, this system can detect and prevent non-compliance acts as early as possible.

#### **MECHANISM TO SUBMIT REPORTS**

Categories of violation that can be reported to the Company are those that can damage the Company's image and cause material loss to the Company, especially those caused by all forms of deviations, manipulations, and so on.

If there is any violation or deviation from the Company's rules, the public in general and internal parties of the Company can report it via email to [corporate@nusakonstruksi.com](mailto:corporate@nusakonstruksi.com) or [whistleblowing@nusakonstruksi.com](mailto:whistleblowing@nusakonstruksi.com).

#### **PROTECTION FOR WHISTLEBLOWER**

The Company requires the report recipient to keep the whistleblower's identity confidential as part of the Company's efforts to protect the whistleblower. The Company must follow-up every incoming report according to the applicable procedures and mechanisms. The Company will also provide legal protection as stipulated in the prevailing laws and regulations.

#### **COMPLAINT MANAGEMENT**

The Company will follow-up every incoming report according to the applicable procedures and mechanisms. If the submitted report has evidence that can be accounted for, the Company shall ensure that the implementation of sanctions for violations is carried out in accordance with applicable regulations.

Mekanisme *whistleblowing system* dilakukan agar proses pelaporan pelanggaran dapat mencegah terjadinya *fraud* dengan pola pengawasan yang menyeluruh dan melibatkan seluruh pegawai sehingga memberikan rasa aman bagi seluruh pihak yang berinteraksi dengan Perseroan.

#### **TUJUAN**

Bagi Perseroan, WBS memiliki tujuan sebagai sebuah sarana bagi pelapor untuk melaporkan tindakan ketidaksesuaian, pelanggaran terhadap hukum, peraturan perusahaan, kode etik dan benturan kepentingan tanpa rasa takut atau khawatir karena dijamin kerahasiaannya. Selain itu, sistem ini dapat mendeteksi dan mencegah tindakan-tindakan ketidaksesuaian sedini mungkin.

#### **MEKANISME PENYAMPAIAN LAPORAN**

Kategori pelanggaran yang bisa dilaporkan kepada Perseroan berupa pelanggaran yang dapat merusak citra dan merugikan Perseroan secara materiil, terutama yang disebabkan oleh segala bentuk tindakan penyimpangan, manipulasi dan lain sebagainya.

Apabila terdapat pelanggaran atau penyimpangan terhadap peraturan Perseroan, maka masyarakat umum maupun pihak internal Perseroan dapat melaporkannya melalui *email* [corporate@nusakonstruksi.com](mailto:corporate@nusakonstruksi.com) atau [whistleblowing@nusakonstruksi.com](mailto:whistleblowing@nusakonstruksi.com).

#### **PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR**

Perseroan mewajibkan penerima laporan untuk merahasiakan identitas pelapor sebagai bagian dari upaya Perusahaan untuk melindungi pelapor. Perseroan wajib menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku. Perseroan juga akan memberikan perlindungan hukum sebagaimana ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

#### **PENANGANAN PENGADUAN**

Perseroan akan menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku. Apabila laporan yang disampaikan memiliki bukti yang dapat dipertanggungjawabkan, Perseroan akan memastikan bahwa penerapan sanksi atas pelanggaran tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku.





### **PARTY MANAGING THE COMPLAINTS**

The whistleblowing system management is carried out by the Internal Audit Unit.

### **RESULTS OF COMPLAINT MANAGEMENT**

1. Number of Complaints Processed in the Fiscal Year  
As of December 31, 2019, there were no incoming complaints related to violations.
2. Follow-up of Report  
As there was no report submitted through the WBS in 2019, there is no information on the follow-up action of whistleblowing report.

### **PIHAK PENGELOLA PENGADUAN**

Pengelola *whistleblowing system* dijalankan oleh Unit Audit Internal.

### **HASIL PENANGANAN PENGADUAN**

1. Jumlah Pengaduan yang Diproses dalam Tahun Buku  
Hingga 31 Desember 2019, tidak terdapat adanya pengaduan yang masuk terkait adanya kegiatan pelanggaran.
2. Tindak Lanjut Pengaduan  
Dikarenakan tidak terdapat adanya laporan di tahun buku 2019, maka tidak terdapat informasi mengenai tindak lanjut pelaporan pelanggaran.



● Nava Park

An aerial photograph showing a modern, multi-story building on the left side of the frame. The building has a light-colored facade and a grid-like window pattern. To the right of the building is a landscaped area with a winding path, some trees, and a small stream or drainage channel. The background shows a hilly landscape with sparse vegetation and a distant road or bridge. The overall scene is captured from a high angle, looking down and slightly across the site.

# **CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN**



The approach to Corporate Social Responsibility (CSR) implementation of the Company is based on the efforts to minimize disparity in the impact of decisions and business activities on society and the environment. For the Company, positive CSR programs will be able to create positive implications that are mutually-beneficial in the internal Company, community, and other stakeholders. The general impact felt due to the implementation of CSR is the flow of business process of the Company which is formed from the reduction of negative perceptions of the community and accommodation of community expectations of the business activities carried out by the Company.

Observing the development of the existing CSR paradigm, the Company continues to adopt CSR programs in reference to various sources. Essentially, the implementation of Company's CSR combines Charitable CSR, Promotional CSR, and Transformative CSR. This is demonstrated in programs that have the aim of building community support, establishing good business reputation, and improving Company's contribution to sustainable development.

The approach to implementing CSR has been well integrated by the Company in 4 (four) existing sectors, namely responsibilities in the fields of environment, social community, employment, and consumers. Report related to the form and realization of CSR activities implementation in these four sectors, conducted by the Company until December 31, 2019, are described below.

## **POLICY ON CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY**

The Company implements CSR programs in a continuous manner based on internal policies contained in the CSR policy road map. This policy is an internalization of several related regulations such as:

- Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies
- Government Regulation No. 47 of 2012 regarding Environmental Social Responsibility
- Law No. 25 regarding Investment
- Law No. 32 of 2009 regarding Environmental Protection and Management

### **ISO 26000 Development Program**

NKE is committed to gradually implementing ISO 26000. In ISO 26000, NKE's social responsibility is realized in the form of transparent and ethical behavior that is in line with sustainable development and community welfare; taking into

Pendekatan pelaksanaan tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility/CSR*) yang dijalankan Perseroan didasarkan pada upaya memperkecil disparitas atas dampak keputusan dan kegiatan bisnis terhadap masyarakat dan lingkungan. Bagi Perseroan, CSR yang baik akan mampu menciptakan implikasi positif secara timbal balik di internal, masyarakat maupun *stakeholder* lainnya. Dampak umum yang dapat dirasakan dari menerapkan CSR berupa kelancaran atas jalannya suatu proses bisnis Perseroan yang terbentuk dari tereduksinya persepsi negatif masyarakat serta terakomodasinya harapan masyarakat atas kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan.

Melihat perkembangan paradigma CSR yang ada, Perseroan masih mengadopsi program CSR dari berbagai referensi. Pada dasarnya, pelaksanaan CSR Perseroan menggabungkan antara *Charitable CSR*, *Promotional CSR* serta *Transformative CSR*. Hal tersebut tergambar dari program-program yang memiliki tujuan terbangunnya dukungan masyarakat, pembentukan reputasi bisnis yang baik serta kontribusi Perseroan pada pembangunan berkelanjutan.

Adapun pendekatan pelaksanaan CSR tersebut telah diintegrasikan dengan baik oleh Perseroan pada 4 (empat) bidang yang ada yaitu tanggung jawab dalam bidang lingkungan, sosial kemasyarakatan, ketenagakerjaan dan konsumen. Laporan terkait bentuk dan realisasi penyelenggaraan kegiatan CSR di keempat bidang yang dilakukan Perseroan hingga 31 Desember 2019, dijabarkan dalam penjelasan di bawah ini.

## **KEBIJAKAN DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**

Perseroan secara konsisten dan berkelanjutan melaksanakan program CSR yang didasarkan pada kebijakan internal yang tertuang dalam *road map* kebijakan CSR. Kebijakan ini merupakan internalisasi dari beberapa regulasi terkait seperti:

- Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Peraturan Pemerintah No.47 tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial Lingkungan
- Undang-Undang No.25 tentang Penanaman Modal
- Undang-Undang No.32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup

### **Program Pengembangan ISO 26000**

NKE berkomitmen untuk mengimplementasikan secara bertahap ISO 26000. Dalam ISO 26000, tanggung jawab sosial NKE diwujudkan dalam bentuk perilaku transparan dan etis yang sejalan dengan pembangunan berkelanjutan



account stakeholder expectations pursuant to the established laws and ethical business norms; and integrated with the organization as a whole.

NKE adopts ISO 26000 as the main foundation for the implementation of CSR programs. ISO 26000 is an international standard for implementing CSR with 7 (seven) main programs covering the environment, social welfare development, human rights, corporate governance, employment relations, business ethics, and service improvement to customers.

The Company and its subsidiaries actively carry out social responsibility activities as a form of concern for the environment and surrounding communities through a variety of social and religious activities. The Company has formulated its social responsibility programs into 4 aspects, namely:

### **SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE ENVIRONMENT**

The Company's business activities that intersect with changing landscape for construction activities are certainly related to the environmental aspect. Hence, the Company is committed to conducting business activities by closely taking into account the balance of the ecosystem through the implementation of applicable standards. The Company observes that nature and biological environment preservation efforts are beneficial to reduce pollution which can lead to the collapse of ecosystems and can become the causes of natural disasters due to human factors.

The realization of Company's contribution in carrying out environmental responsibility is to implement work procedures that are safe for the environment and nature. This is done by referring to the regulations in force as well as the implementation of ISO certification standards of 14001:2015 on Environmental Management System owned by the Company.

#### **Use of Green Materials and Energy**

The use of Green Energy by the Company is implemented in the form of:

1. Utilization of construction materials that are free from harmful components as stipulated in the standards of green construction/building.
2. Regular examination of waste materials from production machines and supporting facilities that use fossil fuel.

dan kesejahteraan masyarakat; mempertimbangkan harapan pemangku kepentingan yang sejalan dengan hukum yang ditetapkan dan norma-norma etika bisnis; serta terintegrasi dengan organisasi secara menyeluruh.

NKE mengadopsi ISO 26000 sebagai basis utama penerapan program CSR. ISO 26000 merupakan standar internasional penerapan CSR dengan 7 (tujuh) program utama meliputi lingkungan, pengembangan kesejahteraan sosial, hak asasi manusia (HAM), tata kelola perusahaan, hubungan ketenagakerjaan, etika bisnis, dan peningkatan pelayanan terhadap pelanggan.

Perseroan bersama Entitas anak senantiasa aktif dalam melakukan kegiatan tanggung jawab sosial sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan, masyarakat sekitar melalui beragam kegiatan sosial. Perseroan merumuskan program tanggung jawab sosial ke dalam 4 aspek yaitu :

### **TANGGUNG JAWAB SOSIAL DI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP**

Kegiatan usaha Perseroan yang bersinggungan dengan perubahan bentang alam untuk kegiatan konstruksi tentunya berkaitan erat dengan aspek lingkungan. Untuk itu, Perseroan memiliki komitmen untuk dapat menyelenggarakan kegiatan usaha yang memperhatikan keseimbangan ekosistem dengan menjalankan standar-standar yang berlaku. Kelestarian alam dan terjaganya lingkungan hayati berguna dalam mengurangi pencemaran yang dapat mengakibatkan terganggunya ekosistem serta penyebab terjadinya bencana alam yang disebabkan oleh faktor manusia.

Wujud kontribusi Perseroan dalam melaksanakan tanggung jawab lingkungan adalah dengan menerapkan prosedur kerja yang aman bagi lingkungan dan alam. Dengan mengacu pada regulasi yang berlaku serta penerapan standar yang dimiliki oleh Perseroan dalam sertifikasi ISO 14001:2015 terkait Sistem Manajemen Lingkungan.

#### **Penggunaan Material dan Energi Ramah Lingkungan**

Penerapan Energi Ramah Lingkungan dari Perseroan dilaksanakan dalam bentuk:

1. Penggunaan material konstruksi yang aman dari komponen berbahaya sebagaimana ditetapkan dalam standar *green construction/building*.
2. Pengecekan secara berkala zat buang dari mesin serta alat-alat penunjang produksi yang menggunakan bahan bakar fosil.



### Waste Management System

The Company's responsibility to the environment is carried out in an integrated manner with its business processes by taking into account the applicable provisions in the environmental field. One of the forms taken by the Company is by providing waste management facilities under the following procedures:

- Warehouses for materials and waste, especially hazardous (B3) waste, are built according to applicable regulations/requirements. The material and B3 waste warehouses have dikes with a volume of 110% of the largest packaging.
- Placement of waste in the storage area will be conducted according to the type of waste (segregation). B3 waste is placed in a tightly closed container and has a label for the type of waste and its hazardous properties and safety signs.
- B3 waste delivered/managed/taken by a third party (has an official certificate of collection – processing of B3 material), must have an attachment of the original manifest file of B3 waste approved by the local government, the Environmental Agency, or a third party transporting the B3 waste.
- The management of B3 waste resulting from project production is sent to NKE's central warehouse or uses third party services in its management.

### Mechanism to Submit Complaints on Environmental Issue

Aside from having procedures related to waste management, the Company provides an access for communities around the area in which the Company carries out its production activities to submit complaint on environmental issues arising from the Company's production activities. The presence of a complaint mechanism for environmental issues aims to prioritize the accountability aspect in the implementation of Company's CSR, so that the scope of fulfilling community's expectations as stakeholders can be conducted properly by the Company.

Complaints regarding environmental issues can be reported by the surrounding community by bringing proof of the report to be submitted to the person-in-charge of HSE. The report was then processed by the HSE manager for verification. If the issues can be addressed immediately, the HSE Manager will report the matter to the Project Manager for approval. If it cannot be addressed, the Project Manager will forward the matter to the relevant Head of Division at the Head Office for action.

### Sistem Pengelolaan Limbah

Tanggung jawab Perusahaan di bidang lingkungan dilakukan secara terintegrasi dengan proses bisnis Perseroan tentunya dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku di bidang lingkungan hidup. Salah satu wujud yang dilakukan oleh Perseroan adalah dengan menyediakan sarana pengelolaan limbah berikut prosedurnya:

- Gudang untuk material dan limbah khususnya B3 dibangun sesuai peraturan/persyaratan yang berlaku. Gudang bahan dan limbah B3 memiliki tanggul dengan volume 110% dari kemasan terbesar.
- Penempatan limbah di area penyimpanan akan dilakukan sesuai jenis limbah (segregasi). Limbah B3 ditempatkan dalam wadah tertutup rapat dan memiliki label nama jenis limbah dan sifat bahayanya serta rambu-rambu keselamatannya.
- Limbah B3 yang dikirim/ dikelola/ diambil oleh pihak ketiga (memiliki sertifikat resmi pengumpulan – pengolahan material B3), maka perlu melampirkan berkas asli manifest limbah B3-nya yang disetujui/mendapatkan pengesahan dari pemerintah setempat, Badan lingkungan Hidup atau pihak ketiga pengangkut limbah B3 tersebut.
- Pengelolaan B3 hasil produksi proyek dikirim ke Gudang pusat NKE atau menggunakan jasa pihak ketiga dalam pengelolaannya.

### Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Selain memiliki prosedur terkait penanganan limbah, Perseroan juga membuka akses bagi masyarakat di sekitar tempat Perseroan melaksanakan kegiatan produksinya untuk mengadukan permasalahan lingkungan yang ditimbulkan dari kegiatan produksi Perseroan. Dihadirkannya mekanisme pengaduan masalah lingkungan bertujuan untuk mengedepankan aspek akuntabilitas dalam pelaksanaan CSR Perseroan sehingga ruang lingkup pemenuhan harapan masyarakat selaku *stakeholder* dapat dipenuhi dengan baik oleh Perseroan.

Pengaduan masalah lingkungan dapat dilaporkan oleh masyarakat sekitar dengan membawa bukti laporan untuk diajukan kepada penanggung jawab HSE. Laporan tersebut kemudian dikelola oleh manager HSE untuk dilakukan verifikasi. Jika permasalahan dapat ditanggulangi segera, Manager HSE akan melaporkan hal tersebut ke Proyek Manager untuk mendapatkan persetujuan. Jika tidak dapat ditanggulangi, Proyek Manager akan meneruskan ke Kepala Divisi terkait di Kantor Pusat untuk dilakukan tindakan.



### Certification in Environmental Field

The Company has certification in the environmental field, namely ISO 14001:2015 on environmental management system registered under the name of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, which is valid until December 7, 2020.

## RESPONSIBILITY IN SOCIAL AND COMMUNITY ASPECTS

The implementation of Company's responsibilities in the social and community aspect aims to encourage its contribution to the development of external environment. The surrounding community must also experience the growth of Company's business performance, especially the community directly related to the business activities carried out. The surrounding community is one of the stakeholders playing a role in supporting the flow of Company's business activities. Hence, the Company is strongly committed to fostering positive harmony with the community in order to establish a mutually beneficial relationship.

### Use of Local Workforce

The Company always participates in the efforts to improve economic welfare of the community living in the surrounding area of Company's projects. One of such efforts is to provide opportunities for local workers who have met the qualifications to work in the projects.

### Local Community Empowerment

At present, the Company has yet to establish a community empowerment activity program; however, the Company will arrange these programs for the coming years.

### Improvement of Public Facility and Infrastructure

The Company's responsibility in the social and community aspects is also carried out in a charitable approach that emphasizes philanthropic forms. This is conducted in the form of activity to improve public facilities and infrastructure in the area adjacent to the Company's projects.

## CORPORATE RESPONSIBILITY IN OHSE FIELD

The high risk profile of business activities carried out by construction companies makes the aspect of Occupational Health, Safety, and Environment (OHSE) have a vital role in supporting the creation of positive and conducive business operations. Realizing the importance of such issue, the Company continuously ensures that the principles of safety, health, and environment are implemented in accordance with government regulations and existing international standards.

### Sertifikasi di Bidang Lingkungan

Perseroan memiliki sertifikasi dalam bidang lingkungan yaitu ISO 14001:2015 mengenai sistem manajemen lingkungan atas nama PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk berlaku hingga tanggal 7 Desember 2020.

## TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN DI BIDANG SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Pelaksanaan tanggung jawab Perseroan di bidang sosial dan kemasyarakatan bertujuan untuk mendorong Perseroan berkontribusi membangun lingkungan eksternalnya. Pertumbuhan kinerja bisnis yang dicapai Perseroan juga harus turut dirasakan oleh masyarakat sekitar terutama yang bersinggungan langsung dengan aktivitas usaha yang dijalankan. Masyarakat sekitar terutama yang bersinggungan langsung dengan kegiatan usaha Perseroan merupakan salah satu *stakeholder* yang berperan dalam mendukung kelancaran aktivitas usaha yang dijalankan. Oleh sebabnya, Perseroan dengan sadar berkomitmen membangun harmonisasi yang baik guna menjalin hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.

### Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Perseroan senantiasa ikut serta mensejahterakan perekonomian di daerah sekitar proyek salah satunya adalah dengan memberikan kesempatan pada tenaga kerja lokal yang telah memenuhi kualifikasi untuk bekerja di proyek-proyek tersebut.

### Pemberdayaan Masyarakat Sekitar

Saat ini Perseroan masih belum memiliki program kegiatan pemberdayaan masyarakat akan tetapi Perseroan akan menyusun program-program tersebut untuk tahun-tahun mendatang.

### Perbaikan Sarana dan Prasarana Publik

Tanggung jawab Perseroan terhadap aspek sosial dan lingkungan juga dilakukan dalam pendekatan yang bersifat *charitable* yang menekankan pada bentuk filantropi. Bentuk dari tanggung jawab ini adalah dengan melakukan perbaikan sarana dan prasarana umum di sekitar lokasi proyek.

## TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN DI BIDANG K3

Profil risiko tinggi pada aktivitas usaha yang dilakukan oleh perusahaan konstruksi menjadikan aspek Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) memiliki peran vital dalam mendukung terciptanya kegiatan usaha yang baik dan kondusif. Menyadari pentingnya hal tersebut, Perseroan terus memastikan bahwa prinsip keselamatan, kesehatan dan lingkungan yang diterapkan sesuai dengan peraturan pemerintah dan standar internasional yang ada.



The Company's attention to the aspects of safety, health and security for each personnel of NKE is reflected in the various certifications obtained by the Company, including the Occupational Health & Safety Management System of the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia (OHSAS 18001:2007). The Company also provides health insurance through the Jamsostek system. At the same time, the Company also pays attention to environmental aspects which is reflected in the international certification of ISO 14001:2015 obtained by NKE for environmental management system.

### COMMITMENT TO OHSE IMPLEMENTATION

Several commitments that are continuously upheld by NKE in implementing work culture are as follows:

1. NKE's commitment to develop the principle of safety in work as corporate culture:

Every employee of NKE is a safety officer. Safety in work is the responsibility of all parties involved in NKE.

- Safety in our project is a priority for all parties involved, including visitors, guests, workers, sub-contractors and other parties.
- NKE strives to always create safe and comfortable work environment.
- NKE issues safety standards for each worker in the form of regulations and procedures that must be obeyed by each employee.

Safety, Health, and Environment aspects are always a priority in the construction industry. As part of its responsibilities, the Company must ensure that the principles of safety, health, and environment are implemented in accordance with existing government regulations and international standards. The Company highly takes into account the safety, health, and security aspects of NKE's personnel as evidenced through the various certifications obtained by the Company, including the Occupational Health & Safety Management System of the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia (OHS Management System) and OHSAS 18001:2007. The Company also provides health insurance through the Jamsostek (Jaminan Sosial Tenaga Kerja) system. At the same time, the Company also pays attention to environmental aspects which is reflected in the international certification of ISO 14001:2015 obtained by NKE for environmental management system.

Perhatian Perseroan terhadap aspek keselamatan, kesehatan dan keamanan bagi setiap insan NKE tercermin dari berbagai sertifikasi yang telah diperoleh Perseroan, diantaranya Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia (SMK3) dan OHSAS18001:2007. Perseroan juga memberikan asuransi kesehatan melalui sistem Jamsostek (Jaminan Sosial Tenaga Kerja). Pada saat yang sama, Perseroan juga memperhatikan aspek lingkungan yang dapat dilihat dari sertifikasi internasional ISO 14001:2015 yang telah diperoleh NKE untuk sistem manajemen lingkungan.

### KOMITMEN PENERAPAN K3L

Berikut adalah beberapa komitmen yang dijunjung tinggi oleh NKE dalam menerapkan budaya kerja:

1. Komitmen NKE untuk membangun keselamatan dalam bekerja sebagai budaya Perseroan:

Setiap Insan NKE adalah petugas keselamatan. Keselamatan dalam bekerja adalah tanggung jawab bagi semua pihak yang terlibat di dalam NKE.

- Keselamatan di proyek kami menjadi prioritas semua pihak yang terlibat di dalamnya. Termasuk pengunjung, tamu, pekerja, sub kontraktor dan pihak-pihak lain yang terlibat di dalamnya.
- NKE selalu membuat lingkungan kerja yang seaman dan nyaman mungkin.
- NKE menerbitkan standar keselamatan untuk setiap pekerja dalam bentuk peraturan dan prosedur yang harus dipatuhi setiap pekerja.

Keselamatan, Kesehatan dan lingkungan selalu menjadi prioritas di industri konstruksi. Sebagai bagian dari tanggung jawab, Perseroan harus memastikan bahwa prinsip keselamatan, kesehatan dan lingkungan yang diterapkan sesuai dengan peraturan pemerintah dan standar internasional yang ada. Perseroan sangat memperhatikan aspek keselamatan, kesehatan dan keamanan bagi insan NKE, yang dapat terlihat dari berbagai sertifikasi yang telah diperoleh Perseroan, diantaranya Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia (SMK3) dan OHSAS18001:2007. Perseroan juga memberikan asuransi kesehatan melalui sistem Jamsostek (Jaminan Sosial Tenaga Kerja). Pada saat yang sama, Perseroan juga memperhatikan aspek lingkungan yang dapat dilihat dari sertifikasi internasional ISO 14001:2015 yang telah diperoleh NKE untuk sistem manajemen lingkungan.





Several commitments that are continuously upheld by NKE in implementing work culture are as follows:

1. NKE's commitment to develop the principle of safety in work as corporate culture: Every employee of NKE is a safety officer. Safety in work is the responsibility of all parties involved in NKE.
  - Safety in our project is a priority for all parties involved, including visitors, guests, workers, sub-contractors and other parties.
  - NKE strives to always create safe and comfortable work environment.
  - NKE issues safety standards for each worker in the form of regulations and procedures that must be obeyed by each employee.
  - In each project of the Company, employees are required to use Personal Protective Equipment (PPE), including safety helmets, safety boots, and so on.
  - Warnings and reminders are always installed in each project area which aim to remind employees to always use Personal Protective Equipment (PPE) and follow existing safety procedures.
  
2. Commitment to the health of NKE's personnel:
  - NKE realizes that health is a crucial subject for every NKE's personnel in conducting their work; thus the Company shall strive to create healthy work environment.
  - Every NKE's personnel, both at the head office and at the project, will receive an annual health check.
  - NKE has a paramedic team that is always ready to respond to emergencies.
  - NKE provides health clinics in every project which is intended to serve employees who wish to consult if they have health complaints.
  - NKE provides first aid equipment on every project; thus, if a minor accident occurs, it can be responded to as soon as possible, and if the victim needs further treatment, NKE has made cooperation with the closest hospital from the project.
  - Every NKE's personnel will be provided with Jamsostek program.
  - NKE's personnel are required to wear Personal Protective Equipment (PPE) if there is a fogging activity or others.

Berikut adalah beberapa komitmen yang dijunjung tinggi oleh NKE dalam menerapkan budaya kerja:

1. Komitmen NKE untuk membangun keselamatan dalam bekerja sebagai budaya Perseroan: Setiap insan NKE adalah petugas keselamatan. Keselamatan dalam bekerja adalah tanggung jawab bagi semua pihak yang terlibat di dalam NKE.
  - Keselamatan di proyek kami menjadi prioritas semua pihak yang terlibat di dalamnya. Termasuk pengunjung, tamu, pekerja, sub kontraktor dan pihak-pihak lain yang terlibat didalamnya.
  - NKE selalu membuat lingkungan kerja yang seaman dan nyaman mungkin.
  - NKE menerbitkan standar keselamatan untuk setiap pekerja dalam bentuk peraturan dan prosedur yang harus dipatuhi oleh setiap pekerja
  - Di setiap proyek kami, pekerja diwajibkan untuk menggunakan Alat Pelindung Diri (APD), termasuk helm, safety boots dan lainnya.
  - Peringatan dan pengingat selalu dipasang di setiap area proyek yang bertujuan untuk mengingatkan pekerja untuk selalu menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) dan mengikuti prosedur keselamatan yang ada.
  
2. Komitmen NKE untuk kesehatan insan NKE :
  - NKE menyadari bahwa kesehatan adalah hal yang penting bagi setiap insan NKE dalam melakukan pekerjaan mereka dan menciptakan lingkungan kerja yang sehat.
  - Setiap insan NKE, baik yang berada di kantor pusat sampai yang berada di proyek akan menerima pemeriksaan kesehatan secara tahunan.
  - NKE memiliki tim paramedis yang selalu siap untuk menanggapi keadaan darurat.
  - NKE menyediakan klinik kesehatan di setiap proyeknya yang diperuntukan melayani para pekerja yang ingin berkonsultasi apabila mereka memiliki keluhan kesehatan
  - NKE menyediakan peralatan pertolongan pertama di setiap proyek sehingga apabila terjadi kecelakaan ringan dapat ditanggapi secepatnya dan apabila korban membutuhkan penanganan lebih lanjut NKE telah membuat kerjasama dengan rumah sakit terdekat dari proyek.
  - Setiap insan NKE akan diberikan pelayanan Jamsostek (Jaminan Sosial Tenaga kerja).
  - Insan NKE diwajibkan untuk mengenakan Alat Pelindung Diri (APD) apabila ada program pengasapan (*fogging*) dan lainnya.



### 3. NKE's commitment to the environment:

- NKE has successfully implemented all operational standards and procedures of ISO 14001:2015 as well as international standards for Environmental Management Systems (EMS). These standards include:
  - a. Prevention of pollution
  - b. Compliance with the existing regulations
  - c. Always improve performance in protecting the environment
- NKE will take every action needed to protect the quality of water, soil, and air, both inside and outside the project, and to minimize noise caused by project activities.
- One example of the activities that have been successfully carried out is on the Chevron and Martabe projects where the Company is able to manage and control B3 waste from the surrounding land so that the soil returns to its previous function, remains healthy, and can be reutilized.

### Work Facilities and Safety

One form of realization of responsibility to employees is carried out through the Occupational Health and Safety (OHS) program. In general, OHS activities in the Company cover the aspects of knowledge and awareness development of OHS, initiatives to achieve zero accidents and zero occupational disease, improvement of employee health levels, compliance with all quality standards and thresholds of environmental aspect, maintenance of factory equipment and infrastructure, as well as implementation of government regulations related to OHS and other relevant international standards.

The OHS implementation policy is a guideline to create a safe and healthy work environment and ensure that all activities carried out do not impact negatively on the environment. The implementation of the policy is aimed at achieving ideal occupational health and safety indicators by prioritizing work programs. The implementation values for these policies are as follows:

1. Identification and evaluation of aspects and potential threats on occupational health and safety, and determination of risk control and the impacts at an unacceptable level.
2. Commitment to complying with the laws and regulations and other requirements.
3. Prevention of work accidents, injuries and pollution.

### 3. Komitmen NKE terhadap lingkungan:

- NKE telah berhasil menerapkan semua standar operasional dan prosedur ISO 14001:2015 serta standar internasional untuk *Environmental Management Systems* (EMS). Standar tersebut meliputi:
  - a. Pencegahan terhadap polusi
  - b. Mengikuti peraturan yang ada
  - c. Selalu melakukan peningkatan kinerja dalam menjaga lingkungan
- NKE akan melakukan setiap aksi yang dibutuhkan untuk melindungi kualitas air, tanah dan udara baik di dalam ataupun di luar proyek serta meminimalisir kebisingan yang disebabkan oleh kegiatan proyek kami.
- Salah satu contoh kegiatan yang berhasil kami terapkan adalah pada proyek Chevron dan Martabe dimana limbah B3 dapat kami tanggulangi dari tanah sekitarnya sehingga keadaan tanah kembali pada fungsi yang sebelumnya dan tetap sehat serta dapat digunakan kembali.

### Sarana dan Keselamatan Kerja

Salah satu wujud realisasi tanggung jawab terhadap Karyawan dilaksanakan melalui program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Secara garis besar, kegiatan K3 di Perseroan meliputi aspek pembinaan pengetahuan dan kesadaran K3, inisiatif untuk mencapai kecelakaan nihil (*zero accident*) dan penyakit akibat kerja nihil (*zero occupational disease*), peningkatan taraf kesehatan karyawan, kepatuhan terhadap semua baku mutu dan ambang batas aspek lingkungan, pemeliharaan peralatan dan prasarana pabrik serta pelaksanaan seluruh peraturan pemerintah mengenai K3 dan standar internasional terkait lainnya.

Kebijakan pelaksanaan K3 merupakan pedoman untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat serta memastikan bahwa seluruh kegiatan yang dilaksanakan tidak membawa dampak negatif terhadap lingkungan. Implementasi kebijakan tersebut ditujukan untuk mencapai indikator kesehatan dan keselamatan kerja yang ideal dengan mengedepankan program kerja. Adapun beberapa nilai implementasi kebijakan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi dan evaluasi terhadap aspek serta potensi ancaman kesehatan dan keselamatan kerja serta menentukan pengendalian terhadap risiko dan dampaknya dalam tingkat yang tidak dapat diterima.
2. Komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya.
3. Pencegahan kecelakaan kerja, cedera dan polusi.



4. Reduction of waste and energy consumption.
5. Recording and dissemination of occupational health and safety performance.
6. Assurance of control towards unsafe conditions and behaviors which can result in work accidents or injuries.

The Company also facilitates sports activities for employees through the development of facilities or infrastructure so that employees can nourish their bodies.

### ACCIDENT CATEGORIES

NKE has two categories of accidents at work:

- Fatal accidents, where employees are seriously injured or pass away.
- Minor accidents, where employees experience minor injuries requiring medical assistance.

In 2018, NKE reported that there were no fatal work accidents in the project environment.

4. Pengurangan limbah dan konsumsi energi.
5. Pencatatan serta sosialisasi kinerja kesehatan dan keselamatan kerja.
6. Memastikan pengendalian terhadap kondisi dan perilaku yang tidak aman dan dapat mengakibatkan kecelakaan dan dapat mengakibatkan kecelakaan atau cedera kerja.

Aktivitas lainnya untuk karyawan, Perseroan memfasilitasi kegiatan olahraga bagi para karyawan dengan menyediakan fasilitas atau sarana agar karyawan dapat menyehatkan jasmani.

### KATEGORI KECELAKAAN

NKE memiliki dua kategori kecelakaan di tempat kerja:

- Kecelakaan fatal, dimana pekerja mengalami cedera serius atau meninggal dunia.
- Kecelakaan ringan, dimana pekerja mengalami cedera ringan yang membutuhkan bantuan medis.

Pada tahun 2019, NKE melaporkan tidak terdapat kejadian kecelakaan fatal kerja di lingkungan proyek.

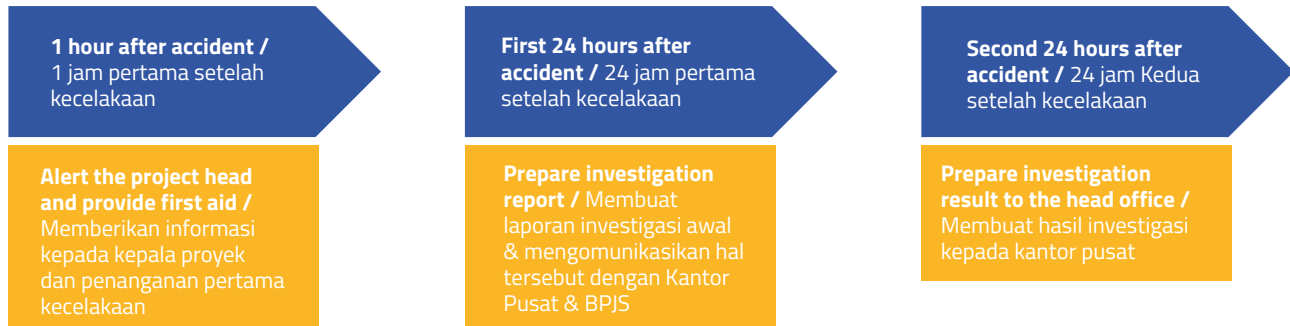


### Accident Handling Procedures

Accident handling in any NKE business activity is carried out by the emergency handling team. The following scheme describes the procedures for handling accidents in the Company:

### Prosedur Penanganan Kecelakaan

Penanganan kecelakaan dalam setiap kegiatan bisnis NKE dilakukan oleh tim penanganan keadaan darurat. Berikut ini adalah prosedur penanganan kecelakaan dalam Perseroan:



### EFFORTS TO PREVENT ACCIDENTS

NKE’s new safety policy is “every employee is safety officer”; hence, every employee has a responsibility to prioritize safety at work. NKE routinely conducts safety inspections as described below:

### UPAYA PERSEROAN UNTUK MENCEGAH KECELAKAAN

Kebijakan keselamatan baru NKE adalah “*every employee is safety officer*” sehingga setiap karyawan memiliki tanggung jawab untuk mengutamakan keselamatan dalam bekerja. NKE telah melakukan inspeksi keselamatan secara rutin, seperti dijelaskan di bawah ini:



In every NKE project, there are always banners and reminders intended to remind employees and strengthen the commitment to the safety in work.

Di setiap proyek NKE selalu ada spanduk dan pengingat yang bertujuan untuk mengingatkan dan berkomitmen kepada pentingnya keselamatan dalam berkerja.

NKE has been awarded for its efforts to create safe work environment, such as the Zero Accident Certificate given by Chevron and the Zero Accident Award from the Minister of Manpower and Transmigration for the Martabe gold mine project, North Sumatra.

NKE telah mendapat penghargaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, termasuk Sertifikat Kecelakaan Nihil yang diberikan oleh Chevron dan Penghargaan Kecelakaan Nihil dari Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi untuk proyek tambang emas Martabe, Sumatra Utara.

### Work Accident Rate

The Company’s high-risk business is being influenced by the use of production equipment requiring expertise in its operation. To reduce the level of work accidents, the Company has provided operational standards that refer to the applicable provisions in the field of employment, especially regarding security, health and safety, ISO 14001:2004, and Government

### Tingkat Kecelakaan Kerja

Kegiatan usaha Perseroan dengan karakter risiko sedang dipengaruhi oleh adanya penggunaan alat-alat produksi yang membutuhkan keahlian dalam pengoperasiannya. Untuk menekan tingkat kecelakaan kerja, Perseroan telah menyediakan standar operasional kerja yang mengacu pada ketentuan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan khususnya



Regulation No. 50 of 2015 regarding OHS Management System, as well as knowledge of the use of production equipment that must be incorporated by every employee.

The Company does not only provide training but also conducts competency tests to familiarize the employees in carrying out the existing standard operating procedures. On the other hand, the Company also conducts regular monitoring of existing production equipment to minimize work accidents.

#### **Mechanism to Submit Complaints on Employment Issues**

Through the HR Department, the Company provides a mechanism for employees to complain about manpower related issues. Hence, the HR Department has a counseling section to handle complaints and advice on workers. The complaint mechanism is as follows:

1. Through the Head of Human Resource Department (HRD), every complaint, suggestion, and case from each workforce can be disclosed and told.
2. The HRD supervisor will then conduct a counter check, inquire information at the field and from related workers regarding the truth of the information submitted.
3. Afterwards, the research results from the HRD supervisor will be reported to the Head of Human Resource Department to be discussed at the management level, provided that if there are negative reports and proven correct, then the workforce will be considered to be given punishments. Meanwhile, in regard of positive achievement, the relevant workforce will be considered to be given a reward or promotion.

### **RESPONSIBILITY TO CONSUMERS**

The scope of Company's responsibility to consumers includes assurance products related to operational activities. As the manifestation responsibility to consumers, the Company provides quality assurance in order to guarantee product quality. The Company has strengthened its products through quality assurance tests by obtaining certification in quality management.

#### **Consumer Health and Safety**

The Company guarantees the health of consumers by setting product standards that have the safety standards allowed in the construction field.

mengenai keamanan, kesehatan dan keselamatan kerja, ISO 14001:2004 dan PP Nomor 50 tahun 2015 tentang SMK3 dan pengetahuan atas penggunaan alat-alat produksi yang ada yang harus dimiliki oleh setiap tenaga kerja.

Tidak hanya memberikan pelatihan, Perseroan juga melakukan uji kompetensi guna membiasakan karyawan yang bersangkutan dalam menjalankan standar operasional prosedur yang ada. Di sisi lain, Perseroan juga melakukan pemantauan secara berkala terhadap alat-alat produksi yang ada guna meminimalisasi terjadi kecelakaan kerja.

#### **Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan**

Perseroan melalui Departemen SDM membuka pintu yang seluas-luasnya kepada karyawan dalam mengadukan permasalahan terkait ketenagakerjaan. Untuk itu, Departemen SDM memiliki bagian konseling untuk menangani keluhan dan saran tenaga kerja. Adapun mekanisme pengaduan yaitu:

1. Melalui *Head of Human Resource Department* (HRD) setiap keluhan, saran dan *cases* dari setiap tenaga kerja dapat diungkapkan dan diceritakan.
2. Kemudian supervisor HRD akan melakukan *counter check*, meminta keterangan ke lapangan dan dari tenaga kerja yang terkait mengenai kebenaran informasi yang disampaikan.
3. Lalu hasil *research* dari *supervisor* HRD tersebut akan dilaporkan ke *Head of Human Resource Department* untuk dibahas di level manajemen, dengan ketentuan apabila terdapat laporan yang negatif dan terbukti benar, maka tenaga kerja tersebut akan di pertimbangkan untuk diberikan *punishment* sebaliknya untuk hal yang positif dan bersifat prestasi, maka tenaga kerja yang bersangkutan akan di pertimbangkan untuk diberikan *reward* ataupun promosi jabatan.

### **TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN**

Ruang lingkup tanggung jawab Perseroan kepada konsumen meliputi produk *assurance* terkait dengan aktivitas operasional. Sebagai wujud tanggung jawab Perseroan terhadap konsumen, Perseroan memberikan kepastian produk dari sisi kualitas dalam rangka menjamin kualitas produk, Perseroan telah melakukan penguatan produk melalui *quality assurance* dengan mendapatkan sertifikasi dalam *quality* manajemen.

#### **Kesehatan dan Keselamatan Konsumen**

Perseroan melakukan penjaminan bagi kesehatan konsumen dengan menetapkan standar produk yang memiliki keamanan yang sudah menjadi standar dan diperbolehkan dalam bidang konstruksi.



Thus, consumers can understand the material in each product as well as the contents.

### Consumer Complaint Facility

To promote effective communication, the Company provides a consumer complaint facility through

### Complaint Data

Throughout 2018, there were no complaints coming from consumers related to the Company's products.

## CSR IMPLEMENTATION

The implementation of Corporate Social Responsibility programs has the following scopes:

1. Realization of social awareness and contribution to the development and empowerment of the community, especially in the vicinity of the operational and supporting areas.
2. Corporate Social Responsibility is part of the Company's vision to provide added values to stakeholders in order to create good synergy, to advance, and to grow together.
3. The Company has legal, social, moral, and ethical obligations and responsibilities to respect the interests of the surrounding community, bearing in mind that the Company's success is inseparable from harmonious, dynamic, and mutually beneficial relationships with the surrounding community.
4. The implementation of these programs is contained in the Company's annual report.

In 2019, NKE spent Rp100 million for various CSR programs as detailed in the following table;

Dengan demikian, konsumen dapat mengetahui material pada tiap produk dan kandungan-kandungan yang terdapat di dalamnya.

### Sarana Pengaduan Konsumen

Untuk membuka komunikasi yang efektif, Perseroan menyediakan sarana pengaduan konsumen saat ini sudah dilakukan Perseroan dengan

### Data Pengaduan

Sepanjang 2018, tidak terdapat adanya pengaduan yang masuk dari konsumen terkait dengan produk-produk Perseroan.

## IMPLEMENTASI PELAKSANAAN CSR

Implementasi program-program tanggung jawab sosial Perusahaan memiliki ruang lingkup sebagai berikut:

1. Mewujudkan kepedulian sosial dan memberikan kontribusi bagi pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, terutama di sekitar pusat kegiatan operasi dan penunjangnya.
2. Tanggung jawab sosial Perusahaan merupakan bagian dari visi Perseroan untuk memberikan nilai lebih bagi para pemangku kepentingan dalam rangka terciptanya sinergi yang baik, maju, dan tumbuh bersama.
3. Perseroan mempunyai kewajiban dan tanggung jawab secara hukum, sosial, moral serta etika untuk menghormati kepentingan masyarakat sekitar mengingat keberhasilan Perseroan tidak terlepas dari hubungan yang harmonis, dinamis, serta saling menguntungkan dengan masyarakat sekitar.
4. Pelaksanaan program-program tersebut dimuat dalam laporan tahunan Perusahaan.

Pada 2019, NKE telah menghabiskan dana sebesar Rp100 juta yang dibagi ke dalam beberapa program CSR NKE, sebagai berikut;

CSR Programs / Program CSR	Cost / Biaya
Environmental Field / Bidang Lingkungan	Rp20,000,000
Social Community Field / Bidang Sosial Kemasyarakatan	Rp35,000,000
Manpower and OHS Field / Bidang Ketenagakerjaan dan K3	Rp45,000,000
<b>Total / Jumlah</b>	<b>Rp100,000,000</b>

**SEOJK  
REFERENCES NO.  
30/SEOJK.04/2016  
REFERENSI  
SEOJK NOMOR  
30-SEOJK.04-2016**

**SEOJK REFERENCES NO. 30-SEOJK.04-2016 / REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016****I. GENERAL PROVISIONS / KETENTUAN UMUM**

1. Annual Report of Issuers or Public Companies is the source or important information for investors or shareholders as the basis for consideration to make decision regarding investment, as well as the supervision medium on Issuers or Public Companies.	1. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	√
2. In line with the development of Capital Market and the rising needs of investors or shareholders for information disclosure, the Board of Directors and Board of Commissioners are required to improve the quality of information disclosure through the Annual Report of Issuers or Public Companies.	2. Seiring dengan perkembangan Pasar Modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	√
3. Annual Report that is prepared methodically and is informative may facilitate the investors or shareholders to obtain the required information.	3. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	√
4. This Circular Letter of Financial Services Authority is a guideline for Issuers or Public Companies that must be applied in preparing the Annual Report.	4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan.	√

**II. FORM OF ANNUAL REPORT / BENTUK LAPORAN TAHUNAN**

1. The Annual Report is presented in the form of printed documents and copies of electronic documents.	1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	√
2. The Annual Report presented in the form of printed documents, is printed on light-colored A4-sized paper of good quality, is bound, and can be reproduced in good quality.	2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	√
3. The Annual Report presented in the form of a copy of electronic document is the Annual Report that is converted into PDF format.	3. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format PDF.	√

**III. ANNUAL REPORT CONTENTS / ISI LAPORAN TAHUNAN****1. General Provisions**

Annual report at least contains information about:

1. an overview of key financial data;
  2. stock information (if any);
  3. report of the Board of Directors;
  4. report of the Board of Commissioners;
  5. the profile of Issuers or Public Companies;
  6. management discussion and analysis;
  7. the profile of Issuers or Public Companies;
  8. social and environmental responsibilities of the Issuers or Public Companies;
  9. the audited annual financial statements; and
  10. statements of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners about responsibility for the Annual Report;
- The Annual Report can present information in the form of pictures, charts, tables, and/or diagrams by stating clear titles and/or descriptions so as to be easy to read and understand;

**1. Ketentuan Umum**

Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:

1. ikhtisar data keuangan penting;
  2. informasi saham (jika ada);
  3. laporan Direksi;
  4. laporan Dewan Komisaris;
  5. profil Emiten atau Perusahaan Publik;
  6. analisis dan pembahasan manajemen;
  7. tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;
  8. tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;
  9. laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan
  10. surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;
- Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami;

√





SEOJK REFERENCES NO. 30-SEOJK.04-2016 / REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016

2. Contents of Annual Report	2. Uraian Isi Laporan Tahunan	
<p><b>a. Key Financial Data Highlights</b> Key Financial Data Highlights contains financial information presented in the form of comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the Issuers or Public Companies run its business activities in less than three (3) years, which at least contains:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Revenues/sales;</li> <li>2. Gross profit;</li> <li>3. Profit (loss);</li> <li>4. The amount of profit (loss) that can be attributed to the owner of the parent entity and the non controlling interests;</li> <li>5. Total comprehensive (loss) profit;</li> <li>6. The amount of comprehensive profit (loss) that can be attributed to the owner of the parent entity and the non controlling interests;</li> <li>7. Profit (loss) per share;</li> <li>8. Total assets;</li> <li>9. Total liabilities;</li> <li>10. Total equity;</li> <li>11. The ratio of profit (loss) to total assets</li> <li>12. The ratio of profit (loss) to equity;</li> <li>13. The ratio of profit (loss) to revenues/sales;</li> <li>14. Current ratio;</li> <li>15. Liability to equity ratio;</li> <li>16. Liability to total assets ratio; and</li> <li>17. Information and other financial ratios that are relevant to the Issuers or Public Companies and the type of industry;</li> </ol>	<p><b>a. Ikhtisar Data Keuangan Penting</b> Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. pendapatan/penjualan;</li> <li>2. Laba bruto;</li> <li>3. Laba (rugi);</li> <li>4. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;</li> <li>5. Total laba (rugi) komprehensif;</li> <li>6. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;</li> <li>7. Laba (rugi) per saham;</li> <li>8. Jumlah aset;</li> <li>9. Jumlah liabilitas;</li> <li>10. Jumlah ekuitas;</li> <li>11. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;</li> <li>12. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;</li> <li>13. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan;</li> <li>14. Rasio lancar;</li> <li>15. Rasio liabilitas terhadap ekuitas;</li> <li>16. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan</li> <li>17. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;</li> </ol>	<p>Page / Hal. 16-17</p>
<p><b>b. Share Information</b> Share information (if any) at least contains:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Shares that have been issued for each quarterly period (if any) presented in the form of comparison for the last 2 (two) financial years, which at least includes:                     <ol style="list-style-type: none"> <li>a. The number of outstanding shares;</li> <li>b. Market capitalization based on prices on the Stock Exchange where the shares are listed;</li> <li>c. The highest, lowest, and closing share prices on the Stock Exchange where the shares are listed; and</li> <li>d. Trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed;</li> </ol> </li> </ol> <p>Information in letter a) is disclosed by the Issuer that is a Public Company whose shares are listed and not listed on Stock Exchange;</p> <p>Information in letters b), c) and d) is disclosed only if the Issuer is a Public Company whose shares are listed on Stock Exchange;</p>	<p><b>b. Informasi Saham</b> Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:                     <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Jumlah saham yang beredar;</li> <li>b. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;</li> <li>c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan</li> <li>d. Volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;</li> </ol> </li> </ol> <p>Informasi pada huruf (a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek;</p> <p>Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;</p>	<p>Page / Hal. 19-20</p>



## SEOJK REFERENCES NO. 30-SEOJK.04-2016 / REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016

<p>2) In case of corporate actions, such as stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of the shares, stock information as outlined in Figure 1) shall be added with an explanation that at least cover:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>The date of the execution of corporate actions;</li><li>Stock split ratio, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes to the nominal value of the shares;</li><li>The number of outstanding shares before and after the corporate actions; and</li><li>The number of shares before and after the corporate actions;</li></ol>	<p>2) Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>Tanggal pelaksanaan aksi korporasi;</li><li>Rasio pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham;</li><li>Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan</li><li>Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;</li></ol>	Page / Hal. 20
<p>3) In the event of temporary suspension of stock trading (suspension), and/or delisting of shares in the financial year, Issuers or Public Companies shall explain the reasons of the temporary suspension of stock trading (suspension) and/or share delisting; and</p>	<p>3) Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>), dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut; dan</p>	n.a
<p>4) In the event of temporary suspension of stock trading (suspension), and/or delisting of shares in the financial year as referred to in number 3) still continues until the end of Annual Report period, Issuers or Public Companies shall explain the actions taken to settle the temporary suspension of stock trading (suspension) and/or share delisting;</p>	<p>4) Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut;</p>	n.a
<p><b>c. Board of Directors Report</b> Report of the Board of Directors at least contains:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>A brief description about the performance of the Issuers or Public Companies, which at least includes the following:<ol style="list-style-type: none"><li>Strategy and strategic policy of Issuers or Public Companies;</li><li>Comparison between the results achieved and the target; and</li><li>Constraints faced by Issuers or Public Companies;</li></ol></li><li>Description about business prospects;</li><li>The implementation of governance of Issuers or Public Companies; and</li><li>Changes in the composition of the Board of Directors and the reasons thereof (if any);</li></ol>	<p><b>c. Laporan Direksi</b> Laporan Direksi paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>Uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:<ol style="list-style-type: none"><li>Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;</li><li>Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan</li><li>Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;</li></ol></li><li>Gambaran tentang prospek usaha;</li><li>Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan</li><li>Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);</li></ol>	Page / Hal. 30-38
<p><b>d. Board of Commissioners Report</b> Report of the Board of Commissioners at least contain:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>Assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of the Issuers or Public Companies;</li><li>Supervision of the implementation of the strategy of the Issuers or Public Companies;</li><li>Opinion on business outlook of Issuers or Public Companies prepared by the Board of Directors</li><li>Opinion on the implementation of governance of Issuers or Public Companies;</li><li>Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reasons thereof (if any); and</li><li>The frequency and advice-giving method to members of the Board of Directors;</li></ol>	<p><b>d. Laporan Dewan Komisaris</b> Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;</li><li>Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;</li><li>Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;</li><li>Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;</li><li>Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan</li><li>Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi;</li></ol>	Page / Hal. 24-29



SEOJK REFERENCES NO. 30-SEOJK.04-2016 / REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016

<b>e. Profile of Issuers or Public Companies</b>		<b>e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik</b>	
The profile of Issuers or Public Companies at least contains:		Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:	
1) The name of Issuers or Public Companies including when there is a name change, the reason for the change, and the effective date of name changes in the financial year;		1) Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	
2) Access to Issuers or public companies including branch office or representative office which allows the public to obtain information regarding Issuers or Public Companies, including:		2) Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	Page / Hal. 42
a) Address;		a) Alamat;	
b) Phone number;		b) Nomor telepon;	
c) Fax number;		c) Nomor faksimile;	
d) Electronic mail address; and		d) Alamat surat elektronik; dan	
e) Website address;		e) Alamat Situs Web;	
3) Brief history of Issuers of Public Companies;		3) Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	Page / Hal. 34
4) Vision and mission of Issuers or Public Companies;		4) Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	Page / Hal. 46
5) Business activities according to the latest articles of association, business activities implemented in the fiscal year, as well as the type of goods and/or services produced;		5) Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	Page / Hal. 48-50
6) The organizational structure of the Issuers or Public Companies in the form of charts, at least up to the structure of a 1 (one) level below the Board of Directors, accompanied by the name and job title;		6) Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	Page / Hal. 50-51
7) Profile of Board of Directors, at least contains:		7) Profil Direksi, paling sedikit memuat:	
a) Name and position in accordance with the duties and responsibilities;		a) Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	
b) Latest photos c) age		b) Foto terbaru;	
d) Citizenship		c) Usia;	
e) History of education		d) Kewarganegaraan;	
f) Career history, including:		e) Riwayat pendidikan;	
(1) Legal basis for appointment as a member of the Board of Directors in the Issuers or Public Companies concerned;		f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
(2) The double title, both as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or members of the committee as well as other positions (if any); and		(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	Page / Hal. 57-60
(3) Work experience and the period of time both inside and outside of Issuers or Public Companies;		(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	
		(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
g) Education and/or training which have been followed in improving the competence of the Board of Directors in the financial year (if any); and		g) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan	Page / Hal. 57-60
h) Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and the majority shareholders (if any), including the name of the affiliated parties;		h) Hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;	Page / Hal. 57-60



## SEOJK REFERENCES NO. 30-SEOJK.04-2016 / REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016

<p>8) Profile of the Board of Commissioners, at least contains:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a) Name;</li><li>b) Latest photos;</li><li>c) Age;</li><li>d) Citizenship;</li><li>e) History of education</li><li>f) Career history, including information:<ul style="list-style-type: none"><li>(1) Legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners who is not an independent Commissioner in Issuers or Public Companies concerned;</li><li>(2) Legal basis for first-time appointment as a member of the Board of Commissioners who is not an independent Commissioner in Issuers or Public Companies concerned;</li><li>(3) The double title, both as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or members of the committee as well as other positions (if any); and</li><li>(4) Work experience and the period of time both inside and outside of Issuers or Public Companies</li></ul></li></ul>	<p>8) Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a) Nama;</li><li>b) Foto terbaru;</li><li>c) Usia;</li><li>d) Kewarganegaraan;</li><li>e) Riwayat pendidikan;</li><li>f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:<ul style="list-style-type: none"><li>(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;</li><li>(2) Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;</li><li>(3) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan</li><li>(4) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</li></ul></li></ul>	Page / Hal. 52-55
<p>g) Education and/or training which have been followed in improving the competence of the Board of Commissioners in the financial year (if any);</p>	<p>g) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);</p>	Page / Hal. 52-55
<p>h) Affiliation with other members of the Board of Commissioners, and the majority shareholders (if any), including the name of the affiliated parties; and</p>	<p>h) Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan</p>	Page / Hal. 52-55
<p>i) Statement of the independence of the Independent Commissioner in terms of Independent Commissioner has served for more than 2 periods.</p>	<p>i) Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);</p>	Page / Hal. 52-55
<p>9) In the event of a change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurred after the end of financial year until the deadline for submission of the Annual Report, the order that is stated in the annual report is the last and previous composition of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;</p>	<p>9) Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;</p>	n.a
<p>10) The number of employees and the description of any educational level and age of employees in the financial year;</p>	<p>10) Jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku;</p>	Page / Hal. 81-82
<p>11) The name of the shareholders and the percentage of ownership at the end of the fiscal year, which consists of:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a) Shareholders who have a 5% (five percent) or more of the shares of Issuers or Public Companies;</li><li>b) Members of the Board of Directors and members of Board of Commissioners who have shares of Issuers or Public Companies; and</li><li>c) A group of public shareholders, i.e. the group of shareholders that each has less than 5% (five percent) of the shares of Issuers or Public Companies;</li></ul>	<p>11) Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;</li><li>b) Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan</li><li>c) Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;</li></ul>	Page / Hal. 65



SEOJK REFERENCES NO. 30-SEOJK.04-2016 / REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016

<p>12) The number of shareholders and the percentage of share ownership per end of financial year by classification:                      a) Ownership of local institutions;                      b) Ownership of a foreign institution;                      c) Individual local ownership; and d) Individual foreign ownership;</p>	<p>12) Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:                      a) Kepemilikan institusi lokal;                      b) Kepemilikan institusi asing;                      c) Kepemilikan individu lokal; dan d) kepemilikan individu asing;</p>	<p>Page / Hal. 65</p>
<p>13) Information regarding the majority and controlling shareholders and Issuers or Public Companies, either directly or indirectly, up to the individual owners, presented in the form of a scheme or a chart;</p>	<p>13) Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;</p>	<p>Page / Hal. 65</p>
<p>14) Name of subsidiaries, associated companies, joint venture in which the Issuers or Public Companies have common control with the entity, together with their percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of Issuers or Public Companies (if any);                      For subsidiaries, information about the address of the subsidiaries is added;</p>	<p>14) Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada);                      Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;</p>	<p>Page / Hal. 69</p>
<p>15) Share-listing chronology, number of shares, nominal value, and the offering price from the beginning of the share listing until the end of the fiscal year as well as the name of the Stock Exchange where the shares of Issuers or Public Companies are listed (if any);</p>	<p>15) Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatitkan (jika ada);</p>	<p>Page / Hal. 66</p>
<p>16) Other Securities listing chronology other than Securities as referred to earlier and at least contain name of securities, issuance year, maturity date, offering value, and rating of Securities (if any).</p>	<p>16) Kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada);</p>	<p>Page / Hal. 66</p>
<p>17) Name and address of institutions and/or professionals supporting the capital market</p>	<p>17) Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal;</p>	<p>Page / Hal. 67</p>
<p>18) In the event of a capital market professionals that provide services on a regular basis to the Issuers or Public Companies, information about services provided, the commission (fee), and the period of the assignment shall be disclosed; and</p>	<p>18) Dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (<i>fee</i>), dan periode penugasan; dan</p>	<p>Page / Hal. 67</p>
<p>19) Awards and/or certification of national and international scale received by Issuers or Public Companies in the last financial year (if any), which contains:                      a) The name of the award and/or certification                      b) Agency or institution that grants the award; and                      c) The validity period of the Award and/or certification (if applicable)</p>	<p>19) Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat:                      a) Nama penghargaan dan/atau sertifikasi;                      b) Badan atau lembaga yang memberikan; dan                      c) Masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (kalau ada);</p>	<p>Page / Hal. 13</p>
<p><b>f. Management Discussion and Analysis</b>                      Analysis and discussion of load management analysis and discussion of the financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred during the fiscal year, ie at least contain:</p>	<p><b>f. Analisis dan Pembahasan Manajemen</b>                      Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:</p>	<p>√</p>
<p>1) Operational overview per operating segment according to the type of industry of Issuers or Public Companies, at least about:                      a) The production, which includes the processes, capacity, and its development;                      b) Revenues/sales; and c) profitability;</p>	<p>1) Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:                      a) Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;                      b) Pendapatan/penjualan; dan c) profitabilitas;</p>	<p>Page / Hal. 101-102</p>



## SEOJK REFERENCES NO. 30-SEOJK.04-2016 / REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016

2) Comprehensive financial performance that includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, an explanation of the causes of changes and the impact of those changes, at least about: a) Current assets, non current assets, and total assets; b) Current liabilities, non current liabilities, and total liabilities; c) Equity; d) Sales/revenue, expense, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); e) Cash flow;	2) Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a) Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b) Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c) Ekuitas; d) Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e) Arus kas;	Page / Hal. 102-110
3) The capacity to pay the debt by presenting the relevant ratio calculation;	3) Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	Page / Hal. 110-112
4) Receivable collectability rate of Issuers or Public Companies by presenting the relevant ratio calculation;	4) Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	Page / Hal. 112
5) The capital structure and management policy on capital structure are accompanied with the basis of determination of the policies;	5) Struktur modal ( <i>capital structure</i> ) dan kebijakan manajemen atas struktur modal ( <i>capital structure</i> ) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	Page / Hal. 112-114
6) Discussion about material commitments for capital goods investment with explanation which at least includes: a) The purpose of the commitments; b) The expected source of funding to meet the commitments; c) The currency for the denomination; and d) The planned steps of Issuers or Public Companies to protect the risk of the position of the foreign currency;	6) Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: a) Tujuan dari ikatan tersebut; b) Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c) Mata uang yang menjadi denominasi; dan d) Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	Page / Hal. 114
7) Discussion about capital goods investment which are realized in the last financial year, at least include the following: a) Type of capital goods investment; b) Type of capital goods investment; and c) The investment value of the capital goods spent;	7) Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a) Jenis investasi barang modal; b) Tujuan investasi barang modal; dan c) Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	Page / Hal. 114
8) Information and material facts that occur after balance sheet date (if any);	8) Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	Page / Hal. 114-115
9) Business prospects of the Issuers or Public Companies associated with the condition of the industry, the economy in general and the international market accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources;	9) Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	Page / Hal. 117
10) A comparison between the target/projections at the beginning of the year and the results achieved (realization), about: a) Revenues/sales; b) Profit (loss); c) Capital structure; or d) Other matters that are considered important for Issuers or Public Companies;	10) Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a) Pendapatan/penjualan; b) Laba (rugi); c) Struktur modal ( <i>capital structure</i> ); atau d) Lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	Page / Hal. 116



SEOJK REFERENCES NO. 30-SEOJK.04-2016 / REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016

<p>11) Target/projections to be achieved by Issuers or Public Companies for 1 (one) year ahead, about:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Revenues/sales;</li> <li>b) Profit (loss);</li> <li>c) Capital structure;</li> <li>d) Dividend policy; or</li> <li>e) Other matters that are considered important for Issuers or Public Companies;</li> </ul>	<p>11) Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Pendapatan/penjualan;</li> <li>b) Laba (rugi);</li> <li>c) Struktur modal (<i>capital structure</i>);</li> <li>d) Kebijakan dividen; atau</li> <li>e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ul>	<p>Page / Hal. 116</p>
<p>12) Aspects of the marketing of goods and/or services of Issuers or Public Companies, at least regarding marketing strategy and market share;</p>	<p>12) Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;</p>	<p>Page / Hal. 116-117</p>
<p>13) Description about dividends in the last 2 (two) years (if any), of at least:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Dividend policy;</li> <li>b) Cash dividend payment date and/or the date of distribution of non cash dividends;</li> <li>c) The amount of the dividend per share (cash and/or non cash); and</li> <li>d) The amount of dividends paid per year;</li> </ul>	<p>13) Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Kebijakan dividen;</li> <li>b) Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;</li> <li>c) Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan</li> <li>d) Jumlah dividen per tahun yang dibayar;</li> </ul>	<p>Page / Hal. 118</p>
<p>14) The Realization of the Use of Funds from Public Offering, on condition that:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) In the event that during the fiscal year, Issuers have the duty of submitting the report of realization of the use of the funds, then the realization of fund from public offering shall be disclosed cumulatively until the end of the financial year; and</li> <li>b) In the event there is a change in use of the funds as set forth in the Regulation of the Financial Services Authority about the Report of the Realization of Use of Fund from Public Offering, then the Issuers shall explain the changes.</li> </ul>	<p>14) Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan</li> <li>b) Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;</li> </ul>	<p>Page / Hal. 118</p>
<p>15) Material information (if any), i.e. about investment, expansion, divestment, mergers/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, affiliated transaction, and the transaction containing conflict of interest, which happen in the financial year and contains among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Date, value, and the object of the transaction;</li> <li>b) The names of the parties to the transaction;</li> <li>c) The nature of the affiliation (if any);</li> <li>d) Description on the reasonableness of the transaction; and</li> <li>e) The fulfillment of the related provisions;</li> </ul>	<p>15) Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Tanggal, nilai, dan objek transaksi;</li> <li>b) Nama pihak yang melakukan transaksi;</li> <li>c) Sifat hubungan Afiliasi (jika ada);</li> <li>d) Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan e) pemenuhan ketentuan terkait;</li> </ul>	<p>Page / Hal. 118</p>
<p>16) Changes in provisions of laws and regulations that influence significantly to Issuers or Public Companies and its impact on the financial statements (if any); and</p>	<p>16) Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan</p>	<p>Page / Hal. 119</p>
<p>17) Accounting policy changes, reasons thereof and its impact on the financial statements (if any);</p>	<p>17) Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);</p>	<p>Page / Hal. 119-121</p>



## SEOJK REFERENCES NO. 30-SEOJK.04-2016 / REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016

Issuers or Public Companies Governance	Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	√
<p>Issuers or Public Companies Governance contains, at the very least, brief description about:</p> <p>1) Board of Directors, covering among others:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a) Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors;</li><li>b) A statement that the Board of Directors have guidelines or Board of Directors charter;</li><li>c) Procedures, basis of determination, structure, and amount of remuneration of each member of the Board of Directors, as well as the relationship between the remuneration and performance of Issuers or Public Companies;</li><li>d) Policy and implementation about the frequency of meetings of the Board of Directors, including the joint meeting of the Board of Commissioners, and attendance rates of members of the Board of Directors in these meetings;</li><li>e) Information about the decision of the GMS of 1 (one) year before, including: GMS resolutions realized in the financial year; and the reason in the event of a decision that has not yet been realized;</li><li>f) Information about the decision of the GMS in the financial year, including: GMS resolutions realized in the financial year; and the reason in the event of a decision that has not yet been realized;</li><li>g) Assessment of the performance of the Committees that support the execution of the duties of Directors</li></ul>	<p>Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:</p> <p>1) Direksi, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a) Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;</li><li>b) Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Direksi;</li><li>c) Prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;</li><li>d) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut;</li><li>e) Informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi: keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan;</li><li>f) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi: keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan</li><li>g) Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi;</li></ul>	Page / Hal. 144-155
<p>2) Board of Commissioners, covering, among others:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a) Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;</li><li>b) A statement that the Board of Commissioners have guidelines or Board of Commissioners charter;</li><li>c) Procedures, basis of determination, structure, and amount of remuneration of each member of the Board of Commissioners;</li><li>d) Policy and implementation about the frequency of meetings of the Board of Commissioners, including the joint meeting of the Board of Commissioners, and attendance rates of members of the Board of commissioners in these meetings;</li><li>e) Policy of Issuers or Public Companies about their assessment of the performance of members of the Board of Directors and members of Board of Commissioners and its implementation, which at least include the following: performance assessment implementation procedures criteria used; and assessor.</li><li>f) Assessment of the performance of the committees that support the execution of the duties of the Board of Commissioners; and</li><li>g) In the event that the Board of Commissioners do not form the Nomination and Remuneration Committee, the information to be presented shall at least include: the reasons for not establishing the committee; and remuneration and nomination procedures done in the financial year.</li></ul>	<p>2) Dewan Komisaris, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a) Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;</li><li>b) Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris;</li><li>c) Prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris;</li><li>d) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut;</li><li>e) Kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi: prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; kriteria yang digunakan; dan pihak yang melakukan penilaian;</li><li>f) Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan</li><li>g) Dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai: alasan tidak dibentuknya komite; dan prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku.</li></ul>	Page / Hal. 136-144





SEOJK REFERENCES NO. 30-SEOJK.04-2016 / REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016

<p>3) Sharia Supervisory Board for Issuers or Public Companies running business activities based on sharia principles as stated in the articles of Association, which at least contain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Name</li> <li>b) Duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board; and</li> <li>c) The frequency and advice-giving method and suggestions as well as supervision of the fulfilment of the Sharia principles in the Capital Market to Issuers and Public Companies.</li> </ul>	<p>3) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Nama;</li> <li>b) Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan</li> <li>c) Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ul>	<p>n.a</p>
<p>4) Audit Committee, include among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Name and position in the membership of the committee;</li> <li>b) Age;</li> <li>c) Citizenship;</li> <li>d) Education history;</li> <li>e) Career history, including: legal basis of appointment as committee's members concurrent position, either as members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or members of committees and other positions (if any); and work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies;</li> <li>f) Period and the term of office of members of the Audit Committee;</li> <li>g) Statement of the independence of the Audit Committee;</li> <li>h) Policy and implementation about the frequency of meetings of the Audit Committee and member of the Audit Committee attendance rates in such meetings;</li> <li>i) Education and/or training which have been attended in the financial year;</li> <li>j) The implementation of the activities of the Audit Committee in the financial year according to the guidelines or charter of Audit Committee.</li> </ul>	<p>4) Komite Audit, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;</li> <li>b) Usia;</li> <li>c) Kewarganegaraan;</li> <li>d) Riwayat pendidikan;</li> <li>e) Riwayat jabatan, meliputi informasi: dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>f) Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;</li> <li>g) Pernyataan independensi Komite Audit;</li> <li>h) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;</li> <li>i) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan</li> <li>j) Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Komite Audit;</li> </ul>	<p>Page / Hal. 158- 162</p>



## SEOJK REFERENCES NO. 30-SEOJK.04-2016 / REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016

<p>5) Other committees owned by Issuers or Public Companies in order to support the functions and duties of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, such as the Nomination and Remuneration Committee, which include among others:</p> <p>a) Name and position in the membership of the committee;</p> <p>b) Age;</p> <p>c) Citizenship;</p> <p>d) Education history;</p> <p>e) Career history, including:</p> <p>(1) Legal basis of appointment as committee's members;</p> <p>(2) Concurrent position, either as members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or members of committees and other positions (if any); and</p> <p>(3) Work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies;</p> <p>f) Period and the term of office of members of the committee;</p> <p>g) Description of duties and responsibilities;</p> <p>h) A statement that the Board of Directors have guidelines or committee charter;</p> <p>i) Statement of the independence of the committee;</p> <p>j) The policy and implementation of meeting frequency of the committee and attendance rate of members of the committee in the meeting;</p> <p>k) Education and/or training which have been attended in the financial year (if any); and</p> <p>l) A brief description of the implementation of the committee's activities in the financial year.</p>	<p>5) Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain:</p> <p>a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;</p> <p>b) Usia;</p> <p>c) Kewarganegaraan;</p> <p>d) Riwayat pendidikan;</p> <p>e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:</p> <p>(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;</p> <p>(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan</p> <p>(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>f) Periode dan masa jabatan anggota komite;</p> <p>g) Uraian tugas dan tanggung jawab;</p> <p>h) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite;</p> <p>i) Pernyataan independensi komite;</p> <p>j) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;</p> <p>k) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan</p> <p>l) Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;</p>	<p>Page / Hal. 162-170</p>
<p>6) Corporate Secretary, include among others:</p> <p>a) Name;</p> <p>b) Domicile;</p> <p>c) Career history, including: legal basis of appointment as Corporate Secretary; and work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies;</p> <p>d) Education history</p> <p>e) Education and/or training which have been attended in the financial year; and</p> <p>f) A brief description of the implementation of the tasks of the Corporate Secretary in the financial year;</p>	<p>6) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:</p> <p>a) Nama;</p> <p>b) Domisili;</p> <p>c) Riwayat jabatan, meliputi informasi: dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>d) Riwayat pendidikan;</p> <p>e) Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan</p> <p>f) Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;</p>	<p>Page / Hal. 170-173</p>
<p>7) Internal Audit Unit includes among others:</p> <p>a) The name of the head of Internal Audit Unit;</p> <p>b) Career history, including: legal basis of appointment as the Head of Internal Audit Unit; and work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies;</p> <p>c) Qualification or certification in the internal audit profession (if any);</p> <p>d) Education and/or training which have been attended in the financial year; and</p> <p>e) The structure and the position of the Internal Audit Unit;</p> <p>f) Description of duties and responsibilities;</p> <p>g) A statement that the Internal Audit Unit has guidelines or committee charter; and</p> <p>h) A brief description of the implementation of the tasks of the Internal Audit Unit in the financial year;</p>	<p>7) Unit Audit Internal, mencakup antara lain:</p> <p>a) Nama kepala Unit Audit Internal;</p> <p>b) Riwayat jabatan, meliputi informasi: dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>c) Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);</p> <p>d) Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;</p> <p>e) Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;</p> <p>f) Uraian tugas dan tanggung jawab;</p> <p>g) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Unit Audit Internal; dan</p> <p>h) Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;</p>	<p>Page / Hal. 173-178</p>



SEOJK REFERENCES NO. 30-SEOJK.04-2016 / REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016

<p>8) The explanation regarding the internal control system (internal control) applied by the Issuers or Public Companies, at least about:</p> <p>a) Financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations; and</p> <p>b) Review on the effectiveness of internal control systems;</p>	<p>8) Uraian mengenai sistem pengendalian internal (<i>internal control</i>) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:</p> <p>a) Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan</p> <p>b) Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;</p>	<p>Page / Hal. 181-183</p>
<p>9) risk management system applied by the Issuers or Public Companies, at least about:</p> <p>a) a general overview about the risk management system of Issuers or Public Companies;</p> <p>b) types of risk and how to manage them; and</p> <p>c) a general overview about the risk management system of Issuers or Public Companies;</p>	<p>9) sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:</p> <p>a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan</p> <p>c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;</p>	<p>Page / Hal. 178-181</p>
<p>10) Legal cases faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of Board of Commissioners (if any), among others, include:</p> <p>a) The subject of case/lawsuit;</p> <p>b) The status of the settlement of litigation/lawsuit; and</p> <p>c) Its influence on the condition of Issuers or Public Companies;</p>	<p>10) Perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:</p> <p>a) Pokok perkara/gugatan;</p> <p>b) Status penyelesaian perkara/gugatan; dan</p> <p>c) Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;</p>	<p>Page / Hal. 183-184</p>
<p>11) Information about administrative sanctions imposed on the Issuers or Public Companies, member of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the Capital Market authority and other authorities in the financial year (if any);</p>	<p>11) Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);</p>	<p>Page / Hal. 184</p>
<p>12) Information about the code of ethics of Issuers or Public Companies include:</p> <p>a) Points of code of ethics;</p> <p>b) The form of the dissemination of the code of ethics and efforts to enforce it; and</p> <p>c) The statement that a code of conduct applies to members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of the Issuers or Public Companies;</p>	<p>12) Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:</p> <p>a) Pokok-pokok kode etik;</p> <p>b) Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan</p> <p>c) Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;</p>	<p>Page / Hal. 184-188</p>
<p>13) Information about corporate culture or corporate values (if any);</p>	<p>13) Informasi mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);</p>	<p>Page / Hal. 188</p>
<p>14) Description on share ownership program by employee and/or management implemented by the Issuers or Public Companies (if any), include among others:</p> <p>a) The number of shares and/or options;</p> <p>b) Period of implementation;</p> <p>c) The requirements of employees and/or the management to be eligible for it; and</p> <p>d) The exercise price;</p>	<p>14) uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai:</p> <p>a) Jumlah saham dan/atau opsi;</p> <p>b) Jangka waktu pelaksanaan;</p> <p>c) Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d) harga pelaksanaan;</p>	<p>Page / Hal. 188</p>
<p>15) The explanation regarding the whistleblowing system in Issuers or Public Companies (if any), among others include:</p> <p>a) How to report a violation;</p> <p>b) Protection for reporters;</p> <p>c) The handling of complaints;</p> <p>d) Those who manage the complaint; and</p> <p>e) The result of the handling of complaints, at least include:</p> <p>(1) The number of incoming and processed complaints during the financial year; and</p> <p>(2) Follow-up of complaints;</p>	<p>15) Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:</p> <p>a) Cara penyampaian laporan pelanggaran;</p> <p>b) Perlindungan bagi pelapor;</p> <p>c) Penanganan pengaduan;</p> <p>d) Pihak yang mengelola pengaduan; dan</p> <p>e) Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:</p> <p>(1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan</p> <p>(2) Tindak lanjut pengaduan;</p>	<p>Page / Hal. 188-191</p>



## SEOJK REFERENCES NO. 30-SEOJK.04-2016 / REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016

<p>16) The application of Code of Corporate Governance of Public Companies for Issuers who issue Equity Securities or Public Companies, including:</p> <p>a) Statement concerning the recommendations that have been implemented; and/or</p> <p>b) Explanation of the recommendations not yet implemented, including the reason and the implementation alternative (if any);</p>	<p>16) Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:</p> <p>a) Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau</p> <p>b) Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);</p>	n.a
<p>H. Social and Environmental Responsibility of Issuers or Public Companies</p> <p>Information about the social and environmental responsibilities of Issuers or Public Companies include policy, program type, and the cost incurred, among others related to aspects of:</p> <p>a) The environment, among others:</p> <p>(1) The use of materials and energy that is environmentally friendly and can be recycled;</p> <p>(2) Waste management system of Issuers or Public Companies;</p> <p>(3) Environmental issue complaint mechanism; and</p> <p>(4) Certifications owned in the environment field;</p>	<p>H. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik</p> <p>Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:</p> <p>a) Lingkungan hidup, antara lain:</p> <p>(1) Penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang;</p> <p>(2) Sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>(3) Mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan</p> <p>(4) Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki;</p>	Page / Hal. 195-197
<p>b) Employment, occupational health, and safety practices, among others:</p> <p>(1) Gender equality and employment opportunities;</p> <p>(2) Occupational safety and facilities;</p> <p>(3) Employee turnover rates;</p> <p>(4) Accident at work rate;</p> <p>(5) Education and/or training;</p> <p>(6) Remuneration; and</p> <p>(7) Employment issue complaint mechanism;</p>	<p>b) Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain:</p> <p>(1) Kesetaraan gender dan kesempatan kerja;</p> <p>(2) Sarana dan keselamatan kerja;</p> <p>(3) Tingkat perpindahan (<i>turnover</i>) karyawan;</p> <p>(4) Tingkat kecelakaan kerja;</p> <p>(5) Pendidikan dan/atau pelatihan;</p> <p>(6) Remunerasi; dan</p> <p>(7) Mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan;</p>	Page / Hal. 197-203
<p>c) Social and societal development, among others:</p> <p>(1) The employment of local labor;</p> <p>(2) Empowerment of communities surrounding the Issuers or Public Companies, among others, through the use of raw materials produced by the society or the provision of education;</p> <p>(3) Social facilities and infrastructure improvements;</p> <p>(4) other forms of donation; and</p> <p>(5) Communication on anti-corruption policy and procedure in Issuers or public Companies, as well as training on anti- corruption (if any);</p>	<p>c) Pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain:</p> <p>(1) Penggunaan tenaga kerja lokal;</p> <p>(2) Pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi;</p> <p>(3) Perbaikan sarana dan prasarana sosial;</p> <p>(4) Bentuk donasi lainnya; dan</p> <p>(5) Komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada);</p>	Page / Hal. 197
<p>d) Responsibility on Goods and/or Services, including:</p> <p>(1) The health and safety of consumers;</p> <p>(2) Information of goods and/or services; and</p> <p>(3) Means, quantities, and countermeasures of consumer complaints.</p>	<p>d) Tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain:</p> <p>(1) Kesehatan dan keselamatan konsumen;</p> <p>(2) Informasi barang dan/atau jasa; dan</p> <p>(3) Sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen.</p>	Page / Hal. 203
<b>DESCRIPTION / KETERANGAN</b>		
<p>2) In the event the Issuers or Public Companies present information about social and environmental responsibility as stipulated in number 1) in a separate report such as sustainability report, the Issuers or Public Companies is exempted from having to disclose information about social and environmental responsibility in the Annual Report; and</p>	<p>2) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (<i>sustainability report</i>), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan</p>	√
<p>3) Report as stipulated in number 2) is delivered to the Financial Services Authority along with the submission of Annual Report;</p>	<p>3) Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan;</p>	√



SEOJK REFERENCES NO. 30-SEOJK.04-2016 / REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016

**I. Audited Annual financial Statements**

The annual financial statements included in the Annual Report are prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and have been audited by Accountants. The financial statements shall include the statements of responsibility for financial statements as stipulated in the laws and regulations of Capital Market which regulate the responsibility of Board of Directors for financial statements or laws and regulations of Capital Market which regulate the periodic report of Securities Companies if the Issuers are Securities Companies; and

**I. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit**

Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan

√

**J. Statements of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report**

The statements of members of Board of Directors and Board of Commissioners on the responsibility for the Annual Report are prepared in accordance with the format of Statements of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report as stipulated in the Attachment that is inseparable from this Circular Letter of Financial Services Authority.

**j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan**

Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.

Page / Hal.  
39

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK**

Alamat : ITS Tower Nifarro Park 20<sup>TH</sup> & 21<sup>ST</sup> Floor  
Jl. Raya Pasar Minggu KM. 18  
Jakarta selatan 12510

Email : corporate@nusakonstruksi.com

Telepone : (021) 7221003

Fax : (021) 7396580

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
DAN ENTITAS ANAK/  
AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN INFORMASI TAMBAHAN/  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018/  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**No. 00113/2.1000/AU.1/03/0912-3/1/V/2020  
Tanggal 14 Mei 2020/ Dated May 14, 2020**

**DAFTAR ISI**

**TABLE OF CONTENTS**

	<i>Halaman/ Page</i>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTOR'S STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1	<i>INDEPENDENT AUDITOR' S REPORT</i>
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018		<i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS- For the years ended December 31, 2019 and 2018</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
<b>INFORMASI TAMBAHAN</b>		<b><i>SUPPLEMENTARY INFORMATION</i></b>
Daftar I : Laporan Posisi Keuangan - Entitas Induk Saja	Lampiran 1/ <i>Appendix 1</i>	<i>Schedule I : Statements of Financial Position - Parent Entity Only</i>
Daftar II : Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain - Entitas Induk Saja	Lampiran 3/ <i>Appendix 3</i>	<i>Schedule II : Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - Parent Entity Only</i>
Daftar III : Laporan Perubahan - Entitas Induk Saja	Lampiran 4/ <i>Appendix 4</i>	<i>Schedule III : Statements of Changes in Equity - Parent Entity Only</i>
Daftar IV : Laporan Arus Kas - Entitas Induk Saja	Lampiran 5/ <i>Appendix 5</i>	<i>Schedule IV : Statements of Cash Flows - Parent Entity Only</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN  
INFORMASI TAMBAHAN  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
("PERUSAHAAN DAN ENTITAS ANAK")**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
(THE "COMPANY AND ITS SUBSIDIARIES")**

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi, Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

For and on behalf of Board of Director, We, the undersigned:

1.	Nama	:	<b>Ir. Djoko Eko Suprastowo, MT</b>	:	1.	Name
	Alamat Kantor	:	ITS Tower Nifarro Park Lt. 20 & 21 Jl. Raya Pasar Minggu KM.18 Jakarta Selatan 12510	:		Office Address
	Alamat Domisili Sesuai Kartu Identitas	:	Jl. Merak III Blok F3 No.18 RT016 RW 008 Bintaro, Pesanggrahan, Jakarta Selatan	:		Domicile as Stated in ID Card
	Nomor Telepon	:	021-7221003	:		Phone Number
	Jabatan	:	Direktur Utama/ <i>President Director</i>	:		Position
2.	Nama	:	<b>DR. Dwi Sihono Raharjo, SE, MM</b>	:	2.	Name
	Alamat Kantor	:	ITS Tower Nifarro Park Lt. 20 & 21 Jl. Raya Pasar Minggu KM.18 Jakarta Selatan 12510	:		Office Address
	Alamat Domisili Sesuai Kartu Identitas	:	Jl. Flamboyan Molek Blok A 2/18, Tangerang Selatan	:		Domicile as Stated in ID Card
	Nomor Telepon	:	021-7221003	:		Phone Number
	Jabatan	:	Direktur/ <i>Director</i>	:		Position

Menyatakan bahwa :

State that :

- |   |  |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan;  | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated Financial Statements and supplementary information;                                   |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                         | 2. The consolidated Financial Statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Konsolidasian dan informasi tambahan telah dimuat secara lengkap dan benar;  | 3. a. All information contained in the consolidated Financial Statements and supplementary information are completely and correct;                                   |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The Company's consolidated Financial Statements do not contain any incorrect material information or facts not omit any material information or facts;            |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak.  | 4. We are responsible for the internal control system in the Company's and its subsidiary.   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The Statement letter is made truthfully.

Jakarta, 14 Mei 2020/ Jakarta, May 14, 2020

(Ir. Djoko Eko Suprastowo, MT)  
Direktur Utama/ *President Director*

(DR. Dwi Sihono Raharjo, SE, MM)  
Direktur/ *Director*



# HGK

Hertanto, Grace, Karunawan

No. 00113/2.1000/AU.1/03/0912-3/1/V/2020

## Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

### PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

No. 00113/2.1000/AU.1/03/0912-3/1/V/2020

## Independent Auditor's Report

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

### PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

### Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

### Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor's consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Palma Tower, 18th Floor Lot F&G

Jl. RA Kartini II-S Kav. 06 TB Simatupang, Jakarta Selatan 12310

Phone : +6221-75930431, 75930432, 75930433 Fax : +6221-75930434

Email : info@hgkfirm.com Web : www.hgkfirm.com www.TIAGnet.com

NIUKAP : KEP-929/KM.1/2014 - S-30/MK.1/2015



No. 00113/2.1000/AU.1/03/0912-3/1/V/2020

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Penekanan Suatu Hal**

Kami membawa perhatian ke Catatan 50 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang memuat penjelasan manajemen mengenai ketidakpastian sehubungan dengan kemungkinan dampak pandemik COVID-19 atas bisnis dan keuangan Perusahaan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

**Hal Lain**

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2019, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut diatas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

No. 00113/2.1000/AU.1/03/0912-3/1/V/2020

**Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Emphasis of Matter**

*We draw attention to Note 50 in the consolidated financial statements in which management has described the uncertainties related to the possible impact of the COVID-19 pandemic on the Company's business and financials. Our opinion is not modified in respect of this matter.*

**Other Matter**

*Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.*

**HERTANTO, GRACE, KARUNAWAN****Bambang Karunawan, CPA**  
**Register Akuntan Publik/ Register of Public Accountant No. P.0912**

14 Mei 2020/ May 14, 2020

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
<b>A S E T</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	5	129.059.737.182	157.184.454.841	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya	6	24.125.753.294	30.456.075.520	Restricted funds
Piutang usaha				Account receivables
pihak ketiga - bersih	7	90.943.299.376	202.201.352.106	third parties - net
Tagihan bruto kepada pemberi kerja - bersih	8	254.579.347.956	404.872.403.437	Gross amount due from project owner - net
Piutang lain - lain	9	102.901.579.726	96.781.602.382	Other receivables
Persediaan	10	7.100.894.744	19.135.049.703	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	11	29.050.074.863	57.809.555.011	Advance and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	22 a	22.877.577.718	966.164.452	Prepaid taxes
Investasi pada entitas asosiasi siap dijual	12	136.730.155.959	136.737.039.591	Investment in associate entity held for disposal
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>797.368.420.818</b>	<b>1.106.143.697.043</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang pihak berelasi	40	-	807.449.323	Due from related parties
Piutang lain-lain - jangka panjang		-	102.338.387	Other long term receivables
Biaya dibayar dimuka - setelah dikurangi bagian lancar	11	3.349.709.545	1.251.806.967	Prepaid expenses - less current portion
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	13	285.608.338.458	317.899.833.988	Investments in associates and joint venture
Investasi jangka panjang lainnya	14	2.250.000.000	2.250.000.000	Other long term investment
Piutang surat sanggup	15	-	20.532.885.648	Promisory notes receivable
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp.2.437.378.439 pada 31 Desember 2019 dan Rp.2.524.737.559 pada 31 Desember 2018	16	53.861.408.531	34.105.057.548	Investment Properties - net of accumulated depreciation of Rp.2,437,378,439 as of December 31, 2019 and Rp.2,524,737,559 as of December 31, 2018
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp.311.422.723.848 pada 31 Desember 2019 dan Rp.304.065.544.501 pada 31 Desember 2018	17	127.318.216.472	158.804.004.719	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp.311,422,723,848 as of December 2019 and Rp.304,065,544,501 as of December 31, 2018
Aset pengampunan pajak	23	21.777.953.981	22.614.229.883	Tax amnesty assets
Aset tidak lancar lainnya	18	43.814.590.033	62.838.720.826	Other non-current assets
Aset lain-lain - simpanan jaminan		852.451.690	476.009.520	Other assets - deposit guarantee
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>538.832.668.710</b>	<b>621.682.336.809</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>1.336.201.089.528</b>	<b>1.727.826.033.852</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank	19	54.592.992.805	162.288.497.204	Bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	20	164.997.483.768	277.818.052.297	Trade payables - third parties
Utang pihak berelasi	40	58.621.589.174	65.864.557.882	Due to related parties
Utang lain - lain	21	106.755.056.000	207.804.990.092	Other payables
Jaminan pelanggan		146.152.900	146.152.900	Customer deposits
Utang pajak	22 b	28.572.963.394	34.127.249.898	Taxes payables
Pendapatan ditangguhkan dan diterima di muka		217.260.000	186.034.083	Deferred income and unearned revenue
Uang muka kontrak	24	66.603.545.788	106.857.871.601	Advances on contracts
Utang retensi	25	61.533.416.957	64.842.360.070	Retention payables
Biaya yang masih harus dibayar	26	6.812.940.008	17.376.598.796	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang - bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long term liabilities less current portion:
Utang bank jangka panjang	19	9.571.428.564	9.571.428.564	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen dan lainnya	27	752.796.460	1.220.763.797	Consumer financing and other
Utang sewa pembiayaan	27	-	187.749.265	Finance lease payable
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>559.177.625.818</b>	<b>948.292.306.449</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan pasca kerja	28	73.389.994.045	72.435.008.005	Post employment benefit liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long term liabilities - less current portion:
Utang bank jangka panjang	19	31.904.761.888	41.476.190.476	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen dan Lainnya	27	574.075.916	1.235.143.423	Consumer financing and other
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>105.868.831.849</b>	<b>115.146.341.904</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>665.046.457.667</b>	<b>1.063.438.648.353</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - par value Rp 100 per share
modal dasar - 10.000.000.000 saham ditempatkan dan disetor penuh - 5.541.165.000 saham	29	554.116.500.000	554.116.500.000	Authorized capital - 10,000,000,000 shares issued and fully paid 5,541,165,000 shares
Tambahan modal disetor	30	254.198.352.119	254.198.352.119	Additional paid-in capital
Saham treasuri - 19.436.500 saham	31	(993.638.000)	(993.638.000)	Treasury stock - 19,436,500 shares
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi		(27.516.155)	(27.516.155)	Transactions difference of changes in equity of associate entity
Penghasilan komprehensif lain		36.517.314.459	30.973.736.314	Other comprehensive income
Saldo laba (rugi):				Retained earnings:
Ditentukan penggunaannya		26.791.523.499	26.791.523.499	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(199.921.403.685)	(201.147.413.779)	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada				Equity attributable to
Pemilik entitas induk		670.681.132.237	663.911.543.998	Owner of the Company
Kepentingan non pengendali	32	473.499.624	475.841.501	Non - controlling interest
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>671.154.631.861</b>	<b>664.387.385.499</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>1.336.201.089.528</b>	<b>1.727.826.033.852</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA ATAU RUGI DAN  
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	34	921.705.861.660	1.023.990.543.809	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN KONTRAK</b>	35	(816.159.278.973)	(948.377.035.345)	<b>COST OF CONTRACTS</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>105.546.582.687</b>	<b>75.613.508.464</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>LABA PROYEK VENTURA BERSAMA (JV) - BERSIH</b>	36	<b>20.043.589.880</b>	<b>25.605.201.310</b>	<b>INCOME FROM JOINT VENTURE (JV) - NET</b>
<b>LABA BRUTO SETELAH PROYEK VENTURA BERSAMA</b>		<b>125.590.172.567</b>	<b>101.218.709.774</b>	<b>GROSS PROFIT AFTER PROJECT JOINT VENTURE</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban administrasi dan umum	37	(119.868.677.855)	(134.096.744.160)	Administration and general expenses
Pajak penghasilan final		(27.040.139.248)	(30.105.664.482)	Final income tax
<b>Jumlah Beban Usaha</b>		<b>(146.908.817.103)</b>	<b>(164.202.408.642)</b>	<b>Total Operating Expense</b>
<b>RUGI USAHA</b>		<b>(21.318.644.536)</b>	<b>(62.983.698.868)</b>	<b>LOSS OPERATING</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHERS INCOME (EXPENSES)</b>
Bagian laba entitas asosiasi - bersih	13	33.699.020.238	31.714.879.015	Share of profit of associates - net
Laba penjualan aset tetap	17	9.513.676.145	4.295.245.104	Gain on sale of fixed assets
Pendapatan bunga		3.139.930.085	2.244.722.727	Interest income
Pemulihan (cadangan) penurunan nilai piutang usaha		2.905.352.577	(10.137.355.738)	Recovery (allowance) of impairment Account receivables
Laba pelepasan investasi saham	14	-	45.621.170.827	Gain on sale of share investment
Pendapatan deviden	14	-	4.047.924.095	Dividend income
Beban keuangan	38	(29.182.972.907)	(25.355.787.807)	Finance costs
Beban penurunan nilai tagihan bruto		-	(23.559.489.281)	Allowance of Impairment gross due to amount
Penyusutan properti investasi	16	(1.205.592.071)	(909.895.023)	Depreciation investment property
Pajak		(358.583.649)	(1.053.382.568)	Taxes
Pengembalian kerugian negara	48	-	(117.822.234.737)	Refund of the state losses
Pendapatan lain-lain - bersih	39	7.329.054.712	10.677.139.136	Other income - net
<b>Jumlah pendapatan (beban) lain-lain - bersih</b>		<b>25.839.885.130</b>	<b>(80.237.064.250)</b>	<b>Total other income (expenses)</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>		<b>4.521.240.594</b>	<b>(143.220.763.118)</b>	<b>PROFIT (LOSS) BEFORE TAX</b>
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>	22 c	<b>(3.297.572.500)</b>	<b>(3.088.132.750)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSES</b>
<b>LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>1.223.668.094</b>	<b>(146.308.895.868)</b>	<b>NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali program imbalan kerja	28	5.528.914.989	24.323.776.236	Remeasurement of defined benefit program
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit and loss:
selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		14.663.279	(25.172.503)	Exchange different due to Translation adjustments
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>6.767.246.362</b>	<b>(122.010.292.135)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	41	1.226.010.094	(146.308.030.698)	Owners of parent entities
Kepentingan non pengendali		(2.342.000)	(865.170)	Non - controlling interest
<b>JUMLAH</b>		<b>1.223.668.094</b>	<b>(146.308.895.868)</b>	<b>TOTAL</b>
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		6.769.588.239	(122.009.426.755)	Owners of parent entities
Kepentingan non pengendali		(2.341.877)	(865.380)	Non - controlling interest
<b>JUMLAH</b>		<b>6.767.246.362</b>	<b>(122.010.292.135)</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR</b>	41	<b>0,22</b>	<b>(26,50)</b>	<b>BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Tambah modal disetor/ Additional paid in capital	Saham treasury/ Treasury stock	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributed to the owner of the parent entity					Saldo Laba/ Retained Earning	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	Balance January 1, 2018
				Selisih transaksi/ perubahan ekuitas entitas asosiasi/ Differences in transactions of equity of associated entities		Penghasilan komprehensif lain/ Other Comprehensive Income		Saldo Laba/ Retained Earning					
Saldo per 1 Januari 2018	554.116.500.000	254.198.352.119	(993.638.000)	(27.516.155)	6.699.201.136	(24.068.765)	26.018.141.827	(54.066.001.409)	785.920.970.753	476.706.881	786.397.677.634		
Dana cadangan	-	-	-	-	-	-	773.381.672	(773.381.672)	-	-	-		
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	24.323.776.236	(25.172.293)	-	-	24.298.603.943	(210)	24.298.603.733		
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	(146.308.030.698)	(146.308.030.698)	(865.170)	(146.308.895.868)		
<b>Saldo per 31 Desember 2018</b>	<b>554.116.500.000</b>	<b>254.198.352.119</b>	<b>(993.638.000)</b>	<b>(27.516.155)</b>	<b>31.022.977.372</b>	<b>(49.241.058)</b>	<b>26.791.523.499</b>	<b>(201.147.413.779)</b>	<b>663.911.543.998</b>	<b>475.841.501</b>	<b>664.387.385.499</b>	<b>Balance December 31, 2018</b>	
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	5.528.914.989	14.663.156	-	-	5.543.578.145	123	5.543.578.268		
Labanya bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	1.226.010.094	1.226.010.094	(2.342.000)	1.223.668.094		
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>	<b>554.116.500.000</b>	<b>254.198.352.119</b>	<b>(993.638.000)</b>	<b>(27.516.155)</b>	<b>36.551.892.361</b>	<b>(34.577.902)</b>	<b>26.791.523.499</b>	<b>(199.921.403.685)</b>	<b>670.681.132.237</b>	<b>473.499.624</b>	<b>671.154.631.861</b>	<b>Balance December 31, 2019</b>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian  
 tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are  
 an integral part of the consolidated financial statements

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan		1.145.907.996.635	1.002.946.151.057	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada:				Cash paid to:
Pemasok dan lainnya		(840.160.832.509)	(927.905.133.694)	Suppliers and others
Komisaris, direksi dan karyawan		(169.758.645.307)	(219.255.324.444)	Comissioners, directors and employees
Penerimaan lain-lain		6.266.011.233	10.273.095.173	Others receipt
Pembayaran bunga pinjaman bank	38	(26.724.941.729)	(25.084.491.753)	Payment of bank loan interest
Pembayaran bunga utang sewa				Payment of interest financial lease
Pembiayaan dan pembiayaan konsumen	38	(205.868.661)	(1.512.665.211)	and consumer financing
Pembayaran ke kas negara		(86.190.234.737)	(31.632.000.000)	Payment to the state treasury
Pembayaran pajak		(30.763.272.270)	(22.182.878.184)	Payment of taxes
<b>Kas Bersih Digunakan untuk</b>				<b>Net Cash Used in</b>
<b>    Aktivitas Operasi</b>		<b>(1.629.787.345)</b>	<b>(214.353.247.056)</b>	<b>    Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penurunan (Peningkatan) dana				Decrease (Increase)
yang dibatasi penggunaannya	6	6.330.322.226	15.317.314.548	of restricted fund
Penghasilan bunga		3.139.930.085	2.244.722.727	Interest income
Perolehan aset tetap	17	(164.681.212)	(5.473.771.515)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	17	11.774.194.545	4.566.388.187	Proceed from sale of fixed assets
Hasil penjualan aset properti investasi	16	4.704.916.500	-	Proceed from sale of investment properties
Partisipasi investasi dalam ventura bersama	12	(598.157.806)	(12.056.568.922)	Participate investment in joint venture
Pengembalian investasi dalam ventura bersama	12	43.659.147.086	34.585.798.102	Return on investment in joint venture
Penerimaan dividen	12	43.080.000.000	4.047.924.095	Dividens received
Penerimaan kembali aset tidak lancar lainnya		2.002.000.000	61.561.289.574	Other non-current assets received
Hasil penjualan investasi dalam saham		-	54.147.709.625	Proceed from sale of investment in share
<b>Kas Bersih Diperoleh Dari</b>				<b>Net Cash Provided by</b>
<b>    Aktivitas Investasi</b>		<b>113.927.671.424</b>	<b>158.940.806.421</b>	<b>    Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pihak berelasi		807.449.323	37.599.169.840	Cash receipt from related parties
Pembayaran kepada pihak berelasi		(7.242.968.708)	-	Payment to the related parties
Perolehan utang bank	19	148.745.326.632	148.000.000.000	Receipt of bank loan
Pembayaran utang bank		(266.012.259.619)	(80.963.153.688)	Payment of bank loan
Pembayaran utang lain-lain		(14.828.473.438)	-	Payment of other payable
Pembayaran utang sewa pembiayaan dan				Payment of Financial lease and
pembiayaan konsumen		(1.548.260.969)	(66.614.879.130)	consumer financing
<b>Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh Dari</b>				<b>Net Cash (Used In) Provided by</b>
<b>    Aktivitas Pendanaan</b>		<b>(140.079.186.779)</b>	<b>38.021.137.022</b>	<b>    Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH -</b>				<b>NET INCREASE (DECREASE) -</b>
<b>    KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(27.781.302.700)</b>	<b>(17.391.303.613)</b>	<b>    CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>DAMPAK LABA (RUGI) SELISIH KURS DARI</b>				<b>EFFECT FROM EXCHANGES RATE CHANGES</b>
<b>    KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(343.414.959)</b>	<b>404.043.963</b>	<b>    IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS - AWAL TAHUN</b>		<b>157.184.454.841</b>	<b>174.171.714.491</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT - BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS - AKHIR TAHUN</b>		<b>129.059.737.182</b>	<b>157.184.454.841</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT - END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (d/h PT Duta Graha Indah Tbk) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 11 Januari 1982 dari Notaris Maria Lidwina Indriani Soepojo, SH. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-386-HT.01.01.Th.82 tanggal 28 Juli 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 2 Oktober 1984, Tambahan No. 954.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 31 Desember 2008 yang dinyatakan dalam Akta No. 7 tanggal 8 Januari 2009 dari Notaris Haryanto, SH, Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK, sekarang merupakan bagian dari Otorisasi Jasa Keuangan atau OJK) No. IX.J.1. tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-24408.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 3 Juni 2009 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52 tanggal 30 Juni 2009, Tambahan No. 16966.

Berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 9 Agustus 2012 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH, nama Perusahaan berubah dari semula PT Duta Graha Indah Tbk menjadi PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-43810.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 13 tanggal 24 Juni 2019 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH, tentang perubahan maksud dan tujuan Perusahaan. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0040254.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 22 Juli 2019.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. GENERAL**

**a. Establishment and general information**

*PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (formerly PT Duta Graha Indah Tbk) ("The Company") was established based on the Notarial Deed No. 38 dated January 11, 1982 by Notary Maria Lidwina Indriani Soepojo, SH. The Company's deed of establishment has been ratified by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in decree No. C2-386-HT.01.01.Th.82 on July 28, 1982 and should be announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 79 on October 2, 1984, Supplement No. 954 .*

*Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 31, 2008 in the Deed No. 7 dated January 8, 2009 by Notary Haryanto, SH, the Company's Articles of Association have been adjusted to the regulations the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK now is Financial Services Authority or OJK) No. IX.J.1 dated May 14, 2008 regarding The main substances of articles of association of Company performing a public offering and public Company. The Amendments to the Articles of Association of the Company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia decree No. AHU-24408.AH.01.02. Year 2009 dated June 3, 2009 and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.52 on June 30, 2009, Supplement No.16966.*

*Based on the deed No. 8 on August 9, 2012 by Notary Zulkifli Harahap, SH, the name of the Company has changed from PT Duta Graha Indah Tbk to be PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. The Deed has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decree No. AHU-43810.AH.01.02. Year 2012 dated August 10, 2012.*

*The Articles of Association have been amended several times, the lastest was in the Notarial Deed No. 13 dated June 24, 2019 of Zulkifli Harahap, SH, with regard to changes of the Company's purpose and objective. This amendment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decree No. AHU-0040254.AH.01.02. Year 2019 dated July 22, 2019.*



**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam jasa konstruksi, industri, perdagangan, agen/perwakilan, real estate, pertambangan, investasi dan jasa lain. Pada saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha-usaha di bidang jasa konstruksi gedung dan konstruksi pekerjaan sipil termasuk jalan, irigasi, waduk, pembangkit tenaga listrik, rel kereta api dan pelabuhan.

Sebelumnya Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dan berkantor pusat di Jalan Sunan Kalijaga No. 64, Jakarta dan efektif pada tanggal 28 Februari 2018 Perusahaan menempati gedung baru sebagai kantor pusat di gedung ITS Tower lantai 20 - 22 yang berlokasi di Jalan Raya Pasar Minggu No. 18 Jakarta. Perusahaan mempunyai 11 cabang di beberapa daerah di Indonesia yaitu Surabaya, Padang, Pekanbaru, Makasar, Samarinda, Mataram, Kupang, Semarang, Medan, Aceh, Palembang dan cabang di luar negeri yaitu di Timor Leste.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1982.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir.

**b. Penawaran umum**

Pada tanggal 4 Oktober 2007, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. J159/S.535/10-07, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 1.662.345.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran Rp 225 per saham. Pada tanggal 13 Desember 2007, berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No. S-6306/BL/2007, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp 207.793.125.000 dicatat dalam akun "Tambah Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 16.944.693.125. Pada tanggal 19 Desember 2007, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

**c. Struktur Perusahaan dan entitas anak**

Jumlah kepemilikan saham pada entitas anak adalah sebagai berikut:

*In Accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, in the Company's purposes and objectives are construction services, trading, agents/representatives, real estate, mining, investment and other services. Currently, the main activity of the Company is in building construction of services and construction of civil works including road ways, irrigation, reservoir, power plant, rail roads and harbour construction.*

*Previously, the Company is domiciled in South Jakarta and head quartered in Jalan Sunan Kalijaga No. 64, Jakarta and effective on February 28, 2018 the Company occupies a new building as the head office in ITS Tower building floor 20 - 22 located at Jalan Raya Pasar Minggu No. 18 Jakarta. The Company has 11 branches in several regions in Indonesia, Surabaya, Padang, Pekanbaru, Makasar, Samarinda, Mataram, Kupang, Semarang, Medan, Aceh, Palembang and overseas branch in Timor Leste.*

*The Company started its commercial operations in 1982.*

*The Company has no parent entity and ultimate parent entity.*

**b. Initial public offering**

*On October 4, 2007, through Registration Statement Letter No. J159/S.535/10-07, the Company has offered its shares to the public through the capital market amounting 1,662,345,000 shares with par value of Rp 100 per share at the offering price of Rp 225 per share. On December 13, 2007, based on the Letter of the Chairman of Bapepam-LK No. S-6306/BL/2007, The Company has obtained Effective Notice Letter. The excess of the amount received from the share issued against the nominal value is Rp 207,793,125,000 recorded in "Additional Paid-in Capital" after deducting the emission cost of Rp 16,944,693,125. On December 19, 2007, all of the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.*

**c. The structure of the Company and its subsidiaries**

*The number of shares ownership in the subsidiaries is as follows:*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Entitas Anak, Kegiatan Usaha, Kedudukan dan Tanggal Pendirian/ Subsidiaries, Business Activities, Domiciles and Date of Establishment	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
	2019	2018	2019	2018
<b>Pemilikan langsung/ Direct ownership</b>				
<b>PT Duta Buana Permata (DBP)</b> Perdagangan, pembangunan dan jasa/Trading, Construction and Services Jakarta/Jakarta 2003/ 2003	99,99%	99,99%	323.381.318.307	432.219.149.743
<b>PT Inti Duta Energi (IDE)</b> Pengadaan Listrik / Electric Procurement Jakarta/Jakarta 2003/ 2003	99,99%	99,99%	113.293.009.652	119.498.434.329
<b>PT Nusa Saptacitra Perdana (NSCP)</b> Konstruksi Pertambangan/ Mining Construction Jakarta/Jakarta ***	95,00%	95,00%	5.614.832.466	5.648.489.499
<b>Pemilikan Tidak Langsung Melalui IDE/ Indirect Ownership through IDE</b>				
<b>PT Inti Duta Solusindo (IDS)</b> Pengadaan Listrik/ Electric Procurement Jakarta/Jakarta ***	99,99%	99,99%	9.849.000.000	9.849.000.000
<b>PT Duta Cipta Energi (DCE)</b> Pengadaan Listrik/ Electric Procurement Jakarta/Jakarta ***	99,80%	99,80%	27.723.130.793	10.251.000.000
<b>Jade Imperium Advisory Pte. Ltd</b> Perusahaan Investasi/Investment Company Singapura/Singapore ***	100%	100%	-	-
<b>Pemilikan Tidak Langsung Melalui DCE/ Indirect Ownership through DCE</b>				
<b>PT Grantirta Sumber Energi</b> Pengadaan Listrik/ Electric Procurement Jakarta/Jakarta ***	99,83%	-	17.406.508.691	-
*** Dalam tahap pengembangan				*** Under development stage

**PT Duta Buana Permata (DBP)**

Pada tahun 2007, Perusahaan melakukan investasi dalam saham DBP dengan harga perolehan sebesar Rp 191.402.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 80,88% dan hak suara sebesar 48,93%.

Pada tanggal 31 Januari 2017 Perusahaan melakukan peningkatan investasi dalam saham DBP dengan harga perolehan sebesar Rp 52.000.000.000. Perusahaan mencatat laba atas peningkatan investasi tersebut sebesar Rp 20.449.057.165.

Dengan demikian persentase kepemilikan dan hak suara Perusahaan meningkat menjadi sebesar 99,99%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham DBP yang didokumentasikan dalam Akta No. 22 tanggal 21 Januari 2019 dari Ina Rosaina, S.H., notaris

**PT Duta Buana Permata (DBP)**

*In 2007, the Company invested in shares of DBP with acquisition cost amounted to Rp 191,402,000,000, representing an ownership interest of 80.88% and voting rights of 48.93%.*

*On January 31, 2017 the Company's made an additional investment in share DBP with the acquisition price Rp 52,000,000,000. The Company's recorded investment gain amounted to Rp 20,449,057,165.*

*As a result, the Company's ownership and voting rights increased up to 99.99%.*

*Based on Deed of Statement of Stockholders' Decision of DBP No. 22 dated January 22, 2019 of Ina Rosaina, S.H., a public notary in West Jakarta, the shareholders*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

di Jakarta Barat, para pemegang saham DBP setuju untuk melakukan penurunan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 68.500.000.000 yang dibayarkan ke Perusahaan. Modal dasar, modal ditempatkan dan disetor DBP menjadi sebesar Rp 118.172.000.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham DBP yang didokumentasikan dalam Akta No.16 tanggal 12 Desember 2019 oleh Ina Rosaina, S.H., notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham DBP setuju untuk melakukan penurunan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 25.000.000.000 yang dibayarkan ke Perusahaan. Modal ditempatkan dan disetor DBP menjadi sebesar Rp 93.171.000.000.

**PT Inti Duta Energi (IDE)**

IDE didirikan berdasarkan Akta No. 10 tanggal 23 September 2011 dari Notaris Ukron Krisnajaya, S.H., Sp.N., akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-54175.AH.01.01.tahun 2011 tanggal 7 November 2011 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 27 November 2012, Tambahan No. 75128.

Pada saat ini, ruang lingkup kegiatan IDE adalah pengadaan listrik dengan membangun pembangkit listrik yang menggunakan energi terbarukan baik langsung maupun melalui entitas, dan jasa penunjang ketenagalistrikan. Sampai dengan tanggal pelaporan, IDE masih dalam tahap pengembangan.

Entitas anak yang berada dibawah PT IDE sebagai berikut:

**- PT Inti Duta Solusindo (IDS)**

Pada tanggal 9 Mei 2014, PT Inti Duta Energi, entitas anak, mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada IDS sebesar 99,99% dari modal ditempatkan dan disetor IDS, dengan biaya perolehan sebesar Rp 999.900.000.

IDS berkedudukan di Jakarta Selatan dan bergerak dalam bidang jasa, perdagangan, pembangunan dan pengangkutan darat dan sampai dengan saat ini masih dalam tahap pengembangan.

of DBP agreed to decreased the authorized capital, issued and paid-up capital amounting to Rp 68,500,000,000 which has been paid to the Company. The Authorized capital, issued and paid-up capital of BDP to Rp 118,172,000,000.

Based on Deed of Statement of Stockholders' Decision of DBP No.16 dated December 12, 2019 of Ina Rosaina, S.H., a public notary in West Jakarta, the shareholders of DBP agreed to decreased the issued and paid-up capital amounting to Rp 25,000,000,000 which has been paid to the Company. The issued and paid-up capital of DBP to Rp 93,171,000,000.

**PT Inti Duta Energi (IDE)**

IDE was established based on Deed No. 10 dated September 23, 2011 from Notary Ukron Krisnajaya, S.H., Sp.N., the deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter Decree No. AHU-54175.AH.01.01.tahun 2011 dated November 7, 2011 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 95 dated November 27, 2012, Supplement No. 75128.

At the moment, the scope of IDE activity is procurement of electricity by building power plants that use renewable energy either directly or through entities, and ancillary services electricity power. Up to date reporting, IDE is still under development stage.

The subsidiaries under IDE are as follows:

**- PT Inti Duta Solusindo (IDS)**

On May 9, 2014, PT Inti Duta Energi, a subsidiary, established and owns share of IDS for 99.99% of the issued and paid-up capital IDS, with the costs of acquisition amounted to Rp 999,900,000.

IDS based in South Jakarta and engaged in services, trade, construction and transportation by land and up to this time is still under development stage.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

**- PT Duta Cipta Energi (DCE)**

Pada tanggal 18 Juni 2014, PT Inti Duta Energi, entitas anak, mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada DCE sebesar 99,83% dari modal ditempatkan dan disetor DCE dengan biaya perolehan sebesar Rp 49.900.000.

DCE berkedudukan di Jakarta Selatan dan bergerak dalam bidang perdagangan besar bukan mobil dan sepeda motor, atas dasar balas jasa atau kontrak, aktivitas profesional ilmiah, teknis, teknis lainnya, konsultasi bisnis, broker bisnis, kantor pusat, konsultasi manajemen dan konsultasi manajemen lainnya. dan sampai dengan saat ini masih dalam tahap pengembangan.

Entitas anak yang berada dibawah PT DCE sebagai berikut:

**- PT Grantirta Sumber Energi (GSE)**

Berdasarkan Akta Pengoperan Hak Atas Saham No. 5 tanggal 11 Desember 2019 dari Hana Badrina S.H., M.Kn., Notaris di Karawang, DCE telah mengakuisisi 599 lembar saham GSE dari PT Omega Hydro Energy, dengan harga Rp 599.000.000. mencerminkan kepemilikan sebesar 99,83% pengendalian atas GSE.

GSE berkantor dan berdomisili di Menara Rajawali lantai 7-1 Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.5.1, Kawasan Mega Kuningan Kelurahan Kuningan Timur Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan.

Pada saat ini, ruang lingkup kegiatan GSE adalah pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin, ketenagalistrikan serta pembangkitan tenaga listrik. Sampai dengan tanggal pelaporan, GSE masih dalam tahap pengembangan.

**- Jade Imperium Advisory Pte. Ltd. (JIA)**

Pada tanggal 6 Juni 2014, Perusahaan mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada Jade Imperium Advisory Pte. Ltd. (JIA) sebesar 100% dari modal ditempatkan dan disetor JIA dengan biaya perolehan sebesar SGD 1.

JIA berkedudukan di Jalan Robinson 36 #13-01, City House, Singapura dan bergerak dalam bidang investasi.

**- PT Duta Cipta Energi (DCE)**

*On June 18, 2014, PT Inti Duta Energi, a subsidiary, established and owns share DCE of 99.83% of the issued and paid-up capital DCE, with the cost of acquisition amounting to Rp 49,900,000.*

*DCE domiciled in South Jakarta and engaged in changing, namely non-car and motorcycle trading, on the basis of service or contract rewards, professional scientific, technical, other technical activities, business consulting, business brokers, head office, management consulting and other management consultations and up to this time is still under development stage.*

*The subsidiaries under PT DCE are as follows:*

**- PT Grantirta Sumber Energi (GSE)**

*Based on Transfer of Rights in Shares deed No. 5 dated December 11, 2019 from Hana Badrina S.H. M.Kn., Notary in Karawang, DCE acquired a total of 599 shares of GSE from PT Omega, at a price of Rp 599,000,000 representing controlling ownership of 99.83% over GSE.*

*GSE is domiciled at Menara Rajawali lantai 7-1 Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.5.1, Kawasan Mega Kuningan Kelurahan Kuningan Timur Setiabudi District, South Jakarta.*

*At the moment, the scope of GSE activities is provision of electricity, gas, steam/hot water and cold air, electricity and electricity generation. Up to date reporting, GSE is still under development stage.*

**- Jade Imperium Advisory Pte. Ltd. (JIA)**

*On June 6, 2014, The Company founded and owns the stock in Jade Imperium Advisory Pte. Ltd. (JIA) of 100% of the capital placed and paid in the acquisition cost of JIA SGD 1.*

*JIA is located in Robinson Road 36 #13-01, City House, Singapore and engaged in investment.*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

**PT Nusa Saptacitra Perdana (NSCP)**

NSCP didirikan berdasarkan Akta No. 8 tanggal 22 Agustus 2013 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-66327.AH.01.01. Tahun 2013 tanggal 18 Desember 2013 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18 tanggal 4 Maret 2014, Tambahan No. 5445.

NSCP berkedudukan di Jalan Sunan Kalijaga No. 64, Melawai, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan dan bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa, pengangkutan darat, dan konstruksi pertambangan. Sampai dengan saat ini masih dalam tahap pengembangan.

**d. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2019 sesuai dengan Akta Notaris No. 12 tanggal 24 Juni 2019 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH. adalah sebagai berikut:

**31 Desember/  
December 31,  
2019**

**Dewan Komisaris:**

Komisaris Utama  
Komisaris Independen  
Komisaris  
Komisaris

Ir. Agoes Widjanarko  
Drs. Bambang Sulistomo  
Rony N Hendropriyono  
Roy Edison Maningkas

**Dewan Direksi:**

Direktur utama  
Direktur Independen  
Direktur  
Direktur

Ir. Djoko Eko Suprastowo, MT  
DR. Dwi Sihono Raharjo, SE, MM  
Drs. Ganda Kusuma, MBA  
Ir. A.I Budi Susilo Sadiman, MSC

Berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 25 Mei 2018 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

**31 Desember/  
December 31,  
2018**

**Dewan Komisaris:**

Komisaris Utama  
Komisaris Independen  
Komisaris  
Komisaris

Drs. Bambang Sulistomo  
Soehandjono, SH  
Rony N Hendropriyono  
Roy Edison Maningkas

Komisaris

**PT Nusa Saptacitra Perdana (NSCP)**

NSCP was established based on Notarial Deed No. 8 dated August 22, 2013 of Zulkifli Harahap, SH. The deed of establishment was approved by Minister of Law and human rights of the Republic Indonesia in his Decision Letter No. AHU-66327.AH.01.01. Year 2013 dated December 18, 2013 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18 dated March 04, 2014, Additional No. 5445.

NSCP is domiciled in Jalan Sunan Kalijaga No. 64, Melawai, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan and engaged in the trade, construction, services, land transportation, and construction mining. Up to this time is still under development stage.

**d. Boards of Commissioners, Board of Directors and Employees**

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2019 based on Notarial Deed No. 12 dated June 24, 2019 of Zulkifli Harahap, S.H. are as follows:

**Board of Commissioners:**

President Commissioner  
Independent Commissioner  
Commissioner  
Commissioner

**Board of Director:**

President Director  
Independent Director  
Director  
Director

Based on Notarial Deed No. 22 dated May 25, 2018 from Notary Zulkifli Harahap, SH. The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as of December 31, 2018 were as follows:

**Board of Commissioners:**

President Commissioner  
Independent Commissioner  
Commissioner  
Commissioner

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

**Dewan Direksi:**

Direktur utama  
Direktur Independen  
Direktur  
Direktur

Ir. Djoko Eko Suprastowo, MT  
DR. Dwi Sihono Raharjo, SE, MM  
Drs. Ganda Kusuma, MBA  
Ir. A.I Budi Susilo Sadiman, MSC

**Board of Director:**

President Director  
Independent Director  
Director  
Director

Pada tahun 2019, telah terjadi perubahan susunan Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk No. J004/KEP-232/NKE/09.19 tanggal 11 September 2019, dan No. J004/KEP-275/NKE/10.19 tanggal 16 Oktober 2019. Susunan Komite Audit Perusahaan per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

*In 2019, there have been changes in the Audit Committee based on the Decree of Board of Commissioners of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk No. J004/KEP-232/NKE/09.19 dated September 11, 2019, and No. J004/KEP-275/NKE/10.19 dated October 16, 2019. The composition of the Audit Committee of the Company as of December 31, 2019 and 2018 was as follows:*

	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	
Ketua	Ir. Agoes Widjanarko	Soehandjono, SH	Chairman
Anggota	Johny L.P.Damar	Ir. Latief Effendi Setiono	Members
Anggota	Drs. Soenarso Soemodiwirjo	JLP Damar	Members
Anggota	-	Arry Syarief	Members
Anggota	-	Drs. SoenarsoSoemodiwirjo	Members

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

*The key management includes members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.*

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Perusahaan dan entitas anak adalah sebesar Rp 10.531.716.901 dan Rp 10.240.700.630 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

*Salaries and allowances paid to the commissioners and directors of the Company and its subsidiaries amounted to Rp 10,531,716,901 and Rp 10,240,700,630 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.*

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan entitas anak memiliki masing-masing 912 dan 1.216 karyawan, dan dari jumlah karyawan tersebut masing-masing sebanyak 769 dan 705 merupakan karyawan tetap (tidak diaudit).

*On December 31, 2019 and 2018, the Company and its subsidiaries have 912 and 1,216 employees respectively, and from that number of employess include 769 and 705 of permanent employees (unaudited).*

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)**

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDAR (PSAK) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (ISAK)**

**a. Amandemen/Penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan**

**a. Amendments/Improvements and interpretations to standards effective in the current year**

Dalam tahun berjalan, terdapat sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasi Perusahaan dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019.

*In the current year, there is a number of amendments, and an interpretation to PSAK that are relevant to the Company's operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019.*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka;
- ISAK 34, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan;
- PSAK 22 (penyesuaian), Kombinasi Bisnis;
- PSAK 26 (penyesuaian), Biaya Pinjaman;
- PSAK 46 (penyesuaian), Pajak Penghasilan;
- PSAK 66 (penyesuaian), Pengaturan Bersama;
- Amandemen PSAK 24, Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program.

**b. Standar dan amandemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan**

Interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi: Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;
- PSAK 71, Instrumen Keuangan;
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 73, Sewa;
- PSAK 1 (amandemen) Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material dan PSAK 25 (amandemen) Kebijakan Akuntansi Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Material;
- ISAK 35 Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba;
- PSAK 1 (amandemen) Penyajian Laporan Keuangan: Judul Laporan Keuangan;
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019) Penyajian Laporan Keuangan.

*The application of the following amendments and interpretation to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements:*

- *ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration;*
- *ISAK 34, Uncertainty Over Income Tax Treatments;*
- *PSAK 22 (improvement), Business Combination;*
- *PSAK 26 (improvement), Borrowing Cost;*
- *PSAK 46 (improvement), Income Tax;*
- *PSAK 66 (improvement), Joint Arrangement;*
- *PSAK 24 (amendment), Employee Benefit of Plan Amendment, Curtailment or Settlement.*

**b. Standards and amendments to standards issued not yet adopted**

*Interpretations to standard effective for the periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:*

- *PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures;*
- *PSAK 62 (amendment), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts;*
- *PSAK 71, Financial Instruments;*
- *PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation;*
- *PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers;*
- *PSAK 73, Leases;*
- *PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Definition of Material and PSAK 25 (amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors: Definition of Material;*
- *ISAK 35 Presentation of Non-Profit Oriented Entity Financial Statements;*
- *PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Titles of Financial Statements;*
- *PSAK 1 (Annual improvements 2019) Presentation of Financial Statements.*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112 Akuntansi Wakaf;
- PSAK 22 (amandemen) Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis.

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan kecuali untuk ISAK No. 35, Amandemen PSAK No. 1 dan PSAK No. 1, sementara penerapan dini atas PSAK No. 73 diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK No. 72.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

Standards and amendments to standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2021, with early application permitted are:

- PSAK 112 Accounting for Endowments;
- PSAK 22 (amendment) Business Combination: Definition of a Business.

Early adoption of the above standards is permitted except for ISAK No. 35, Amendment to PSAK No. 1 and PSAK No. 1, while early adoption of PSAK No. 73 is permitted only upon the early adoption of PSAK No. 72.

As at the issuance date of these consolidated financial statements, management is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the consolidated financial statements of the Company.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau Perusahaan publik.

**b. Dasar penyusunan**

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Statement of compliance**

The consolidated financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the PSAK and ISAK issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI), and regulations in the Capital Market including Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public Company.

**b. Basis of preparation**

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.



**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

**c. Dasar konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan diatas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas memiliki hak yang cukup untuk memberinya kekuasaan atas *investee*, ketika Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan, ketika menilai apakah hak suara atas *investee* tersebut mencukupi untuk memberinya kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan

*The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.*

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

**c. Basis of consolidation**

*The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.*

*The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.*

*When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee it has power over the investee, when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances, in assessing whether or not the Company voting rights in the investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.*

*Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan entitas anak dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap

*other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributable to the owners of the Company and non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.*

*When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring the accounting policies used in accordance with the accounting policies.*

*All intra group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the group are eliminated in full on consolidation.*

*Changes in the Company's ownership interests in existing subsidiaries that do not result in the Company losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Company.*

*When the Company loses control of a subsidiary, the gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent*

(Lanjutan/Continued)

sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

**d. Kombinasi bisnis**

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Perusahaan, liabilitas yang diakui oleh Perusahaan kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi.

Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi.

*accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.*

**d. Business combination**

*Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Company, liabilities recognized by the Company to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Company in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.*

*At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.*

*Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.*

*If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.*

*Non-controlling interests that are present ownership interests and entitles their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Perusahaan dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan PSAK 55 atau PSAK 57; Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi dengan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Perusahaan atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan

*of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.*

*When the consideration transferred by the Company in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.*

*Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.*

*The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity.*

*Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with PSAK 55 or PSAK 57; Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets with the corresponding gain or loss being recognised in profit or loss.*

*When a business combination is achieved in stages, the Company's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.*

*If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Company reports provisional amounts for the items for which the accounting*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

**e. Kombinasi bisnis entitas sepengendali**

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai bagian dari "tambahan modal disetor" dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

**f. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing**

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Perusahaan diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual Perusahaan, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

*is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.*

**e. Business combination under common control**

*Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for using pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.*

*The difference between the transfer price and the book value is presented as an item of "additional paid-in capital" and is not recycled to profit or loss when control is lost.*

*The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.*

**f. Foreign currency transactions and translation**

*The individual financial statements of each Company entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Company are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.*

*In preparing the financial statements of each individual Company entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Nonmonetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

*Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.*

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman dalam valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (karenanya membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

- *Exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.*
- *Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks.*
- *Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.*

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Perusahaan dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan nonpengendali).

*For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Company's foreign operations are translated into Indonesian Rupiah using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).*

Pada pelepasan kegiatan usaha luar negeri (contoh: pelepasan dari seluruh kepentingan Perusahaan pada kegiatan usaha luar negeri, atau pelepasan melibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, atau pelepasan parsial atas kepentingan dalam pengaturan bersama atau entitas asosiasi yang mencakup kegiatan operasi luar negeri, merupakan aset keuangan yang mencakup kegiatan usaha luar negeri), seluruh jumlah selisih kurs yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri yang telah diatribusikan ke pemilik entitas induk direklasifikasi ke laba rugi.

*On the disposal of foreign operation (i.e., a disposal of the Company's entire interest in foreign operation, or disposal involving loss of control over a subsidiary that includes a foreign operation, or a partial disposal of an interest in a joint arrangement or an associate that includes a foreign operation of which the retained interest becomes a financial asset), all of the exchange differences accumulated in equity in respect of that operation attributable to the owners of the Company are reclassified to profit or loss.*

Selanjutnya, dalam pelepasan sebagian dari entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, yang tidak mengakibatkan

*Furthermore, the release of some of its subsidiaries which include foreign operations, which do not result in loss of control of the*

(Lanjutan/Continued)

hilangnya pengendalian Perusahaan atas entitas anak, entitas mereatribusi bagian yang sebanding dari jumlah kumulatif selisih kurs yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke kepentingan nonpengendali pada kegiatan usaha luar negeri tersebut dan tidak diakui dalam laba rugi. Untuk seluruh pelepasan sebagian kepentingan lainnya (contoh: pelepasan sebagian dari entitas asosiasi atau pengaturan bersama yang tidak mengakibatkan hilangnya pengaruh signifikan atau pengendalian bersama Perusahaan), bagian proporsional dari jumlah kumulatif selisih kurs direklasifikasi ke laba rugi.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang dialihkan melalui akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

**g. Transaksi pihak-pihak berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
  - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

*Company in the subsidiaries, entities mereatribusi part that is comparable from the cumulative amount of exchange differences recognized in the income of other comprehensive to the interests of non-controlling on foreign operations it was not recognized in profit or loss. For the entire release most other purposes (example: the release of some of the associate or joint arrangements that do not result in loss of significant influence or joint control of the Company), a proportional share of the cumulative amount of exchange differences are reclassified to profit or loss.*

*Goodwill and fair value adjustments to identifiable assets acquired and liabilities assumed through acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the rate of exchange prevailing at the end of each reporting period. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.*

**g. Transaction with related parties**

*A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):*

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
  - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
  - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
  - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
  - i. *The entity, and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the other).*
  - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

- |  |  |
|--|--|
| <p>iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.</p> <p>iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.</p> <p>v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.</p> <p>vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).</p> <p>vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).</p> <p>viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.</p> | <p>iii. Both entities are joint ventures of the same third party.</p> <p>iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.</p> <p>v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.</p> <p>vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).</p> <p>vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).</p> <p>viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.</p> |
|--|--|

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

*Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.*

**h. Aset keuangan**

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya".

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut:

- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo
- Aset keuangan tersedia untuk dijual

**h. Financial assets**

*All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value..*

*The Bank and the deposits restricted their use is presented as "Restricted Funds".*

*The Company's financial assets are classified as follows:*

- *Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)*
- *Held-to-maturity investments*
- *Available-for-sale (AFS) financial assets*



(Lanjutan/Continued)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen utang, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika:

- Diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuandijual kembali dalam waktu dekat; atau
- Pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola grup secara bersama dan mempunyai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- Merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau

- *Loans and receivable*

Effective interest method

*The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the debt instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.*

*Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments other than those financial assets classified as FVTPL.*

Financial assets at FVTPL

*Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.*

*A financial asset is classified as held for trading if:*

- *It has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or*
- *On initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or*
- *It is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.*

*A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:*

- *Such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

- Aset keuangan yang membentuk bagian kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang pengelompokan disediakan secara internal.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Perusahaan mempunyai wesel tagih yang dikeluarkan oleh entitas asosiasi yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo karena grup memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki wesel tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengakuan awal, wesel tagih diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, investasi jangka pendek, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi dipasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar dimana pengakuan bunga tidak material.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

AFS aset keuangan adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Saham milik Perusahaan yang tercatat dibursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan.

- *The financial asset forms part of a group of financial assets, financial liabilities or both, which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis.*

*Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset.*

Held-to-maturity investments

*The Company has a note receivable issued by an associate which is classified as held to maturity as the Company has a positive intent and ability to hold the notes to maturity. Subsequent to initial recognition, note receivable are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.*

Loans and receivables

*Cash and cash equivalents, except cash on hand, short-term investments, trade and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.*

*Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.*

Available-for-sale (AFS) financial assets

*AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL).*

*Listed shares held by the Company that are traded in an active market are classified as AFS and are stated at fair value at the end of each reporting period.*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi di ekuitas sebagai Revaluasi Investasi AFS, kecuali untuk kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas asetmoneter, yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada Revaluasi Investasi AFS direklasifikasi ke laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, serta derivatif yang terkait dengan dan harus diselesaikan melalui penyerahan instrumen ekuitas tersebut diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti obyektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau

*Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and in equity as accumulated in AFS Investment Revaluation, with the exception of impairment losses, interest income calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS Investment Revaluation reserve is reclassified to profit or loss.*

*Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured and derivatives that are linked to and must be settled by delivery of such unquoted equity investments are also classified as AFS, measured at costless impairment.*

*Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Company's right to receive the dividends are established.*

Impairment of financial assets

*Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting period. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.*

*For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.*

*For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:*

- *significant financial difficulty of the issuer or counter party; or*
- *breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganisation; or*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada

- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the group's past experiences of collecting payments, an increase in the No. of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial assets carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain. Sehubungan dengan efekutang AFS, kerugian penurunan nilai dibalik melalui laba rugi jika kenaikan nilai wajar investasi dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang

*the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.*

*In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income. In respect of AFS debtsecurities, impairment losses are subsequently reversed through profit or loss if an increase in the fair value of the investment can be objectively related to an event occurring after the recognition of the impairment loss.*

Derecognition of financial assets

*The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.*

*On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.*

*On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Company retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Company allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer*

(Lanjutan/Continued)

dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

**i. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas**

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

*recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.*

**i. Financial liabilities and equity instruments**

*Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.*

Classification as debt or equity

*Debt and equity instruments issued by the Company are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered in to and the definitions of a financial liability and an equity instrument.*

Equity instruments

*An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.*

*Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.*

Financial liabilities

*Financial liabilities are classified as FVTPL or at amortized cost.*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Liabilitas keuangan yang diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL).

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- Diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- Pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola grup secara bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- Merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- Liabilitas keuangan membentuk bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal.

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, obligasi dan wesel bayar, bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities measured at Fair Value through Profit or Loss (FVTPL).

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- It has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- On initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- It is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- Such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- The financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities, which include trade and other payables, bonds and notes payable, bank and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

(Lanjutan/Continued)

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

**j. Saling hapus antar aset keuangan dan liabilitas keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensinya untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

**k. Kas dan setara kas**

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, cerukan bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

**j. Netting of financial assets and financial liabilities**

Financial assets and financial liabilities are off set and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

**k. Cash and cash equivalents**

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, bank overdrafts, and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.



(Lanjutan/Continued)

Bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya".

*The Bank and the deposits restricted their use is presented as "Restricted Funds".*

**I. Piutang usaha**

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai.

Perusahaan dan entitas anak menetapkan cadangan penurunan nilai piutang pada saat terdapat bukti obyektif bahwa piutang tidak dapat ditagih. Piutang dan cadangan penurunan nilai piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

**I. Account receivable**

*Account receivable initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost, after deducting provision of impairment losses.*

*The Company and subsidiaries establish provision of impairment losses when there is an objective evidence that the receivable are uncollectible. Receivable and provision of impairment losses was when ascertained uncollectible.*

**m. Tagihan bruto kepada pemberi kerja**

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto kepada pemberi kerja disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

**m. Gross amount due from project owner**

*Gross amount due from project owner represents the receivable originated from construction contracts in progress. Gross amount due from customers are stated in differences between cost incurred, plus recognized profit, less the sum of recognized losses and progress billing.*

Pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan dan kemajuan termin akan dikeluarkan dari kelompok aset atau liabilitas pada saat proyek diselesaikan dan termin telah ditagih seluruhnya.

*Construction contract work in the implementation and advancement of second term will be expelled from the group of assets or liabilities at the time the project is completed and the term has been collectible entirely.*

Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja untuk pekerjaan kontrak adalah selisih antara biaya yang terjadi ditambah margin yang diakui dan dikurangi jumlah kerugian dan termin yang diakui, untuk semua pekerjaan dalam proses dimana biaya yang terjadi ditambah margin yang diakui (dikurangi kerugian yang diakui) melebihi termin.

*Gross amounts due from project owner for contract work is the net amount of costs incurred plus recognised margin and less the sum of recognised losses and progress billings, for all contracts in progress for which costs incurred plus recognised margin (less recognised losses) exceed progress billings.*

**n. Persediaan**

Persediaan disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasikan.

Bahan yang dibeli dicatat sebagai persediaan bahan konstruksi, setiap pengambilan bahan dicatat sebagai pengambilan bahan dan dicatat sebagai biaya bahan/material pada periode yang bersangkutan dengan menggunakan metode harga rata-rata bergerak, setiap akhir periode dilakukan stock opname dan diadakan penyesuaian bila terjadi selisih antara nilai buku dan fisik.

**n. Inventories**

*Inventories are presented of the lower amount between acquisition cost and net realizable value.*

*Purchased materials are recorded as inventory of material's for construction, each withdraw recorded as material cost in the period concerned using the moving average price method. At end of period the Company does inventory opname, and makes adjustment for any difference between inventory records and physical existence.*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

**o. Biaya dibayar dimuka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat masing-masing biaya.

**p. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama di mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Penghasilan, aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Perusahaan atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Perusahaan pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Perusahaan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama), Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Perusahaan mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

**o. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are amortised on a straight-line basis over the benefit periods of the prepaid expenses.*

**p. Investments in associates and joint ventures**

*An associate is an entity which the Company has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but not to control or joint control over those policies.*

*A joint venture is a joint arrangement where by the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.*

*The results of operations, assets and liabilities of associates or joint ventures are recorded in these consolidated financial statements using the equity method, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Company share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Company share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Company interest in that associate or joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Company net investment in the associate or joint venture) the Company discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Company has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Perusahaan atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Perusahaan dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilainya sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Perusahaan mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Perusahaan mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas pelepasan investasi asosiasi atau ventura bersama dalam laba rugi dengan turut memperhitungkan nilai wajar dari investasi yang tersisa. Selanjutnya, Perusahaan mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan

*An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Company share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of the associate or a joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included with in the carrying amount of the investment. Any excess of the Company share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.*

*The requirements of PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Company investment in an associate or joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.*

*The Company discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Company retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Company measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The Company between the carrying amount of the associate or joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate or joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture. In addition, the Company accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to*

(Lanjutan/Continued)

komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi atau ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Perusahaan melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Perusahaan mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Perusahaan tetap menerapkan metode ekuitas, Perusahaan mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Perusahaan melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Perusahaan.

**q. Investasi jangka panjang lainnya**

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dan nilai wajarnya tidak tersedia, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi rugi penurunan nilai, jika ada.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai yang signifikan dan berkelanjutan atas investasi, penurunan tersebut dibebankan dalam laba rugi. Kenaikan selanjutnya dari nilai wajar investasi diakui di ekuitas.

that associate or joint venture on the same basis as would be required if that associate or joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. There fore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate or joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Company reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Company continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investmet in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Company reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Company continues to use the equity method, the Company reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Company entity transacts with an associate or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Company consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Company.

**q. Other long-term investments**

Investments in share of less than 20% and that fair value are not available, recorded at acquisition cost deducted by impairment losses, if any.

At the end of each reporting period, the Company evaluates whether there is objective evidence that an investment have impairment. If there is objective evidence of significant impairment on investment, its impairment was charged in profit or loss. Subsequently increase in the fair value of investments are recorded at fair value reasonably recognized in equity.

(Lanjutan/Continued)

Dividen dari investasi tersebut diakui pada saat diumumkan.

*Dividends from investments are recognized at the time is announced.*

**r. Piutang surat sanggup**

**r. Promissory note receivable**

Piutang surat sanggup disajikan sebesar nilai bersih antara nilai nominal dan amortisasi premium atau diskonto. Premium atau diskonto di amortisasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu surat sanggup.

*Promissory note receivable was presented at net between the nominal value and amortization of premium or discount. Discount or premium are amortized with straight line method over the period of time.*

**s. Properti investasi**

**s. Investment properties**

Properti investasi merupakan tanah dan/atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

*Investment properties is land and/or buildings which are owned to an operating lease or increase in value, and are not used or sold in the operational activities.*

Properti investasi dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset.

*Investment properties are carried at cost less their accumulated depreciation and any accumulated impairment losses (cost model).*

Properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

*Then, Investment properties was measured based on acquisition cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. The recorded amount including the replacement costs which occurs at the time of replacement of investment property, if the criteria for recognition are met and does not include the daily cost use of investment properties.*

Properti investasi berupa tanah tidak disusutkan, bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat keekonomian aset yaitu 20 tahun.

*Investment property in land is not depreciated, buildings are depreciated using the straight line method over the estimated of economic period of an asset that is 20 years.*

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

*Investment properties is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently with drawn from use and no future economic benefits are expected at the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property is include in profit or loss for the current year.*

**t. Aset tetap**

**t. Fixed assets**

Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*Straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian masing-masing aset tetap sebagai berikut:

*Fixed assets are recorded at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if anny. Fixed assets are depreciated using the straight line method based on the estimated time of useful lives of the assets as follows:*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	Masa Manfaat/ Useful	
Peralatan proyek	5 Tahun/ 5 Years	Project equipment
Inventaris kantor	5 Tahun/ 5 Years	Office inventories
Kendaraan	5 Tahun/ 5 Years	Vehicles
Gedung	20 Tahun/ 20 Years	Building

Tanah tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya terkait dengan pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomi tanah mana yang lebih pendek.

*Land is not depreciated. The initial cost of maintaining legal rights over the land when land is acquired recognized as part of the cost of acquisition of the land and is not amortized. Costs associated with the renewal of legal land rights is recognized as intangible assets and amortized a long the legal age or age economy land where shorter.*

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

*The costs after the initial recognition of an asset are recognized a part of carrying amount or separate assets. as it should, only when the Company and subsidiaries most likely subsidiaries would have benefit economically in the future with regard to the assets and the cost of acquisition of the asset can be measured reliably. The value associated with the replacement of components do not recognized. repair and maintenance cost is charged to profit or loss during the period in which these costs occur.*

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan jika perlu disesuaikan.

*Residual value, useful lives and depreciation methods are examined, and adjusted at the end of the reporting period, if necessary.*

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap, dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

*If the fixed assets is derecognized, then the acrrying amount and the accumulated depreciation from the accounts and the resulting gain or loss is recognized in profit and loss for the current year.*

**u. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkannya.

**u. Impairment of non-financial asset**

*Non-financial assets were evaluated to find out whether there is an impairment losses when events or changes in circumstances indicate that the asset values recorded cannot be recovered. Losses from impairment is recognized amounted to the difference between the carrying value and recoverable amount.*

Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

*The recoverable amount is the higher value between the fair values reduced by costs to sell and value of disposable assets. In order to measure impairment, assets are grouped to the smallest units which generate separate cash flow.*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

*At the end of each reporting period, impaired financial assets are reviewed to determine whether there is a possibility of the recovery of a impairment. If there is a recovery of value, then immediately recognized in profit or loss, but shall not exceed the accumulated impairment loss that has been recognized before.*

**v. Aset pengampunan pajak**

Aset pengampunan pajak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", dibukukan berdasarkan biaya perolehan (nilai aset berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak "SKPP"), selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor. Uang tebusan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode SKPP disampaikan.

**v. Tax amnesty assets**

*Tax Amnesty Assets as defined in PSAK 70, "Accounting for Assets and Liabilities to Tax Amnesty", published on the basis of the cost of acquisition (the value of assets based on Affidavits of tax amnesty "SKPP"), the difference between Tax Amnesty asset and tax amnesty liability are recognized in equity in the post of additional paid-in capital. Ransom paid is recognized in income in the period SKPP delivered.*

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset/liabilitas timbul dari amnesti pajak mengacu pada PSAK yang relevan berdasarkan sifat aset/liabilitasnya.

*Measurement after recognition of the beginning of the asset/liability arising from the tax amnesty refers to relevant based on PSAK nature of assets/liabilities.*

**w. Sewa**

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**w. Leases**

*Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.*

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

*Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Company at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statement of financial position as a finance lease obligations.*

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontingen dibebankan pada periode terjadinya.

*Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.*

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontingen

*Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals*

(Lanjutan/Continued)

diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

**x. Biaya pinjaman**

**x. Borrowing costs**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perusahaan dan entitas anak sehubungan dengan peminjaman dana.

Borrowing costs which can be attributed directly to the acquisition, construction or manufacture of qualified assets, capitalized as part of the cost of acquisition of the asset. Other borrowing costs are recognized as the expenses at the time of the occurrence. Borrowing costs consist of interest expense and other costs incurred by the Company in subsidiaries in respect of borrowings.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

Capitalisation of borrowing costs commences on an event that is necessary to prepare the asset to be used in accordance with the intent and expenses for asset acquisition and the cost of its lending has occurred. Capitalisation of borrowing costs is stopped at the time of the completion of the entire activity needed substantially to prepare qualified assets in order to be used in accordance with the meaning.

**y. Imbalan kerja**

**y. Employee benefits**

Imbalan pasca kerja - Imbalan pasti

Defined post-Employment benefits

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja - imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

The Company also provides defined post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera sebagai pos terpisah pada penghasilan

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if any) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as separate item under other



(Lanjutan/Continued)

komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

#### Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya, seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan. Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode *projected unitcredit* dengan manfaat biaya diakui dalam laba rugi.

#### **z. Biaya emisi saham**

Biaya emisi saham merupakan akumulasi biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham Perusahaan kepada masyarakat. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

#### **aa. Saham treasuri**

Instrumen ekuitas yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada biaya perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang ekuitas. Biaya perolehan dari saham diperoleh kembali ditentukan dengan metode Rata-rata tertimbang. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau

*comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:*

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *Net interest expense or income*
- *Remeasurement*

*The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.*

*The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.*

#### Other long-Term employee benefits

*The Company also provides other long term employee benefits such as long service leaves and awards. The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method with the benefit cost recognized in profit and loss.*

#### **z. The cost of emission shares**

*Share issuance costs represent the accumulated costs incurred in connection with the Company initial public offering. Share issuance costs are presented as deduction of additional paid-in capital in the consolidated statements of financial position.*

#### **aa. Treasury shares**

*Equity instruments that are recovered (treasury shares) are recognized at the cost of retrieval and presented as a deduction of equity. The cost of acquisition of the shares recouped is determined by the weighted average method. No profit or loss is recognized in income over the acquisition, resale, issuance or revocation of the Company equity instruments. The*

(Lanjutan/Continued)

pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan harga jual kembali diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

*difference between the amount recorded and the resale price is recognized as part of additional paid-in capital in equity.*

**bb. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan entitas anak serta jumlahnya dapat diukur secara andal.

**bb. Recognition revenue and expenses**

*Revenue is recognized when the likely economic benefits will accrue to the Company and subsidiaries as well as the amount can be measured reliably in.*

Sesuai PSAK 34, "Kontrak Konstruksi", Perusahaan dan entitas anak mengakui penghasilan kontrak konstruksi menggunakan metode Persentase Penyelesaian. Penentuan tahapan penyelesaian suatu kontrak konstruksi menggunakan basis persentase biaya konstruksi kumulatif yang sudah terjadi dibanding total anggaran biaya untuk menyelesaikan kontrak.

*Appropriate PSAK 34, "Construction Contract", the Company and subsidiaries recognizes the revenue contract construction method using the percentage of completion. Determination of stages of completion of a contract of construction using the cumulative percentage of construction cost base that already happened compared to the total budget costs to complete the contract.*

Pendapatan untuk transaksi ventura bersama (*joint operation*) diakui secara periodik sesuai dengan perjanjian bagi hasil.

*Revenue for the joint venture transaction (joint operation) is recognized periodically in accordance with an profit sharing agreement.*

Beban diakui berdasarkan masa manfaatnya (basis Akrua).

*The expenses is recognized based on the useful lives (Accrual basis).*

**cc. Pajak penghasilan final**

Pajak penghasilan dari konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 40 Tahun 2009. Pajak final dikenakan sebesar 3% atas kontrak yang diperoleh mulai 1 Agustus 2008.

**cc. Final income tax**

*Income tax from constructions is computed based on the Government Regulation Republic of Indonesia No. 40 year 2009. Final tax will be charged at 3% final for the contract obtained from August 1, 2008.*

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

*Final income tax is presented exclude income tax expenses in profit or loss.*

Untuk bidang usaha realty mengacu pada Peraturan Pemerintah RI No. 34 Tahun 2016 dengan tarif 2,5% untuk rumah menengah ke atas dan 1% untuk rumah sederhana. Sedangkan jasa pengelolaan dan persewaan property mengacu pada UU PPh pasal 4 ayat 2 dengan tarif 10% final.

*For the field of real estate business refers to Government Regulation of Republic of Indonesia No. 34 Year 2016 the rate of 2.5% for middle-and upper houses and 1% for a modest house. While management services and property rental refers to the income Tax Act article 4 point 2 with a rate of 10% final.*

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajak tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

*The difference between the carrying amount of final income tax of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.*

**dd. Pajak penghasilan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan.

**dd. Income tax**

*Income tax expense comprises current income tax and deferred income tax.*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

*The current income tax is calculate using tax rates in effect at the date of the financial position.*

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk masing-masing entitas.

*Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with carrying values for each entity.*

Beban pajak kini untuk bidang usaha non konstruksi ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk bidang usaha non konstruksi diakui atas konsekuensi pajak pada tahun mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat Aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada tanggal laporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa mendatang.

*Current tax expenses for non construction business unit is determined based on taxable income for the period is calculate based on prevailing tax rates. Deferred tax assets and liabilities to non construction business units are recognized for tax consequences between carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting with tax bases of assets and liabilities on the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for temporary differences can be deducted and accumulated tax losses, to the extent it is probable that can be utilized to reduce taxable income in the future.*

**ee. Informasi segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**ee. Segments information**

*Operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by "the chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.*

*An operating segment is a component of an entity:*

- a) *that engages in business activities from which it may earns revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- b) *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c) *for which discrete financial information is available.*

(Lanjutan/Continued)

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha.

**ff. Laba per saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penerapan estimasi, maka realisasinya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

**Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi**

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Perusahaan memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan

*Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business.*

**ff. Earning per share**

*Basic earning per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.*

*Diluted earning per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.*

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

*The preparation of consolidated financial statements, based on Financial accounting standards in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the amounts reported in the consolidated financial statements. Because of the uncertainty inherent in the application of estimation, then its realization can be different from the amount being estimated.*

*Information about the main assumptions made about the future and the main sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period to another, which has a significant risk of material adjustment resulting in against the amount of recorded assets and liability in the next reporting period are described below.*

**Critical judgments in applying accounting policies**

*Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Company accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.*

Interests in joint arrangements

*Judgement is required to determine when the Company has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unananimous consent. The Company has determined*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

persetujuan dengan suara bulat. Perusahaan menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Perusahaan untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Perusahaan mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama, apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah.
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Perusahaan juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
- Bentuk legal dari kendaraan terpisah; persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan fakta dan kondisi lainnya, jika relevan.

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Perusahaan memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Perusahaan menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan menyimpulkan bahwa pengaturan tersebut merupakan sebuah ventura bersama.

#### Investasi pada entitas asosiasi

Manajemen PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk menilai apakah Perusahaan memiliki kontrol atau tidak atas entitas asosiasi, dan juga berdasarkan apakah Perusahaan memiliki kemampuan yang nyata untuk mengatur kegiatan entitas asosiasi secara sepihak. Dalam membuat penilaian mereka, direksi mempertimbangkan keberadaan perwakilan Perusahaan di dewan direksi entitas asosiasi yang memiliki kekuatan untuk mengarahkan kegiatan entitas asosiasi secara sepihak. Karena entitas asosiasi memiliki perwakilan dalam dewan direksi, direksi menilai bahwa Perusahaan tidak memiliki kontrol tetapi hanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi.

*that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.*

*Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Company to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, the Company considers:*

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate Vehicle.*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Company also considers the rights and obligations arising from:*
- *the legal form of the separate vehicle; the terms of the contractual arrangement; and other relevant facts and circumstances.*

*This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the consolidated financial statements.*

*The Company has joint arrangements which are structured through joint ventures. These structures and the terms of the contractual arrangement indicate that the Company has rights to the net assets of the arrangement. The Company also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded that the arrangements are joint ventures.*

#### Investments in associates

*The Management of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk assess whether or not the Company has control over the associated entities based on whether the Company has practical ability to direct the relevant activities of associated entities unilaterally. In making their judgments, the directors consider the existence of a Company representative on the board of directors of an associate entities who has the power to unilaterally direct the activities of the associates. Because the associate entities has representation on the board of directors, the directors judge that the Company has no control but only has a significant influence on the associate entities.*

(Lanjutan/Continued)

Pajak penghasilan final

Pajak penghasilan dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 40 tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008, dimana perlakuan pengenaan pajak final dikenakan atas kontrak sebesar 3% yang diperoleh mulai tanggal 1 Agustus 2008.

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

**Sumber utama ketidakpastian estimasi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Cadangan penurunan nilai piutang dan tagihan bruto kepada pemberi kerja

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pemberi kerja/pelanggan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang dan tagihan bruto kepada pemberi kerja yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Final income tax

Income tax from construction is computed based on the Government Regulation No.40 year 2009 concerning amendments of Government Regulation No. 51 year 2008 concerning income tax from the construction business which effective starting August 1, 2008, final tax at 3% is applied for contract signed starting August 1, 2008.

Final income tax is presented excluded income tax expenses in profit or loss.

The difference between the final income tax carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognised as deferred tax assets or liabilities.

**Key sources of estimation uncertainty**

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Provision for impairment of receivable and gross amount due from customer

The Company and its subsidiaries evaluates specific account noted that the employer/customers are unable to meet their financial liability. In that case, the Company and its subsidiaries consider, based on the facts and circumstances that are available, including but not limited to, a period of relations with customers and the statues of the third-party credit available and market factors that have known, to take note of the specific provision upon accounts receivable customers in order to reduce the amount of the receivable and gross amount due from customers is expected to be accepted by the Company and its subsidiaries.

Specific provision is re-evaluated and adjusted if additional information received affecting the amount of provision for impairment receivable.

(Lanjutan/Continued)

Cadangan penurunan nilai persediaan

Dalam menentukan cadangan penurunan nilai persediaan, manajemen menggunakan estimasi mengenai tingkat penjualan atas persediaannya. Perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak secara material terhadap kinerja keuangan.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan dan entitas anak ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perusahaan dan entitas anak atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Terdapat kemungkinan bahwa kinerja keuangan di masa datang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena faktor yang disebutkan diatas. Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Penurunan nilai aset non moneter

Reviu atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap kinerja keuangan.

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak langsung diakui

Provision for impairment of inventories

*In determining the provision for impairment of inventories, management uses estimates of the sales level of Inventories. Significant changes over these assumptions will impact materially on financial performance.*

Estimated useful lives of the fixed assets

*Useful life of any fixed assets of the Company and its subsidiaries is determined based on the expected uses. This estimation is determined based on technical internal evaluation and experience of the Company and its subsidiaries over similar assets.*

*Useful lives of the assets are reviewed periodically and adjusted when the forecast is different with previous estimates due to wear and tear, technical worn and commercial, legal or other limitations upon the use of assets. There is a possibility that future financial performance can be affected significantly by changes to the number and period of registration costs caused due to the factors mentioned above. Change in useful lives of fixed assets affect depreciation charges recognised and impairment in value noted of fixed assets.*

Impairment of non-Monetary assets

*Review over impairment is performed when there is indication of impairment. The determination of the value of the disposable assets require estimation about the expected cash flow from the use of assets and the sale of assets. Although the assumptions used in estimated disposable value of the assets of reflected in the consolidated financial statements has been considered appropriate and reasonable, yet significant changes over these assumptions will impact the material against the determination of the amount that can be restored and the consequent of impairment losses incurred will affect financial performance.*

Post-employment benefits

*The determination of post-employment benefit liability depends on the selection of certain assumptions used by independent actuary in calculates the amount of a liability. These assumptions include the discount rate, the level of annual salary increases, the level of disability, the age of retirement and death rates. The actual results differ from assumptions that are assigned to the Company and its direct subsidiaries recognized*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Perusahaan dan entitas anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah timbulnya pendapatan kena pajak di masa datang, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi signifikan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Pengakuan pendapatan usaha dari kontrak konstruksi

Pendapatan usaha dari kontrak konstruksi menggunakan metode persentase penyelesaian. Tahapan penyelesaian suatu kontrak konstruksi ditentukan dari persentase biaya konstruksi kumulatif yang sudah terjadi dibanding total anggaran biaya untuk menyelesaikan kontrak. Anggaran biaya tersebut secara periodik disesuaikan dengan keadaan selama kontrak berlangsung. Realisasi dari total biaya untuk menyelesaikan kontrak dapat berbeda dengan anggaran biaya yang digunakan sebagai basis penentuan persentase penyelesaian.

Nilai wajar instrumen keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

*in profit or loss at the time of the occurrence. Although the assumptions of the Company and subsidiaries deemed appropriate and reasonable, yet significant change in fact or significant changes in the assumptions used can significantly effect against employee benefits liability of the Company and its subsidiaries.*

Taxation

*The uncertainty over the interpretation of the complex tax laws, changes in tax regulations and the amount of taxable income the incidence in the future, may lead to adjustments in future revenues and tax expense that has been recorded.*

*Significant estimation is also done in determining the allowance for corporate income tax. There are transactions and calculations of specific tax determination ultimately was not certain all normal business activities.*

Revenue recognition of construction contract

*Revenues from construction contracts are using the percentage of completion method. The stage of completion of a contract is determined based on the percentage of cumulative construction cost that incurred to the total budget costs to complete the contract. The budget is periodically adjusted to circumstances as long as the contract lasts. The realization of total costs to complete the contract can differ with the budget costs used as the basis for the determination of the percentage of completion.*

Fair value of financial instruments

*The determination of fair values of financial instruments require the existence of a specific estimates. In inactive market, management use specific valuation technique to determine the fair value. Management choose the techniques scoring that can maximise the use of inputs that can be observed and minimize the use of inputs that could not be observed in determining the fair value. When determining the fair value by means of the above, management also incorporate elements of the current market conditions as well as adjusting risk which is deemed appropriate that will be done by the market participants.*



**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

**5. KAS DAN SETARA KAS**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	
<b>Kas</b>			<b>Cash</b>
Rupiah	4.064.236.677	2.167.093.502	Rupiah
<b>Bank</b>			<b>Bank</b>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Syariah	47.041.862.108	-	PT Bank Permata Syariah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.284.396.273	28.995.136.537	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	11.146.294.266	22.890.110.061	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.516.312.739	5.909.478.865	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	518.706.675	511.868.761	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	464.714.023	7.897.352.910	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	354.650.488	129.341.134	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk	328.054.325	205.479.929	PT Bank Mega Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	256.897.884	102.908.239	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Kalsel Syariah	213.101.448	37.373.617.304	PT Bank Pembangunan Daerah Kalsel Syariah
PT Bank Permata Tbk	196.817.759	5.000.393.492	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	142.731.628	142.442.778	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	-	242.919.418	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
PT Bank Panin	-	681.000	PT Bank Panin
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	597.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<b>Jumlah Bank - Rupiah</b>	<b>76.464.539.616</b>	<b>109.402.327.429</b>	<b>Total Bank - Rupiah</b>
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.834.579.690	14.328.241.813	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	999.877.825	27.873.355.926	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	222.547.664	232.330.703	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	173.955.710	181.105.468	PT Bank Permata Tbk
<b>Jumlah Bank - Dollar Amerika Serikat</b>	<b>8.230.960.889</b>	<b>42.615.033.910</b>	<b>Total Bank - U.S. Dollar</b>
<b>Jumlah Bank</b>	<b>84.695.500.505</b>	<b>152.017.361.339</b>	<b>Total Bank</b>
<b>Deposito Berjangka</b>			<b>Time Deposits</b>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mega Tbk	30.000.000.000	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Permata Tbk	5.000.000.000	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	5.000.000.000	-	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	300.000.000	3.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
<b>Jumlah Deposito Berjangka</b>	<b>40.300.000.000</b>	<b>3.000.000.000</b>	<b>Total Time Deposit</b>
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b>129.059.737.182</b>	<b>157.184.454.841</b>	<b>Total Cash and Cash Equivalent</b>

Deposito berjangka tersebut ditempatkan untuk jangka waktu satu bulan.

The time deposit is placed for a period one month.

Tingkat suku bunga per tahun sebagai berikut:

Interest rates per year are as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	
Dalam Rupiah	4,75% - 7,30%	5.5%	In Rupiah

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

**6. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

**6. RESTRICTED FUNDS**

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
<b>Deposito Berjangka - Rupiah</b>			<b>Term Deposits - Rupiah</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21.295.753.294	21.126.075.520	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	2.830.000.000	2.830.000.000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Permata Tbk	-	6.500.000.000	PT Bank Permata Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>24.125.753.294</b>	<b>30.456.075.520</b>	<b>Total</b>

Dana yang dibatasi penggunaannya dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari masing-masing bank yang bersangkutan (Catatan 19).

*Restricted funds used as collateral for the credit facility obtained from each related banks (Note 19).*

Tingkat suku bunga per tahun selama tahun 2019 dan 2018 berkisar antara 4,25% - 6,5%.

*Interest rates per annum during the year 2019 and 2018 ranging from 4.25% - 6.5%.*

Seluruh dana yang dibatasi ditempatkan pada pihak ketiga.

*All restricted funds are placed on third parties.*

**7. PIUTANG USAHA**

**7. ACCOUNT RECEIVABLE**

Merupakan saldo piutang usaha sehubungan dengan jasa konstruksi. Rinciannya sebagai berikut:

*Represent account receivable in related to the construction services. The details are as follows:*

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
<b>Pihak Berelasi</b>			<b>Related Parties</b>
Sacna - Duta Graha JO	3.875.127.247	3.875.127.247	Sacna - Duta Graha JO
Hutama - Duta JO	667.798.678	667.798.678	Hutama - Duta JO
<b>Sub Jumlah</b>	<b>4.542.925.925</b>	<b>4.542.925.925</b>	<b>Sub Total</b>
Cadangan penurunan nilai piutang	(4.542.925.925)	(4.542.925.925)	Allowance for impairment of receivable
<b>Jumlah pihak berelasi - bersih</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total related parties - net</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Griya Telaga Mas	15.709.558.516	15.709.558.516	PT Griya Telaga Mas
PT Kreasi Jaya Properti	14.078.577.737	14.078.577.737	PT Kreasi Jaya Properti
PT Wulandari Bangun Laksana	12.482.553.119	39.360.530.393	PT Wulandari Bangun Laksana
Hyundai Engineering & Construction Co, Ltd	11.705.417.643	21.104.114.729	Hyundai Engineering & Construction Co, Ltd
Pengeluaran Dipa Universitas Mulawarman	11.344.130.000	-	Pengeluaran Dipa Universitas Mulawarman
PT Mega Kuningan Pinnacle	10.763.067.013	5.003.385.859	PT Mega Kuningan Pinnacle
PT Satyagraha Dinamika Unggul	9.298.002.353	-	PT Satyagraha Dinamika Unggul
PT Chevron Pacific Indonesia	7.627.589.279	14.896.482.046	PT Chevron Pacific Indonesia
PT Saputra Karya	7.099.835.419	7.918.683.722	PT Saputra Karya
PT Karya Cipta Sukses Selaras	6.682.803.000	6.682.803.000	PT Karya Cipta Sukses Selaras
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	6.596.483.552	50.735.007.179	PT Trimitra Multi Sukses Selaras
PT Perkasa Abadi Jaya	-	24.649.543.125	PT Perkasa Abadi Jaya
PT Gunung Halimun Elok	-	7.717.037.242	PT Gunung Halimun Elok
PT Bangun Lintas Selaras	-	6.222.779.178	PT Bangun Lintas Selaras
Lain-lain (dibawah Rp5.000.000.000)	23.352.222.073	39.243.517.270	Others (each below Rp5,000,000,000)
<b>Sub Jumlah</b>	<b>136.740.239.704</b>	<b>253.322.019.996</b>	<b>Sub Total</b>
Cadangan penurunan nilai Piutang	(45.796.940.328)	(51.120.667.890)	Allowance for impairment of receivable
<b>Sub Jumlah pihak ketiga bersih</b>	<b>90.943.299.376</b>	<b>202.201.352.106</b>	<b>Sub Total related parties - net</b>
<b>Jumlah</b>	<b>90.943.299.376</b>	<b>202.201.352.106</b>	<b>Total</b>

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang sebagai berikut:

*Details of the accounts receivable based on currencies are as follows:*

	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	
Rupiah	121.950.158.707	221.864.349.146	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	19.333.006.922	36.000.596.775	<i>U.S.Dollar</i>
<b>Jumlah</b>	<b>141.283.165.629</b>	<b>257.864.945.921</b>	<b>Total</b>

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

*The detailed aging schedule of accounts receivable are as follows:*

	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	
Sampai dengan 1 bulan:	37.004.136.309	78.330.495.302	<i>Less than 1 month:</i>
1 bulan - 3 bulan	7.774.508.837	31.721.851.389	<i>1 month - 3 months</i>
3 bulan - 1 Tahun	12.581.180.068	38.803.417.722	<i>3 months - 1 Year</i>
1 Tahun	83.923.340.415	109.009.181.508	<i>1 Year</i>
<b>Jumlah</b>	<b>141.283.165.629</b>	<b>257.864.945.921</b>	<b>Total</b>

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

*The movements in the allowance for impairment losses are as follows:*

	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	
<b>Saldo awal</b>	55.663.593.815	55.412.322.744	<b>Beginning balance</b>
Penghapusan selama tahun berjalan	(2.418.374.985)	(5.393.227.813)	<i>Written off during the year</i>
Penyisihan kerugian penurunan piutang	8.201.638.180	11.149.660.976	<i>Allowance for impairment losses during the year</i>
Pemulihan kerugian penurunan nilai	(11.106.990.757)	(5.505.162.093)	<i>Impairment losses reversed</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>50.339.866.253</b>	<b>55.663.593.815</b>	<b>Ending balance</b>

Piutang usaha yang lebih dari satu tahun per 31 Desember 2019 sejumlah Rp 83.923.340.415, telah dicadangkan sebesar Rp 50.339.866.253.

*Account receivable over than one year as of December 31, 2019 amounting to Rp 83,923,340,415, have been provision for impairment amounting to Rp 50.339.866.253.*

Beberapa pemberi kerja sudah mempunyai komitmen untuk melunasi kewajibannya dengan menggunakan aset berupa ruko dan apartemen.

*Some project owners have a commitment to settle their obligations by using the assets in the form of houses and apartments.*

Manajemen terus mengupayakan penagihan atas saldo piutang usaha yang tidak mengalami mutasi dalam beberapa tahun terakhir dan manajemen Perusahaan berpendapat bahwa kolektibilitas piutang tersebut dapat direalisasikan.

*Management hardly try to recover the unpaid account receivable from few the last years and the Company management believes that the collectibility account receivable can be realized.*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh untuk membiayai beberapa pekerjaan proyek konstruksi.

*Some account receivable are used as collateral for the credit facilities obtained to financing some of the construction project.*

Beberapa piutang usaha sejumlah Rp 20.986.901.124 dijaminkan untuk fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 19).

*Some of account receivable amounting to Rp 20,986,901,124, have been pledged as collateral for bank loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 19).*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

*Management believes that the allowance for impairment losses of account receivable is adequate to cover the uncollectible account receivable.*

**8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA**

**8. GROSS AMOUNT DUE FROM PROJECT OWNER**

Tagihan bruto merupakan biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

*Gross amount due from project owner represent the construction costs and billing that has been done up to the date of consolidated statements of financial position report are as follows:*

	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	
<b>Tagihan bruto kepada pemberi kerja</b>			<b>Gross amount due from project owner</b>
Biaya konstruksi kumulatif	3.515.589.451.502	4.353.917.185.857	Cost of cumulative construction
Laba konstruksi kumulatif yang diakui	659.806.011.798	491.203.066.891	Profit of cumulative construction recognized
<b>Jumlah</b>	<b>4.175.395.463.300</b>	<b>4.845.120.252.748</b>	<b>Total</b>
Penagihan sampai saat ini	(3.688.578.395.689)	(4.201.916.259.915)	Progress billing
<b>Jumlah tagihan bruto</b>	<b>486.817.067.611</b>	<b>643.203.992.833</b>	<b>Total due from project owner</b>
Cadangan penurunan nilai tagihan bruto	(266.156.870.672)	(260.953.546.501)	Allowance for impairment of gross amount receivable
Pemulihan kerugian penurunan tagihan bruto	33.919.151.017	22.621.957.105	Impairment losses of gross amount reversed
<b>Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja - bersih</b>	<b>254.579.347.956</b>	<b>404.872.403.437</b>	<b>Total Gross amount due from project owner - net</b>

Rincian saldo tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

*The details of the gross amount due from project owner are as follows:*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Angkasa Pura I (Persero)	72.201.890.000	179.688.672.828	PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Koba Pangestu	64.457.164.814	64.457.164.814	PT Koba Pangestu
PT Simpruk Arteri Realty	53.161.324.528	53.161.324.529	PT Simpruk Arteri Realty
PT Perkasa Abadi Jaya	51.272.590.695	66.356.296.400	PT Perkasa Abadi Jaya
PT Kreasi Jaya Properti	40.553.816.175	40.553.816.175	PT Kreasi Jaya Properti
PT Mega Kuningan Pinnacle	28.050.553.846	18.876.410.389	PT Mega Kuningan Pinnacle
PT Wulandari Bangun Laksana	26.778.096.479	26.778.096.479	PT Wulandari Bangun Laksana
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	19.870.285.782	20.481.436.143	PT Trimitra Multi Sukses Selaras
PT Ciputra Puri Trisula	15.519.905.216	20.161.175.173	PT Ciputra Puri Trisula
Pengeluaran Dipa			Pengeluaran Dipa
Universitas Mulawarman	14.436.215.720	5.941.082.940	Universitas Mulawarman
PT Bumi Parama Wisesa	13.808.980.696	13.814.730.696	PT Bumi Parama Wisesa
PT Saputra Karya	13.343.901.983	3.635.992.123	PT Saputra Karya
PT Sinar Grahamas Lestari	12.368.035.126	14.905.388.280	PT Sinar Grahamas Lestari
PT Sadini Arianda	12.087.397.309	14.814.670.037	PT Sadini Arianda
Hyundai Engineering & Construction Co.,Ltd	8.161.001.084	-	Hyundai Engineering & Construction Co.,Ltd
PT Bimantara Citra	7.069.963.399	7.069.963.399	PT Bimantara Citra
PT Gaia Kencana	6.114.487.458	15.549.479.488	PT Gaia Kencana
PT Adicipta Graha Kencana	5.669.934.211	21.503.548.822	PT Adicipta Graha Kencana
PT Fajar Surya Swadaya	5.033.468.913	5.033.468.913	PT Fajar Surya Swadaya
PT Diagram Healthcare Indonesia	3.131.993.136	14.593.944.281	PT Diagram Healthcare Indonesia
PT Chevron Pacific Indonesia	-	14.795.365.809	PT Chevron Pacific Indonesia
PT Karya Cipta Sukses Selaras	-	5.604.051.559	PT Karya Cipta Sukses Selaras
Lain-lain (dibawah Rp 5.000.000.000)	13.726.061.041	15.427.913.556	Others (each below Rp 5,000,000,000)
<b>Jumlah</b>	<b>486.817.067.611</b>	<b>643.203.992.833</b>	<b>Total</b>
Cadangan penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja	(232.237.719.655)	(238.331.589.396)	Allowance for the impairment of gross amount due from project owner
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>254.579.347.956</b>	<b>404.872.403.437</b>	<b>Total - net</b>

Mutasi cadangan penurunan nilai tagihan bruto adalah sebagai berikut:

The Movements in the allowance for impairment losses of gross amount due from project owner are as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	
Saldo awal	238.331.589.396	314.821.382.090	Beginning balance
Penghapusan selama tahun berjalan	(6.093.869.741)	(118.370.463.356)	Written off during the year
Pemulihan cadangan proyek selesai	-	1.040.531.558	Recovery of provision project accomplished
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	57.307.088.031	Allowance for impairment losses
Pemulihan kerugian penurunan nilai	-	(16.466.948.927)	Impairment losses reversed
<b>Saldo akhir</b>	<b>232.237.719.655</b>	<b>238.331.589.396</b>	<b>Ending balance</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya tagihan bruto di kemudian hari.

Management believes that the allowance for impairment losses of gross amount due from project owner are adequate to cover possible loss from uncollectible in the future.

Sebagian tagihan bruto kepada pemberi kerja sejumlah Rp 17.568.208.856 dijamin untuk fasilitas pinjaman pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Some gross amount due from project owner amounting to Rp 17,568,208,856, have been pledged as collateral for loan facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

**9. PIUTANG LAIN-LAIN**

**9. OTHER RECEIVABLES**

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
PT Dharma Surya Mandiri	46.932.000.000	46.932.000.000	PT Dharma Surya Mandiri
PT Nusatama Sumber Energi	33.738.820.412	20.000.000.000	PT Nusatama Sumber Energi
PT Optima Tirta Energy	17.372.130.793	-	PT Optima Tirta Energy
PT Obelia Riva Energi	-	17.153.070.302	PT Obelia Riva Energi
PT Rumah Sinar Surya	-	8.316.000.000	PT Rumah Sinar Surya
PT Jaya Dinamika Geohidroenergi	-	4.300.000.000	PT Jaya Dinamika Geohidroenergi
Lain-lain (dibawah Rp 500.000.000)	4.858.628.521	4.380.532.080	Others (each below Rp 500,000,000)
<b>Sub Jumlah</b>	<b>102.901.579.726</b>	<b>101.081.602.382</b>	<b>Sub Total</b>
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	-	(4.300.000.000)	Allowance for impairment of Receivable
<b>Jumlah</b>	<b>102.901.579.726</b>	<b>96.781.602.382</b>	<b>Total</b>

**PT Dharma Surya Mandiri**

Piutang pada PT Dharma Surya Mandiri (DSM) merupakan pinjaman investasi proyek pembangunan tol Ruas Waru - Wonokromo - Tanjung Perak yang diberikan PT Inti Duta Energi (IDE) - entitas anak kepada PT Dharma Surya Mandiri per 31 Desember 2018. Pinjaman tersebut tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga dengan jangka waktu pinjaman selama 1 tahun, sesuai dengan perjanjian pinjaman yang dapat dikonversi menjadi setoran saham antara IDE dan DSM tanggal 3 Desember 2018. IDE mempunyai hak untuk mengkonversi pinjaman yang diberikan menjadi setoran saham. Piutang PT Dharma Surya Mandiri akan jatuh tempo tanggal 3 Desember 2020.

**PT Dharma Surya Mandiri**

Receivable from PT Dharma Surya Mandiri (DSM) represent loan investment for the development of toll roadsection Waru - Wonokromo - Tanjung Perak obtained from PT Inti Duta Energi (IDE) - subsidiary as of December 31, 2018. The loan is unsecured and bears no interest with the period of 1 year, in accordance with the convertible loan agreement between the IDE and DSM on December 3, 2018. IDE has right to convert the loan into a share capital. Receivable from PT Dharma Surya Mandiri will be due date on December 3, 2020.

**PT Nusatama Sumber Energi dan PT Rumah Sinar Surya**

Piutang pada PT Nusatama Sumber Energi (NSE) dan PT Rumah Sinar Surya (RSS) merupakan piutang hasil pengalihan hak atas piutang milik PT Yea Esa Surya sebagai pelunasan pelepasan saham PT DBP - entitas anak di PT EKU kepada PT Yea Esa Surya.

**PT Nusatama Sumber Energi and PT Rumah Sinar Surya**

Receivable from PT Nusatama Sumber Energi (NSE) and PT Rumah Sinar Surya (RSS) are receivables arising from the transfer of rights of receivables owned by PT Yea Esa Surya as a repayment of the disposal of shares of PT DBP - a subsidiary in PT EKU to PT Yea Esa Surya.

Piutang-piutang tersebut merupakan piutang jangka pendek tanpa jaminan yang tidak dikenakan bunga. Piutang pada PT Nusatama Sumber Energi telah beberapa kali diperpanjang terakhir diperpanjang menjadi jatuh tempo tanggal 23 Maret 2020 dan Piutang PT Rumah Sinar Surya akan jatuh tempo tanggal 9 Juli 2020.

Those Receivables represent unsecured short-term receivable with no interest bearing. Receivable from PT Nusatama Sumber Energi has been extended several times and the latest become due date on March 23, 2020 and receivable PT Rumah Sinar Surya will be due date on July 9, 2020.

Piutang RSS telah dialihkan hak tagihnya kepada NSE, sesuai dengan Surat Nota Kesepakatan antara DBP dengan NSE tanggal 30 Desember 2019 tentang pengalihan atas hak tagih atau piutang milik DBP kepada NSE.

RSS receivables have been transferred to NSE, in accordance with the Memorandum of Understanding dated December 30, 2019 between DBP and NSE regarding the transfer of DBP's claim or receivable right to NSE.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Pada tanggal 30 Desember 2019 DBP dan NSE menanda tangani Nota Kesepakatan mengenai pengalihan atas hak tagih atau piutang, piutang surat sanggup dan utang DBP kepada NSE, yang terdiri dari:

On December 30, 2019 DBP and NSE signed a Memorandum of Understanding regarding the transfer of DBP claim or receivables right, promissory notes receivable and payable, consist of:

- Piutang PT Dharma Surya Mandiri	20.532.885.648	Receivable PT Dharma Surya Mandiri	-
- Piutang PT Obelia Riva Energi	16.415.871.019	Receivable PT Obelia Riva Energi	-
- Piutang PT Rumah Sinar Surya	8.316.000.000	Receivable PT Rumah Sinar Surya	-
- Piutang Surat Sanggup DSM	20.000.000.000	Promissory Notes Receivable DSM	-
- Utang PT Yea Esa Surya	(31.525.936.255)	Other payable PT Yea Esa Surya	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>33.738.820.412</u></b>	<b>Total</b>	

(lihat Catatan 15 dan 45)

(see Note 15 and 45)

**PT Optima Tirta Energy**

**PT Optima Tirta Energy**

Piutang kepada PT Optima Tirta Energy (OTE) merupakan piutang hasil pengalihan hak atas piutang milik PT Omega Hydro Energy (OHE) kepada PT Optima Tirta Energy (OTE) sebesar Rp 17.372.130.793. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, jaminan dan jatuh tempo sesuai dengan Novasi atas Perjanjian Kerjasama tertanggal 11 November 2019 yang telah mendapatkan persetujuan para pihak IDE, GSE, OTE, OHE.

Receivable to PT Optima Tirta Energy (OTE) are receivable of the transferee of PT Omega Hydro Energy (OHE) receivable to PT Optima Tirta Energy (OTE) amounting to Rp 17,372,130,793. This loan is not subject to interest, collateral and maturity in accordance with Novasi on the Cooperation Agreement dated November 11, 2019 which has been approved by the parties of IDE, GSE, OTE, OHE.

**PT Obelia Riva Energi**

**PT Obelia Riva Energi**

Piutang pada Obelia Riva Energi merupakan piutang hasil pembatalan nota kesepahaman Perusahaan dengan PT ElektriKA Investama (EI) atas rencana akuisisi EI di PT Bajradjaya Sentranusa (BDSN). Perusahaan mengembalikan seluruh uang muka yang telah diterima sebesar Rp 24.000.000.000 dan menerima kembali piutang kepada PT Obelia Riva Energi sebesar Rp 17.153.070.302.

Receivable from PT Obelia Riva Energi represent receivable arising from the cancellation of the Company's memorandum of understanding with PT ElektriKA Investama (EI) for the planned acquisition of EI in share of PT Bajradjaya Sentranusa (BDSN). The Company returned all advances received which amounted to Rp 24,000,000,000 and received the receivables PT Obelia Riva Energi amounting to Rp 17.153,070,302.

Piutang tersebut merupakan piutang dana operasional tanpa jaminan yang tidak dikenakan bunga yang diterima oleh PT Obelia Riva Energi dari PT Duta Buana Permata (DBP) - entitas anak, yang akan jatuh tempo akhir bulan Agustus 2019.

The receivable is an unsecured operational fund receivable with no interest bearing obtained by PT Obelia Riva Energi from PT Duta Buana Permata - a subsidiary, will be due date end of the month August 2019

Piutang ini telah dialihkan kepada PT Nusatama Sumber Energi (NSE), sesuai dengan Surat Nota Kesepakatan tanggal 30 Desember 2019 antara DBP dengan NSE tentang pengalihan atas hak tagih atau piutang milik DBP kepada NSE.

These receivable have been transferred to PT Nusatama Sumber Energi (NSE) in accordance with the Memorandum of Understanding dated December 30, 2019 between DBP and NSE regarding the transfer of DBP claim or receivable right to NSE.

**PT Jaya Dinamika Geohidroenergi**

**PT Jaya Dinamika Geohidroenergi**

Piutang pada PT Jaya Dinamika Geohidroenergi merupakan pinjaman yang diberikan Perusahaan kepada PT Jaya Dinamika Geohidroenergi untuk digunakan sebagai biaya awal pembangunan PLTM (Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro) di

Receivable from PT Jaya Dinamika Geohidroenergi represent loan obtained by PT Jaya Dinamika Geohidroenergi from the Company for the initial costs for development a PLTM ("Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro") in

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

aliran sungai Cianten di Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Berdasarkan hasil penelaahan Perusahaan atas piutang tersebut, Perusahaan telah melakukan cadangan kerugian nilai atas seluruh piutang tersebut.

the Cianten river flow in Bogor Regency, West Java. Based on the results of the Company review of the receivable, the Company has provided allowance for impairment losses of receivable.

**10. PERSEDIAAN**

**10. INVENTORIES**

	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	
Konstruksi proyek gedung	4.520.834.488	14.425.586.458	Construction building project
Konstruksi proyek sipil	2.580.060.256	4.709.463.245	Construction civil project
<b>Jumlah</b>	<b>7.100.894.744</b>	<b>19.135.049.703</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada akhir tahun 2019, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan karena tidak ada persediaan yang usang dan tingkat perputaran persediaan yang cukup tinggi.

Based on the physical review of inventories at the end of the year 2019, management believes that the allowance for decline in value of inventories is not needed because nothing obsolete inventories and turnover of inventories is high.

**11. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

**11. ADVANCE AND PREPAID EXPENSES**

	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	
<b>Bagian Lancar</b>			<b>Current</b>
<b>Uang Muka</b>			<b>Advances</b>
Subkontraktor dan pemasok	14.956.173.527	39.470.615.090	Sub contractor and suppliers
Operasional	6.224.784.044	12.139.481.414	Operational
<b>Jumlah</b>	<b>21.180.957.571</b>	<b>51.610.096.504</b>	<b>Total</b>
<b>Biaya Dibayar dimuka</b>			<b>Prepaid Expenses</b>
Asuransi pekerjaan konstruksi	4.676.342.790	3.545.145.538	Construction insurance
Sewa bangunan	2.666.006.214	2.093.898.666	Building rent
Asuransi alat	371.324.341	413.353.818	Tools insurance
Asuransi kendaraan	155.443.947	147.060.485	Vehicles insurance
<b>Jumlah</b>	<b>7.869.117.292</b>	<b>6.199.458.507</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah- Bagian Lancar</b>	<b>29.050.074.863</b>	<b>57.809.455.011</b>	<b>Total - Current Section</b>
<b>Bagian Tidak Lancar</b>			<b>Non-Current</b>
<b>Biaya Dibayar dimuka</b>			<b>Prepaid Expenses</b>
Asuransi pekerjaan konstruksi	3.145.725.934	999.182.178	Construction insurance
Asuransi kendaraan	54.622.500	143.791.456	Vehicles insurance
Sewa bangunan	149.361.111	108.833.333	Building rent
<b>Jumlah - Bagian Tidak Lancar</b>	<b>3.349.709.545</b>	<b>1.251.806.967</b>	<b>Total - Non Current</b>
<b>Jumlah</b>	<b>32.399.784.408</b>	<b>59.061.261.978</b>	<b>Total</b>

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI SIAP DIJUAL**

**12. INVESTMENT IN ASSOCIATE ENTITYY HELD FOR DISPOSAL**

Merupakan saham milik DBP pada GMS sebanyak 7.000 lembar saham atau 25% dari total saham sebanyak 28.000 lembar saham dengan nilai buku

Represent 7,000 shares of DBP in GMS or 25% from the total shares of 28,000 shares with a book value of Rp 136,730,155,959 and



**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

sebesar Rp 136.730.155.959 dan Rp 136.737.039.591 yang siap untuk dijual per 31 Desember 2019 dan 2018. Penurunan sebesar Rp 6.883.632 merupakan bagian rugi tahun berjalan atas investasi pada GMS.

Rp 136.737.039.591 held for disposal as of December 31, 2019 and 2018 respectively. The decrease of Rp 6,883,632 was share in loss of investment in GMS.

Berdasarkan konfirmasi Penawaran Penjualan Saham GMS tanggal 10 Desember 2018, PT Nusatama Sumber Energi (NSE) sebagai pihak peminat pembeli saham DBP pada GMS, NSE telah menempatkan deposit dengan menyeter kepada DBP sejumlah dana sebesar 50% dari jumlah nilai buku saham atau sebesar Rp 68.500.000.000.

Based on the confirmation of the GMS Shares Sales Offer on December 10, 2018, PT Nusatama Sumber Energi (NSE) as the party interested in purchase DBP shares in GMS, NSE had placed a deposit to DBP of 50% of the total book value of the shares or amounted to Rp 68,500,000,000.

**13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA**

**13. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES**

Rincian saldo investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

The details of investments in associates and joint ventures are as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	
Investasi pada entitas asosiasi	229.727.093.193	239.001.189.323	<i>Investments in associates</i>
Investasi ventura bersama	55.881.245.265	78.898.644.665	<i>Investments in joint ventures</i>
<b>Jumlah</b>	<b>285.608.338.458</b>	<b>317.899.833.988</b>	<b>Total</b>

**Investasi pada entitas asosiasi**

**Investment in associates**

<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>						
<b>Persentase Pemilikan/ Percentage ownership</b>	<b>Hak Suara/ voting rights</b>	<b>Biaya Perolehan/ Cost</b>	<b>Akumulasi Bagian laba (Rugi) dan Tambahan Modal Disetor/ Accumulation Profit (Loss) and Additional Paid Up Capital</b>	<b>Nilai Tercatat/ Carrying amount</b>		
%	%					
PT Etika						<i>PT Etika</i>
Karya Usaha	48,00	48,00	132.860.000.000	6.636.766.792	139.497.766.792	<i>Karya Usaha</i>
PT Macmahon						<i>PT Macmahon</i>
Mining Services	50,00	50,00	36.107.604.685	54.089.343.818	90.196.948.503	<i>Mining Services</i>
PT Optima						<i>PT Optima</i>
Tirta Energy	25,00	25	100.000.000	(66.622.102)	33.377.898	<i>Tirta Energy</i>
<b>Jumlah</b>			<b>169.067.604.685</b>	<b>60.659.488.508</b>	<b>229.727.093.193</b>	<b>Total</b>

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

31 Desember/ December 31, 2018						
	Persentase Pemilikan/ Percentage ownership	Hak Suara/ voting rights	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian laba (Rugi) dan Tambahannya Modal Disetor/ Accumulation Profit (Loss) and Additional Paid Up Capital	Nilai Tercatat/ Carrying amount	
	%	%				
PT Etika						PT Etika
Karya Usaha	48,00	48,00	132.860.000.000	4.327.189.323	137.187.189.323	Karya Usaha
PT Macmahon						PT Macmahon
Mining Services	50,00	50,00	36.107.604.685	65.706.395.315	101.814.000.000	Mining Services
<b>Jumlah</b>			<b>168.967.604.685</b>	<b>70.033.584.638</b>	<b>239.001.189.323</b>	<b>Total</b>

Mutasi entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Movement of investment in associate as follows :

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Nilai tercatat awal tahun	239.001.189.323	344.023.778.853	Carrying amount beginning of year
Mutasi investasi - bersih	(42.980.000.000)	-	Investment movements - net
Perpindahan presentase kepemilikan entitas Anak	-	(136.737.039.591)	Changes on percentage of owner to Subsidiaries
Bagian rugi investasi pada entitas asosiasi yang siap dijual	6.883.632	-	Share in loss of investment in associate held for disposal
Bagian laba entitas asosiasi	33.699.020.238	31.714.450.061	Share in profit of associates
<b>Nilai tercatat akhir tahun</b>	<b>229.727.093.193</b>	<b>239.001.189.323</b>	<b>Carrying value end of theyear</b>

Bagian laba (rugi), penghasilan komprehensif lain dan tambahan modal disetor entitas asosiasi sebagai berikut:

Portion of the profit (loss) other comprehensive income, and the additional paid-in capital of entities of the association as follows:

	2019	2018	
<b>Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b>			<b>Profit and Loss For The Year</b>
PT Macmahon Mining Services	31.462.948.503	25.455.234.274	PT Macmahon Mining Services
PT Etika Karya Usaha	2.309.577.469	6.401.826.261	PT Etika Karya Usaha
PT Gerbang Multi Sejahtera	(6.883.632)	(142.610.474)	PT Gerbang Multi Sejahtera
PT Optima Tirta Energy	(66.622.102)	-	PT Optima Tirta Energy
<b>Jumlah</b>	<b>33.699.020.238</b>	<b>31.714.450.061</b>	<b>Total</b>

Investasi pada ventura bersama

Investment in join ventures

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd. - PT Nusa			Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd. - PT Nusa
Konstruksi Enjiniring Tbk JV	33.246.378.621	53.618.733.506	Konstruksi Enjiniring Tbk JV
Hyundai - Nusa Konstruksi JV	15.981.394.174	14.464.226.113	Hyundai - Nusa Konstruksi JV
TOA - NKE JV	3.637.980.056	8.221.675.295	TOA - NKE JV
NKE-MJP JV	1.290.195.848	-	NKE-MJP JV
PT Duta Graha Indah Tbk - Gunung Kijang LDA JV	1.147.462.319	1.147.462.319	PT Duta Graha Indah Tbk - Gunung Kijang LDA JV
CNQC-NKE JV	400.000.000	-	CNQC-NKE JV
ADHI - NKE JV	177.834.247	28.465.817	ADHI - NKE JV
WIKA - NKE JV	-	1.418.081.615	WIKA - NKE JV
<b>Jumlah</b>	<b>55.881.245.265</b>	<b>78.898.644.665</b>	<b>Total</b>

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Mutasi investasi dalam ventura bersama sebagai berikut:

The movements of investment in joint venture are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Saldo awal	78.898.644.665	75.822.672.535	Beginning balance
Penambahan partisipasi	598.157.806	12.056.568.922	Additional participation
Bagian laba proyek JV- bersih	20.043.589.880	25.605.201.310	Sharing in profit of JV Project - net
Pengembalian	(43.659.147.086)	(34.585.798.102)	Return
<b>Saldo akhir</b>	<b>55.881.245.265</b>	<b>78.898.644.665</b>	<b>Ending balance</b>

**14. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA**

**14. OTHER LONGTERM INVESTMENT**

Merupakan investasi Perusahaan dengan jumlah kepemilikan saham kurang dari 20%, yang terinci sebagai berikut:

Represents the Company's investment with share ownership less than 20%, details are as follows:

31 Desember/ December 31, 2019							
Persentase Pemilikan/ Percentage Ownership %	Hak Suara/ Voting Rights %	Biaya Perolehan/ Acquisition cost	Penurunan Nilai/ Value Impairment	Divestasi/ Divestment	Nilai Tercatat/ Carrying amount		
PT Margaraya Jawa Tol	1,02	1,02	2.250.000.000	-	-	2.250.000.000	PT Margaraya Jawa Tol
<b>Total</b>			<b>37.468.000.000</b>	<b>(2.839.170.827)</b>	<b>32.378.829.174</b>	<b>2.250.000.000</b>	<b>Total</b>
31 Desember/ December 31, 2018							
Persentase Pemilikan/ Percentage Ownership %	Hak Suara/ Voting Rights %	Biaya Perolehan/ Acquisition cost	Penurunan Nilai/ Value Impairment	Divestasi/ Divestment	Nilai Tercatat/ Carrying amount		
PT Bajradaya Sentranusa	3,32	3,32	35.218.000.000	(2.839.170.827)	32.378.829.173	-	PT Bajradaya Sentranusa
PT Margaraya Jawa Tol	1,02	1,02	2.250.000.000	-	-	2.250.000.000	PT Margaraya Jawa Tol
<b>Total</b>			<b>37.468.000.000</b>	<b>(2.839.170.827)</b>	<b>32.378.829.174</b>	<b>2.250.000.000</b>	<b>Total</b>

**PT Bajradaya Sentranusa (BDSN)**

**PT Bajradaya Sentranusa (BDSN)**

Pada tanggal 28 Agustus 2018, Perusahaan melakukan perjanjian penjualan dan pengalihan saham bersyarat atas saham BDSN kepada Fearest Renewable Development Pte. Ltd (Fearest) sebesar 35.218 lembar saham, dengan nilai transaksi sebesar Rp 78.000.000.000, dan berdasarkan hasil penilaian KJPP Iwan Bachron & Rekan nilai saham BDSN pada tanggal 31 Maret 2018 adalah sebesar USD 1.986.423 ekuivalen Rp 27.325.200.000, yang menghasilkan laba divestasi sebesar Rp 45.621.170.827. Semua persyaratan atas pengalihan saham tersebut telah terpenuhi seluruh nilai transaksi sudah dibayarkan oleh Fearest.

On August 28, 2018, the Company entered into a share sale and transfer agreement of the shares of BDSN to Fearest Renewable Development Pte. Ltd. (Fearest) amounted to 35 218 shares, with the value of transactions amounting to Rp 78,000,000,000, and based on the results of KJPP Iwan Bachron & Partners' assessment of the value of BDSN shares as of March 31, 2018, amounted to USD 1,986,423, equivalent to Rp 27,325,200,000, that making profit divestments Rp 45,621,170,827. All the requirements on the transfer of these shares have been fulfilled and all transactions have been paid by Fearest.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

**PT Margaraya Jawa Tol (MRJT)**

Pada tanggal 20 Juni 2007, Perusahaan melakukan investasi dalam saham MRJT sebanyak 2.250.000 saham dengan biaya perolehan sebesar nilai nominal saham yaitu sebesar Rp 2.250.000.000 atau 1,02% dari seluruh modal disetor MRJT.

MRJT berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang penyelenggaraan jalan Tol Waru (Aloha) - Wonokromo - Tanjung Perak yang meliputi perencanaan, pembangunan, pengoperasian, dan pemeliharaan serta usaha-usaha lainnya yang berhubungan dengan jalan tol tersebut. Sampai dengan saat ini, MRJT masih dalam tahap pengembangan.

**PT Margaraya Jawa Tol (MRJT)**

On June 20, 2007, the Company invested in stock at MRJT with the cost of the acquisition of shares by 2,250,000 of nominal value of shares Rp 2,250,000,000 or 1.02% of the entire capital stock in MRJT.

MRJT domiciled in Jakarta and engaged in the Providence Waru (Aloha) Waru - Wonokromo - Tanjung Perak toll roads covering planning, construction, operation, and maintenance and other efforts related to toll roads. MRJT is in under development phase.

**15. PIUTANG SURAT SANGGUP**

Merupakan piutang surat sanggup yang diterbitkan oleh PT Dharma Surya Mandiri (DSM) kepada PT Duta Buana Permata (DBP) - entitas anak, per 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar nihil dan Rp 20.532.885.648.

Pada tanggal 15 Desember 2008, DBP menerima surat sanggup yang dikeluarkan oleh DSM sebesar USD 2.500.000. Pada tanggal 23 April 2009, DBP dan DSM sepakat untuk mengkonversi surat sanggup yang semula sebesar USD 2.500.000 menjadi sebesar Rp 27.350.000.000.

Pada tahun 2018 DBP dan DSM sepakat mengkonversi utang bunga surat sanggup tahun 2017 dan 2018 sebesar Rp 8.464.735.648 menjadi penambah pokok hutang surat sanggup. Pada tanggal 31 Desember 2018 piutang surat sanggup sebesar Rp 20.532.885.648.

Rinciannya sebagai berikut:

No	Nilai Nominal/ Nominal Value	Tanggal Terbit/ Date of Issue	Jatuh Tempo/ Due Date	Bunga/ Interest
001/DSM-DBP/PN/11	1.800.000.000	29 April 2011	29 April 2020	9%
003/DSM-DBP/PN/11	1.800.000.000	23 June 2011	23 June 2020	9%
007/DSM-DBP/PN/11	1.700.000.000	26 October 2011	26 October 2020	9%
005/DSM-DBP/PN/11	1.700.000.000	24 August 2011	24 August 2020	9%
002/DSM-DBP/PN/11	1.800.000.000	30 May 2011	30 May 2020	9%
004/DSM-DBP/PN/11	1.500.000.000	23 July 2011	23 July 2020	9%
006/DSM-DBP/PN/11	1.000.000.000	26 September 2011	26 September 2020	9%
001/DSM-DBP/PN/12	768.150.000	17 March 2012	15 July 2020	9%
	<b>12.068.150.000</b>			
001/DSM-DBP/PN/18	8.464.735.648	03 January 2018	03 January 2020	9%
	<b>20.532.885.648</b>			

Surat sanggup ini telah dialihkan hak tagihnya kepada NSE, sesuai dengan Surat Nota Kesepakatan tanggal 30 Desember 2019 antara DBP dan NSE tentang pengalihan atas hak tagih atau piutang DBP kepada NSE (lihat Catatan 9 dan 45).

**15. PROMISSORY NOTE RECEIVABLE**

Represent a promissory note receivable issued by PT Dharma Surya Mandiri (DSM) to PT Duta Buana Permata (DBP) - a subsidiary, as of December 31, 2019 and 2018 amounting to nil and Rp 20.532.885.648.

On December 15, 2008, DBP received a promissory note issued by DSM of USD 2,500,000. On April 23, 2009, DBP and DSM agreed to convert the promissory note which previously in the amount of USD 2,500,000 to Rp 27,350,000,000.

In 2018, DBP and DSM agreed to convert the interest of promissory note for the year 2017 and 2018 in the amount of Rp 8,464,735,648 become additional principal of promissory notes. As of December 31, 2018 the promissory notes amounting to Rp 20,532,885,648.

Details as follows:

This promissory notes has been transferred to NSE, in accordance with the Memorandum of Understanding dated December 30, 2019 regarding the transfer of DBP claim or receivable right to NSE (see Note 9 and 45).

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

**16. PROPERTI INVESTASI**

Properti investasi berupa tanah dan bangunan untuk tujuan memperoleh keuntungan dari kenaikan nilai. Metode pengukuran setelah pengakuan awal menggunakan metode biaya.

Rinciannya sebagai berikut:

**16. INVESTMENT PROPERTIES**

Investment properties is land and a building for the purpose of gain from the increase in value. Measurement method after initial recognition using the cost method.

Details as follows:

31 Desember 2019/ December 31, 2019						
Jenis dan Lokasi	Luas/ wide (m <sup>2</sup> )	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	Types and Location
<b>Biaya Perolehan Tanah</b>						<b>Acquisition Cost Land</b>
Anyer	47.083	18.431.894.607	-	-	18.431.894.607	Anyer
<b>Bangunan</b>						<b>Building</b>
Apartemen						Senopati
Senopati						Penthouse
Penthouse	263,6	10.000.000.000	-	-	10.000.000.000	Apartment
Apartemen Satu						Residence
8 Residence		8.197.900.500	-	8.197.900.500	-	Apartment Satu 8
Ruko di Balikpapan						Ruko at Balikpapan
Superblok Blok						Superblok Blok
G31	330,25	-	4.500.000.000	-	4.500.000.000	G31
Ruko di Balikpapan						Ruko at Balikpapan
Superblok Blok						Superblok Blok
G25	339,15	-	4.909.090.909	-	4.909.090.909	G25
Ruko di Balikpapan						Ruko di Balikpapan
Superblok Blok						Papan Superblok
G32	317,40	-	4.363.636.364	-	4.363.636.364	Blok G32
Ruko di Balikpapan						Ruko at Balikpapan
Superblok Blok G-19 Bsb	341,33	-	4.295.454.545	-	4.295.454.545	Superblok Blok G-19 Bsb
Ruko di Balikpapan						Ruko at Balikpapan
Superblok Blok G 20	341,33	-	4.295.454.545	-	4.295.454.545	Superblok Blok G20
Rumah Susun*						Rumah Susun*
Allegra						Allegra
Condominium						Condominium
Type A Semi						Type A Semi
Gross	189,00	-	5.503.256.000	-	5.503.256.000	Gross
<b>Jumlah</b>		<b>36.629.795.107</b>	<b>27.866.892.363</b>	<b>8.197.900.500</b>	<b>56.298.786.970</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<b>Bangunan</b>						<b>Building</b>
Apartemen						Senopati
Senopati						Penthouse
Penthouse		1.500.000.000	500.000.000	-	2.000.000.000	Apartment
Apartemen Satu						Apartment Satu
8 Residence		1.024.737.559	268.213.632	1.292.951.191	-	8 Residence
Ruko di Balikpapan						Ruko at Balikpapan
Superblok Blok						Superblok Blok
G31		-	93.750.000	-	93.750.000	G31
Ruko di Balikpapan						Ruko at Balikpapan
Superblok Blok						Superblok Blok
G25		-	102.272.727	-	102.272.727	G25
Ruko di Balikpapan						Ruko at Balikpapan
Superblok Blok						Superblok Blok
G32		-	90.909.091	-	90.909.091	G32
Ruko di Balikpapan						Ruko at Balikpapan
Superblok Blok G-19 Bsb						Superblok Blok G-19 Bsb
Ruko di Balikpapan						Ruko at Balikpapan
Superblok Blok G20						Superblok Blok G20
Rumah Susun*						Rumah Susun*
Allegra						Allegra
Condominium						Condominium
Type A Semi						Type A Semi
Gross		-	114.651.167	-	114.651.167	Gross
<b>Jumlah</b>		<b>2.524.737.559</b>	<b>1.205.592.071</b>	<b>1.292.951.191</b>	<b>2.437.378.439</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah Tercatat</b>		<b>34.105.057.548</b>			<b>53.861.408.531</b>	<b>Net Carrying Value</b>

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

31 Desember 2018/ December 31, 2018						
Jenis dan Lokasi	Luas/ wide (m <sup>2</sup> )	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	Types and Location
<b>Biaya Perolehan Tanah</b>						<b>Acquisition Cost Land</b>
Anyer	47.083	18.431.894.607	-	-	18.431.894.607	Anyer
<b>Bangunan</b>						<b>Building</b>
Apartemen						Senopati
Senopati						Penthouse
Penthouse	263,6	10.000.000.000	-	-	10.000.000.000	Apartment
Apartemen Satu8						Residence
Residence		8.197.900.500	-	-	8.197.900.500	Apartment Satu8
<b>Jumlah</b>		<b>36.629.795.107</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>36.629.795.107</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan Bangunan</b>						<b>Accumulated Depreciation Building</b>
Apartemen						Senopati
Senopati		1.000.000.000	500.000.000	-	1.500.000.000	Penthouse
Penthouse						Apartment
Apartemen Satu8						Residence
Residence		614.842.536	409.895.023	-	1.024.737.559	Apartment Satu8
<b>Jumlah</b>		<b>1.614.842.536</b>	<b>909.895.023</b>	<b>-</b>	<b>2.524.737.559</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah Tercatat</b>		<b>35.014.952.571</b>			<b>34.105.057.548</b>	<b>Net Carrying Value</b>

Properti investasi di Anyer berlokasi di Kecamatan Cinangka, Kabupaten Serang, Propinsi Banten berupa tanah seluas 47.083 m<sup>2</sup> dengan biaya perolehan sebesar Rp 18.431.894.607. Tanah tersebut atas nama Djana, Nana Septina dan Nina Septina dan belum dibalik nama atas nama Perusahaan.

Properti investasi tersebut digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 19).

Pengurangan selama tahun 2019 merupakan pembatalan Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) atas pembelian dua unit di apartemen satu8 residence dengan nilai pengembalian sebesar harga perolehan, sesuai dengan surat Perjanjian Pembatalan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Satuan Apartemen No. 005/PPJB-BATAL-SATU8/KCSS/VIII/2019 tanggal 13 Agustus 2019 dan No.004/PPJB-BATAL-SATU8/KCSS/XII/ 2019 tanggal 20 Desember 2019.

Atas pembatalan tersebut Perusahaan menerima uang pengembalian sebesar Rp 4.704.916.500 untuk unit di tower 8 lantai 06 unit H dan unit di tower 8 lantai 8 unit G dipakai sebagai pembayaran utang PT Auvi.

Investment properties in Anyer is located in Cinangka District, Serang Regency, Banten Province in the form of land acquisition cost of 47,083 Sqm of Rp 18,431,894,607. The land is still in the name of Djana, Nana Septina and Nina Septina and not yet converted became on behalf of the Company.

The investment properties are pledge as collateral for the credit facility obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 19).

Certain deduction in 2019 pertain to the cancellation of Sale and Purchase Binding Agreement (PPJB) for the purchase of two apartment units in Satu8 Residence with a return on the acquisition price, in accordance with the Letter of Agreement for the Cancellation of the Purchase Agreement of the Unit for Sale and Purchase of Apartment No.005/PPJB-BATAL-SATU8/KCSS/VIII/2019 dated 13 August 2019 dan No. 004/PPJB-BATAL-SATU8/KCSS/XII/ 2019 dated December 20, 2019.

For the cancellation, the Company received a refund of Rp 4,704,916,500 for units in tower 8, floor 06 unit H and units in tower 8, floor 8 unit G were used as debt payments for PT Auvi.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Beban penyusutan properti investasi untuk tahun 2019 dan 2018 sebesar Rp 1.205.592.071 dan Rp 909.895.023 disajikan sebagai "beban lain-lain" dalam laba rugi.

*Depreciation of investment properties in 2019 and 2018 amounted to Rp 1,205,592,071 and Rp 909,895,023, respectively, which was recorded as "Others- expenses" in profit or loss.*

Berdasarkan Laporan Penilai Independen KJPP Toto Suharto & Rekan No. P.PP.17.16.0305 tanggal 5 Juni 2017, nilai pasar properti investasi tanah per 31 Mei 2017 adalah Rp 31.556.165.000. Pendekatan penilaian yang telah digunakan penilai untuk menilai jumlah nilai pasar properti investasi Perusahaan adalah Pendekatan Data Pasar (Market Data Approach).

*Based on the report of the Independent Appraisal KJPP Toto Suharto & Partners No. P.PP.17.16.0305 dated June 5, 2017, market value investment properties land as of may 31, 2017 are amounted to Rp 31,556,165,000. Assessment approach that has been used appraisers to assess the total value of the Company property investment market is a Market Data Approach.*

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

*Based on review of the management, there are no events or changes in circumstances that indicates a decline in the value of investment properties as of December 31, 2019 and 2018.*

**17. ASET TETAP**

**17. FIXED ASSET**

31 Desember 2019/ December 31, 2019						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Nilai Perolehan</b>						<b>Cost</b>
<b>Pemilikan langsung</b>						<b>Direct Acquisition</b>
Tanah	10.971.450.000	-	-	-	10.971.450.000	Land
Bangunan	110.846.080.000	-	-	-	110.846.080.000	Building
Peralatan Proyek	277.389.816.465	67.363.638	19.389.889.050	6.064.900.000	264.132.191.053	Project Equipment
Inventaris Kantor	9.666.868.838	32.600.000	296.700.000	-	9.402.768.838	Office Equipment
Kendaraan	47.930.433.918	296.194.432	4.838.177.921	-	43.388.450.429	Vehicles
<b>Jumlah Pemilikan Langsung</b>	<b>456.804.649.221</b>	<b>396.158.070</b>	<b>24.524.766.971</b>	<b>6.064.900.000</b>	<b>438.740.940.320</b>	<b>Total Direct Acquisition</b>
<b>Sewa Pembiayaan</b>						<b>Finance Lease</b>
Peralatan Proyek	6.064.900.000	-	-	(6.064.900.000)	-	Project Equipment
Jumlah Sewa Pembiayaan	6.064.900.000	-	-	-	-	Total Finance Lease
<b>Jumlah</b>	<b>462.869.549.221</b>	<b>396.158.070</b>	<b>24.524.766.971</b>	<b>-</b>	<b>438.740.940.320</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<b>Pemilikan langsung</b>						<b>Direct Acquisition</b>
Bangunan	9.237.173.337	5.542.304.000	-	-	14.779.477.337	Building
Peralatan Proyek	248.471.724.330	17.603.142.638	17.263.640.650	3.883.435.000	252.694.661.318	Project Equipment
Inventaris Kantor	7.911.599.752	692.106.666	246.541.670	-	8.357.164.748	Office Equipment
Kendaraan	34.864.857.084	5.480.629.616	4.754.066.255	-	35.591.420.445	Vehicles
<b>Jumlah Pemilikan Langsung</b>	<b>300.485.354.503</b>	<b>29.318.182.920</b>	<b>22.264.248.575</b>	<b>3.883.435.000</b>	<b>311.422.723.848</b>	<b>Total Direct Acquisition</b>
<b>Sewa pembiayaan</b>						<b>Finance Lease</b>
Peralatan Proyek	3.580.189.999	303.245.001	-	(3.883.435.000)	-	Project Equipment
<b>Jumlah Sewa Pembiayaan</b>	<b>3.580.189.999</b>	<b>303.245.001</b>	<b>-</b>	<b>(3.883.435.000)</b>	<b>-</b>	<b>Total Finance Lease</b>
<b>Jumlah</b>	<b>304.065.544.502</b>	<b>29.621.427.921</b>	<b>22.264.248.575</b>	<b>-</b>	<b>311.422.723.848</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>158.804.004.719</b>				<b>127.318.216.472</b>	<b>Net Carrying Value</b>

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

31 Desember 2018/ December 31, 2018

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Nilai Perolehan Pemilikan langsung</b>						<b>Cost Direct Acquisition</b>
Tanah	10.971.450.000	-	-	-	10.971.450.000	Land
Bangunan	-	-	-	110.846.080.000	110.846.080.000	Building
Peralatan Proyek	266.689.257.218	307.000.000	23.479.819.053	33.873.378.300	277.389.816.465	Project Equipment
Inventaris Kantor	9.205.014.411	859.354.427	397.500.000	-	9.666.868.838	Office Equipment
Kendaraan	45.884.516.784	4.307.417.088	2.261.499.954	-	47.930.433.918	Vehicles
<b>Jumlah Pemilikan Langsung</b>	<b>332.750.238.413</b>	<b>5.473.771.515</b>	<b>26.138.819.007</b>	<b>144.719.458.300</b>	<b>456.804.649.221</b>	<b>Total Direct Acquisition</b>
<b>Sewa Pembiayaan</b>						<b>Finance Lease</b>
Bangunan	110.846.080.000	-	-	(110.846.080.000)	-	Building
Peralatan Proyek	38.045.832.000	1.892.446.300	-	(33.873.378.300)	6.064.900.000	Project Equipment
Jumlah Sewa Pembiayaan	148.891.912.000	1.892.446.300	-	(144.719.458.300)	6.064.900.000	Total Finance Lease
<b>Jumlah</b>	<b>481.642.150.413</b>	<b>7.366.217.815</b>	<b>26.138.819.007</b>	<b>-</b>	<b>462.869.549.221</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan Pemilikan langsung</b>						<b>Accumulated Depreciation Direct Acquisition</b>
Bangunan	-	5.542.304.000	-	3.694.869.333	9.237.173.337	Building
Peralatan Proyek	232.598.428.047	18.889.851.347	23.422.333.974	20.405.778.910	248.471.724.330	Project Equipment
Inventaris Kantor	7.501.423.179	780.714.068	373.566.662	3.029.167	7.911.599.752	Office Equipment
Kendaraan	31.465.905.334	5.473.756.209	2.071.775.292	(3.029.167)	34.864.857.084	Vehicles
<b>Jumlah Pemilikan Langsung</b>	<b>271.565.756.560</b>	<b>30.686.625.628</b>	<b>25.867.675.928</b>	<b>24.100.648.243</b>	<b>300.485.354.503</b>	<b>Total Direct Acquisition</b>
<b>Sewa pembiayaan</b>						<b>Finance Lease</b>
Bangunan	3.694.869.333	-	-	(3.694.869.333)	-	Building
Peralatan Proyek	16.292.439.901	7.693.529.008	-	(20.405.778.910)	3.580.189.999	Project Equipment
<b>Jumlah Sewa Pembiayaan</b>	<b>19.987.309.234</b>	<b>7.693.529.008</b>	<b>-</b>	<b>(24.100.648.243)</b>	<b>3.580.189.999</b>	<b>Total Finance Lease</b>
<b>Jumlah</b>	<b>291.553.065.794</b>	<b>38.380.154.636</b>	<b>25.867.675.928</b>	<b>-</b>	<b>304.065.544.501</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>190.089.084.619</b>				<b>158.804.004.719</b>	<b>Net Carrying Value</b>

Alokasi beban penyusutan sebagai berikut:

The allocation of depreciation expenses are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Beban kontrak	19.741.435.296	24.300.103.144	Contract expenses
Beban usaha	4.337.688.621	12.482.857.197	Operating expenses
Beban lain-lain (bersih dengan pendapatan sewa alat)	5.542.304.004	1.597.194.295	Other expenses (net - rental revenue)
<b>Jumlah</b>	<b>29.621.427.921</b>	<b>38.380.154.636</b>	<b>Total</b>

Rincian pengurangan aset tetap yang merupakan  
penjualan aset tetap sebagai berikut:

The details of the deduction of fixed assets which  
is the disposal of fixed assets as follows:

	2019	2018	
Harga Jual	11.774.194.545	4.566.388.185	Disposal Price
Jumlah Tercatat	(2.260.518.400)	(271.143.081)	Total recorded
<b>Laba Penjualan Aset Tetap</b>	<b>9.513.676.145</b>	<b>4.295.245.104</b>	<b>Income for disposal Fixed Assets</b>

Penambahan bangunan sewa pembiayaan pada  
tahun 2017 merupakan unit Niffaro Park 3 lantai  
seluas 3.463,94 M<sup>2</sup> dengan hak strata title sesuai  
perjanjian pengikatan jual beli antara Perusahaan  
dengan PT Sekar Artha Sentosa pada tanggal  
22 Maret 2017.

The additional of building - finance lease in 2017  
represent 3 floors Niffaro Park unit of 3,463.94  
Sqm with strata title right under a sale and  
purchase agreement between the Company and  
PT Sekar Artha Sentosa on March 22, 2017.



**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Beban amortisasi dan laba yang ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa kembali per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil dan Rp 525.679.522.

*Amortization expenses and deferred gain on sale and lease back transaction as of December 31, 2019 and 2018 are amounted to nil and Rp 525,679,522.*

Aset tetap selain tanah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 150.333.259.282 pada 31 Desember 2019.

*Fixed assets except land is insured with total insurance coverage amounting to Rp 150,333,259,282, on December 31, 2019.*

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut dapat menutupi kemungkinan risiko kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

*Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible loss on assets insured.*

Sehubungan dengan berakhirnya fasilitas KMK dan Bank Garansi yang diberikan oleh PT Bank Permata Tbk kepada PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk maka semua *collateral* dan jaminan lainnya termasuk aset tetap sudah diserahkan kembali oleh pihak PT Bank Permata Tbk kepada PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk pada tanggal 18 Januari 2019.

*In connection with the expiration of KMK facilities and Bank Guarantees provided by PT Bank Permata Tbk to PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, all collateral and other guarantees including fixed assets have been released by PT Bank Permata Tbk to PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk on January 18, 2019.*

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

*Based on the management's review, there are no events or changes in circumstances that indicates impairment of fixed assets on December 31, 2019 and 2018.*

**18. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

**18. OTHERS NON-CURRENT ASSET**

Merupakan uang muka proyek pembangunan pembangkit listrik tenaga air PT Inti Duta Energi - entitas anak (IDE) yang bekerja sama dengan PT Omega Hydro Energi (OHE). Per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 43.814.590.033 dan Rp 62.838.720.826.

*Represent advance for development project minihydro energy PT Inti Duta Energi - a subsidiary (IDE) coopertaion with PT Omega Hydro Energy (OHE). As of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 43,814,590,033 and Rp 62,838,720,826 respectively.*

Pada tahun 2011 Perusahaan berencana untuk mengembangkan usaha dalam bidang kelistrikan. Melalui PT Inti Duta Energi (IDE)- entitas anak, Perusahaan melakukan kerjasama dalam dukungan keuangan untuk proyek pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dengan Perusahaan-Perusahaan yang melakukan pembangunan PLTA, sebagai berikut:

*In 2011, the Company planed to expand its business in electricity. Through PT Inti Duta Energi (IDE) - a subsidiary, the Company engages in financial support for the Hydroelectric Power Plant (PLTA) project with Companies undertaking hydropower development, as follows:*

Pada tanggal 30 September 2011, PT Inti Duta Energi (IDE-entitas anak) melakukan perjanjian kerjasama pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) masing-masing berlokasi di Maluku, Bengkulu dan Jawa barat dengan PT Omega Hydro Energi (OHE) melalui 3 entitas anaknya sebagai berikut:

*In September 30, 2011, PT Inti Duta Energi (IDE-subsiary) entered an agreement to develop Hydroelectric Power Plant (PLTA) which locate in Maluku, Bengkulu and West Java with PT Omega Hydro Energi (OHE) through its subsidiaries with parties as follows:*

- PT Mitra Arana Sinergi (MAS) dalam membangun PLTA di sungai Manna, Desa Kayu Anjaran, Kecamatan Ulu Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan, Propinsi Bengkulu.

- PT Mitra Arana Sinergi (MAS) in building a PLTA on the River Manna, Kayu Anjaran, Ulu Manna, South Bengkulu, Bengkulu.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

- PT Cakrawangsa Nata Karisma (CNK) dalam membangun PLTA di sungai Sapalewa, Desa Lohia Sapalewa, Kecamatan Taniwel Seram Barat, Kabupaten Seram bagian Barat, Propinsi Maluku.
- PT Mahija Kastara Hita (MKH), pihak berelasi dalam membangun PLTA di sungai Cibareno, Desa Caringin, Kecamatan Cisolok, Kabupaten Sukabumi, Propinsi Jawa barat.

Kerjasama tersebut terdiri dari 2 tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan pembangunan, dengan tugas utama MAS, CNK, dan MKH adalah memastikan perijinan yang dibutuhkan dan pembebasan lahan selesai sesuai waktu yang ditetapkan, memastikan tercapainya *internal rate of return* dari pelaksanaan proyek yang telah disepakati dan menunjuk pihak dan profesi terkait untuk persiapan dan pelaksanaan pembangunan proyek yang direkomendasikan oleh IDE, sedangkan tugas utama IDE adalah memberikan dukungan dan akses kepada sumber-sumber tenaga ahli, termasuk teknologi dan pasokan atas peralatan yang dibutuhkan proyek, memberikan dukungan keuangan dan dukungan dalam proses perencanaan dan pengelolaan pembangunan proyek.

Dalam memberikan dukungan pendanaan, disepakati IDE berhak untuk mengkonversi seluruh piutangnya berdasarkan pengakuan utang menjadi setoran modal dalam MAS, CNK, dan MKH, dengan nilai konversi atas utang yang sama dengan nilai nominal saham setelah proyeksi mencapai *Commercial Operation Date*. Dalam hal IDE tidak melakukan konversi, maka IDE akan menerima kembali dana yang diberikan dan ditambah bunga, 7% per tahun.

Sehubungan dengan kerjasama tersebut, pada tanggal 27 Maret 2012, IDE, OHE dan pemegang saham lain MAS, CNK serta MKH membuat dan menandatangani Perjanjian Gadai Saham, dimana seluruh pemegang saham MAS, CNK, dan MKH menggadaikan seluruh saham yang dimilikinya di dalam modal MAS, CNK, MKH kepada IDE.

Pada tanggal 12 Agustus 2014, IDE dan OHE membuat dan menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembangunan PLTA di sungai Cibareno dan Novasi atas Pengakuan Hutang, IDE mengalihkan dan menovasikan seluruh hak dan kewajiban yang dimilikinya atas kerjasama pembangunan PLTA di Sungai Cibareno kepada PT Inti Duta Solusindo dan PT Duta Cipta Energi - entitas anak masing-masing sebesar 49% dan 51%. Sebagai akibat dari pelaksanaan perjanjian novasi tersebut, IDE dan OHE sepakat untuk mengakhiri Perjanjian Gadai Saham tanggal 27 Maret 2012 dan IDE mengembalikan kepada OHE

- PT Cakrawangsa Nata Karisma (CNK) in building a PLTA on the River Sapalewa, Lohia Sapalewa, West Taniwel Seram, West Maluku.

- PT Mahija Kastara Hita (MKH), related parties in building PLTA on the River Cibareno, Caringin, Cisolok, Sukabumi, West Java.

*Such cooperation consists of 2 phases which phase of preparation and implementation phase of development, with the main task of MAS, CNK, and MKH is ensuring the required permitting and land acquisition is completed according to the set time, ensure achievement internal rate of return of the implementation project that agreed and appoint related parties and professions to the preparation and execution of development projects recommended by the IDE, while the IDE main task is to provide support and access to expert resources, including technology and supply over the equipment needed projects, provide financial support and support in the process of planning and management of projects development.*

*In supporting the project funding, IDE have a right to convert its receivable to OHE to be a paid-up capital in MAS, CNK, and MKH, with conversion value equal to the nominal value of the shares after the projection reaches Commercial Operation Date. In the event IDE did not do the conversion, then the IDE will receipt return of granted funds with additional interest 7% per annum.*

*In connection with the agreement, on March 27, 2012, IDE, OHE and other shareholders MAS, CNK and MKH made and signed a mortgaged share agreement, where all shareholders of MAS, CNK, and MKH will pledge all their entire stock to IDE.*

*On August 12, 2014, IDE and OHE signed a Hydroelectric Power Plant Cooperation Agreement on the Cibareno River and Novation on Recognition of Debt, IDE transferred and innovated all of the rights and obligations it had in cooperation with the development of Hydroelectric Power in the Cibareno River to PT Inti Duta Solusindo and PT Duta Cipta Energi - subsidiaries each 49% and 51% respectively. As a result of implementing the novation agreement, the IDE and OHE agreed to terminate the Stock Pawn Agreement on March 27, 2012 and the IDE returned to OHE 20,099 shares of OHE on MKH*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

20.099 saham OHE pada MKH yang digadaikan kepada IDE.

which was pawned to the IDE.

IDE juga melakukan kerjasama dengan OHE dan entitas-entitas anak OHE dalam pembangunan PLTA yaitu PT Gilang Hydro Lestari berlokasi di Sungai Cibareno Kabupaten Lebak, PT Wariyalana Energi di sungai Manna Kabupaten Lahat, PT Optima Tirta Energy di sungai Batang Tongar Kabupaten Pasaman Barat dan PT Energi Tungga Tirta di Sungai Muara Enim, Kabupaten Muara Enim.

IDE also entered a collaboration with OHE and OHE subsidiaries in the development of (PLTA), namely PT Gilang Hydro Lestari is located in Cibareno River, Lebak, PT Wariyalana Energi in the Manna River, Lahat, PT Optima Tirta Energy in Batang Tongar River, West Pasaman and PT Energi Tungga Tirta at Muara Enim River, Muara Enim.

Pada tahun 2017, OHE berhasil memperoleh PPA untuk proyek/IPP PT Optima Tirta Energi (PLTM Tongar). OHE juga melakukan pembayaran kepada IDE sebesar Rp 3.450.000.000.

In 2017, OHE performed a PPA for the project/ IPP of PT Optima Tirta Energi (PLTM Tongar). OHE also installed payments to IDE amounted of Rp 3,450,000,000.

Tahun 2018, IDE dan OHE telah sepakat dan sedang dalam proses untuk melakukan dan mengeksekusi penyelesaian Kerja Sama dengan melakukan perhitungan komersial untuk penyelesaian Kerja Sama. Langkah pertama yang dilakukan adalah adanya pembayaran dari OHE sebesar Rp 44.879.000.000 pada tahun 2018.

In 2018, IDE and OHE have agreed and in process to carry out and execute the settlement of cooperation by carrying out commercial calculations for the completion of Cooperation. The first step taken is the payment from OHE amounting to Rp 44,879,000,000 in 2018.

Pada tahun 2019 PT Omega Hydro Energy menerima pinjaman dari IDE sebesar Rp 350.000.000. Selama tahun 2019 OHE telah membayar sebesar Rp 2.002.000.000 dan mengalihkan hak dan kewajiban dalam perjanjian kerjasama pembangunan pembangkit listrik tenaga air 2x3000 Kwh di Sungai Batam Tongar tanggal 07 Juni 2012 sebesar Rp 17.372.130.793 kepada PT Optima Tirta Energy (Catatan 9).

In 2019 PT Omega Hydro Energy received a loan from IDE amounted to Rp 350,000,000. During 2019 OHE has paid Rp 2,002,000,000 and transferred the rights and obligations in the cooperation agreement for the construction of hydroelectric power plants 2x3000 Kwh on the River Batam Tongar dated June 7, 2012 amounting to Rp 17,372,130,793 to PT Optima Tirta Energy (Note 9).

**19. UTANG BANK**

Merupakan utang bank Per 31 Desember 2019 dan 2018 terdiri dari:

**19. BANK LOAN**

The account represent balance of bank loan as December 31, 2019 and 2018 consisting of:

	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	
<b>Jangka Pendek</b>			<b>Short - term</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	44.592.992.805	46.800.157.168	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	10.000.000.000	86.000.000.000	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Panin Indonesia Tbk	-	29.488.340.036	PT Bank Panin Indonesia Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>54.592.992.805</b>	<b>162.288.497.204</b>	<b>Total</b>
<b>Jangka Panjang</b>			<b>Long - term</b>
PT Bank ICBC Indonesia	41.476.190.476	51.047.619.047	PT Bank ICBC Indonesia
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Less: current portion
PT Bank ICBC Indonesia	(9.571.428.564)	(9.571.428.564)	PT Bank ICBC Indonesia
<b>Jumlah Utang Bank Jangka Panjang</b>	<b>31.904.761.888</b>	<b>41.476.190.476</b>	<b>Total Bank Loan - Long Term</b>

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Rinciannya adalah sebagai berikut:

The details are as follows:

Kreditas/ Creditors	Entitas/ Entities	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Tanggal perjanjian/ Agreement Date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
<b>Jangka Pendek / Short Term</b>								
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan/ The Company	Kredit modal kerja R/K/ Working capital loan R/K	250.000.000.000	15 Agustus/ August 15, 2019	14 Agustus/ August 14, 2020	11,0%	44.592.992.805	46.800.157.168
PT Bank Nationalnobu Tbk	Perusahaan/ The Company	Kredit modal kerja R/K/ Working capital loan R/K	25.000.000.000	20 Desember/ December 20, 2019	20 Desember/ December 20, 2020	11,0%	10.000.000.000	-
	Perusahaan/ The Company	Kredit modal kerja R/K/ Working capital loan R/K	100.000.000.000	28 November/ November 28, 2018	28 November/ November 28, 2019	12,5%	-	23.000.000.000
	Entitas Anak/ Subsidiary PT DBP	Kredit modal kerja R/K/ Working capital loan R/K	100.000.000.000	6 November/ November 6, 2018	6 November/ November 6, 2019	11,75%	-	63.000.000.000
PT Bank Panin Indonesia Tbk	Perusahaan/ The Company	Pinjaman Rekening Koran1 Pinjaman Rekening Koran2	30.000.000.000 1.500.000.000	1 Oktober/ October 1, 2018 1 Oktober/ October 1, 2018	1 Oktober/ October 1, 2019 1 Oktober/ October 1, 2019	11,0% 24,0%	- -	29.488.340.036 -
							54.592.992.805	162.288.497.204
<b>Jangka Panjang / Long Term</b>								
PT Bank ICBC Indonesia	Perusahaan/ The Company	Pinjaman Tetap on Installment	67.000.000.000	28 April/ April 24, 2017	26 April/ April 23, 2024	11%	41.476.190.464	51.047.619.047

**PT Bank Nationalnobu Tbk**

**PT Bank Nationalnobu Tbk**

**Perusahaan**

**The Company**

- Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap On Demand berdasarkan akta perjanjian kredit No. 36 tanggal 7 September 2018 dari notaris Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, SH, Mkn, nilai maksimum sebesar Rp 100.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan dan tingkat bunga sebesar 12,5%.

- The Company obtained a Fixed Loan On Demand based on deed of loan agreement No. 36 dated September 7, 2018 of notary Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, SH, Mkn, maximum values of Rp 100,000,000,000 with term of 12 months and an interest rate of 12.5%.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan FEO (*Fiduciare Eigendom Overdract*) atas piutang dagang, atas nama PT Nusa konstruksi Enjiniring Tbk minimal senilai Rp 150.000.000.000.

The loan facility is secured by FEO (*Fiduciare Eigendom Overdract*) for trade accounts receivable, on behalf of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk for a minimum of Rp 150,000,000,000.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Nationalnoba Tbk, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:

- Menjual, mengalihkan, menghibahkan, melepaskan hak, dan/atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain kecuali untuk transaksi-transaksi yang umum dalam Perusahaan atau mengikat diri sebagai penjamin suatu hutang.
- Mendapat pinjaman dari pihak lain atau meminjamkan uang kepada pihak lain manapun termasuk kepada afiliasi atau melakukan pembayaran utang sebelum jatuh tempo kecuali untuk usaha sehari-hari.
- Mengadakan RUPS yang acaranya merubah anggaran dasar khusus mengenai (i) penurunan modal dasar dan disetor serta ditempatkan; (ii) dan perubahan pemegang saham yang mengakibatkan total kepemilikan PT Lintas Kebayoran Kota, PT Rezeki Segitiga Emas dan PT Lokasindo Aditama menjadi di bawah 49%.
- Melakukan pembagian deviden tunai, deviden saham dan/atau saham bonus.
- Melakukan transaksi dengan cara diluar praktek-praktek dan kebiasaan-kebiasaan dagang yang ada yang merugikan sendiri.
- Merubah kegiatan usaha atau merubah bentuk/status hukum Perusahaan atau membubarkan Perusahaan atau mengajukan permohonan kepailitan sukarela.
- Mengadakan investasi baru atau penyertaan pada suatu usaha.
- Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak atau kewajiban yang timbul dari perjanjian atau dokumen agunan.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 6 November 2019.

- Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap On Demand berdasarkan akta perjanjian kredit No 69 tanggal 20 Desember 2019 dari notaris Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, SH, Mkn, nilai maksimum sebesar Rp 25.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan dan tingkat bunga sebesar 11%.

Fasilitas tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

Without written permission from PT Bank Nationalnoba Tbk, the Company is not allowed to do the following:

- Sell, transfer, grant, release rights, and/or encumber the assets to another party except for transactions that are common within the Company or act as a guarantor of a debt.
- Obtain loan from other parties or lend money to any other party, including the affiliates or made payments on debt prior to maturity except for day-to-day business.
- Convening its AGM event changing the basic budgetary particulars of (i) a decrease in the authorized capital and paid-up and placed; (ii) and the resulting changes in shareholders' total ownership of PT Lintas Kebayoran Kota, PT Rezeki Segitiga Emas and PT Lokasindo Aditama be below 49%.
- Carry cash dividend, stock dividends and/or stock bonus.
- Conducting transactions in a way beyond the practices and customs of an existing trade that harm themselves.
- Changing the course of business or change the shape/the legal status of Companies or disperse Company or apply for bankruptcy voluntarily.
- Holding a new investment or participation in a business.
- Switch to others part or all of the rights or obligations arising from the agreement or mortgage documents.

This loan has been settled on November, 6 2019.

- The Company obtained a Fixed Loan On Demand by deed of credit agreement No. 69 dated December 20, 2019 of notary Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, SH, Mkn, maximum values of Rp 25,000,000,000 with a term of 12 months and an interest rate of 11%.

The facility is guaranteed by:

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

- Fidusia atas piutang dagang atas nama PT Nusa Konstruksi Enjiniring setinggi-tingginya sebesar Rp 50.000.000.000 berdasarkan akta jaminan fidusia No. 71 tanggal 20 Desember 2019 dari notaris Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, SH, Mkn.
- 1 (satu) unit Apartemen seluas 131,80 m<sup>2</sup> yang terletak di Apartemen Senopati Penthouse Lantai 9 unit 908.
- 1 (satu) unit Apartemen seluas 131,80 m<sup>2</sup> yang terletak di Apartemen Senopati Penthouse Lantai 9 unit 909.
- 1 (satu) unit Rumah Toko seluas 341,33 m<sup>2</sup> yang terletak di Ruko Balikpapan Superblock Blok G 19 Soho.
- 1 (satu) unit Rumah Toko seluas 341,33 m<sup>2</sup> yang terletak di Ruko Balikpapan Superblock Blok G 20 Soho.

Tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Nationalnubu Tbk, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:

- Menjual, mengalihkan, menghibahkan, melepaskan hak, dan/atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain kecuali untuk transaksi-transaksi yang umum dalam Perusahaan atau mengikat diri sebagai penjamin suatu hutang.
- Mendapat pinjaman dari pihak lain atau meminjamkan uang kepada pihak lain manapun termasuk kepada afiliasi atau melakukan pembayaran utang sebelum jatuh tempo kecuali untuk usaha sehari-hari.
- Mengadakan RUPS yang acaranya merubah anggaran dasar khusus mengenai (i) penurunan modal dasar dan disetor serta ditempatkan; (ii) dan perubahan pemegang saham yang mengakibatkan total kepemilikan PT Lintas Kebayoran Kota, PT Rezeki Segitiga Emas dan PT Lokasindo Aditama menjadi di bawah 49%.
- Melakukan pembagian deviden tunai, deviden saham dan/atau saham bonus.
- Melakukan transaksi dengan cara diluar praktek-praktek dan kebiasaan-kebiasaan dagang yang ada yang merugikan sendiri.
- Merubah kegiatan usaha atau merubah bentuk/status hukum Perusahaan atau membubarkan Perusahaan atau mengajukan permohonan kepailitan sukarela.
- Mengadakan investasi baru atau penyertaan pada suatu usaha.

- *Fiduciary on trade receivables on behalf of PT Nusa Konstruksi Enjiniring up to a maximum of Rp 50,000,000,000 based on fiduciary deed No. 71 dated December 20, 2019 from the notary Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, SH, Mkn.*
- *1 (one) apartment unit with an area of 131.80 sqm located in Senopati Penthouse Apartment, 9th floor unit 908.*
- *1 (one) apartment unit with an area of 131.80 sqm located in Senopati Penthouse Apartment, 9th floor unit 909.*
- *1 (one) unit Home Shop area of 341.33 sqm located in Balikpapan Superblock office Block G 19 Soho.*
- *1 (one) unit Home Shop area of 341.33 sqm located in Balikpapan Superblock office Block G 20 Soho.*

*Without written permission from PT Bank Nationalnubu Tbk, the Company is not allowed to do the following:*

- *Sell, transfer, grant, release rights, and/or encumber the assets to another party except for transactions that are common within the Company or act as a guarantor of a debt.*
- *Obtain loan from other parties or lend money to any other party, including the affiliates or made payments on debt prior to maturity except for day-to-day business.*
- *Convening its AGM event changing the basic budgetary particulars of (i) a decrease in the authorized capital and paid-up and placed; (ii) and the resulting changes in shareholders' total ownership of PT Lintas Kebayoran Kota, PT Rezeki the Golden Triangle and PT Lokasindo Aditama be below 49%.*
- *Carry cash dividend, stock dividends and/or stock bonus.*
- *Conducting transactions in a way beyond the practices and customs of an existing trade that harm themselves.*
- *Changing the course of business or change the shape/the legal status of Companies or disperse Company or apply for bankruptcy voluntarily.*
- *Holding a new investment or participation in a business.*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

- Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak atau kewajiban yang timbul dari perjanjian atau dokumen agunan.

- Switch to others part or all of the rights or obligations arising from the agreement or mortgage documents.

**PT Duta Buana Permata**

Berdasarkan surat persetujuan perpanjangan fasilitas kredit No. 487/EXT/KP-PLS/XI/2018, pada tanggal 6 November 2018, PT Duta Buana Permata melakukan pinjaman dengan NOBU National Bank untuk pinjaman sebesar Rp 85.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 11,75% dengan jangka waktu 12 bulan.

**PT Duta Buana Permata**

Based on the letter of approval for extension of credit facility No. 487/EXT/KP-PLS/XI/2018, on November 6, 2018, PT Duta Buana Permata made a loan with NOBU National Bank for a loan of Rp 85,000,000,000. The loan bears an interest of 11.75% with a period of 12 months.

Jaminan untuk utang bank yaitu:

- 1 (satu) unit Apartemen seluas 131,80 m<sup>2</sup> yang terletak di Apartemen Senopati Penthouse Lantai 9 unit 908.
- 1 (satu) unit Apartemen seluas 131,80 m<sup>2</sup> yang terletak di Apartemen Senopati Penthouse Lantai 9 unit 909.
- Corporate Guarantee atas nama PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.
- FEO atas Piutang setinggi-tingginya senilai Rp 85.000.000.000 Corporate Guarantee PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.

Guarantees for bank loan are:

- 1 (one) apartment unit with an area of 131.80 sqm located in Senopati Penthouse Apartment, 9th floor unit 908.
- 1 (one) apartment unit with an area of 131.80 sqm located in Senopati Penthouse Apartment, 9th floor unit 909.
- Corporate Guarantee on behalf of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.
- FEO for the highest amount of receivable Rp 85,000,000,000 Corporate Guarantee PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.

Tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Nationalnobu Tbk, PT DBP tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:

Without written permission from PT Bank Nationalnobu Tbk, PT DBP is not allowed to do the following:

- Mengadakan merger, akuisisi, konsolidasi, menjual, menghibahkan atau melepaskan hak atas harta kekayaan kecuali untuk transaksi-transaksi yang umum dalam Perusahaan debitor.
- Mengadakan RUPS yang acaranya merubah anggaran dasar khusus mengenai (i) permodalan; (ii) susunan pengurus dan pemegang saham.

- Hold mergers, acquisitions, consolidations, sell, grant or relinquish rights over small assets for common transactions in debtor Companies.

- Hold AGM the event whose amendments to the special articles of association regarding (i) capital; (ii) composition of management and shareholders.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 6 November 2019.

This loan has been settled on November 6, 2019.

**PT Bank Panin Indonesia Tbk**

**PT Bank Panin Indonesia Tbk**

**Perusahaan**

**The Company**

Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman berdasarkan Akta perjanjian kredit No 02 tanggal 1 Oktober 2018 dari notaris A. Wahono P., SH,

The Company obtained a loan facility based on the credit agreement Deed No. 02 dated October 1, 2018 from the notary A. Wahono P., SH,

Fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Panin Indonesia Tbk sebagai berikut:

Credit facility obtained from PT Bank Panin Indonesia Tbk as follows:

- a. Pinjaman Rekening Koran - 1 (PRK-1) tujuan penggunaan fasilitas ini adalah untuk modal kerja Perusahaan, dengan maksimum kredit

- a. Current Account Loan - 1 (PRK-1) the purpose of this facility is for the Company working capital, with a maximum credit of

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

sebesar Rp 30.000.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 1 Oktober 2019, fasilitas ini dikenakan bunga 11%.

*Rp 30,000,000,000. This facility is due on October 1, 2019, with interest 11%.*

- b. Pinjaman Rekening Koran - 2 (PRK-2) tujuan penggunaan fasilitas ini adalah untuk cadangan insidental, diblokir dan tanpa warkat, dengan maksimum kredit sebesar Rp 1.500.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 1 Oktober 2019, fasilitas ini dikenakan bunga 24%.

- b. Account Statement - 2 (PRK-2) The purpose of this facility is for insidental, blocked and scripless reserves, with a maximum credit of Rp 1,500,000,000. This facility is due on October 1, 2019 with interest 24%.*

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

*This credit facility is secured by:*

1. APHT atas 1 unit Apartemen Dharmawangsa (Apartement The Residence at Dharmawangsa), Jl. Dharmawangsa Raya No. 39 L.12/1507 seluas 302,12 M2. Bukti kepemilikan berupa SHMSRS No.213/XII atas nama PT Duta Buana Permata, atas aset ini akan diikat Hak Tanggungan sebesar Rp 17,5 Milyar.
2. APHT atas 1 unit Apartemen Dharmawangsa (Apartement The Residence at Dharmawangsa), Jl. Dharmawangsa Raya No. 39 L.22/2606 seluas 351,35 M2. Bukti kepemilikan berupa SHMSRS No.248/XXII atas nama PT Duta Buana Permata, atas aset ini akan diikat Hak Tanggungan sebesar Rp 20,3 Milyar.

1. *APHT for 1 unit of Dharmawangsa Apartment (Apartement The Residence at Dharmawangsa), Jl. Dharmawangsa Raya No. 39 L.12/1507 covering 302.12 Sqm. Proof of ownership in the form of SHMSRS No.213/XII on behalf of PT Duta Buana Permata, for this asset is under Mortgage of Rp 17.5 Billion.*
2. *APHT for 1 unit of Dharmawangsa Apartment (Apartement The Residence at Dharmawangsa), Jl. Dharmawangsa Raya No. 39 L.22/2606 covering 351.35 Sqm. Proof of ownership in the form of SHMSRS No.248/XXII on behalf of PT Duta Buana Permata, this asset is under Mortgage of Rp 20.3 Billion.*

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 1 Oktober 2019.

*This loan has been settled on October, 1 2019.*

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

**Perusahaan**

**The Company**

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

*Credit facility obtained by the Company from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as follows:*

- a. Fasilitas kredit modal kerja konstruksi dengan maksimum kredit sebesar Rp 100.000.000.000 untuk keperluan tambahan modal kerja usaha konstruksi dan dapat digunakan sebagai tambahan plafon bank garansi. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2018.
- b. Fasilitas penerbitan bank garansi dengan maksimum kredit sebesar Rp 220.000.000.000 untuk keperluan jaminan tender, pelaksanaan, uang muka, pemeliharaan dan pembelian material atas proyek yang dikerjakan. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2018.

- a. *Construction working capital credit facility with maximum loan amounting to Rp 100,000,000,000 for additional working capital in the business of construction and cloud be used as an additional bank guarantee limit. This facility is due on January 27, 2018.*
- b. *Bank guarantee issuance Facility with maximum credit of Rp 220,000,000,000 for the purposes of the tender guarantee, implementation, down payment, maintenance and purchase of materials over tenants. This facility is due on January 2, 2018.*

Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 37 tanggal 15 Agustus 2019 oleh Yualita Widyadhari,SH., M.kn.notaris di Jakarta.

*This agreement has been amended several time, the latest based on Deed No. 37 dated August 15, 2019 by Yualita Widyadhari,SH., M.kn.public notary in Jakarta.*



**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit modal kerja konstruksi dengan maksimum kredit sebesar Rp 250.000.000.000 untuk keperluan tambahan modal kerja usaha konstruksi dan dapat digunakan sebagai tambahan plafon bank garansi. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 14 Agustus 2020.
- b. Fasilitas penerbitan bank garansi dengan maksimum kredit sebesar Rp 250.000.000.000 untuk keperluan jaminan tender, pelaksanaan, uang muka, pemeliharaan dan pembelian material atas proyek yang dikerjakan. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 14 Agustus 2020.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- Piutang tagihan termin proyek yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini berdasarkan akta perubahan perjanjian pemberian jaminan secara fidusia No. 40 tanggal 15 Agustus 2019 dari Notaris Yualita Widyadhari, SH., M.kn.
- Tanah seluas 47.083 m<sup>2</sup> di Desa Sindang Laya, Kabupaten Serang, Jawa Barat milik Perusahaan atas nama Nana Septina, Nina Septina dan Djana yang diikat secara hipotik yang akan ditingkatkan dengan pengikatan hak tanggungan.
- Deposito berjangka milik Perusahaan sebesar Rp 16.490.062.540 yang diikat secara gadai.
- Jaminan Perusahaan dari pemegang saham, yaitu PT Lintas Kebayoran Kota, PT Lokasindo Aditama dan PT Rezeki Segitiga Emas.
- Tanah dan bangunan kantor di Jalan Dharmahusada Utara IV No. 6, Kelurahan Mojo, Kecamatan Gubeng, Surabaya milik Dudung Purwadi.
- Apartemen Allegra Residence Type C A-01 Ground Floor seluas 189 m<sup>2</sup> No. 01 Kelurahan Bangka, Kecamatan Mampang Prapatan, Jakarta Selatan.
- Apartemen Senopati Suites 3 Lt 30 Tower 3 seluas 287 m<sup>2</sup> di Kel. Senayan Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.
- Apartemen Senopati Suites 3 Lt 28 Type B seluas 287 m<sup>2</sup> di Kel. Senayan Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.
- Ruko Balikpapan Superblock Seluas Blok G25 339,15 m<sup>2</sup>, Blok G32 317,40 m<sup>2</sup> dan Blok G31 330,25 m<sup>2</sup> di Jl. Jend. Sudirman No. 47 Komplek Ruko Balikpapan Superblock Kel. Dama Kec. Balikpapan Kota, Balikpapan Timur.

Credit facility obtained by the Company from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as follows:

- a. Construction working capital credit facility with maximum loan amounting to Rp 250,000,000,000 for additional working capital in the business of construction and could be used as an additional bank guarantee limit. This facility is due on August 14, 2020.
- b. Bank guarantee issuance Facility with maximum credit of Rp 250,000,000,000 for the purposes of the tender guarantee, implementation, down payment, maintenance and purchase of materials over tenants. This facility is due on August 14, 2020.

This credit facility is secured by:

- Receivables from project bill financed with this credit facility. Based on the deed of amendment to the fiduciary guarantee agreement No. 40 dated August 15, 2019 from Notary Yualita Widyadhari, SH., M.kn.
- Land 47.083 sqm at Desa Sindang Laya, Kabupaten Serang, West Java, owned by the Company on behalf of Nana Septina, Nina Septina and Djana tied in mortgages that will with binding with rights dependents right.
- Time deposits owned by the Company amounting to Rp 16,490,062,540 which is tied up in pawn.
- The guarantee of the Company from shareholders, is PT Lintas Kebayoran Kota, PT Lokasindo Aditama and PT Rezeki Segitiga Emas.
- Land and office buildings in Jalan Dharmahusada utara IV No. 6, Kelurahan Mojo, Gubeng District, Surabaya owned Dudung Purwadi.
- Allegra Residence Apartment Type C A-01 Ground Floortotal area 189sqm No. 01 Kelurahan Bangka, Mampang Prapatan District, South Jakarta.
- Senopati Apartment Suites 3 30<sup>th</sup> floor Tower 3 total area 287 sqmat Kel. Senayan Kebayoran Baru District, South Jakarta.
- Senopati Apartment Suites 3 28<sup>th</sup> floor Type B total area 287 sqm at Kel. Senayan, Kebayoran Baru District, South Jakarta.
- Ruko Balikpapan Superblock Block G25 tota area 339.15 sqm, Block G32 total area 317.40 sqm and Block G31 total area 330.25 sqm at Jl. Jend. Sudirman No. 47 Komplek Ruko Balikpapan Superblok Kel. Dama, Balikpapan Kota District, East Balikpapan.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:

*Without written permission from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, the Company is not allowed to do the following:*

- Mengadakan penggabungan usaha (merger) dan/ atau konsolidasi dengan Perusahaan lain.
  - Melakukan akuisisi/pengambil alihan aset milik pihak ketiga.
  - Mengubah susunan pengurus, Direksi, Komisaris dan kepemilikan saham Perusahaan.
  - Melakukan investasi, penyertaan modal atau pengambil alihan saham pada Perusahaan lain.
  - Mengizinkan pihak lain menggunakan Perusahaan, merubah Anggaran Dasar (kecuali meningkatkan modal Perusahaan) memindahkan resipis atau saham Perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain.
  - Melunasi seluruh atau sebagian hutang Perusahaan kepada pemegang saham dan/ atau Perusahaan afiliasi yang belum atau telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI (*Sub Ordinal Loan*).
  - Membagikan deviden atau keuntungan usaha (laba) dalam bentuk apapun juga.
  - Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.
  - Mengambil *lease* dari Perusahaan *leasing*.
  - Mengikatkan diri sebagai penjamin (*Borg*), menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun (baik yang belum dan/ atau telah dijaminkan oleh Perusahaan kepada BNI) kepada pihak lain.
  - Menjual dan/atau menyewakan harta kekayaan atau barang-barang agunan.
  - Membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit.
  - Menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI.
  - Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham Perusahaan kepada pihak manapun.
  - Mengubah bidang usaha.
  - Melakukan interfinancing dengan Perusahaan afiliasi, induk Perusahaan dan/ atau anak Perusahaan.
  - Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar, termasuk tetapi tidak terbatas pada:
- *Conducting business combination (merger) and/ or consolidation with another Company.*
  - *Acquisition/the takeover of assets belonging to a third party.*
  - *Change management structure, the Board of Directors, Commissioners and the Company ownership.*
  - *Investing, investment capital or the takeover of shares in other Companies.*
  - *Allow others to use the Company, amend the Articles of Association (except increase the Company capital) move resipis or shares of the Company, both among the shareholders and to other parties.*
  - *Pay off all or a portion of our debt to shareholders and/or affiliate Company that has not been or have been placed as a subordinated loan credit facility BNI (Sub Ordinal Loan).*
  - *Distribute dividends or business profits (profits) of any kind.*
  - *Provides loans to anyone, including to shareholders, except if the loan was given in the context of commercial transactions directly related to the business.*
  - *Taking lease of leasing Company binds itself as guarantor (Borg), pledging the assets in any form and for any purpose (both not and/or have been pledged by the Company to BNI) to the other party.*
  - *Sell and/or rent property or collateral items.*
  - *Dissolve the Company and ask to be declared bankrupt.*
  - *Using the Company funds for purposes outside business is financed by a credit facility from BNI.*
  - *Mortgaged or charged by other means the Company stock to any party.*
  - *Change your line of business.*
  - *Do interfinancing with affiliated companies, parent Company and/or its subsidiaries.*
  - *Make agreements and transactions are not reasonable, including but not limited to:*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

- Mengadakan atau membatalkan kontrak atau perjanjian yang berdampak signifikan bagi Perusahaan dengan pihak lain dan/ atau afiliasinya yang dapat mempengaruhi kelancaran usaha.
- Mengadakan kerjasama yang dapat membawa pengaruh negative pada aktifitas usaha dan mengancam keberlangsungan usaha.
- Mengadakan transaksi dengan pihak lain, baik perseorangan maupun Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada Perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berada di luar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.
- Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/ atau kewajiban yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain.

**PT Bank ICBC Indonesia**

**Perusahaan**

Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap Installment berdasarkan Akta perjanjian kredit No. 138 tanggal 28 April 2017 dari notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, nilai maksimum sebesar Rp 67.000.000.000 dengan jangka waktu 84 bulan dan tingkat bunga sebesar 11%.

Pinjaman yang diberikan oleh PT Bank ICBC Indonesia dijamin dengan:

- Cessie dari PPJB unit ruang kantor (3 lantai terdiri dari lantai 20, 21 dan 22) dengan total area seluas 3,463.94 m<sup>2</sup> di ITS menara Niffaro Park.
- Hipotek Peringkat Kedua dari SHGB No. 218/Pejaten Timur menjadi PT Sekar Artha Sentosa yang mencakup Menara Kantor ITS, sebesar 125% dari jumlah fasilitas atau setara dengan Rp 83.750.000.000.
- Fidusia Tagihan Piutang sebesar Rp 67.000.000.000.
- Sinking Fund dalam bentuk Deposito Berjangka setara dengan 2 Pokok dan Bunga yang akan datang (2P+2I).

Perjanjian ini telah dirubah sesuai dengan Perubahan Perjanjian Kredit No.001/ICBCI-PTI/I/2020 tanggal 15 Januari 2020, diantaranya:

- *Convene or cancel contracts or agreements impacting significant for the Company with other parties and/or afiliasinya that may affect the smooth running of the venture.*
- *Enter into an agreement that can bring negative influence on the business activity and threaten the business sustainability.*
- *Enter into transactions with other parties, both individuals and the Company, including but not limited to the Company affiliates, in ways that are beyond the practices and habits that are reasonable and make purchases more expensive and sell cheaper than the market price.*
- *Submit or transfer all or part of the rights and/or obligations arising under the Credit Agreement and/or the guarantee document to other parties.*

**PT Bank ICBC Indonesia**

**The Company**

*The Company obtained the Installment Fixed Loan facility based on the Deed of credit agreement No. 138 dated 28 April 2017 from the notary Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, the maximum value of Rp 67,000,000,000 with a term of 84 months and an interest rate of 11%.*

*Loans provided by PT Bank ICBC Indonesia secured by:*

- *Cessie of PPJB of office space units (3 floors consisted of floor 20, 21 and 22 floor) with total area of 3,463.94 sqm at ITS Tower Niffaro Park.*
- *Second Rank Mortgage of SHGB No. 218/Pejaten Timur ino PT Sekar Artha Sentosa that covers the ITS Office Tower, amounting 125% of the total facility or equivalent to Rp 83,750,000,000.*
- *Fiduciary of Account Receivable amounting Rp 67,000,000,000.*
- *Sinking Fund in the form of Time Deposit amounting equivalent to upcoming 2 Principal and Interest (2P+2I).*

*This agreement has been amended in accordance with Amendment to Credit Agreement No.001/ICBCI-PTI/I/2020 dated 15 January 2020, including:*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

- Mengubah dan menegaskan kembali tujuan penggunaan fasilitas kredit untuk pembiayaan pembelian unit kantor di ITS Tower sejumlah Rp 40.285.696.000 untuk lantai 20 dan Rp 41.160.768.000 untuk lantai 21.
  - Merubah dan menegaskan hal-hal yang wajib dilakukan debitur yaitu seluruh uang muka atas unit kantor wajib dikreditkan ke rekening penampungan dan pengembalian kelebihan dana pembayaran wajib ditransfer ke rekening penampungan.
  - Mengubah dan menegaskan kembali agunan, pernyataan dan jaminan, korespondensi dan lain-lain.
- *Amendment and reaffirm the purpose of using the credit facility to financing the purchase of office units in ITS Tower amounted to Rp 40,285,696,000 for the 20th floor and Rp 41,160,768,000 for the 21st floor.*
  - *Amendment and reaffirm the things that must be done by the debtor, all advances for office units must be credited to the escrow account and refund of excess payment must be transferred to the escrow account.*
  - *Amendment and reaffirm collateral, statements and guarantees, correspondence and others.*

**20. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA**

Merupakan utang kepada para pemasok material dan subkontraktor yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan pembangunan proyek sebagai berikut:

**20. ACCOUNTS PAYABLES TO THIRD PARTIES**

*Represents of liability to the suppliers of materials and subcontractors arising in connection with the implementation of development projects as follows:*

	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	
PT Intisumber Bajasakti	10.389.372.641	11.266.327.476	PT Intisumber Bajasakti
PT Hyberth	10.000.000.000	-	PT Hyberth
PT Lion Metal Works Tbk	5.537.106.847	5.185.606.695	PT Lion Metal Works Tbk
PT Rayindo Cahaya Sakti	4.847.713.770	-	PT Rayindo Cahaya Sakti
PT Indramas Enviro Karya	4.000.000.000	-	PT Indramas Enviro Karya
PT Griyaton Indonesia	1.921.133.847	3.098.726.792	PT Griyaton Indonesia
PT Pola Cakra Mandiri	1.477.558.646	2.422.087.500	PT Pola Cakra Mandiri
PT SCG Readymix Indonesia	1.415.463.350	2.907.302.400	PT SCG Readymix Indonesia
PT Multi Trading Pratama	1.242.117.659	4.322.508.678	PT Multi Trading Pratama
PT Graha Barata Prima	919.462.769	896.585.505	PT Graha Barata Prima
PT Putra Saluyu	460.021.741	657.180.865	PT Putra Saluyu
PT Aairsindo Multi Selaras	373.433.861	2.672.639.792	PT Aairsindo Multi Selaras
PT Harmoni Sukses Lestari	358.785.000	3.199.665.000	PT Harmoni Sukses Lestari
PT Borneo Berkah Abadi	72.900.000	3.281.725.847	PT Borneo Berkah Abadi
PT Satria Gesit Perkasa	52.684.502	401.656.879	PT Satria Gesit Perkasa
PT Adhimix Precast Indonesia	8.400.000	3.000.539.000	PT Adhimix Precast Indonesia
PT Perkasa Abadi Jaya	-	13.732.470.358	PT Perkasa Abadi Jaya
PT Mandiri Harapan Utama	-	12.959.100.760	PT Mandiri Harapan Utama
PT The Master Steel Manufactory	-	2.968.667.196	PT The Master Steel Manufactory
Lain-lain (dibawah Rp 3.000.000.000	121.921.329.135	204.845.261.554	Others ( each below Rp 3.000.000.000)
<b>Jumlah</b>	<b>164.997.483.768</b>	<b>277.818.052.297</b>	<b>Total</b>

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

*Details the age of payable is calculated from the date of invoice is as follows:*

	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	
Sampai dengan 1 bulan:	96.880.744.736	150.119.496.006	Until 1 month:
1 bulan - 3 bulan	390.750.899	61.221.916.776	1 month - 3 months
3 bulan - 1 tahun	11.192.571.484	46.659.623.260	3 months - 1 year
1 tahun	56.533.416.649	19.817.016.255	1 year
<b>Jumlah</b>	<b>164.997.483.768</b>	<b>277.818.052.297</b>	<b>Total</b>

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

**21. UTANG LAIN-LAIN**

**21. OTHERS ACCOUNTS PAYABLE**

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
PT Nusatama Sumber Energi	68.500.000.000	-	PT Nusatama Sumber Energi
PT Sekar Artha Sentosa	38.255.056.000	38.405.056.000	PT Sekar Artha Sentosa
PT Yea Esa Surya	-	31.525.936.255	PT Yea Esa Surya
Kas Negara	-	86.190.234.737	State Treasury Fund
PT Kota Citra Graha	-	45.200.000.000	PT Kota Citra Graha
Armstrong S.E. Asia Clean Energy Fund Pte. Ltd.	-	6.483.763.100	Armstrong S.E. Asia Clean Energy Fund Pte. Ltd.
<b>Jumlah</b>	<b>106.755.056.000</b>	<b>207.804.990.092</b>	<b>Total</b>

**PT Nusatama Sumber Energi**

Utang kepada PT Nusatama Sumber Energi merupakan deposit atas penawaran penjualan saham GMS milik PT Duta Buana Permata - entitas anak sebesar Rp 68.500.000.000

**PT Nusatama Sumber Energi**

Payable to PT Nusatama Sumber Energi (NSE) represent of deposit of sales offering on share of GMS owned by PT Duta Buana Permata - amounting to Rp 68.500.000.000

**PT Sekar Artha Sentosa**

Utang kepada PT Sekar Artha Sentosa (SAS) merupakan utang atas pembelian 3 lantai unit kantor sesuai perjanjian pengikatan jual beli 3 unit lantai di Niffaro Park seluas 3.463,94 M2 dengan PT Sekar Artha Sentosa pada tanggal 22 Maret 2017. Harga unit yang disepakati sebesar Rp 121.930.688.000 (termasuk PPN). Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Pemilikan Office dari Bank ICBC Indonesia sebesar Rp 67.000.000.000 dan Perusahaan masih mempunyai kewajiban untuk melunasi pembayaran uang muka kepada PT Sekar Artha Sentosa per 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp 38.255.056.000 dan Rp 38.405.056.000.

**PT Sekar Artha Sentosa**

Payable to PT Sekar Artha Sentosa (SAS) represent payable on the purchase of 3 floors office unit in accordance with binding of sale and purchase agreement 3 floors unit in Niffaro Park with an area of 3463.94 Sqm with PT Sekar Artha Sentosa on March 22, 2017. The agreed unit price of Rp 121,930,688,000 (including VAT). The Company obtained loan from Bank ICBC Indonesia Office amounted of Rp 67,000,000,000 and the Company still has an obligation to settle the advance payments to PT Sekar Artha Sentosa as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 38,255,056,000 and Rp 38,405,056,000.

Pada tanggal 1 Oktober 2019 Perusahaan dan SAS telah menandatangani Kesepakatan Bersama tentang pembatalan pembelian Unit lantai 22 di ITS Tower. Atas pembatalan pembelian tersebut Perusahaan mendapat kompensasi penghapusan sisa uang muka dan menerima pengembalian atas kelebihan uang muka yang telah dibayarkan.

On October 1, 2019 Company and SAS signed a Mutual Agreement on cancellation of purchase Unit on 22nd floor at ITS Tower. For that cancellation, the Company was the compensated for the elimination of the remaining advances and receives a refund for the excess down payment that has been paid.

Pada tanggal 19 Februari 2020 Perusahaan menerima surat pemberitahuan dari SAS mengenai pembayaran kembali Sisa Uang Muka sebesar Rp 2.229.168.000 akan dikompensasikan seluruhnya dengan biaya *service charge* selama 21 bulan, selanjutnya akan dibuatkan perjanjian secara terpisah dan dilakukan pembatalan PPJB untuk unit lantai 22.

On February 19, 2020 the Company received a notification letter from SAS regarding the repayment of the Remaining Advances amounted to Rp 2,229,168,000, which will be fully compensated with a service charge for 21 months, then will be made a separate agreement and the cancelation of Sale and Purchase Binding Agreement (PPJB) for the 22nd floor.

**PT Yea Esa Surya**

Utang kepada PT Yea Esa Surya merupakan utang Perusahaan atas akuisisi PT Duta Buana Permata - entitas anak.

**PT Yea Esa Surya**

Payable to PT Yea Esa Surya represents the Company obligation on acquisition of PT Duta Buana Permata - a subsidiary.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Utang ini telah dialihkan kewajiban pembayarannya kepada PT Nusatama Sumber Energi, sesuai dengan Surat Nota Kesepakatan antara DBP dengan NSE tanggal 30 Desember 2019 tentang pengambilalihan atas kewajiban pembayaran atau utang DBP kepada PT Yea Esa Surya oleh NSE (lihat Catatan 9 dan 45).

*This debt has been transferred its payment obligations to PT Nusatama Sumber Energi, in accordance with the Memorandum of Understanding between DBP and NSE dated December 30, 2019 concerning the transfer of DBP payment obligations or debt to PT Yea Esa Surya by NSE (see Note 9 and 45).*

**Kas Negara**

Utang kepada Kas Negara merupakan kewajiban Perusahaan kepada Kas Negara atas keputusan Pengadilan Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) tanggal 3 Januari 2019. Perusahaan harus melakukan pengembalian kerugian negara sebesar Rp 86.190.234.737 dengan batas waktu pengembalian uang pengganti paling lambat tanggal 10 Februari 2019. Perusahaan telah mengembalikan uang pengganti tersebut pada tanggal 4 Februari 2019.

**State Treasury Fund**

*Payable to the State Treasury represent liability of the Company to the State Treasury's reserve based on the decision of the Corruption Court (Tipikor) dated January 3, 2019. The Company must repay the state amounting to Rp 86,190,234,737 with the deadline for refunding no later than February 10, 2019. The Company has settled the entire liability on to February 4, 2019.*

**PT Kota Citra Graha**

Utang kepada PT Kota Citra Graha (KCG) merupakan Utang atas Pinjaman Modal Kerja yang diterima oleh Perusahaan dari PT Kota Citra Graha sesuai dengan Perjanjian Kerjasama antara Perusahaan dengan KCG tanggal 31 Oktober 2017. Dalam perjanjian tersebut Perusahaan memperoleh dukungan setoran modal kerja dari PT Kota Citra Graha dengan nilai sebesar Rp 75.000.000.000 untuk Proyek Pembangunan Bandara Syamsudin Noor Banjarmasin. Para pihak sepakat bahwa setoran modal kerja tersebut akan diberikan dalam 3 tahap. Atas dukungan modal kerja tersebut, Perusahaan menyetujui untuk memberikan pembagian keuntungan (Profit Sharing) kepada PT Kota Citra Graha sebesar Rp 19.000.000.000 yang akan diberikan secara bertahap oleh Perusahaan disesuaikan dengan termin penerimaan pembayaran Perusahaan dari Pengguna Jasa (PT Angkasa Pura I (Persero)). Jangka Waktu perjanjian kerjasama adalah 15 bulan (dikaitkan dengan durasi proyek) sejak Modal Kerja secara efektif diterima oleh Perusahaan.

**PT Kota Citra Graha**

*Payable to PT Kota Citra Graha (KCG) represent a working capital loan obtained by the Company from PT Kota Citra Graha in accordance with the cooperation agreement on October 31, 2017 between the Company with KCG. In the agreement, the Company obtained working capital deposit support from PT Kota Citra Graha with a value of Rp 75,000,000,000 for Airport construction projects Syamsudin Noor Banjarmasin. The parties agreed that the deposit working capital will be drawdown in 3 stages. On that support, the Company agreed to give profit (Profit Sharing) to the PT Kota Citra Graha amounted of Rp 19,000,000,000, which will be drawdown by the Company gradually adjusted to the terms payment acceptance by the Company from Project Owner (PT Angkasa Pura I (Persero)). The agreement period is 15 months (related with the duration of the project) since working capital effectively received by the Company.*

Utang modal kerja tersebut sudah dilunasi pada tanggal 23 Mei 2019.

*Working capital loan has been repaid on May 23, 2019.*

**Armstrong S.E. Asia Clean Energy Fund Pte.Ltd.**

Utang kepada Armstrong S.E. Asia Clean Energy Fund Pte. Ltd. merupakan fasilitas pembiayaan yang diterima PT Inti Duta Energi (IDE) - entitas anak dari Armstrong S.E. Asia Clean Energy Fund Pte. Ltd berdasarkan Development Loan Agreement tanggal 18 Agustus 2015. Fasilitas tersebut digunakan oleh IDE untuk pembiayaan

**Armstrong S.E. Asia Clean Energy Fund Pte. Ltd.**

*Payable to Armstrong S.E. Asia Clean Energy Fund Pte. Ltd. represent a financing facility obtained by PT Inti Duta Energi (IDE) - subsidiary from Armstrong S.E. Asia Clean Energy Fund Pte. Ltd. based on the Development Loan Agreement dated August 18, 2015. The facility is used by the IDE to finance the technical consultancy for the*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

konsultasi teknis penyelesaian biaya studi kelayakan atas mini-hydro project di Indonesia, dengan jumlah maksimum sebesar ekuivalen USD 640.000.

completion of a feasibility study cost over a mini-hydro project in Indonesia, with a maximum amount equivalent to USD 640,000.

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 17%, dan jatuh tempo 1 tahun kemudian sejak tanggal perjanjian dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 18 Agustus 2017. Dan setelah tanggal tersebut mengalami penurunan bunga sebesar 10%. Jaminan atas fasilitas ini adalah Corporate Guarantee dari Perusahaan, entitas induk IDE.

The loan is charged a fixed rate interest of 17%, and the maturity of 1 year from the date of the agreement and then have been extended up to August 18, 2017. And after that date the presence of decreased interest of 10%. The warranty on this facility is a Corporate Guarantee from the Company, the parent entity of IDE.

Berdasarkan surat dari Armstrong S.E. Asia Clean Energy Fund Pte. Ltd. tanggal 7 Maret 2019 utang sebesar Rp 6.483.763.100 telah dilunasi sebesar Rp 4.314.184.100 pada tanggal 27 Februari 2019. Bunga pinjaman dan sisa pinjaman telah dianggap lunas oleh Armstrong S.E. Asia Clean Energy Fund Pte. Ltd.

Based on a letter from Armstrong SE Asia Clean Energy Fund Pte. Ltd. on March 7, 2019 the debt amounting to Rp 6,483,763,100 was repaid in the amount of Rp 4,314,184,100 on February 27, 2019. Interest on the loan and the remaining loan has been considered in full by Armstrong SE Asia Clean Energy Fund Pte. Ltd.

**22. PERPAJAKAN**

**22. TAXATION**

**a. Pajak dibayar di muka**

**a. Prepaid tax**

Rinciannya sebagai berikut:

Detail as Follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	
Pajak Pertambahan Nilai	22.877.577.718	953.353.834	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	-	12.810.618	Income Tax article 4 (2)
<b>Jumlah</b>	<b>22.877.577.718</b>	<b>966.164.452</b>	<b>Total</b>

**b. Utang pajak**

**b. Taxation payable**

Rinciannya sebagai berikut:

Detail as Follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	
Pajak Pertambahan Nilai	3.001	4.654.906.328	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 21	333.110.402	899.012.381	Income Tax article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	1.633.759.120	872.628.319	Income Tax article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	181.478.668	147.414.936	Income Tax article 25
Pajak Penghasilan Pasal 29	729.784.384	660.061.164	Income Tax article 29
Utang Pajak Penghasilan Finalatas Penghasilan yang belum diterima	25.694.827.819	26.893.226.770	Final Income tax payable for the income has not yet receive
<b>Jumlah</b>	<b>28.572.963.394</b>	<b>34.127.249.898</b>	<b>Total</b>

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

**c. Pajak penghasilan**

**c. Income tax**

Rinciannya sebagai berikut:

Detail as Follows:

<b>31 Desember/December 31, 2019</b>			
	<b>Pajak Kini - Tahun Berjalan/ Current Tax for the year</b>	<b>Pajak Tangguhan/ Tax Deferred</b>	<b>Jumlah/ Total</b>
Perusahaan	(2.502.118.000)	-	(2.502.118.000)
Entitas Anak	(795.454.500)	-	(795.454.500)
<b>Jumlah</b>	<b>(3.297.572.500)</b>	<b>-</b>	<b>(3.297.572.500)</b>

*The Company Subsidiaries*  
**Total**

<b>31 Desember/December 31, 2018</b>			
	<b>Pajak Kini - Tahun Berjalan/ Current Tax for the year</b>	<b>Pajak Tangguhan/ Tax Deferred</b>	<b>Jumlah/ Total</b>
Perusahaan	(3.088.085.750)	-	(3.088.085.750)
Entitas Anak	-	7.632.935	-
<b>Jumlah</b>	<b>(3.088.085.750)</b>	<b>7.632.935</b>	<b>(3.088.085.750)</b>

*The Company Subsidiaries*  
**Total**

**d. Pajak kini**

**d. Current tax**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	
<b>Pajak Penghasilan Tidak Final</b>			<b>Non-Final Income Tax</b>
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	4.521.240.594	(143.220.763.118)	Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi: rugi sebelum pajak - entitas anak	(15.507.271.534)	(85.131.801)	Loss before tax - subsidiaries
<b>Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan</b>	<b>(10.986.030.940)</b>	<b>(143.305.894.919)</b>	<b>Profit (loss) before income tax - the Company</b>
<b>Koreksi Positif:</b>			<b>Positive Correction :</b>
Beban kontrak atas penghasilan usaha final	811.189.999.768	923.297.201.880	Contract expenses of final income
Beban usaha atas penghasilan usaha final	115.639.036.587	86.859.729.544	Operating expenses of final income
Cadangan penurunan piutang usaha	8.201.638.180	15.449.660.976	Allowance for impairment of account receivable
Cadangan penurunan nilai tagihan bruto	-	40.026.438.208	Allowance for impairment gross amount due from
Pengembalian Kerugian Negara	-	117.822.234.737	Returns of State Losses
Beban pajak penghasilan final	27.040.139.248	30.105.664.482	Final income tax expenses
Pajak	191.118.203	1.035.957.568	Tax
Pendapatan sewa alat - fiskal	1.887.740.344	2.286.858.012	Rent revenue - fiscal
Laba penjualan aset tetap - fiskal	5.948.403.412	3.850.569.716	Gain on sale of fixed asset - fiscal
Laba (Rugi) selisih kurs	4.016.949.809	(3.328.632.726)	Gain (loss) of exchange rate
Administrasi dan provisi bank	2.295.979.966	373.555.112	Administrative and provision bank
Laba fiskal pelepasan investasi saham	-	42.782.000.000	Gain on sale of investment in share - fiscal
Beban bunga pinjaman pihak berelasi	4.302.931.378	-	Interest expenses related parties
Lain-lain	1.363.504.189	1.181.027.388	Others
<b>Jumlah Koreksi Positif</b>	<b>982.077.441.084</b>	<b>1.261.742.264.897</b>	<b>Total Positive Correction</b>



**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

<b>Koreksi Negatif:</b>			<b>Negative Correction:</b>
Pendapatan usaha final	(904.492.815.927)	(1.004.726.674.338)	Final revenue
Bagian laba bersih entitas asosiasi	(31.462.948.503)	(25.455.234.274)	Net Income of associate entities
Pemulihan cadangan piutang tidak tertagih	(11.106.990.757)	(5.312.305.238)	Impairment losses reversed of receivable
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	(3.093.958.048)	(2.083.386.192)	Time deposit / current account interest
Laba penjualan aset tetap - komersial	(9.513.676.145)	(4.295.245.104)	Gain on sale of fixed assets - commercial
Pendapatan sewa alat - komersial	(1.412.547.843)	(1.597.194.291)	Rent revenue - commercial
Pemulihan penurunan tagihan bruto	-	(16.466.948.927)	Recovery for impairment gross amount due from
Laba divestasi - komersial	-	(45.621.170.827)	Gain on divestment - commercial
<b>Jumlah Koreksi Negatif</b>	<b>(961.082.937.223)</b>	<b>(1.106.083.838.713)</b>	<b>Total Negative Correction</b>
Penghasilan kena pajak <b>Dibulatkan</b>	10.008.472.921 <b>10.008.472.000</b>	12.352.531.265 <b>12.352.531.000</b>	Taxable income <b>Rounded</b>
<b>Beban pajak kini</b>			<b>Current tax expenses</b>
Perusahaan	(2.502.118.000)	(3.088.132.750)	The Company
Entitas anak	(795.454.500)	-	Subsidiaries
<b>Jumlah</b>	<b>(3.297.572.500)</b>	<b>(3.088.132.750)</b>	<b>Total</b>
<b>Pajak dibayar dimuka</b>			<b>Prepaid tax</b>
Perusahaan	(1.922.348.409)	(2.428.071.586)	The Company
Entitas anak	(645.439.707)	-	Subsidiaries
<b>Jumlah</b>	<b>(2.567.788.116)</b>	<b>(2.428.071.586)</b>	<b>Total</b>
<b>Pajak Penghasilan Kurang Bayar</b>			<b>Income Tax Under Payment</b>
Perusahaan	579.769.591	660.061.164	The Company
Entitas anak	150.014.793	-	Subsidiaries
<b>Jumlah</b>	<b>729.784.384</b>	<b>660.061.164</b>	<b>Total</b>
Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:			Reconciliation between the tax expense and result before tax profit of multiplication with the applicable tax rate is as follows:
	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	
Laba (Rugi) sebelum Pajak menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Konsolidasian Komprehensif Lain	4.521.240.594	(143.220.763.118)	Profit (Loss) before Tax Per Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Rugi sebelum Pajak - Entitas Anak	(15.507.271.534)	(85.131.801)	Loss before Tax - Its Subsidiaries
<b>Laba (Rugi) sebelum Pajak - Perusahaan</b>	<b>(10.986.030.940)</b>	<b>(143.305.894.919)</b>	<b>Profit (Loss) before Tax - Company</b>
Beban Pajak sesuai Tarif Pajak yang Berlaku	(2.746.508.000)	(35.826.473.730)	Tax Expenses according Tax Rates to prevailing
Pengaruh Pajak atas: Koreksi Fiskal	5.248.626.000	38.914.606.546	Influence of Tax as: Fiscal Correction
Beban Pajak - Perusahaan	2.502.118.000	3.088.132.750	Tax Expenses - Company
Beban Pajak - Entitas Anak	795.454.500	-	Tax Expenses - Subsidiaries
<b>Beban Pajak</b>	<b>3.297.572.500</b>	<b>3.088.132.750</b>	<b>Tax Expenses</b>

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

**e. Pajak tangguhan**

Perhitungan manfaat pajak tangguhan dan saldo aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember, December 31, 2018</b>			
	<b>1 Januari/ January 1, 2018</b>	<b>Dikreditkan Ke Laba Rugi/ Credited to Profit (Loss)</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	
<b>Perusahaan</b>	-	-	-	<b>The Company</b>
<b>Entitas Anak:</b>				<b>Subsidiaries:</b>
PT Inti Duta Energi	9.741.509	(9.741.509)	-	PT Inti Duta Energi
<b>Jumlah</b>	<b>9.741.509</b>	<b>(9.741.509)</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2019 dan 2018 Perusahaan tidak menghitung aset pajak tangguhan dikarenakan tidak material.

*The calculation of the benefits deferred tax and deferred tax asset (liability) balances is as follows:*

*In 2019 and 2018 the Company does not calculate deferred tax asset because it is not material.*

**f. Pajak final**

	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Penghasilan final atas jasa konstruksi	884.449.226.047	979.129.473.028	Final income of construction services
Pajak penghasilan final jasa konstruksi (3%)	26.026.814.314	28.826.832.991	Final income tax of construction service (3%)
Pajak penghasilan final jasa konsultan konstruksi (6%)	1.013.324.934	1.460.040.582	Final income tax of construction consultant service (6%)
Pajak penghasilan final	27.040.139.248	30.105.664.482	Final income tax
Utang pajak penghasilan final, awal	26.893.226.770	23.615.687.324	Final income tax payable, Beginning
Pajak dibayar dimuka:			Prepaid Tax:
Pajak penghasilan atas jasa konstruksi yang telah disetor atau dipotong	(28.238.538.199)	(26.828.125.036)	Income tax of construction service in paid
<b>Jumlah Utang Pajak Penghasilan Final</b>	<b>25.694.827.819</b>	<b>26.893.226.770</b>	<b>Total Final Income Tax Payable</b>

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 tahun 2008 tentang "Pajak Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi", pajak penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final. Pajak final dicatat sebagai bagian dari beban usaha.

*Based on Government Regulation No. 51 in 2008 about "Income Tax from Construction Services", income tax from business construction services tax income is final. The final tax accounted as part of the operating expenses.*

Perbedaan nilai tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final menurut laporan keuangan konsolidasian dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

*The difference between value of accounted between assets and liabilities related to final income tax according to the consolidated financial statements and the imposition of tax is not recognized as an deferred tax asset or liability.*

**g. Administrasi perpajakan**

Pada tahun 2019 dan 2018 Perusahaan sedang tidak dalam proses pemeriksaan pajak.

**g. Tax administration**

*In 2019 and 2018, the Company is not in the process of tax audit.*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

**23. ASET PENGAMPUNAN PAJAK**

Merupakan aset pengampunan pajak sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>
Uang Muka	100.000.000
Properti Investasi	14.347.000.000
Aset teridentifikasi atas akuisisi PT Duta Buana Permata	7.458.529.654
Akumulasi Penyusutan: Properti Investasi	(2.704.315.973)
	<b>19.101.213.681</b>
Aset Tetap	
Tanah	555.000.000
Gedung	2.378.518.000
Akumulasi Penyusutan Gedung	(356.777.700)
	<b>2.576.740.300</b>
<b>Jumlah</b>	<b>21.777.953.981</b>

Penambahan properti investasi dan akumulasi penyusutannya merupakan aset dari nilai wajar yang teridentifikasi atas akuisisi saham PT Duta Buana Permata - entitas anak.

**24. UANG MUKA KONTRAK**

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja pihak ketiga yang akan dikompensasi dengan tagihan termin, dengan rincian sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>
BUT Hyundai Engineering & Construction. Co, Ltd	26.026.194.510
PT Saputra Karya	13.920.390.000
PT Mega Kuningan Pinnacle	9.963.902.920
Pengeluaran Dipa Universitas Mulawarman	8.102.950.000
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	7.646.430.000
PT Gaia Kencana	-
Bendahara Pengeluaran SNVT PJSA C-3 BBWSC- 3	-
Lain-lain (dibawah Rp 5.000.000.000)	943.678.362
<b>Jumlah</b>	<b>66.603.545.788</b>

**23. TAX AMNESTY ASSETS**

Represent of tax amnesty assets as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	
Uang Muka	100.000.000	Advances
Properti Investasi	14.347.000.000	Investment Properties
Aset teridentifikasi atas akuisisi PT Duta Buana Permata	7.458.529.654	Identified assets at acquisition of PT Duta Buana Permata
Akumulasi Penyusutan: Properti Investasi	(1.986.965.971)	Accumulated Depreciation: Properties Investment
	<b>19.918.563.683</b>	
Aset Tetap		Fixed Assets
Tanah	555.000.000	Land
Gedung	2.378.518.000	Building
Akumulasi Penyusutan Gedung	(237.851.800)	Accumulated Depreciation Building
	<b>2.695.666.200</b>	
<b>Jumlah</b>	<b>22.614.229.883</b>	<b>Total</b>

The addition of investment property and its accumulated depreciation are the assets of the fair value identified on the acquisition of the shares of PT Duta Buana Permata - a subsidiary.

**24. ADVANCES CONTRACTS**

This account represents advance payment received from a third party will be compensated with the terms of the Bill, with details as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	
BUT Hyundai Engineering & Construction. Co, Ltd	-	BUT Hyundai Engineering & Construction. Co, Ltd
PT Saputra Karya	14.068.725.000	PT Saputra Karya
PT Mega Kuningan Pinnacle	20.927.062.856	PT Mega Kuningan Pinnacle
Pengeluaran Dipa Universitas Mulawarman	48.617.700.000	Pengeluaran Dipa Universitas Mulawarman
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	8.193.771.838	PT Trimitra Multi Sukses Selaras
PT Gaia Kencana	7.819.659.585	PT Gaia Kencana
Bendahara Pengeluaran SNVT PJSA C-3 BBWSC- 3	4.842.377.270	Bendahara Pengeluaran SNVT PJSA C-3 BBWSC- 3
Lain-lain (dibawah Rp 5.000.000.000)	2.388.575.052	Others (each below Rp 5,000,000,000)
<b>Jumlah</b>	<b>106.857.871.601</b>	<b>Total</b>

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

**25. UTANG RETENSI**

Akun ini merupakan utang retensi atas pekerjaan sub kontraktor pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

**25. RETENTION PAYABLES**

This account is the retention of the payable over third parties sub contractors with details as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	
PT Airsindo Multi Selaras	2.179.427.416	2.358.328.594	PT Airsindo Multi Selaras
PT Megah Bangun Baja Semesta	2.156.498.634	2.965.233.325	PT Megah Bangun Baja Semesta
PT Graha Barata Prima	1.648.845.970	1.360.185.954	PT Graha Barata Prima
PT Beton Konstruksi Wijaksana	1.367.679.056	1.367.679.056	PT Beton Konstruksi Wijaksana
PT Aturkarya Berkah Kanuruan	946.309.524	940.970.931	PT Aturkarya Berkah Kanuruan
PT Kota Citra Graha	945.629.151	3.920.705.800	PT Kota Citra Graha
PT Pola Cakra Mandiri	922.500.000	897.500.000	PT Pola Cakra Mandiri
PT Borneo Berkah Abadi	893.153.092	568.964.519	PT Borneo Berkah Abadi
PT Putra Saluyu	876.164.941	859.226.868	PT Putra Saluyu
PT Rayindo Cahaya Sakti	796.709.330	-	PT Rayindo Cahaya Sakti
PT Sinar Powerindo Utama	707.444.166	707.444.166	PT Sinar Powerindo Utama
PT Lion Metal Works Tbk	693.916.645	511.774.111	PT Lion Metal Works Tbk
PT Karya Guna Bangun Mandiri	692.524.003	692.524.003	PT Karya Guna Bangun Mandiri
PT Hyberth	682.258.117	-	PT Hyberth
PT Duta Fajar Gemilang	660.303.755	1.185.061.303	PT Duta Fajar Gemilang
PT Satria Gesit Perkasa	644.755.570	1.164.113.786	PT Satria Gesit Perkasa
PT Adi Marga Mandiri	576.251.253	-	PT Adi Marga Mandiri
Bintoro / Baja Kencana	567.864.414	622.283.194	Bintoro / Baja Kencana
PT Tosana Surya Perkasa	549.258.634	-	PT Tosana Surya Perkasa
PT Sangsaka Agung	540.251.583	540.251.583	PT Sangsaka Agung
PT Rofindo Adhi Prima	492.344.150	493.115.950	PT Rofindo Adhi Prima
PT Bupala Inovasi Teknik Perkasa	247.435.793	555.013.163	PT Bupala Inovasi Teknik Perkasa
CV JDI Mandiri	193.446.628	337.266.049	CV JDI Mandiri
PT Beton Elemenindo Perkasa	181.865.931	1.493.014.175	PT Beton Elemenindo Perkasa
PT Sarana Maju Lestari Mandiri	98.004.314	2.030.527.726	PT Sarana Maju Lestari Mandiri
CV Sri Jaya	60.821.995	375.354.192	CV Sri Jaya
PT Polareka Fasadindo	-	995.056.890	PT Polareka Fasadindo
Lain-lain (dibawah Rp 500.000.000)	41.211.752.892	37.900.766.732	Others (each below Rp 500,000,000)
<b>Jumlah</b>	<b>61.533.416.957</b>	<b>64.842.360.070</b>	<b>Total</b>

**26. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>
Entitas Induk	
Pesangon	6.029.580.538
Lain-lain	180.146.708
<b>Sub jumlah</b>	<b>6.209.727.246</b>
Entitas Anak	
Jasa konsultan	132.668.000
Beban bunga pinjaman	-
Lain-lain (dibawah Rp 100 juta)	470.544.738
<b>Sub jumlah</b>	<b>603.212.738</b>
<b>Jumlah</b>	<b>6.812.940.008</b>

**26. ACCRUED EXPENSES**

	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	
	13.808.557.573	The Company
	220.528.395	Severance
	-	Others
<b>Sub total</b>	<b>14.029.085.968</b>	<b>Sub total</b>
	132.668.000	Subsidiaries
	2.914.478.866	Consultant
	-	Interest loan expenses
	-	Others (each below Rp 100 million)
<b>Sub total</b>	<b>3.347.512.828</b>	<b>Sub total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>17.376.598.796</b>	<b>Total</b>

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

<b>27. UTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN PEMBIAYAAN KONSUMEN</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	<b>27. FINANCE AND CONSUMER LEASE PAYABLES</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>			<b>Total Liability</b>
Mandiri Tunas Finance	813.601.297	1.456.201.581	Mandiri Tunas Finance
Astra Sedaya Finance	288.938.219	475.517.435	Astra Sedaya Finance
PT Toyota Astra Financial Services	224.332.860	-	PT Toyota Astra Financial Services
PT Mitsui Leasing	-	679.175.298	PT Mitsui Leasing
PT BCA Finance	-	32.762.171	PT BCA Finance
<b>Jumlah</b>	<b>1.326.872.376</b>	<b>2.643.656.485</b>	<b>Total</b>
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	752.796.460	1.408.513.062	Less: current portion
<b>Jumlah Bagian Tidak Lancar</b>	<b>574.075.916</b>	<b>1.235.143.423</b>	<b>Total Non Current Portion</b>

Perusahaan menandatangani perjanjian pembiayaan dengan beberapa Perusahaan pembiayaan dengan tingkat suku bunga tetap.

*The Company has entered into financing agreements with certain financing Companies with fixed interest rate.*

Alat berat dan kendaraan dipakai sebagai jaminan untuk liabilitas sewa pembiayaan yang bersangkutan. Perusahaan tidak memiliki batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

*These heavy equipments and vehicle leases collateral for the underlying finance lease liabilities. The Company have no covenants under these loan facility agreements.*

**PT Mandiri Tunas Finance**

**PT Mandiri Tunas Finance**

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance, untuk pengadaan 4 unit Izuzu Panther Pickup Turbo, 1 unit Hyundai Elegance, 1 unit Toyota Avanza, 1 unit Toyota Avanza Veloz, 1 unit Toyota Inova dan 1 unit Toyota Hilux dengan jangka waktu 36-60 bulan, dengan tingkat suku bunga sebesar 9,93% - 15,31% p.a di tahun 2018 dan 1 unit Toyota Inova dan 1 unit Toyota Avanza Veloz, dengan jangka waktu 60 bulan, tingkat suku bunga sebesar 9,93% p.a, di tahun 2017.

*The Company received financing from PT Mandiri Tunas Finance, to procure 4 units of Izuzu Panther Turbo Pickup, 1 unit of Hyundai Elegance, 1 unit of Toyota Avanza, 1 unit of Toyota Avanza Veloz, 1 unit of Toyota Inova and 1 unit of Toyota Hilux with a period of 36-60 months, with interest rates of 9.93% - 15.31% in 2018 and 1 unit of Toyota Inova and 1 unit of Toyota Avanza Veloz, with a period of 60 months, interest rates of 9.93% pa, in 2017.*

**PT Astra Sedaya Finance**

**PT Astra Sedaya Finance**

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Astra Sedaya Finance, untuk pengadaan 3 unit Daihatsu Terios di tahun 2018 dan 1 unit Daihatsu Terios di tahun 2017, dengan jangka waktu 36 bulan dan tingkat suku bunga sebesar 13,29% p.a.

*The Company received financing from PT Astra Sedaya Finance, to procure 3 units of Daihatsu Terios in 2018 and 1 unit of Daihatsu Terios in 2017, with a period of 36 months and interest rate of 13.29% p.a.*

**PT Toyota Astra Financial Services**

**PT Toyota Astra Financial Services**

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Toyota Astra Financial Service, untuk pengadaan 1 unit Toyota Innova ditahun 2019, dengan jangka waktu 36 Bulan dengan tingkat suku bunga 3,7% p.a.

*Company obtaining financing from PT Toyota Astra Financial Services, for the procurement of one unit of Toyota Innova in 2019, with a term of 36 months period with interest rate 3.7% p.a.*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

**PT Mitsui Leasing Capital Indonesia**

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Mitsui Leasing Capital Indonesia, untuk pengadaan 1 unit Toyota Innova, 4 unit Genset, 3 unit TC Shen GHP65/20, 1 unit Zoomlion TC6520-10D, 2 unit Passenger Hoist Alimak Hek, 1 Unit TC MCT205 P20A, 1 unit Potain Brand New TC MCT205B P20A, 3 unit Aspalt Finisher Hanta, 1 unit Motor Grader Mitsubishi MG330, 1 unit Tired Roller Sakai, 1 unit Double Drum Roller Sakai, dengan jangka waktu 36 Bulan dengan tingkat suku bunga 12,5 % p.a

Utang ini sudah dilunasi pada bulan September 2019.

**PT BCA Finance**

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT BCA Finance, untuk pengadaan 10 unit Toyota Innova, 14 unit Toyota Avanza, 3 unit Toyota Rush, 3 unit Toyota Rush, 2 unit Toyota Hilux, 1 unit Toyota Fortuner, 2 unit Honda CRV, 1 unit Motor Honda beat, 2 unit Isuzu Panther, 1 unit Mitsubishi Strada Triton, 2 unit Isuzu NHR, 1 unit Mitsubishi Fuso, 3 unit Concrete Pump, 7 unit Dumptruck Hino, 1 unit Truck Crane, dengan jangka waktu 36 Bulan dengan tingkat suku bunga berkisar 8,63-17,25% p.a.

Utang ini sudah dilunasi pada bulan Februari 2019.

**28. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG**

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan dan hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja. Imbalan ini tidak didanakan. Entitas anak belum membentuk liabilitas imbalan pascakerja karena tidak signifikan.

Perusahaan menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan".

**PT Mitsui Leasing Capital Indonesia**

The Company obtained financing facility from PT Mitsui Leasing Capital Indonesia, for procurement of 1 unit Toyota Innova, 4 units Genset, 3 units TC Shen GHP65/20, 1 units Zoomlion TC6520-10D, 2 units Passenger Hoist Alimak Hek, 1 Units TC MCT205 P20A, 1 unit Potain Brand New TC MCT205B P20A, 3 units Aspalt Finisher Hanta, 1 unit Motor Grader Mitsubishi MG330, 1 unit Tired Roller Sakai, 1 unit Double Drum Roller Sakai, with 36 months period with interest rate 12.5 % p.a.

This Payable has been settled on September 2019.

**PT BCA Finance**

The Company obtained financing facility from PT BCA Finance, for procurement of 10 units Toyota Innova, 14 units Toyota Avanza, 3 units Toyota Rush, 3 units Toyota Rush, 2 units Toyota Hilux, 1 unit Toyota Fortuner, 2 units Honda CRV, 1 unit Motor Honda beat, 2 units Isuzu Panther, 1 unit Mitsubishi Strada Triton, 2 unit Isuzu NHR, 1 unit Mitsubishi Fuso, 3 units Concrete Pump, 7 unit Dumptruck Hino, 1 unit Truck Crane, with 36 months period with interest rate around 8.63%-17.25% p.a.

Payable has been settled on Februari 2019.

**28. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES**

Company' long term employee benefit liabilities and only relates to a liability in post employment benefit liabilities. This benefit is not funded. Due to significantly reason, Subsidiaries have not recognized the employee benefit liabilities.

The Company count and record a liability in return for working for all permanent employees in accordance with law No. 13 Year 2003 about "Employment".

	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	
Usia pensiun normal	56 Tahun	56 Tahun	Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,00%	10,00%	Salary increment rate per annum
Tingkat diskonto per tahun	8,00%	8,30%	Discount rate each year
Tingkat mortalita	TMI 2019	TMI 2011	Mortality rate
Tingkat cacat	10% X Mortalita	10% X Mortalita	Rate of disability
Tingkat pengunduran diri	0 - 1%	0 - 1%	Rate of resignation
Metode penilaian	Proyeksi Kredit Unit	Proyeksi Kredit Unit	Valuation method

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Mutasi saldo nilai kini liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

*Movements balance of current value employment benefit liability, as follows:*

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal	72.435.008.005	94.238.667.443	<i>Beginning balance</i>
Cadangan tahun berjalan	21.140.855.435	16.138.665.172	<i>Allowance for the year</i>
Pembayaran imbalan berjalan	(14.656.954.406)	(13.618.548.374)	<i>Current payment of employee benefit</i>
Keuntungan aktuarial imbalan pascakerja diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(5.528.914.989)	(24.323.776.236)	<i>Gain (loss) of the actuarial post-employment benefits are recognized in other Comprehensive Income</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>73.389.994.045</u></b>	<b><u>72.435.008.005</u></b>	<b><i>Ending Balance</i></b>

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

*Amount recognized in comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follow:*

	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	
Biaya jasa kini	13.553.554.147	17.317.446.353	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	5.966.314.554	7.775.599.322	<i>Interest expense</i>
Kurtailmen	(5.198.127.672)	(9.675.712.211)	<i>Curtailment</i>
Beban pesangon	6.819.114.406	12.136.332.541	<i>Severance cost</i>
Biaya jasa lalu yang diakui	-	(11.415.000.833)	<i>Previous service expense recognized</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>21.140.855.435</u></b>	<b><u>16.138.665.172</u></b>	<b><i>Total</i></b>

Beban cadangan imbalan kerja disajikan dalam beban usaha.

*The cost allowance of employee benefit presented in operating expenses.*

Mutasi pendapatan komprehensi lain:

*Movements of other comprehensive income:*

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Jumlah pengukuran kembali Awal periode	(31.022.977.372)	(6.699.201.136)	<i>Total remeasurement Beginning period</i>
(Keuntungan) kerugian akturia	(5.528.914.989)	(24.323.776.236)	<i>Actuarial (gain) or loss</i>
Imbal hasil atas aset program	-	-	<i>Assets program income</i>
Perubahan atas dampak aset diluar bunga Bersih aset/ liabilitas	-	-	<i>Changes in the impact of assets outside the net interest of assets/ liabilities</i>
Jumlah pengukuran kembali Periode Berjalan	(5.528.914.989)	(24.323.776.236)	<i>Total of remeasurement Current Period</i>
<b>Akumulasi jumlah pengukuran kembali</b>	<b><u>(36.551.892.361)</u></b>	<b><u>(31.022.977.372)</u></b>	<b><i>Total accumulated of Remeasurements</i></b>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

*Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.*

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 0,50% basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 71.245.891.410 (meningkat sebesar Rp 75.670.733.443).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 0,50%, kewajiban imbalan

- *If the discount rate is 0.50% basis points higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp 71,245,891,410 (increase by Rp 75,670,733,443).*
- *If the expected salary growth increases (decreases) by 0.50%, the defined benefit*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

pasti akan naik sebesar Rp 75.726.534.429  
(turun sebesar Rp 71.176.311.232).

obligation would increase by  
Rp 75,726,534,429 (decrease by  
Rp 71,176,311,232).

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama telah diterapkan.

Sensitivity analysis based on changes to the assumptions one actuarial, where all other assumptions are considered constant. In practice, this rarely happens and changes some assumptions may be mutually correlated. In the calculation of the sensitivity of a liability in exchange for work on the assumption the main actuarial, the same method has been applied.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut telah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

Management has reviewed the assumptions used and argues that that assumption was adequate. Management believes that the employment of such a liability has been sufficient to cover the liabilities of the Company employment.

**29. MODAL SAHAM**

Modal saham ditempatkan dan disetor penuh berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek PT Adimitra pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

**29. CAPITAL STOCK**

The composition of issued and fully paid share capital based on the report from the Securities Administration Bureau PT Adimitra as at December 31, 2019 and 2018 are as follows:

31 Desember/December 31, 2019				
Pemegang Saham	Presentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham/ Total Share	Jumlah/ Total	Shareholder
PT Lintas Kebayoran Kota	34,12 %	1.890.691.000	189.069.100.000	PT Lintas Kebayoran Kota
Hudson River Group Pte.Ltd.	10,92	604.958.200	60.495.820.000	Hudson River Group Pte.Ltd.
PT Rezeki Segitiga Emas	9,02	500.000.000	50.000.000.000	PT Rezeki Segitiga Emas
PT Lokasindo Aditama	7,60	420.975.500	42.097.550.000	PT Lokasindo Aditama
PT Limex Indonesia	5,35	296.651.000	29.665.100.000	PT Limex Indonesia
Ganda Kusuma (Direktur)	0,15	8.426.100	842.610.000	Ganda Kusuma (Director)
Djoko Eko Suprastowo (Direktur)	0,00	50.000	5.000.000	Djoko Eko Suprastowo (Director)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	32,49	1.799.976.700	179.997.670.000	Public (each blow 5% ownership)
<b>Jumlah Saham Beredar</b>	<b>99,65 %</b>	<b>5.521.728.500</b>	<b>552.172.850.000</b>	<b>Total Outstanding Stock</b>
Saham Treasuri	0,35	19.436.500	1.943.650.000	Treasury Stock
<b>Jumlah</b>	<b>100,00 %</b>	<b>5.541.165.000</b>	<b>554.116.500.000</b>	<b>Total</b>
31 Desember/December 31, 2018				
Pemegang Saham	Presentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham/ Total Share	Jumlah/ Total	Shareholder
PT Lintas Kebayoran Kota	33,03 %	1.830.170.000	183.017.000.000	PT Lintas Kebayoran Kota
Hudson River Group Pte.Ltd.	11,10	614.958.200	61.495.820.000	Hudson River Group Pte.Ltd.
PT Rezeki Segitiga Emas	9,02	500.000.000	50.000.000.000	PT Rezeki Segitiga Emas
PT Lokasindo Aditama	7,35	407.500.000	40.750.000.000	PT Lokasindo Aditama
PT Limex Indonesia	5,35	296.651.000	29.665.100.000	PT Limex Indonesia
Ganda Kusuma (Direktur)	0,15	8.426.100	842.610.000	Ganda Kusuma (Director)
Djoko Eko Suprastowo (Direktur)	0,00	50.000	5.000.000	Djoko Eko Suprastowo (Director)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	33,65	1.863.973.200	186.397.320.000	Public (each blow 5% ownership)
<b>Jumlah Saham Beredar</b>	<b>99,65 %</b>	<b>5.521.728.500</b>	<b>552.172.850.000</b>	<b>Total Outstanding Stock</b>
Saham Treasuri	0,35	19.436.500	1.943.650.000	Treasury Stock
<b>Jumlah</b>	<b>100,00 %</b>	<b>5.541.165.000</b>	<b>554.116.500.000</b>	<b>Total</b>



**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

**30. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**30. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	
Agio saham - penawaran umum perdana	207.793.125.000	207.793.125.000	Premiumstock - initial public offering
Biaya emisi saham - penawaran umum perdana	(16.944.693.125)	(16.944.693.125)	Share in issuance cost –initial public offering
Pengampunan pajak:			Tax amnesty:
Perusahaan	2.788.518.000	2.788.518.000	The Company
Entitas Anak	100.000.000	100.000.000	Subsidiaries
Entitas Asosiasi	62.983.890.439	62.983.890.439	Associates
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali - Entitas Asosiasi	(2.522.488.195)	(2.522.488.195)	Difference In Value from Restructuring Transactions of Entities under common control - Associates
<b>Jumlah</b>	<b>254.198.352.119</b>	<b>254.198.352.119</b>	<b>Total</b>

Pengampunan pajak merupakan nilai aset Bersih yang timbul dari program pengampunan pajak dimana Perusahaan, entitas anak (PT IDE) dan entitas asosiasi (PT DBP) berpartisipasi pada tahun 2016 dan 2017.

Tax Amnesty are the value of net assets arising from tax amnesty program in which are the Company, subsidiary (PT IDE) and associate (PT DBP) that participate in 2016 and 2017.

**31. SAHAM TREASURI**

**31. TREASURY STOCKS**

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. XI.B.3 tentang Pembelian Kembali Saham Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar yang Berpotensi Krisis, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Tujuan dari pembelian saham Perusahaan untuk mengurangi dampak pasar yang berfluktuasi secara signifikan serta kondisi perekonomian masih mengalami tekanan bank regional maupun nasional.

Based On The Regulations Of Bapepam-LK No. XI.B.3 regarding issues and public Company stock Repurchase in Potential Market Crisis, the Company repurchase its stock which has issued and listed on the Indonesia stock exchange. The purpose of purchase of its shares to reduce the market impact fluctuates significantly as well as the condition of the economy is still experiencing the pressure of national or regional banks.

Rincian saham treasury per 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

Details of treasury stocks as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	<b>Jumlah Saham/ Number of Share</b>	<b>Presentasi Kepemilikan/ Percentage of Ownership</b>	<b>Biaya Perolehan/ Acquisition Cost</b>	
Perolehan Tahun 2008	18.686.500	0,34 %	955.888.000	Repurchase in 2008
Perolehan Tahun 2009	750.000	0,01	37.750.000	Repurchase in 2009
<b>Saldo per 31 Desember 2019 dan 2018</b>	<b>19.436.500</b>	<b>0,35 %</b>	<b>993.638.000</b>	<b>Balance as of December 31, 2019 and 2018</b>

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

**32. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Proporsi kepemilikan pemegang saham nonpengendali atas ekuitas dan laba (rugi) entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Saldo awal tahun	475.841.501
Laba bersih tahun berjalan	<u>(2.341.877)</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>473.499.624</u></b>

**32. NON-CONTROLLING INTEREST**

The ownership proportion of non-controlling shareholders in equity and profit (loss) of consolidated subsidiaries are as follow:

	<u>2018</u>	
	476.706.877	Beginning balance
	<u>(865.376)</u>	Net income current year
<b>Jumlah</b>	<b><u>475.841.501</u></b>	<b>Total</b>

**33. PENGGUNAAN SALDO LABA**

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas Indonesia, Perusahaan disyaratkan untuk menetapkan setidaknya 20% dari modal yang diterbitkan dan disetor sebagai cadangan wajib.

Saldo laba ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 terkait dengan Undang-undang tersebut adalah sebesar Rp 26.791.523.499.

**33. RETAINED EARNINGS**

Under the Indonesian Limited Liability Company Law, the Company is required to set up at least 20% of the issued and paid up capital as statutory reserve.

The balance of appropriated retained earnings as of December 31, 2019 and 2018 in connection with this Law amounted to Rp 26,791,523,499.

**34. PENDAPATAN BERSIH**

Jumlah ini merupakan penghasilan dari jasa konstruksi dan material untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Rincian penghasilan jasa konstruksi berdasarkan jenis pekerjaan konstruksi sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Bangunan	505.261.968.559
Sipil	379.187.257.488
Material	<u>37.256.635.613</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>921.705.861.660</u></b>

**34. NET INCOME**

This amount is the earnings of construction services for the years ended on date December 31, 2019 and 2018.

Details of construction service revenue based on the type of construction works as follows:

	<u>2018</u>	
	315.872.278.715	Building
	663.249.194.313	Civil
	<u>44.869.070.781</u>	Material
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.023.990.543.809</u></b>	<b>Total</b>

Rincian pemberi kerja dengan nilai penghasilan proyek melebihi 10% dari jumlah pendapatan proyek sebagai berikut:

The employer with the project income more than 10% of the total revenues, Project as follows :

	<u>Jumlah/Total</u>		<u>Presentase terhadap Jumlah/ Presentage to The Total</u>		
	<u>31 Desember/ December, 31</u>		<u>Pendapatan Proyek/ Project Revenue</u>		
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
			%	%	
PT Angkasa Pura I (Persero)	252.111.907.172	374.947.167.432	27,35	36,62	PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	144.305.504.690	44.134.194.479	15,66	4,51	PT Trimitra Multi Sukses Selaras
Pengeluaran Dipa Universitas Mulawarman	239.429.207.780	5.941.082.940	25,98	0,61	Pengeluaran Dipa Universitas Mulawarman
BUT Hyundai Engineering & Construction Co, Ltd	9.154.467.443	109.017.573.490	0,99	10,65	BUT Hyundai Engineering & Construction Co, Ltd
<b>Jumlah</b>	<b><u>645.001.087.085</u></b>	<b><u>534.040.018.341</u></b>	<b><u>69,98</u></b>	<b><u>59,77</u></b>	<b>Total</b>

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

**35. BEBAN KONTRAK**

**35. CONTRACT EXPENSES**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Sub Kontraktor	283.523.943.404	367.624.473.792	Sub Contractor
Pemakaian Material	270.310.309.063	220.727.002.178	Material Usage
Beban Proyek Tidak Langsung	236.446.338.300	317.964.766.134	Indirect Project Expenses
Beban Penjualan Material	25.878.688.206	42.060.793.241	Material Sale Expenses
<b>Jumlah</b>	<b><u>816.159.278.973</u></b>	<b><u>948.377.035.345</u></b>	<b>Total</b>

**36. LABA (RUGI) PROYEK VENTURA BERSAMA**

**36. PROFIT (LOSS) OF JOINT VENTURE PROJECT**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Penghasilan Usaha Proyek JV	183.586.073.422	220.744.521.735	Project Income JV
Beban Kontrak Proyek JV	(163.542.483.542)	(197.952.009.446)	Project Contract Expense JV
<b>Laba Proyek JV - Bersih</b>	<b><u>20.043.589.880</u></b>	<b><u>25.605.201.310</u></b>	<b>Project Profit JV - Net</b>

Rinciannya berdasarkan ventura bersama sebagai berikut:

Details of joint ventures are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
CNQC - NKE JV	23.737.064.800	7.433.420.400	CNQC - NKE JV
NKE - APL JV	3.548.099.394	1.951.039.529	NKE - APL JV
NKE - MJP JV	3.197.868.331	-	NKE - MJP JV
WIKA - NKE JV	2.548.580.192	1.778.306.830	WIKA - NKE JV
Adhi - Nke JV	1.948.827.938	1.045.650.541	Adhi - Nke JV
PT Jaya Konstruksi - NKE JV	1.007.023.591	-	PT Jaya Konstruksi - NKE JV
NKE - CTA JV	875.838.633	-	NKE - CTA JV
CSCEC - NKE JV	(77.412.309)	1.695.789.508	CSCEC - NKE JV
Hyundai - Nusa Konstruksi JV	(2.214.116.209)	22.931.750.891	Hyundai - Nusa Konstruksi JV
Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JV	(14.528.184.481)	(11.230.756.389)	Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JV
<b>Jumlah</b>	<b><u>20.043.589.880</u></b>	<b><u>25.605.201.310</u></b>	<b>Total</b>

**37. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM**

**37. ADMINISTRATION AND GENERAL EXPENSES**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Gaji dan tunjangan	58.919.378.376	73.262.018.695	Salaries and allowances
Cadangan imbalan kerja	21.140.855.435	16.138.665.172	Employee benefits allowance
Penyusutan aset tetap	10.716.268.525	13.250.724.442	Depreciation fixed asset
Jasa professional	5.999.148.344	8.157.939.759	Professional services
Perjalanan dinas	3.055.662.530	3.437.030.235	Travel business
Perbaikan dan pemeliharaan	2.882.554.953	3.502.817.242	Improvement and maintenance
Konsumsi karyawan	2.783.022.057	1.010.881.175	Consumption of employee
Sewa gedung dan kendaraan	2.108.376.275	2.639.345.506	Building and vehicles rent
Asuransi	764.445.651	2.360.077.492	Insurance
Lain-lain	11.498.965.709	10.337.244.442	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>119.868.677.855</u></b>	<b><u>134.096.744.160</u></b>	<b>Total</b>

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

**38. BEBAN KEUANGAN**

**38. FINANCE COST**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Bunga pinjaman bank	26.724.941.729	24.264.844.517	<i>Interest expenses</i>
Bunga pembiayaan konsumen	158.510.819	271.296.054	<i>Finance customer expenses</i>
Administrasi dan provisi bank	2.299.520.359	819.647.236	<i>Administration and provision bank</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>29.182.972.907</u></b>	<b><u>25.355.787.807</u></b>	<b>Total</b>

**39. PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH**

**39. OTHER INCOME – NET**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pendapatan sewa alat dan apartemen	3.511.945.686	3.139.547.859	<i>Equipment &amp; apartment rent Income</i>
Pendapatan diluar jasa konstruksi	7.848.722.114	3.523.898.918	<i>Other income from non construction services</i>
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	(4.031.613.088)	3.488.012.837	<i>Gain (loss) foreign exchange - net</i>
Lain-lain - bersih	-	525.679.522	<i>Others - net</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>7.329.054.712</u></b>	<b><u>10.677.139.136</u></b>	<b>Total</b>

**40. PENGUNGKAPAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

**40. DISCLOSURE TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang terutama terdiri dari transaksi jasa konstruksi, (Ventura Bersama) dan transaksi keuangan yang tidak dikenakan bunga.

*In its business activities, the Company performs transactions with closely related parties mainly comprise transactions construction services, (Joint Venture) and financial transactions which are not subject to interest.*

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi sebagai berikut:

*Details of significant transactions and balances with closely related parties as follows:*

	<u>Jumlah/Total</u>		<u>Persentase terhadap total Aset/Liabilitas/ Pendapatan yang bersangkutan/ Percentage to the Total Asset/Liability/ Revenue concerned</u>		
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
			%	%	
<b>Piutang Usaha</b>					<b>Account Receivable</b>
Sacna - Duta Graha JV	3.875.127.247	3.875.127.247	0,29	0,22	<i>Sacna - Duta Graha JV</i>
Hutama - Duta JV	667.798.678	667.798.678	0,05	0,04	<i>Hutama - Duta JV</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>4.542.925.925</u></b>	<b><u>4.542.925.925</u></b>	<b><u>0,34</u></b>	<b><u>0,26</u></b>	<b>Total</b>
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(4.542.925.925)	(4.542.925.925)	(0,34)	(0,26)	<i>Allowance for impairment receivable</i>
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b>Total - Bersih</b>

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	Jumlah/Total		Persentase terhadap total Aset/Liabilitas/ Pendapatan yang bersangkutan/ Percentage to the Total Asset/Liability/ Revenue concerned		
	2019	2018	2019 %	2018 %	
<b>Piutang Pihak Berelasi</b>					<b>Accounts Receivable to Related Parties</b>
PT Macmahon Mining Services	-	807.449.323	-	0,05	PT Macmahon Mining Services
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>807.449.323</b>	<b>-</b>	<b>0,05</b>	<b>Total</b>
<b>Utang Pihak Berelasi</b>					<b>Account Payables to Related Parties</b>
CNQC - NKE JV	22.169.266.556	36.456.068.460	3,33	3,43	CNQC - NKE JV
CSCEC - NKE JV	16.588.327.358	9.592.409.900	2,49	0,86	CSCEC - NKE JV
VCGP - NKE JV	7.986.425.507	8.066.467.100	1,20	0,73	VCGP - NKE JV
NKE - Penta Ocean JV	6.483.222.377	6.484.322.377	0,97	0,58	NKE - Penta JV
TOA - NKE JV	3.257.776.459	3.047.370.918	0,49	0,27	TOA - NKE JV
WIKA - NKE JV	1.417.862.978	-	0,21	-	WIKA - NKE JV
NKE - Ashfri Putralora JV	718.707.939	1.342.080.494	0,11	0,12	NKE - Ashfri Putralora JV
PT NKE Tbk - PT Cahaya Tunggal Abadi JV	-	875.838.633	-	0,08	PT NKE Tbk - PT Cahaya Tunggal Abadi JV
<b>Jumlah</b>	<b>58.621.589.174</b>	<b>65.864.557.882</b>	<b>8,81</b>	<b>6,07</b>	<b>Total</b>

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*Details of the nature of the relationship and the type of material transactions with related parties were as follows:*

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Pihak Berelasi/ The Nature of Related Parties	Jenis Transaksi/ Types of Transaction
PT Duta Buana Permata (DBP)	Entitas Anak/ Subsidiaries	- Pinjaman tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan/ Loans without interest and repayment on demand.
Hutama - Duta JV dan Sacna - Duta Graha JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	- Jasa Konstruksi/ Construction Service.
PT Macmahon Mining Services	Entitas Asosiasi/ Associate Entities	- Pembayaran beban-beban terlebih dahulu/ Expense a payment in advance.
PT Lintas Kebayoran Kota PT Lokasindo Aditama dan PT Rezeki Segitiga Emas	Pemegang Saham Perusahaan/ Shareholder	- Memberikan jaminan Perusahaan atas fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan/ Warranty companies to the credit facilities obtained by the Company.
PT NKE Tbk - PT Cahaya Tunggal Abadi JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	- Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama serta pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan/ Participation and income section of Joint Venture and loans while short term without interest and payment on demand.
PT Duta Graha Indah - Gunung KijangLDA JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	- Pendapatan Sewa Alat/ Rental Revenue. - Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama dan pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan/ Participation and income section of Joint Venture and loans while short term without interest and payment on demand.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd - PT NKE Tbk JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	- Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama/ <i>Participation and income section of Joint Venture.</i>
VCGP - NKE JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	- Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama dan pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan/ <i>Participation and income section of Joint Venture and loans while short term without interest and repayment on demand.</i>
Nusa Konstruksi Enjiniring - Penta Ocean JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	- Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama dan pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan/ <i>Participation and income section of joint venture and loans while short term without interest and repayment on demand.</i>
TOA - NKE JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	- Partisipasi dan bagian laba rugi ventura bersama dan pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan/ <i>Participation and income section of joint venture and loans while short term non interest and repayment on demand.</i>
Hyundai - Nusa Konstruksi Ventura Bersama JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	- Partisipasi dan bagian laba rugi ventura bersama/ <i>Participation and income section of joint venture.</i>
CSCEC - NKE JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	- Partisipasi dan bagian laba rugi ventura bersama dan pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan/ <i>Participation and income section of joint venture and loans while short term without interest and repayment on demand.</i>
CNQC - NKE JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	- Partisipasi dan bagian laba rugi ventura bersama/ <i>Participation and income section of joint venture.</i>
NKE - Ashfri Putra Lora JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	- Partisipasi dan bagian laba rugi ventura bersama/ <i>Participation and income section of joint venture.</i>
Wika - NKE JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	- Partisipasi dan bagian laba rugi ventura bersama/ <i>Participation and income section of joint venture.</i>
ADHI - NKE JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	- Partisipasi dan bagian laba rugi ventura bersama/ <i>Participation and income section of joint venture.</i>

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

**41. LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR**

**41. EARNING PER SHARE FOR THE YEAR**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	1.226.010.094	(146.308.030.488)	<i>Profit (Loss) For The Year Attributable to Owners of The Company</i>
Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	<u>5.521.728.500</u>	<u>5.521.728.500</u>	<i>Weighted Average Number of Ordinary Shares</i>
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Per Saham Dasar	<u>0,22</u>	<u>(26,50)</u>	<i>Profit (Loss) of Basic Earning Per Share</i>

**42. INFORMASI SEGMENT**

**42. SEGMENT INFORMATION**

**Informasi segmen usaha**

**Business segment information**

Rinciannya sebagai berikut:

Details is follows:

31 Desember/December 31, 2019						
	<u>Jasa Konstruksi/ Construction Service</u>	<u>Jasa Pengadaan Listrik/ Electricity Service</u>	<u>Jasa Pertambangan/ Mining Service</u>	<u>Eliminasi/ Elimination</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidation</u>	
Pendapatan Eksternal Antar Segmen	921.705.861.660	-	-	-	921.705.861.660	<i>Revenue External among Segment</i>
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>921.705.861.660</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>921.705.861.660</b>	<b>Total Revenue</b>
Beban Kontrak	(816.159.278.973)	-	-	-	(816.159.278.973)	<i>Contract Expense</i>
Laba Bruto	105.546.582.687	-	-	-	105.546.582.687	<i>Gross Profit</i>
Laba Proyek JV - Bersih	20.043.589.880	-	-	-	20.043.589.880	<i>Profit Project JV - Net</i>
Laba Bruto Setelah Proyek JV	125.590.172.567	-	-	-	125.590.172.567	<i>Gross Profit after Project JV</i>
Beban Usaha	(145.922.098.803)	(941.718.299)	(45.000.001)	-	(146.908.817.103)	<i>Operating Expenses</i>
Laba (Rugi) Usaha	(20.331.926236)	(941.718.299)	(45.000.001)	-	(21.318.644.536)	<i>Profit or Loss</i>
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	20.943.585.806	4.899.956.357	(3.657.033)	-	25.839.885.130	<i>Other Income (Expense) - Net</i>
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	611.659570	3.958.238.058	(48.657.034)	-	4.521.240.594	<i>Profit (loss) before Tax</i>
Pajak Penghasilan	(3.297.572.500)	-	-	-	(3.297.572.500)	<i>Income Tax</i>
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(2.685.912.930)	3.958.238.058	(48.657.034)	-	1.223.668.094	<i>Profit (Loss) For The Year</i>
Penghasilan komprehensif lainnya	5.528.914.989	14.663.279	-	-	5.543.578.268	<i>Other Comprehensive income</i>
<b>Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif</b>	<b>2.843.002.059</b>	<b>3.972.901.337</b>	<b>(48.657.034)</b>	<b>-</b>	<b>6.767.246.362</b>	<b>Total Comprehensive Profit (Loss)</b>
Aset Segmen	848.585.908.258	118.907.932.118	5.614.832.466	(5.614.832.466)	967.493.840.376	<i>Segment Assets</i>
Investasi Saham	800.844.075.292	-	-	(432.136.826.140)	368.707.249.152	<i>Investment Stock</i>
<b>Jumlah Aset</b>	<b>1.649.429.983.550</b>	<b>118.907.932.118</b>	<b>5.614.832.466</b>	<b>(437.751.658.606)</b>	<b>1.336.201.089.528</b>	<b>Total Assets</b>
Liabilitas Segmen	670.646.231.836	487.250	15.000.001	(5.615.261.420)	665.046.457.667	<i>Segments Liabilities</i>
Ekuitas	666.030.582.965	118.892.444.867	5.599.832.465	(119.368.228.436)	671.154.631.861	<i>Equity</i>
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>1.336.676.814.801</b>	<b>118.892.932.117</b>	<b>5.614.832.466</b>	<b>(124.983.489.856)</b>	<b>1.336.201.089.528</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

31 Desember/December 31, 2018						
	Jasa Konstruksi/ Construction Service	Jasa Pengadaan Listrik/ Electricity Service	Jasa Pertambangan/ Mining Service	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan Eksternal Antar Segmen	1.023.990.543.809	-	-	-	1.023.990.543.809	Revenue External among Segment
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>1.023.990.543.809</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.023.990.543.809</b>	<b>Total Revenue</b>
Beban Kontrak	(948.377.035.345)	-	-	-	(948.377.035.345)	Contract Expense
Laba Bruto	75.613.508.464	-	-	-	75.613.508.464	Gross Profit
Laba Proyek JV - Bersih	25.605.201.310	-	-	-	25.605.201.310	Profit Project JV - Net
Laba Bruto Setelah Proyek JV	101.218.709.774	-	-	-	101.218.709.774	Gross Profit after Project JV
Beban Usaha	(162.510.857.121)	(1.675.051.521)	(16.500.000)	-	(164.202.408.642)	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	(61.292.147.347)	(1.675.051.521)	(16.500.000)	-	(62.983.698.868)	Profit or Loss Other Income (Expense) - Net
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(80.468.167.259)	231.831.471	(728.462)	-	(80.237.064.250)	Profit (loss) before Tax
Pajak Penghasilan Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(141.760.314.606)	(1.443.220.050)	(17.228.462)	-	(143.220.763.118)	Income Tax Profit (Loss) For The Year
Penghasilan komprehensif lainnya	(3.088.132.750)	-	-	-	(3.088.132.750)	Other Comprehensive income
<b>Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif</b>	<b>24.323.776.236</b>	<b>(25.172.503)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>24.298.603.733</b>	<b>Total Comprehensive Profit (Loss)</b>
Aset Segmen	(566.632.567.131)	1.923.190.886.382	124.368.035.779	5.648.489.499	1.486.574.844.529	Segment Assets
Investasi Saham	(74.918.810.677)	-	-	316.170.000.000	241.251.189.323	Investment Stock
<b>Jumlah Aset</b>	<b>(641.551.377.808)</b>	<b>1.923.190.886.382</b>	<b>124.368.035.779</b>	<b>321.818.489.499</b>	<b>1.727.826.033.852</b>	<b>Total Assets</b>
Liabilitas Segmen	1.048.390.323.638	9.399.835.216	-	5.648.489.499	1.063.438.648.353	Segments Liabilities
Ekuitas	425.051.149.157	109.319.711.064	5.648.489.499	124.368.035.779	664.387.385.499	Equity
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>1.473.441.472.795</b>	<b>118.719.546.280</b>	<b>5.648.489.499</b>	<b>130.016.525.278</b>	<b>1.727.826.033.852</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>

**Informasi pendapatan sesuai segmen geografis**

**Revenue information according to geographical segments**

	2019	2018	
Kalimantan	493.360.705.396	411.444.269.276	Kalimantan
Jakarta	283.312.418.215	325.066.132.546	Jakarta
Jawa selain Jakarta	92.086.302.621	175.641.772.696	Java, except Jakarta
Sulawesi	45.901.111.446	14.446.678.352	Sulawesi
Sumatera	7.045.323.982	97.391.690.939	Sumatera
<b>Jumlah</b>	<b>921.705.861.660</b>	<b>1.023.990.543.809</b>	<b>Total</b>

**43. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

**43. ASSETS AND LIABILITIES MONETARY IN FOREIGN CURRENCY**

Rincian aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

This account consists of :

	31 Desember/December 31, 2019		31 Desember/December 31, 2018		
	Mata Uang Asing/Foreign currency	Ekuivalen/Equivalent Rp '000	Mata Uang Asing/Foreign currency	Ekuivalen/Equivalent Rp '000	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	USD	592.113	8.230.961	2.942.824	42.615.034
Piutang usaha pihak ketiga	USD	1.390.764	19.333.007	2.486.057	36.000.557
<b>Jumlah</b>	<b>USD</b>	<b>1.982.877</b>	<b>27.563.968</b>	<b>5.428.881</b>	<b>78.615.591</b>
					<b>Total</b>



(Lanjutan/Continued)

**44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan entitas anak adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Kebijakan keuangan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan dan entitas anak.

**Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan entitas anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Setiap penundaan, ketidاكلانaran, dan kegagalan yang dilakukan pelanggan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi kemampuan Perusahaan dan entitas anak dalam memenuhi liabilitas pembayaran kepada sub-kontraktor dan pemasok. Kontrak Perusahaan dan entitas anak dilakukan secara langsung dengan para sub-kontraktor dan pemasok dan oleh karena itu Perusahaan dan entitas anak secara langsung memiliki liabilitas untuk membayar imbalan dan biaya para sub-kontraktor dan pemasok tersebut. Jika hal ini terjadi, maka akan berpengaruh secara negatif pertumbuhan prospek usaha dan kondisi keuangan Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan dan entitas anak juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan dan entitas anak memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>
Kas dan setara kas	129.059.737.182
Dana yang dibatasi penggunaannya	24.125.753.294
Piutang usaha - bersih	90.943.299.376
Tagihan bruto kepada pemberi kerja - bersih	254.579.347.956
Piutang lain-lain	102.901.579.726
Piutang pihak berelasi	-
Aset lain-lain - simpanan jaminan	852.451.690
<b>Jumlah</b>	<b>602.462.169.224</b>

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

*The main financial risks faced by the Company and its subsidiaries is credit risk, the risk of foreign exchange rate, interest rate risk and liquidity risk. Financial policies are carried out carefully by managing risks so as not to give rise to the potential harm to the Company and its subsidiaries.*

**Credit risk**

*Credit risk is the risk that the Company and its subsidiaries will experience losses that arise from customers, clients or opposing parties who failed to meet their contractual liability. Every delay, inaction, and failure which is done with the Company customers and its subsidiaries can affect the ability of the Company and its subsidiaries in meeting the subsidiaries liability payments to sub-contractors and suppliers. The Company contract and its subsidiaries is done directly with the sub-contractor and supplier and therefore the Company and its subsidiaries directly have a liability to pay the costs of rewards and the sub-contractors and suppliers. If this happens, then it will affect negatively the growth of business prospects and financial condition of the Company and its subsidiaries.*

*The Company and subsidiaries also face credit risk comes from the placement of funds in the bank. To solve this risk, the Company and its subsidiaries have policies to put their money only in banks with good reputation.*

*The maximum exposure to credit risk is reflected from the value of any financial assets recorded on December 31, 2019 and 2018 are as follows:*

	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	
157.184.454.841		<i>Cash and cash equivalents</i>
30.456.075.520		<i>Restricted funds</i>
202.201.352.106		<i>Accounts receivable - net</i>
404.872.403.437		<i>Gross amount receivable due from project owner - net</i>
96.883.940.769		<i>Other receivable</i>
807.449.323		<i>Account receivable to related Parties</i>
476.009.520		<i>Other assets - security deposit</i>
<b>892.881.685.516</b>		<b>Total</b>

(Lanjutan/Continued)

#### **Risiko nilai tukar mata uang asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Perubahan mata uang asing mempengaruhi kegiatan operasi Perusahaan. Walaupun seluruh penghasilan Perusahaan, pinjaman utang dan sebagian besar biaya dalam mata uang rupiah, terdapat beberapa pembelian bahan baku dari kegiatan usaha dengan mata uang Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang dan Euro Uni Eropa, dimana tidak terdapat alternatif denominasi Rupiah atas pembelian bahan baku tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan membutuhkan dana dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan mata uang asing lainnya untuk pembelian bahan baku. Sebagai akibat dari fluktuasi mata uang Rupiah terhadap mata uang Dolar dapat mempengaruhi penghasilan Perusahaan karena adanya kenaikan biaya yang proporsional dan melebihi nilai kontrak. Saat ini, Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset bersih Perusahaan dan entitas anak terutama diatribusikan dari USD (Catatan 43). Apabila USD menguat/melemah 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi sebelum pajak akan turun/naik sebesar Rp 2,76 miliar (2018: laba sebelum pajak akan naik/turun Rp 4,86 miliar) diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

#### **Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perubahan suku bunga yang signifikan akan mempengaruhi kondisi keuangan dan operasi Perusahaan dan entitas anak. Pinjaman Perusahaan dan entitas anak keseluruhan dengan tingkat bunga mengambang. Dengan demikian kenaikan suku bunga yang signifikan atas pinjaman yang sedang berjalan ataupun pinjaman dimasa datang akan menyebabkan biaya atas pinjaman menjadi meningkat. Hal tersebut akan mempengaruhi hasil operasi, rencana belanja modal dan arus kas Perusahaan dan entitas anak. Perusahaan dan entitas anak tidak melakukan kebijaksanaan nilai lindung terhadap perubahan suku bunga.

#### **The risk of foreign exchange currency**

*The risk of foreign exchange rate is where fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Foreign currency changes affecting the Company operations. Although the whole of the Company earnings, loan debt and most of the costs in rupiah, there are a number of purchasing raw materials from business activities in the United States dollar, Yen Japan and Euro European Union, where there is no an alternative denomination Rupiah over the purchase of the raw materials. In connection with this, the Company needs the funds in the currency of the United States Dollar and other foreign currencies for the purchase of raw materials. As a result of currency fluctuations of the Rupiah currency against the dollar could affect the Company earnings because of an increase in a proportionate and cost exceeds the value of the contract. Currently, the Company and its subsidiaries does not have a formal policy of hedging in foreign currency.*

*On December 31, 2019, the net asset of the Company and its subsidiaries are attributed mainly Subsidiaries from USD (Note 43). If the USD strengthened/weakened 10 percent against the Rupiah assuming other variables did not change, then the loss before tax will up/down of Rp 2,76 billion (2018: profit before tax is going up/down Rp 4,86 billion) profit/loss caused Foreign Exchange recorded in income.*

#### **Risk interest rate**

*Interest rate risk is the risk which fair value or cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. Significant interest rate changes will affect the financial condition and operations of the Company and its subsidiaries. The Company loans and overall subsidiaries with floating interest rates. Thus a significant increase in interest rates on loans that are running or lending in coming will cause costs on loans be increased. It will affect the results of operations, capital expenditure plans and cash flow of the Company and its subsidiaries. Of the Company and subsidiaries are not protected against the wisdom of value changes in interest rates.*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2019, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank dan utang bank jangka panjang lebih tinggi/rendah 50 basis poin, dengan asumsi variable lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi sebelum pajak akan naik/turun sebesar Rp 0,48 miliar (2018: laba sebelum pajak akan turun/naik Rp 1,07 miliar) diakibatkan naik/turunnya beban bunga pinjaman yang dicatat di laba rugi.

On December 31, 2019, based on the simulation of rational, if the interest rate on bank debt and long-term bank debt more high/low 50 basis points, assuming all other variables did not change, then the loss before tax is going up/ down Rp 0.48 billion (2018: profit before tax will go down/up Rp 1.07 billion) resulting up/down in loan interest expenses are recorded in income.

**Risiko likuiditas**

**Liquidity risk**

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Perusahaan dan entitas anak secara tepat waktu. Dalam mengantisipasi risiko pengelolaan dana, Perusahaan dan entitas anak telah melakukan prediksi dana untuk jangka pendek dan menengah dalam mendukung kebutuhan operasionalnya dan memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat.

The management of liquidity risk prudent means of maintaining sufficient cash and cash equivalents to support the business activities of the Company and its subsidiaries in a timely manner. In anticipation of the risk management of the Fund, the Company and its subsidiaries have been doing prediction of short term funding for medium-sized and in support of the operational needs and ensure the availability of funding based on the adequacy of credit facilities binding.

Liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sampai dengan tanggal jatuh tempo per 31 Desember 2019 dan 2018 diungkapkan dalam tabel sebagai berikut:

Financial liabilities based on the due date of report date consolidated financial position as of the due date as of December 31, 2019 and 2018 disclosed in the table as follows:

<b>31 Desember/December 31, 2019</b>				
	<b>Sampai dengan Satu Tahun/ Up To One Year</b>	<b>Lebih dari Satu Tahun Sampai Tiga Tahun/ More than one year up to three years</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Utang usaha kepada pihak ketiga	164.997.483.768	-	164.997.483.768	Account payables third parties
Utang lain-lain	106.755.056.000	-	106.755.056.000	Other payables
Utang bank	64.164.421.369	31.904.761.888	96.069.183.257	Bank loans
Utang retensi	61.533.416.957	-	61.533.416.957	Retention payables
Utang pihak berelasi	58.621.589.174	-	58.621.589.174	Payables to related Parties
Beban masih harus dibayar	6.812.940.008	-	6.812.940.008	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen dan lainnya	752.796.460	574.075.916	1.326.872.376	Finance customer payable and others
<b>Jumlah</b>	<b>463.637.703.736</b>	<b>32.478.837.804</b>	<b>496.116.541.540</b>	<b>Total</b>

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

<b>31 Desember/December 31, 2018</b>				
	<b>Sampai dengan Satu Tahun/ Up To One Year</b>	<b>Lebih dari Satu Tahun Sampai Tiga Tahun/ More than one year up to three years</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Utang usaha kepada pihak ketiga	277.818.052.297	-	277.818.052.297	Account payables third parties
Utang lain-lain	207.804.990.092	-	207.804.990.092	Other payables
Utang bank	171.859.925.768	41.476.190.476	213.336.116.244	Bank loans
Utang retensi	64.842.360.070	-	64.842.360.070	Retention payables
				Payables to related Parties
Utang pihak berelasi	65.864.557.882	-	65.864.557.882	
Beban masih harus dibayar	17.376.598.796	-	17.376.598.796	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen dan lainnya	1.220.763.797	1.235.143.423	2.455.907.220	Finance customer payable and others
Utang sewa pembiayaan	187.749.265	-	187.749.265	Finance lease Payable
<b>Jumlah</b>	<b>806.974.997.967</b>	<b>42.711.333.899</b>	<b>849.686.331.866</b>	<b>Total</b>

**Nilai wajar**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang diukur dan diakui padanilai wajar adalah piutang dan utang derivatif.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan adalah harga permintaan (*ask price*).

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi, apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

**Fair value**

*The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes. The Company's financial assets and liabilities that are measured and recognised at fair value are derivative receivables and payables.*

*The fair value of financial instruments traded in inactive markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price, for financial liabilities is the current ask price.*

*The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates, if all significant inputs required to fair value an instrument are observable.*

*If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, specific valuation techniques are used to value financial instrument include:*

- *The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;*
- *Other techniques such as discounted cash flows analysis are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follow:

	31 Desember, December 31, 2019		31 Desember, December 31, 2018		
	Nilai Wajar/ Fair Value *)	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value *)	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
<b>Pinjaman yang Diberikan dan Piutang</b>					<b>Loans and Receivable</b>
Kas dan Setara Kas	129.059.737.182	129.059.737.182	157.184.454.841	157.184.454.841	Cash and Cash Equivalent
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	24.125.753.294	24.125.753.294	30.456.075.520	30.456.075.520	Restricted funds
Piutang Usaha - Bersih	90.943.299.376	90.943.299.376	202.201.352.106	202.201.352.106	Accounts Receivable - Net
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja-bersih	254.579.347.956	254.579.347.956	404.872.403.437	404.872.403.437	Gross amount due from project owner
Piutang Lain-lain	102.901.579.726	102.901.579.726	96.883.940.769	96.883.940.769	Other Receivables
Piutang Pihak Berelasi	-	-	807.449.323	807.449.323	Account receivable to Related Parties
Aset Lain-lain					Other Assets -
Simpanan Jaminan	852.451.690	852.451.690	476.009.520	476.009.520	Security Deposit
Investasi pada entitas asosiasi siap dijual	136.730.155.959	136.730.155.959	136.737.039.591	136.737.039.591	Investment in associated entity held for disposal
<b>Jumlah</b>	<b>739.192.325.183</b>	<b>739.192.325.183</b>	<b>1.029.618.725.107</b>	<b>1.029.618.725.107</b>	<b>Total</b>
<b>Tersedia untuk Dijual</b>					<b>Available For Sale</b>
Investasi pada instrumen ekuitas	2.250.000.000	2.250.000.000	2.250.000.000	2.250.000.000	Investment in Equity Instrument
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>741.442.325.183</b>	<b>741.442.325.183</b>	<b>1.031.868.725.107</b>	<b>1.031.868.725.107</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
<b>Liabilitas Keuangan Pada Biaya Perolehan Diamortisasi</b>					<b>Financial Liabilities At Amortized Acquisition Expense</b>
Utang Bank	54.592.992.805	54.592.992.805	162.288.497.204	162.288.497.204	Bank Loans
Utang Usaha Kepada Pihak ketiga	164.997.483.768	164.997.483.768	277.818.052.297	277.818.052.297	Account Payables to Third Parties
Utang Pihak Berelasi	58.621.589.174	58.621.589.174	65.864.557.882	65.864.557.882	Account Payables to Related Parties
Utang Lain-lain	106.755.056.000	106.755.056.000	207.804.990.092	207.804.990.092	Other Payable
Utang Retensi	61.533.416.957	61.533.416.957	64.842.360.070	64.842.360.070	Retention Payables
Biaya yang masih harus dibayar	6.812.940.008	6.812.940.008	17.376.598.796	17.376.598.796	Accrued Expenses
Utang Bank Jangka Panjang	41.476.190.452	41.476.190.452	51.047.619.040	51.047.619.040	Long - Term Bank Loans
Utang Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	1.326.872.376	1.326.872.376	2.455.907.220	2.455.907.220	Finance Customer Payable and Other
Utang Sewa Pembiayaan	-	-	187.749.265	187.749.265	Finance Lease Payable
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>496.116.541.540</b>	<b>496.116.541.540</b>	<b>849.686.331.866</b>	<b>849.686.331.866</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

\*) Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 3, kecuali aset keuangan kas dan setara kas dan dana yang dibatasi penggunaannya diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 1.

\*) Measured by fair value measurement hierarchy input level 3, except financial assets cash and cash equivalents and restricted funds usage measured by the fair value measurement hierarchy input level 1.

**Pengelolaan modal**

Tujuan Perusahaan dan entitas anak ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan dan entitas anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

**Capital management**

The purpose of the Company and subsidiaries when managing capital is to sustain the Company business and its subsidiaries as well as maximize the benefits for shareholders and other stakeholders.

(Lanjutan/Continued)

Perusahaan dan entitas anak secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan dan entitas anak, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dan entitas anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

*The Company and its subsidiaries are actively and regularly examine and manage the capital structure to ensure the capital structure and the results return to optimal shareholders, taking into consideration the future capital requirements and efficiency capital's Company and its subsidiaries, the current profitability and future operating cash flow, projection, projection of capital expenditures and projections of strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company and its subsidiaries can adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce payable.*

Perusahaan dan entitas anak memonitor berdasarkan rasio gearing konsolidasian. Rasio gearing dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan total ekuitas. Pinjaman bersih dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah kas dan setara kas dan dana yang dibatasi penggunaannya lebih besar dari pada jumlah pinjaman.

*The Company and its subsidiaries monitor based on the consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated by dividing the net loan with total equity. The net loan is calculated by subtracting the loan amount by cash and cash equivalents. On December 31, 2019 and 2018, the amount of cash and cash equivalents and restricted funds is greater than the loan amount.*

#### **45. IKATAN DAN KOMITMEN**

a. Perusahaan mengadakan Perjanjian Ventura Bersama (JV) dengan beberapa Perusahaan yaitu sebagai berikut:

1. Sacna - Duta Graha JV  
Pekerjaan rehabilitasi dan upgrading daerah irigasi Sausu Paket Sulteng 2 - 3

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:

PT Sac Nusantara	: 66%
Perusahaan	: 34%

Masing-masing pihak melakukan pekerjaan konstruksi sesuai dengan bagian partisipasinya.

2. Utama - Duta JV  
Pekerjaan pembangunan Jalan Sei Akar - Bagan Jaya, Propinsi Riau

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:

PT Utama Karya (Persero)	: 60%
Perusahaan	: 40%

Masing-masing pihak melakukan pekerjaan konstruksi sesuai dengan bagian partisipasinya.

#### **45. AGREEMENT AND COMMITMENT**

a. *The Company held a Joint Venture agreement (JV) with several Companies, are follows:*

1. *Sacna - Duta Graha JV  
The work of rehabilitation the work and upgrading irrigation area of Sausu Sulteng package 2 - 3*

*Participation and responsibility in joint venture:*

<i>PT Sac Nusantara</i>	<i>: 66%</i>
<i>Entity</i>	<i>: 34%</i>

*Each party doing construction work in accordance with participation.*

2. *Hutama - Duta JV  
construction work, Sei Akar Road - Bagan Jaya, Riau Province*

*Participation and responsibility in joint venture:*

<i>PT Utama Karya (Persero)</i>	<i>: 60%</i>
<i>Entity</i>	<i>: 40%</i>

*Each party doing constructions work in accordance with participation.*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

- |   |   |
|---|---|
| <p>3. PT Duta Graha Indah - Gunung Kijang LDA JV<br/>Pekerjaan Pembangunan Jembatan Baer - Timor Leste</p> <p>Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:</p> <p>Perusahaan : 70%<br/>Gunung Kijang LDA : 30%</p> <p>Masing-masing pihak melakukan pekerjaan konstruksi sesuai dengan bagian partisipasinya.</p> | <p>3. <i>PT Duta Graha Indah - Gunung Kijang LDA JV<br/>Construction of The bridge Baer - Timor Leste</i></p> <p><i>Participation and responsibility in joint venture:</i></p> <p><i>Entity : 70%<br/>Gunung Kijang LDA : 30%</i></p> <p><i>Each party doing constructions work in accordance with participation.</i></p> |
| <p>4. Vinci Construction Grands Project - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JV (VCGP - NKE JV)<br/>Pekerjaan Pembangunan Gedung Kedutaan Besar Perancis di Jakarta</p> <p>Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:</p> <p>VCGP : 50%<br/>Perusahaan : 50%</p>   | <p>4. <i>Vinci Construction Grands Project - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JV (VCGP - NKE JV)<br/>Construction of The France Embassy in Jakarta</i></p> <p><i>Participation and responsibility in joint venture:</i></p> <p><i>VCGP : 50%<br/>Entity : 50%</i></p>  |
| <p>5. Hyundai Engineering &amp; Construction Co. Ltd - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JV<br/>Pekerjaan GCNM Apartment Jakarta</p> <p>Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:</p> <p>Hyundai Engineering &amp; Construction Co. Ltd : 65%<br/>Perusahaan : 35%</p>   | <p>5. <i>Hyundai Engineering &amp; Construction Co. Ltd - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JV of GCNM Apartment Jakarta</i></p> <p><i>Participation and responsibility in joint venture:</i></p> <p><i>Hyundai Engineering &amp; Construction Co. Ltd : 65%<br/>Entity : 35%</i></p>                                     |
| <p>6. Nusa Konstruksi Enjiniring - Penta Ocean JV<br/>Pekerjaan Repair and Additional for 1 Column Row 40 Boulevard Kota Delta Mas</p> <p>Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:</p> <p>Perusahaan : 60%<br/>Penta Ocean Construction Co. Ltd : 40%</p>   | <p>6. <i>Nusa Konstruksi Enjiniring - Penta Ocean JV<br/>Repair and Additional for 1 Column Row 40 Boulevard Kota Delta Mas</i></p> <p><i>Participation and responsibility in joint venture:</i></p> <p><i>Entity : 60%<br/>Penta Ocean Construction Co. Ltd : 40%</i></p>  |
| <p>7. Nusa Konstruksi Enjiniring - Penta Ocean JV<br/>Pekerjaan Infrastruktur Jalan, Saluran, Waste Water Pipe, Water Supply Pipe dan PJU Zone C213 HA - G11C</p> <p>Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:</p>   | <p>7. <i>Nusa Konstruksi Enjiniring - Penta Ocean JV<br/>Road Infrastructure, Saluran, Waste Water Pipe, Water Supply Pipe dan PJU Zone C213 HA - G11C</i></p> <p><i>Participation and responsibility in joint venture:</i></p>   |

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	Perusahaan	: 70%		Entity	: 70%
	Penta Ocean Construction Co. Ltd	: 30%		Penta Ocean Construction Co. Ltd	: 30%
8.	TOA - NKE JV Pekerjaan Pembangunan Gudang PT Fujitrans Logistics Indonesia		8.	TOA - NKE JV Warehouse Construction Work PT Fujitrans Logistics Indonesia	
	Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:			Participation and responsibility in joint venture:	
	TOA Corporation	: 60%		TOA Corporation	: 60%
	Perusahaan	: 40%		Entity	: 40%
9.	Hyundai - Nusa Konstruksi JV Pekerjaan The Element Apartemen		9.	Hyundai - Nusa Konstruksi JV The Element Apartement Works	
	Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:			Participation and responsibility in joint venture:	
	Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd	: 70%		Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd	: 70%
	Perusahaan	: 30%		Entity	: 30%
10.	CSCEC - NKE JV Pekerjaan Sudirman Office 78		10.	CSCEC - NKE JV Sudirman Office 78 works	
	Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:			Participation and responsibility in joint venture:	
	BUT China State Construction Engineering	: 59%		BUT China State Construction Engineering	: 59%
	Perusahaan	: 41%		Entity	: 41%
11.	CNQC - NKE JV Pekerjaan Chadstone, Cikarang Main Contract Works		11.	CNQC - NKE JV Chadstone work, Cikarang Main Contract Works	
	Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:			Participation and responsibility in joint venture:	
	BUT Qingjian International (South Pacific) Group	: 60%		BUT Qingjian International (South Pacific) Group	: 60%
	Development Co. Pte, Perusahaan	: 40%		Development Co. Pte, Entity	: 40%
12.	TOA - NKE JV Pekerjaan Central Java 2x 1.000 MW Coal Fired Power Plant Project		12.	TOA - NKE JV Central Java work 2x 1.000 MW Coal Fired Power Plant Project	
	Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:			Participation and responsibility in joint venture:	
	TOA Corpoation	: 90%		TOA Corpoation	: 90%
	Perusahaan	: 10%		Entity	: 10%



**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

- |  |   |
|--|---|
| <p>13. NKE Tbk - ASHFRI PUTRA LORA VENTURA BERSAMA<br/>Pekerjaan Pembangunan Sarana/<br/>Prasarana Pengaman Pantai Tiku di<br/>Kabupaten Agam</p> <p>Bagian partisipasi dan tanggung jawab<br/>dalam ventura bersama:</p> <p>Perusahaan : 55%<br/>PT Ashfri Putra Loka : 45%</p> | <p>13. NKE Tbk - ASHFRI PUTRA LORA JOINT VENTURE<br/>Means of development Infrastructure in<br/>Agam Tiku beach</p> <p>Participation and responsibility in joint<br/>venture:</p> <p>Entity : 55%<br/>PT Ashfri Putra Loka : 45%</p>  |
| <p>14. WIKA - NKE JV<br/>Pembangunan Sarana/Prasarana<br/>Pengendalian Banjir Batang Agam Kota<br/>Payakumbuh</p> <p>Bagian partisipasi dan tanggung jawab<br/>dalam ventura bersama:</p> <p>PT Wijaya Karya Tbk : 67,5%<br/>Perusahaan : 32,5%</p>                              | <p>14. WIKA - NKE JV<br/>Construction/Infrastructure flood control<br/>Batang Agam Payakumbuh</p> <p>Participation and responsibility in joint<br/>venture:</p> <p>PT Wijaya Karya Tbk : 67,5%<br/>Entity : 32,5%</p>                 |
| <p>15. ADHI - NKE<br/>Pekerjaan Pembangunan Rehabilitas<br/>Jaringan Irigasi D.I Lambunu (MYC)</p> <p>Bagian partisipasi dan tanggung jawab<br/>dalam ventura bersama:</p> <p>PT Adhi Karya Tbk : 70%<br/>Perusahaan : 30%</p>   | <p>15. ADHI - NKE<br/>Construction Rehabilitation of D.I<br/>Lambunu Irrigation Network (MYC)</p> <p>Participation and responsibility in joint<br/>venture:</p> <p>PT Adhi Karya Tbk : 70%<br/>Entity : 30%</p>                       |
| <p>16. NKE - MJP JV<br/>Pekerjaan Jalan Nasional wilayah padang<br/>sawah, manggopoh, parlamen, lubuk<br/>alung dan kurai taji</p> <p>Bagian partisipasi dan tanggung jawab<br/>dalam ventura bersama:</p> <p>Perusahaan : 55%<br/>PT Multikon Jagad Perkasa : 45%</p>           | <p>16. NKE - MJP JV<br/>National road works of padang sawah,<br/>manggopoh, pariaman and kurai taji region.</p> <p>Participation and responsibility in joint<br/>venture:</p> <p>Entity : 55%<br/>PT Multikon Jagad Perkasa : 45%</p> |
| <p>17. CSCEC - NKE<br/>Pekerjaan struktur, Arsitektur dan<br/>Plumbing Proyek One Signature Gallery</p> <p>Bagian partisipasi dan tanggung jawab<br/>dalam ventura bersama:</p> <p>CSCEC : 51%<br/>Perusahaan : 49%</p>  | <p>17. CSCEC - NKE<br/>Structure, architecture and plumbing at<br/>One Signature Gallery project</p> <p>Participation and responsibility in joint<br/>venture:</p> <p>CSCEC : 51%<br/>Entity : 49%</p>                                |
| <p>b. Perusahaan memiliki fasilitas kredit untuk modal kerja, pembiayaan, investasi, jaminan bank dan <i>letters of credit</i> yang belum digunakan oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 sejumlah Rp 383.457.694.574.</p>   | <p>b. The Company has a credit facility for working capital, financing, investment, bank guarantees and letters of credit that has not been used by the Company on December 31, 2019 with amounting to Rp 383,457,694,574.</p>        |

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

c. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi diantaranya sebagai berikut:

c. *The Company has a commitment to carry out the construction works include the following:*

No.	Nama Proyek/ Project name	Pemberi Kerja/ Owner	Nilai Kontrak (tidak termasuk PPN)/ Contract Value (not Include VAT)	Masa pelaksanaan/ Period		Contract
				Mulai/ Started	Akhir/ End	
1.	Pembangunan World Capital Tower	PT Mega Kuningan Pinnacle	679.802.460.902	26-Nop-14		30-Jun-20
2.	Pekerjaan Struktur Holland Village Cempaka Putih Jakarta	PT Trimitra Multi Sukses Selaras	237.658.889.920	15-Apr-15		31-Jul-20
3.	Marigold Apartement Nava Park	PT Bumi Parama Wisesa	215.531.785.033	1-Sept-15		30-Jun-20
4.	Pekerjaan Jalan Koridor FSS to Muan	PT Fajar Surya Swadaya	47.060.374.645	23-Jan-17		18-Jun-20
5.	Pembangunan Bandara Syamsudin Noor - Banjarmasin	PT Angkasa Pura I (Persero)	722.018.900.000	14-Feb-17		12-Jun-20
6.	Pekerjaan Struktur Gubeng Mixed-Use Development (Phase 1)	PT Saputra Karya	42.444.673.268	10-Nop-17		04-Jun-20
7.	Pekerjaan Struktur Cinere Mixed-Use Development (Phase 1)	Diagram Healthcare Indonesia	62.639.862.692	10-Nop-17		02-Jun-20
8.	Pekerjaan Struktur dan Arsitektur Ciputra International Tower 4&5	PT Ciputra Puri Trisula	263.454.545.455	15-Sep-15		19-Jun-20
9.	Pekerjaan Lecture Buildings Universitas Mulawarman	Pengeluaran Dipa Universitas Mulawarman	324.118.000.000	22-Jun-18		22-Apr-20
10.	Cirebon 2 CFPP Package B	Hyundai Engineering & Construction Co.,Ltd	283.844.320.330	1-Apr-19		31-Dec-21
11.	Architectural Works-Retail & Carpark Holland Village	PT Trimitra Multi Sukses Selaras	76.464.300.000	7-Okt-19		29-Nov-20
12.	Architectural Work-Office, Apartment Tower 1 & 2 Holland Village	PT Trimitra Multi Sukses Selaras	133.200.000.000	28-Nov-19		29-Nov-20

d. IDE melakukan perjanjian kerjasama pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air dengan PT Omega Hydro Energi (berserta entitas anak IDE yaitu IDS dan DCE) dan PT North Sumatera Hydro Energi, dimana IDE memberikan dukungan keuangan dengan tujuan pada saat proyek mencapai pengoperasian komersialnya, IDE memiliki opsi untuk mengkonversi pinjamannya menjadi setoran saham di Perusahaan-Perusahaan tersebut.

d. *IDE do a development cooperation agreement water power plant with PT Omega Hydro Energy (along with the subsidiary entity IDE that is IDS and DCE) and PT North Sumatera Hydro Energi, Where IDE provides financial support with the purpose at the time reached the operation of commercial project, IDE had an option to conversion the loan into deposit stock in that Company.*

e. MMS melakukan perjanjian kerjasama dengan pemegang saham MMS yaitu Macmahon Contracting International Pte. Ltd. (MCI) dan Perusahaan dalam perjanjian layanan pendukung untuk mendukung pengembangan operasi MMS yang membutuhkan layanan keuangan, akuntansi, perpajakan, legal, tender, teknik informasi (TI), personalia dan layanan pendukung lainnya yang akan diberikan oleh MCI dan Perusahaan dengan biaya sebesar 8% dari total pendapatan masing-masing 4% untuk Perusahaan dan MCI. Perjanjian ini telah diubah pada tanggal 25 Oktober 2016, jasa manajemen sebesar 12% dari pendapatan dibagi masing-masing 6%.

e. *MMS do a development cooperation agreement with the MMS stockholder that is Machmahon Contracting International Pte. Ltd. (MCI) and the Company in support service agreement for support the development of MMS operation that requires financial services, accountancy, taxation, legality, tender, Information technique, human resources and other support services to be provided by MCI and the Company at a cost of 8% of total revenues each of the 4% for the Company and MCI. This agreement has been amended on October 25, 2016, management services 12% of the revenue is shared each of 6%.*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

f. Pada tanggal 30 Desember 2019 DBP dan NSE menanda tangani Nota Kesepakatan mengenai pengalihan atas hak tagih atau piutang, piutang surat sanggup dan utang DBP kepada NSE, yang terdiri dari:

- Piutang PT Dharma Surya Mandiri	20.532.885.648
- Piutang PT Obelia Riva Energi	16.415.871.019
- Piutang PT Rumah Sinar Surya	8.316.000.000
- Piutang Surat Sanggup DSM	20.000.000.000
- Utang PT Yea Esa Surya	(31.525.936.255)
<b>Jumlah</b>	<b><u>33.738.820.412</u></b>

Kesepakatan tersebut mencakup:

- Pengalihan seluruh saham PT Etika Karya Usaha (EKU) milik DBP sebanyak 4.745 lembar saham atau sebesar Rp 4.745.000.000 yang mewakili 48% dari seluruh saham EKU.
- Berdasarkan penilaian komersial para pihak terhadap pelaksanaan transaksi, nilai yang harus dibayarkan oleh NSE kepada DBP keseluruhannya sebesar Rp 173.235.587.204.
- NSE berjanji, atas Nilai Transaksi akan dibayarkan dengan hasil penjualan dari 4 (empat) unit apartemen di The Residence at Dharmawangsa Tower 2, yaitu:
  - Unit 1107 luas 460 m<sup>2</sup>
  - Unit 1908 luas 453 m<sup>2</sup>
  - Unit 109 luas 476 m<sup>2</sup>
  - Unit 2709 luas 926 m<sup>2</sup>
- NSE berjanji Nilai Transaksi wajib dilunasi dalam waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal 30 Desember 2019.

(lihat Catatan 9 dan 15)

#### 46. KONTIJENSI

Pada tanggal 17 Februari 2020, Jaksa Penuntut Umum telah membacakan tuntutan dalam perkara amblesnya Jalan Raya Gubeng atas perkara No. 2677/Pid.B/2019/PN.SBY, dengan dakwaan:

- Menyatakan terdakwa (Ir.A.I. Budisusilo, M.Sc., Rendro Widoyoko dan Aris Apriyanto) terbukti secara sah melakukan tindak pidana sengaja merusak fungsi jalan.
- Menjatuhkan pidana terhadap para terdakwa dengan pidana denda masing-masing sebanyak Rp 200.000.000.
- Menetapkan biaya Perkara masing-masing sebesar Rp 5.000.

f. On December 30, 2109 DBP and NSE signed a Memorandum of Understanding regarding the transfer of DBP's claim or receivables right, promissory notes receivable and payable, consist of:

Receivable PT Dharma Surya Mandiri	-
Receivable PT Obelia Riva Energi	-
Receivable PT Rumah Sinar Surya	-
Promissory Notes Receivable DSM	-
Other payable PT Yea Esa Surya	-
<b>Total</b>	

The Agreement includes:

- Transfer of all shares of PT Etika Karya Usaha (EKU) owned by DBP amounting to 4.745 shares or Rp 4.745.000.000 representing 48% of all EKU's shares.
- Based on commercial valuation of the parties on the Transaction implementation, the total value that must be paid by NSE to DBP amounting to Rp 173.235.587.204.
- NSE promised, the Transaction Value will be paid with the sale of 4 (four) apartment units at The Residence at Dharmawangsa:
  - Unit 1107 area of 460 sqm
  - Unit 1908 area of 453 sqm
  - Unit 109 area of 476 sqm
  - Unit 2709 area of 926 sqm
- NSE promised, that Transaction Value must be paid within 5 (five) year since December 30, 2019.

(see Note 9 and 15)

#### 46. CONTINGENCIES

On Februray 17, 2020, Public Presecutor has read the suit in the case the Gubeng road subsidence on case No. 2677/Pid.B/2019/PN.SBY with indictment:

- The defendants (Ir.A.I. Budisusilo, M.Sc., Rendro Widoyoko dan Aris Apriyanto) legally proven committing a criminal act intentionally damaging the function of the road.
- Convicting of the defendants with criminal fines amounting to Rp 200,000,000 respectively.
- Determine case cost Rp 5,000 respectively.

(Lanjutan/Continued)

Pada tanggal 12 Maret 2020, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Surabaya telah membacakan putusan atas perkara No. 2677/Pid.B/2019/PN.SBY dengan terdakwa (Ir.A.I. Budi Susilo, M.Sc., Rendro Widoyoko dan Aris Apriyanto) yang menyatakan, terdakwa tidak terbukti bersalah dan membebaskan seluruh terdakwa dari segala tuntutan serta merehabilitasi atau memulihkan hak terdakwa di masyarakat. Atas putusan tersebut Jaksa Penuntut Umum telah mengajukan permohonan kasasi pada tanggal 23 Maret 2020. Perusahaan melalui kuasa hukumnya telah melakukan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 13 Mei 2020. Hingga saat ini perkara tersebut masih menunggu proses pemeriksaan pada tingkat Kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia.

*On March 12, 2020, the Panel of Judges of Surabaya District Court have read the verdict on case No. 2677/Pid.B/2019/PN.SBY with defendants (Ir.A.I. Budi Susilo, M.Sc., Rendro Widoyoko dan Aris Apriyanto) stated, the defendants is not proven guilty and acquitted all defendants from all charges and rehabilitated the defendants rights. On March 23, 2020 the public persecutor has been submitted an appeal. The Company through its attorneys has contested the appeal memory on dated May 13, 2020. Up to date the case is still awaiting examination process at the cassation level in the Supreme Court.*

#### **47. MASALAH HUKUM**

Sesuai dengan surat konfirmasi atas informasi masalah hukum dari kuasa hukum Perusahaan tertanggal 19 Februari 2019, diuraikan sebagai berikut:

Bahwa atas perkara Nomor: 81/Pid.Sus-TPK/2018PN.Jkt.Pst yang diputus pada tanggal 3 Januari 2019, telah berkekuatan hukum tetap (*Inkracht van gewijsde*) pada tanggal 10 Januari 2019:

Dalam jangka waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah perkara tersebut berkekuatan hukum tetap, PT NKE berkewajiban melaksanakan isi putusan sebagai berikut:

- a. Melakukan pembayaran Uang Pengganti sebesar Rp 85.490.234.737.
- b. Melakukan pembayaran pidana Denda pada tanggal 4 Februari 2019 sebesar Rp 700.000.000.
- c. Tidak mengikuti lelang proyek Pemerintah selama 6 (enam) bulan.

Berdasarkan Surat Komisi Pemberantasan Korupsi ("KPK") Nomor Spgl 3549/23/07/2017 tanggal 11 Juli 2017, diketahui bahwa Perusahaan berstatus sebagai tersangka di dalam perkara Tindak Pidana Korupsi Pekerjaan Proyek Pembangunan Rumah Sakit Pendidikan Khusus Penyakit Infeksi dan Pariwisata Universitas Udayana Tahun Anggaran 2009 sampai dengan 2010.

Sesuai surat konfirmasi atas informasi masalah hukum dari kuasa hukum Perusahaan tertanggal 15 Maret 2018, diuraikan hal-hal sebagai berikut:

#### **47. LEGAL ISSUES**

*In accordance with the confirmation letter regarding the information on legal issues from the Company attorney dated February 19, 2019, they are described as follows:*

*That the case Number: 81/Pid.Sus-TPK/2018PN.Jkt.Pst which was decided on January 3, 2019, has permanent legal force (*Inkracht van gewijsde*) on January 10, 2019:*

*Within a period of no later than 30 (thirty) days after the case has permanent legal force, PT NKE is obliged to carry out the contents of the decision as follows:*

- a. *Making a Payment of Substitution of Rp 85,490,234,737.*
- b. *Making a criminal payment of a fine on February 4, 2019 of Rp 700,000,000.*
- c. *Not participating in the Government project auction for 6 (six) months.*

*Based on a letter issued the Corruption Eradication Commission (Komisi Pemberantasan Korupsi "KPK") Number Spgl-3549/23/07/2017 dated July 11, 2017, it is noted that NKE is determined as a suspect in the criminal act of corruption in the case of Development of Infection and Tourism Special Training Hospital of Udayana University Project for the budget year of 2009 until 2010.*

*Based on confirmation letter regarding information of legal issues from the Company legal council dated March 15, 2018, describes the following matters:*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

- a. Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengeluarkan putusan No. 94/Pid.Sus-TPK/2017/PN.Jkt.Pst tanggal 27 November 2017 ("Putusan Tingkat Pertama") atas kasus tindak pidana korupsi dari terdakwa Dudung Purwadi (mantan Direktur Utama Perusahaan), dimana putusan tersebut memuat, diantaranya, hukuman tambahan yang mengharuskan Perusahaan untuk membayar uang pengganti sebesar Rp 14.487.659.605 (empat belas milyar empat ratus delapan puluh tujuh juta enam ratus lima puluh sembilan ribu enam ratus lima Rupiah) untuk Proyek Pembangunan Rumah Sakit Pendidikan Khusus Penyakit Infeksi dan Pariwisata Universitas Udayana tahun 2009 dan 2010, dan uang pengganti sebesar Rp 33.426.717.289 (tiga puluh tiga milyar empat ratus dua puluh enam juta tujuh ratus tujuh belas ribu dua ratus delapan puluh sembilan Rupiah) untuk Proyek Pembangunan Wisma Atlit dan Gedung Serba Guna Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan tahun 2010-2011.
- b. Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah mengeluarkan putusan No. 3/Pid.Sus-TPI//2018/PT.DKI tanggal 12 Februari 2018 (Putusan Banding") atas kasus tindak pidana korupsi dari terdakwa Dudung Purwadi sebagaimana tersebut di atas, dimana putusan tersebut memuat, diantaranya adalah koreksi terhadap Putusan Tingkat Pertama khususnya berkaitan dengan jumlah uang pengganti yang harus dibayar oleh Perusahaan, yaitu sebesar Rp 14.487.659.605 (empat belas milyar empat ratus delapan puluh tujuh juta enam ratus lima puluh sembilan ribu enam ratus lima Rupiah) untuk proyek Pembangunan Rumah Sakit Pendidikan Khusus Penyakit Infeksi dan Pariwisata Universitas Udayana tahun 2009, dan 2010, dan sebesar Rp 36.877.717.289 (tiga puluh enam milyar delapan ratus tujuh puluh tujuh juta tujuh ratus tujuh belas ribu dua ratus delapan puluh sembilan Rupiah) untuk Proyek Pembangunan Wisma Atlit dan Gedung Serba Guna Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan tahun 2010-2011.
- c. Sebagaimana yang disyaratkan oleh KPK, dengan tidak mengesampingkan asas praduga tidak bersalah, Perusahaan dengan itikad baik telah menempatkan sejumlah dana titipan dengan nilai keseluruhan Rp 64.677.578.370 (enam puluh empat milyar enam ratus tujuh puluh tujuh juta lima ratus tujuh puluh delapan ribu tiga ratus tujuh puluh Rupiah) yang dapat diambilalih untuk kepentingan negara, dalam
- a. *The Criminal Act of Corruption Court on Central Jakarta District Court has issued its judgment No. 94/Pid.Sus-TPK/2017/PN.Jkt.Pst dated 27 November 2017 ("First Rank Judgment") on criminal acts of corruption case of the accused Mr. Dudung Purwadi (the former Company President Director) as a defendant, where such judgement includes, among others, additional sentence which causes the Company to pay certain recovery fine to the State in the amount of Rp 14,487,659,605 (fourteen billion four hundred eighty seven million six hundred fifty nine thousand six hundred five Rupiah) for the Development of Infection and Tourism Special Training Hospital of Udayana University Project for the year of 2009 and 2010 and recovery fine of Rp 33,426,717,289 (thirty three billion four hundred twenty six million seven hundred seventy thousand two hundred eighty nine Rupiah) for Development of Athlete Dormitory and Multifunction Building of South Sumatera. Province Project for the year of 2010-2011.*
- b. *The Special Capital Region of Jakarta High Court has issued its judgment No. 3/PidSus-TPK/2018/PT.DKI dated February 12, 2018 ("Appeal Judgment") on criminal acts of corruption case of the accused Mr Dudung Purwadi as mentioned above, where such judgment includes, among others, correction of the First Rank Judgment, especially related to the amounts of the recovery fine which must be paid by the Company, which are, a sum of Rp 14,487,659,605 (fourteen billion four hundred eighty seven million six hundred fifty nine thousand six hundred five Rupiah) for the Development of Infection and Tourism special training hospital of Udayana University Project for the year of 2009 and 2010 and a sum of Rp 36,877,717,289 (thirty six billion eight hundred seventy seven million seven hundred seventeen hundred two hundred eighty nine Rupiah) for Development of Athlete Dormitory and Multifunction Building of South Sumatera Province Project for the year of 2010-2011.*
- c. *As required by KPK, without prejudice to the presumption of innocence, the Company in good faith has placed some deposits fund with KPK with the total amount of Rp 64,677,578,370 (sixty four billion six hundred seventy seven million five hundred seventy eight thousand three hundred seventy Rupiah) which may be forfeited in favour of the State, in the event that the Company is*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

hal Perusahaan dikenakan hukuman uang pengganti oleh Pengadilan (sebagaimana relevan).

*sentenced with recovery fine by the Courts (where relevant).*

- d. Adanya penggabungan hukum terhadap Perusahaan dan Saudara Dudung Purwadi selaku Direktur Utama Perusahaan dalam putusan yang sudah berkekuatan hukum tetap tersebut maka secara yuridis teoritis negara tidak dapat lagi menuntut Perusahaan untuk perkara yang sama.

- d. Since there is a legal bundling againts the Company and Mr. Dudung Purwadi as a president director in the final judgement then in the theoretical judicial, the State cannot prosecute the Company in the same cases.*

Berdasarkan Surat Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia Nomor B-322/Eks.01.08/26/07/2019 tanggal 18 Juli 2019 menerangkan sejak tanggal 10 Juli 2019 terdakwa PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. telah selesai menjalankan pidana tambahan berupa mencabut hak terdakwa untuk mengikuti lelang proyek pemerintah selama enam bulan.

*Based on the Corruption Eradication Commission Letter of the Republic of Indonesia Number B-322/Eks.01.08/26/07/2019 dated July 18, 2019 explained, since July 10, 2019 PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. completed carrying out additional crimes in the form of revoking the defendant's right to take part in a government project auction for six months.*

Pada tanggal 17 Desember 2018 terjadi peristiwa amblesnya jalan raya Gubeng di Surabaya, yang berada pada lokasi proyek Pekerjaan Struktur Gubeng Mixed Use yang sedang dikerjakan oleh Perusahaan, sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 Perusahaan telah melakukan penimbunan tanah untuk menutup amblesan jalan tersebut. masalah ini sekarang ditangani pihak Kepolisian Daerah Jawa Timur. Berdasarkan surat balasan konfirmasi hukum dari Kuasa Hukum Perusahaan, kuasa hukum menyatakan estimasi kerugian, secara perdata, gugatan perdata sudah dicabut oleh pihak penggugat pada tanggal 17 Januari 2019 sedangkan secara pidana kasus tersebut masih berproses.

*On December 17, 2018 there was an ambush of the Gubeng highway in Surabaya, which was located on the site of the Mixed Use Hatchery Work project being worked on by the Company, as of December 31, 2018 the Company had landfilled to cover the road subsidence. this problem is now handled by the East Java Regional Police. Based on the legal confirmation reply letter from the Company Attorney, the attorney stated the estimated loss, civilly, the civil lawsuit was revoked by the plaintiff on January 17, 2019 while in criminal cases the case was still proceeding.*

Pada tanggal 17 Pebruari 2020, Jaksa Penuntut Umum telah membacakan tuntutan dalam perkara amblesnya Jalan Raya Gubeng atas perkara No. 2677/Pid.B/2019/PN.SBY, dengan dakwaan:

*On Februray 17, 2020, Public Presecutor has read the suit in the case the Gubeng road subsidence on case No. 2677/Pid.B/2019/PN.SBY with indictment:*

- Menyatakan terdakwa (Ir.A.I. Budisusilo, M.Sc., Rendro Widoyoko dan Aris Apriyanto) terbukti secara sah melakukan tindak pidana sengaja merusak fungsi jalan.
- Menjatuhkan pidana terhadap para terdakwa dengan pidana denda masing-masing sebanyak Rp 200.000.000.
- Menetapkan biaya Perkara masing-masing sebesar Rp 5.000.

- *The defendants (Ir.A.I. Budisusilo, M.Sc., Rendro Widoyoko dan Aris Apriyanto) legally proven committing a criminal act intentionally damaging the function of the road.*
- *Convicting of the defendants with criminal fines amounting to Rp 200,000,000 respectively.*
- *Determine case cost Rp 5,000 respectively.*

Pada tanggal 12 Maret 2020, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Surabaya telah membacakan putusan atas perkara No. 2677/Pid.B/2019/PN.SBY dengan terdakwa (Ir.A.I. Budi Susilo, M.Sc., Rendro Widoyoko dan Aris Apriyanto) yang menyatakan, terdakwa tidak terbukti bersalah dan membebaskan seluruh terdakwa dari segala tuntutan serta merehabilitasi

*On March 12, 2020, the Panel of Judges of Surabaya District Court have read the verdict on case No. 2677/Pid.B/2019/PN.SBY with defendants (Ir.A.I. Budi Susilo, M.Sc., Rendro Widoyoko dan Aris Apriyanto) stated, the defendants is not proven guilty and acquitted all defendants from all charges and rehabilitated the defendants rights. On March 23, 2020 the public*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

atau memulihkan hak terdakwa di masyarakat. Atas putusan tersebut Jaksa Penuntut Umum telah mengajukan permohonan kasasi pada tanggal 23 Maret 2020. Perusahaan melalui kuasa hukumnya telah melakukan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 13 Mei 2020. Hingga saat ini perkara tersebut masih menunggu proses pemeriksaan pada tingkat Kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia.

*persecutor has been submitted an appeal. The Company through its attorneys has contested the appeal memory on dated May 13, 2020. Up to date the case is still awaiting examination process at the cassation level in the Supreme Court.*

**48. AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN YANG TIDAK MELALUI KAS**

**48. INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES THAT IS NOT THROUGH CASH**

	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	
Perolehan aset tetap dari utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	224.332.859	1.892.446.300	<i>Acquisition fixed assets of finance lease payable and consumer financing</i>
Pembayaran uang pengganti ke Kas Negara	-	86.190.234.737	<i>Payment of substitution to the State Treasury</i>
Peningkatan investasi dalam kerjasama operasi dari bagian laba bersih kerjasama operasi	45.135.030.197	22.792.512.289	<i>Increased of investment in joint operation from sharing in net income joint operation</i>
Konversi atas piutang usaha pihak ketiga menjadi properti investasi (Catatan 14)	27.866.892.363	-	<i>Conversion of due from third parties to investment properties (Note 14)</i>

**49. KELANGSUNGAN HIDUP DAN RENCANA MANAJEMEN**

**49. GOING CONCERN AND MANAGEMENT PLAN**

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 membukukan laba bersih sebesar Rp 1.223.668.094 namun masih mencatat defisit dengan akumulasi defisit sebesar Rp 173.129.880.186. Kejadian tersebut, mengidentifikasi terdapat ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan pada kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya

*The Company consolidated financial statement for the year ended December 31, 2019 had recorded net profit of Rp 1,223,668,094 but still recorded deficit with accumulated deficit amounting Rp 173,129,880,186. The incident, identify there's material uncertainty which may cause significant doubt on the Company ability to maintain its business continuity.*

Untuk mengantisipasi hal-hal tersebut, manajemen Perusahaan sudah menyusun rencana dan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

*To anticipate these situations, the Company management has prepared a plan and perform actions as follow:*

- Meningkatkan intensitas penyelesaian piutang macet.
- Efisiensi pada pos-pos biaya langsung dengan melakukan efisiensi pengadaan, metode konstruksi dan monitoring secara online dan periodik.
- Optimalisasi dalam hal pengelolaan asset Perusahaan.
- Menambah dan meningkatkan kerjasama dengan pihak pembiayaan.
- Menerapkan secara maksimal Tata Kelola Perusahaan yang baik pada semua lini Perusahaan.

- *Increase the intensity of settlement of bad debts.*
- *Efficiency in direct cost items by conducting procurement efficiency, construction methods and periodic and online monitoring.*
- *Optimization in terms of managing the Company assets.*
- *Increase and enhance cooperation with the financial institution.*
- *Maximum implementation of Good Corporate Governance on all lines of the Company.*

(Lanjutan/Continued)

- |  |  |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengoptimalkan penerapan ISO 9001;2015</li> <li>- Meningkatkan porsi klien swasta dalam hal perolehan kontrak baru.</li> <li>- Memperluas analisa serta evaluasi rutin terkait kondisi pasar baik secara mikro maupun makro, untuk mempersiapkan strategi penanganan resiko.</li> <li>- Mengoptimalkan pelaksanaan prosedur dan system pengendalian intern.</li> <li>- Menjaga konsep BMW (Biaya, Mutu dan Waktu) dan keamanan pada pelaksanaan proyek berbasis anggaran dengan penerapan <i>Operation Excellence</i>.</li> <li>- Melakukan perbaikan berkelanjutan atas metode kerja dan alat kerja yang kurang efisien.</li> <li>- Melakukan peremajaan pada alat kerja yang tidak berfungsi optimal dan investasi pada alat kerja baru.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Optimizing the implementation of ISO 9001; 2015</i></li> <li>- <i>Increase the share of private clients in terms of acquiring new contract.</i></li> <li>- <i>Expand analysis and routine evaluation related to market conditions both micro and macro, to prepare risk management strategies.</i></li> <li>- <i>Optimizing the implementation of internal control procedures and systems.</i></li> <li>- <i>Maintain the concept of BMW (Cost, Quality and Time) and security in implementing budget-based projects with the implementation of Operation Excellence.</i></li> <li>- <i>Conduct continuous improvement on work methods and work tools that are less efficient.</i></li> <li>- <i>Rejuvenating work equipment that is not functioning optimally and investing in new work tools.</i></li> </ul> |
|--|--|

**50. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

- a. Pada tanggal 27 Februari 2020, PT Duta Buana Permata dengan PT Nusatama Sumber Energi telah menanda tangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham PT GMS sejumlah 3.500 lembar saham dengan harga Rp 68.500.000.000 yang sudah dibayar lunas oleh NSE. pelaksanaan Jual Beli Saham akan dilaksanakan dalam suatu akta jual beli saham.

Berdasarkan Surat Perjanjian Penyelesaian tanggal 27 Februari 2020 antara DBP dan NSE, maka "Surat 10 Desember 2018" dinyatakan berakhir dan tidak memiliki kekuatan hukum.

- b. Setelah tanggal 31 Desember 2019, penyebaran virus Covid-19 makin meluas hingga berskala global. Hal Covid-19 telah menjadi global pandemi dinyatakan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) karena telah menyebar kepada hampir seluruh negara di dunia. Pandemi ini langsung berdampak signifikan terutama bagi perekonomian dunia.

Pada tanggal 11 Maret 2020 secara resmi WHO mengumumkan wabah Covid-19 sebagai pandemi global. Dalam waktu kurang dari tiga bulan, Covid-19 telah menginfeksi lebih dari 126.000 orang di 123 negara Asia, Eropa, Amerika Serikat hingga Afrika Selatan, hal ini sangat mempengaruhi berbagai macam sektor usaha di seluruh dunia seperti properti/konstruksi, perbankan, kepariwisataan, kesehatan, pasar keuangan dan sektor vital lainnya terutama yang melalui transaksi keuangan antar negara.

**50. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD**

- a. On February 27, 2020, PT Duta Buana Permata with PT Nusatama Sumber Energi signed an Sale and Purchase Binding Agreement of PT GMS Shares of 3,500 shares at a price of Rp 68,500,000,000 which had been fully paid by NSE. and the sale and purchase of the Shares would be carried out in a deed of sale and purchase of shares

*Based on the Letter of Settlement Agreement dated February 27, 2020 between BDP and NSE, the "Surat 10 December 2018" is declared terminated and has no legal force.*

- b. After 31 December 2019, the spread of the Covid-19 virus has spread to a global scale. Covid-19 has become a global pandemic declared by the World Health Organization (WHO) because it has spread to almost all countries in the world. This pandemic directly has a significant impact, especially on the world economy.

*On 11 March 2020 WHO officially announced the Covid-19 outbreak as a global pandemic. In less than three months, Covid-19 has infected more than 126,000 people in 123 countries in Asia, Europe, the United States to South Africa, this has greatly affected various business sectors around the world such as property/construction, banking, tourism, health, financial markets and other vital sectors, especially through financial transactions between countries.*



**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Di Indonesia sendiri, dampak yang begitu besar pada perekonomian, hal tersebut juga sangat dirasakan oleh Perseroan sehingga manajemen Perseroan menjadikan kondisi saat ini sebagai tantangan bagi Perseroan yang tidak ringan bagi keseluruhan kinerja Perseroan baik dari segi komersial, operasional maupun keuangan.

Dalam menghadapi tantangan diatas, manajemen akan terus berupaya melakukan penyesuaian dan melakukan tindakan-tindakan kedaruratan guna meminimalisir dampak negatif bagi kinerja Perseroan tersebut.

Hingga laporan keuangan konsolidasi diterbitkan, manajemen memproyeksikan dampak pandemi ini bagi Perseroan untuk tahun 2020 yaitu seperti terjadinya penundaan dimulainya pelaksanaan bagi proyek baru dan penghentian sementara beberapa proyek berjalan yang dapat mempengaruhi kinerja operasi dan keuangan, karena itu manajemen tetap berupaya menyusun dan mengambil langkah-langkah bagi kelanjutan Perseroan kedepannya dengan memperhatikan dampak jangka panjang akibat pandemi ini (belum dapat di estimasi saat ini).

*In Indonesia, such a huge impact on the economy, this is felt by the Company so management makes this condition a challenge for the Company which is not easy for the overall performance of the Company in terms of commercial, operational and financial.*

*In responding of the above mentioned conditions, managements wil continue to make adjustment and take emergency actions to minimize the negative effects to the Company's performance.*

*Up to the date of issuance of the consolidated financial statements, management projects the impact of this pandemic for the Company in 2020, such as delays in the start of new projects and several running projects have been temporarily stoped which can affect operational and financial performance, therefore management continues to strive to develop and take steps for the continuation for the Company going forward by paying attention to the long-term impacts of this pandemic (cannot be estimated at this time).*

**51. INFORMASI TAMBAHAN**

Informasi keuangan PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (Entitas Induk saja) menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

**51. ADDITIONAL INFORMATION**

*Financial information of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (Parent Company only) presents the Company investment in subsidiaries are under the cost method.*

**52. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada 14 Mei 2020.

**52. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**

*The management is responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements, which have been completed and approved for publication by the Directors of the Company on May 14, 2020.*

\*\*\*\*\*

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
<b>A S E T</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	123.681.147.493,00	152.220.277.533,00	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya	24.125.753.294,00	30.456.075.520,00	Restricted funds
Piutang usaha			Account receivables
Pihak ketiga - bersih	90.943.299.376,00	179.159.993.179,00	Third parties - net
Tagihan bruto kepada pemberi kerja - bersih	254.579.347.956,00	404.872.403.437,00	Gross amount due from project owner - net
Piutang lain-lain	4.768.869.001,00	5.089.481.361,00	Other receivables
Persediaan	7.100.894.744,00	13.872.303.795,00	Inventories
Uang muka dan Biaya dibayar dimuka	28.243.640.378,00	54.890.218.790,00	Cash Advance and Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	22.877.577.718,00	-	
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>556.320.529.960,00</b>	<b>840.560.753.615,00</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang pihak berelasi	-	807.449.323,00	Due from related parties
Piutang lain-lain - jangka panjang	-	102.338.388,00	Other long term receivables
Biaya dibayar dimuka - setelah dikurangi bagian lancar	3.349.709.545,00	1.251.806.967,00	Prepaid expenses - less current portion
Investasi pada entitas anak	365.439.004.433,00	458.939.006.412,00	Investment in subsidiaries
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	146.078.193.768,00	180.712.644.665,00	Investment in associates entities and investment in joint venture
Investasi Jangka Panjang Lainnya	2.250.000.000,00	2.250.000.000,00	Other long term investment
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp.2.437.378.439 per 31 Desember 2019 dan Rp.2.524.737.559 per 31 Desember 2018	53.861.408.531,00	34.105.057.548,00	Investment Property - net of accumulated depreciation Rp.2,437,378,439 as of December 31, 2019 and Rp.2,524,737,559 as of December 31, 2018
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp.310.312.721.536 per 31 Desember 2019 dan Rp.303.000.347.088 per 31 Desember 2018	127.297.036.584,00	158.738.019.933,00	Fixed assets - net of accumulated depreciation amount Rp.310,312,721,536 as of December 2019 and Rp.303,000,347,088 as of December 31, 2018
Aset pengampunan pajak	2.431.740.300,00	2.550.666.200,00	Tax amnesty assets
Aset lain-lain - simpanan jaminan	852.451.690,00	398.000.000,00	Other assets - deposit guarantee
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>701.559.544.851</b>	<b>839.854.989.436</b>	<b>Total Non Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>1.257.880.074.811</b>	<b>1.680.415.743.051</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
ENTITAS INDUK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
PARENT ENTITY  
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank	54.592.992.805	99.288.497.204	Bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	164.983.185.448	277.351.023.607	Trade payables - third parties
Utang bruto kepada pemberi kerja	-	-	Gross payable due to project owners
Utang pihak berelasi	64.236.421.640	76.513.047.381	Due to related parties
Utang lain-lain	38.255.056.000	169.795.290.737	Other payables
Utang pajak	28.420.273.111	34.125.219.149	Taxes payables
Uang muka kontrak	66.603.545.788	106.857.871.601	Advances on contracts
Utang retensi	61.533.416.957	64.842.360.070	Retention payables
Biaya yang masih harus dibayar	6.209.727.270	14.029.516.902	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang - bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			Long term liabilities less current portion:
Utang bank jangka panjang	9.571.428.564	9.571.428.564	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen dan lainnya	752.796.460	1.220.763.797	Consumer financing and other
Utang sewa pembiayaan	-	187.749.265	Finance lease payable
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>495.158.844.043</b>	<b>853.782.768.277</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan pasca kerja	73.389.994.045	72.435.008.005	Post employment benefit liabilities
Utang pihak berelasi	-	46.675.000.000	Due to related parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			Long term liabilities - less current portion:
Utang bank jangka panjang	31.904.761.888	41.476.190.476	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen dan Lainnya	574.075.916	1.235.143.423	Consumer financing and other
Utang sewa pembiayaan	-	-	Finance lease payable
Laba ditangguhkan transaksi jual dan sewa balik	-	-	Deferred gain on sell and lease back transaction
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>105.868.831.849</b>	<b>161.821.341.904</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>601.027.675.892</b>	<b>1.015.604.110.181</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham modal dasar - 10.000.000.000 saham ditempatkan dan disetor penuh -			Capital stock - par value Rp 100 per share Authorized capital - 10,000,000,000 shares Issued and fully paid
5.541.165.000 saham	554.116.500.000	554.116.500.000	5,541,165,000 shares
Tambahan modal disetor	256.620.840.314	256.620.840.314	Additional paid-in capital
Saham treasuri - 19.436.500 saham	(993.638.000)	(993.638.000)	Treasury stock - 19,436,500 shares
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi	(27.516.155)	(27.516.155)	Transactions difference of changes in equity of associate entity
Penghasilan komprehensif lain	36.551.892.361	31.022.977.372	Other comprehensive income
Keuntungan (kerugian) aktuarial imbalan pasca kerja	36.551.892.361	31.022.977.372	Actuarial gain or loss in actuarial of post employment benefit
Saldo laba (rugi):			Retained earnings:
Ditentukan penggunaannya	26.791.523.499	26.791.523.499	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(216.207.203.100)	(202.719.054.160)	Unappropriated
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>656.852.398.919</b>	<b>664.811.632.870</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1.257.880.074.811</b>	<b>1.680.415.743.051</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
ENTITAS INDUK  
LAPORAN LABA ATAU RUGI DAN  
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
PARENT ENTITY  
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2019	2018	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	884.449.226.047	979.121.473.028	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN KONTRAK</b>	(790.280.590.767)	(906.316.242.104)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>94.168.635.280</b>	<b>72.805.230.924</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>LABA PROYEK VENTURA BERSAMA (KSO) - BERSIH</b>	<b>20.043.589.880</b>	<b>25.605.201.310</b>	<b>INCOME FROM JOINT OPERATION (JO) - NET</b>
<b>LABA BRUTO SETELAH PROYEK KSO</b>	<b>114.212.225.160</b>	<b>98.410.432.234</b>	<b>INCOME PROFIT FROM JO PROJECT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban Administrasi dan Umum	(117.482.356.729)	(130.994.285.331)	Administration and general expenses
Pajak Penghasilan Final	(27.040.139.248)	(30.105.664.482)	Final income tax
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b>(144.522.495.977)</b>	<b>(161.099.949.813)</b>	<b>Total Operating Expense</b>
<b>RUGI USAHA</b>	<b>(30.310.270.817)</b>	<b>(62.689.517.579)</b>	<b>LOSS OPERATING</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			<b>OTHERS REVENUE (EXPENSES)</b>
Bagian laba entitas asosiasi - bersih	31.462.948.503	25.455.234.274	Profit (loss) association - net
Cadangan penurunan nilai tagihannya bruto	-	(23.559.489.281)	Allowance of Impairment gross due to amount
Laba penjualan aset tetap	9.513.676.145	4.295.245.104	Gain on sale of fix assets
Beban keuangan	(27.666.831.164)	(17.625.810.942)	Finance costs
Bunga deposito dan jasa giro	3.093.958.048	2.083.386.192	Giro and deposit Interest
Penyusutan properti investasi	(1.205.592.071)	(909.895.023)	Depreciation investment property
Pajak	(191.118.203)	(1.035.957.568)	Taxes
Pemulihan (cadangan) penurunan nilai piutang usaha	2.905.352.577	(10.137.355.738)	Allowance of impairment Account receivables
Pendapatan dividen	-	4.047.924.095	Dividend income
Pendapatan lain-lain - bersih	1.411.846.042	8.971.405.457	Other income - net
<b>Jumlah pendapatan (beban) lain-lain - bersih</b>	<b>19.324.239.877</b>	<b>(8.415.313.430)</b>	<b>Total other revenue (expenses)</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(10.986.030.940)</b>	<b>(71.104.831.009)</b>	<b>PROFIT (LOSS) BEFORE TAX INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>(13.488.148.940)</b>	<b>(74.192.963.759)</b>	<b>NET LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali program Imbalan kerja	5.528.914.989	24.323.776.236	Remeasurement of defined benefit program
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will be reclassified to profit and loss
selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	Translation adjustments
<b>TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>(7.959.233.951)</b>	<b>(49.869.187.523)</b>	<b>COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR</b>

	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributed to the owner of the parent entity						Balance January 1, 2018
	Modal saham/ Capital stock	Saham treasuri/ Treasury stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Pengukuran kembali imbalan kerja/ Remeasurement of defined benefit program	Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi/ Difference in transactions of changes in the equity of	Saldo Laba/Retained Earning	
					Ditetapkan penggunaan/nyal Appropriated	Belum ditentukan penggunaan/nyal Unappropriated	Jumlah/Total
Saldo per 1 Januari 2018	554.116.500.000	(983.638.000)	256.620.840.314	6.699.201.136	26.018.141.827	(55.551.644.819)	786.881.884.303
Dana cadangan	-	-	-	-	773.381.672	(773.381.672)	-
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	24.323.776.236	-	-	24.323.776.236
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	(146.394.027.669)	(146.394.027.669)
<b>Saldo per 31 Desember 2018</b>	<b>554.116.500.000</b>	<b>(983.638.000)</b>	<b>256.620.840.314</b>	<b>31.022.977.372</b>	<b>26.791.523.499</b>	<b>(202.719.054.160)</b>	<b>664.811.632.870,00</b>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	5.528.914.989	-	-	5.528.914.989
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	(13.488.148.940)	(13.488.148.940)
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>	<b>554.116.500.000</b>	<b>(983.638.000)</b>	<b>256.620.840.314</b>	<b>36.551.892.361</b>	<b>26.791.523.499</b>	<b>(216.207.203.100)</b>	<b>656.852.398.919,00</b>

	2019	2018	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	1.085.610.002.095	975.740.058.212	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada:			Cash paid to :
Pemasok dan lainnya	(834.439.411.588)	(894.516.695.832)	Suppliers and others
Komisaris, direksi dan karyawan	(169.758.645.307)	(146.486.673.779)	Comissioners, directors and employees
Penerimaan lain-lain	6.266.011.233	8.567.361.494	Others receipt
Pembayaran bunga pinjaman bank	(26.724.941.729)	(17.354.514.888)	Payment of bank loan
Pembayaran bunga utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	(205.868.661)	(1.512.665.211)	Payment of interest financial lease and consumer financing
Pembayaran ke kas negara	(86.190.234.737)	(31.632.000.000)	Payment to the state treasury
Pembayaran pajak	(31.084.641.756)	(21.255.660.770)	Payment of taxes
<b>Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Operasi</b>	<b>(56.527.730.450)</b>	<b>(128.450.790.774)</b>	<b>Net Cash Used in Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penurunan dana yang dibatasi penggunaannya	6.330.322.226	15.395.324.068	Decrease of restricted fund
Penghasilan bunga	3.139.930.085	2.083.386.192	Interest income
Perolehan aset tetap	(926.836.112)	(5.473.771.514)	Acquisition of fixed assets
Penjualan aset tetap pemilikan langsung	11.774.194.545	4.566.388.187	Disposal of fixed assets direct wnership
Hasil penjualan aset properti investasi	4.704.916.500	-	Proceed from Disposal of investment properties
Partisipasi investasi dalam ventura bersama	(598.157.806)	(3.075.972.130)	Participate investment in joint venture
Pengembalian investasi dalam ventura bersama	43.659.147.086	23.160.381.399	Return on investment in joint venture
Penerimaan dividen dari investasi Jangka panjang lainnya	43.080.000.000	4.047.924.095	Receipt dividend from other long term investment
Penerimaan kembali aset tidak lancar lainnya	(17.022.130.793)	-	Other non-current assets received
Hasil penjualan investasi dalam Saham	-	78.000.000.000	Proceed from sale of investment in Share
Penerimaan dari penurunan modal ditempatkan dan disetor pada entitas anak	68.500.000.000	-	Received from decreased the issued and paid up capital of subsidiary
<b>Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Investasi</b>	<b>162.641.385.731</b>	<b>118.703.660.297</b>	<b>Net Cash Provided by Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pihak berelasi	807.449.323	22.166.498.821	Cash receipt from related parties
Pembayaran kepada pihak berelasi	(33.951.625.741)	-	Payment to the related parties
Perolehan utang bank	148.745.326.632	85.000.000.000	Receipt of bank loan
Pembayaran utang bank	(203.012.259.607)	(29.355.053.575)	Payment of bank loan
Pembayaran utang lain-lain	(45.350.000.000)	-	Payment of other payable
Pembayaran utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	(1.548.260.969)	(66.614.879.129)	Payment of Financial lease and consumer financing
<b>Kas Bersih (Digunakan Untuk) Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(134.309.370.362)</b>	<b>11.196.566.117</b>	<b>Net Cash (Used in) Provided by Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH - KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(28.195.715.081)</b>	<b>1.449.435.640</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) - CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>DAMPAK LABA (RUGI) SELISIH KURS DARI KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(343.414.959)</b>	<b>404.043.963</b>	<b>EFFECT FROM EXCHANGES RATE CHANGES IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS - AWAL TAHUN</b>	<b>152.220.277.533</b>	<b>150.366.797.930</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT - BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS - AKHIR TAHUN</b>	<b>123.681.147.493</b>	<b>152.220.277.533</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT - END OF YEAR</b>

20  
19

ANNUAL  
REPORT  
LAPORAN TAHUNAN



**PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk**

**Head Office**

ITS Office Tower (Nifarro Park) Lantai 20 & 21  
Jl. Raya Pasar Minggu KM 18 Jakarta Selatan,  
Jakarta 12510

Phone : +62-21 722 1003, 726 7603

Fax : +62-21 739 6580

Email : [corporate@nusakonstruksi.com](mailto:corporate@nusakonstruksi.com)